Katalog BPS: 1101001.

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2008

http://www.bps.go.id

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2008

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2008
STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA 2008

315.598
ISSN : 0126-2912
No. Publikasi / *Publication Number :* **07330.012**
Katalog BPS / *BPS Catalogue* **: 1101001.**

Ukuran Buku / *Book Size :* **19 cm X 27 cm**
Jumlah Halaman / *Number of pages* **: 653 halaman**/*pages*

Naskah / *Manuscript :*
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Penyunting / *Editor :*
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statistics Indicator

Gambar / *Figures :*
Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh / *Published by :*
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2008
Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2008

Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Projection figures, based on result of 2005 Intercensal Population Census.*

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

Kata Pengantar

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan pula data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan negara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan. Penjelasan dalam publikasi ini menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris.

Publikasi **Statistik Indonesia 2008** memuat tabel-tabel yang sebagian besar menyajikan data tahun 2007. Mulai edisi ini, khusus untuk beberapa data disajikan sampai dengan kondisi terakhir (Semester I-2008), seperti pendapatan nasional, ekspor-impor, produksi tanaman pangan, inflasi, tingkat partisipasi angkatan kerja dan kemiskinan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

http://www.bps.go.id

Jakarta, September 2008
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Rusman Heriawan

Preface

Statistical Yearbook of Indonesia *is an annual serial publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions as well as key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. Data in certain tables are also presented at provincial and international levels in order to compare socio-economic conditions among regions and countries. Technical notes for each statistics are also included in this publication to help data users to get a better understanding in interpreting data. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.*

The 2008 Statistical Yearbook of Indonesia*, in general, presents data relating to the year 2007. Starting in this edition, the publication also provides selected data on the latest condition such as national accounts, export-import, food crops productions, inflation, labor force, and poverty until Semester I-2008.*

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, September 2008

BPS-STATISTICS INDONESIA

Rusman Heriawan
Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENTS

Halaman
Page

Kata Pengantar
Preface v

Daftar Isi
Contents vii

Daftar Gambar
List of figures xi

Daftar Tabel
List of tables xiv

Penjelasan Umum
Explanatory notes xxxvii

Ringkasan Eksekutif
Executive Summary xl

1. Keadaan Geografi
Geographical Situation 1

2. Keadaan Iklim
Climate 31

2.1. Musim
Seasons 33

2.2. Suhu dan Keadaan Angin
Temperature and Surface Winds 33

2.3. Curah Hujan dan Kelembaban Udara
Rainfall and Humidity 33

2.4. Perubahan Iklim Global
Global Climate Change 34

2.5. Penipisan Lapisan Ozon
Depletion of Ozone Layer 35

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan
Population and Employment 53

3.1. Penduduk
Population 55

a. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Number and Growth Rate of Population 55

b. Persebaran dan Kepadatan Penduduk
Regional Distribution and Population Density 56

c. Rasio Jenis Kelamin, Rumah Tangga dan Rata-rata Besarnya Anggota Rumah Tangga
Sex Ratio, Household and the Average Number of Household Members 58

3.2. Ketenagakerjaan
Manpower 58

http://www.bps.go.id

a. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Labour Force Participation Rates (LFPRs) and Open Unemployment Rate (OURs) 58

b. Komposisi Penduduk yang Bekerja
Composition of Working Population 60

c. Upah Buruh
Wages 63

4. Sosial
Social 107

4.1. Pendidikan
Education 109

4.2. Kesehatan
Health 112

4.3. Agama
Religion 114

4.4. Sosial Lainnya
Other Social Affairs 115

4.5. Perumahan dan Lingkungan
Housing and Environment 116

5. Pertanian
Agriculture 157

5.1. Tanaman Pangan
Food Crops 159

5.1.1 Lahan Sawah
Wet Land 159

5.1.2 Produksi
Production 160

5.2. Hortikultura
Horticulture 162

5.3. Perkebunan
Estate Crops 164

5.3.1. Perkebunan Besar
Large Scale Estates 164

5.3.2. Perkebunan Rakyat
Smallholdings 165

5.4. Kehutanan
Forestry 166

5.5. Peternakan
Animal Husbandry 168

5.6. Perikanan
Fishery 169

6. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 241

http://www.bps.go.id

6.1. Perindustrian
Manufacturing Industries 243

6.2. Pertambangan
Mining 246

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum
Electricity, Gas and Drinking Water 248

6.4. Konstruksi
Construction 251

7. Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 295

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor
The Growth of Export and Import 297

7.2. Ekspor menurut Pelabuhan
Export by Port of Exportation 299

7.3. Ekspor menurut Negara Tujuan
Export by Country of Destination 300

7.4. Ekspor menurut Golongan SITC
Export by SITC 301

7.5. Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Export of Oil and Gas 301

7.6. Ekspor Nonmigas
Export Non Oil and Gas 302

7.7. Impor menurut Negara Asal dan Pelabuhan
Import by Country of Origin and Port of Importation 304

7.8. Impor menurut Golongan Penggunaan Barang
Import by Broad Economic Categories 305

8. Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata
Transportation, Communication and Tourism 361

8.1. Panjang Jalan
Lenght of Road 363

8.2. Angkutan Darat
Land Transportation 364

8.3. Angkutan Laut
Sea Transportation 365

8.4. Angkutan Udara
Air Transportation 366

8.5. Perhotelan dan Pariwisata
Hotels and Tourism 369

9. Keuangan dan Harga-harga
Finance and Prices 403

9.1. Keuangan Negara
Public Finance 405

http://www.bps.go.id

9.2. Perbankan
Banking 407

9.3. Perasuransian
Insurance 409

9.4. Harga-harga
Prices 410

10. Ketersediaan Bahan Makanan dan Pengeluaran Penduduk
Food Availability and Population Expenditure 489

10.1. Ketersediaan Kalori, Protein dan Lemak
Availability of Calories, Proteins and Fats 491

10.2. Pengeluaran Penduduk
Population Expenditure 493

11. Neraca Nasional dan Pendapatan Regional
National Account and Regional Income 517

11.1. Produk Domestik Bruto (PDB)
Gross Domestic Products (GDP) 519

11.2. Pendapatan per Kapita
Per Capita Income 521

11.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Gross Domestic Regional Products (GDRP) 521

11.4. Tabel Input-Output
The Input-Output Table 524

11.5. Sistem Neraca Sosial Ekonomi
Social Accounting Matrix 528

11.6. Neraca Arus Dana
Flow-of-Funds Account 530

12. Kemiskinan
Poverty 573

12.1. Perkembangan Penduduk Miskin 1976 - 2008
Poverty Incidence 1976 - 2008 575

12.2. Penduduk Miskin menurut Pulau
Poverty Incidence by Islands 577

12.3. Penduduk Miskin menurut Provinsi
Poverty Incidence by Provinces 578

13. Perbandingan Internasional
International Comparison 589

Indeks
Index 601

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR / *LIST OF FIGURE*

Halaman
Page

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2008
Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2008 iii

Indonesia Dalam Peta Dunia
Indonesia on The Word Map iv

3.1 Jumlah Penduduk Menurut Pulau (ribu), 2000-2008
Number of Population by Island (thousand), 2000-2008 56

3.2 Distribusi Penduduk Menurut Pulau (persen), 2000-2008
Distribution of Population by Islan (percent), 2000-2008 57

3.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur, 2007
Labor Force Participation Rate (LFPR) by Age Group, 2007 59

3.4 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan utama, 2007
Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry, 2007 61

4.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2007
Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2007 110

4.2 Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB, 2002-2007
Proportion of Married Women Aged 15-49 Years Who Currently Used Contraceptive, 2002-2007 113

4.3 Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obat, 2005-2007
Proportion of Population Who Self Treated by Type of Medicine, 2005-2007 113

4.4 Jumlah Pernikahan (ribu), 2005-2007
Number of Marriages (thousand), 2005-2007 115

4.5 Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana, 2006 dan 2007
Number of Housing Damaged Caused by Natural Disaster, 2006 and 2007 116

4.6 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai (m^2), 2007
Percentage of Households by Floor Areas (m^2), 2007 117

5.1 Luas Panen Padi (ribu ha), 2004-2008
Harvested Area of Paddy (thousand ha), 2004-2008 160

5.2 Produksi Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus Menurut Jenis Sayuran (ribu ton), 2007
Production of Vegetables Harvested All At Once by Kind of Vegetables (thousand tons), 2007 163

5.3 Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005-2007
Production of Large Estate and Smallholders Estate by Types of Crop (thousand tons), 2005-2007 165

5.4 Luas Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi (ha), 2005 dan 2006
Planned and Realization of Reforested Areas (ha), 2005 and 2006 167

5.5 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (ribu ekor), 2006 dan 2007
Livestock Population by Kind of Livestock (thousand heads), 2006 and 2007 168

5.6 Produksi Perikanan di Indonesia (ribu ton), 2005 dan 2006
Production of Fisheries in Indonesia (thousand tons), 2005 and 2006 169

http://www.bps.go.id

6.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang, 2006 dan 2007
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Costs of Large and Medium Manufacturing Establishment, 2006 and 2007 244

6.2 Produksi Beberapa Hasil Kilang Migas (barrel), 2006 dan 2007
Some of Refined Production (barrel), 2006 and 2007 247

6.3 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) (ribu MWh), 2003-2007
Elektricity Produced by PT. PLN (Persero) (thousand MWh), 2003-2007 249

6.4 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (ribu), 2006 dan 2007
Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishment (thousand), 2006 and 2007 252

7.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 2003-2007
Trend Value of Exports and Imports (million US$), 2003-2007 297

7.2 Nilai Ekspor Minyak Bumi dan Gas (juta US$), 2004-2007
Exports Values of Oil and Gas (million US$), 2004-2007 298

7.3 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan (juta US$), 2003-2007
Export Values by Main Country of Destination (million US $), 2003-2007 300

7.4 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian (juta US$), 2004-2007
Export Values of Some Agricultural Products (million US$), 2004-2007 303

7.5 Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi (juta US$), 2004-2007
Import Values by Broad Economic Categories (million US$), 2004-2007 305

7.6 Volume Impor Beras (ribu metrik ton), 2004-2007
Volume Imports of Rice (thousand metric ton), 2004-2007 306

8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km), 2003-2006
Length of Roads by Type of Surface (km), 2003-2006 363

8.2 Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri (ribu unit), 2002-2006
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (thousand units), 2002-2006 364

8.3 Bongkar Muat Barang dan Jenis Pelayaran (ribu ton), 2006
Unloaded and Loaded Cargo and Kind of Voyage (thousand ton), 2006 365

8.4 Produksi Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri (juta ton-km), 2002-2006
National Airlines Production for Domestic and International Fligths (million ton-km performed), 2002-2006 . 367

8.5 Tamu Asing yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal (ribu orang), 2003-2007
Arrivals of Foreign Tourists in Indonesia by Country of Residence (thousand person), 2003-2007 369

9.1. Distribusi Persentase Realisasi Penerimaan Negara, 2006 dan 2007
Percentage Distribution of Actual Government Revenues, 2006 and 2007 406

9.2. Uang Beredar (triliun rupiah), 2003 - 2007
Money Supply (trillion rupiahs), 2003 - 2007 407

9.3. Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2004-2007
Number of Insurance and Other Related Companies, 2004-2007 409

9.4. Indeks Harga Konsumen Gabungan 45 Kota di Indonesia, 2004-2007
Composite Consumer Prices Indices of 45 Cities in Indonesia, 2004-2007 411

10.1 Ketersediaan Kalori per Kapita (kkal), 2003-2007
Per Capita Availability of Calories (kcal), 2004-2007 492

http://www.bps.go.id

10.2 Ketersediaan Protein dan Lemak per Kapita (Gram), 2003-2007
Per Capita Availability of Proteins and Fats (Grams), 2003-2007 493

10.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2006 dan 2007
Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group (Rupiahs), 2006 and 2007 494

11.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006 dan 2007
Percentage Distribution of Gross Domestic Product At Current Market Prices by Industrial Origin, 2006 and 2007 520

11.2 Perkembangan Pendapatan per Kapita atas Dasar Harga Berlaku (ribu rupiah), 2004-2007
Trend of per Capita Income at Current Market Prices (thousand rupiahs), 2004-2007 521

11.3 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pulau (triliun rupiah), 2004-2007
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Island (trillion rupiahs), 2004-2007 522

11.4 Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2005
Supply and Demand Structure by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2005 525

11.5 Kesenjangan Pendapatan antara Rumah Tangga Buruh Tani dengan Rumah Tangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota (ribu rupiah), 1998-2005
Income Gaps Between Agricultural Employee Household and Non Agricultural Higher Level Urban Household (housand rupiahs), 1998-2005 528

11.6 Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2002-2007
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2002-2007 533

12.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, 1996-2008
Number and Percentage of Poor People, 1996-2008 576

12.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau, 2008
Number and Percentage of Poor People by Island, 2008 577

13 Rata-Rata Produksi Minyak Mentah beberapa Negara per Bulan (ribu metrik-ton), 2003-2007
Average of Crude Petroleum Production in Several Countries per Month (thousand metric-ton), 2003-2007.... 592

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

1.1. Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi menurut Provinsi di Indonesia, 2007
The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2007 5

1.2. Gempa Berkekuatan 5,0 Skala Richter atau Lebih, 2007
Earthquakes with Magnitude 5.0 Richter and Over, 2007 6

1.3. Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1000 km^2 , 2005
River's Basin Area and River's Water Debit of Several Rivers With River's Basin Area more than 1000 km^2, 2005 24

1.4. Rata-rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1000 km^2, 2005
Average Water Flow, Depth and Volume of Water From Several Rivers with River's Basin Area more than 1000 km^2, 2005 27

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATE

2.1. Suhu Minimum, Rata-rata dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMG (^{0}C), 2006
Minimum, Average, and Maximum Temperature in Monitoring Station BMG (^{0}C), 2006 36

2.2. Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMG, 2006
Wind Velvity and Humidity in Monitoring Station BMG, 2006 37

2.3. Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMG, 2006
Number of Precipitation and Number of Days Rain in Monitoring Station BMG, 2006 38

2.4. Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMG, 2006
Atmospheric Pressure and Duration of Sun Shine in Monitoring Station BMG, 2006 39

2.5. Perkiraan Besarnya Emisi Karbon Monoksida (CO) yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis kendaraan (ton/tahun), 2004-2006
Estimation of Carbon Monoxide (CO) Emission from Motorized Vehicle by Province and Type of Vehicle (ton/year), 2004-2006 40

2.6. Perkiraan Besarnya Emisi Hidro Karbon (HC), yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (ton/tahun), 2004-2006
Estimation of Hydro Carbon (HC) Emission from Motorized Vehicles by Province and Type of Vehicles (ton/year), 2004-2006 43

2.7. Perkiraan Besarnya Emisi Nitrogen Oksida (NO_x) yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (ton/tahun), 2004-2006
Estimation of Nitrogen Oxide (NO_x) Emission from Motorized Vehicles by Province and Type of Vehicles (ton/year), 2004-2006 46

2.8. Perkiraan Besarnya Emisi Sulfur Oksida (SO_x) yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (ton/tahun), 2004-2006
Estimation of Sulfur Oxide (SO_x) Emission from Motorized Vehicles by Province and Type of Vehicles (ton/year), 2004-2006 49

http://www.bps.go.id

2.9. Banyaknya Impor Komoditi yang Mengandung Zat Perusak Ozon (ton), 2004-2007
Import of Materials Containing Ozone Depleted Substance (tons), 2004-2007 52

3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. PENDUDUK
POPULATION

3.1.1. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2000-2008
Population and Growth Rate of Population by Province, 2000-2008 70

3.1.2. Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2000-2008
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000-2008 71

3.1.3. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi, 2000-2008
Sex Ratio Population by Province, 2000-2008 72

3.1.4. Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga menurut Provinsi, 2000-2008
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000-2008 73

3.2. KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2007
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2007 74

3.2.2. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2007
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2007 76

3.2.3. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2007
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2007 78

3.2.4. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2007
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 2007 80

3.2.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2007
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2007 82

3.2.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2007
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2007 84

3.2.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2007 86

http://www.bps.go.id

3.2.8. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2007
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2007 88

3.2.9. Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, sampai dengan Triwulan II-2007
Number of Registered Job Applicants, Vacancies for workers and Placement of Workers by Province and Sex, Until Second Quarter 2007 90

3.2.10. Penduduk Berumur 15 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2007 92

3.2.11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2006 - 2008
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2006 - 2008 94

3.2.12. Pegawai Negeri Sipil Dirinci menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2007
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2007 95

3.2.13. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2007 96

3.2.14. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2007
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2007 97

3.2.15. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2007
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2007 99

3.2.16. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2007 100

3.2.17. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2007
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2007 101

3.2.18. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2007
Number Civil Servants by Work Period and Sex, December 2007 102

3.2.19. Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2006 dan 2007
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2006 and 2007 103

3.2.20. Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2006 dan 2007
Average Monthly Nominal Wage of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2006 and 2007 104

3.2.21. Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang menurut Subsektor (ribu rupiah), 2006 dan 2007
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large And Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2006 and 2007 105

3.2.22. Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2006 dan 2007
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Region (thousand rupiahs), 2006 and 2007 106

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL
SOCIAL

4.1. PENDIDIKAN
EDUCATION

4.1.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2006 dan 2007
Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2006 and 2007 121

4.1.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 2007
Percentage of population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 2007 122

4.1.3. Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2005-2007
Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex and School Participation, 2005-2007 124

4.1.4. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2004/2005-2006/2007
Number of Schools, Teachers and Students in Primary Schools under the Ministry of National Education by Province, 2004/2005-2006/2007 126

4.1.5. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2004/2005-2006/2007
Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools under the Ministry of National Education by Province, 2004/2005-2006/2007 128

4.1.6. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2004/2005-2006/2007
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under the Ministry of National Education by Province, 2004/2005-2006/2007 130

4.1.7. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2004/2005-2006/2007
Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High School under the Ministry of National Education by Province,2004/2005-2006/2007 132

4.1.8. Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2006/2007
Number of State and Private Colleges/Universities, Students, and Teachers under the Ministry of National Education by Province, 2006/2007 134

4.1.9. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Universitas Islam Nasional (UIN), 2003/2004 - 2006/2007
Number of Students of National Islamic Institutes and National Islamic Universities, 2003/2004 - 2006/2007 135

4.1.10. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Universitas Islam Nasional (UIN) menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2006/2007
Number of Students of National Islamic Institutes and National Islamic Universities by Sex and Level of Education, 2006/2007 136

4.1.11. Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2003/2004-2006/2007
Number of Students of Islamic University and Islamic Institutes, 2003/2004-2006/2007 138

4.1.12. Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2006/2007
Number of Students of Islamic University and Islamic Institutes by Sex and Level of Education, 2006/2007 139

http://www.bps.go.id

4.2. KESEHATAN
HEALTH

4.2.1. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2006 dan 2007
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2006 and 2007 140

4.2.2. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak menurut Provinsi, 2005-2007
Percentage of Children Under Five Years Who Ever Been Immunized of Measles by Province, 2005-2007 142

4.2.3. Proporsi Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/ Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2002-2007
Proportion of Married Women Aged 15-49 Years Old Who is Currently Using Contraceptive by Province, 2002-2007 143

4.2.4. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang lalu menurut Provinsi, 2002-2007
Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous month by Province, 2002-2007 144

4.2.5. Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2005-2007
Proportion of Population Who Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2005-2007 145

4.3. AGAMA
RELIGION

4.3.1. Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi, 2005-2007
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Province, 2005-2007 146

4.3.2. Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2005-2007
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2005-2007 147

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

4.4.1. Jumlah Korban Bencana menurut Provinsi dan Kondisi Korban, 2006 dan 2007
Number of Disaster Victims by Province and Condition of Victims, 2006 and 2007 148

4.4.2. Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana, 2006 dan 2007
Number of Housing Damaged Caused by Natural Disaster, 2006 and 2007 149

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

4.5.1. Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Luas Lantai, 2007
Percentage of Households by Province and Floor Area, 2007. 150

4.5.2. Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2007
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2007 151

4.5.3. Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2007
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2007 152

4.5.4. Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2007
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2007 153

http://www.bps.go.id

4.5.5. Persentase Rumahtangga menurut jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumahtangga ke Fasilitas tersebut, 2007
Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance to these Facilities, 2007 154

4.5.6. Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar untuk Memasak, 2007
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2007 155

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5.1.1. Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan Provinsi (ha), 2005
Area of Wet Land by Type of Irrigation and Province (ha), 2005 175

5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2004-2008
Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2004-2008 177

5.1.3. Luas Panen Padi menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2004-2008 178

5.1.4. Produksi Padi menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Paddy by Province (ton), 2004-2008 179

5.1.5. Produktivitas Padi menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Paddy by Province (quintal per ha), 2004-2008 180

5.1.6. Luas Panen Jagung menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Maize by Province (ha) , 2004-2008 181

5.1.7. Produksi Jagung menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Maize by Province (ton), 2004-2008 182

5.1.8. Produktivitas Jagung menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Maize by Province (quintal per ha), 2004-2008 183

5.1.9. Luas Panen Kacang Kedelai menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Soybeans by Province (ha) , 2004-2008 184

5.1.10. Produksi Kacang Kedelai menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Soybeans by Province (ton), 2004-2008 185

5.1.11. Produktivitas Kacang Kedelai menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Soybeans by Province (quintal per ha), 2004-2008 186

5.1.12. Luas Panen Kacang Tanah menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Peanuts by Province (ha) , 2004-2008 187

5.1.13. Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Peanuts by Province (ton), 2004-2008 188

5.1.14. Produktivitas Kacang Tanah menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Peanuts by Province (quintal per ha), 2004-2008 189

5.1.15. Luas Panen Ubi Kayu menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Cassava by Province (ha) , 2004-2008 190

5.1.16. Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Cassava by Province (ton), 2004-2008 191

http://www.bps.go.id

5.1.17. Produktivitas Ubi Kayu menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Cassava by Province (quintal per ha), 2004-2008 192

5.1.18. Luas Panen Ubi Jalar menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha) , 2004-2008 193

5.1.19. Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2004-2008 194

5.1.20. Produktivitas Ubi Jalar menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal per ha), 2004-2008 195

5.2. HORTIKULTURA
HORTICULTURE

5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ha), 2006 dan 2007
Area of Vegetables Harvested All at Once by Kind of Vegetable and Province (ha), 2006 and 2007 196

5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ton), 2006 dan 2007
Production of Vegetables Harvested All at Once by Kind of Vegetable and Province (ton), 2006 and 2007 198

5.2.3. Produksi Buah-buahan menurut provinsi (ton), 2006 dan 2007
Fruit Production by province (ton), 2006 and 20067 200

5.2.4. Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (m^2), 2006 dan 2007
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant and Province (m^2), 2006 and 2007 202

5.2.5. Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (kg), 2006 dan 2007
Production of Medicinal Plant by Kind of Plant and Province (kg), 2006 and 2007 204

5.2.6. Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (m^2), 2006 dan 2007
Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant and Province (m^2), 2006 and 2007 206

5.2.7. Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (tangkai), 2006 dan 2007
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant and Province (stalks), 2006 and 2007 208

5.3. PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

5.3.1. Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 2003-2007
Number of Large Estates by Type of Crops, 2003-2007 210

5.3.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar pada Awal Tahun menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2003-2007
Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year by Type of Crops (thousand ha), 2003-2007 211

5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2003-2007
Planted Areas of Smallholders Estate by Type of Crop (thousand ha), 2003-2007 212

5.3.4. Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2003-2007
Production of Large Estates by Type of Crops (thousand tons), 2003-2007 213

5.3.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2003-2007
Production of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand tons), 2003-2007 214

http://www.bps.go.id

5.36. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar (ribu ton), 2003-2007
Stock of Large Estate Products at the end of the Year (thousand tons), 2003-2007 215

5.4. KEHUTANAN
FORESTRY

5.4.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Provinsi (ribu ha), 2006
Forests Area and Waters Ecosytem by Province (thousand ha), 2006 216

5.4.2. Luas Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi (ha), 2005 dan 2006
Planned and Realization of Reforested Areas (ha), 2005 and 2006 217

5.4.3. Luas Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan (ha), 2005 dan 2006
Planned and Realization of Regreening Areas (ha), 2005 and 2006 218

5.4.4. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi (m^3), 1988/1989-2006
Timber Production by Type of Product (m^3), 1988/1989-2006 219

5.4.5. Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2006 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land Up to 2006 (thousand ha) 220

5.4.6. Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2005 dan 2006
Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2005 and 2006 221

5.5. PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY

5.5.1. Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2006 dan 2007
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2006 and 2007 222

5.5.2. Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2006 dan 2007
Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2006 and 2007 224

5.5.3. Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2006 dan 2007
Livestock Slaughtered at Slaughter House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2006 and 2007 226

5.6. PERIKANAN
FISHERY

5.6.1. Rumah Tangga Perikanan Tangkap menurut Provinsi dan Sub Sektor, 2005 dan 2006
Number of Capture Fishing Household by Province and Fishery Sub Sector, 2005 and 2006 228

5.6.2. Produksi Perikanan Tangkap menurut Provinsi dan Sub Sektor (ton), 2005 dan 2006
Quantity of Capture Fisheries Production by Province and Fishery Sub Sector (ton), 2005 and 2006 229

5.6.3. Jumlah Perahu/Kapal menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2005 dan 2006
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2005 and 2006 230

5.6.4. Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2005 dan 2006
Number of Aquaculture Fishing Households by Province and Type of Culture, 2005 and 2006 232

5.6.5. Produksi Perikanan Budidaya menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2005 dan 2006
Quantity of Fish Culture Production by Province and Type of Culture (ton), 2005 and 2006 234

5.6.6. Luas Area Usaha Budidaya Perikanan menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2005 dan 2006
Fish Culture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2005 and 2006 236

http://www.bps.go.id

5.6.7. Produksi Perikanan menurut Sub Sektor (ribu ton), 1983-2007
Quantity of Fish Production by Sub Sector (thousand tons), 1983-2007 238

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

6.1.1. Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2004-2007
Number of Establishment, Workers Enganged, Labor Cost and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 2004-2007 257

6.1.2. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2004-2007
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2004-2007 259

6.1.3. Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2004-2007
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2004-2007 261

6.1.4. Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2004-2007
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2004-2007 264

6.1.5. Jumlah Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2005-2007 .....
Number of Establishments, Person Enganged, and Labor Costs of Micro and Small Scale Industry Establishments, 2005-2007 272

6.1.6. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2005-2007
Value of Gross Output, Input Cost and Value Added (at Market Prices) of Micro and Small Scale Industry Establishments (million rupiahs), 2005-2007 275

6.1.7. Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (Tahun Dasar 2000 = 100), 2005-2007
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (Based Year 2000=100), 2005-2007 278

6.2. PERTAMBANGAN
MINING

6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Tambang , 2003-2007
Mineral Production by Commodity, 2003-2007 280

6.2.2. Produksi Beberapa Hasil Kilang Migas (barrel), 2003-2007
Some of Refined Production (barrel), 2003-2007 281

6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Kilang Migas Dalam Negeri (kilo liter), 2003-2007
Domestic Sales of Some Refined Productions (kilo litre), 2003-2007 282

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

6.3.1. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 2007
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province, 2007 283

http://www.bps.go.id

6.3.2. Daya Terpasang PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi (MW), 2003-2007
Installed Capacity by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province (MW), 2003-2007 284

6.3.3. Produksi Listrik PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi (ribu MWh), 2003-2007
Electricity Produced by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province (thousand MWh), 2003-2007 285

6.3.4. Listrik yang Didistribusikan PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi (ribu MWh), 2003-2007
Electricity Distributed by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province (thousand MWh), 2003-2007 286

6.3.5. Perkembangan Beberapa Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2003-2007
Trend of Selected Indicators of PT. PLN (Persero), 2003-2007 287

6.3.6. Perkembangan Beberapa Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2003-2007
Trend of Selected Indicators of State Gas Company, 2003-2007 288

6.3.7. Perkembangan Beberapa Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2003-2007
Trend of Selected Indicators of Water Supply Establishments, 2003-2007 289

6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

6.4.1. Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi, 2003-2007
Number of Construction Establishment by Province, 2003-2007 290

6.4.2. Jumlah Karyawan Tetap menurut Provinsi (orang), 2003-2007
Number of Permanent Employees by Province (person), 2003-2007 291

6.4.3. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2003-2007
Summary of Gross Output and Intermediate Input of Construction Establishment (million rupiahs), 2003-2007 292

6.4.4. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2003-2007
Value of Construction Completed by Type of Construction (million rupiahs), 2003-2007 293

6.4.5. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2003-2007
Value of Construction Completed by Province (thousand rupiahs), 2003-2007 294

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

7.1. Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1981-2008
Trend Value of Exports and Imports (million US$), 1981-2008 310

7.2. EKSPOR
EXPORT

7.2.1. Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Exports by Major Ports (Net weight : thousand m.ton), 2003-2007 311

7.2.2. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting (Nilai FOB : juta US$), 2003-2007
Value of Exports by Major Ports (FOB value : million US $), 2003-2007 313

7.2.3. Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Exports by Major Country of Destination (Net weight : thousand m. ton), 2003-2007 315

http://www.bps.go.id

7.2.4. Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2003-2007
Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value : million US$), 2003-2007 316

7.2.5. Volume Ekspor menurut Golongan S I T C (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Exports by S I T C Groups (Net weight : thousand m. ton), 2003-2007 317

7.2.6. Nilai Ekspor menurut Golongan SITC (Nilai FOB : juta US$), 2003-2007
Value of Exports by S I T C Group (FOB value : million US$), 2003-2007 318

7.2.7. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Crude Petroleum by Major Country of Destination, 2003-2007 319

7.2.8. Ekspor Hasil-hasil Minyak menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Petroleum Products by Major Country of Destination,2003-2007 320

7.2.9. Ekspor Gas menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Gas by Major Country of Destination, 2003-2007 321

7.2.10. Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Coffee by Major Country of Destination,2003-2007 322

7.2.11. Ekspor Udang menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Shrimp by Major Country of Destination, 2003-2007 323

7.2.12. Ekspor Teh menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Tea by Major Country of Destination, 2003-2007 324

7.2.13. Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Tobacco by Major Country of Destination,2003-2007 325

7.2.14. Ekspor Biji Coklat menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Cocoa Beans by Major Country of Destination, 2003-2007 326

7.2.15. Ekspor Ikan Tongkol/Tuna menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Tongkol/Tunas by Major Country of Destination, 2003-2007 327

7.2.16. Ekspor Kepiting, Kerang-kerangan menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Crabs, Scallops by Major Country of Destination, 2003-2007 328

7.2.17. Ekspor Buah-Buahan menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Fruits by Major Country of Destination, 2003-2007 329

7.2.18. Ekspor Kayu Lapis menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Plywood by Major Country of Destination, 2003-2007 330

7.2.19. Ekspor Barang dari Tembaga menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Copper's by Major Country of Destination, 2003-2007 331

7.2.20. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Garments by Major Country of Destination, 2003-2007 332

7.2.21. Ekspor Karet dalam Bentuk Remah menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Crumb Rubber by Major Country of Destination, 2003-2007 333

7.2.22. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Palm Oil by Major Country of Destination, 2003-2007 334

7.2.23. Ekspor Alat Listrik menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Electronic by Major Country of Destination, 2003-2007 335

7.2.24. Ekspor Audio Visual menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Export of Audio Visual by Major Country of Destination, 2003-2007 336

http://www.bps.go.id

7.2.25. Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Export of Paper and Articles Thereof by Major Country of Destination, 2003-2007 337

7.2.26. Ekspor Alas Kaki menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Export of Footwear by Major Country of Destination, 2003-2007 338

7.2.27. Ekspor Komputer dan Bagiannya menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Export of Computer and Articles Thereof by Major Country of Destination, 2003-2007 339

7.2.28. Ekspor Biji Tembaga menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Export of Cooper Ore by Major Country of Destination, 2003-2007 340

7.2.29. Ekspor Biji Nikel menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Export of Nickel Ore by Major Country of Destination, 2003-2007 341

7.2.30. Ekspor Batu Bara menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Export of Coal by Major Country of Destination, 2003-2007 342

7.3. IMPOR
IMPORT

7.3.1. Volume Impor menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Imports by Major Country of Origin (Net weight : thousand m.ton), 2003-2007 343

7.3.2. Nilai Impor menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2003-2007
Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value : million US$), 2003-2007 344

7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Imports by Major Port (Net weight : thousand m.ton), 2003-2007 345

7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2003-2007
Value of Imports by Major Port (CIF value : million US$), 2003-2007 346

7.3.5. Volume Impor menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Imports by SITC Group (Net weight : thousand m.ton), 2003-2007 347

7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan SITC (Nilai CIF : juta US$), 2003-2007
Value of Imports by SITC Group (CIF value : million US$), 2003-2007 348

7.3.7. Impor menurut Golongan Penggunaan Barang, 1992-2007
Imports by Broad Economic Category, 1992-2007 349

7.3.8. Impor Barang Konsumsi, 1992-2007
Imports of Consumption Goods, 1992-2007 350

7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong, 1992-2007
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1992-2007 351

7.3.10. Impor Barang Modal, 1992-2007
Imports of Capitals Goods, 1992-2007 352

7.3.11. Impor Beras menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Rice by Major Country of Origin, 2003-2007 353

7.3.12. Impor Pupuk menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Fertilizers by Major Country of Origin, 2003-2007 354

7.3.13. Impor Semen menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Cement by Major Country of Origin, 2003-2007 355

http://www.bps.go.id

7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Country of Origin , 2003-2007 356

7.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Country of Origin, 2003-2007 357

7.3.16. Nilai Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US $), 2003-2007
Value of Imports of Motor Vehicles by Major Country of Origin (CIF Value : million US $), 2003-2007 358

7.3.17. Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2003-2007
Value of Imports of Telecomunication Equipments by Major Country of Origin (CIF Value : million US$), 2003-2007 359

7.3.18. Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Machinery for Special Industry by Major Country of Origin, 2003-2007 360

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA
TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND TOURISM

8.1. JALAN RAYA
ROADS

8.1.1. Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang (km), 1978-2006
Length of Roads by Level of Government Responsibility (km), 1978-2006 375

8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan (km), 1978-2006
Length of Roads by Type of Surface (km), 1978-2006 376

8.2. ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

8.2.1. Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri (unit), 2002-2006
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2002-2006 377

8.2.2. Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2004-2006
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2004-2006 378

8.2.3. Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2003-2007
Production of Railways Passenger Transportation, 2003-2007 380

8.2.4. Produksi Angkutan Kereta Api Barang , 2003-2007
Production of Railways Freight Transportation, 2003-2007 381

8.3. ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

8.3. Bongkar Muat Barang menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2006
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2006 382

8.4. ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

8.4.1. Pesawat Terbang menurut Kepemilikan dan Jenisnya (unit), 1995-2006
Number of Aircrafts by Ownership and Kind (units), 1995-2006 383

http://www.bps.go.id

8.4.2. Produksi Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 2002-2006
Government Airlines Production for Domestic and International Flights, 2002-2006 384

8.4.3. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri, 2002-2006
Scheduled Private Airlines Production for Domestic Flights, 2002-2006 385

8.4.4. Produksi Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri (ribu ton-km) , 2002-2006
National Airlines Production for Domestic and International Flights (thousand ton-km performed), 2002-2006 386

8.4.5. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2002-2006
Domestic Air Traffic, 2002-2006 387

8.4.6. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2002-2006
International Air Traffic, 2002-2006 388

8.5. POS
POST

8.5.1. Produksi Pos menurut Jenisnya, 2003-2006
Kinds of Production Post, 2003-2006 389

8.5.2. Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan, Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos, 1985-2006
Numbers of General, Supplementary, and Auxillary Post Offices and Mailing House, 1985-2006 390

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTELS AND TOURISM

8.6.1. Tamu Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 2003-2007
Arrivals of Foreign Tourists to Indonesia by Nationality, 2003-2007 391

8.6.2. Tamu Asing yang Datang ke Indonesia menurut Negara Tempat Tinggal, 2003-2007
Arrivals of Foreign Tourists to Indonesia by Country of Residence, 2003-2007 392

8.6.3. Rata-rata Pengeluaran Tamu Asing per Kunjungan menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2003-2007
Average Expenditure of Foreign Tourists Per Visit by Country of Residence (US$), 2003-2007 393

8.6.4. Rata-rata Lama Tinggal Tamu Asing menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2003-2007
Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence (days), 2003-2007 394

8.6.5. Penerimaan dari Tamu Asing (Devisa) menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2003-2007
Revenue from International Tourists by Country of Residence (million US$), 2003-2007 395

8.6.6. Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi, 2003-2007
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available by Povince, 2003-2007 396

8.6.7. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi (persen), 2003-2007
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2003-2007 398

8.6.8. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi (hari), 2003-2007
Average Length of Stay of Foreign Tourists and Domestic Guest by Province (days), 2003-2007 400

http://www.bps.go.id

9 KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9.1.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2008
State Budget (billion rupiahs), 2006-2008 419

9.1.2. Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2006-2008
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2006-2008 420

9.1.3. Realisasi Penerimaan Negara (miliar rupiah), 2005-2007
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2005-2007 421

9.1.4. Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2005-2007
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2005-2007 422

9.1.5. Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2006-2008
The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2006-2008 423

9.1.6. Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi (miliar rupiah), 2006 dan 2007
Government Budget and Its Realization (billion rupiahs), 2006 and 2007 424

9.1.7. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2004-2006
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Province Government (million rupiahs), 2004-2006 425

9.1.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2004-2006
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2004-2006 428

9.1.9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban (ribu rupiah), 2003-2005
Actual Revenues and Expenditures of Urban Village Government (thousand rupiahs), 2003-2005 431

9.1.10. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural (ribu rupiah), 2003-2005
Actual Revenues and Expenditures of Rural Village Government (thousand rupiahs), 2003-2005 434

9.2. PERBANKAN
BANKING

9.2.1. Bank dan Kantor Bank, 2003-2007
Banks and Bank Offices, 2003-2007 437

9.2.2. Uang Beredar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2003-2007
Money Supply and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2003-2007 438

9.2.3. Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum (miliar rupiah), 2003-2007
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks, (billion rupiahs), 2003-2007 439

9.2.4. Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2003-2007
Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2003-2007 440

9.2.5. Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2003-2007
Commercial Bank's Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks (billion rupiahs), 2003-2007 441

http://www.bps.go.id

9.2.6. Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2003-2007
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDRs), 2003-2007 442

9.2.7. Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2003-2007
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank (billion rupiahs), 2003-2007 443

9.2.8. Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007 444

9.2.9. Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2003-2007
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2003-2007 445

9.2.10. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007 446

9.2.11. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007 447

9.2.12. Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007
Commercial Banks Outstanding Small-Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007 448

9.2.13. Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2003-2007
Outstanding Time Deposits of Commercial Banks by Ownership (billion rupiahs), 2003-2007 449

9.2.14. Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2003-2007
Commercial Banks Outstanding of Saving Deposits by Type of Deposits (billion rupiahs), 2003-2007 450

9.2.15. Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (juta US$), 2003-2007
Government's and State Enterprise's Outstanding of External Debt (million US$), 2003-2007 451

9.2.16. Nilai Tukar beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2003-2007
Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2003-2007 452

9.2.17. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005-2007
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sector (billion rupiahs), 2005-2007 453

9.2.18. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi (milliar rupiah), 2005-2007
Approved Domestic Investment Projects by Location (billion rupiahs), 2005-2007 454

9.2.19. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2005-2007
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors (million US$) , 2005-2007 455

http://www.bps.go.id

9.2.20. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi (juta US$), 2005-2007
Approved Foreign Investment Projects by Location (million US$), 2005-2007 456

9.2.21. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal (juta US$), 2005-2007
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin (million US$), 2005-2007 457

9.3. ASURANSI
INSURANCE

9.3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2004-2007
Number of Insurance and Other Related Companies, 2004-2007 458

9.3.2. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007
Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies at 31st December (mlllion rupiahs), 2004-2007 459

9.3.3. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Non Jiwa Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007
Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31st December (millions rupiahs), 2004-2007 460

9.3.4. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007
Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies at 31st December (million rupiahs), 2004-2007 461

9.3.5. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007
Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (million rupiahs), 2004-2007 462

9.3.6. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007
Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program for Civil Servant and Armed Force at 31st December (million rupiahs), 2004-2007 463

9.4. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDICES

9.4.1. Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 30 Kota (rupiah/kg), 2004-2007
Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 30 Cities (rupiahs/kg), 2004-2007 464

9.4.2. Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta (rupiah), 2004-2007
Retail Prices of Selected Goods in Jakarta Markets (rupiahs), 2004-2007 465

9.4.3. Indeks Harga Konsumen Gabungan 45 Kota (2002=100), 2005-2008
Composite Consumer Price Indices of 45 Cities (2002=100), 2005-2008 466

9.4.4. Angka Indeks Harga Konsumen 45 Kota (2002=100), 2006 dan 2007
Consumer Price Indices in 45 Cities (2002=100), 2006 and 2007 468

9.4.5. Laju Inflasi Gabungan 45 Kota di Indonesia , 2005-2008
Composite Inflation Rate of 45 Cities in Indonesia , 2005-2008 470

9.4.6. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta (rupiah per kuintal), 2002-2007
Wholesale Prices of Several Farm Crops in Jakarta (rupiahs per quintal), 2002-2007 471

9.4.7. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2002-2007
Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2002-2007 472

http://www.bps.go.id

9.4.8. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor (2000 =100), 2002-2007
Wholesale Price Indices by Sector (2000 =100), 2002-2007 473

9.4.9. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2000 =100), 2002-2007
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2000 =100), 2002-2007 474

9.4.10. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2000 =100), 2002-2007
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Construction (2000 =100), 2002-2007 475

9.4.11. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2000 =100), 2002-2007
Wholesale Price Indices End Use of Commodities and Sectors (2000 =100), 2002-2007 476

9.4.12. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2000 =100), 2002-2007
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2000 =100), 2002-2007 477

9.4.13. Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani di 4 Provinsi di Jawa (Tahun Dasar 1993 =100), 2004-2007
Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Terms of Trade in 4 Provinces of Jawa (Based Year 1993=100), 2004-2007 478

9.4.14. Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani di 19 Provinsi Luar Jawa (Tahun dasar 1993 =100), 2004-2007
Indices of Prices Received and Paid by Farmers, and Farmers' Terms of Trade in 19 Provinces Outside of Jawa (Based Year 1993=100), 2004-2007 480

9.4.15. Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani di Indonesia (Tahun dasar 1993 =100), 2004-2007
Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Terms of Trade in Indonesia (Based Year 1993=100), 2004-2007 488

10. KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK
FOOD AVAILABILITY AND POPULATION EXPENDITURE

10.1. KETERSEDIAAN
AVAILABILITY

10.1.1. Ketersediaan Kalori per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2003-2007
Per Capita Availability of Calories by Commodity Group (kcal), 2003-2007 499

10.1.2. Ketersediaan Protein per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2003-2007
Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group (grams), 2003-2007 500

10.1.3. Ketersediaan Lemak per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2003-2007
Per Capita Availability of Fats by Commodity Group (grams), 2003-2007 501

http://www.bps.go.id

10.2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

10.2.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2007
Average Monthly per Capita Expenditure in Urban Areas by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class (rupiahs), 2007 502

10.2.2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2007
Average Monthly per Capita Expenditure in Rural Areas by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class (rupiahs), 2007 504

10.2.3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2007
Average Monthly per Capita Expenditure in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class (rupiahs), 2007 506

10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2007
Percentage of Average Monthly per Capita Expenditure in Urban Areas by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2007 508

10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2007
Percentage of Average Monthly per Capita Expenditure in Rural Areas by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2007 510

10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2007
Percentage of Average Monthly per Capita Expenditure in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2007 512

10.2.7. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang (rupiah), 2006 dan 2007
Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group (rupiahs), 2006 and 2007 514

10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2006 dan 2007
Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 2006 and 2007 515

10.2.9. Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2005-2007
Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index, 2005-2007 516

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME

11.1. PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

11.1.1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2005-2008 539

11.1.2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2005-2008 541

http://www.bps.go.id

11.1.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2005-2008
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2005-2008 543

11.1.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha (persen), 2005-2008
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2005-2008 545

11.1.5. Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Domestic Product by Type of Expenditures, Gross National Product and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2005-2008 547

11.1.6. Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Domestic Product by Type of Expenditures, Gross National Product and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2005-2008 548

11.1.7. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Jenis Pengeluaran, 2005-2008
Percentage Distributions of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditures, 2005-2008 549

11.1.8. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2005-2008
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditures (percent), 2005-2008 550

11.1.9. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2004-2007
Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Income at Current Market Prices, 2004-2007 551

11.1.10. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2004-2007
Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2004-2007 552

11.1.11. Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2004-2007
Growth rate of Several Income Aggregates and Per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2004-2007 553

11.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

11.2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007 554

11.2.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007 555

http://www.bps.go.id

11.2.3. Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007
Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007 556

11.2.4. Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007
Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007 557

11.2.5. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (rupiahs), 2004-2007 558

11.2.6. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province, (rupiahs), 2004-2007 559

11.2.7. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007
Per Capita Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (rupiahs), 2004-2007 560

11.2.8. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007
Per Capita Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (rupiahs), 2004-2007 561

11.2.9. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (persen), 2004-2007
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2004-2007 562

11.2.10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (persen), 2004-2007
Growth Rate of Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2004-2007 563

11.3. TABEL INPUT - OUTPUT
THE INPUT - OUTPUT TABLE

11.3.1. Struktur Permintaan dan Penawaran menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2005
Supply and Demand Structure by Industrial Origin (billion rupiahs), 2005 564

11.3.2. Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) dan Output menurut Lapangan Usaha (miiliar rupiah), 2005
Structure of Value Added and Output by Industrial Origin (billion rupiahs), 2005 565

11.3.3. Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan, 2005
Backward and Forward Linkage, 2005 566

11.4. SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

11.4.1. Rata-Rata Pendapatan per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia (ribu rupiah), 1995-2005
Average Per Capita Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995-2005 567

http://www.bps.go.id

114.2. Rata-Rata Upah dan Gaji Per Ekivalen Tenaga Kerja (ETK) menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 1995-2005
Average Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 1995-2005 568

11.5. NERACA ARUS DANA
FLOW FUNDS ACCOUNTS

11.5.1. Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulan (triliun rupiah), 2002-2007
Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending (trillion rupiahs), 2002-2007 569

11.5.2. Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG (miliar rupiah), 2002-2007
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of Monetary Authorities And Deposit Money Banks Sector (billion rupiahs), 2002-2007 570

11.5.3. Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah Umum (triliun rupiah), 2002-2007
Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2002-2007 571

11.5.4. Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2002-2007
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of Other Domestic Sector (trillion rupiahs), 2002-2007 572

12. KEMISKINAN
POVERTY

12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2008
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2008 581

12.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Pulau, 2007 dan 2008
Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Islands, 2007 and 2008 582

12.3. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Pulau, 2007 dan 2008
Number and Percentage of Poor People in Urban Area by Islands, 2007 and 2008 583

12.4. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan menurut Pulau, 2007 dan 2008
Number and Percentage of Poor People in Rural Area by Islands, 2007 and 2008 584

12.5. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi, 2007 dan 2008
Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2007 and 2008 585

12.6. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Provinsi, 2007 dan 2008
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2007 and 2008 586

12.7. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan menurut Provinsi, 2007 dan 2008
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2007 and 2008 587

http://www.bps.go.id

13. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

13.1 Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun beberapa Negara (juta), 2002-2006
Estimated Mid Year Population of Several Countries (million), 2002-2006 593

13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto beberapa Negara menurut Harga Konstan (persen), 2003-2007
Growth Rate of Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Market Prices (percent), 2003-2007 594

13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara menurut Harga Konstan (persen), 2003-2007
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Market Prices (percent), 2003-2007 595

13.4 Rata-rata Produksi Minyak Mentah beberapa Negara per Bulan (ribu metrik ton), 2003-2007
Average of Crude Petroleum Production in Several Countries per Month (thousand metric ton), 2003-2007 596

13.5 Indeks Harga Konsumen beberapa Negara (Tahun Dasar 2000 = 100), 2003-2007
Consumer Price Indices of Several Countries (Based Year 2000 = 100), 2003-2007 597

13.6 Uang yang Beredar (M1) dari Beberapa Negara, 2003-2007
Money Supply (M1) in Several Countries, 2003-2007 598

13.7 Neraca Perdagangan beberapa Negara (juta US$), 2003-2007
Balance of Trade of Several Countries (million US$), 2003-2007 599

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :
Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA / *SYMBOLS*

Data belum tersedia / *Data not yet available*	:	...
Data tidak tersedia / *Data not available*	:	–
Data dapat diabaikan / *Data negligible*	:	0
Tanda decimal / *Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan / *Not applicable*	:	NA

2. SATUAN / *UNITS*

barel / *barrel*	:	158,99 liter / *litres* = 1/6,2898 m^3
kilometer (km) / *kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters* (m)
knot / *knot*	:	1,8523 km/jam *(km/hour)*
kuintal / *quintal (ql)*	:	100 kg
liter (untuk beras) / *litre (for rice)*	:	0,80 kg
MSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton) / *metric ton (m ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
once (oz) / *once (oz)*	:	28,31 gram/*grams*
ton / *ton*	:	1 000 kg

http://www.bps.go.id

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai / lembar, kaleng, batang, pulsa,ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percents (%).

Perbedaan angka di belakang koma merupakan konsekuensi dari hasil pembulatan.
The difference number in decimals is the consequences of rounding.

3. SINGKATAN

3. GLOSSARY

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	*Indonesian Armed Force*
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*The Budgeted Regional Revenues and Expenditures*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan belanja Negara	*The Budgeted Government Revenues and Expenditures*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKIA	: Balai Kesehatan Ibu dan Anak	*Maternal and Child Health Centers*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	*National Family Planning Coordinating Board*
BKPD	: Bank Karya Produksi Desa	-
BMG	: Badan Meteorologi dan Geofisika	*Meteorological and Geophysical Boards*
DAU	: Dana Alokasi Umum	*National Allocation Fund*
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara	*National Development Guidelines*
GDP	: *Gross Domestic Product*	*Gross Domestic Product*
GRDP	: *Gross Regional Domestic Product*	*Gross Regional Domestic Product*
GWh	: *Giga watt hour*	*GWh : Gigawatt hour*
ILO	: *International Labor Organization*	*International Labor Organization*
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtanggaa	*Small scale and household industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	*International Union of Office Travel Organization*
IMF	: *International Monetary Fund*	*International Monetary Fund*
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index*
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KKB	: Klinik Keluarga Berencana	*Family Planning Clinic*
KPPN	: Kantor Penerimaan dan Perbendaharaan Negara	*Office of the National Treasury*
KLUI	: Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification*
KUD	: Koperasi Unit Desa	*Village Cooperative*

http://www.bps.go.id

KWh	: *Kilowatt hour*	*Kilowatt hour*
LDKP	: Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan	*Rural Credit Fund Institution*
LPS	: Laporan Pemeriksaan Surveyer	*Surveyor's Inspection Report*
MWh	: *Megawatt hour*	*Megawatt hour*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmers Terms of Trade*
ODA	: *Official Development Asistance*	*Official Development Asistance*
ONH	: Ongkos Naik Haji	*Expenses for pilgrimage to Mecca*
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Municipal Water Corporation*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Produk Domestik Bruto*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration Form*
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara	*Government Oil and Natural Gas Company*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Urban Development Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration Form*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Enterprise*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centres*
REI	: Real Estate Indonesia	*Real Estate Indonesia - REI*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughter House*
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix- SAM*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SITC	: Standard International Trade Code	*Standard International Trade Code*
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	*Inter Censal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TBM	: Tanaman Bahan Pangan	*Medical Mobile Teams*
TMK	: Team Medis Keliling	*Food Crops*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Open Unemployment Rate*
WNI	: Warga Negara Indonesia	*Indonesian Citizen*
WNA	: Warga Negara Asing	*Foreign Citizen*
WTO	: *World Trade Organization*	*World Trade Organizatio*
FOB	: Free on Board	*Free on Board*
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	*Cost Insurance and Freight*

http://www.bps.go.id

Ringkasan Eksekutif

Sejak Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah wilayah administratif di Indonesia terus bertambah. Pada tahun 2007, di Indonesia ada 33 provinsi, 370 kabupaten, 95 kotamadya, 6.131 kecamatan dan 73.408 desa. Pemberlakuan otonomi daerah diharapkan dapat lebih meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat.

Indonesia sebagai negara yang sedang membangun menghadapi masalah kependudukan yang cukup serius, yaitu jumlah penduduk yang besar disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata. Jumlah penduduk bukan hanya merupakan modal, tetapi juga akan merupakan beban dalam pembangunan jika tidak diberdayakan. Dengan jumlah penduduk yang besar, sekitar 228,5 juta orang pada tahun 2008, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat menjadi tantangan serius. Dengan pertumbuhan penduduk sekitar 1,36 persen per tahun selama periode 2000-2008 dibandingkan periode sebelumnya sebesar 1,37 persen, masih menyisakan persoalan dalam penyebaran penduduk. Lebih dari separuh penduduk (58,14 persen) bertempat tinggal di pulau Jawa yang luasnya hanya 7,0 persen dari total luas Indonesia.

Di bidang ketenagakerjaan mulai menampakkan perbaikan, hal ini ditunjukkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang semakin menurun. Pada tahun 2006 (kondisi Februari), angka pengangguran mencapai 10,45 persen, namun dua tahun berikutnya turun menjadi 9,75 persen pada tahun 2007 dan 8,46 persen pada tahun 2008. Seiring penurunan TPT, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan peningkatan meskipun lambat, yaitu dari 66,74 persen pada tahun 2006 menjadi 67,33 persen pada tahun 2008.

Demikian juga di bidang pendidikan, telah mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan antara lain dengan meningkatnya angka melek huruf dan jumlah murid sekolah di berbagai jenjang pendidikan. Pada tahun 2007 penduduk melek huruf meningkat menjadi 91,87 persen dari 91,46 persen pada tahun 2006. Adapun jumlah murid pada tahun anggaran 2006/2007 masing-masing tercatat 26,3 juta murid Sekolah Dasar (SD), 8,4 juta murid Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3,6 juta murid Sekolah Menengah Atas (SMA).

Akan tetapi, kemajuan di bidang pendidikan tampaknya tidak diikuti kemajuan di bidang kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari keluhan kesehatan penduduk yang persentasenya cenderung menunjukkan peningkatan. Selama tiga tahun terakhir persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan terus meningkat, yaitu dari 26,68 persen pada tahun 2005 menjadi 28,15 persen pada tahun 2006, dan mencapai 30,90 persen pada tahun 2007. Demikian juga dengan sumber air minum bersih yang digunakan oleh rumah tangga, sedikit menurun dari 79,76 persen pada tahun 2006 menjadi 78,92 persen pada tahun 2007. Sumber air minum yang relatif bersih tersebut berasal dari ledeng, pompa, air kemasan, sumur terlindung, dan mata air terlindung.

Kemajuan bidang sosial dalam beberapa aspek selama beberapa tahun terakhir tampaknya merupakan buah dari kemajuan perekonomian Indonesia. Hal ini ditandai dengan membaiknya beberapa indikator makro ekonomi. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2007 mencapai 6,32 persen. Sumbangan terbesar pertumbuhan PDB diperoleh dari sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 14,38 persen. Sampai dengan semester I-2008, laju pertumbuhan PDB mencapai 6,36 persen.

http://www.bps.go.id

Sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2007 pendapatan per kapita penduduk Indonesia juga meningkat menjadi 15,5 juta rupiah dari 13,2 juta rupiah pada tahun 2006.

Peningkatan pendapatan per kapita penduduk pada tahun 2007 tidak berpengaruh banyak terhadap laju inflasi gabungan 45 kota di Indonesia. Laju inflasi hanya bergeser 0,01 persen, yaitu dari 6,60 persen pada tahun 2006 menjadi 6,59 persen pada tahun 2007. Penurunan terjadi pada kelompok bahan makanan dan kelompok kesehatan. Pada tahun 2008, laju inflasi baru terasa penurunannya hingga menjadi 5,47 persen (Mei 2008 terhadap Desember 2007).

Indikator ekonomi lainnya adalah perkembangan ekspor-impor. Nilai ekspor selama tahun 2002-2007 terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2007 total nilai ekspor mencapai 114,1 triliun US dolar, yang terdiri dari ekspor minyak dan gas (migas) sebesar 22,1 triliun US dolar dan ekspor non migas sebesar 92,0 triliun US dolar. Nilai impor pada tahun yang sama juga mengalami peningkatan, namun nilainya lebih rendah dari nilai ekspor. Total nilai ekspor selama bulan Januari-Juni tahun 2008 sudah mencapai 70,4 triliun US dolar dan nilai impor sebesar 65,1 triliun US dolar.

Di sektor industri, jumlah usaha industri mikro dan kecil pada tahun 2007 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah usaha mikro meningkat dari 2.936,4 ribu unit pada tahun 2006 menjadi 2.954,5 ribu unit, sementara usaha kecil meningkat dari 258,2 ribu unit menjadi 264,1 ribu unit. Hal ini menunjukkan perkembangan yang baik dari sektor industri. Penyerapan tenaga kerja juga meningkat walaupun tidak sebesar peningkatan jumlah usaha.

Membaiknya ekonomi secara tidak langsung telah berpengaruh terhadap rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebagai proxy pendapatan. Pada tahun 2007, rata-rata pengeluaran penduduk per kapita meningkat menjadi Rp. 353.421 dari Rp.293.061pada tahun 2006. Berdasarkan komposisi pengeluaran tahun 2007, tampaknya pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar dibanding pengeluaran untuk makanan. Dalam perkembangannya, pengeluaran untuk makanan menunjukkan penurunan dari 53,01 persen menjadi 49,24 persen, sebaliknya pengeluaran untuk bukan makanan meningkat dari 46,98 persen menjadi 50,76 persen. Pola konsumsi penduduk di perkotaan berbeda dengan penduduk di perdesaan. Di perkotaan, pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan lebih rendah dibanding bukan makanan; sebaliknya penduduk di perdesaan pengeluaran konsumsi untuk makanan lebih tinggi dibanding bukan makanan.

Sementara, membaiknya ekonomi juga meningkatkan kesejahteraan di tingkat petani. Hal ini tercermin dari Nilai Tukar Petani (NTP) yang menunjukkan kenaikan selama periode 2004-2007 meskipun sempat turun pada tahun 2005. NTP pada tahun 2005 tercatat sebesar 100,95, lebih rendah dari tahun 2004 dan meningkat menjadi 102,49 pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 meningkat kembali menjadi 107,09. Peningkatan ini akibat lebih tingginya indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani.

Masalah lain yang cukup sensitif adalah perkembangan penduduk miskin. Sejalan dengan membaiknya ekonomi, persentase penduduk miskin berkurang dari 16,58 persen pada tahun 2007 menjadi 15,42 persen pada tahun 2008.

http://www.bps.go.id

Executive Summary

The number of administrative areas in Indonesia keeps growing since The Law Number 22, 1999 concerning "Regional Autonomy" was implemented in 2001. In 2007 Indonesia are divided into 33 provinces, 370 regencies, 95 municipalities, 6,131 sub districts, and 73,408 villages. The implementation of the law hopefully can improve the capacity of local government to empower citizen.

Indonesia is a developing country with serious demographic problems, such as big number of populations accompanied by high growth rate of population and uneven distribution of population. As an asset of a country, big number of population could also be considered as a burden if they are not empowered. With 228.5 millions people in 2008 Indonesia has to conduct many efforts in order to increase the welfare, reduce the population growth rate and stabilize the population distribution among islands. More than a half of population (58.14 percent) live in Jawa Island, which area is only 7.0 percent of total area in Indonesia.

However, employment sector shows improvement indicated from decreasing of unemployment rate. For example, the Open Unemployment Rate (OUR) in February 2006 was 10.45 percent, but it decreased to 9.75 percent in 2007 and 8.46 percent in 2008 referring to the same month. Along with OUR, the Labor Force Participation Rate (LFPR) also shows improvement but in slight movement. The LFPR in 2006 was 66.74 percent, and then it increased to 67.33 percent in 2008.

Likewise, Indonesia also experienced improvements in education, indicated from increasing of both literacy rate and number of students in all educational levels. Literacy rate increased from 91.46 percent in 2006 to 91.87 percent in 2007, and number of students in educational year 2006/2007 was 26.3 millions for primary school, 8.4 millions for Junior High School, and 3.6 millions for Senior High School.

However, the improvement in educational sector was not followed by health sector. The percentage of population who had health complaint tend to increase from 26.68 percent in 2005 to 28.15 percent in 2006, and even achieve 30.90 percent in 2007. The percentage of households who used clean drinking water in 2007 also slightly decreased to 78.92 percent from 79.76 percent in 2006. The sources of clean drinking water are from pipe, pump, packaged water, protected well, and protected water spring.

The improvements of several social aspects during the last years are results of improvements in economic sectors in Indonesia. The growth rate of Gross Domestic Product (GDP) in 2007 was 6.32 percent. The largest contribution of GDP was from transportation and communication (14.38 percent). The growth rate of GDP up to the first semester of 2008 was 6.36 percent. Along with the increase of economic growth rate, per capita income also increased from 13.2 million rupiahs in 2006 to 15.5 million rupiahs in 2007.

The increase of per capita income in 2007 did not give large influence to the composite inflation rate of 45 cities in Indonesia. During 2006 and 2007 it only decreased from 6.60 percent to 6.59 percent. It occurred in food and health. Inflation rate in 2008 (May 2008 to December 2007) decreased to 5.47 percent.

http://www.bps.go.id

Other economic indicator is development of export-import. The increasing trend of export values occurred during 2002-2007. The total export value in 2007 was 114.1 trillion US$ which consisted of 22.1 trillion US$ of oil and gas export and 92.0 trillion US$ of non oil and gas. Meanwhile, the total import value in the same year also increased but lower than export value. The total export value during January-June 2008 was 70.4 trillion US$, while the total import was 65.1 trillion US$

Number of industries in 2007 increased for both micro and small scale industries. The number of micro industry increased from 2,936.4 thousand units to 2,954.5 thousand units, and the number of small industry increased from 258.2 thousand units to 264.1 thousand units. The labor absorption also increased but not large.

The improvement of economic condition in Indonesia was influencing the average per capita expenditure as a proxy of per capita income. It increased from 293,061 rupiahs in 2006 to 353,421 rupiahs in 2007. Based on the expenditure composition in 2007, the expenditure for food decreased from 53.01 percent to 49.24 percent. The consumption pattern in urban is different from rural. In urban, the expenditure for food is lower than non food, while in rural is opposite.

The improvement of economic condition was also influencing the farmer's welfare. It is reflected from the increase of Farmers' Terms of Trade (FTT) during 2004-2007. The FTT in 2005 was 100.95, lower than the value in 2004 but increased to 102.49 in 2006. It increased again to 107.09 in 2007. The increase was resulted from higher received price index than paid price index by farmer.

Other quite sensitive issue to deal with was the number of poor people in Indonesia which was expected to decrease along with the economic improvement. The percentage of poor people slightly decreased from 16.58 percent in 2007 to 15.42 percent in 2008..

http://www.bps.go.id

KEADAAN GEOGRAFI
Geographical Situation

1

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi

Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45' Bujur Timur dan 141°05' Bujur Timur. Negara kesatuan yang berbentuk Republik ini sejak tahun 2005 dibagi menjadi 33 provinsi. Pada tahun 2007 provinsi-provinsi tersebut terdiri dari 370 kabupaten, 95 kota, 6.131 kecamatan dan 73.408 desa (Tabel 1.1).

Indonesia merupakan negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta kilometer persegi (km^2) (termasuk daerah Zona Ekonomi Eksklusif) atau 81 persen dari luas keseluruhan dan mempunyai garis pantai nomor dua terpanjang di dunia setelah Kanada. Luas daratan Indonesia sekitar 1,91 juta km^2, mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Sehubungan dengan letak yang dikelilingi beberapa samudera, serta banyak terdapat gunung berapi yang masih aktif, menyebabkan Indonesia sering dilanda gempa.

Tabel 1.2 menyajikan catatan kejadian gempa yang dirasakan dengan kekuatan di atas 5,0 skala Richter selama tahun 2007. Gempa terkuat adalah gempa yang berkekuatan 7,9 skala Richter yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia pada tanggal 12 September 2007, dengan pusat gempa terletak pada 4,59 Lintang Selatan dan 101,22 Bujur Timur. Gempa yang berkekuatan besar ini melanda beberapa daerah Sibolga, Jambi, Palembang, Lahat, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, dan Serang dengan kedalaman pusat gempa sebesar 10 kilometer.

Luas daerah pengaliran dan rata-rata harian aliran sungai pada tahun 2005 disajikan pada Tabel 1.3 dan Tabel 1.4. Daerah pengaliran sungai terluas terdapat di Jawa Timur, dengan induk sungai Bengawan Solo dan lokasi pos duga air di Desa Napel, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Daerah pengaliran sungai tersebut seluas 10.095,00 kilometer persegi, dengan rata-rata besarnya aliran 348,06 meter kubik per detik. Rata-rata aliran terbesar terdapat pada induk Sungai Mahakam (Kalimantan Timur) dengan lokasi Kecamatan Melak Hulu, Kabupaten kutai sebesar 503,55 liter per detik per kilometer persegi.

Geographycal Situation

Indonesia is located between 6°08' north and 11°15' south latitude, and from 94°45' to 141°05' east longitude. Since 2005 the Republic of Indonesia is divided administratively into 33 provinces. In 2007, the provinces were further subdivided into 370 regencies, 95 municipalities, 6,131 subdistricts, and 73,408 villages (Table 1.1).

Indonesia, a maritime country, has a total sea area of 7.9 millions square kilometer (km^2) (including Exclusive Economic Zone) or 81 percent of the total area and has the second greatest length coastal lines in the world after Canada. Indonesia has around 1.91 millions square kilometers ($km^{2)}$ land areas. As the country surrounding by many volcanoes and rivers, from which some are still active, Indonesia pose in a serious earthquakes.

Table 1.2 provides detail information on earthquakes with magnitude of at least 5 Richter Scale and over during 2007. The strongest earthquake in 2007 with the magnitude of 7.9 Richter Scale occurred in Sibolga, Jambi, Palembang, Lahat, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, and Serang at September 12, 2007, with the dept of epicenter of 10 kilometers, lies at 4.59 south latitude and 101.22 east longitudes.

River's basin area and daily average of river's water flow in 2005 was provided in Table 1.3 and Table 1.4. The largest river's basin area is in Jawa Timur at main river Bengawan Solo - Napel, Ngawi, Ngawi. The Mahakam had a river's basin area of 10,095 square kilometer and average volume of water flow of 348.06 cubic meter per second. The greatest average water flow was in the Mahakam River (Kalimantan Timur) at Melak Hulu village within the Kutai district, recorded has a flow of 503.55 lt./sec./square kilometer.

http://www.bps.go.id

Tingginya aliran sungai pada tahun 2005 berkisar antara 8,34 mm (induk Sungai Bengawan Solo, di Desa Nambangan, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Jawa Timur) sampai 2.229,20 mm (induk Sungai Ciujung, dengan lokasi Desa Kragihan, Kecamatan Serang Cidoro Lebak, Kabupaten Rangkasbitung, Banten). Volume air sungai yang terbanyak adalah induk sungai Rongkong (lokasi Desa Ampana, Kecamatan Sadang, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan), sebesar 12.998,00 x 106 meter kubik. Sementara, yang paling sedikit volume airnya terdapat di induk Sungai Bengawan Solo, (lokasi di Desa Nambangan, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Jawa Timur), yaitu sebesar 17,74 x 106 meter kubik.

The depth of river in 2005 ranged from 8.34 mm in the Bengawan Solo main river (sampled at Nambangan, Madiun, Jawa Timur) to 2,229.20 mm in the Ciujung main river (sampled at Kragihan, Serang Cidoro Lebak, Rangkasbitung, Banten). The largest volume of water (12,998.00 x 106 cubic meter), was in the main river Rongkong (sampled at Ampana, Sadang, Luwu, Sulawesi Selatan) and the lowest volume (17.74 x 106 cubic meter) was in the main river Bengawan Solo (Nambangan, Madiun, Madiun, Jawa Timur).

http://www.bps.go.id

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel / *Table* 1.1 **Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi menurut Provinsi di Indonesia, 2007**
The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2007

Provinsi/Pulau *Province/Island*	Luas[1] daratan *Land Area[1] (km²)*	Persentase luas *Percentage of total area*	Jumlah kabupaten[1] *Number of regencies[1]*	Jumlah kota[1] *Number of municipalities[1]*	Jumlah kecamatan[2] *Number of subdistricts[2]*	Jumlah desa[2] *Number of villages[2]*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	57 956,00	3,03	18	5	266	6 260
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	21	7	378	5 713
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	12	7	160	918
Riau	87 023,66	4,55	9	2	149	1 551
Jambi	50 058,16	2,62	9	1	114	1 295
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	11	4	202	2 971
Bengkulu	19 919,33	1,04	8	1	109	1 314
Lampung	34 623,80	1,81	9	2	198	2 265
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	6	1	36	325
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	4	2	52	294
Sumatera	**480 793,28**	**25,16**	**107**	**32**	**1 664**	**22 906**
DKI Jakarta	664,01	0,03	1	5	44	267
Jawa Barat	35 377,76	1,85	17	9	602	5 832
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	29	6	568	8 573
D I Yogyakarta	3 133,15	0,16	4	1	78	438
Jawa Timur	47 799,75	2,50	29	9	657	8 505
Banten	9 662,92	0,51	4	3	152	1 504
Jawa	**129 438,28**	**6,77**	**84**	**33**	**2 101**	**25 119**
Bali	5 780,06	0,30	8	1	56	707
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	7	2	113	883
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	19	1	242	2 780
Bali, Nusa Tenggara	**73 070,48**	**3,82**	**34**	**4**	**411**	**4 370**
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	12	2	164	1 686
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	13	1	117	1 432
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	11	2	146	1 968
Kalimantan Timur	204 534,34	10,70	10	4	136	1 406
Kalimantan	**544 150,07**	**28,48**	**46**	**9**	**563**	**6 492**
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	9	4	133	1 360
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	9	1	132	1 628
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	20	3	299	2 893
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	10	2	173	1 816
Gorontalo	11 257,07	0,59	5	1	47	491
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	5	0	58	507
Sulawesi	**188 522,36**	**9,87**	**58**	**11**	**842**	**8 695**
Maluku	46 914,03	2,46	7	2	64	886
Maluku Utara	31 982,50	1,67	6	2	78	919
Papua Barat	97 024,27	5,08	8	1	106	1 199
Papua	319 036,05	16,70	20	1	302	2 822
Maluku dan Papua	**494 956,85**	**25,90**	**41**	**6**	**550**	**5 826**
Indonesia	**1 910 931,32**	**100,00**	**370**	**95**	**6 131**	**73 408**

Catatan / *Note* : [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008
Based on Home Affairs Ministerial Decree No.6/2008, January 31, 2008
[2] Berdasarkan Laporan BPS Provinsi sampai dengan 31 Desember 2007
Based on the BPS Province Report up to December 31, 2007

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2 **Gempa Berkekuatan 5,0 Skala Richter atau Lebih, 2007**
Earthquakes With Magnitude 5.0 Richter and Over, 2007

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam					
Banda Aceh	03/01/2007	12:47:30	5,56 LU-94,38 BT	23	5,7
Banda Aceh	17/01/2007	7:59:14	4,18 LU-91,36 BT	194	5,7
Banda Aceh	24/06/2007	13:47:41	5,56 LU-94,65 BT	33	5,3
Banda Aceh	29/09/2007	17:26:55	4,68 LU-94,5 BT	68	5,3
Banda Aceh	01/10/2007	14:03:34	3,78 LU-96,29 BT	50	5,3
Banda Aceh	22/11/2007	23:02:14	4,57 LU-95,03 BT	16	6,0
Banda Aceh	07/12/2007	8:09:22	5,33 LU-94,64 BT	22	5,3
Sabang	05/01/2007	20:58:52	7,07 LU-94,1 BT	33	5,7
Sabang	08/01/2007	12:48:40	8 LU-92,49 BT	33	5,7
Sabang	29/01/2007	19:48:40	8,27 LU-93,6 BT	79	5,9
Sabang	12/02/2007	10:47:35	6,11 LU-94,45 BT	64	6,3
Sabang	22/02/2007	11:13:42	6,22 LU-95,26 BT	99	5,8
Sabang	30/03/2007	8:36:04	6,01 LU-95,89 BT	386	6,1
Sabang	29/09/2007	17:26:33	6,45 LU-93,08 BT	10	5,4
Sinabang	09/01/2007	4:40:37	2,53 LU-96,4 BT	39	5,7
Sinabang	22/01/2007	16:44:33	3,06 LU-95,82 BT	33	5,7
Sinabang	23/01/2007	3:41:02	2,77 LU-95,62 BT	33	5,7
Sinabang	08/02/2007	1:54:54	3,01 LU-95,87 BT	37	5,8
Sinabang	30/03/2007	19:49:05	2,44 LU-96,64 BT	47	5,6
Sinabang	01/04/2007	5:08:45	2,71 LU-94,5 BT	33	5,9
Sinabang	05/04/2007	1:43:10	2,2 LU-95,91 BT	395	5,6
Sinabang	22/04/2007	17:48:54	2,76 LU-96,84 BT	12	5,5
Sinabang	29/04/2007	17:22:55	2,94 LU-95,86 BT	38	5,8
Sinabang	06/05/2007	15:15:50	0,35 LU-95,23 BT	33	5,5
Sinabang	23/06/2007	13:19:35	0,45 LU-94,24 BT	236	5,0
Sinabang	28/07/2007	21:12:19	3 LU-95,96 BT	40	5,1
Sinabang	18/08/2007	4:38:29	2,5 LU-96,82 BT	10	5,2
Sinabang	29/09/2007	5:32:46	2,99 LU95,69 BT	30	5,8
Sinabang	29/09/2007	5:37:10	3,08 LU-95,61 BT	56	6,0
Sinabang	04/10/2007	12:40:31	2,81 LU-93,07 BT	10	6,3
Sinabang	13/10/2007	3:11:21	2,31 LU-93,24 BT	0	5,1
Sinabang	13/10/2007	3:12:02	1,97 LU-96,25 BT	30	5,4
Sinabang	17/10/2007	2:55:28	2,71 LU-95,89 BT	45	5,2
Sinabang	29/10/2007	20:08:39	2,55 LU-95,41 BT	20	5,2
Sinabang	21/11/2007	3:30:12	2,95 LU-96,1 BT	25	5,5
Sinabang	22/12/2007	12:26:21	2,15 LU-96,66 BT	10	5,8
Tapaktuan	22/01/2007	1:47:43	3,15 LU-96,82 BT	66	5,7
Tapaktuan	27/03/2007	04:31:00	2,99 LU-97,28 BT	604	6,3
Singkilbaru	12/02/2007	4:44:21	2,24 LU-97,63 BT	99	5,8
Singkilbaru	06/03/2007	9:34:18	2,36 LU-97,76 BT	51	5,8
Singkilbaru	16/03/2007	12:21:11	2,26 LU-97,66 BT	79	5,2
Singkilbaru	13/04/2007	12:20:58	2,12 LU-97,32 BT	57	5,3
Singkilbaru	01/12/2007	1:44:34	1,98 LU-97,78 BT	18	5,9
Singkilbaru	24/07/2007	14:51:32	2,32 LU97,96 BT	33	5,9
Aceh Singkil	12/09/2007	23:49:04	2,88 LS-100,43 BT	24	7,7
Meulaboh	22/02/2007	16:59:47	3,31 LU-95,74 BT	33	5,5
Meulaboh	11/04/2007	12:26:37	3,81 LU-96,14 BT	48	5,3
Meulaboh	14/04/2007	6:26:27	4,34 LU-96,17 BT	94	6,1
Meulaboh	18/05/2007	15:57:26	4,41 LU-96,27 BT	74	5,2
Meulaboh	31/07/2007	23:39:04	3,86 LU-96,09 BT	24	5,3
Meulaboh	29/09/2007	5:32:46	2,99 LU-95,69 BT	30	5,8
Meulaboh	01/10/2007	14:03:34	3,78 LU-96,29 BT	50	5,3
Labuhanhaji	29/03/2007	1:36:16	3,27 LU-96,58 BT	64	6,2
Labuhanhaji	25/04/2007	20:24:26	3,27 LU-96,78 BT	84	5,5
Sigli	22/04/2007	21:49:48	4,94 LU-96,03 BT	33	5,9

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat dan intensitas *Location and intensity*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lhokseumawe	21/07/2007	12:53:05	4,88 LU-96,9 BT	200	5,0
Simeulue	29/09/2007	5:32:46	2,99 LU-95,69 BT	30	5,8
Sigli	28/12/2007	5:24:16	5,48 LU-95,88 BT	10	5,6
Sumatera Utara					
Gunung Sitoli	05/01/2007	11:54:05	0,51 LU-98,16 BT	33	5,7
Gunung Sitoli	25/01/2007	15:18:36	1,84 LU-97,15 BT	29	5,6
Gunung Sitoli	10/02/2007	0:10:15	1,54 LU-97,5 BT	188	5,8
Gunung Sitoli	10/02/2007	1:24:15	3,31 LU-96,13 BT	33	5,8
Gunung Sitoli	14/02/2007	19:49:59	0,55 LU-97,26 BT	33	6,0
Gunung Sitoli	14/02/2007	20:46:32	0,7 LU-97,19 BT	33	6,1
Gunung Sitoli	15/02/2007	10:20:59	1,39 LU-96,9 BT	71	5,7
Gunung Sitoli	18/02/2007	10:45:28	1,3 LU-97,62 BT	40	5,8
Gunung Sitoli	19/02/2007	12:26:08	1,33 LU-97,06 BT	33	5,7
Gunung Sitoli	11/04/2007	6:41:59	1,46 LU-97,46 BT	14	5,5
Gunung Sitoli	14/05/2007	9:31:47	1,4 LU-97,34 BT	49	5,3
Gunung Sitoli	18/05/2007	0:12:57	1,98 LU-97,86 BT	109	5,1
Gunung Sitoli	19/08/2007	13:12:41	1,13 LU-97,41 BT	10	5,6
Gunung Sitoli	19/08/2007	13:34:24	1,16 LU-97,67 BT	33	5,2
Gunung Sitoli	08/09/2007	8:39:36	0,17 LU-97,35 BT	29	5,2
Gunung Sitoli	14/09/2007	2:34:55	0,36 LS-98,25 BT	30	5,2
Gunung Sitoli	18/09/2007	10:03:52	0,12 LU-97,54 BT	36	5,3
Gunung Sitoli	01/10/2007	14:03:34	3,78 LU-96,29 BT	50	5,3
Gunung Sitoli	14/10/2007	11:02:58	0,67 LU-98,38 BT	30	5,4
Gunung Sitoli	24/11/2007	19:46:31	1,11 LU-97,11 BT	21	5,0
Gunung Sitoli	26/11/2007	6:44:04	0,31 LU-96,88 BT	30	5,3
Gunung Sitoli	25/12/2007	16:54:27	0,36 LU-97,24 BT	15	5,2
Gunung Sitoli	30/12/2007	3:36:15	0,26 LU-98,33 BT	30	5,4
Sibolga	26/03/2007	3:03:51	1,17 LU-98,72 BT	115	5,4
Sibolga	30/08/2007	11:07:20	1,69 LU-99,04 BT	146	5,8
Sibolga	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Sibolga	12/09/2007	23:49:04	2,88 LS-100,43 BT	24	7,7
Kabanjahe	17/04/2007	3:42:24	3,13 LU-98,55 BT	421	6,2
Prapat	20/04/2007	16:41:15	2,47 LU-98,7 BT	153	5,6
Sinabang	09/06/2007	14:59:31	2,68 LU-95,97 BT	152	5,7
Tebing Tinggi	09/06/2007	14:59:45	4,67 LU-96,6 BT	115	5,1
Panyabungan	10/08/2007	17:47:45	0,09 LU-97,49 BT	24	5,4
Toli-toli	06/12/2007	13:59:13	0,4 LU-120,74 BT	10	5,5
Sumatera Barat					
Pariaman	06/03/2007	4:28:14	1,51 LS-97,71 BT	427	6,1
Pariaman	06/03/2007	20:14:57	0,68 LS-100,09 BT	26	6,8
Pariaman	26/03/2007	3:34:15	1,02 LS-98,3 BT	33	6,4
Pariaman	30/03/2007	19:04:20	0,43 LS-99,56 BT	54	6,2
Pariaman	25/05/2007	13:58:38	2.38 LU-96,86 BT	13	5,0
Pariaman	02/08/2007	21:38:16	0,85 LS-99,9 BT	40	5,0
Pariaman	10/11/2007	23:42:42	0,6 LS-99,19 BT	10	5,7
Payakumbuh	06/03/2007	8:13:45	0,17 LS-101,08 BT	33	5,3
Padang	06/03/2007	10:08:49	1,93 LS-98,69 BT	202	5,6
Padang	11/06/2007	22:34:17	0,3 LS-100,17 BT	100	5,0
Padang	12/06/2007	9:39:06	2,06 LS-99,08 BT	45	5,0
Padang	12/09/2007	12:21:53	2,65 LS-100,04 BT	78	5,8
Padang	12/09/2007	14:40:08	3,37 LS-101,14 BT	72	6,4
Padang	12/09/2007	23:49:04	2,88 LS-100,43 BT	24	7,7
Padang	13/09/2007	1:26:37	1,98 LS-99,58 BT	46	6,7
Padang	13/09/2007	1:38:10	1,63 LS-99,6 BT	15	5,6
Padang	13/09/2007	2:30:03	1,69 LS-99,5 BT	20	6,3

http://www.bps.go

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang	13/09/2007	2:51:36	1,08 LS-100,52 BT	10	5,1
Padang	13/09/2007	3:03:17	1,99 LS-99,48 BT	20	5,0
Padang	13/09/2007	4:06:16	1,62 LS-99,47 BT	24	5,6
Padang	14/09/2007	13:07:53	2,95 LS-102,34 BT	50	5,6
Padang	15/09/2007	18:27:35	1,91 LS-99,32 BT	34	5,4
Padang	16/09/2007	1:15:41	2,84 LS-100,9 BT	16	5,6
Padang	16/09/2007	8:10:26	2,65 LS-101,23 BT	30	5,4
Padang	23/09/2007	14:13:46	2,19 LS-99,74 BT	49	5,7
Padang	24/09/2007	9:51:10	1,67 LS-99,77 BT	50	5,5
Padang	26/09/2007	15:43:06	1,51 LS-99,62 BT	45	6,1
Padang	25/09/2007	8:27:06	1,79 LS-100,3 BT	67	5,2
Padang	26/09/2007	18:36:12	1,81 LS-99,27 BT	45	5,5
Padang	26/09/2007	18:36:12	1,89 LS-99,26 BT	42	5,5
Padang	02/12/2007	6:33:14	2,34 LS-100,17 BT	10	5,5
Padang	18/11/2007	18:46:50	0,99 LS-105 BT	105	5,3
Bukittinggi	06/03/2007	12:53:07	0,41 LS-100,44 BT	33	5,8
Bukittinggi	24/09/2007	9:51:10	1,67 LS-99,77 BT	50	5,5
Batusangkar	06/03/2007	16:23:54	0,42LS-100,47 BT	33	5,3
Painan	12/09/2007	14:40:08	3,37 LS-101,14 BT	72	6,4
Painan	12/09/2007	23:49:04	2,88 LS-100,43 BT	24	7,7
Painan	13/09/2007	0:16:02	2,13 LS-99,82 BT	72	6,1
Painan	13/09/2007	1:26:37	1,98 LS-99,58 BT	46	6,7
Painan	13/09/2007	2:51:31	2,6 LS-99,03 BT	20	5,9
Painan	13/09/2007	3:35:26	2,22 LS-99,41 BT	30	7,1
Painan	13/09/2007	5:23:21	1,79 LS-99,37 BT	10	6,0
Painan	13/09/2007	6:28:53	1,98 LS-99,32 BT	10	5,3
Painan	13/09/2007	6:32:50	1,99 LS-99,29 BT	20	5,4
Painan	13/09/2007	9:21:38	2,05 LS-99,67 BT	20	5,5
Painan	13/09/2007	11:57:19	1,95 LS-99,24 BT	32	5,2
Painan	13/09/2007	21:30:36	2,79 LS-99,35 BT	49	5,3
Painan	13/09/2007	16:59:26	2,28 LS-99,78 BT	30	5,6
Painan	14/09/2007	4:03:47	2,12 LS-100 BT	45	5,4
Painan	14/09/2007	13:07:53	2,95 LS-102,34 BT	50	5,6
Painan	15/09/2007	1:41:20	1,78 LS-100,72 BT	11	5,1
Painan	15/09/2007	18:27:35	1,91 LS-99,32 BT	34	5,4
Painan	16/09/2007	1:15:41	2,84 LS-100,9 BT	16	5,6
Painan	16/09/2007	8:10:26	2,65 LS-101,23 BT	30	5,4
Painan	16/09/2007	11:37:43	3,03 LS-100,87 BT	10	5,8
Painan	16/09/2007	14:11:07	1,54 LS-99,91 BT	30	5,0
Painan	18/09/2007	16:52:29	2,2 LS-99,26 BT	28	5,3
Painan	20/09/2007	8:31:18	2,03 LS-100,01 BT	55	6,8
Painan	21/09/2007	13:33:18	2,06 LS-99,95 BT	50	5,1
Painan	21/09/2007	13:33:11	2,2 LS-99,33 BT	35	5,4
Painan	22/09/2007	11:02:46	2,1 LS-99,7 BT	60	5,4
Painan	23/09/2007	14:13:46	2,19 LS-99,74 BT	49	5,7
Painan	24/09/2007	9:51:10	1,67 LS-99,77 BT	50	5,5
Painan	25/09/2007	8:27:06	1,79 LS-100,3 BT	67	5,2
Painan	26/09/2007	15:43:05	1,78 LS-99,42 BT	48	6,2
Painan	26/09/2007	15:43:06	1,51 LS-99,62 BT	45	6,1
Painan	02/10/2007	14:39:58	1,87 LS-99,46 BT	21	5,6
Painan	10/10/2007	0:19:23	1,73 LS-99,93 BT	20	6,0
Painan	13/10/2007	14:01:50	1,89 LS-99,33 BT	10	5,2
Painan	23/10/2007	19:56:46	2,13 LS-99,63 BT	20	6,0
Painan	14/11/2007	10:37:17	1,91 LS-99,21 BT	12	5,1
Painan	27/11/2007	15:46:13	1,77 LS-100,16 BT	23	5,2
Padang Panjang	12/09/2007	14:40:08	3,37 LS-101,14 BT	72	6,4
Padang Panjang	13/09/2007	1:26:37	1,98 LS-99,58 BT	46	6,7
Padang Panjang	13/09/2007	2:30:03	1,69 LS-99,5 BT	20	6,3
Padang Panjang	14/09/2007	4:03:47	2,12 LS-100 BT	45	5,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Panjang	16/09/2007	8:10:26	2,65 LS-101,23 BT	30	5,4
Padang Panjang	23/09/2007	14:13:46	2,19 LS-99,74 BT	49	5,7
Padang Panjang	24/09/2007	9:51:10	1,67 LS-99,77 BT	50	5,5
Padang Panjang	25/09/2007	8:27:06	1,79 LS-100,3 BT	67	5,2
Padang Panjang	26/09/2007	15:43:06	1,51 LS-99,62 BT	45	6,1
Padang Pariaman	15/09/2007	18:27:35	1,91 LS-99,32 BT	34	5,4
Mentawai	24/09/2007	9:51:10	1,67 LS-99,77 BT	50	5,5
Pariaman	20/10/2007	20:30:21	1,39 LS-99,22 BT	10	5,0
Riau					
Pelalawan	17/09/2007	23:27:38	0,34 LU-125,93 BT	10	5,3
Jambi					
Jambi	12/02/2007	2:22:29	0,61 LS-104,04 BT	480	5,8
Jambi	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Bangko	16/03/2007	14:15:34	2,48 LS-101,86 BT	348	7,8
Sungai Penuh	21/04/2007	10:12:44	3,31 LS-100,49 BT	49	5,6
Sungai Penuh	13/09/2007	13:10:18	2,87 LS-100,59 BT	10	5,5
Sungai Penuh	14/09/2007	1:32:00	3,69 LS-100,63 BT	53	5,0
Sungai Penuh	14/09/2007	3:07:23	2,36 LS-101,23 BT	22	5,2
Sungai Penuh	15/09/2007	14:45:32	2,9 LS-100,82 BT	50	5,9
Sungai Penuh	16/09/2007	1:15:41	2,84 LS-100,9 BT	16	5,6
Sungai Penuh	16/09/2007	8:10:26	2,65 LS-101,23 BT	30	5,4
Sungai Penuh	16/09/2007	11:37:43	3,03 LS-100,87 BT	10	5,8
Sungai Penuh	19/09/2007	7:27:51	2,89 LS-100,52 BT	60	6,1
Sungai Penuh	24/09/2007	8:15:23	3,47 LS-99,98 BT	10	6,0
Sumatera Selatan					
Palembang	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Lahat	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Bengkulu					
Bintuhan	03/01/2007	23:31:31	5,47 LS-101,97 BT	64	5,7
Bintuhan	29/01/2007	5:54:28	5,17 LS-102,8 BT	33	5,8
Bintuhan	06/02/2007	1:39:13	10,48 LS-98,92 BT	33	5,8
Bintuhan	20/02/2007	15:13:24	4,53 LS-102,67 BT	68	6,0
Bintuhan	29/03/2007	3:08:09	5,42 LS-103,4 BT	295	5,6
Bintuhan	22/12/2007	16:32:14	5,65 LS-102,32 BT	9	5,2
Bengkulu	03/01/2007	23:48:14	5,2 LS-101,57 BT	33	5,7
Bengkulu	04/01/2007	0:02:52	4,44 LS-102,1 BT	85	5,7
Bengkulu	18/01/2007	15:27:17	5,45 LS-101,4 BT	33	5,7
Bengkulu	30/03/2007	15:09:46	9,12 LS-97,04 BT	33	5,7
Bengkulu	01/08/2007	18:08:33	5,43 LS-101,48 BT	33	5,2
Bengkulu	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Bengkulu	12/09/2007	12:21:53	2,65 LS-100,04 BT	78	5,8
Bengkulu	13/09/2007	2:30:03	1,69 LS-99,5 BT	20	6,3
Bengkulu	12/09/2007	22:02:25	4,77 LS-100,94 BT	21	5,3
Bengkulu	12/09/2007	13:30:52	5,81 LS-100,55 BT	75	5,1
Bengkulu	13/09/2007	13:10:18	2,87 LS-100,59 BT	10	5,5
Bengkulu	13/09/2007	23:53:22	5,99 LS-101,26 BT	197	5,1
Bengkulu	14/09/2007	4:03:47	2,12 LS-100 BT	45	5,4
Bengkulu	14/09/2007	13:07:53	2,95 LS-102,34 BT	50	5,6
Bengkulu	16/09/2007	5:48:14	6,32 LS-99,43 BT	50	5,3
Bengkulu	16/09/2007	11:37:43	3,03 LS-100,87 BT	10	5,8

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu	24/09/2007	8:15:23	3,47 LS-99,98 BT	10	6,0
Bengkulu	24/09/2007	12:26:30	4,6 LS-101,16 BT	45	5,5
Bengkulu	24/09/2007	21:25:46	4,62 LS-100,97 BT	20	5,5
Bengkulu	31/10/2007	23:15:56	5,03 LS-100,81 BT	10	5,3
Bengkulu	02/11/2007	3:20:10	4,4 LS-101,52 BT	66	5,2
Bengkulu	25/11/2007	10:07:55	5,22 LS-101,87 BT	30	5,6
Bengkulu	02/12/2007	21:21:16	4,7 LS-101,02 BT	10	5,4
Bengkulu	27/12/2007	16:09:45	4,56 LS-101,03 BT	15	5,2
Lais	14/02/2007	15:03:31	6,45 LS-95,84 BT	33	5,9
Lais	02/08/2007	21:59:38	4,56 LS-98,99 BT	40	5,7
Lais	12/09/2007	13:53:26	4,26 LS-101,08 BT	30	5,0
Lais	12/09/2007	14:04:54	4,66 LS-100,8 BT	15	5,3
Lais	12/09/2007	14:40:08	3,37 LS-101,14 BT	72	6,4
Lais	12/09/2007	15:35:06	4,31 LS-100,83 BT	10	5,4
Lais	12/09/2007	17:37:04	3,36 LS-101,11 BT	15	6,1
Lais	12/09/2007	18:29:52	5 LS-100,38 BT	30	5,4
Lais	12/09/2007	23:19:45	4,25 LS-100,57 BT	15	5,4
Lais	13/09/2007	1:55:52	3,62 LS-101,73 BT	20	5,2
Lais	13/09/2007	5:44:18	3,65 LS-100,55 BT	10	5,6
Lais	13/09/2007	5:48:43	4,18 LS-100,14 BT	20	5,7
Lais	13/09/2007	10:47:59	3,23 LS-101,64 BT	80	5,1
Lais	13/09/2007	15:08:54	4,47 LS-101,01 BT	20	5,6
Lais	13/09/2007	16:09:17	3,28 LS-101,27 BT	55	6,4
Lais	14/09/2007	1:02:10	3,83 LS-101,63 BT	48	5,8
Lais	14/09/2007	6:01:35	4,21 LS-101,03 BT	46	6,6
Lais	14/09/2007	14:15:17	4,38 LS-100,95 BT	23	5,4
Lais	15/09/2007	14:26:56	4,41LS-100,93 BT	16	5,6
Lais	15/09/2007	15:04:44	2,99 LS-100,54 BT	10	5,3
Lais	16/09/2007	1:15:41	2,84 LS-100,9 BT	16	5,6
Lais	18/09/2007	6:32:11	4,11 LS-100,91 BT	10	5,5
Lais	19/09/2007	9:30:46	4 LS-100,81 BT	26	5,4
Lais	20/09/2007	0:50:17	4,52 LS-100,96 BT	20	5,5
Lais	22/09/2007	8:03:39	4,35 LS-100,94 BT	20	5,4
Lais	23/09/2007	16:45:44	4,38 LS-101,06 BT	22	5,1
Lais	23/09/2007	22:23:58	3,76 LS-100,66 BT	49	5,6
Lais	02/10/2007	3:43:37	4,4 LS-100,91 BT	20	5,3
Lais	02/10/2007	3:43:41	4,23 LS-100,98 BT	18	5,9
Lais	05/10/2007	9:22:31	4,37 LS-100,66 BT	10	5,4
Lais	05/10/2007	9:22:35	4,45 LS-101,13 BT	30	5,6
Lais	11/10/2007	20:38:33	4,1 LS-100,68 BT	30	5,7
Lais	24/10/2007	21:02:47	4,18 LS-100,7 BT	10	7,0
Lais	17/10/2007	23:08:53	4,28 LS-101,09 BT	20	5,3
Lais	18/10/2007	10:01:13	3,27 LS-101,6 BT	10	5,4
Lais	20/11/2007	22:59:26	4,53 LS-100,96 BT	28	5,4
Lais	12/12/2007	3:44:00	4,51 LS-100,49 BT	18	5,3
Lais	24/12/2007	20:56:20	4,51 LS-100,83 BT	40	5,3
Lais	24/12/2007	21:21:53	4,5 LS-100,87 BT	43	5,4
Muararupit	07/04/2007	0:21:01	2,76 LS-103,06 BT	549	5,8
Mukomuko	12/09/2007	13:02:11	3,09 LS-101,02 BT	82	6,2
Mukomuko	12/09/2007	13:17:19	3,43 LS-100,49 BT	41	5,6
Mukomuko	12/09/2007	14:25:21	2,53 LS-101,33 BT	30	5,0
Mukomuko	12/09/2007	15:07:41	2,34 LS-101,23 BT	15	5,1
Mukomuko	12/09/2007	16:37:06	3,37 LS-101,1 BT	56	6,1
Mukomuko	12/09/2007	16:53:23	3,27 LS-100,08 BT	10	5,6
Mukomuko	12/09/2007	22:17:23	2,94 LS-100,6 BT	10	5,5
Mukomuko	13/09/2007	0:31:54	2,98 LS-100,38 BT	97	5,8
Mukomuko	13/09/2007	5:53:29	3,51 LS-100,57 BT	20	5,0
Mukomuko	13/09/2007	11:34:28	2,6 LS-100,21 BT	20	5,0
Mukomuko	13/09/2007	12:13:02	3,75 LS-100,42 BT	18	5,4

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mukomuko	13/09/2007	13:44:08	2,48 LS-100,46 BT	70	5,5
Mukomuko	13/09/2007	18:30:38	2,79 LS-99,35 BT	49	5,3
Mukomuko	13/09/2007	23:12:40	2,83 LS-101,13 BT	95	5,2
Mukomuko	14/09/2007	13:07:06	2,81 LS-100,47 BT	0	5,5
Mukomuko	15/09/2007	0:43:30	2,86 LS-101,07 BT	44	5,0
Mukomuko	16/09/2007	9:10:28	2,59 LS-101,52 BT	30	5,5
Mukomuko	16/09/2007	17:06:26	2,89 LS-100,68 BT	68	5,3
Mukomuko	17/09/2007	1:39:09	3,58 LS-100,91 BT	10	5,0
Mukomuko	17/09/2007	5:13:48	4,17 LS-100,29 BT	10	5,0
Mukomuko	17/09/2007	15:55:42	3,71 LS-100,31 BT	32	5,4
Mukomuko	18/09/2007	8:41:35	3,37 LS-101,16 BT	62	5,6
Mukomuko	23/09/2007	14:13:46	2,19 LS-99,74 BT	49	5,7
Mukomuko	23/09/2007	16:17:21	3,12 LS-101,09 BT	39	5,2
Mukomuko	23/09/2007	23:24:11	3,54 LS-100,87 BT	48	5,3
Mukomuko	24/09/2007	12:26:30	4,6 LS-101,16 BT	45	5,5
Mukomuko	25/09/2007	8:27:06	1,79 LS-100,3 BT	67	5,2
Mukomuko	26/09/2007	15:43:06	1,51 LS-99,62 BT	45	6,1
Mukomuko	27/09/2007	8:07:45	3,03 LS-100,81 BT	30	5,1
Mukomuko	30/09/2007	22:11:08	3,19 LS-100,41 BT	4	5,0
Mukomuko	02/10/2007	3:43:37	4,4 LS-100,91 BT	20	5,3
Mukomuko	10/10/2007	11:04:25	2,93 LS-101 BT	50	5,0
Mukomuko	12/10/2007	0:31:38	3,41 LS-100,21 BT	10	5,7
Mukomuko	21/10/2007	12:34:03	3,2 LS-100,45 BT	30	5,3
Mukomuko	21/10/2007	12:40:12	3,14 LS-100,78 BT	10	5,4
Mukomuko	21/10/2007	14:24:17	3,68 LS-100,5 BT	10	5,7
Mukomuko	21/10/2007	16:25:26	3,31 LS-100,2 BT	10	5,7
Mukomuko	25/10/2007	5:25:35	3,58 LS-100,61 BT	35	5,5
Mukomuko	26/10/2007	4:53:12	4,42 LS-100,13 BT	10	5,4
Mukomuko	31/10/2007	15:54:43	3 LS-101,22 BT	20	5,8
Mukomuko	05/11/2007	21:58:14	3,97 LS-100,48 BT	28	5,2
Mukomuko	07/11/2007	11:04:07	3,49 LS-100,37 BT	10	5,3
Mukomuko	10/11/2007	23:19:45	3,35 LS-100,39 BT	30	6,0
Mukomuko	11/11/2007	1:32:55	3,12 LS-100,32 BT	16	5,3
Mukomuko	15/11/2007	16:45:01	3,6 LS-100,47 BT	10	5,0
Mukomuko	17/11/2007	5:06:34	2,93 LS-100,83 BT	10	5,3
Mukomuko	25/11/2007	2:51:59	2,82 LS-101,04 BT	55	6,2
Mukomuko	25/11/2007	17:41:37	2,36 LS-100,18 BT	20	6,0
Mukomuko	26/11/2007	11:03:50	2,33 LS-100,23 BT	42	5,4
Mukomuko	28/11/2007	10:06:05	2,18 LS-100,89 BT	10	5,4
Mukomuko	29/11/2007	0:05:45	3,05 LS-100,79 BT	10	5,8
Mukomuko	01/12/2007	17:47:29	4,7 LS-101,2 BT	10	5,5
Mukomuko	02/12/2007	6:33:14	2,34 LS-100,17 BT	10	5,5
Mukomuko	11/12/2007	19:30:47	3,34 LS-100,66 BT	27	5,2
Mukomuko	20/12/2007	7:42:53	3,5 LS-100,3 BT	19	5,4
Kepahyang	13/09/2007	13:10:18	2,87 LS-100,59 BT	10	5,5
Kepahyang	14/09/2007	4:03:47	2,12 LS-100 BT	45	5,4
Kepahiang	16/09/2007	1:15:41	2,84 LS-100,9 BT	16	5,6
Kepahiang	24/09/2007	12:26:30	4,6 LS-101,16 BT	45	5,5
Muaraaman	22/09/2007	4:35:23	3,21 LS-102,03 BT	10	5,3
Lebong	24/09/2007	12:26:30	4,6 LS-101,16 BT	45	5,5
Lampung					
Kalianda	23/04/2007	9:33:52	5,92 LS-105,66 BT	179	5,7
Kalianda	11/09/2007	16:36:16	6,02 LS-105,48 BT	33	5,1
Kalianda	24/09/2007	17:35:28	6,22 LS-105,43 BT	13	5,3
Krui	17/05/2007	6:06:57	6,36 LS-103,65 BT	584	6,0
Krui	18/05/2007	2:02:00	6,25 LS-104,4 BT	33	5,1
Krui	28/06/2007	22:37:03	6 LS-103,73 BT	50	5,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalianda	09/07/2007	14:35:41	10,42 LS-107,97 BT	10	5,2
Krui	17/07/2007	13:15:01	7,06 LS-103,14 BT	10	5,5
Krui	18/07/2007	19:37:34	6,27 LS-104,15 BT	56	5,4
Krui	07/09/2007	23:56:23	7,18 LS-103,26 BT	0	5,1
Krui	17/09/2007	21:23:19	6,35 LS-102,86 BT	50	5,4
Krui	15/10/2007	7:42:20	6,15 LS-103,34 BT	65	5,2
Krui	31/12/2007	9:36:06	9,53 LS-114,08 BT	30	5,0
Lampung	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Kepulauan Bangka Belitung					
Muntok	17/03/2007	17:53:37	2,28 LS-105,27 BT	595	6,7
DKI Jakarta					
Jakarta	01/03/2007	21:41:24	5,63 LS-107,59 BT	33	6,3
Jakarta	09/04/2007	14:56:41	6,02 LS-107,53 BT	301	5,6
Jakarta	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Jawa Barat					
Sukabumi	01/01/2007	11:15:02	7,41 LS-107,1 BT	108	5,7
Sukabumi	01/02/2007	10:13:31	7,22 LS-107,11 BT	33	5,8
Sukabumi	08/02/2007	8:02:28	7,01 LS-106,58 BT	22	5,8
Sukabumi	15/02/2007	11:29:06	7,38 LS-106,73 BT	641	5,9
Sukabumi	02/04/2007	19:22:05	6,63 LS-107,22 BT	46	5,9
Sukabumi	29/05/2007	4:21:38	8,76 LS-106,32 BT	33	5,1
Sukabumi	24/08/2007	4:14:24	8,26 LS-107,18 BT	16	5,1
Sukabumi	13/11/2007	14:38:24	7,17 LS-107,1 BT	126	5,0
Sukabumi	14/11/2007	22:32:02	7,78 LS-107,06 BT	27	5,2
Ujungkulon	06/01/2007	20:04:13	6,41 LS-105,48 BT	51	5,7
Ujungkulon	08/02/2007	16:03:30	6,9 LS-105,03 BT	33	5,8
Ujungkulon	21/03/2007	1:14:26	9,24 LS-105,86 BT	208	6,8
Ujungkulon	16/05/2007	23:37:44	7 LS-105,01 BT	14	5,1
Ujungkulon	25/07/2007	18:25:35	7,38 LS-105,99 BT	33	5,0
Ujungkulon	16/08/2007	18:26:20	6,69 LS-104,39 BT	47	5,1
Ujungkulon	29/09/2007	0:17:49	8,28 LS-107,57 BT	30	5,4
Ujungkulon	09/11/2007	6:54:10	6,48 LS-104,5 BT	30	5,5
Ujungkulon	09/11/2007	9:54:07	6,67 LS-104,32 BT	20	5,5
Ujungkulon	02/12/2007	23:01:16	7,47 LS-105,72 BT	32	6,0
Tasikmalaya	02/02/2007	5:25:16	7,83 LS-107,97 BT	17	5,8
Tasikmalaya	16/09/2007	13:29:05	1,72 LS-107,27 BT	0	5,9
Tasikmalaya	06/11/2007	20:33:31	7,87 LS-107,84 BT	10	5,2
Tasikmalaya	17/09/2007	22:37:24	8,05 LS-107,84 BT	25	5,1
Tasikmalaya	10/11/2007	2:43:43	8,87 LS-107,77 BT	16	5,5
Ciamis	07/02/2007	19:13:58	7,63 LS-108,3 BT	375	5,8
Ciamis	4/03/2007	11:01:55	7,43 LS-108,67 BT	97	5,7
Ciamis	04/04/2007	18:58:56	7,5 LS-108,64 BT	430	5,8
Indramayu	8/03/2007	22:39:48	4,84 LS-109,26 BT	650	5,8
Merak	28/03/2007	7:16:06	6,49 LS-106,1 BT	484	6,2
Indramayu	08/08/2007	17:04:58	6,13 LS-107,68 BT	284	6,9
Pangandaran	16/09/2007	13:29:05	1,72 LS-107,27 BT	0	5,9
Pelabuhan Ratu	02/12/2007	23:01:16	7,47 LS-105,72 BT	32	6,0
Cisarua	02/12/2007	23:01:16	7,47 LS-105,72 BT	32	6,0
Jawa Tengah					

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	03/01/2007	11:34:46	10,43 LS-108 BT	33	5,7
Cilacap	03/01/2007	11:40:17	9,87 LS-108,03 BT	33	5,7
Cilacap	21/01/2007	18:34:34	13,24 LS-108,14 BT	10	6,2
Cilacap	08/02/2007	4:16:41	9,9 LS-107,86 BT	33	5,8
Cilacap	01/04/2007	2:06:16	9,16 LS-107,87 BT	281	5,9
Cilacap	12/04/2007	2:42:35	9,71 LS-108,13 BT	33	5,1
Cilacap	19/04/2007	2:14:15	9,4 LS-108,99 BT	603	6,5
Cilacap	21/04/2007	10:01:26	11,8 LS-108,75 BT	267	5,6
Cilacap	26/05/2007	6:11:20	8,72 LS-149,78 BT	122	5,5
Cilacap	27/05/2007	5:50:47	8,6 LS-108,73 BT	33	5,0
Cilacap	26/06/2007	22:23:00	10,62 LS-108,01 BT	30	6,0
Cilacap	26/06/2007	22:49:06	10,66 LS-107,96 BT	29	5,8
Cilacap	30/06/2007	9:31:38	10,74 LS-108 BT	30	5,0
Cilacap	30/06/2007	10:40:41	10,63 LS-108,19 BT	33	5,0
Cilacap	13/07/2007	16:07:45	10,73 LS-108,02 BT	17	5,0
Cilacap	09/08/2007	15:02:12	8,61 LS-109,06 BT	30	5,0
Cilacap	11/09/2007	11:03:37	10,2 LS-107,26 BT	33	5,0
Cilacap	07/10/2007	11:49:39	9,8 LS-107,67 BT	10	5,3
Magelang	01/03/2007	1:33:59	7,48 LS-110,2 BT	601	5,9
Pekalongan	13/03/2007	09:42:43	6,04 LU-110,01 BT	84	5,8
Blora	16/03/2007	21:55:39	6,52 LS-111,5 BT	207	5,3
Blora	31/03/2007	14:14:34	6,83 LS-111,63 BT	404	6,1
DI Yogyakarta					
Bantul	19/01/2007	2:44:18	10,25 LS-109,69 BT	33	5,7
Wonosari	23/06/2007	7:47:50	9,57 LS-110,72 BT	30	5,3
Jawa Timur					
Malang	06/02/2007	0:59:58	8,04 LS-112,66 BT	52	5,8
Sumenep	13/02/2007	9:58:02	5,72 LS-114,54 BT	181	5,8
Sumenep	18/03/2007	8:10:45	5,49 LS-113,6 BT	647	6,6
Tuban	12/03/2007	1:04:41	5,37 LS-112,13 BT	192	5,9
Lumajang	29/03/2007	9:20:33	9,38 LS-112,88 BT	33	5,7
Banyuwangi	02/04/2007	6:23:30	8,03 LS-114,41 BT	285	6,0
Banyuwangi	04/04/2007	0:50:26	8,83 LS-114 BT	379	6,2
Banyuwangi	31/12/2007	9:36:06	9,53 LS-114,08 BT	30	5,0
Situbondo	09/09/2007	18:36:36	7,75 LS-114,38 BT	10	5,3
Madiun	23/09/2007	15:29:56	7,9 LS-111,37 BT	111	5,3
Pacitan	23/09/2007	15:29:56	7,9 LS-111,37 BT	111	5,3
Blitar	10/10/2007	22:54:54	8,93 LS-111,05 BT	30	5,5
Blitar	20/10/2007	23:40:40	8,86 LS-111,48 BT	10	5,2
Jember	07/12/2007	10:45:54	10,39 LS-113,49 BT	10	5,9
Blitar	14/12/2007	20:47:20	8,65 LS-112,36 BT	65	5,3
Blitar	17/12/2007	0:09:38	9,85 LS-112,44 BT	10	5,6
Jember	17/12/2007	12:48:15	11,03 LS-113,25 BT	10	5,4
Banten					
Ujungkulon	10/08/2007	13:17:57	6,77 LS-105,03 BT	33	5,4
Serang	12/09/2007	11:10:23	4,59 LS-101,22 BT	10	7,9
Bali					
Nusadua	08/02/2007	10:23:19	12,13 LS-113,85 BT	33	6,0
Nusadua	25/09/2007	13:16:33	12,64 LS-116,06 BT	30	5,1
Singaraja	24/03/2007	8:46:03	6,71 LS-116,07 BT	33	5,4

http://www.bps.go

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Denpasar	31/12/2007	9:36:06	9,53 LS-114,08 BT	30	5,0
Nusa Tenggara Barat					
Taliwang	20/01/2007	3:10:18	11,29 LS-117,48 BT	51	5,7
Taliwang	24/01/2007	4:30:31	12,16 LS-117,61 BT	33	5,6
Taliwang	10/02/2007	20:16:56	10,72 LS-117,66 BT	81	5,8
Taliwang	09/04/2007	3:58:42	11,39 LS-117,96 BT	70	5,7
Taliwang	20/09/2007	9:29:16	10,71 LS-116,84 BT	14	6,0
Taliwang	04/10/2007	14:28:41	8,55 LS-116,71 BT	17	5,8
Taliwang	08/10/2007	9:23:14	10,62 LS-117,06 BT	30	5,2
Taliwang	06/11/2007	10:56:57	9,82 LS-117,44 BT	10	5,0
Raba	29/01/2007	3:58:26	8,23 LS-119,14 BT	216	5,5
Raba	08/02/2007	16:30:24	9,3 LS-118,75 BT	33	5,9
Raba	10/02/2007	16:10:46	8,8 LS-118,49 BT	117	5,8
Raba	14/03/2007	22:16:20	0,88 LS-118,45 BT	621	6,3
Raba	24/05/2007	1:06:29	9,87 LS-118,72 BT	71	5,5
Raba	01/08/2007	15:47:41	9,48 LS-118,49 BT	62	5,2
Raba	15/09/2007	12:18:46	9,69 LS-118,69 BT	110	5,0
Raba	25/11/2007	17:15:10	8,18 LS-118,48 BT	50	5,0
Raba	25/11/2007	18:53:10	8,11 LS-118,52 BT	15	6,8
Raba	25/11/2007	19:53:09	8,32 LS-118,56 BT	33	6,7
Raba	26/11/2007	2:31:59	8,38 LS-118,67 BT	10	5,5
Raba	26/11/2007	8:14:55	8,38 LS-118,67 BT	10	5,7
Raba	27/11/2007	10:39:43	8,27 LS-118,78 BT	20	5,1
Raba	13/12/2007	16:15:49	8,12 LS-118,23 BT	10	5,1
Mataram	05/03/2007	0:22:03	7,82 LS-116,09 BT	33	5,9
Sumbawa	09/04/2007	4:28:57	8,02 LS-117,77 BT	96	6,3
Sumbawa	26/05/2007	6:07:25	9,79 LS-117,71 BT	51	5,8
Sumbawa	28/06/2007	15:50:46	8,44 LS-117,45 BT	169	5,6
Sumbawa	20/07/2007	9:49:43	9,67 LS-117,89 BT	50	5,1
Bima	20/09/2007	9:29:16	10,71 LS-116,84 BT	14	6,0
Dompu	25/11/2007	16:02:20	8,27 LS-118,35 BT	50	6,7
Nusa Tenggara Timur					
Waingapu	24/01/2007	19:31:24	10,93 LS-118,49 BT	55	5,3
Waingapu	30/01/2007	11:58:09	11,54 LS-118,61 BT	23	5,4
Waingapu	21/02/2007	23:12:27	11,85 LS-118,82 BT	33	5,8
Waingapu	06/03/2007	20:50:07	9,43 LS-120,92 BT	42	5,3
Waingapu	05/06/2007	6:13:47	9,79 LS-119,22 BT	56	5,0
Waingapu	25/06/2007	13:33:22	8,11 LS-119,72 BT	181	6,0
Waingapu	08/08/2007	0:53:07	11,35 LS-118,53 BT	10	5,2
Waingapu	05/10/2007	9:40:40	11,45 LS-118,23 BT	35	5,0
Waingapu	24/10/2007	16:43:03	9,88 LS-119,93 BT	23	5,0
Waingapu	29/11/2007	13:21:43	9,49 LS-120,29 BT	100	5,5
Waingapu	20/12/2007	9:13:27	9,3 LS-120,24 BT	265	5,1
Kupang	07/02/2007	8:42:24	10,67 LS-124,15 BT	11	5,2
Kupang	07/02/2007	15:42:36	9,87 LS-123,74 BT	68	5,0
Kupang	02/04/2007	22:45:44	11,13 LS-123,02 BT	33	5,9
Kupang	14/04/2007	7:27:55	12,01 LS-124,86 BT	180	5,6
Kupang	28/04/2007	22:19:10	11,61 LS-124,92 BT	33	5,8
Kupang	29/04/2007	16:53:43	11,37 LS-122,16 BT	89	5,8
Kupang	23/12/2007	13:10:29	9,28 LS-123,89 BT	128	5,6
Ende	05/03/2007	15:01:03	7,97 LS-122,74 BT	185	5,5
Ende	03/04/2007	16:10:07	8,47 LS-121,91 BT	303	5,4
Ende	07/04/2007	1:50:16	8,55 LS-121,53 BT	196	5,3
Ende	24/09/2007	4:42:14	7,55 LS-122,63 BT	13	5,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruteng	02/04/2007	22:10:50	8,1 LS-120,35 BT	243	5,9
Ruteng	15/04/2007	18:07:27	7,28 LS-120,48 BT	558	5,4
Labuhanbajo	25/06/2007	13:33:22	8,11 LS-119,72 BT	181	6,0
Kalimantan Barat					
Ketapang	24/03/2007	19:32:28	2,7 LS-110,24 BT	169	6,3
Ketapang	24/03/2007	19:32:33	3,31 LS-110,5 BT	150	6,1
Ketapang	30/03/2007	19:35:12	3,24 LS-109,48 BT	367	6,0
Pontianak	16/11/2007	21:23:26	2,82 LU-108,83 BT	10	5,3
Pontianak	09/12/2007	8:04:58	0,85 LU-109,18 BT	50	5,7
Kalimantan Tengah					
Sampit	04/03/2007	23:59:50	3,83 LS-111,56 BT	558	7,8
Kalimantan Selatan					
Martapura	17/03/2007	15:03:10	3,36 LS-113,82 BT	577	5,7
Martapura	18/03/2007	17:56:49	4,52 LS-116,11 BT	523	5,8
Banjarmasin	01/04/2007	20:11:03	4,65 LS-104,24 BT	20	5,9
Kalimantan Timur					
Tarakan	20/01/2007	2:57:20	6,73 LU-120,82 BT	33	5,7
Tarakan	08/02/2007	19:30:40	2,59 LU-119 BT	33	7,3
Tarakan	24/02/2007	4:05:33	1,82 LU-116,39 BT	45	6,2
Tarakan	30/03/2007	17:50:14	5,08 LU-121,08 BT	281	6,1
Tarakan	26/08/2007	20:50:03	3,08 LU-119,75 BT	343	5,1
Balikpapan	28/01/2007	21:10:00	1,41 LS-117,5 BT	242	6,0
Balikpapan	04/03/2007	0:53:34	1,44 LS-117,67 BT	128	6,3
Samarinda	18/02/2007	12:23:09	1,44 LU-114,98 BT	275	6,5
Sulawesi Utara					
Bitung	05/01/2007	8:31:41	0,29 LU-125,68 BT	46	5,7
Bitung	14/01/2007	0:47:47	4,35 LU-126,25 BT	126	5,7
Bitung	16/01/2007	18:06:18	2,79 LU-126,51 BT	73	5,7
Bitung	21/01/2007	11:54:19	0,88 LU-126,01 BT	78	5,7
Bitung	21/01/2007	12:02:19	1,02 LU-126,25 BT	110	5,7
Bitung	21/01/2007	12:10:55	0,71 LU-126,05 BT	63	5,7
Bitung	21/01/2007	12:17:30	1,15 LU-125,96 BT	86	5,7
Bitung	21/01/2007	12:32:35	1,32 LU-126,25 BT	33	5,7
Bitung	21/01/2007	13:15:16	0,94 LU-125,98 BT	57	5,7
Bitung	21/01/2007	14:39:21	1,08 LU-126,18 BT	24	5,7
Bitung	21/01/2007	15:04:19	0,87 LU-126 BT	57	5,7
Bitung	21/01/2007	15:12:43	1,07 LU-126,12 BT	58	5,7
Bitung	21/01/2007	15:29:25	0,99 LU-126,13 BT	65	5,7
Bitung	21/01/2007	16:33:03	0,94 LU-126,22 BT	38	5,7
Bitung	21/01/2007	18:42:29	0,63 LU-125,59 BT	89	5,7
Bitung	21/01/2007	19:50:56	1,08 LU-126,06 BT	58	5,7
Bitung	21/01/2007	21:03:11	0,99 LU-125,98 BT	85	5,7
Bitung	21/01/2007	21:21:54	0,75 LU-126 BT	98	5,7
Bitung	21/01/2007	22:21:30	0,74 LU-126,11 BT	113	5,7
Bitung	22/01/2007	7:05:05	1,1 LU-126,26 BT	11	5,7
Bitung	22/01/2007	12:35:29	0,88 LU-126,11 BT	44	5,7
Bitung	22/01/2007	22:18:08	0,86 LU-126,14 BT	98	5,6
Bitung	23/01/2007	11:33:20	0,26 LU-125,83 BT	63	5,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bitung	24/01/2007	8:40:34	0,96 LU-126,04 BT	55	5,7
Bitung	25/01/2007	23:53:10	0,68 LU-126,12 BT	33	5,6
Bitung	26/01/2007	8:25:22	0,97 LU-126,16 BT	79	5,7
Bitung	26/01/2007	11:44:35	1,05 LU-126,23 BT	52	5,7
Bitung	27/01/2007	7:01:00	1,73 LU-125,63 BT	147	5,9
Bitung	27/01/2007	22:58:08	0,93 LU-125,75 BT	47	5,8
Bitung	28/01/2007	12:09:08	0,92 LU-126,28 BT	30	5,6
Bitung	30/01/2007	9:37:24	2,35 LU-126,31 BT	85	6,1
Bitung	30/01/2007	19:45:27	0 LU-125,82 BT	43	5,7
Bitung	12/02/2007	21:03:14	4,87 LU-126,13 BT	99	5,8
Bitung	13/02/2007	12:45:37	5,23 LU-126,43 BT	64	6,3
Bitung	14/02/2007	11:22:40	3,28 LU-126,67 BT	57	5,6
Bitung	27/02/2007	14:48:05	3,48 LU-126,32 BT	129	5,8
Bitung	13/03/2007	5:57:40	3,42 LU-126 BT	120	6,1
Bitung	15/03/2007	6:08:04	4,17 LU-126,8 BT	52	5,9
Bitung	26/03/2007	15:18:13	2,28 LU-125,91 BT	222	5,6
Bitung	27/03/2007	14:10:04	3,92 LU-125,78 BT	148	5,8
Bitung	02/04/2007	15:16:27	3,13 LU-125,33 BT	268	5,9
Bitung	02/04/2007	22:50:15	4,33 LU-126,03 BT	161	5,9
Bitung	05/04/2007	15:56:24	4,96 LU-126,58 BT	477	6,1
Bitung	07/04/2007	21:00:33	4,72 LU-125,96 BT	145	5,8
Bitung	08/04/2007	9:40:09	0,08 LU-125,42 BT	71	5,4
Bitung	13/04/2007	9:34:31	4,51 LU-126,23 BT	98	5,8
Bitung	16/04/2007	6:42:44	0,96 LU-126,17 BT	70	5,7
Bitung	30/04/2007	10:27:33	3,49 LU-126,74 BT	650	5,3
Bitung	24/04/2007	22:44:21	2 LU-126,43 BT	115	5,7
Bitung	13/07/2007	20:02:53	1,37 LU-126,32 BT	50	5,1
Bitung	08/08/2007	17:37:53	2,15 LU-126,4 BT	10	5,0
Bitung	14/08/2007	21:50:19	3,8 LU-126,72 BT	50	5,1
Bitung	20/08/2007	13:46:26	5,98 LU-127,6 BT	53	6,2
Bitung	13/09/2007	9:48:49	3,78 LU-126,61 BT	30	6,4
Bitung	17/09/2007	0:42:31	1,45 LU-126,35 BT	90	5,1
Bitung	20/09/2007	15:34:53	4,61 LU-127,04 BT	97	5,3
Bitung	13/10/2007	1:07:13	1,37 LU-126,81 BT	30	5,2
Bitung	11/12/2007	1:36:47	3,84 LU-126,44 BT	90	5,2
Bitung	28/11/2007	6:06:26	4,38 LU-126,43 BT	10	5,3
Bitung	04/12/2007	3:37:10	1,94 LU-126,34 BT	35	6,1
Bitung	08/12/2007	13:24:19	4,6 LU-126,47 BT	71	5,0
Bitung	12/12/2007	16:17:13	2,77 LU-126,68 BT	38	5,2
Bitung	14/12/2007	8:45:20	4,03 LU-126,06 BT	179	5,1
Bitung	23/12/2007	15:47:24	3,8 LU-125,47 BT	157	5,1
Manado	26/01/2007	12:16:20	2,43 LU-124,67 BT	145	5,7
Manado	02/02/2007	3:41:23	2,85 LU-123,41 BT	525	5,8
Manado	13/02/2007	19:22:16	0,22 LS-124,55 BT	93	5,8
Manado	14/02/2007	20:12:00	5,31 LU-93,76 BT	38	6,0
Manado	01/03/2007	18:32:53	0,19 LS-124,79 BT	60	5,9
Manado	24/03/2007	4:36:58	0,58 LU-124,51 BT	132	5,7
Manado	16/04/2007	18:08:44	0,54 LU-124,47 BT	550	6,2
Manado	09/05/2007	9:01:48	6,57 LU-123,89 BT	545	5,9
Manado	12/07/2007	8:26:45	0,17 LS-124,8 BT	66	5,0
Manado	19/07/2007	8:10:34	1,41 LU-124,68 BT	159	5,1
Manado	12/08/2007	9:55:50	1,08 LU-124,06 BT	269	5,2
Manado	20/08/2007	15:49:30	4,36 LU-124,57 BT	374	5,0
Manado	20/08/2007	23:04:30	4,71 LU-124,53 BT	100	5,5
Manado	13/09/2007	9:48:49	3,78 LU-126,61 BT	30	6,4
Manado	04/12/2007	3:37:10	1,94 LU-126,34 BT	35	6,1
Manado	21/12/2007	16:17:26	0,01 LS-124,57 BT	30	5,5
Talaud	19/02/2007	11:13:14	5,1 LU-126,28 BT	87	5,8

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	17/03/2007	15:52:29	0,7 LU-123,79 BT	263	5,6
Gorontalo	04/04/2007	13:23:41	0,08 LS-123,04 BT	117	6,1
Gorontalo	01/08/2007	21:52:55	0,3 LU-124,05 BT	200	5,3
Gorontalo	09/10/2007	16:03:13	0,72 LS-123,38 BT	37	5,3
Naha	13/09/2007	9:48:49	3,78 LU-126,61 BT	30	6,4
Sangihe	13/09/2007	9:48:49	3,78 LU-126,61 BT	30	6,4
Sulawesi Tengah					
Tolitoli	29/01/2007	3:50:16	1,82 LU-121,61 BT	61	7,8
Tolitoli	05/02/2007	10:24:45	4,19 LU-122,01 BT	633	5,8
Tolitoli	14/02/2007	11:43:49	1,76 LU-119,39 BT	616	5,8
Tolitoli	04/04/2007	21:59:50	0,69 LU-121,14 BT	650	6,2
Tolitoli	10/10/2007	21:06:45	0,61 LU-120,39 BT	10	5,3
Palu	08/02/2007	11:24:41	0,11 LU-119,82 BT	385	5,8
Palu	07/04/2007	5:20:29	0,03 LS-120,48 BT	98	5,7
Palu	28/08/2007	8:51:38	1,35 LS-119,43 BT	33	5,3
Palu	06/12/2007	13:59:13	0,4 LU-120,74 BT	10	5,5
Poso	03/04/2007	14:51:19	1,51 LS-120,98 BT	241	5,7
Poso	02/09/2007	15:53:15	1,38 LS-122,69 BT	4	5,1
Poso	16/09/2007	2:40:45	2,29 LS-121,14 BT	10	5,0
Poso	06/11/2007	14:10:42	1,14 LS-120,56 BT	10	5,5
Bau-bau	13/07/2007	2:09:05	7,29 LS-124,9 BT	492	5,2
Sulawesi Selatan					
Palopo	19/01/2007	23:11:08	2,6 LS-119,79 BT	26	5,7
Palopo	04/04/2007	9:46:13	3,58 LS-120,77 BT	576	6,5
Palopo	12/04/2007	20:24:46	2,85 LS-120,49 BT	184	6,6
Makassar	13/02/2007	12:55:05	5,18 LS-117,17 BT	571	5,8
Makassar	03/04/2007	4:42:05	5 LS-119,31 BT	296	5,5
Singkang	01/04/2007	22:51:49	3,98 LS-120,14 BT	347	5,9
Singkang	17/05/2007	6:29:11	4,01 LS-120,25 BT	474	5,8
Sulawesi Tenggara					
Bau-bau	14/02/2007	15:59:24	5,92 LS-122,09 BT	27	5,7
Bau-bau	07/03/2007	20:45:44	5,02 LS-123,39 BT	56	5,6
Bau-bau	14/03/2007	0:38:41	5,54 LU-122,02 BT	33	6,1
Bau-bau	24/03/2007	20:21:03	6,92 LS-123,27 BT	120	5,5
Bau-bau	03/04/2007	0:35:03	7,32 LS-123,23 BT	51	5,9
Bau-bau	16/09/2007	7:01:01	5,04 LS-124,41 BT	62	5,3
Kendari	08/03/2007	14:38:32	2,23 LS-123,07 BT	33	5,8
Kendari	01/04/2007	10:07:47	3,46 LS-121,72 BT	74	5,9
Kendari	06/05/2007	1:03:46	3,7 LS-123,42 BT	33	5,2
Kendari	04/06/2007	12:47:58	3,79 LS-123,85 BT	21	5,0
Gorontalo					
Gorontalo	06/01/2007	20:55:07	0,21 LU-123,97 BT	133	5,7
Gorontalo	18/01/2007	17:31:54	0,68 LU-123,77 BT	265	5,7
Gorontalo	01/02/2007	8:20:11	0,45 LS-123,32 BT	98	5,8
Gorontalo	01/02/2007	14:27:41	1,54 LS-122,96 BT	180	5,8
Gorontalo	01/02/2007	20:02:46	0,48 LU-122,42 BT	127	5,8
Gorontalo	15/02/2007	21:59:55	0,57 LU-121,92 BT	33	7,2
Gorontalo	08/03/2007	5:20:27	3,13 LU-122,64 BT	458	6,4
Gorontalo	24/03/2007	6:48:09	0,09 LU-124,02 BT	113	6,1
Gorontalo	30/03/2007	19:13:00	1,14 LS-123,59 BT	172	5,9
Gorontalo	31/03/2007	19:37:20	1,49 LU-122,78 BT	49	5,9

http://www.bps.go

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	14/04/2007	1:02:45	0,13 LU-122,59 BT	263	5,7
Gorontalo	29/05/2007	20:12:41	0,03 LS-122,89 BT	185	5,6
Gorontalo	28/06/2007	19:27:38	0,02 LS-123,28 BT	168	5,0
Gorontalo	02/07/2007	10:40:13	0,56 LS-122,08 BT	33	5,2
Gorontalo	05/08/2007	12:02:43	1,51 LU-122,13 BT	40	5,0
Gorontalo	20/08/2007	13:10:34	0,85 LU-123,65 BT	10	5,0
Gorontalo	31/10/2007	5:01:24	0,15 LS-123,87 BT	103	5,1
Gorontalo	22/12/2007	5:44:37	0,51 LS-124,33 BT	30	5,0
Sulawesi Barat					
Majene	29/01/2007	6:52:49	2,43 LS-118,1 BT	209	5,8
Majene	28/03/2007	21:13:33	3,96 LS-118,47 BT	437	6,4
Majene	09/12/2007	7:46:41	4,7 LS-117,51 BT	23	5,9
Maluku					
Tual	01/01/2007	0:37:07	5,73 LS-133,65 BT	17	5,7
Tual	20/01/2007	2:45:49	5,52 LS-130,49 BT	144	6,2
Tual	12/02/2007	17:47:55	4,43 LS-132,62 BT	585	5,8
Tual	04/03/2007	2:53:57	5,77 LS-131,7 BT	650	5,7
Tual	13/03/2007	4:04:30	5,85 LS-130,95 BT	33	6,0
Tual	25/03/2007	06:08:31	5,77 LS-131,32 BT	127	6,0
Tual	01/04/2007	21:46:22	5,15 LS-133,07 BT	650	5,9
Tual	26/05/2007	19:58:35	4,81 LS-132,65 BT	70	5,0
Tual	29/05/2007	10:16:02	6,48 LS-132,11 BT	416	5,7
Tual	07/04/2007	1:09:47	6,33 LS-132,63 BT	33	6,0
Tual	10/05/2007	18:37:09	5,61 LS-133,71 BT	33	5,3
Tual	04/09/2007	21:53:23	5,46 LS-130,93 BT	36	5,3
Tual	04/09/2007	21:53:23	5,19 LS-130,91 BT	100	5,6
Tual	19/09/2007	23:32:12	4,55 LS-131,54 BT	20	5,6
Tual	26/12/2007	17:12:52	5,31 LS-131,3 BT	81	5,4
Tual	30/12/2007	4:26:28	5,87 LS-130,16 BT	10	5,4
Tual	30/12/2007	17:11:39	5,67 LS-133,76 BT	31	5,5
Saumlaki	03/01/2007	1:19:59	7,27 LS-129,33 BT	111	5,7
Saumlaki	05/01/2007	3:10:00	7,15 LS-131,77 BT	234	5,7
Saumlaki	05/01/2007	14:31:56	6,9 LS-129,72 BT	128	5,7
Saumlaki	14/01/2007	10:40:52	6,91 LS-129,46 BT	192	5,7
Saumlaki	22/01/2007	14:22:54	7,07 LS-129,61 BT	103	5,7
Saumlaki	22/01/2007	23:16:37	8,29 LS-129,01 BT	41	5,4
Saumlaki	23/01/2007	4:37:20	6,93 LS-130,15 BT	124	5,9
Saumlaki	28/01/2007	17:16:53	6,89 LS-130,4 BT	144	5,9
Saumlaki	02/02/2007	17:20:09	7,66 LS-129,51 BT	95	5,8
Saumlaki	11/02/2007	2:49:09	7,02 LS-131,4 BT	98	5,8
Saumlaki	02/03/2007	3:50:13	6,81 LS-129,98 BT	187	5,7
Saumlaki	09/03/2007	3:33:07	7,66 LS-132,91 BT	39	5,7
Saumlaki	11/03/2007	10:50:56	7,67 LS-129,21 BT	112	5,8
Saumlaki	14/03/2007	00:33:33	7,74 LU-129,27 BT	84	5,7
Saumlaki	14/03/2007	18:10:28	7,2 LS-130,07 BT	178	5,8
Saumlaki	27/03/2007	23:41:45	6,95 LS-131,16 BT	110	5,9
Saumlaki	29/03/2007	12:02:34	6,6 LS-130,72 BT	81	5,5
Saumlaki	06/04/2007	18:23:58	8,07 LS-130,55 BT	58	5,6
Saumlaki	11/04/2007	3:28:43	6,17 LS-130,07 BT	91	5,5
Saumlaki	19/04/2007	0:04:27	6,39 LS-130,54 BT	131	5,6
Saumlaki	20/04/2007	10:17:35	7,51 LS-129,4 BT	111	5,6
Saumlaki	23/04/2007	5:13:57	6,81 LS-129,91 BT	147	5,7
Saumlaki	05/05/2007	19:06:42	7,54 LS-128,45 BT	138	5,6
Saumlaki	09/05/2007	22:23:54	7,18 LS-130,51 BT	106	5,1
Saumlaki	11/05/2007	0:21:22	7,83 LS-128,83 BT	109	5,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Saumlaki	20/05/2007	6:52:04	6,84 LU-129,88 BT	128	5,4
Saumlaki	22/05/2007	18:36:33	6,39 LS-130,39 BT	45	5,3
Saumlaki	25/05/2007	6:32:57	6,71 LS-130,27 BT	133	5,9
Saumlaki	05/06/2007	20:39:05	7,65 LS-128,61 BT	112	5,2
Saumlaki	06/06/2007	9:41:58	7,8 LS-128,27 BT	170	5,3
Saumlaki	06/06/2007	11:28:25	6,89 LS-131,06 BT	76	6,3
Saumlaki	10/06/2007	7:05:25	7,31 LS-130,63 BT	185	5,0
Saumlaki	16/06/2007	14:45:19	6,77 LS-130,16 BT	88	5,6
Saumlaki	01/07/2007	14:34:13	6,09 LS-130,64 BT	139	6,3
Saumlaki	04/07/2007	2:34:04	6,92 LS-130,44 BT	102	5,4
Saumlaki	10/07/2007	0:46:34	6,84 LS-130 BT	157	5,2
Saumlaki	15/07/2007	13:25:26	7,63 LS-128,62 BT	119	5,3
Saumlaki	03/08/2007	12:21:23	7,38 LS-129,16 BT	138	5,0
Saumlaki	17/08/2007	23:17:40	7,08 LS-130 BT	119	5,5
Saumlaki	23/08/2007	17:15:18	7,65 LS-129,24 BT	119	5,1
Saumlaki	24/08/2007	10:16:54	6,22 LS-130,02 BT	148	5,7
Saumlaki	28/08/2007	3:21:11	7,38 LS-130,34 BT	126	5,2
Saumlaki	23/09/2007	22:29:26	8,7 LS-127,78 BT	7	5,1
Saumlaki	28/09/2007	4:42:07	7,3 LS-129,91 BT	116	5,4
Saumlaki	29/09/2007	12:35:13	7,5 LS-130,7 BT	26	5,3
Saumlaki	13/10/2007	11:03:37	7,19 LS-129,8 BT	114	5,1
Saumlaki	15/10/2007	15:51:10	7,51 LS-129,97 BT	80	5,4
Saumlaki	26/10/2007	8:42:36	5,76 LS-130,28 BT	174	5,3
Saumlaki	28/10/2007	15:54:56	6,26 LS-130,37 BT	127	5,2
Saumlaki	29/10/2007	15:20:38	7,05 LS-129,83 BT	122	5,3
Saumlaki	27/11/2007	12:52:53	7,05 LS-128,63 BT	151	5,1
Saumlaki	08/12/2007	4:09:20	7,64 LS-129,86 BT	67	5,5
Saumlaki	15/12/2007	8:03:17	7,78 LS-127,54 BT	189	6,0
Saumlaki	15/12/2007	9:39:54	6,81 LS-131,3 BT	100	7,1
Ambon	11/01/2007	14:31:25	3,7 LS-127,47 BT	51	6,2
Ambon	24/01/2007	1:53:37	2,81 LS-128,72 BT	33	5,4
Ambon	14/02/2007	20:03:11	5,59 LS-127,51 BT	42	5,8
Ambon	17/03/2007	17:13:04	4,93 LS-126,47 BT	465	5,4
Ambon	18/03/2007	13:54:23	4,38 LS-127,34 BT	40	5,9
Ambon	20/03/2007	9:39:48	2,7 LS-128,09 BT	360	6,2
Ambon	23/03/2007	6:14:57	5,55 LS-126,45 BT	337	5,8
Ambon	02/04/2007	4:06:18	4,18 LS-129,05 BT	33	5,9
Ambon	03/04/2007	1:20:54	5,59 LS-128,37 BT	650	5,8
Ambon	04/04/2007	6:44:57	4,26 LS-127,44 BT	306	6,1
Ambon	06/04/2007	23:28:18	2,65 LS-128,07 BT	33	6,0
Ambon	09/04/2007	12:11:10	2,95 LS-129,49 BT	11	5,8
Ambon	10/04/2007	18:28:02	3,78 LS-128,91 BT	33	6,0
Ambon	27/04/2007	10:53:14	4,46 LS-126,71 BT	33	5,8
Ambon	12/05/2007	12:58:11	3,39 LS-127,5 BT	55	5,0
Ambon	13/05/2007	9:34:57	4,13 LS-128,89 BT	346	5,1
Ambon	13/05/2007	11:44:50	5,57 LS-127,61 BT	33	5,3
Ambon	19/05/2007	1:15:47	2,42 LS-129,51 BT	38	5,3
Ambon	01/06/2007	19:07:06	2,48 LU-128,96 BT	33	5,0
Ambon	22/07/2007	13:56:14	2,54 LU-128,27 BT	72	5,1
Ambon	12/08/2007	17:08:49	3,7 LS-127,63 BT	30	5,0
Ambon	17/08/2007	2:16:32	5,31 LS-129,62 BT	24	5,9
Ambon	17/08/2007	3:04:07	5,25 LS-129,69 BT	60	6,2
Ambon	20/08/2007	10:00:23	5,81 LS-126,8 BT	33	5,0
Ambon	20/08/2007	20:53:20	2,92 LS-127,87 BT	176	5,0
Ambon	06/09/2007	10:23:34	5,9 LS-127,75 BT	406	5,3
Ambon	24/11/2007	10:04:05	2,05 LS-128,24 BT	54	5,5
Ambon	13/12/2007	7:11:58	2,93 LS-129,9 BT	24	5,3
Sanana	30/01/2007	21:46:39	2,77 LS-126,59 BT	242	6,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanana	05/02/2007	12:37:06	3,13 LS-126,4 BT	125	5,8
Sanana	04/03/2007	2:06:32	1,25 LS-124,74 BT	514	5,5
Sanana	15/03/2007	12:48:23	3,83 LS-126,31 BT	37	5,5
Sanana	16/03/2007	22:07:16	2,35 LS-124,64 BT	113	5,9
Sanana	31/03/2007	13:39:17	2,67 LS-124,86 BT	282	6,2
Sanana	14/04/2007	1:26:53	0,33 LS-125,48 BT	56	5,7
Sanana	26/04/2007	0:09:04	1,17 LS-125,76 BT	534	6,0
Sanana	11/05/2007	22:45:33	1,18 LS-125,03 BT	650	5,4
Sanana	14/05/2007	12:41:39	2,37 LS-126,95 BT	515	5,7
Sanana	06/10/2007	9:32:44	0,36 LS-125,6 BT	34	5,2
Maluku Utara					
Ternate	03/01/2007	9:33:50	2,14 LU-128,47 BT	274	5,7
Ternate	21/01/2007	11:27:48	1,18 LU-126,42 BT	63	6,7
Ternate	21/01/2007	12:50:27	0,96 LU-126,64 BT	137	5,7
Ternate	21/01/2007	12:56:21	0,9 LU-126,32 BT	137	5,7
Ternate	21/01/2007	13:08:34	1,05 LU-126,45 BT	15	5,7
Ternate	21/01/2007	13:12:38	0,92 LU-126,24 BT	107	5,7
Ternate	21/01/2007	13:22:05	1,19 LU-126,4 BT	65	5,7
Ternate	21/01/2007	13:44:03	0,84 LU-126,25 BT	84	5,7
Ternate	21/01/2007	13:55:22	1,14 LU-126,56 BT	36	5,7
Ternate	21/01/2007	14:10:47	1,14 LU-126,72 BT	117	5,7
Ternate	21/01/2007	14:11:49	1,25 LU-126,54 BT	73	5,7
Ternate	21/01/2007	14:27:52	0,92 LU-126,24 BT	20	5,7
Ternate	21/01/2007	14:35:59	1,37 LU-126,87 BT	33	5,7
Ternate	21/01/2007	17:33:03	0,85 LU-126,28 BT	81	6,0
Ternate	21/01/2007	17:47:00	1,28 LU-126,69 BT	63	5,7
Ternate	21/01/2007	18:03:56	0,79 LU-126,47 BT	117	5,7
Ternate	21/01/2007	20:00:00	0,77 LU-126,52 BT	97	5,7
Ternate	21/01/2007	20:26:45	1,18 LU-126,5 BT	33	5,7
Ternate	21/01/2007	20:27:22	1,8 LU-127,47 BT	33	5,7
Ternate	21/01/2007	20:52:48	1,2 LU-126,4 BT	50	5,7
Ternate	21/01/2007	22:44:19	0,82 LU-126,36 BT	50	5,7
Ternate	21/01/2007	23:13:26	1,24 LU-126,05 BT	59	5,7
Ternate	21/01/2007	23:45:16	0,99 LU-126,33 BT	57	5,7
Ternate	22/01/2007	0:22:57	0,97 LU-126,31 BT	49	5,7
Ternate	22/01/2007	0:33:29	0,94 LU-126,48 BT	91	5,7
Ternate	22/01/2007	1:06:48	0,92 LU-126,42 BT	60	5,7
Ternate	22/01/2007	3:25:57	1,09 LU-126,49 BT	71	5,7
Ternate	22/01/2007	5:19:23	1,4 LU-127,01 BT	73	5,7
Ternate	22/01/2007	16:44:54	0,45 LU-126,51 BT	17	5,7
Ternate	22/01/2007	18:14:55	1,08 LU-126,52 BT	97	5,7
Ternate	23/01/2007	11:44:47	1,24 LU-126,35 BT	56	5,8
Ternate	23/01/2007	12:03:14	0,92 LU-126,32 BT	117	5,9
Ternate	23/01/2007	22:36:03	1,16 LU-126,47 BT	90	5,6
Ternate	24/01/2007	9:34:36	1,24 LU-126,49 BT	61	5,9
Ternate	24/01/2007	11:27:50	0,95 LU-126,31BT	33	5,3
Ternate	25/01/2007	0:36:03	1,26 LU-126,35 BT	24	5,7
Ternate	26/01/2007	7:23:47	1,17 LU-126,91 BT	107	5,8
Ternate	27/01/2007	1:19:38	0,98 LU-126,49 BT	106	5,6
Ternate	27/01/2007	1:27:32	1,43 LU-126,56 BT	46	5,8
Ternate	27/01/2007	5:38:58	4,5 LU-128,23 BT	164	5,4
Ternate	27/01/2007	10:21:54	1,08 LU-126,27 BT	59	5,9
Ternate	27/01/2007	11:04:34	0,82 LU-126,19 BT	149	5,8
Ternate	27/01/2007	20:47:41	1,22 LU-126,59 BT	97	5,6
Ternate	28/01/2007	5:07:10	1,34 LU-126,7 BT	96	5,8
Ternate	30/01/2007	1:48:37	1,8 LU-126,64 BT	36	5,8
Ternate	01/02/2007	10:43:33	1,36 LU-126,45 BT	62	5,8

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternate	01/02/2007	12:45:31	1,18 LU-126,39 BT	21	5,8
Ternate	05/02/2007	10:15:28	1,31 LU-126,58 BT	131	5,8
Ternate	07/02/2007	3:36:00	3,91 LU-127,63 BT	33	5,8
Ternate	10/02/2007	0:24:33	1,27 LU-126,65 BT	16	5,8
Ternate	18/02/2007	21:47:17	1,01 LU-126,74 BT	73	5,7
Ternate	19/02/2007	14:27:08	1,57 LU-127,19 BT	69	5,7
Ternate	20/02/2007	0:18:12	0,61 LU-126,57 BT	33	5,6
Ternate	25/02/2007	21:09:41	3,64 LU-127,35 BT	33	5,9
Ternate	27/02/2007	23:02:43	1,07 LU-126,92 BT	104	5,9
Ternate	08/03/2007	11:28:54	1,27 LU-126,58 BT	33	6,1
Ternate	09/03/2007	17:49:52	2,61 LU-126,81 BT	96	6,0
Ternate	12/03/2007	7:51:21	1,73 LU-126,72 BT	127	5,9
Ternate	13/03/2007	5:57:13	4,24 LU-127,27 BT	14	6,1
Ternate	19/03/2007	3:24:02	4,22 LS-127,39 BT	54	5,8
Ternate	19/03/2007	17:43:52	1,6 LU-126,72 BT	42	5,5
Ternate	23/03/2007	7:26:39	1,75 LU-127,19 BT	50	5,5
Ternate	26/03/2007	5:05:21	1,22LU-127,49 BT	483	5,7
Ternate	26/03/2007	22:59:00	0,77 LU-126,34 BT	42	5,8
Ternate	03/04/2007	12:16:20	0,94 LU-126,7 BT	95	5,8
Ternate	04/04/2007	8:41:29	1,17 LU-126,68 BT	22	5,5
Ternate	11/04/2007	20:43:22	3,37 LU-127,14 BT	38	5,4
Ternate	11/04/2007	20:45:06	3,25 LU-127,22 BT	44	5,6
Ternate	12/04/2007	13:01:28	2,57 LU-128,19 BT	33	5,7
Ternate	15/04/2007	5:48:58	2,64 LU-127,03 BT	101	5,4
Ternate	15/04/2007	8:51:42	0,42 LU-128,56 BT	93	6,1
Ternate	15/04/2007	14:26:03	2,88 LU-127,06 BT	22	5,6
Ternate	17/04/2007	20:32:54	3,02 LU-127,07 BT	33	5,5
Ternate	20/04/2007	2:11:14	1,26 LU-126,44 BT	54	5,6
Ternate	20/04/2007	17:33:04	1,35 LU-126,89 BT	101	5,6
Ternate	21/04/2007	15:27:21	1,04 LU-126,51 BT	64	5,6
Ternate	28/04/2007	9:05:11	1,35 LU-128,14 BT	92	5,8
Ternate	30/04/2007	1:36:58	2,91 LU-128,49 BT	432	5,3
Ternate	30/04/2007	12:48:54	0,88 LU-126,38 BT	103	5,3
Ternate	03/05/2007	11:27:26	1,46 LU-126,59 BT	56	5,2
Ternate	10/05/2007	3:52:33	3,44 LU-128,71 BT	33	5,3
Ternate	14/05/2007	7:07:22	1,36 LU-126,37 BT	45	5,0
Ternate	01/06/2007	22:01:02	1,07 LS-127,61 BT	10	5,2
Ternate	13/06/2007	17:27:37	3,4 LU-128,06 BT	120	6,1
Ternate	13/06/2007	17:27:42	3,54 LU-127,9 BT	100	6,0
Ternate	16/06/2007	1:18:50	1,17 LU-126,51 BT	39	6,1
Ternate	17/06/2007	16:40:55	3,17 LU-127,7 BT	40	5,1
Ternate	11/07/2007	23:10:40	2,39 LU-128,81 BT	46	5,1
Ternate	25/07/2007	1:19:03	0,17 LU-127,11 BT	82	5,4
Ternate	26/07/2007	5:40:23	2,85 LU-127,46 BT	62	6,5
Ternate	02/08/2007	18:02:11	2,53 LU-126,91 BT	36	5,6
Ternate	11/08/2007	4:05:58	2,76 LU-127,41 BT	12	5,4
Ternate	11/08/2007	4:06:04	3,01 LU-126,92 BT	33	5,5
Ternate	27/08/2007	6:50:36	1,38 LU-126,59 BT	54	5,1
Ternate	27/08/2007	20:22:09	2,94 LU-127,58 BT	82	5,2
Ternate	01/09/2007	15:26:36	2,59 LU-127,09 BT	53	5,7
Ternate	06/09/2007	20:24:35	2,79 LU-127,6 BT	54	5,1
Ternate	10/09/2007	21:56:36	1,25 LU-126,35 BT	50	5,1
Ternate	19/09/2007	6:54:26	2,21 LU-128,09 BT	169	5,2
Ternate	22/09/2007	6:52:54	2,43 LU-126,9 BT	52	5,2
Ternate	25/09/2007	14:44:28	6,9 LS-129,98 BT	128	5,4
Ternate	24/10/2007	17:59:06	8,26 LS-130,27 BT	10	5,0
Ternate	08/11/2007	14:16:23	2,1 LU-126,94 BT	70	5,0
Ternate	14/11/2007	4:29:57	1,54 LU-126,93 BT	50	5,9
Ternate	29/11/2007	9:03:19	4,32 LU-127,77 BT	146	5,3

http://www.bps.go

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternate	03/12/2007	10:53:59	1,66 LU-127,34 BT	108	5,3
Ternate	04/12/2007	0:05:06	1,53 LU-126,92 BT	10	5,5
Ternate	04/12/2007	3:37:10	1,94 LU-126,34 BT	35	6,1
Ternate	09/12/2007	2:23:00	2,24 LU-126,96 BT	62	5,0
Labuha	26/01/2007	16:20:33	0,1 LS-126,02 BT	100	5,5
Labuha	30/01/2007	15:39:06	0,43 LS-126,74 BT	125	6,2
Labuha	04/02/2007	1:19:22	0,51 LS-127,5 BT	33	5,8
Labuha	18/02/2007	7:52:35	1,84 LS-128,19 BT	650	5,8
Labuha	20/02/2007	8:04:27	0,94 LS-127,15 BT	20	6,5
Labuha	20/02/2007	8:24:23	0,78 LS-127,3 BT	33	6,9
Labuha	20/02/2007	13:14:38	0,85 LS-127,36 BT	33	5,7
Labuha	20/02/2007	13:57:18	1,05 LS-127,24 BT	11	5,6
Labuha	20/02/2007	14:25:28	0,95 LS-127,08 BT	22	6,2
Labuha	20/02/2007	15:12:36	1,05 LS-126,91 BT	33	5,4
Labuha	20/02/2007	16:35:04	0,08 LS-128,93 BT	33	6,6
Labuha	20/02/2007	20:10:47	0,83 LS-127,44 BT	33	5,6
Labuha	20/02/2007	20:32:52	0,91 LS-126,89 BT	33	5,7
Labuha	20/02/2007	20:55:04	0,97 LS-127,29 BT	33	6,0
Labuha	21/02/2007	02:19:54	0,87 LS-127,32 BT	22	6,0
Labuha	21/02/2007	03:34:17	3,06 LS-130,64 BT	33	6,2
Labuha	21/02/2007	4:41:52	1,02 LS-127,25 BT	33	6,1
Labuha	21/02/2007	07:47:49	1,21 LS-127,01 BT	33	5,9
Labuha	22/02/2007	3:20:20	1,45 LS-126,91 BT	33	5,7
Labuha	23/02/2007	6:10:30	1,16 LS-126,89 BT	33	5,7
Labuha	23/02/2007	18:59:29	0,88 LS-127,35 BT	33	5,4
Labuha	24/02/2007	18:53:46	0,95 LS-126,83 BT	54	5,8
Labuha	06/03/2007	0:09:07	0,91 LS-127,03 BT	20	5,8
Labuha	08/03/2007	00:47:28	0,46 LS-126,88 BT	97	5,9
Labuha	18/03/2007	7:22:44	0,06 LU-127,8 BT	33	5,5
Labuha	26/03/2007	23:47:35	0,15 LS-128,82 BT	607	6,2
Labuha	03/04/2007	11:54:52	0,77 LS-126,69 BT	239	5,9
Labuha	03/04/2007	17:25:39	0,42 LS-126,01 BT	51	5,5
Labuha	06/04/2007	23:18:34	1,15 LS-128,98 BT	581	6,0
Labuha	20/04/2007	1:19:12	1,15 LS-127,09 BT	33	5,6
Labuha	29/05/2007	9:36:04	0,93 LS-127,64 BT	17	6,0
Labuha	13/08/2007	18:49:46	0,52 LS-127,49 BT	33	5,4
Labuha	19/09/2007	8:07:26	0,9 LS-127,69 BT	82	5,6
Maluku Utara	21/11/2007	14:39:59	2,46 LU-127,7 BT	20	5,3
Maluku Utara	20/12/2007	18:09:06	0,7 LU-127,75 BT	161	5,1
Papua Barat					
Sorong	14/02/2007	14:36:31	2,36 LU-130,5 BT	110	6,1
Sorong	04/03/2007	9:16:05	0,22 LS-129,63 BT	218	5,8
Manokwari	23/02/2007	7:53:40	1,37 LS-133,73 BT	33	6,0
Manokwari	20/03/2007	3:03:48	1,12 LS-134,46 BT	66	5,2
Manokwari	16/06/2007	14:12:39	0,07 LS-133,12 BT	4	5,2
Manokwari	14/12/2007	3:30:34	0,6 LU-132,77 BT	31	5,4
Manokwari	19/12/2007	8:56:35	1,09 LS-133,89 BT	15	5,1
Fakfak	28/02/2007	6:19:01	3,64 LS-131,28 BT	17	5,5
Fakfak	06/11/2007	6:41:20	2,56 LS-130,56 BT	44	5,5
Fakfak	30/11/2007	17:02:51	3,53 LS-131,47 BT	43	5,3
Kaimana	14/03/2007	9:04:14	4,16 LS-133,97 BT	56	5,8
Kaimana	07/09/2007	8:52:38	2,77 LS-134,04 BT	33	5,2
Ransiki	27/10/2007	22:02:57	2,08 LS-134,74 BT	72	5,0

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2*

Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Waktu *Time* WIB *GMT*	Pusat gempa *Epicenter*	Kedalaman *Depth* (km)	Kekuatan gempa *Magnitude* (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua					
Biak	16/01/2007	9:50:58	1,37 LS-135,35 BT	33	5,7
Biak	22/01/2007	4:33:23	2,19 LS-136,33 BT	69	5,8
Biak	23/01/2007	6:28:49	1,69 LS-137,15 BT	33	5,7
Biak	24/03/2007	21:17:25	0,41 LU-135,58 BT	33	5,9
Biak	19/04/2007	19:37:49	2,42 LS-137,88 BT	27	5,6
Jayapura	17/01/2007	4:28:26	3,35 LS-139,98 BT	99	5,8
Jayapura	18/01/2007	9:58:53	5,4 LS-142,2 BT	17	5,7
Jayapura	29/01/2007	1:35:20	1,98 LS-139,17 BT	33	5,8
Jayapura	18/03/2007	2:24:48	2,24 LS-139,23 BT	78	5,6
Jayapura	24/03/2007	17:59:20	2,5 LS-140,19 BT	33	6,1
Jayapura	27/04/2007	14:47:06	3,08 LS-139,22 BT	49	5,8
Jayapura	29/05/2007	1:50:18	2,82 LS-139,52 BT	33	5,1
Jayapura	18/06/2007	18:14:19	0,98 LU-126,74 BT	78	5,7
Jayapura	18/06/2007	18:45:38	3,57 LS-140,59 BT	20	5,1
Jayapura	01/08/2007	3:06:27	4,75 LS-139,61 BT	169	5,3
Jayapura	02/08/2007	3:43:35	2,12 LS-139,14 BT	10	5,0
Jayapura	06/08/2007	7:47:48	2,88 LS-141,42 BT	33	5,2
Jayapura	09/08/2007	15:48:33	3,62 LS-139,61 BT	10	5,2
Jayapura	19/08/2007	19:09:45	5,37 LS-140,98 BT	30	5,5
Jayapura	13/10/2007	13:16:01	2,96 LS-140,59 BT	10	5,1
Jayapura	24/10/2007	9:35:07	3,79 LS-138,97 BT	76	5,1
Jayapura	25/10/2007	19:11:00	2,8 LS-139,79 BT	10	5,5
Jayapura	26/10/2007	9:17:11	2,85 LS-139,69 BT	41	5,7
Jayapura	11/12/2007	22:14:50	4,09 LS-140 BT	115	5,2
Jayapura	12/12/2007	19:47:13	2,56 LS-139,2 BT	20	5,9
Jayapura	19/12/2007	9:56:35	2,6 LS-139,94 BT	67	5,3
Jayapura	22/12/2007	7:11:10	2,68 LS-138,97 BT	40	6,0
Jayapura	22/12/2007	7:33:24	1,98 LS-139,13 BT	30	5,3
Jayapura	22/12/2007	12:12:23	2,21 LS-139,26 BT	10	5,3
Nabire	22/01/2007	4:27:03	2,53 LS-136,66 BT	33	5,7
Nabire	23/01/2007	12:16:37	2,94 LS-136,32 BT	13	5,7
Nabire	25/01/2007	4:26:37	2,57 LS-136,51 BT	33	5,3
Nabire	25/01/2007	6:20:10	3,26 LS-135,21 BT	22	5,6
Nabire	23/04/2007	10:17:30	2,67 LS-135,01 BT	106	6,2
Nabire	21/09/2007	2:16:16	2,72 LS-136,63 BT	12	5,4
Serui	22/01/2007	12:47:57	1,65 LS-137,38 BT	10	5,3
Merauke	25/01/2007	6:52:59	6,4 LS-139,95 BT	33	6,1
Merauke	15/02/2007	23:31:29	9,58 LS-140,81 BT	281	5,9
Merauke	01/04/2007	22:33:07	8,54 LS-138,04 BT	650	5,9
Merauke	09/08/2007	15:49:11	7 LS-139,12 BT	30	5,1
Merauke	27/08/2007	17:48:19	5,91 LS-140,82 BT	106	5,1
Timika	10/04/2007	1:26:45	2,64 LS-137,59 BT	33	5,4
Timika	17/05/2007	2:59:45	3,3 LS-136,97 BT	77	5,4
Timika	25/06/2007	6:24:55	3,29 LS-137,58 BT	33	5,4
Timika	26/08/2007	3:57:42	3,66 LS-138,97 BT	72	5,1
Timika	10/10/2007	20:02:06	4,36 LS-137,46 BT	30	5,2
Timika	26/10/2007	9:10:53	3,78 LS-138,9 BT	10	5,5
Timika	19/12/2007	3:50:51	3,73 LS-138,33 BT	60	5,2
Wamena	16/06/2007	21:52:40	3,2 LS-138,76 BT	46	5,8
Tanah Merah	20/08/2007	21:30:50	5,3 LS-141 BT	30	5,5

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika / *Meteorology and Geophysical Agency*

Tabel 1.3 / ***Table***

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1000 km², 2005
River's Basin Area and River's Water Debit of Several Rivers With River's Basin Area more than 1000 km², 2005

Provinsi dan induk sungai *Province and main river*	Lokasi desa, kecamatan, kabupaten *Location of village, subdistrict, district*	Luas daerah pengaliran sungai *River's basin area* (km²)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
			Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara				
S. Gambus	Pulo Tagor, Galang, Deli Serdang	1 012,50	112,26	0,13
S. Bingei	Binjai, Langkat	1 621,30	80,49	8,55
S. Langkat	Stabat, Langkat Pahlawan	3 808,00	-	114,10
S. Asahan	Asahan, Air Batu, Kisran Naga	1 046,30	242,03	27,56
Riau				
S. Rokan	Lubuk Bendahara, Kampar Kampar	4 848,00	597,50	10,29
S. Rokan	Kampar, Rambah Ujung Gurap	1 304,00	256,51	7,78
S. Siak	Pantai Cermin, Siak Hulu Kampar	1 716,00	177,01	13,74
Batang Kampar	Bingkuang, Air Tiris, Kampar	4 000,00	873,49	90,61
Batang Kampar	Lipat Kain, Kampar Kampar	3 431,00	458,90	27,13
Batang Kuantan	Lbk Ambacang, Kuantan Kuantan	7 464,00	1 024,81	37,07
Batang Kuantan	Lbk Bangko, Siberida Indragiri	1 009,00	-	7,73
Jambi				
S. Batanghari	Muara Inum, Saoloa Sarko	1 455,00	-	19,89
S. Batanghari	Muara Kilis Muara Bungo	7 824,00	2 615,42	340,05
S. Batanghari	Tembesi	5 984,00	3 809,45	264,60
S. Batanghari	Sarko, Sarko	1 258,00	420,93	2,07
S. Batanghari	Bangko, Sarko	3 645,00	1 633,39	31,87
S. Batanghari	Rantau Panjang, Sarko	1 046,00	312,69	1,63
S. Batanghari	Pulau Rengas, Bangko Sarko	2 916,00	781,74	38,04
Sumatera Selatan				
S. Musi	Sungai Rotan, Gelumpang Muara Enim	6 990,00	-	170,80
S. Musi	Lebak Budi, Merapi Lahat	2 040,00	407,00	40,36

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Provinsi dan induk sungai *Province and main river*	Lokasi desa, kecamatan, kabupaten *Location of village, subdistrict, district*	Luas daerah pengaliran sungai *River's basin area* (km²)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
			Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Selatan				
S. Musi	Kikim, Lahat	3 676,00	-	5,93
S. Musi	Tanjungraja, OKI	6 314,00	-	134,09
S. Musi	Lubuk Kumbang Musi Rawas	1 828,00	-	97,27
Lampung				
Way Semangka	Kuncoro, Lampung Selatan	1 413,00	494,58	173,79
Way Seputih	Buyut Udik, Lampung Tengah	1 648,00	191,79	0,88
Way Sekampung	Pujo Rahayu, Gedong Tataan, Lampung Selatan	1 696,00	261,77	11,72
Jawa Barat				
S. Cisadane	Sukasari, Babakan, Tanggerang	1 146,00	385,23	51,72
S. Citarum	Dayeuh Kolot, Dayeuh Kolot, Bandung	1 035,00	616,48	107,80
S. Cimanuk	Tomo, Tomo, Sumedang	1 966,30	239,60	0,90
S. Citanduy	Pataruman, Banjar, Ciamis	1 416,20	861,05	57,75
S. Cibuni	Cisadap, Segaranten Sukabumi	1 080,00	244,00	17,09
S. Cimanuk	D62 Monjot, Cibeureum, Majalengka	2 788,00	611,81	0,52
S.Cimanuk	Kertasemaya, Kertasemaya, Indramayu	3 305,00	1 530,01	51,23
Jawa Tengah				
S. Pemali	Wanacala, Jati Barang Brebes	1 111,00	-	0,01
S. Pemali	Brebes, Brebes	1 250,00	200,96	0,15
S. B. Solo	Jebres, Jebres Surakarta	3 206,70	470,09	5,23
S. Serayu	Kedunguter, Banyumas, Banyumas	2 631,30	610,99	25,57
DI Yogyakarta				
S. Progo	Duwet, Kalibawang Kulon Progo	1 712,30	90,47	0,39

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Provinsi dan induk sungai *Province and main river*	Lokasi desa, kecamatan, kabupaten *Location of village, subdistrict, district*	Luas daerah pengaliran sungai *River's basin area* (km²)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
			Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur				
B. Solo	Napel, Ngawi, Ngawi	10 095,00	2 525,00	1,97
B. Solo	Kuaman, Widodaren, Ngawi	5 195,60	807,65	10,09
B. Solo	Ngawi, Ngawi	4 202,00	539,04	4,32
B. Solo	Nambangan, Madiun, Madiun	2 126,00	27,25	-
S. Brantas	Pundensari, Sutojayan Tulungagung	4 093,00	525,67	22,53
Banten				
S. Ciujung	Kragilan, Kragilan, Serang	1 562,70	1 813,41	1,60
S. Ciujung	Cidoro Lebak, Rangkasbitung, Lebak	1 363,90	-	2,92
S. Ciujung	Kedung Cinde, Bojongloa, Serang	1 622,50	-	47,98
Kalimantan Barat				
S. Kapuas	Kembayan, Kembayan, Sanggau	2 290,00	-	25,03
S. Kapuas	Nanga Taman, Nanga, Sanggau	1 410,00	67,02	3,59
S. Kapuas	Mentunai, Kayan Hilir, Sintang	2 710,00	-	0,25
S. Kapuas	Kota Baru, Tanah Pinoh, Sintang	3 710,00	-	47,62
Kalimantan Timur				
S. Mahakam	Bangun, Bangu, Tenggarong	6 600,00	4 625,33	1 832,01
S. Mahakam	Melak Hulu, Kutai	5 000,00	4 977,54	433,39
Sulawesi Selatan				
S. Rongkong	Ampana,. Sadang, Luwu	1 030,00	160,08	15,16
S. Cinranae	Madukeling, Sengkang, Wajo	6 437,00	75,57	19,80
S. Cinranae	Mong, Mario Riwano, Soppeng	2 680,00	337,03	4,07
S. Cinranae	Ujung Lamuru, Lapariana, Bone	1 625,00	331,25	2,00
S. Sadang	Kabere, Cendana, Enrekang	5 760,00	404,85	27,83
S. Mapili	Bulo, Buyo, Wonomulyo Pol Mas	1 390,00	760,81	26,48

Sumber / *Source* : Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Data Tahunan Debit Sungai 2005
Department of Settlements and Regional Infrastructure, 2005 Annual Data of River Flow

http://www.bps.go.id

Tabel 1.4 / *Table*

Rata-rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 Km², 2005

Average Water Flow, Depth and Volume of Water from Several Rivers with River Basin Area More Than 1,000 Km², 2005

Provinsi dan induk sungai *Province and main river*	Lokasi desa, kecamatan, kabupaten *Location of village, subdistrict, district*	Rata-rata besarnya aliran (m^3/dt) *Average of water flow (m^3/sec)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average of flow (l/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Water volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara					
S. Gambus	Pulo Tagor, Galang, Deli Serdang	235,52	61,84	161,04	613,36
S. Bingei	Binjai, Langkat	15,27	9,42	24,80	40,30
S. Langkat	Stabat, Langkat, Pahlawan	32,59	32,19	84,50	85,56
S. Asahan	Asahan, Kisaran Naga, Air Batu	70,01	66,91	169,77	177,64
Riau					
S. Rokan	Lubuk Bendahara, Kampar Kampar	84,97	17,53	46,09	223,43
S. Rokan	Kampar, Rambah Ujung Gurap	42,61	33,51	86,14	112,32
S. Siak	Pantai Cermin, Siak Hulu Kampar	61,26	35,70	93,74	160,86
Batang Kampar	Bingkuang, Air Tiris, Kampar	153,56	38,39	100,98	311,95
Batang Kampar	Lipat Kain, Kampar Kampar	115,32	33,61	88,48	303,59
Batang Kuantan	Lbk Ambacang, Kuantan Kuantan	170,91	22,89	60,33	450,46
Batang Kuantan	Lbk Bangko, Siberida Indragiri	29,95	29,68	68,67	69,29
Jambi					
S. Batanghari	Muara Inum, Saoloa Sarko	72,51	49,83	129,45	188,35
S. Batanghari	Muara Kilis Muara Bungo	1 120,58	143,22	376,58	2 946,27
S. Batanghari	Tembesi	1 251,81	209,18	550,40	3 293,82
S. Batanghari	Sarko, Sarko	181,83	144,53	379,05	476,84
S. Batanghari	Bangko, Sarko	181,82	49,88	130,82	476,85
S. Batanghari	Rantau Panjang, Sarko	35,95	34,37	89,64	93,77
S. Batanghari	Pulau Rengas, Bangko Sarko	126,87	43,49	114,57	334,04
Sumatera Selatan					
S. Musi	Sungai Rotan, Gelumpang Muara Enim	302,97	43,33	114,59	800,96
S. Musi	Lebak Budi, Merapi Lahat	116,69	57,20	151,06	308,17
S. Musi	Kikim, Lahat	89,46	24,34	64,05	235,43
S. Musi	Tanjungraja, OKI	539,81	88,74	209,28	1 321,37
S. Musi	Lubuk Kumbang Musi Rawas	218,36	119,45	307,72	562,52

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.4*

Provinsi dan induk sungai *Province and main river*	Lokasi desa, kecamatan, kabupaten *Location of village, subdistrict, district*	Rata-rata besarnya aliran (m^3/dt) *Average of water flow (m^3/sec)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average of flow (l/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Water volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung					
Way Semangka	Kuncoro, Lampung Selatan	30,33	18,41	47,98	79,07
Way Seputih	Buyut Udik, Lampung Tengah	62,43	36,81	96,24	163,22
Way Sekampung	Pujo Rahayu, Gedong Tataan, Lampung Selatan	274,62	194,34	510,52	721,37
Jawa Barat					
S. Cisadane	Sukasari, Babakan, Tanggerang	110,61	88,89	253,59	290,61
S. Citarum	Dayeuh Kolot, Dayeuh Kolot, Bandung	232,01	228,33	587,86	608,44
S. Cimanuk	Tomo, Tomo, Sumedang	32,29	19,99	52,13	102,52
S. Citanduy	Pataruman, Banjar, Ciamis	127,38	89,94	236,47	334,91
S. Cibuni	Cisadap, Segaranten Sukabumi	47,46	43,91	115,33	124,64
S. Cimanuk	D62 Monjot, Cibeureum, Majalengka	22,25	7,98	20,41	57,99
S. Cimanuk	Kertasemaya, Kertasemaya, Indramayu	231,17	69,95	182,93	604,57
Jawa Tengah					
S. Pemali	Wanacala, Jati Barang Brebes	30,79	27,72	72,47	80,51
S. Pemali	Brebes, Brebes	10,45	8,36	263,73	329,66
S. B. Solo	Jebres, Jebres Surakarta	62,62	19,53	51,12	163,92
S. Serayu	Kedunguter, Banyumas, Banyumas	129,77	49,31	129,53	340,83
DI Yogyakarta					
S. Progo	Duwet, Kalibawang	69,31	41,36	107,97	180,96
S. Progo	Kulon Progo	27,78	16,22	42,19	72,24
Jawa Timur					
B. Solo	Napel, Ngawi, Ngawi	348,06	34,48	1 006,90	10 164,48
B. Solo	Kuaman, Widodaren, Ngawi	94,69	18,23	530,66	2 757,10
B. Solo	Ngawi, Ngawi	77,56	18,46	48,07	202,00
B. Solo	Nambangan, Madiun, Madiun	0,56	0,26	8,34	17,74
S. Brantas	Pundensari, Sutojayan Tulungagung	338,64	82,74	2 609,20	106,79

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.4*

Provinsi dan induk sungai *Province and main river*	Lokasi desa, kecamatan, kabupaten *Location of village, subdistrict, district*	Rata-rata besarnya aliran (m^3/dt) *Average of water flow (m^3/sec)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average of flow (l/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Water volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten					
S. Ciujung	Kragilan, Kragilan, Serang	106,24	68,24	178,56	279,04
S. Ciujung	Cidoro Lebak, Rangkasbitung, Lebak	96,41	70,69	2 229,20	3 040,40
S. Ciujung	Kedung Cinde, Bojongloa, Serang	165,89	...	...	430,88
Kalimantan Barat					
S. Kapuas	Kembayan, Kembayan, Sanggau	21,80	15,46	40,43	57,00
S. Kapuas	Nanga Taman, Nanga, Sanggau	248,03	89,87	220,60	610,23
S. Kapuas	Mentunai, Kayan Hilir, Sintang	258,89	95,53	232,81	630,92
S. Kapuas	Kota Baru, Tanah Pinoh, Sintang	386,88	104,28	268,57	996,20
Kalimantan Timur					
S. Mahakam	Bangun, Bangu, Tenggarong	2 808,95	462,00	1 116,17	7 403,07
S. Mahakam	Melak Hulu, Kutai	2 350,95	503,55	1 269,98	6 184,07
Sulawesi Selatan					
S. Rongkong	Ampana,. Sadang, Luwu	44,91	43,60	1 262,00	12 998,00
S. Cinranae	Madukeling, Sengkang, Wajo	35 994,00	5,59	137,69	886,32
S. Cinranae	Mong, Mario Riwano, Soppeng	57,58	...	...	143,72
S. Cinranae	Ujung Lamuru, Lapariana, Bone	25,56	15,73	41,74	67,83
S. Sadang	Kabere, Cendana, Enrekang	112,15	19,47	50,14	288,83
S. Mapili	Bulo, Buyo, Wonomulyo Pol Mas	109,30	78,63	187,75	260,97

Sumber / *Source* : Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Data Tahunan Debit Sungai 2005
Department of Settlements and Regional Infrastructure, 2005 Annual Data of River Flow

http://www.bps.go.id

KEADAAN IKLIM
Climate

2

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

2.1. Musim

Di Indonesia dikenal hanya dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November.

2.1. Seasons

Indonesia has only two seasons, dry season and rainy season. The dry season (June to September) is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season (December to March) is influenced by the Asia Continental and Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Indonesia. The transitional periods between the two seasons are April to May and October to November.

2.2. Suhu dan Keadaan Angin

Suhu udara di suatu tempat antara lain di tentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2006, suhu udara rata-rata berkisar antara 23,44^{0}C sampai 28,68^{0}C. Suhu udara maksimum terjadi di stasiun Perak-Jawa Timur, yaitu sebesar 37,40^{0}C, sedangkan suhu udara minimum terjadi di stasiun Meteorologi-Sulawesi Tenggara sebesar 18,20^{0}C, seperti disajikan pada Tabel 2.1.

Kecepatan angin hampir di seluruh provinsi di Indonesia umumnya merata setiap bulannya, rata-rata berkisar antara 1,50 mls hingga 8,00 mls. Faktor lain yang mempengaruhi hujan dan arah/kecepatan angin adalah perbedaan tekanan udara. Data tentang tekanan udara tahun 2006 disajikan pada Tabel 2.4.

2.2. Temperature and Surface Winds

Indonesia consists of thousands of islands with many mountains and valleys. The variation in temperature is influenced by the altitude. In 2006, the average temperature ranged from 23.44^{0}C to 28.68^{0}C. The highest temperature was recorded in Perak-Jawa Timur that accounted for 37.40^{0}C, while the lowest temperature that accounted for 18.20^{0}C was recorded in Sulawesi Tenggara Meteorologi station, as presented in Table 2.1.

In general, wind velocities in all areas of Indonesia were similar ranged from 1.50 mls to 8.00 mls. Other factor that influences rain and direction/ velocity of wind is atmospheric pressure. Data on atmospheric pressure in 2006 are presented in Table 2.4.

2.3. Curah Hujan dan Kelembaban Udara

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Rata-rata curah hujan selama tahun 2006 berkisar antara 1,50 mm (Sulawesi Tenggara/ Meteorologi) sampai 2.890,90 mm (Sulawesi Utara-Kayuwatu) (Tabel 2.3).

Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi di mana pada tahun 2006 rata-rata berkisar antara 70,70 persen (DKI Jakarta-Maritim Tanjung Priok) sampai 86,20 persen (Papua-Meteorologi). Data suhu

2.3. Rainfall and Humidity

Rainfall in the area is influenced by climate, orography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and place of observation station. The average Rainfall in 2006 ranged from 1.50 (SulawesiTenggara/Meteorologi) to 2,890.90 mm (Sulawesi Utara-Kayuwatu), represented in Table 2.3

The relative humidity in Indonesia is usually high. In 2006, the humidity ranged from 70.70 percent (DKI Jakarta-Maritim Tanjung Priok) to 86.20 percent (Papua-Meteorologi). Data on minimum and

http://www.bps.go.id

minimum dan maksimum serta posisi stasiun pengamatan disajikan pada Tabel 2.1, sementara kecepatan angin dan kelembaban udara disajikan pada Tabel 2.2.

maximum temperature as well as the position of observation station are presented in Table 2.1, while wind velocity and relative humidity are presented in Table 2.2.

2.4. Perubahan Iklim Global

Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1994, Indonesia telah ikut mengesahkan Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change*). Konvensi tersebut bertujuan untuk mengupayakan dicapainya stabilisasi gas rumah kaca pada ambang tertentu sehingga tidak membahayakan antropogenik. Dengan demikian berarti Indonesia mempunyai kewajiban untuk taat terhadap ketentuan yang tercantum dalam konvensi tersebut.

Perubahan iklim dapat menyebabkan perubahan komposisi atmosfer secara global dan juga perubahan variabilitas iklim alamiah yang teramati pada kurun waktu yang dapat dibandingkan. Akibat yang merugikan dari perubahan iklim ialah perubahan pada lingkungan fisik atau biota yang menimbulkan dampak yang merusak pada komposisi, ketahanan, atau produktivitas ekosistem alami dan ekosistem yang teratur, atau pada kesehatan dan kesejahteraan manusia.

Peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer merupakan penyebab utama terjadinya perubahan iklim. Gas rumah kaca tersebut adalah Karbon Dioksida (CO_2), Metana (CH_4), Nitrous Oksida (N_2O), Hidrokarbon (HC), Perfluorokarbon (PFC), serta Sulfurheksa Fluorida (SF_6). Selain itu, gas turunannya yang mengandung unsur-unsur dari gas rumah kaca tersebut diklasifikasikan ke dalam gas rumah kaca. Emisi gas tersebut tidak dapat segera diurai di atmosfer sehingga peningkatan konsentrasinya menyebabkan terjadinya pemanasan global yang berakibat pada terjadinya perubahan iklim.

Indonesia mempunyai peranan strategis dalam struktur iklim geografi dunia, karena sebagai negara tropis ekuator yang mempunyai hutan tropis basah terbesar kedua di dunia, dan negara kepulauan yang memiliki laut terluas di dunia, mempunyai fungsi sebagai penyerap gas rumah kaca. Dengan demikian, Indonesia mempunyai potensi besar untuk ikut serta dalam upaya internasional mengurangi emisi gas rumah kaca.

2.4. Global Climate Change

On August 1994 Indonesia ratified the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) (Law Number 6 / Year 1994). The ultimate objective of this convention is to achieve the stabilization of green house gas concentrations in the atmosphere at a level that would prevent dangerous anthropogenic interference with the climate system. Therefore, Indonesia has the responsibility to obey every agreement that pinned down in the convention.

Climate change could cause the changes in composition of the global atmosphere and natural climate variability which is observed over comparable time periods. Adverse effects of climate change is changing of physical environment or biota that rise significant deleterious impacts on the composition, resilience or productivity of natural and managed ecosystems or on the operation of socio-economic systems or on human health and welfare.

The increase of green house gas concentrations in the atmosphere is the most logical reason for the climate change. These green house gases are Carbon dioxide (CO_2), Methane (CH_4), Nitrous oxide (N_2O), Hydrocarbon (HC), Perfluorocarbon (PFC), and Sulfurhexa fluoride (SF_6). In addition, any chemical substances related structurally to these green house gases could also classified as green house gases. The increase emission of these gases in the atmosphere makes global warming that leads to climate change.

Indonesia plays an important role in the world geographical climate structure, because of its tropical equator country, which has the second largest tropical rainforest in the world, and as an archipelago which has the largest sea, having the function in absorbing green house gases as the cause of global warming, which leads to the global climate change. Therefore, Indonesia has a great potential to participate in international attempt to mitigate green house gases emission.

http://www.bps.go.id

Perkembangan perkiraan emisi beberapa gas yang diklasifikasikan termasuk dalam kelompok gas rumah kaca per provinsi menurut sumber emisi tahun 2004 sampai dengan 2006 disajikan pada Tabel 2.5 sampai dengan Tabel 2.8, secara berurutan menginformasikan emisi Karbon Monoksida (CO), Hidro Karbon (HC), Nitrogen Oksida (NO_x), dan Sulfur Oksida (SO_x).

Trend of estimation of emission of some gases, classified as green house gases, by province and sources of emission 2004-2006 are presented in Table 2.5 - Table 2.8, respectively presents data for Carbon Monoxide (CO), Hydro Carbon (HC), Nitrogen Oxide (NO_X), and Sulfur Oxide (SO_X).

2.5. Penipisan Lapisan Ozon

Melalui Keppres No.23 Tahun 1992 dan Keppres No.92 Tahun 1998, Indonesia juga telah meratifikasi Protokol Montreal beserta amandemennya, yaitu Amandemen London dan Amandemen Kopenhagen tentang pembatasan produksi, impor, perdagangan dan penggunaan bahan-bahan kimia yang diklasifikasikan sebagai Bahan Perusak Ozon (BPO) yang dapat menipiskan lapisan ozon pada lapisan stratosfer.

Ozon adalah unsur pokok atmosfer paling utama yang menyerap radiasi ultraviolet. Kerusakan pada lapisan ozon menyebabkan radiasi ultraviolet akan semakin banyak sampai ke bumi. Tingkat radiasi ultraviolet yang tinggi, sangat berbahaya bagi mahluk hidup. Pada hewan dan manusia dapat menyebabkan kanker kulit, merusak mata dan merusak sistem kekebalan tubuh.

Menurut Protokol Montreal, yang dimaksud dengan BPO adalah klorino-fluorokarbon (CFC), Metil Bromida (CH_3Br), karbontetraklorida (CTC), trikloroetan (TCA), dan Halon. Untuk Indonesia, penggunaan CFC dan Metil Bromida masih cukup signifikan. Sebagai gambaran, konsumsi CFC tahun 2002 sekitar 6000 MT. Melihat kondisi pasar yang masih memerlukan beberapa jenis BPO seperti CFC, yang di antaranya untuk keperluan servis purna jual peralatan pendingin, juga Metil Bromida untuk fumigasi, maka impor CFC dan Metil Bromida masih diperbolehkan hingga 31 Desember 2007.

Perkembangan banyaknya impor komoditi bahan-bahan yang diklasifikasikan termasuk dalam kelompok BPO tahun 2004 sampai dengan 2007 disajikan pada Tabel 2.9.

2.5. Depletion of Ozone Layer

Through the Presidential Decree Number 23/ 1992, and Presidential Decree Number 92/1998, Indonesia also ratified the Montreal Protocol and its amendment, i.e. London Amendment and Copenhagen Amendment. The purpose of this ratification is to protect the ozone layer, to make the schedule of gradually phasing out the production and to limit the consumption of chemical materials classified as Ozone Depleting Substance (ODS) at the national level in accordance with the agreement among the involving country parties at the global level.

Ozone is the most important substance in the atmosphere that absorbs ultraviolet radiation. Depletion of ozone layer causes high intensity of ultraviolet radiation on earth, which is seriously dangerous for life. For human and animal, it may cause skin cancer, eye racking, and deteriorate body immunity.

According to Montreal Protocol, ODS are Clorinofluorocarbon (CFC), Methyl Bromide (CH_3Br), carbon tetrachloride (CTC), trichloroethane (TCA), and Halon. In Indonesia, the use of CFC and Methyl Bromide was still significant. For example, in 2002 the consumption of CFC was about 6,000 MT. Based on the domestic need for some ODS's such CFC for refrigerant after sales service, and Methyl Bromide for quarantine, warehouse and pre-shipping, imports of CFC and Methyl Bromide are still allowed by December 31, 2007.

Trend of imports of some chemical materials classified as ODS, 2004-2007, is presented in Table 2.9.

http://www.bps.go.id

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATE

Tabel / *Table* 2.1 **Suhu Minimum, Rata-rata dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMG (°C), 2006**

Minimum, Average, and Maximum Temperature in Monitoring Station BMG (°C), 2006

Provinsi / Stasiun BMG *Province / Station BMG*	Suhu / *Temperatur*		
	Minimum	Rata-rata *Average*	*Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam / Blang Bintang	19,40	26,73	34,90
Sumatera Utara / Japura Rengat	23,00	27,80	34,60
Sumatera Barat / Tabing	19,40	26,05	33,00
Riau / Meteorologi	23,80	27,70	35,20
Jambi / Klimatologi Sungai Duren	22,80	26,77	32,00
Sumatera Selatan / Sultan Mahmud Badaruddin	18,80	27,10	35,00
Bengkulu / Fatamawati Soekarno	18,60	26,10	33,10
Lampung / Raden Inten II	20,80	26,18	34,60
Kepulaun Bangka Belitung / Meteorologi	20,40	27,28	34,00
Kepulauan Riau / Kijang	22,20	25,35	32,60
DKI Jakarta / Maritim Tanjung Priok	23,00	28,47	35,60
Jawa Barat / Geofisika	18,40	23,44	31,00
Jawa Tengah / Maritim	21,80	27,20	34,00
DI Yogyakarta / Meteorologi	–	–	–
Jawa Timur / Perak	20,40	28,68	37,40
Banten / Meteorologi	21,00	26,98	34,10
Bali / Ngurah Rai	19,00	26,73	32,30
Nusa Tenggara Barat / M. Salahuddin	20,20	26,75	33,60
Nusa Tenggara Timur / El Tari	–	–	–
Kalimantan Barat / Supadio	20,80	26,90	35,20
Kalimantan Tengah / Tjilik Riwut	19,30	27,17	35,60
Kalimantan Selatan / Meteorologi	21,60	27,28	35,70
Kalimantan Timur / Meteorologi	–	–	–
Sulawesi Utara / Kayuwatu	19,70	26,24	35,00
Sulawesi Tengah / Lalos	20,90	26,58	32,80
Sulawesi Selatan / Klimatologi Panakukang	19,80	26,98	35,40
Sulawesi Tenggara / Meteorologi	18,20	25,70	33,40
Gorontalo / Jalaluddin	18,90	26,90	35,00
Sulawesi Barat / Meteorologi	–	–	–
Maluku / Meteorologi	20,10	26,18	34,50
Maluku Utara / Babullah	19,00	26,79	33,00
Papua Barat / Meteorologi	22,20	27,50	32,80
Papua / Meteorologi	20,20	27,07	32,10

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika / *Meteorology and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2 / ***Table***

Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMG, 2006
Wind Velvity and Humidity in Monitoring Station BMG, 2006

Provinsi / Stasiun BMG *Province / Station BMG*	Kecepatan Angin *Wind Velvity (mls)*	Kelembaban *Humidity (%)*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam / Blang Bintang	2,40	80,80
Sumatera Utara / Japura Rengat	8,00	81,00
Sumatera Barat / Tabing	5,50	78,00
Riau / Meteorologi	4,30	79,60
Jambi / Klimatologi Sungai Duren	1,50	85,00
Sumatera Selatan / Sultan Mahmud Badaruddin II	3,00	80,00
Bengkulu / Fatmawati Soekarno	4,30	83,30
Lampung / Raden Inten II	2,80	74,60
Kepulauan Bangka Belitung / Meteorologi	3,90	78,90
Kepulauan Riau / Kijang	7,50	82,50
DKI Jakarta / Maritim Tanjung Priok	3,00	70,70
Jawa Barat / Geofisika	4,80	84,20
Jawa Tengah / Maritim	3,60	77,80
DI Yogyakarta / Meteorologi	-	-
Jawa Timur / Perak	4,10	72,60
Banten / Meteorologi	2,40	81,40
Bali / Ngurah Rai	7,30	80,00
Nusa Tenggara Barat / M. Salahuddin	2,40	84,50
Nusa Tenggara Timur / El Tari	-	-
Kalimantan Barat / Supadio	4,90	85,30
Kalimantan Tengah / Tjilik Riwut	2,20	82,10
Kalimantan Selatan / Meteorologi	2,80	76,20
Kalimantan Timur / Meteorologi	-	-
Sulawesi Utara / Kayuwatu	2,70	83,40
Sulawesi Tengah / Lalos	1,60	85,20
Sulawesi Selatan / Klimatologi Panakukang	3,10	77,00
Sulawesi Tenggara / Meteorologi	4,90	74,00
Gorontalo / Jalaluddin	2,20	80,60
Sulawesi Barat / Meteorologi	-	-
Maluku / Meteorologi	4,50	81,60
Maluku Utara / Babullah	4,40	80,30
Papua Barat / Meteorologi	5,00	80,90
Papua / Meteorologi	4,10	86,20

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika / *Meteorology and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMG, 2006**

Number of Precipitation and Number of Days Rain in Monitoring Station BMG, 2006

Provinsi / Stasiun BMG *Province / Station BMG*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of days Rain (day)*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam / Blang Bintang	506,70	61,00
Sumatera Utara / Japura Rengat	222,50	19,00
Sumatera Barat / Tabing	776,00	40,00
Riau / Meteorologi	537,60	33,00
Jambi / Klimatologi Sungai Duren	424,70	34,00
Sumatera Selatan / Sultan Mahmud Badaruddin II	1 442,00	93,00
Bengkulu / Fatmawati Soekarno	2 313,80	143,00
Lampung / Raden Inten II	560,30	54,00
Kepulauan Bangka Belitung / Meteorologi	1 172,30	91,00
Kepulauan Riau / Kijang	491,20	25,00
DKI Jakarta / Maritim Tanjung Priok	527,10	39,40
Jawa Barat / Geofisika	1 368,00	123,00
Jawa Tengah / Maritim	1 142,00	39,90
DI Yogyakarta / Meteorologi	–	–
Jawa Timur / Perak	446,20	70,00
Banten / Meteorologi	563,00	68,00
Bali / Ngurah Rai	1 096,90	74,00
Nusa Tenggara Barat / M. Salahuddin	236,10	25,00
Nusa Tenggara Timur / El Tari	–	–
Kalimantan Barat / Supadio	1 528,20	93,00
Kalimantan Tengah / Tjilik Riwut	539,70	62,00
Kalimantan Selatan / Meteorologi	749,70	72,00
Kalimantan Timur / Meteorologi	–	–
Sulawesi Utara / Kayuwatu	2 890,90	192,00
Sulawesi Tengah / Lalos	1 178,00	119,00
Sulawesi Selatan / Klimatologi Panakukang	2 195,00	88,00
Sulawesi Tenggara / Meteorologi	1,50	2,00
	677,00	77,00
Sulawesi Barat / Meteorologi	–	–
Maluku / Meteorologi	2 130,70	117,00
Maluku Utara / Babullah	1 115,00	75,00
Papua Barat / Meteorologi	45,10	18,00
Papua / Meteorologi	708,40	25,00

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika / *Meteorology and Geophysical Agency*

http://www.bmg.go.id

Tabel 2.4 / ***Table***

Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMG, 2006
Atmospheric Pressure and Duration of Sun Shine in Monitoring Station BMG, 2006

Provinsi / Stasiun BMG *Province / Station BMG*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure (mb)*	Penyinaran Matahari *Duration of Sun Shine (%)*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam / Blang Bintang	1 009,50	54,40
Sumatera Utara / Japura Rengat	1 009,40	4,80
Sumatera Barat / Tabing	1 010,50	53,50
Riau / Meteorologi	1 009,60	47,00
Jambi / Klimatologi Sungai Duren	–	48,50
Sumatera Selatan / Sultan Mahmud Badaruddin II	1 010,70	54,50
Bengkulu / Fatmawati Soekarno	1 008,80	67,10
Lampung / Raden Inten II	1 012,00	69,20
Kepulauan Bangka Belitung / Meteorologi	1 010,70	44,40
Kepulauan Riau / Kijang	1 011,00	46,00
DKI Jakarta / Maritim Tanjung Priok	1 011,50	72,40
Jawa Barat / Geofisika	921,40	54,60
Jawa Tengah / Maritim	1 010,30	54,10
DI Yogyakarta / Meteorologi	–	–
Jawa Timur / Perak	1 011,10	80,50
Banten / Meteorologi	1 008,80	64,20
Bali / Ngurah Rai	1 009,70	76,20
Nusa Tenggara Barat / M. Salahuddin	1 010,60	73,00
Nusa Tenggara Timur / El Tari	–	–
Kalimantan Barat / Supadio	1 009,20	60,10
Kalimantan Tengah / Tjilik Riwut	1 013,40	52,30
Kalimantan Selatan / Meteorologi	1 012,00	65,40
Kalimantan Timur / Meteorologi	–	–
Sulawesi Utara / Kayuwatu	999,90	44,60
Sulawesi Tengah / Lalos	1 010,10	63,90
Sulawesi Selatan / Klimatologi Panakukang	1 012,00	68,90
Sulawesi Tenggara / Meteorologi	1 015,10	85,00
Gorontalo / Jalaluddin	1 009,90	62,30
Sulawesi Barat / Meteorologi	–	–
Maluku / Meteorologi	1 011,10	58,50
Maluku Utara / Babullah	1 011,00	62,40
Papua Barat / Meteorologi	1 008,50	35,00
Papua / Meteorologi	1 007,60	55,30

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika / *Meteorology and Geophysical Agency*

http://www.bmg.go.id

Tabel 2.5 / ***Table***

Perkiraan Besarnya Emisi Karbon Monoksida (CO) yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (ton/tahun), 2004 - 2006

Estimation of Carbon Monoxide (CO) Emission from Motorized Vehicle by Province and Type of Vehicle (ton/year), 2004 - 2006

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	39 187,5	19 727,7	35 200,5	405 055,2	499 170,9
	2005	43 220,2	23 152,3	37 150,6	433 328,0	536 851,0
	2006	47 135,4	27 096,2	39 331,6	476 160,1	589 723,3
Sumatera Utara	2004	222 759,5	18 456,1	100 239,2	998 791,4	1 340 246,2
	2005	251 072,6	22 097,3	107 296,1	1 181 570,1	1 562 036,2
	2006	277 480,7	25 568,3	114 025,1	1 376 792,1	1 793 866,2
Sumatera Barat	2004	22 790,1	42 034,0	40 614,8	250 384,5	355 823,5
	2005	24 437,5	47 313,7	51 601,3	342 951,9	466 304,4
	2006	27 314,1	49 958,7	51 601,3	446 514,6	575 388,7
Riau	2004	95 446,7	28 034,3	47 501,6	481 318,1	652 300,8
	2005	142 721,5	28 900,7	61 595,6	566 318,9	799 536,7
	2006	199 573,8	29 653,7	76 201,4	649 439,2	954 868,1
Jambi	2004	23 422,8	6 612,8	20 767,6	235 448,0	286 251,3
	2005	31 314,0	9 852,2	33 495,8	353 031,0	427 693,0
	2006	39 622,7	13 563,8	49 228,3	491 593,3	594 008,1
Sumatera Selatan	2004	64 820,0	13 492,7	47 228,3	249 395,8	374 936,9
	2005	102 992,8	19 457,8	52 338,6	347 208,7	521 997,9
	2006	149 489,4	26 117,0	56 925,4	453 119,9	685 651,7
Bengkulu	2004	9 261,2	779,6	10 509,5	66 971,0	87 521,3
	2005	11 348,6	852,7	14 219,1	100 403,2	126 823,6
	2006	13 591,1	1 547,6	18 407,6	138 903,3	172 449,6
Lampung	2004	37 177,9	2 706,5	35 780,6	283 868,0	359 533,1
	2005	42 022,4	4 342,9	38 589,6	375 471,9	460 426,9
	2006	46 500,6	6 793,9	41 413,6	469 798,0	564 506,1
Kepulauan Bangka Belitung	2004	5 553,0	10 135,1	9 413,5	130 188,8	155 290,4
	2005	5 761,4	11 582,3	9 779,1	136 528,2	163 651,0
	2006	5 891,9	12 397,4	9 779,1	139 875,6	167 944,1
Kepulauan Riau	2005	26 210,6	5 510,7	12 599,0	214 076,4	258 396,7
	2006	51 382,0	8 183,0	17 485,8	235 443,3	312 494,0
DKI Jakarta	2004	1 194 319,5	266 008,4	338 540,6	2 661 004,6	4 459 873,1
	2005	1 323 783,9	335 170,7	440 069,2	3 650 909,2	5 749 933,1
	2006	1 453 702,1	403 397,6	548 125,8	4 270 957,8	6 676 183,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.5

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2004	280 998,9	70 640,9	180 910,0	918 261,4	1 450 811,2
	2005	299 488,5	80 064,7	218 303,9	967 388,5	1 565 245,5
	2006	318 488,4	88 516,9	255 375,9	1 012 476,8	1 674 858,0
Jawa Tengah	2004	104 917,6	21 701,7	194 265,4	2 795 668,8	3 116 553,5
	2005	140 348,4	25 794,5	225 911,5	3 463 834,0	3 855 888,4
	2006	177 257,9	29 646,2	256 742,5	4 115 111,2	4 578 757,7
DI Yogyakarta	2004	55 318,3	6 685,9	25 586,8	521 012,6	608 603,6
	2005	71 460,2	9 911,0	34 204,3	648 921,3	764 496,7
	2006	87 939,5	13 659,5	44 728,9	773 687,5	920 015,3
Jawa Timur	2004	380 310,2	9 572,8	194 676,7	2 956 098,9	3 540 658,6
	2005	492 653,8	11 673,2	226 117,2	3 231 902,8	3 962 346,9
	2006	606 069,4	13 732,6	255 305,5	3 541 531,1	4 416 638,6
Banten	2004	17 181,8	10 601,8	12 290,8	128 255,1	168 329,4
	2005	17 390,8	10 707,0	11 902,7	192 816,8	232 817,4
	2006	18 014,0	11 645,8	11 902,7	244 523,4	286 085,9
Bali	2004	163 705,0	7 042,6	47 542,6	695 736,2	914 026,4
	2005	232 542,7	9 030,2	68 142,8	763 639,9	1 073 355,7
	2006	308 693,6	11 044,5	91 111,3	851 173,5	1 262 022,9
Nusa Tenggara Barat	2004	13 232,4	3 769,0	13 302,8	167 817,7	198 121,8
	2005	20 866,0	7 110,9	17 788,5	208 949,8	254 715,2
	2006	30 055,4	12 339,4	22 740,9	278 192,0	343 327,7
Nusa Tenggara Timur	2004	13 220,1	8 191,8	4 460,5	48 628,4	74 500,8
	2005	23 409,2	12 841,6	6 749,4	75 510,0	118 510,1
	2006	37 206,6	18 413,0	9 430,6	107 406,1	172 456,5
Kalimantan Barat	2004	29 765,7	3 318,0	19 634,1	280 172,8	332 890,6
	2005	56 510,0	5 639,1	30 317,1	365 765,9	458 232,2
	2006	94 667,8	8 639,4	43 231,1	454 327,2	600 865,5
Kalimantan Tengah	2004	19 891,0	5 129,4	9 247,5	125 207,0	159 474,8
	2005	36 199,5	6 077,1	16 270,3	160 490,2	219 037,0
	2006	59 962,6	14 565,5	25 603,2	196 083,6	296 214,9
Kalimantan Selatan	2004	39 444,4	11 309,7	30 250,2	325 380,0	406 384,2
	2005	54 614,6	13 831,6	43 414,9	400 542,8	512 404,0
	2006	71 325,5	26 154,6	58 201,1	473 324,5	629 005,7

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.5

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Timur	2004	43 045,3	8 046,3	50 457,5	334 794,2	436 343,3
	2005	61 146,0	14 875,0	78 068,2	439 316,9	593 406,1
	2006	81 300,8	32 953,9	111 132,1	547 244,4	772 631,2
Sulawesi Utara	2004	18 817,5	14 912,6	15 765,3	70 887,6	120 383,0
	2005	22 957,5	16 758,8	18 270,2	110 768,6	168 755,1
	2006	27 152,2	29 352,3	20 629,6	158 380,9	235 515,0
Sulawesi Tengah	2004	40 004,0	10 567,6	26 164,2	219 895,9	296 631,7
	2005	58 542,1	15 187,9	33 864,0	272 231,1	379 825,1
	2006	81 094,4	20 520,3	43 716,9	350 409,9	495 741,5
Sulawesi Selatan[1]	2004	84 459,6	18 296,9	45 227,0	212 851,3	360 834,7
	2005	119 611,6	32 096,4	73 891,9	249 035,7	474 635,7
	2006	158 506,6	50 335,9	109 922,0	282 397,6	601 162,0
Sulawesi Tenggara	2004	3 584,5	10 011,4	6 776,1	45 528,3	65 900,3
	2005	5 175,8	18 122,0	10 176,1	49 503,0	82 976,8
	2006	7 010,5	29 220,5	14 160,3	49 503,0	99 894,2
Gorontalo	2004	218,6	15,0	432,5	3 878,3	4 544,5
	2005	3 069,3	445,5	3 350,8	37 676,7	44 542,3
	2006	3 342,6	4 493,2	3 553,7	37 676,7	49 066,3
Maluku	2004	18 518,3	2 265,8	10 652,3	53 183,1	84 619,4
	2005	19 181,0	2 829,5	10 833,4	69 605,7	102 449,6
	2006	19 803,5	2 829,5	10 833,4	86 499,8	119 966,2
Maluku Utara	2004	47,1	11,6	88,1	367,6	514,5
	2005	51,2	14,3	92,9	377,9	536,4
	2006	60,1	17,8	142,1	442,8	662,8
Papua[2]	2004	8 935,3	7 556,4	8 800,0	87 538,4	112 830,0
	2005	13 860,3	8 387,3	9 339,1	102 008,2	133 594,9
	2006	20 334,4	10 166,5	10 450,8	121 597,2	162 548,9
Indonesia	**2004**	**3 050 353,9**	**637 634,2**	**1 582 326,8**	**15 753 588,9**	**21 023 903,8**
	2005	**3 753 964,2**	**809 630,8**	**1 995 743,4**	**19 512 083,3**	**26 071 421,6**
	2006	**4 519 969,6**	**1 032 524,2**	**2 421 439,8**	**22 830 586,3**	**30 804 520,0**

Catatan / *Note* : Dihitung berdasarkan faktor pengali dari buku terbitan WHO No 62 Tahun 1982 yang berjudul *"Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution"* yang telah diterjemahkan dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia oleh Djajadiningrat dan Harsono, 1993 */ Based on WHO Publication No 62, 1982 "Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution" which translated and adjusted with Indonesia situation by Djajadiningrat and Harsono in 1993.*

[1] Tahun 2005 dan 2006 termasuk Provinsi Sulawesi Barat / *Including the Province of Sulawesi Barat in 2005 and 2006*

[2] Tahun 2005 dan 2006 termasuk provinsi papua Barat / *Including the Provinsi of Papua Barat in 2005 and 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.6 **Perkiraan Besarnya Emisi Hidro Karbon (HC) yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (ton/tahun), 2004-2006**

Estimation of Hydro Carbon (HC) Emission from Motorized Vehicles by Province and Type of Vehicles (ton/year), 2004-2006

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	3 433,1	1 728,3	3 083,8	35 485,6	43 730,8
	2005	3 786,4	2 028,3	3 254,6	37 962,5	47 031,8
	2006	4 129,4	2 373,8	3 445,7	41 714,9	51 663,8
Sumatera Utara	2004	19 515,3	1 616,9	8 781,6	87 501,0	117 414,7
	2005	21 995,7	1 935,9	9 399,9	103 513,6	136 845,0
	2006	24 309,2	2 240,0	9 989,4	120 616,4	157 154,9
Sumatera Barat	2004	1 996,6	3 682,5	3 558,1	21 935,4	31 172,6
	2005	2 140,9	4 145,0	4 520,6	30 044,9	40 851,5
	2006	2 392,9	4 376,7	4 520,6	39 117,7	50 408,0
Riau	2004	8 361,8	2 456,0	4 161,5	42 166,8	57 146,0
	2005	12 503,4	2 531,9	5 396,2	49 613,4	70 044,9
	2006	17 484,0	2 597,9	6 675,8	56 895,3	83 653,0
Jambi	2004	2 052,0	579,3	1 819,4	20 626,9	25 077,6
	2005	2 743,3	863,1	2 934,5	30 927,9	37 468,8
	2006	3 471,2	1 188,3	4 312,7	43 066,9	52 039,2
Sumatera Selatan	2004	5 678,7	1 182,1	4 137,5	21 848,8	32 847,0
	2005	9 022,9	1 704,6	4 585,2	30 417,9	45 730,6
	2006	13 096,3	2 288,0	4 987,1	39 696,4	60 067,8
Bengkulu	2004	811,3	68,3	920,7	5 867,1	7 667,5
	2005	994,2	74,7	1 245,7	8 796,0	11 110,6
	2006	1 190,7	135,6	1 612,6	12 168,9	15 107,8
Lampung	2004	3 257,0	237,1	3 134,6	24 868,8	31 497,6
	2005	3 681,4	380,5	3 380,7	32 893,9	40 336,5
	2006	4 073,8	595,2	3 628,1	41 157,5	49 454,6
Kepulauan Bangka Belitung	2004	486,5	887,9	824,7	11 405,4	13 604,5
	2005	504,7	1 014,7	856,7	11 960,8	14 336,9
	2006	516,2	1 086,1	856,7	12 254,1	14 713,0
Kepulauan Riau	2005	2 296,2	482,8	1 103,8	18 754,6	22 637,3
	2006	4 501,4	716,9	1 531,9	20 626,4	27 376,6
DKI Jakarta	2004	104 630,6	23 304,2	29 658,5	233 122,2	390 715,4
	2005	115 972,5	29 363,2	38 553,1	319 844,6	503 733,5
	2006	127 354,2	35 340,4	48 019,6	374 165,1	584 879,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.6

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2004	24 617,4	6 188,6	15 849,0	80 446,0	127 101,0
	2005	26 237,2	7 014,2	19 124,9	84 749,8	137 126,2
	2006	27 901,8	7 754,7	22 372,7	88 699,9	146 729,0
Jawa Tengah	2004	9 191,5	1 901,2	17 019,0	244 919,7	273 031,4
	2005	12 295,5	2 259,8	19 791,4	303 455,5	337 802,2
	2006	15 529,0	2 597,2	22 492,4	360 511,9	401 130,5
DI Yogyakarta	2004	4 846,3	585,7	2 241,6	45 644,3	53 317,8
	2005	6 260,4	868,3	2 996,5	56 849,9	66 975,1
	2006	7 704,1	1 196,7	3 918,6	67 780,3	80 599,6
Jawa Timur	2004	33 317,8	838,6	17 055,0	258 974,5	310 185,9
	2005	43 159,8	1 022,6	19 809,4	283 136,8	347 128,7
	2006	53 095,8	1 203,1	22 366,5	310 262,3	386 927,7
Banten	2004	1 505,2	928,8	1 076,8	11 236,0	14 746,8
	2005	1 523,6	938,0	1 042,8	16 892,1	20 396,4
	2006	1 578,1	1 020,3	1 042,8	21 421,9	25 063,1
Bali	2004	14 341,7	617,0	4 165,1	60 951,2	80 075,0
	2005	20 372,3	791,1	5 969,8	66 900,1	94 033,3
	2006	27 043,7	967,6	7 982,0	74 568,6	110 561,8
Nusa Tenggara Barat	2004	1 159,2	330,2	1 165,4	14 702,0	17 356,8
	2005	1 828,0	623,0	1 558,4	18 305,4	22 314,8
	2006	2 633,1	1 081,0	1 992,3	24 371,5	30 077,9
Nusa Tenggara Timur	2004	1 158,2	717,7	390,8	4 260,2	6 526,8
	2005	2 050,8	1 125,0	591,3	6 615,2	10 382,3
	2006	3 259,6	1 613,1	826,2	9 409,5	15 108,4
Kalimantan Barat	2004	2 607,7	290,7	1 720,1	24 545,1	29 163,5
	2005	4 950,7	494,0	2 656,0	32 043,6	40 144,3
	2006	8 293,5	756,9	3 787,3	39 802,2	52 639,9
Kalimantan Tengah	2004	1 742,6	449,4	810,1	10 969,0	13 971,1
	2005	3 171,3	532,4	1 425,4	14 060,0	19 189,1
	2006	5 253,1	1 276,0	2 243,0	17 178,3	25 950,4
Kalimantan Selatan	2004	3 455,6	990,8	2 650,1	28 505,5	35 602,0
	2005	4 784,6	1 211,7	3 803,4	35 090,3	44 890,1
	2006	6 248,6	2 291,3	5 098,8	41 466,5	55 105,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.6

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Timur	2004	3 771,1	704,9	4 420,4	29 330,3	38 226,7
	2005	5 356,8	1 303,2	6 839,3	38 487,2	51 986,4
	2006	7 122,5	2 887,0	9 735,9	47 942,4	67 687,8
Sulawesi Utara	2004	1 648,5	1 306,4	1 381,1	6 210,2	10 546,4
	2005	2 011,2	1 468,2	1 600,6	9 704,1	14 784,1
	2006	2 378,7	2 571,5	1 807,3	13 875,2	20 632,7
Sulawesi Tengah	2004	3 504,6	925,8	2 292,2	19 264,4	25 987,0
	2005	5 128,7	1 330,6	2 966,7	23 849,3	33 275,3
	2006	7 104,4	1 797,7	3 829,9	30 698,3	43 430,3
Sulawesi Selatan[1]	2004	7 399,2	1 602,9	3 962,2	18 647,2	31 611,6
	2005	10 478,8	2 811,9	6 473,4	21 817,2	41 581,3
	2006	13 886,3	4 409,8	9 629,9	24 740,0	52 665,9
Sulawesi Tenggara	2004	314,0	877,1	593,6	3 988,6	5 773,3
	2005	453,4	1 587,6	891,5	4 336,8	7 269,3
	2006	614,2	2 559,9	1 240,5	4 336,8	8 751,4
Gorontalo	2004	19,2	1,3	37,9	339,8	398,1
	2005	268,9	39,0	293,6	3 300,7	3 902,2
	2006	292,8	393,6	311,3	3 300,7	4 298,5
Maluku	2004	1 622,3	198,5	933,2	4 659,2	7 413,2
	2005	1 680,4	247,9	949,1	6 097,9	8 975,3
	2006	1 734,9	247,9	949,1	7 578,0	10 509,9
Maluku Utara	2004	4,1	1,0	7,7	32,2	45,1
	2005	4,5	1,3	8,1	33,1	47,0
	2006	5,3	1,6	12,5	38,8	58,1
Papua[2]	2004	782,8	662,0	770,9	7 669,0	9 884,7
	2005	1 214,3	734,8	818,2	8 936,6	11 703,8
	2006	1 781,4	890,7	915,6	10 652,7	14 240,4
Indonesia	**2004**	**267 231,9**	**55 861,1**	**138 622,7**	**1 380 122,1**	**1 841 837,7**
	2005	**328 872,9**	**70 929,2**	**174 840,8**	**1 709 391,9**	**2 284 034,8**
	2006	**395 980,2**	**90 456,2**	**212 134,7**	**2 000 115,5**	**2 698 686,6**

Catatan / *Note* : Dihitung berdasarkan faktor pengali dari buku terbitan WHO No 62 Tahun 1982 yang berjudul *"Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution"* yang telah diterjemahkan dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia oleh Djajadiningrat dan Harsono, 1993 */ Based on WHO Publication No 62, 1982 "Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution" which translated and adjusted with Indonesia situation by Djajadiningrat and Harsono in 1993.*

[1] Tahun 2005 dan 2006 termasuk Provinsi Sulawesi Barat / *Including the Province of Sulawesi Barat in 2005 and 2006*

[2] Tahun 2005 dan 2006 termasuk Provinsi Papua Barat / *Including the Province of Papua Barat in 2005 and 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.7 / ***Table***

Perkiraan Besarnya Emisi Nitrogen Oksida (NO_x) yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (ton/tahun), 2004-2006

Estimation of Nitrogen Oxide (NO_x) Emission from Motorized Vehicles by Province and Type of Vehicles (ton/year), 2004-2006

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	1 904,9	959,0	1 711,1	19 690,2	24 265,3
	2005	2 101,0	1 125,5	1 805,9	21 064,6	26 096,9
	2006	2 291,3	1 317,2	1 912,0	23 146,7	28 667,1
Sumatera Utara	2004	10 828,6	897,2	4 872,7	48 552,4	65 150,9
	2005	12 204,9	1 074,2	5 215,8	57 437,4	75 932,3
	2006	13 488,6	1 242,9	5 542,9	66 927,4	87 201,8
Sumatera Barat	2004	1 107,9	2 043,3	1 974,3	12 171,5	17 297,0
	2005	1 187,9	2 300,0	2 508,4	16 671,3	22 667,6
	2006	1 327,8	2 428,5	2 508,4	21 705,6	27 970,3
Riau	2004	4 639,8	1 362,8	2 309,1	23 397,4	31 709,1
	2005	6 937,8	1 404,9	2 994,2	31 570,0	42 906,9
	2006	9 701,5	1 441,5	3 704,2	31 570,0	46 417,2
Jambi	2004	1 138,6	321,5	1 009,5	11 445,4	13 915,0
	2005	1 522,2	478,9	1 628,3	17 161,2	20 790,6
	2006	1 926,1	659,4	2 393,0	23 896,9	28 875,4
Sumatera Selatan	2004	3 151,0	655,9	2 295,8	12 123,4	18 226,1
	2005	5 006,6	945,9	2 544,2	16 878,2	25 374,9
	2006	7 266,8	1 269,6	2 767,2	22 026,7	33 330,3
Bengkulu	2004	450,2	37,9	510,9	3 255,5	4 254,5
	2005	551,7	41,5	691,2	4 880,7	6 165,0
	2006	660,7	75,2	894,8	6 752,2	8 383,0
Lampung	2004	1 807,3	131,6	1 739,3	13 799,1	17 477,3
	2005	2 042,8	211,1	1 875,9	18 252,1	22 381,9
	2006	2 260,4	330,3	2 013,2	22 837,4	27 441,3
Kepulauan Bangka Belitung	2004	269,9	492,7	457,6	6 328,6	7 548,8
	2005	280,1	563,0	475,4	6 636,8	7 955,3
	2006	286,4	602,7	475,4	6 799,5	8 163,9
Kepulauan Riau	2005	1 274,1	267,9	612,5	10 406,5	12 560,9
	2006	2 497,7	397,8	850,0	11 445,2	15 190,7
DKI Jakarta	2004	58 057,2	12 931,0	16 456,8	129 354,4	216 799,4
	2005	64 350,6	16 293,0	21 392,3	177 474,8	279 510,6
	2006	70 666,1	19 609,6	26 645,0	207 616,0	324 536,7

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Tabel* 2.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2004	13 659,7	3 433,9	8 794,2	44 637,7	70 525,5
	2005	14 558,5	3 892,0	10 612,0	47 025,8	76 088,3
	2006	15 482,1	4 302,9	12 414,1	49 217,6	81 416,7
Jawa Tengah	2004	5 100,2	1 054,9	9 443,5	135 900,6	151 499,1
	2005	6 822,5	1 253,9	10 981,8	168 380,8	187 439,0
	2006	8 616,7	1 441,1	12 480,5	200 040,1	222 578,5
DI Yogyakarta	2004	2 689,1	325,0	1 243,8	25 327,0	29 584,9
	2005	3 473,8	481,8	1 662,7	31 544,8	37 163,0
	2006	4 274,8	664,0	2 174,3	37 609,8	44 723,0
Jawa Timur	2004	18 487,3	465,3	9 463,5	143 699,3	172 115,3
	2005	23 948,4	567,4	10 991,8	157 106,4	192 614,1
	2006	29 461,7	667,6	12 410,7	172 157,8	214 697,7
Banten	2004	835,2	515,4	597,5	6 234,6	8 182,7
	2005	845,4	520,5	578,6	9 373,0	11 317,5
	2006	875,7	566,1	578,6	11 886,6	13 907,0
Bali	2004	7 957,9	342,3	2 311,1	33 820,5	44 431,8
	2005	11 304,2	439,0	3 312,5	37 121,4	52 177,0
	2006	15 005,9	536,9	4 429,0	41 376,5	61 348,3
Nusa Tenggara Barat	2004	643,2	183,2	646,7	8 157,8	9 630,9
	2005	1 014,3	345,7	864,7	10 157,3	12 382,0
	2006	1 461,0	599,8	1 105,5	13 523,2	16 689,5
Nusa Tenggara Timur	2004	642,6	398,2	216,8	2 363,9	3 621,6
	2005	1 137,9	624,2	328,1	3 670,6	5 760,9
	2006	1 808,7	895,1	458,4	5 221,1	8 383,3
Kalimantan Barat	2004	1 446,9	161,3	954,4	13 619,5	16 182,2
	2005	2 747,0	274,1	1 473,7	17 780,3	22 275,2
	2006	4 601,9	420,0	2 101,5	22 085,4	29 208,7
Kalimantan Tengah	2004	966,9	249,3	449,5	6 086,4	7 752,2
	2005	1 759,7	295,4	790,9	7 801,6	10 647,6
	2006	2 914,8	708,0	1 244,6	9 531,8	14 399,3
Kalimantan Selatan	2004	1 917,4	549,8	1 470,5	15 817,1	19 754,8
	2005	2 654,9	672,4	2 110,4	19 470,8	24 908,5
	2006	3 467,2	1 271,4	2 829,2	23 008,8	30 576,7

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Tabel* 2.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Timur	2004	2 092,5	391,1	2 452,8	16 274,7	21 211,1
	2005	2 972,4	723,1	3 795,0	21 355,7	28 846,1
	2006	3 952,1	1 601,9	5 402,3	26 602,2	37 558,5
Sulawesi Utara	2004	914,7	724,9	766,4	3 445,9	5 852,0
	2005	1 116,0	814,7	888,1	5 384,6	8 203,4
	2006	1 319,9	1 426,8	1 002,8	7 699,1	11 448,6
Sulawesi Tengah	2004	1 944,6	513,7	1 271,9	10 689,4	14 419,6
	2005	2 845,8	738,3	1 646,2	13 233,5	18 463,7
	2006	3 942,1	997,5	2 125,1	17 033,8	24 098,5
Sulawesi Selatan[1]	2004	4 105,7	889,4	2 198,5	10 346,9	17 540,6
	2005	5 814,5	1 560,2	3 592,0	12 105,9	23 072,6
	2006	7 705,2	2 446,9	5 343,4	13 727,7	29 223,2
Sulawesi Tenggara	2004	174,2	486,7	329,4	2 213,2	3 203,5
	2005	251,6	880,9	494,7	2 406,4	4 033,6
	2006	340,8	1 420,4	688,3	2 406,4	4 856,0
Gorontalo	2004	10,6	0,7	21,0	188,5	220,9
	2005	149,2	21,7	162,9	1 831,5	2 165,3
	2006	162,5	218,4	172,8	1 831,5	2 385,2
Maluku	2004	900,2	110,1	517,8	2 585,3	4 113,4
	2005	932,4	137,5	526,6	3 383,6	4 980,2
	2006	962,7	137,5	526,6	4 204,9	5 831,7
Maluku Utara	2004	2,3	0,6	4,3	17,9	25,0
	2005	2,5	0,7	4,5	18,4	26,1
	2006	2,9	0,9	6,9	21,5	32,2
Papua[2]	2004	434,4	367,3	427,8	4 255,3	5 484,8
	2005	673,8	407,7	454,0	4 958,7	6 494,2
	2006	988,5	494,2	508,0	5 911,0	7 901,7
Indonesia	**2004**	**148 281,1**	**38 949,3**	**76 918,7**	**765 799,5**	**1 021 995,3**
	2005	**182 484,4**	**39 357,1**	**97 015,3**	**952 544,6**	**1 271 401,3**
	2006	**219 720,7**	**50 192,1**	**117 708,9**	**1 109 820,2**	**1 497 441,9**

Catatan / *Note* : Dihitung berdasarkan faktor pengali dari buku terbitan WHO No 62 Tahun 1982 yang berjudul *"Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution"* yang telah diterjemahkan dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia oleh Djajadiningrat dan Harsono, 1993 */ Based on WHO Publication No 62, 1982 "Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution" which translated and adjusted with Indonesia situation by Djajadiningrat and Harsono in 1993.*

[1] Tahun 2005 dan 2006 termasuk Provinsi Sulawesi Barat / *Including the Province of Sulawesi Barat in 2005 and 2006*

[2] Tahun 2005 dan 2006 termasuk Provinsi Papua Barat / *Including the Province of Papua Barat in 2005 and 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.8 / ***Table***

Perkiraan Besarnya Emisi Sulfur Oksida (SO_X) yang Berasal dari Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (ton/tahun), 2004-2006

Estimation of Sulfur Oxide (SO_x) Emission from Motorized Vehicles by Province and Type of Vehicles (ton/year), 2004-2006

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	146,5	73,8	131,6	1 514,6	1 866,6
	2005	161,6	86,6	138,9	1 620,4	2 007,5
	2006	176,3	101,3	147,1	1 780,5	2 205,2
Sumatera Utara	2004	833,0	69,0	374,8	3 734,8	5 011,6
	2005	938,8	82,6	401,2	4 418,3	5 840,9
	2006	1 037,6	95,6	426,4	5 148,3	6 707,8
Sumatera Barat	2004	85,2	157,2	151,9	936,3	1 330,5
	2005	91,4	176,9	193,0	1 282,4	1 743,7
	2006	102,1	186,8	193,0	1 669,7	2 151,6
Riau	2004	356,9	104,8	177,6	1 799,8	2 439,2
	2005	533,7	108,1	230,3	2 428,5	3 300,5
	2006	746,3	110,9	284,9	2 428,5	3 570,6
Jambi	2004	87,6	24,7	77,7	880,4	1 070,4
	2005	117,1	36,8	125,3	1 320,1	1 599,3
	2006	148,2	50,7	184,1	1 838,2	2 221,2
Sumatera Selatan	2004	242,4	50,5	176,6	932,6	1 402,0
	2005	385,1	72,8	195,7	1 298,3	1 951,9
	2006	559,0	97,7	212,9	1 694,4	2 563,9
Bengkulu	2004	34,6	2,9	39,3	250,4	327,3
	2005	42,4	3,2	53,2	375,4	474,2
	2006	50,8	5,8	68,8	519,4	644,8
Lampung	2004	139,0	10,1	133,8	1 061,5	1 344,4
	2005	157,1	16,2	144,3	1 404,0	1 721,7
	2006	173,9	25,4	154,9	1 756,7	2 110,9
Kepulauan Bangka Belitung	2004	20,8	37,9	35,2	486,8	580,7
	2005	21,5	43,3	36,6	510,5	611,9
	2006	22,0	46,4	36,6	523,0	628,0
Kepulauan Riau	2005	98,0	20,6	47,1	800,5	966,2
	2006	192,1	30,6	65,4	880,4	1 168,5
DKI Jakarta	2004	4 465,9	994,7	1 265,9	9 950,3	16 676,9
	2005	4 950,0	1 253,3	1 645,6	13 651,9	21 500,8
	2006	5 435,9	1 508,4	2 049,6	15 970,5	24 964,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Tabel* 2.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2004	1 050,7	264,1	676,5	3 433,7	5 425,0
	2005	1 119,9	299,4	816,3	3 617,4	5 852,9
	2006	1 190,9	331,0	954,9	3 786,0	6 262,8
Jawa Tengah	2004	392,3	81,1	726,4	10 453,9	11 653,8
	2005	524,8	96,5	844,8	12 952,4	14 418,4
	2006	662,8	110,9	960,0	15 387,7	17 121,4
DI Yogyakarta	2004	206,9	25,0	95,7	1 948,2	2 275,8
	2005	267,2	37,1	127,9	2 426,5	2 858,7
	2006	328,8	51,1	167,3	2 893,1	3 440,2
Jawa Timur	2004	1 422,1	35,8	728,0	11 053,8	13 239,6
	2005	1 842,2	43,6	845,5	12 085,1	14 816,5
	2006	2 266,3	51,4	954,7	13 242,9	16 515,2
Banten	2004	64,2	39,6	46,0	479,6	629,4
	2005	65,0	40,0	44,5	721,0	870,6
	2006	67,4	43,5	44,5	914,4	1 069,8
Bali	2004	612,1	26,3	177,8	2 601,6	3 417,8
	2005	869,6	33,8	254,8	2 855,5	4 013,6
	2006	1 154,3	41,3	340,7	3 182,8	4 719,1
Nusa Tenggara Barat	2004	49,5	14,1	49,7	627,5	740,8
	2005	78,0	26,6	66,5	781,3	952,5
	2006	112,4	46,1	85,0	1 040,2	1 283,8
Nusa Tenggara Timur	2004	49,4	30,6	16,7	181,8	278,6
	2005	87,5	48,0	25,2	282,4	443,1
	2006	139,1	68,9	35,3	401,6	644,9
Kalimantan Barat	2004	111,3	12,4	73,4	1 047,7	1 244,8
	2005	211,3	21,1	113,4	1 367,7	1 713,5
	2006	354,0	32,3	161,7	1 698,9	2 246,8
Kalimantan Tengah	2004	74,4	19,2	34,6	468,2	596,3
	2005	135,4	22,7	60,8	600,1	819,0
	2006	224,2	54,5	95,7	733,2	1 107,6
Kalimantan Selatan	2004	147,5	42,3	113,1	1 216,7	1 519,6
	2005	204,2	51,7	162,3	1 497,8	1 916,0
	2006	266,7	97,8	217,6	1 769,9	2 352,1

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Tabel* 2.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Mobil bis *Buses*	Mobil gerobak *Trucks*	Sepeda motor *Motor cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Timur	2004	161,0	30,1	188,7	1 251,9	1 631,6
	2005	228,6	55,6	291,9	1 642,7	2 218,9
	2006	304,0	123,2	415,6	2 046,3	2 889,1
Sulawesi Utara	2004	70,4	55,8	59,0	265,1	450,2
	2005	85,8	62,7	68,3	414,2	631,0
	2006	101,5	109,8	77,1	592,2	880,7
Sulawesi Tengah	2004	149,6	39,5	97,8	822,3	1 109,2
	2005	218,9	56,8	126,6	1 018,0	1 420,3
	2006	303,2	76,7	163,5	1 310,3	1 853,7
Sulawesi Selatan[1]	2004	315,8	68,4	169,1	795,9	1 349,3
	2005	447,3	120,0	276,3	931,2	1 774,8
	2006	592,7	188,2	411,0	1 056,0	2 247,9
Sulawesi Tenggara	2004	13,4	37,4	25,3	170,2	246,4
	2005	19,4	67,8	38,1	185,1	310,3
	2006	26,2	109,3	52,9	185,1	373,5
Gorontalo	2004	0,8	0,1	1,6	14,5	17,0
	2005	11,5	1,7	12,5	140,9	166,6
	2006	12,5	16,8	13,3	140,9	183,5
Maluku	2004	69,2	8,5	39,8	198,9	316,4
	2005	71,7	10,6	40,5	260,3	383,1
	2006	74,1	10,6	40,5	323,5	448,6
Maluku Utara	2004	0,2	0,0	0,3	1,4	1,9
	2005	0,2	0,1	0,3	1,4	2,0
	2006	0,2	0,1	0,5	1,7	2,5
Papua[2]	2004	33,4	28,3	32,9	327,3	421,9
	2005	51,8	31,4	34,9	381,4	499,6
	2006	76,0	38,0	39,1	454,7	607,8
Indonesia	**2004**	**11 406,2**	**2 384,3**	**5 916,8**	**58 907,7**	**78 615,0**
	2005	**14 037,3**	**3 027,5**	**7 462,7**	**73 272,7**	**97 800,1**
	2006	**16 901,6**	**3 860,9**	**9 054,5**	**85 370,8**	**115 187,8**

Catatan / *Note* : Dihitung berdasarkan faktor pengali dari buku terbitan WHO No 62 Tahun 1982 yang berjudul *"Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution"* yang telah diterjemahkan dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia oleh Djajadiningrat dan Harsono, 1993 / *Based on WHO Publication No 62, 1982 "Rapid Assesment of Air, Water and Land Pollution" which translated and adjusted with Indonesia situation by Djajadiningrat and Harsono in 1993.*

[1] Tahun 2005 dan 2006 termasuk Provinsi Sulawesi Barat / *Including the Province of Sulawesi Barat in 2005 and 2006*

[2] Tahun 2005 dan 2006 termasuk Provinsi Papua Barat / *Including the Province of Papua Barat in 2005 and 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.9 / ***Table***

Banyaknya Impor Komoditi yang Mengandung Zat Perusak Ozon (ton), 2004-2007

Import of Materials Containing Ozone Depleted Substance (ton) 2004-2007

Komoditi *Commodities*	Kode HS *HS code*	2004	2005	2006	2007[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mercury	2805400000	0,36	28,87	30,9	0,1
Cyanides & Cyanide Exides of Sodium	2837110000	4 145,44	1 861,52	2 596,7	13,6
Other Cyanides Compounds	2837190000	118,14	17,17	0,3	0,3
Other Disodium Tetraborates	2840190000	20 091,37	15 794,74	17 250,1	166,2
Carbon Tetrachloride	2903140000	–	–	–	–
Vinyl Chloride	2903211000	40 205,74	43 284,60	78 276,0	618,5
Trichloroethylene	2903220000	2 210,08	2 146,15	2 060,8	10,8
Fluorinated, Brominated/ Iodinated, Derivatives of Acyclic Hydrocarbon	2903300000	902,33	–	–	1,2
Methanal	2912110000	4 175,26	357,61	19,1	0,0
Paraformaldehyde	2912600000	5 121,34	5 418,17	4 206,6	27,2
Teflon for Protector	3208903010	301,26	–	323,6	15,7
Propellent Powders	3601000000	14,99	1,65	46,8	0,6
PVC Resin Emulsion Process in Powder Form	3904102000	11 569,33	–	7 664,2	85,9
Other Polyvinyl Chloride	3904109900	14 629,64	–	–	–
Polyvinyl Choride Non Plasticised in Other Forms	3904219000	490,21	97,14	91,3	8,9
Ozone Therapy, Oxygen Therapy, Aerosol Therapy, Artificial Respiration	9019200000	100,37	108,20	1,5	0,7

Sumber / *Source* : Dikutip dari "Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Vol I 2004-2007, Badan Pusat Statistik / *Cited from "2004-2007 Indonesia Foreign Trade Statistics Vol I", BPS Statistics Indonesia*

Catatan / *Note* : [1] Data sampai bulan Juli 2007 / *Data up to July 2007*

http://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

3

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

3.1. Penduduk

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan; seperti besarnya jumlah penduduk Indonesia dan tidak meratanya penyebaran penduduk di Indonesia.

Berbagai usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi telah dilakukan pemerintah melalui berbagai program keluarga berencana (KB) yang dimulai awal tahun 1970-an. Begitu pula usaha-usaha yang mengarah pada pemerataan penyebaran penduduk telah dilakukan dengan cara memindahkan penduduk Pulau Jawa ke luar Pulau Jawa melalui program transmigrasi. Selain itu dengan telah diberlakukannya program otonomi daerah, diharapkan dapat mengurangi perpindahan penduduk terutama provinsi-provinsi di Pulau Jawa.

a. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk tahun 2000 yang disajikan pada Tabel 3.1.1. merupakan angka hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2000. Perlu diketahui bahwa pelaksanaan SP 2000 mengalami banyak sekali hambatan terutama berkaitan dengan kerusuhan yang terjadi di sebagian wilayah di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara dan Papua. Pelaksanaan lapangan di wilayah kerusuhan tersebut tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh atau bahkan tidak dapat dilaksanakan sama sekali. Dengan demikian, untuk wilayah-wilayah tersebut jumlah penduduknya harus diestimasi. Sementara itu, data penduduk tahun 2005 adalah angka hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2005 dan data penduduk tahun 2008 adalah hasil estimasi berdasarkan SUPAS 2005.

Jumlah penduduk pada tahun 2000 adalah sebesar 205,1 juta jiwa. Jumlah penduduk tahun 2000 ini tidak mencakup penduduk tidak bertempat tinggal tetap sebesar 421.399 jiwa. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2005 adalah 219,9 juta jiwa dan meningkat menjadi 228,5 juta jiwa pada tahun 2008. Laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan yang

3.1. Population

As mentioned in RPJM or Midterm of Development Plan, the main goal of development in Indonesia is to improve the welfare status of the people. This goal could be accomplished if the government programmes could solve the Indonesian population problems, such as the big number of population, and the unequal population distribution in Indonesia.

Several efforts to control high population growth rate, has been started since the early 1970 by implementing family planning programs . While, other efforts to distribute population equally has been implementing by transmigration programmes to allocate population in Jawa Island to outer areas. Besides that, by implementing regional autonomy, it is expected that migrating population can be slowing down particularly the provinces in Jawa.

a. Number and Growth Rate of Population

The total population in 2000 presented in Table 3.1.1. is the final results of the 2000 Population Censuses. It is worth to note that the 2000 Population Census field enumeration, experienced some obstacles mainly related to several riots which occurred in some parts of provinces in Indonesia, such as those happened in Nanggroe Aceh Darussalam, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, and Papua. The enumeration in some parts of those regions could not be conducted completely or even could not be conducted at all. Therefore, total population for those parts of regions must be estimated. Meanwhile, data on population in 2005 is the result of 2005 Intercensal Population Census, and data for 2007 is estimation figure based on 2005 Intecensal Population Census.

The total population of Indonesia in 2000 was 205.1 millions, excluding population without permanent residence 421,399 persons. While the total population in 2005 was 219.9 millions and this figure increased to 225.6 millions in 2007. Population growth rate had decreased sharply since 1980, from 1.97 percent per annum during the period

http://www.bps.go.id

cukup cepat sejak tahun 1980, yaitu dari 1,97 persen selama periode 1980-1990 menjadi 1,45 persen per tahun selama periode 1990-2000, kemudian menurun lagi menjadi 1,36 persen per tahun selama periode 2000-2008.

of 1980-1990 to 1.45 percent per annum during the period of 1990-2000, and also decreased during the period of 2000-2007 with the growth rate of 1.37 percent per annum.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Pulau (ribu), 2000 - 2008
Figure Number of Population by Island (thousand), 2000 - 2008

Catatan / *Note* :
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Projection figures, based on result of 2005 Intercensal population Census*.

http://www.bps.go.id

Laju pertumbuhan penduduk provinsi selama dua periode 1990-2000 dan 2000-2007 mengalami penurunan kecuali Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara.

The population growth rate in several provinces decreased during the period 1990 -2000 and 2000-2007 except for the province of Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara.

b. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk yang begitu besar dan terus bertambah setiap tahun tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk. Selama ini sebagian besar penduduk masih terpusat di Pulau Jawa. Data tahun 2008 menunjukkan sekitar 58 persen penduduk tinggal di Pulau Jawa. Dari jumlah tersebut, 17,91 persen penduduk tinggal di Provinsi Jawa Barat, 14,28 persen di Jawa Tengah, dan 16,23 persen di Jawa Timur.

b. Regional Distribution and Population Density

The increasing number of population in Indonesia has not been followed by equal distribution of population over the region. Overtime, the Indonesia's population has been concentrated in Jawa Island. According to data in 2007, around 58 percent of the total population are in Jawa island with the total areas only 7.0 percent of total area of Indonesia. From that total, 17.87 percent of the

Sementara, luas Pulau Jawa secara keseluruhan hanya sekitar 7 persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Ironisnya, gabungan Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua, yang memiliki luas sekitar 27,5 persen dari luas total Indonesia, hanya dihuni sekitar 2 persen penduduk. Gambaran tersebut selain menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk juga menunjukkan daya dukung lingkungan yang kurang seimbang di antara provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan luar Jawa.

population live in Jawa Barat, 14.35 percent live in Jawa Tengah, and 16.35 percent live in Jawa Timur. Meanwhile, Maluku and Papua with the area of 26 percent to total area of Indonesia, occupied only by 2 percent of total Indonesian population. This indicated the uneven population distribution and natural resources between provinces in Jawa Island and outer Jawa Island .

Gambar 3.2 Distribusi Penduduk Menurut Pulau (persen), 2000-2008
Figure Distribution of Population by Island (percent), 2000-2008

Catatan / *Note* :
[1] Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
[2] Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
[3] Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Projection figures, based on result of 2005 Intercensal population Census.*

http://www.bps.go.id

Besarnya jumlah penduduk di Pulau Jawa menyebabkan kepadatan penduduk pulau tersebut menjadi sangat tinggi yaitu 938 penduduk per kilometer persegi (km2) di tahun 2000 dan 996 penduduk per kilometer persegi (km2) di tahun 2005 dan menjadi 1.027 penduduk per kilometer persegi (km2) di tahun 2008. Seperti tampak pada Tabel 3.1.2, kepadatan penduduk DKI Jakarta pada tahun 2008 mencapai 12.355 penduduk per kilometer persegi (km2). Provinsi di Luar Jawa yang termasuk cukup padat penduduknya adalah Bali sebesar 645 penduduk per kilometer persegi (km2). Sebaliknya, Propinsi Papua yang luasnya hampir 17 persen dari total luas Indonesia hanya dihuni 7 penduduk per kilometer persegi (km2).

Population density in Jawa Island was very high, around 938 persons per square kilometer in 2000 and 996 persons per square kilometer in 2005 and it became 1,017 per square kilometer in 2007. As shown in Table 3.1.2, population density in DKI Jakarta in 2007 was 12,245 persons in each square kilometer. The most crowded province in Outer Jawa was Bali with 639 persons per square kilometer. In contrast, the most spacious province was Papua with only 7 persons per square kilometer.

c. Rasio Jenis Kelamin, Rumah Tangga dan Rata-rata Besarnya Anggota Rumah Tangga

Pada tahun 2000 dan 2005, rasio jenis kelamin penduduk Indonesia sudah diatas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Indonesia lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Kondisi ini berbeda dengan pola rasio jenis kelamin sensus sebelumnya. Namun demikian, bila dilihat pola rasio jenis kelamin di Indonesia sejak tahun 1980, memang mendekati angka 100. Pada tahun 2005, sebagian besar provinsi memiliki angka rasio jenis kelamin di atas 100. Provinsi yang rasio jenis kelaminnya di bawah 100 adalah Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Rasio jenis kelamin di bawah 100 ini biasanya berhubungan dengan pola migrasi di daerah tersebut, dimana umumnya provinsi-provinsi tersebut adalah provinsi pengirim migran.

Hasil SP 2000 menunjukkan jumlah rumah tangga adalah 52 juta dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 3,9 orang. Sementara banyaknya rumah tangga pada tahun 2005 tercatat sebesar 55,1 juta rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 4,0 orang. Di tahun 2008, terdapat sekitar 57,7 juta rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 4,0 orang. Data rumah tangga untuk tahun 2005 dan 2008 merupakan hasil estimasi berdasarkan data hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2005. Dibandingkan dengan tahun 2000, rata-rata besarnya anggota rumah tangga pada tahun 2005 dan 2008 ini mengalami kenaikan (Tabel 3.1.4).

3.2. Ketenagakerjaan

a. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada kondisi Agustus 2007, di Indonesia terdapat 164,12 juta penduduk usia kerja, sekitar 60,67 persen dari mereka berada di Pulau Jawa. Bagian dari tenaga kerja yang

c. Sex Ratio, Household and the Average Number of Household Members

Sex ratio (of males to females) of Indonesian people in 2000 and in 2005 were more than 100. This means the number of males was more than females. This pattern was different from the previous censuses. However, the sex ratios in Indonesia were nearly 100 since 1980. In 2005, most provinces had sex ratios more than 100. The provinces which had sex ratios less than 100 were Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Provinces with sex ratios less than 100 were usually related to migration pattern, where those areas are the origins of migrants.

The 2000 Population Census results indicated that the number of Indonesian households in 2000 was 52 millions with size of household members was 3.9 persons. Meanwhile, the number of households in 2005 was 55.1 millions with size of household members was 4.0 persons. In 2008, there was about 57.7 million househods with size of household members was 4.0 persons. Data of the number of Indonesia households in 2005 and in 2008 were estimation figures based on the result of the 2005 Indonesia Intercensal Population Census. Comparing with the 2000 figures, there was an increasing number of average household members in 2005 and 2008 (Table 3.1.4).

3.2. Manpower

a. Labor Force Participation Rates (LFPRs) and Open Unemployment Rate (OURs).

Manpower is one capital in the development dynamics. Total number and the composition of manpower will change parallel with demographic process. In August 2007 the total number of the manpower in Indonesia accounted for 164.12 millions whose 60.67 percent of them resided in Jawa island. Manpower who economically active is called labor

http://www.bps.go.id

aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15+).

TPAK Indonesia pada Agustus 2007 sebesar 66,99 persen, berarti telah mengalami peningkatan sebesar 0,83 persen poin dibandingkan dengan kondisi Agustus 2006 yang besarnya 66,16 persen. Peningkatan TPAK ini antara lain disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi nasional yang membaik, sehingga memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor produksi di Indonesia. Secara langsung naik turunnya faktor produksi ini akan memberikan dampak terhadap tinggi rendahnya faktor permintaan dan penawaran tenaga kerja. Sementara itu, hasil Sakernas Februari 2008 menunjukkan TPAK Indonesia sebesar 67,33 dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 8,46 persen.

force. Labor Force Participation Rates (LFPRs) is a measurement that illustrates number of population classified as labor force for every 100 of working age population (15+).

Indonesia LFPRs in August 2007 was 66.99 percent or went up 0.83 percent point compared to LFPRs in August 2006 of 66.16 percent. The increase of LFPRs level in 2007, among others affected by the better supporting national socio-economic condition currently. Thus, the production factors has been lately weakening in Indonesia. This condition further negatively contribute to the level of labor supply and demand. Meanwhile, the LFPRS and Open Unemployment Rate (OUR) based on the Results of Labor Force Survey (Sakernas) February 2008 are 67.33 percent and 8.46 percent respectively.

http://www.bps.go.id

Gambar 3.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur, 2007
Figure Labor Force Participation Rate (LFPR) by Age Group, 2007

Sumber / *Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *National Labor Force Survey, August*

TPAK antar provinsi pada Agustus 2007 mempunyai variasi yang cukup besar, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki TPAK terendah 61,07 persen dan tertinggi Provinsi Bali 77,38 persen. Selama Agustus 2006 sampai Agustus 2007 terdapat beberapa provinsi yang mengalami peningkatan TPAK yang

The LFPRs among provinces in August 2007 were extremely varied, from 61.07 percent in Sulawesi Selatan up to 77.38 percent in Bali. During August 2006 to August 2007, the LFPRs in some provinces rose up significantly, as the case in Papua (5.17 percent), Sulawesi Barat (4.22 percent), Bangka

cukup besar antara lain terdapat di Provinsi Papua 5,17 persen, Sulawesi Barat 4,22 persen, Bangka Belitung 3,79 persen dan Riau 2,92 persen. TPAK relatif tidak berubah pada Provinsi DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Timur.

Belitung (3.79 percent) and Riau (2.92 percent). The LFPRs in DKI Jakarta and Nusa Tenggara Timur were relatively not change.

Pada Agustus 2007 (TPT) antar provinsi mempunyai variasi yang cukup besar, persentase terendah dimiliki oleh Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 3,72 persen dan yang tertinggi dimiliki oleh Provinsi Banten sebesar 15,75 persen. Beberapa provinsi yang mengalami peningkatan TPT selama periode Agustus 2006 sampai Agustus 2007 adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,17 persen, Nusa Tenggara Timur sebesar 0,07 persen dan Sumatera Selatan sebesar 0,01 persen.

In August 2007, (OUR) among provinces were extremely varied, from 3.72 percent in Nusa Tenggara Timur up to 15.75 percent in Banten. Some provinces had increasing OUR levels during August 2006 to August 2007, as the case in DKI Jakarta (1.17 percent), Nusa Tenggara Timur (0.07 percent) and Sumatera Selatan (0.01 percent).

Menurut golongan umur terlihat bahwa TPAK terendah pada kelompok umur 15-19 tahun, yaitu 37,35 persen dan meningkat seiring bertambahnya umur. Sedangkan TPAK tertinggi pada kelompok umur 45-49 tahun sebesar 80,77 persen. Selanjutnya dari kelompok umur 45-49 tahun ke kelompok umur yang lebih tua, TPAK akan berangsur-angsur mengalami sedikit penurunan. Pada kelompok lansia (umur 60+), TPAK turun tajam menjadi 48,51 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang lansia, yang aktif dalam kegiatan ekonomi sekitar 48 orang (Tabel 3.2.1).

The pattern of LFPRs by age group illustrates that the 15-19 years of age group had the lowest LFPRs (37.35 percent). The LFPRs however, increased simultaneously with increasing of age. The LFPRs peak at 45-49 years of age group (80.77 percent), and then it slightly decreased to the older age groups. At the elderly group (60 years and over), the LFPRs had dropped to 48.51 percent. It indicates that among 100 elderly persons there are about 48 persons who are economically active as can be seen in Table 3.2.1.

http://www.bps.go.id

b. Komposisi Penduduk yang Bekerja

b. Composition of working Population

Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Meski demikian jumlah penduduk yang bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada. Hal ini dikarenakan sering terjadinya mismatch dalam pasar kerja. Pada Agustus 2007, dari total angkatan kerja sebesar 109,94 juta, sekitar 90,89 persen dari mereka telah bekerja. Sebagian dari mereka yang bekerja 75,25 persen berpendidikan rendah (di bawah SLTA).

The growth of labor force that exceeded the growth of employment opportunities will lower working opportunity rate. However, the number of working population does not always reflected the number of employment opportunities due to mismatch in the labor market. In August 2007, about 90.89 percent of 109.94 millions labor force were working. Most of them (75.25 percent) were those with low educational status (under senior high school).

Di sisi lain, dapat pula dianalisa bagian angkatan kerja yang masih mencari pekerjaan atau disebut pengangguran terbuka. Pada keadaan Agustus 2007, dari 10 angkatan kerja sekitar satu orang di antaranya masih menganggur. Jumlah penganggur terbuka di

In addition, the discourse of the labor force includes those who are looking for work or unemployment. In August 2007, among ten persons of those in the labour force, one person is still looking for work. The total number of unemployment

Indonesia mencapai 10,01 juta jiwa di mana sekitar 49,71 persen dari mereka berpendidikan rendah. (Tabel 3.2.3).

in Indonesia was accounted for 10.01 millions people, and around 49,71 percent of them have low education (Table 3.2.3).

Gambar 3.4 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2007

Figure Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry, 2007

Sumber / *Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *National Labor Force Survey, August*

www.bps.go.id

Berdasarkan lapangan pekerjaan, dari 99,93 juta penduduk yang bekerja, sekitar 41,24 persen dari mereka bekerja di sektor pertanian. Sektor-sektor lain yang cukup besar peranannya dalam penyerapan tenaga kerja di antaranya sektor perdagangan (20,57 persen), industri (12,38 persen) dan jasa (12,03 persen). Di Pulau Jawa, peranan sektor pertanian, industri maupun perdagangan dalam penyerapan tenaga kerja tampak lebih tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lain (Tabel 3.2.4).

Based on employment sector, from 99.93 millions people who have been working, around 41.24 percent of them worked on agricultural sector. Other sectors which gave significant contribution in employment were trade (20.57 percent), manufacturing industry (12.38 percent), and services (12.03 percent). In Jawa, the role of agricultural, manufacturing industry, and trade sectors in absorbing employment are higher than that of in other islands (Table 3.2.4).

Jumlah buruh dan karyawan di Indonesia pada Agustus 2007 mencapai 28,04 juta jiwa (28,06 persen) dari jumlah penduduk yang bekerja. Persentase terbesar dari buruh/karyawan tersebut secara berturut-turut bekerja di sektor jasa, industri, perdagangan, pertanian dan bangunan. Sementara jumlah penduduk yang berusaha di Indonesia pada Agustus 2007 mencapai 44,23 juta jiwa terdiri dari mereka yang berusaha sendiri (20,32 juta orang), berusaha dibantu buruh tidak tetap (21,02 juta orang) dan berusaha dibantu buruh tetap (2,88 juta orang).

In August 2007, the total number of workers and employees in Indonesia was 28.04 millions people or 28.06 percent of the total working population. The biggest percentage of those workerd in services, manufacturing, trade, agricultural and construction sector. Meanwhile, the total population working in August 2007 was 44.23 millions people, consisting of own account worker (20.32 million person, employer assisted by temporary worker (21.02 million person), and employer assisted by permanent worker (2,88 million person).

Jumlah pekerja tidak dibayar di Indonesia pada Agustus 2007 mencapai 17,28 juta jiwa atau 17,29 persen dari jumlah penduduk yang bekerja (Tabel 3.2.5).

Total unpaid workers in August 2007 reached 17.28 millions or 17.29 percent of total working population (Table 3.2.5).

Jam kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator produktivitas pekerja. Makin lama jam kerja diasumsikan produktivitas pekerja juga makin tinggi. Dari seluruh penduduk yang bekerja, sekitar 18,77 persen dari mereka bekerja lebih dari 54 jam seminggu, 21,03 persen bekerja 45-54 jam seminggu, 24,41 persen bekerja 35-44 jam seminggu dan sisanya sebesar 35,80 persen dapat dikategorikan sebagai penduduk setengah pengangguran karena mereka bekerja kurang dari 35 jam seminggu, (diluar mereka yang sementara tidak bekerja).

Working hours can be used as one of indicator for worker productivity. The longer working hours believed indicate a higher productivity. As shown in Table 3.2.6, around 18.77 percent of the total working people worked more than 54 hours per week, around 21.03 percent worked between 45 and 54 hours per week, around 24.41 percent worked between 35 and 44 hours per week, and the rest or around 35.80 percent could be classified as underemployment (work less than normal working hours or less than 35 hours) per week (except temporally not working).

Beberapa sektor di mana terdapat penduduk setengah penganggur yang relatif tinggi di antaranya sektor pertanian (64,95 persen); jasa (10,30 persen); perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel (12,14 persen); industri pengolahan (6,64 persen); dan angkutan, pergudangan dan komunikasi (2,85 persen) (Tabel 3.2.6).

Table 3.2.6. shows some sectors with high underemployment were agricultural (64.95 percent), services (10.30 percent), wholesale trade, retail trade, restaurant, and hotel (12.14 percent), manufacturing industry (6.64 percent), and transportation, storage and communication (2.85 percent).

Meskipun angka lowongan kerja masih jauh lebih rendah dari angka pencari kerja, namun pada kenyataannya tidak semua lowongan kerja terpenuhi penempatannya. Pada tahun 2007 tersedia 375,16 ribu pencari kerja terdaftar dan 300,40 ribu lowongan kerja terdaftar serta sebanyak 175,54 ribu tenaga kerja ditempatkan. Keadaan tersebut menunjukkan telah terjadinya mismatch dalam pasar kerja (Tabel 3.2.9).

Although number of job vacancy is less than number of job seekers, in fact not all of job vacancies could be fulfilled. In 2007, there were 375.16 thousands of job seekers, and only 300.40 thousands job vacancies and among 175.54 thousands of job applicants could be fulfilled. This indicated a mismatch condition in labor market (Table 3.2.9).

Dari segi penawaran, pencari kerja laki-laki lebih banyak daripada pencari kerja perempuan. Demikian juga dari segi permintaan, lowongan kerja laki-laki lebih banyak daripada lowongan kerja perempuan. Secara persentase banyaknya lowongan kerja terdaftar terhadap pencari kerja terdaftar antara laki-laki dan perempuan masing-masing pada tahun 2007secara berturut-turut 88,67 persen dan 69,38 persen. Dengan demikian peluang mendapatkan pekerjaan bagi perempuan lebih kecil dibandingkan laki-laki pada kondisi tahun 2007 ini.

At the supply side, number of male job seekers was more than number of female job seekers. Likewise, at the demand side it can be seen that number of male job vacancies was more than number of female job vacancies. In percentage, the ratios between job vacancies and job seekers in 2007 for men and women were 88.67 percent and 69.38 percent respectively. Therefore, the probability of obtaining a job for female slightly smaller than male in 2007.

Dalam upaya memperbaiki pendataan Pegawai Negeri Sipil (PNS), pada tahun 2003 Badan Kepegawaian Negara (BKN) melakukan pendataan

In order to improve civil servant database, BKN or State Personnel Board updated their admistrative record of all civil servant in Indonesia in 2003. Until

ulang PNS (PU PNS). Kondisi PNS pada Desember 2007, di Indonesia terdapat 4,07 juta PNS. Sekitar 43,63 persen dari mereka merupakan pegawai perempuan. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa jumlah PNS terbesar berada di provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DKI Jakarta (12,06 - 6,86 persen), kemudian provinsi Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara (4,57 dan 5,66 persen), dan sisanya berada di provinsi lainnya. Dilihat dari jabatannya, sekitar 6,28 persen menduduki jabatan struktural, sedangkan sisanya sebesar 93,72 persen menduduki jabatan fungsional.

Berdasarkan jenis kepegawaian, sekitar 20,87 persen PNS merupakan PNS Pusat, 7,66 persen merupakan PNS provinsi, 71,48 persen merupakan PNS kabupaten/ kota. Ditinjau menurut pendidikan, pendidikan PNS lebih baik dibandingkan pendidikan pekerja pada umumnya yaitu mereka yang berpendidikan rendah (SD dan SLTP sederajat) hanya 5,84 persen, sementara yang berpendidikan Diploma dan Universitas mencapai 56,77 persen.

Dilihat dari kepangkatannya, 51,42 persen PNS bergolongan III, sedangkan PNS Golongan I hanya sebesar 2,14 persen. Menurut masa kerja, persentase terbesar berada pada kelompok PNS yang telah bekerja selama 20-24 tahun (22,69 persen), sedangkan PNS dengan masa kerja lebih dari 30 tahun kurang dari tujuh persen (Tabel 3.2.12-3.2.18).

c. Upah Buruh

Tabel 3.2.19 menunjukkan perkembangan tingkat upah buruh secara nominal per bulan selama dua tahun terakhir di lapangan usaha manufaktur, hotel dan pertambangan non migas. Istilah buruh disini hanya mencakup buruh produksi yang berstatus di bawah mandor atau supervisor di perusahaan-perusahaan berskala besar/sedang (sektor formal).

Perbandingan antar lapangan usaha menunjukkan bahwa tingkat upah buruh pertambangan (non-migas) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat upah di dua sektor lainnya. Sebagai ilustrasi dalam K-2/

the end of year 2007, as shows in Table 3.2.12, the total number of the civil servant in Indonesia was accounted for 4,07 million of which about two fifth or 43.63 percent constitute female. By region, the distribution of the civil servants was mainly concentrated in Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, and DKI Jakarta (around 12.06-6.86 percent), followed by Sulawesi Selatan and Sumatera Utara (4.57 and 5.66 percent), while the rest were in other provinces. Based on occupation, there were 6.28 percent of the total civil servants occupied the structural level position, and around 93.72 percent occupied the non-structural / functional position for both specific and general functional.

According to the type of employment, around 20.87 percent of the civil servant is working at the national level or at the central office, 7.66 percent as provincial government employees, 71.48 percent as regency / municipality government employees. By level of education, the majority of civil servant have better educational attainment 5.84 percent than that of the average general worker with low educational level (primary and junior high school) with only 56.77 percent.

Relating to civil servant's position or rank stratification, 51.42 percent were in III-rd class, where as only 2.14 percent were in I-st class. According to work period, there were 22.69 percent of the total civil servants in Indonesia who worked for 20-24 years, while civil servants who worked for more than 30 years were only less than seven percent (Table 3.2.12-3.2.18).

c. Wages

Table 3.2.19 shows trend of nominal wages in the last two years by sector and region. While wages in both manufacturing and hotels have grown more or less steadily and at comparable rates, those in non-oil mining have increased over the last four quarters. The readers must caution that such fluctuations may be happened due to the small sample in that sector.

Comparison of employment industry shows that the wage rate for workers. In the mining sector was higher than the wage rate of other sectors. As an illustritation, by June 2007, the wage rate for mining

2007, tepatnya Juni 2007, tingkat upah buruh pertambangan lebih dari dua kali dibanding tingkat upah buruh manufaktur maupun hotel. Relatif tingginya upah buruh pertambangan terjadi karena buruh di lapangan usaha itu pada umumnya memerlukan keterampilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan buruh di lapangan usaha industri maupun hotel.

sector was double that the one in manufacture and hotel, due to the higher skill type of employment.

Perbandingan antar wilayah (khusus untuk manufaktur) memperlihatkan tingkat upah yang relatif tinggi di kawasan barat Pulau Jawa (khususnya Jabotabek) dan sebaliknya relatif rendah di kawasan tengah Pulau Jawa. Pada K-2/2007, misalnya, tingkat upah buruh manufaktur di kawasan barat Pulau Jawa hampir dua kali dibanding tingkat upah buruh di kawasan tengah Pulau Jawa secara keseluruhan.

Comparison of regional wages in manufacturing showed relatively high levels of wage in the west part of Jawa Island (Jawa Barat, DKI Jakarta, and Banten), especially in Jabotabek areas. While, the level of wage was relatively low in Jawa Tengah and Yogyakarta. In the second quarter of 2007, for example, wage level in manufacture sector in the west part of Jawa Island almost twice of the central part of Jawa Island (Jawa Tengah and Yogyakarta).

Tabel 3.2.20 menggambarkan perkembangan tingkat upah buruh manufaktur menurut subsektor selama dua tahun terakhir. Pada tabel ini juga menunjukkan bahwa tingkat upah bervariasi antar subsektor. Dalam K-2/2007 rentang tingkat upah terletak antara Rp 435.600,- untuk subsektor tanah liat dan Rp 1.385.500,- untuk subsektor kimia/karet. Secara umum, terlihat bahwa tingkat upah untuk subsektor yang berorientasi ekspor (seperti pakaian jadi) cenderung lebih tinggi. dibandingkan dengan subsektor yang berorientasi pasar domestik (seperti tanah liat).

Table 3.2.20 shows trend of average wages for almost all sub-sectors in the last two years. The table also shows that the levels of wage are varied among sub-sectors. In the second quarter of 2007, the wage level ranged from Rp. 435,600 in bricks/tiles sub-sector to Rp. 1,385,500 in other chemicals/rubber sub-sector. In general, it is shown that the level of wage was relatively high in export oriented sub-sectors (Garments) compared to domestic market oriented sub-sectors (Bricks/Tiles).

Tabel 3.2.21 memperlihatkan bahwa perbedaan tingkat upah antar skala perusahaan berlaku baik untuk perusahaan berskala besar (100 pekerja atau lebih) maupun berskala sedang (20-99 pekerja). Tingkat upah buruh perusahaan berskala sedang secara umum lebih rendah dibanding perusahaan berskala besar , namun demikian tabel tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan yang mencolok. Sebagai ilustrasi, perbedaan tingkat upah untuk subsektor kertas dan kimia dan subsektor lainnya pada K-2/2007 berbeda sekitar Rp 268.300,- untuk perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan berskala sedang mencapai Rp 146.600,-. Terkesan bahwa tingkat upah buruh perusahaan berskala sedang cukup kecil kemungkinan dapat dipengaruhi oleh gejolak yang dapat mempengaruhi pasar.

Table 3.2.21 compares wages in large and medium establishments. The figures show that large establishments (100 workers and more) pay higher wages than medium establishments (20-99 workers), and increased them slower (with the exception of "Paper and Chemicals" in the second quarter of 2007).

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.22 memperlihatkan bahwa perbedaan tingkat upah antar subsektor berlaku juga untuk semua wilayah atau kawasan. Tabel itu juga memperlihatkan bahwa pada subsektor yang sama tingkat upah bervariasi antar kawasan. Tingkat upah relatif tinggi untuk semua jenis industri di kawasan barat Pulau Jawa dan relatif rendah untuk kawasan tengah Pulau Jawa.

Table 3.2.22 shows wages by region and sub-sector. Note the wage levels were relatively high in the west part of Jawa Island, and relatively low in the central part of Jawa Island for all industries.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak lima kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990 dan 2000. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan Supas adalah proyeksi penduduk.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2000 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap dengan jumlah variabel yang lebih banyak.

   Sensus Penduduk 2000 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-30 Juni 2000. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara de jure dan de facto. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara de jure, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara de facto, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. After the independence, Population Census had been conducted five times: 1961, 1971, 1980, 1990 and 2000. In addition to Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS had been conducted for four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and Supas, this report also uses population projection.*

   The population census enumerates all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia including Foreign Citizentship except the Diplomatic Corps Members and their families. As compared to the previous censuses, the 2000 Population Census only carried out the complete enumeration method and covered more variables.

   The 2000 Population Census was simultaneously conducted in all Indonesian territory from 1-30 June 2000. Data collection method was taken by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approach were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non permanent residents. The permanent residents were enumerated where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents included homeless people, sailor, boat people, remote area community and refugees. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to other place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

http://www.bps.go.id

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Population are all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

3. Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period and expressed as a percentage of the base population.

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. Population Density is the number of persons per square kilometer.

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given areas and time year, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

6. Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

7. Household member is a person who usually live in a household regardless their location at the time of enumeration.

8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

8. Average number of Household is the average number of household member per household.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei

9. The main source of manpower data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey specifically aimed for collecting information on man-power statistics. Previously, labour statistics was collected using other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (Supas). The first Sakernas

http://www.bps.go.id

Penduduk Antar Sensus (Supas). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Pebruari (semester I) dan Agustus (semester II).

was conducted in 1976, then continued in 1977 and 1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. Since 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas aims to monitor the early indicators of Indonesian labour which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) as recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, both of semester are: February-Ist and August-IIrd.

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2001 hanya 5 kategori, mulai tahun 2002 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Since the 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment has been extended. The employment status, which before covered only 5 categories (2001), added with two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture areas. In order to adapt with the ILO concept, further the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now consist of population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, population who were feeling hopeless of getting a job, and population who have made arrangements to start working but not actuallt started yet.

Hasil Sakernas semester I (Februari 2007) disajikan menurut provinsi karena (jumlah sampel 68.800 rumahtangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2007) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (285.904 rumahtangga). *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

The result of Sakernas first semester (Februari 2007) presented by province (sample size, 68.800 households). In addition to that the result of Sakernas second semester (August 2007) was published up to regency/municipality level by sample size 285.904 households. The inflation factor used was based on the total population of Indonesia categorised by age group, province, and region (urban and rural) from population projection.

www.bps.go.id

10. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

17. Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/ reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kwartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.

10. Working Age Population is the population aged 15 years and over.

11. Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have work and were looking for work.

12. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity) .

13. Total Working Hours is the total hours spent by an employee to do a certain job in all industries (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

14. Industry is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. Employment Status is the employment status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

16. Unpaid Worker is a persons who intended work in order to earn income without pay in an establishment run by other member of the family, relative or neighbour.

17. Wage/Salary is the term for wage/salary that earn in cash which used in the wage surveys not only all kinds of renumeration received regularly by workers in monetary terms but also additional cash and other incentives such as for (transportation, lunch, and other incentives in cash) excluded regular bonuses, such as incentives for major religious day "Lebaran", and other incentives for end of the year, quartal incentives and other incentives in form of nature.

http://www.bps.go.id

3.1. PENDUDUK
POPULATION

Tabel / *Table* 3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi 2000-2008
Population and Growth Rate of Population by Province 2000-2008

[Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Based on 2000 Population Census, and 2005 Intercensal Population Census*]

Provinsi *Province*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*				Laju pertumbuhan penduduk per tahun *Annual growth rate of population* (%)			
	2000[1]	2005[2]	2007[3]	2008[3]	1990-2000	2000-2005	2006-2007	2000-2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 929,3	4 083,5	4 223,8	4 293,9	1,46	0,77	1,04	1,12
Sumatera Utara	11 642,6	12 418,0	12 834,4	13 042,3	1,32	1,30	1,40	1,43
Sumatera Barat	4 248,5	4 567,2	4 697,8	4 763,1	0,63	1,46	1,45	1,44
Riau	4 948,0	4 835,9	5 071,0	5 189,2	4,35	4,14	3,64	3,47
Jambi	2 407,2	2 650,5	2 742,2	2 788,3	1,84	1,94	1,88	1,85
Sumatera Selatan	6 210,8	6 815,9	7 020,0	7 121,8	1,28	1,88	1,77	1,73
Bengkulu	1 455,5	1 566,1	1 616,7	1 641,9	2,20	1,48	1,51	1,52
Lampung	6 730,8	7 087,4	7 289,8	7 391,1	1,17	1,04	1,15	1,18
Kepulauan Bangka Belitung	900,0	1 074,8	1 106,7	1 122,5	0,97	3,61	3,00	2,80
Kepulauan Riau	–	1 278,9	1 392,9	1 453,1	–	5,05	4,86	4,79
Sumatera	**42 472,7**	**46 378,2**	**47 995,3**	**48 807,2**	**1,57**	**1,77**	**1,76**	**1,75**
DKI Jakarta	8 361,0	8 892,3	9 064,6	9 146,2	0,17	1,24	1,16	1,13
Jawa Barat	35 724,0	39 150,6	40 329,1	40 918,3	2,03	1,85	1,75	1,71
Jawa Tengah	31 223,0	31 873,5	32 380,3	32 626,4	0,94	0,41	0,52	0,55
DI Yogyakarta	3 121,1	3 365,5	3 434,5	3 468,5	0,72	1,52	1,38	1,33
Jawa Timur	34 766,0	36 481,8	36 895,6	37 094,8	0,70	0,97	0,85	0,81
Banten	8 098,1	9 071,1	9 423,4	9 602,4	2,21	2,30	2,19	2,15
Jawa	**121 293,2**	**128 834,8**	**131 527,5**	**132 856,6**	**1,24**	**1,21**	**1,16**	**1,14**
Bali	3 150,0	3 405,4	3 479,8	3 516,0	1,31	1,57	1,43	1,38
Nusa Tenggara Barat	4 008,6	4 149,1	4 292,5	4 363,8	1,82	0,69	0,98	1,07
Nusa Tenggara Timur	3 823,1	4 279,5	4 448,9	4 534,3	1,64	2,28	2,19	2,16
Bali dan Nusa Tenggara	**10 981,7**	**11 834,0**	**12 221,2**	**12 414,1**	**1,59**	**1,51**	**1,54**	**1,54**
Kalimantan Barat	4 016,2	4 037,2	4 178,5	4 249,1	2,29	0,10	0,57	0,71
Kalimantan Tengah	1 855,6	1 969,7	2 028,3	2 057,3	2,99	1,20	1,28	1,30
Kalimantan Selatan	2 984,0	3 296,6	3 396,7	3 446,6	1,45	2,01	1,87	1,82
Kalimantan Timur	2 451,9	2 887,1	3 024,8	3 094,7	2,81	3,32	3,05	2,95
Kalimantan	**11 307,7**	**12 190,6**	**12 628,3**	**12 847,7**	**2,26**	**1,51**	**1,59**	**1,61**
Sulawesi Utara	2 000,9	2 143,8	2 186,8	2 208,0	1,33	1,39	1,28	1,24
Sulawesi Tengah	2 176,0	2 312,0	2 396,2	2 438,4	2,57	1,22	1,39	1,43
Sulawesi Selatan	8 050,8	7 489,7	7 700,3	7 805,0	1,49	1,03	1,14	1,16
Sulawesi Tenggara	1 820,3	1 945,1	2 031,5	2 075,0	3,15	1,34	1,58	1,65
Gorontalo	833,5	936,3	960,3	972,2	1,59	2,35	2,04	1,94
Sulawesi Barat	–	985,7	1 016,7	1 032,3	–	1,03	1,18	1,23
Sulawesi	**14 881,5**	**15 812,6**	**16 291,8**	**16 530,9**	**1,80**	**1,22**	**1,30**	**1,32**
Maluku	1 166,3	1 264,8	1 302,0	1 320,7	0,11	1,63	1,58	1,57
Maluku Utara	815,1	914,1	944,3	959,6	1,60	2,32	2,12	2,06
Papua Barat	–	688,2	716,0	730,0	–	3,45	3,03	2,90
Papua	2 213,8	1 934,7	2 015,6	2 056,5	3,22	3,45	3,05	2,93
Maluku dan Papua	**4 195,2**	**4 801,8**	**4 977,9**	**5 066,8**	**1,93**	**2,74**	**2,47**	**2,39**
Indonesia	**205 132,0**	**219 852,0**	**225 642,0**	**228 523,3**	**1,45**	**1,40**	**1,37**	**1,36**

Catatan / *Note* :
r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Projection figures, based on result of 2005 Intercensal Population Census.*

Tabel / *Table* 3.1.2 **Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2000-2008**
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000-2008

[Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Based on Population Census, and Intercensal Population Census*]

Provinsi *Province*	Persentase penduduk *Percentage of total population*				Kepadatan penduduk per km² *Population density per km²*			
	2000[1]	2005[2]	2007[3]	2008[3]	2000[1]	2005[2]	2007[3]	2008[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,92	1,86	1,87	1,88	70	72	75	76
Sumatera Utara	5,68	5,65	5,69	5,71	161	171	177	180
Sumatera Barat	2,07	2,08	2,08	2,08	101	108	111	113
Riau	2,41	2,20	2,25	2,27	56	55	58	59
Jambi	1,17	1,21	1,22	1,22	53	58	60	61
Sumatera Selatan	3,03	3,10	3,11	3,12	103	113	116	118
Bengkulu	0,71	0,71	0,72	0,72	74	79	82	83
Lampung	3,28	3,22	3,23	3,23	178	188	193	196
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,49	0,49	0,49	55	65	67	68
Kepulauan Riau	–	0,58	0,62	0,64	–	158	172	180
Sumatera	**20,71**	**21,10**	**21,27**	**21,36**	**95**	**104**	**107**	**109**
DKI Jakarta	4,08	4,04	4,02	4,00	11 294	12 012	12 245	12 355
Jawa Barat	17,42	17,81	17,87	17,91	967	1 060	1 092	1 108
Jawa Tengah	15,22	14,50	14,35	14,28	952	972	987	995
DI Yogyakarta	1,52	1,53	1,52	1,52	996	1 074	1 096	1 107
Jawa Timur	16,95	16,59	16,35	16,23	745	781	790	794
Banten	3,95	4,13	4,18	4,20	898	1 006	1 045	1 065
Jawa	**59,13**	**58,60**	**58,29**	**58,14**	**938**	**996**	**1 017**	**1 027**
Bali	1,54	1,55	1,54	1,54	578	625	639	645
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	1,90	1,91	203	211	218	221
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,95	1,97	1,98	83	93	96	98
Bali dan Nusa Tenggara	**5,35**	**5,38**	**5,42**	**5,43**	**154**	**166**	**171**	**174**
Kalimantan Barat	1,96	1,84	1,85	1,86	33	34	35	35
Kalimantan Tengah	0,90	0,90	0,90	0,90	12	13	13	13
Kalimantan Selatan	1,45	1,50	1,51	1,51	77	85	87	89
Kalimantan Timur	1,20	1,31	1,34	1,35	13	15	16	16
Kalimantan	**5,51**	**5,54**	**5,60**	**5,62**	**22**	**24**	**25**	**25**
Sulawesi Utara	0,98	0,98	0,97	0,97	144	154	157	158
Sulawesi Tengah	1,06	1,05	1,06	1,07	32	34	35	36
Sulawesi Selatan	3,92	3,41	3,41	3,42	175	162	167	169
Sulawesi Tenggara	0,89	0,88	0,90	0,91	50	53	55	56
Gorontalo	0,41	0,43	0,43	0,43	69	77	79	80
Sulawesi Barat	–	0,45	0,45	0,45	-	59	61	61
Sulawesi	**7,25**	**7,19**	**7,22**	**7,23**	**77**	**82**	**84**	**85**
Maluku	0,57	0,58	0,58	0,58	25	27	27	28
Maluku Utara	0,40	0,42	0,42	0,42	20	23	24	24
Papua Barat	–	0,31	0,32	0,32	–	6	6	6
Papua	1,08	0,88	0,89	0,90	7	6	7	7
Maluku dan Papua	**2,05**	**2,18**	**2,21**	**2,22**	**8**	**9**	**10**	**10**
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**110**	**118**	**121**	**123**

Catatan / *Note* :
r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Projection figures, based on result of 2005 Intercensal Population Census.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 / *Table* — Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi, 2000-2008 / *Sex Ratio Population by Province, 2000-2008*

[Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Based on 2000 Population Census, and 2005 Intercensal Population Census*]

Provinsi / *Province*	2000[1]	2005[r 2]	2007[3]	2008[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	101,0	99,0	99,0	99,0
Sumatera Utara	99,8	98,7	98,9	99,0
Sumatera Barat	96,1	96,4	96,9	97,1
Riau	104,2	112,7	111,9	111,5
Jambi	104,0	104,3	104,1	104,1
Sumatera Selatan	101,0	102,3	102,2	102,2
Bengkulu	103,3	104,0	103,7	103,5
Lampung	106,1	104,4	104,2	104,1
Kepulauan Bangka Belitung	103,9	112,0	111,8	111,8
Kepulauan Riau	–	97,6	96,2	95,5
Sumatera	**101,6**	**102,0**	**102,0**	**101,9**
DKI Jakarta	102,3	97,7	96,9	96,5
Jawa Barat	102,1	102,2	101,9	101,8
Jawa Tengah	99,2	98,3	98,5	98,5
DI Yogyakarta	98,2	100,2	100,6	100,8
Jawa Timur	97,8	98,2	98,3	98,4
Banten	101,5	102,2	102,1	102,0
Jawa	**100,0**	**99,7**	**99,7**	**99,6**
Bali	101,0	101,9	101,9	101,8
Nusa Tenggara Barat	94,1	90,8	91,2	91,4
Nusa Tenggara Timur	98,4	98,9	99,0	99,1
Bali dan Nusa Tenggara	**97,5**	**96,8**	**97,0**	**97,1**
Kalimantan Barat	104,6	102,7	102,3	102,1
Kalimantan Tengah	106,7	110,3	109,7	109,4
Kalimantan Selatan	100,4	100,1	100,3	100,5
Kalimantan Timur	109,6	109,8	109,6	109,6
Kalimantan	**104,9**	**104,8**	**104,6**	**104,6**
Sulawesi Utara	104,7	103,9	103,8	103,8
Sulawesi Tengah	104,6	104,2	104,1	103,8
Sulawesi Selatan	95,1	92,6	92,9	93,0
Sulawesi Tenggara	100,7	97,4	97,3	97,4
Gorontalo	100,6	102,0	102,1	102,3
Sulawesi Barat	–	102,5	102,4	102,4
Sulawesi	**98,7**	**97,5**	**97,6**	**97,6**
Maluku	102,5	103,7	103,2	103,0
Maluku Utara	104,5	103,0	103,2	102,5
Papua Barat	–	110,5	110,3	110,4
Papua	110,4	108,7	108,1	107,8
Maluku dan Papua	**107,0**	**106,5**	**106,2**	**105,9**
Indonesia	**100,5**	**100,3**	**100,3**	**100,2**

Catatan / *Note* :
- r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
- 1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
- 2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
- 3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005 / *Projection figures, based on result of 2005 Intercensal Population Census.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.4 / *Table*

Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga menurut Provinsi, 2000-2008
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000-2008

[Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus 2005 / *Based on 2000 Population Census, and 2005 Intercensal Population Census*]

Provinsi *Province*	Rumahtangga *Household* (ribu / *thousand*)				Rata-rata banyaknya anggota rumahtangga *Average household size*			
	2000[1]	2005[2]	2007[3]	2008[3]	2000	2005	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	921,9	898,8	941,4	957,0	4,3	4,5	4,5	4,5
Sumatera Utara	2 609,8	2 802,4	2 932,9	2 980,4	4,5	4,4	4,4	4,4
Sumatera Barat	1 020,4	1 091,4	1 125,4	1 141,0	4,2	4,2	4,2	4,2
Riau	1 202,5	1 068,8	1 187,5	1 215,1	4,1	4,5	4,3	4,3
Jambi	594,3	642,1	669,8	680,9	4,1	4,1	4,1	4,1
Sumatera Selatan	1 495,3	1 585,3	1 644,0	1 667,7	4,2	4,3	4,3	4,3
Bengkulu	358,5	380,0	397,2	403,3	4,1	4,1	4,1	4,1
Lampung	1 633,4	1 745,4	1 791,0	1 815,9	4,1	4,1	4,1	4,1
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	257,2	272,9	276,8	4,2	4,2	4,1	4,1
Kepulauan Riau	–	345,0	378,3	395,0	–	3,7	3,7	3,7
Sumatera	**10 050,2**	**10 816,3**	**11 340,3**	**11 533,2**	**4,2**	**4,3**	**4,2**	**4,2**
DKI Jakarta	2 232,1	2 211,0	2 267,1	2 287,4	3,7	4,0	4,0	4,0
Jawa Barat	9 560,7	10 185,0	10 556,2	10 708,1	3,7	3,8	3,8	3,8
Jawa Tengah	7 900,3	8 361,3	8 487,4	8 551,5	4,0	3,8	3,8	3,8
DI Yogyakarta	923,4	999,9	1 037,8	1 048,1	3,4	3,4	3,3	3,3
Jawa Timur	9 499,8	9 845,2	10 068,4	10 121,2	3,7	3,7	3,7	3,7
Banten	2 001,8	2 145,2	2 247,1	2 289,8	4,0	4,2	4,2	4,2
Jawa	**32 118,1**	**33 747,5**	**34 664,1**	**35 006,1**	**3,8**	**3,8**	**3,8**	**3,8**
Bali	799,8	859,4	885,3	894,6	3,9	4,0	3,9	3,9
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 085,5	1 117,4	1 135,9	3,9	3,8	3,8	3,8
Nusa Tenggara Timur	793,7	909,2	952,6	970,6	4,8	4,7	4,7	4,7
Bali dan Nusa Tenggara	**2 625,9**	**2 854,1**	**2 955,3**	**3 001,1**	**4,2**	**4,1**	**4,1**	**4,1**
Kalimantan Barat	901,3	907,6	938,2	954,1	4,5	4,4	4,5	4,5
Kalimantan Tengah	482,1	472,8	501,3	508,4	3,8	4,2	4,0	4,0
Kalimantan Selatan	785,2	866,6	899,6	912,7	3,8	3,8	3,8	3,8
Kalimantan Timur	613,1	682,1	725,5	741,9	4,0	4,2	4,2	4,2
Kalimantan	**2 781,7**	**2 929,1**	**3 064,5**	**3 117,2**	**4,1**	**4,2**	**4,1**	**4,1**
Sulawesi Utara	544,7	564,0	581,4	586,9	3,7	3,8	3,8	3,8
Sulawesi Tengah	503,5	545,7	570,8	580,9	4,3	4,2	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 816,4	1 711,6	1 760,3	1 784,1	4,4	4,4	4,4	4,4
Sulawesi Tenggara	409,3	437,6	453,5	463,2	4,4	4,4	4,5	4,5
Gorontalo	214,3	234,6	244,9	247,9	3,9	4,0	3,9	3,9
Sulawesi Barat	–	219,0	229,3	232,8	–	4,5	4,4	4,4
Sulawesi	**3 488,3**	**3 712,4**	**3 840,0**	**3 895,8**	**4,3**	**4,3**	**4,2**	**4,2**
Maluku	242,7	269,6	281,0	285,1	4,8	4,7	4,6	4,6
Maluku Utara	149,1	188,5	201,7	205,0	5,5	4,8	4,7	4,7
Papua Barat	–	150,0	174,4	177,8	–	4,6	4,1	4,1
Papua	552,4	451,1	485,0	494,8	4,0	4,3	4,2	4,2
Maluku dan Papua	**944,1**	**1 059,2**	**1 142,1**	**1 162,7**	**4,4**	**4,5**	**4,4**	**4,4**
Indonesia	**52 008,3**	**55 118,6**	**57 006,4**	**57 716,1**	**3,9**	**4,0**	**4,0**	**4,0**

Catatan / *Note* :
r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk antar Sensus (Supas) 2005 / *Projection figures, based on result of 2005 Intercensal Population Census.*

3.2. KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut
Population 15 Years of Age and Over by Age

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Golongan umur *Age group*	Angkatan kerja / *Economically active*					% Bekerja terhadap angkatan kerja *% Of working to economically active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran terbuka [1] / *Unemployment* [1]			Jumlah angkatan kerja *Total of economically active*	
		Pernah bekerja *Ever worked*	Tidak pernah bekerja *Never worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	5 649 194	418 633	2 004 629	2 423 262	8 072 456	69,98
20 - 24	11 203 308	1 039 318	2 197 456	3 236 774	14 440 082	77,58
25 - 29	12 830 680	782 919	1 037 651	1 820 570	14 651 250	87,57
30 - 34	13 035 166	493 982	551 392	1 045 374	14 080 540	92,58
35 - 39	12 929 217	319 190	337 718	656 908	13 586 125	95,16
40 - 44	12 146 025	173 582	115 302	288 884	12 434 909	97,68
45 - 49	10 393 124	130 201	50 554	180 755	10 573 879	98,29
50 - 54	7 962 476	83 825	43 581	127 406	8 089 882	98,43
55 - 59	5 522 281	92 343	20 670	113 013	5 635 294	97,99
60 +	8 258 746	76 921	41 275	118 196	8 376 942	98,59
Jumlah / *Total*	**99 930 217**	**3 610 914**	**6 400 228**	**10 011 142**	**109 941 359**	**90,89**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* [1] :
1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job in future start*

Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2007
Group and Type of Activity During the Previous Week, 2007

Bukan angkatan kerja / *Not economically active*					% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja *% Of economically active to working age population*
Sekolah *Attending school*	Mengurus rumahtangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah bukan angkatan kerja *Total of not economically active*	Jumlah *Total*	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 600 188	1 669 619	1 269 289	13 539 096	21 611 552	37,35
2 164 760	4 081 321	763 675	7 009 756	21 449 838	67,32
542 999	5 011 999	377 026	5 932 024	20 583 274	71,18
377 324	4 630 150	219 407	5 226 881	19 307 421	72,93
82 688	3 629 189	170 488	3 882 365	17 468 490	77,78
6 062	2 864 260	155 278	3 025 600	15 460 509	80,43
2 498	2 345 782	168 945	2 517 225	13 091 104	80,77
859	1 874 755	276 627	2 152 241	10 242 123	78,99
-	1 529 410	471 726	2 001 136	7 636 430	73,79
-	4 352 557	4 538 083	8 890 640	17 267 582	48,51
13 777 378	**31 989 042**	**8 410 544**	**54 176 964**	**164 118 323**	**66,99**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut
Population 15 Years of Age and Over by Province

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Provinsi *Province*	Angkatan kerja / *Economically active*					% Bekerja terhadap angkatan kerja *% Of working to economically active*
	Bekerja *Working*	Penganggguran terbuka [1] / *Unemployment* [1]			Jumlah angkatan kerja *Total of economically active*	
		Pernah bekerja *Ever worked*	Tidak pernah bekerja *Never worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 570 761	36 549	134 875	171 424	1 742 185	90,16
Sumatera Utara	5 082 797	158 047	413 287	571 334	5 654 131	89,90
Sumatera Barat	1 889 406	73 397	143 908	217 305	2 106 711	89,69
Riau	1 907 946	70 786	136 352	207 138	2 115 084	90,21
Jambi	1 146 861	18 615	57 475	76 090	1 222 951	93,78
Sumatera Selatan	3 057 518	82 791	232 023	314 814	3 372 332	90,66
Bengkulu	767 107	9 292	28 389	37 681	804 788	95,32
Lampung	3 281 351	109 869	159 263	269 132	3 550 483	92,42
Kepulauan Bangka Belitung	475 006	10 703	22 253	32 956	507 962	93,51
Kepulauan Riau	535 797	29 859	23 218	53 077	588 874	90,99
DKI Jakarta	3 842 944	251 605	300 775	552 380	4 395 324	87,43
Jawa Barat	15 853 822	918 521	1 467 693	2 386 214	18 240 036	86,92
Jawa Tengah	16 304 058	548 268	811 951	1 360 219	17 664 277	92,30
DI Yogyakarta	1 774 245	61 248	53 952	115 200	1 889 445	93,90
Jawa Timur	18 751 421	540 905	825 598	1 366 503	20 117 924	93,21
Banten	3 383 661	256 079	376 683	632 762	4 016 423	84,25
Bali	1 982 134	36 686	40 891	77 577	2 059 711	96,23
Nusa Tenggara Barat	1 951 182	48 052	87 212	135 264	2 086 446	93,52
Nusa Tenggara Timur	2 009 643	19 671	58 054	77 725	2 087 368	96,28
Kalimantan Barat	2 005 027	44 827	93 969	138 796	2 143 823	93,53
Kalimantan Tengah	966 010	12 348	39 667	52 015	1 018 025	94,89
Kalimantan Selatan	1 598 981	39 182	92 753	131 935	1 730 916	92,38
Kalimantan Timur	1 091 625	59 818	89 978	149 796	1 241 421	87,93
Sulawesi Utara	908 503	27 872	100 124	127 996	1 036 499	87,65
Sulawesi Tengah	1 083 944	18 840	80 379	99 219	1 183 163	91,61
Sulawesi Selatan	2 939 463	73 249	299 465	372 714	3 312 177	88,75
Sulawesi Tenggara	894 601	14 880	46 282	61 162	955 763	93,60
Gorontalo	362 676	4 611	23 362	27 973	390 649	92,84
Sulawesi Barat	444 863	3 645	21 989	25 634	470 497	94,55
Maluku	485 308	10 593	56 828	67 421	552 729	87,80
Maluku Utara	372 339	5 804	18 179	23 983	396 322	93,95
Papua Barat	268 117	4 483	23 546	28 029	296 146	90,54
Papua	941 100	9 819	39 855	49 674	990 774	94,99
Jumlah / *Total*	**99 930 217**	**3 610 914**	**6 400 228**	**10 011 142**	**109 941 359**	**90,89**

Catatan / *Note* [1] :
1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job in future start*

http://www.bps.go.id

Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2007
and Type of Activity During the Previous Week, 2007

Bukan angkatan kerja / *Not economically active*					% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja *% Of economically active to working age population*
Sekolah *Attending school*	Mengurus rumahtangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah bukan angkatan kerja *Total of not economically active*	Jumlah *Total*	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
376 678	572 526	113 219	1 062 423	2 804 608	62,12
914 049	1 389 464	420 504	2 724 017	8 378 148	67,49
360 626	567 130	191 289	1 119 045	3 225 756	65,31
360 855	793 503	111 247	1 265 605	3 380 689	62,56
176 031	392 415	84 956	653 402	1 876 353	65,18
466 335	842 785	203 696	1 512 816	4 885 148	69,03
119 797	186 925	48 692	355 414	1 160 202	69,37
381 697	952 333	216 927	1 550 957	5 101 440	69,60
55 924	170 241	32 301	258 466	766 428	66,28
75 895	234 848	34 059	344 802	933 676	63,07
671 255	1 401 526	298 818	2 371 599	6 766 923	64,95
2 168 112	7 104 353	1 672 279	10 944 744	29 184 780	62,50
1 899 719	4 156 073	1 458 103	7 513 895	25 178 172	70,16
309 754	447 280	109 320	866 354	2 755 799	68,56
2 104 428	5 388 567	1 549 419	9 042 414	29 160 338	68,99
592 435	1 529 044	384 998	2 506 477	6 522 900	61,57
185 590	311 996	104 616	602 202	2 661 913	77,38
267 422	515 686	156 096	939 204	3 025 650	68,96
219 070	381 208	122 664	722 942	2 810 310	74,28
234 125	428 909	151 527	814 561	2 958 384	72,47
120 598	249 029	39 538	409 165	1 427 190	71,33
172 452	385 827	77 208	635 487	2 366 403	73,15
198 931	473 491	96 366	768 788	2 010 209	61,76
135 611	398 195	102 350	636 156	1 672 655	61,97
131 309	338 777	50 817	520 903	1 704 066	69,43
486 663	1 274 074	350 489	2 111 226	5 423 403	61,07
146 175	268 855	46 442	461 472	1 417 235	67,44
51 831	158 108	31 168	241 107	631 756	61,84
59 217	151 501	40 210	250 928	721 425	65,22
112 983	173 943	37 596	324 522	877 251	63,01
63 112	106 271	23 688	193 071	589 393	67,24
39 366	93 904	15 810	149 080	445 226	66,52
119 333	150 255	34 132	303 720	1 294 494	76,54
13 777 378	**31 989 042**	**8 410 544**	**54 176 964**	**164 118 323**	**66,99**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.3 **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi**
Table ***Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and***

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *Educational attainment* [1]	Angkatan kerja / *Economically active*					% Bekerja terhadap angkatan kerja *% Of working to economically active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [2] / *Unemployment* [2]			Jumah angkatan kerja *Total of economically active*	
		Pernah bekerja *Ever worked*	Tidak pernah bekerja *Never worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	5 394 670	39 269	55 032	94 301	5 488 971	98,28
1	13 013 110	185 282	253 237	438 519	13 451 629	96,74
2	37 961 150	871 808	1 307 984	2 179 792	40 140 942	94,57
3	18 830 204	798 948	1 465 250	2 264 198	21 094 402	89,27
4	12 747 029	800 730	1 731 474	2 532 204	15 279 233	83,43
5	5 788 656	612 472	925 877	1 538 349	7 327 005	79,00
6	2 597 593	130 278	266 913	397 191	2 994 784	86,74
7	3 597 805	172 127	394 461	566 588	4 164 393	86,39
Jumlah / *Total*	**99 930 217**	**3 610 914**	**6 400 228**	**10 011 142**	**109 941 359**	**90,89**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :

[1]
0. Tidak/Belum pernah sekolah / *No school*
1. Tidak/Belum Tamat SD / *Did not complete/Have not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar / *Primary School*
3. SLTP / *Junior High School*
4. SMTA Umum / *Senior High School (General)*
5. SMTA Kejuruan / *Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II /III/ Akademi / *Diploma I/II/III/ Academy*
7. Universitas / *University*

[2]
1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan Usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job in future start*

yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2007
Type of Activity During the Previous Week, 2007

Bukan angkatan kerja / *Not economically active*					% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja *% Of economically active to working age population*
Sekolah *Attending school*	Mengurus rumah tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah bukan angkatan kerja *Total of not economically active*	Jumlah *Total*	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
–	2 442 934	1 821 756	4 264 690	9 753 661	56,28
102 825	4 087 674	1 495 665	5 686 164	19 137 793	70,29
2 179 208	11 971 608	2 271 704	16 422 520	56 563 462	70,97
7 287 707	6 680 674	1 332 114	15 300 495	36 394 897	57,96
3 088 320	4 191 164	831 668	8 111 152	23 390 385	65,32
518 740	1 773 671	383 464	2 675 875	10 002 880	73,25
516 191	438 349	127 009	1 081 549	4 076 333	73,47
84 387	402 968	147 164	634 519	4 798 912	86,78
13 777 378	**31 989 042**	**8 410 544**	**54 176 964**	**164 118 323**	**66,99**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Provinsi *Province*	Lapangan pekerjaan utama [1] /			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	780 344	9 162	75 812	2 798
Sumatera Utara	2 419 388	21 715	386 976	9 155
Sumatera Barat	905 575	15 303	139 972	564
Riau	931 467	42 079	123 387	4 274
Jambi	662 143	9 257	48 132	649
Sumatera Selatan	1 896 167	23 473	154 879	6 333
Bengkulu	473 222	5 668	29 210	1 942
Lampung	1 879 282	12 909	262 579	3 481
Kepulauan Bangka Belitung	163 541	99 022	19 363	1 767
Kepulauan Riau	81 914	13 465	131 246	2 158
DKI Jakarta	19 945	8 282	708 643	12 094
Jawa Barat	4 258 536	80 221	2 767 105	44 314
Jawa Tengah	6 147 989	138 840	2 765 644	24 916
DI Yogyakarta	545 800	23 693	209 456	2 604
Jawa Timur	8 391 655	124 791	2 458 401	22 785
Banten	759 087	24 173	695 161	2 968
Bali	714 091	8 544	289 108	3 912
Nusa Tenggara Barat	924 975	30 895	195 357	1 407
Nusa Tenggara Timur	1 377 293	17 587	165 430	2 033
Kalimantan Barat	1 253 508	44 280	86 019	2 551
Kalimantan Tengah	572 285	42 715	41 579	1 364
Kalimantan Selatan	724 684	56 674	131 394	703
Kalimantan Timur	369 702	62 271	82 979	4 675
Sulawesi Utara	373 329	8 703	44 497	1 338
Sulawesi Tengah	645 539	6 968	48 307	1 232
Sulawesi Selatan	1 580 962	17 195	147 391	4 807
Sulawesi Tenggara	512 140	8 898	54 233	2 112
Gorontalo	173 756	6 308	24 481	465
Sulawesi Barat	295 144	703	18 363	226
Maluku	292 628	3 193	20 757	908
Maluku Utara	224 718	4 143	14 561	612
Papua Barat	149 305	7 884	9 904	1 277
Papua	706 360	15 600	18 403	2 460
Jumlah / *Total*	**41 206 474**	**994 614**	**12 368 729**	**174 884**

Catatan / *Note* : [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

http://www.bps.go.id

Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2007
The Previous Week by Province and Main Industry, 2007

Main industry [1]					Jumlah *Total*
5	6	7	8	9	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
104 930	248 516	82 915	8 596	257 688	1 570 761
241 882	955 584	325 021	65 660	657 416	5 082 797
78 358	384 094	122 053	18 895	224 592	1 889 406
98 067	333 551	111 063	16 141	247 917	1 907 946
39 087	181 810	62 438	5 830	137 515	1 146 861
97 571	380 319	145 229	24 502	329 045	3 057 518
27 919	103 865	27 462	4 687	93 132	767 107
141 763	521 839	143 396	20 038	296 064	3 281 351
21 492	88 714	21 031	5 277	54 799	475 006
45 681	117 170	51 295	9 690	83 178	535 797
166 999	1 435 739	369 286	287 133	834 823	3 842 944
926 860	4 122 881	1 468 854	248 769	1 936 282	15 853 822
1 123 838	3 417 680	738 498	147 933	1 798 720	16 304 058
153 273	435 072	58 821	47 183	298 343	1 774 245
955 072	3 718 384	865 652	191 047	2 023 634	18 751 421
158 778	861 092	321 614	74 112	486 676	3 383 661
128 676	462 517	77 373	52 936	244 977	1 982 134
92 263	350 279	121 228	17 539	217 239	1 951 182
49 955	131 000	80 464	7 223	178 658	2 009 643
74 584	279 847	61 631	12 510	190 097	2 005 027
37 272	129 925	40 761	8 186	91 923	966 010
57 322	333 127	78 057	14 283	202 737	1 598 981
69 207	232 401	74 266	25 982	170 142	1 091 625
61 209	164 718	86 287	15 627	152 795	908 503
40 997	149 335	44 562	6 501	140 503	1 083 944
127 239	566 397	186 698	38 639	270 135	2 939 463
33 675	127 469	48 663	4 999	102 412	894 601
18 829	53 469	26 434	3 887	55 047	362 676
12 399	56 661	15 525	2 404	43 438	444 863
16 358	60 352	28 287	2 848	59 977	485 308
14 299	51 423	26 401	2 521	33 661	372 339
11 674	32 020	18 681	1 429	35 943	268 117
25 053	67 400	28 865	6 483	70 476	941 100
5 252 581	**20 554 650**	**5 958 811**	**1 399 490**	**12 019 984**	**99 930 217**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.5 / ***Table***

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Status pekerjaan utama *Main employment status*	Lapangan pekerjaan utama[1] /			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	4 912 165	190 625	1 633 399	10 725
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	14 539 562	72 331	1 221 716	5 611
Berusaha dibantu buruh tetap *Employer assisted by permanent worker*	792 601	31 664	488 155	2 957
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular Employee*	2 373 850	468 418	7 030 572	147 571
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 917 400	–	–	–
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	–	178 264	808 634	7 385
Pekerja tidak dibayar *Unpaid worker*	12 670 896	53 312	1 186 253	635
Jumlah / *Total*	**41 206 474**	**994 614**	**12 368 729**	**174 884**

Catatan / *Note* : [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

http://www.bps.go.id

yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2007
Week by Main Employment Status and Main Industry, 2007

Main industry [1]					Jumlah *Total*
5	6	7	8	9	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
369 292	8 064 202	3 216 390	63 385	1 864 344	20 324 527
129 248	4 379 917	273 504	75 400	327 008	21 024 297
225 854	831 334	181 329	59 155	270 783	2 883 832
2 299 070	3 931 662	1 771 659	1 186 808	8 832 780	28 042 390
–	–	–	–	–	5 917 400
2 188 995	312 292	394 616	6 948	561 638	4 458 772
40 122	3 035 243	121 313	7 794	163 431	17 278 999
5 252 581	**20 554 650**	**5 958 811**	**1 399 490**	**12 019 984**	**99 930 217**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Lapangan Pekerjaan Utama, 2007**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama *Total working hours on main job*	Lapangan pekerjaan utama[1] /			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 [2]	1 455 627	19 606	152 277	3 139
1 - 4	202 021	783	16 261	318
5 - 9	1 028 241	6 258	90 880	938
10 - 14	2 535 261	14 187	210 600	2 828
15 - 19	3 044 927	19 956	241 509	2 035
20 - 24	5 495 234	52 429	547 473	4 088
25 - 34	9 475 910	109 726	1 116 558	15 096
35 - 44	9 989 192	272 132	3 240 576	72 726
45 - 54	4 930 106	278 267	4 849 551	52 893
55 - 59	1 443 635	75 537	844 263	6 439
60 - 74	1 299 659	110 215	878 131	9 943
75 +	306 661	35 518	180 650	4 441
Jumlah / *Total*	**41 206 474**	**994 614**	**12 368 729**	**174 884**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

[2] Sementara tidak bekerja / *Temporarily not Working*

yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan

Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2007

Main industry [1]					Jumlah *Total*
5	6	7	8	9	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
127 610	306 720	109 907	26 734	147 959	2 349 579
5 579	33 784	21 515	10 807	58 446	349 514
19 575	197 720	43 471	16 535	172 671	1 576 289
19 824	469 272	86 086	13 980	287 597	3 639 635
59 292	439 086	90 674	14 445	361 459	4 273 383
130 348	971 630	207 087	33 881	658 097	8 100 267
305 741	1 924 727	462 575	78 091	1 997 799	15 486 223
953 488	4 036 669	1 207 367	527 335	4 089 398	24 388 883
2 462 323	4 332 163	1 520 451	468 386	2 116 841	21 010 981
684 917	2 035 575	574 118	59 694	601 683	6 325 861
452 134	3 675 595	1 168 994	115 811	998 193	8 708 675
31 750	2 131 709	466 566	33 791	529 841	3 720 927
5 252 581	**20 554 650**	**5 958 811**	**1 399 490**	**12 019 984**	**99 930 217**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.7 **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Tertinggi yang Ditamatkan, 2007**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Lapangan pekerjaan utama *Main industry* [1]	Tidak/belum pernah sekolah *No schooling*	Tidak/belum tamat SD *Did not complete/ not yet completed primary school*	Pendidikan tertinggi yang: Sekolah dasar *Primary school*	Pendidikan tertinggi yang: S M T P *Junior high school*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 938 536	8 288 618	19 319 492	6 603 496
2	47 067	149 629	377 595	184 633
3	363 295	1 029 665	4 413 094	2 914 907
4	143	3 334	21 310	20 632
5	87 443	495 847	2 302 337	1 256 994
6	666 938	1 992 358	7 230 169	4 521 573
7	90 978	489 670	2 040 533	1 503 182
8	3 642	17 774	136 794	133 628
9	196 628	546 215	2 119 826	1 691 159
Jumlah / *Total*	**5 394 670**	**13 013 110**	**37 961 150**	**18 830 204**

Catatan / *Note* : [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

http://www.bps.go.id

yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan

Week by Main Industry and Educational Attainment, 2007

ditamatkan / *Educational attainment*				
S M TA *Junior high school*				
Umum *General school*	Kejuruan *Vocational school*	Diploma I/II/ III/Akademi *Diploma I/II/ III/Academy*	Universitas *University*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 229 065	666 136	99 858	61 273	41 206 474
124 120	67 684	16 758	27 128	994 614
2 028 065	1 168 547	197 351	253 805	12 368 729
49 528	48 179	12 523	19 235	174 884
580 572	334 243	66 604	128 541	5 252 581
3 908 874	1 445 991	441 673	347 074	20 554 650
1 067 353	485 404	131 296	150 395	5 958 811
375 356	207 605	126 019	398 672	1 399 490
2 384 096	1 364 867	1 505 511	2 211 682	12 019 984
12 747 029	**5 788 656**	**2 597 593**	**3 597 805**	**99 930 217**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Golongan umur *Age group*	Jumlah jam kerja seluruhnya /					
	0[1]	1-4	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	80 323	46 756	199 890	406 264	343 467	537 505
20 - 24	203 233	29 156	154 273	341 333	405 103	718 447
25 - 29	239 238	38 421	153 246	331 163	440 258	781 458
30 - 34	277 564	30 769	157 874	355 197	412 528	799 179
35 - 39	264 747	32 311	153 671	336 779	410 541	809 647
40 - 44	259 822	24 561	128 097	324 937	406 623	770 477
45 - 49	242 451	25 183	113 930	294 400	373 320	710 391
50 - 54	208 400	30 092	104 986	269 086	302 708	586 707
55 - 59	190 304	20 680	84 230	203 936	256 399	466 635
60 +	383 497	61 983	251 217	516 036	527 966	922 567
Jumlah / *Total*	**2 349 579**	**339 912**	**1 501 414**	**3 379 131**	**3 878 913**	**7 103 013**

Catatan / *Note* : [1] Sementara tidak bekerja / *Temporarily not working*

http://www.bps.go.id

yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2007
Week by Age Group and Total Working Hours, 2007

Total working hours						Jumlah *Total*
25-34	35-44	45-54	55-59	60-74	75+	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
793 219	1 110 288	1 125 184	335 476	454 956	215 866	5 649 194
1 369 536	2 587 050	3 091 494	778 285	1 104 726	420 672	11 203 308
1 621 949	3 066 181	3 478 441	929 192	1 231 858	519 275	12 830 680
1 632 832	3 104 033	3 293 288	993 165	1 398 310	580 427	13 035 166
1 690 723	3 209 342	3 062 821	972 744	1 379 833	606 058	12 929 217
1 731 698	3 169 387	2 662 136	908 867	1 243 002	516 418	12 146 025
1 524 397	2 772 780	2 171 366	738 809	1 003 570	422 527	10 393 124
1 243 801	2 117 115	1 534 594	556 758	714 801	293 428	7 962 476
968 729	1 404 978	942 562	350 324	461 110	172 394	5 522 281
1 590 912	1 801 814	1 048 215	415 200	507 130	232 209	8 258 746
14 167 796	**24 342 968**	**22 410 101**	**6 978 820**	**9 499 296**	**3 979 274**	**99 930 217**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.9 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar sampai dengan Triwulan II-2007**

Number of Registered Job Applicants, Vacancies for

Provinsi *Province*	Pencari kerja terdaftar *Registered job applicants*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	11 425	14 307	25 732
Sumatera Utara	2 339	2 353	4 692
Sumatera Barat	2 510	1 119	3 629
Riau	5 495	5 282	10 777
Jambi	10 316	7 978	18 294
Sumatera Selatan	3 151	4 264	7 415
Bengkulu	1 464	1 309	2 773
Lampung	3 910	3 542	7 452
Kepulauan Bangka Belitung	2 523	1 554	4 077
Kepulauan Riau	391	289	680
DKI Jakarta	4 498	689	5 187
Jawa Barat	17 119	6 324	23 443
Jawa Tengah	14 333	14 050	28 383
DI Yogyakarta	22 856	15 634	38 490
Jawa Timur	19 563	14 461	34 024
Banten	6 831	4 915	11 746
Bali	678	224	902
Nusa Tenggara Barat	5 389	732	6 121
Nusa Tengggara Timur	10 539	15 771	26 310
Kalimantan Barat	11 768	2 802	14 570
Kalimantan Tengah	975	835	1 810
Kalimantan Selatan	4 046	4 083	8 129
Kalimantan Timur	11 786	8 380	20 166
Sulawesi Utara	1 494	1 396	2 890
Sulawesi Tengah	5 219	13 756	18 975
Sulawesi Selatan	8 459	7 187	15 646
Sulawesi Tenggara	1 690	1 359	3 049
Gorontalo	998	759	1 757
Sulawesi Barat	NA	NA	NA
Maluku	8 154	8 236	16 390
Maluku Utara	385	245	630
Papua Barat	NA	NA	NA
Papua	7 604	3 419	11 023
Jumlah / *Total*	**207 908**	**167 254**	**375 162**

Sumber / *Source* : Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi / *Department of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin,

Workers and Placement of Workers by Province and Sex, Until Second Quarter 2007

Lowongan kerja terdaftar *Vacancies for workers*			Penempatan/Pemenuhan tenaga kerja *Placement of workers*		
Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 243	10 940	22 183	10 813	9 850	20 663
2 207	1 189	3 396	2 192	1 039	3 231
2 430	139	2 569	1 813	128	1 941
4 123	521	4 644	3 150	491	3 641
9 224	387	9 611	8 303	369	8 672
2 146	52	2 198	1 123	28	1 151
1 269	306	1 575	828	312	1 140
2 244	1 165	3 409	1 808	968	2 776
2 227	183	2 410	1 138	173	1 311
380	233	613	330	241	571
3 832	674	4 506	3 146	574	3 720
16 603	3 466	20 069	7 232	2 905	10 137
13 305	8 047	21 352	7 262	7 887	15 149
15 750	6 458	22 208	10 725	6 381	17 106
16 759	12 655	29 414	8 602	7 822	16 424
6 340	4 372	10 712	4 231	2 283	6 514
568	218	786	66	110	176
4 717	664	5 381	3 642	292	3 934
9 578	14 526	24 104	6 418	5 496	11 914
11 687	2 705	14 392	7 696	2 560	10 256
879	792	1 671	168	82	250
3 835	3 944	7 779	783	884	1 667
11 620	8 254	19 874	9 557	7 496	17 053
1 204	1 276	2 480	292	82	374
4 978	12 801	17 779	2 393	3 817	6 210
8 455	7 015	15 470	2 390	2 184	4 574
1 164	834	1 998	961	735	1 696
65	532	597	60	439	499
NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 929	8 125	16 054	489	205	694
379	242	621	163	226	389
NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 216	3 331	10 547	1 190	522	1 712
184 356	**116 046**	**300 402**	**108 964**	**66 581**	**175 545**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.10 **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Ditamatkan, 2007**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus / *Based on August National Labor Force Survey*]

Lapangan pekerjaan utama *Main industry* [1]	Tidak/belum pernah sekolah *No schooling*	Tidak/belum tamat SD *Did not complete/ not yet completed primary school*	Sekolah dasar *Primary school*	S M T P *Junior high school*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	1 138 296	2 816 718	8 305 347	4 318 702
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	1 821 797	4 037 917	9 448 267	3 321 295
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker*	65 056	242 919	1 015 695	578 130
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular Employee*	282 173	1 322 684	6 458 830	5 190 501
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	573 808	1 349 695	2 982 059	793 537
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	147 204	577 253	2 175 412	1 041 571
Pekerja tak dibayar *Unpaid worker*	1 366 336	2 665 924	7 575 540	3 586 468
Jumlah / *Total*	**5 394 670**	**13 013 110**	**37 961 150**	**18 830 204**

http://www.bps.go.id

yang lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi

Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2007

ditamatkan / *Educational attainment*				
SMTA *Senior high school*				
Umum *General school*	Kejuruan *Vocational school*	Diploma I/II/III Akademi *Diploma I/II/III Academy*	Universitas *University*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 494 794	941 430	177 463	131 777	20 324 527
1 643 702	550 380	118 848	82 091	21 024 297
581 843	201 433	87 839	110 917	2 883 832
6 001 883	3 467 430	2 106 923	3 211 966	28 042 390
166 954	47 650	3 380	317	5 917 400
338 501	157 398	14 409	7 024	4 458 772
1 519 352	422 935	88 731	53 713	17 278 999
12 747 029	**5 788 656**	**2 597 593**	**3 597 805**	**99 930 217**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.11 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2006-2008**

Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2006-2008

[Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) / *Based on National Labor Force Survey*]

Provinsi *Province*	TPT / *OURs*					TPAK / *LFPRs*				
	2006		2007		2008	2006		2007		2008
	Feb. Feb.	Agust. Augst.	Feb. Feb.	Agust. Augst.	Feb. Feb.	Feb. Feb.	Agust. Augst.	Feb. Feb.	Agust. Augst.	Feb. Feb.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	12,08	10,43	10,27	9,84	9,20	64,18	66,01	64,56	62,12	60,48
Sumatera Utara	14,82	11,51	10,63	10,10	9,55	70,15	66,90	68,15	67,49	67,44
Sumatera Barat	12,93	11,87	11,02	10,31	9,73	63,73	64,90	62,65	65,31	64,83
Riau	11,46	10,24	10,39	9,79	9,35	56,05	59,64	56,52	62,56	62,48
Jambi	7,77	6,62	6,74	6,22	5,91	65,40	64,26	67,70	65,18	65,06
Sumatera Selatan	12,10	9,33	10,40	9,34	8,45	71,16	69,64	70,17	69,03	69,81
Bengkulu	6,91	6,04	5,12	4,68	3,98	72,30	71,30	75,62	69,37	72,46
Lampung	9,76	9,13	8,29	7,58	6,30	69,38	67,47	68,39	69,60	70,50
Kepulauan Bangka Belitung	5,95	8,99	7,36	6,49	5,79	64,07	62,49	67,46	66,28	61,36
Kepulauan Riau	10,69	12,24	8,86	9,01	8,49	63,29	64,20	69,28	63,07	65,61
DKI Jakarta	14,31	11,40	13,27	12,57	11,06	62,72	64,92	61,04	64,95	65,92
Jawa Barat	14,50	14,59	14,51	13,08	12,28	61,83	61,41	60,73	62,50	61,89
Jawa Tengah	8,20	8,02	8,10	7,70	7,12	71,10	68,60	71,22	70,16	71,47
DI Yogyakarta	6,25	6,31	6,08	6,10	6,04	70,30	69,20	71,69	68,56	69,95
Jawa Timur	7,72	8,19	7,45	6,79	6,24	68,89	67,36	67,68	68,99	69,69
Banten	16,34	18,91	16,11	15,75	14,15	61,43	62,43	61,68	61,57	64,43
Bali	5,32	6,04	4,89	3,77	4,56	75,56	76,33	76,34	77,38	77,47
Nusa Tenggara Barat	8,96	8,90	7,55	6,48	5,20	69,10	70,33	70,38	68,96	69,77
Nusa Tengggara Timur	4,98	3,65	3,98	3,72	3,70	77,23	74,36	75,49	74,28	73,26
Kalimantan Barat	7,06	8,53	7,08	6,47	6,49	68,52	73,71	74,80	72,47	75,06
Kalimantan Tengah	5,13	6,68	5,02	5,11	4,79	75,36	72,37	77,96	71,33	74,94
Kalimantan Selatan	8,78	8,87	7,31	7,62	6,91	68,11	70,43	68,55	73,15	69,47
Kalimantan Timur	12,11	13,43	12,83	12,07	11,41	63,28	67,27	63,46	61,76	57,64
Sulawesi Utara	13,67	14,62	13,04	12,35	12,35	61,11	59,20	65,64	61,97	63,12
Sulawesi Tengah	8,90	10,31	7,01	8,39	7,25	63,73	69,17	65,81	69,43	71,98
Sulawesi Selatan	12,32	12,76	12,01	11,25	10,49	57,17	59,08	59,74	61,07	59,43
Sulawesi Tenggara	7,42	9,67	6,93	6,40	6,05	65,21	66,61	70,77	67,44	69,96
Gorontalo	9,77	7,62	7,26	7,16	7,04	61,51	63,68	64,95	61,84	62,50
Sulawesi Barat	4,64	6,45	4,09	5,45	5,68	61,15	61,00	64,22	65,22	65,29
Maluku	15,76	13,72	14,37	12,20	11,05	59,66	60,95	61,30	63,01	63,64
Maluku Utara	8,54	6,90	8,34	6,05	7,03	70,77	72,41	69,43	67,24	66,85
Papua Barat	11,17	10,17	10,18	9,46	9,30	69,37	71,67	69,34	66,52	69,81
Papua	4,50	5,83	5,52	5,01	4,85	80,24	71,37	77,94	76,54	75,88
Indonesia	**10,45**	**10,28**	**9,75**	**9,11**	**8,46**	**66,74**	**66,16**	**66,60**	**66,99**	**67,33**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.12 **Pegawai Negeri Sipil Dirinci menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2007**

Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2007

Provinsi *Province*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki *Male*	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	66 164	48,62	69 924	51,38	136 088	3,35
Sumatera Utara	107 601	46,78	122 400	53,22	230 001	5,66
Sumatera Barat	56 638	43,79	72 706	56,21	129 344	3,18
Riau	44 209	51,57	41 512	48,43	85 721	2,11
Jambi	39 098	56,40	30 220	43,60	69 318	1,70
Sumatera selatan	62 710	51,61	58 794	48,39	121 504	2,99
Bengkulu	29 505	57,74	21 591	42,26	51 096	1,26
Lampung	61 870	55,20	50 207	44,80	112 077	2,76
Kepulauan Bangka Belitung	12 243	54,38	10 269	45,62	22 512	0,55
Kepulauan Riau	14 421	56,67	11 027	43,33	25 448	0,63
DKI Jakarta	171 649	61,56	107 171	38,44	278 820	6,86
Jawa Barat	260 500	58,57	184 235	41,43	444 735	10,93
Jawa Tengah	277 337	58,55	196 317	41,45	473 654	11,65
DI Yogyakarta	53 767	58,39	38 310	41,61	92 077	2,26
Jawa Timur	285 668	58,25	204 752	41,75	490 420	12,06
Banten	51 022	59,52	34 695	40,48	85 717	2,11
Bali	55 097	61,70	34 194	38,30	89 291	2,20
Nusa Tenggara Barat	54 491	65,70	28 448	34,30	82 939	2,04
Nusa Tenggara Timur	66 142	62,61	39 505	37,39	105 647	2,60
Kalimantan Barat	49 887	60,54	32 523	39,46	82 410	2,03
Kalimantan Tengah	37 240	56,29	28 914	43,71	66 154	1,63
Kalimantan Selatan	48 146	56,05	37 747	43,95	85 893	2,11
Kalimantan Timur	48 036	60,01	32 012	39,99	80 048	1,97
Sulawesi Utara	31 667	44,11	40 128	55,89	71 795	1,77
Sulawesi Tengah	39 587	55,28	32 021	44,72	71 608	1,76
Sulawesi Selatan	95 891	51,57	90 060	48,43	185 951	4,57
Sulawesi Tenggara	40 348	60,63	26 198	39,37	66 546	1,64
Gorontalo	11 463	43,00	15 196	57,00	26 659	0,66
Sulawesi Barat	13 084	55,75	10 384	44,25	23 468	0,58
Maluku	27 227	51,32	25 823	48,68	53 050	1,30
Maluku Utara	17 070	56,60	13 087	43,40	30 157	0,74
Papua Barat	17 767	63,66	10 143	36,34	27 910	0,69
Papua	44 288	64,87	23 980	35,13	68 268	1,68
Luar Negeri	722	82,51	153	17,49	875	0,02
Indonesia	**2 292 555**	**56,37**	**1 774 646**	**43,63**	**4 067 201**	**100,00**

Catatan / *Note* : Kolom (3) dan Kolom (5) merupakan persentase terhadap kolom (6)
Collumn (3) and collumn (5) are percentages of collumn (6)

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *State Personnel Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.13 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2007

Jabatan *Occupation*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki *Male*	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu ***Specific Functional***	**879 644**	**48,08**	**950 066**	**51,92**	**1 829 710**	**44,99**
Fungsional Umum/Staf ***General Functional***	**1 211 310**	**61,11**	**770 843**	**38,89**	**1 982 153**	**48,74**
Struktural / *Structural*	**201 601**	**78,95**	**53 737**	**21,05**	**255 338**	**6,28**
Eselon V / *5 th Echelon*	9 994	76,76	3 026	23,24	13 020	0,32
Eselon IV / *4 th Echelon*	144 307	76,78	43 649	23,22	187 956	4,62
Eselon III / *3 rd Echelon*	38 251	85,71	6 378	14,29	44 629	1,10
Eselon II / *2 nd Echelon*	8 430	93,13	622	6,87	9 052	0,22
Eselon I / *1 st Echelon*	619	90,90	62	9,10	681	0,02
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**56,37**	**1 774 646**	**43,63**	**4 067 201**	**100.00**

Catatan / *Note* : Kolom (3) dan Kolom (5) merupakan persentase terhadap kolom (6)
Collumn (3) and collumn(5) are percentages of collumn (6)

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *State Personnel Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.14 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2007**

Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2007

Jenis kepegawaian *Kind of employment*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki *Male*	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pegawai Negeri Sipil Pusat ***Central Civil Servants***	**553 186**	**65,18**	**295 485**	**34,82**	**848 671**	**20,87**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	535 350	64,82	290 534	35,18	825 884	97,31
b. PNS Pusat Diperbantukan pada Instansi Lain *Central Civil Servants Working assisted in other Governmental offices*	1 070	74,88	359	25,12	1 429	0,17
c. PNS Pusat Dipekerjakan pada Instansi Lain *Central Civil Servants who were employed at other Governmental offices*	2 290	74,98	764	25,02	3 054	0,36
d. PNS Pusat Diperbantukan pada BUMN/Badan Lain *Central Civil Servants working assisted in State-Owned Corporation/Others*	5 200	87,79	723	12,21	5 923	0,70
e. PNS Pusat Dipekerjakan pada BUMN/Badan Lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Corporation/Others*	9 276	74,92	3 105	25,08	12 381	1,46
2. Pegawai Negeri Sipil Provinsi ***Provincial Civil Servants***	**194 880**	**62,59**	**116 491**	**37,41**	**311 371**	**7,66**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	194 082	62,62	115 843	37,38	309 925	99,54
b. PNS Pusat Diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working assisted in the Provincial Local Government*	32	71,11	13	28,89	45	0,01
c. PNS Pusat Dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Local Government*	488	50,26	483	49,74	971	0,31
d. PNS Provinsi Diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working assisted in other Governmental Offices*	70	70,71	29	29,29	99	0,03
e. PNS Provinsi Dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Governmental Offices*	141	64,98	76	35,02	217	0,07

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.2.14*

Jenis kepegawaian *Kind of employment*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki *Male*	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi Diperbantukan pada BUMN/Badan Lain *Central Civil Servants working assisted in State-Owned Corporation/Other*	37	75,51	12	24,49	49	0,02
g. PNS Provinsi Dipekerjakan pada BUMN/Badan Lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Corporation/Other*	30	46,15	35	53,85	65	0,02
3. Pegawai Negeri Sipil Kab/Kota *Regency/Municipality Civil Servants*	**1 544 489**	**53,13**	**1 362 670**	**46,87**	**2 907 159**	**71,48**
a. Pegawai Negeri Sipil Kab/Kota *Regency/Municipality Civil Servants*	1 541 208	53,15	1 358 730	46,85	2 899 938	99,75
b. PNS Pusat Diperbantukan pada Pemda Kab/Kota *Central Civil Servants working assisted in the Regency/Municipality Local Government*	149	47,15	167	52,85	316	0,01
c. PNS Pusat Dipekerjakan pada Pemda Kab/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/Municipality Local Government*	2 589	42,41	3 515	57,59	6 104	0,21
d. PNS Kab/Kota Diperbantukan pada Instansi lain *Regency/Municipality Civil Servants who were detailed to other Governmental Offices*	10	47,62	11	52,38	21	0,00
e. PNS Kab/Kota Dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/Municipality Civil Servants who were employed at other Governmental offices*	200	62,11	122	37,89	322	0,01
f. PNS Kab/Kota DPB pada BUMN/Badan lain *Regency/Municipality Civil Servants who were detailed to State-Owned Corporation/others*	263	86,23	42	13,77	305	0,01
g. PNS Kab/Kota Dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/Municipality Civil Servants who were employed at State-Owned Corporation/others*	70	45,75	83	54,25	153	0,00
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**56,37**	**1 774 646**	**43,63**	**4 067 201**	**100,00**

Catatan / *Note* : Kolom (3) dan Kolom (5) merupakan persentase terhadap kolom (6)
Collumn (3) and collumn(5) are percentages of collumn (6)

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *State Personnel Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.15 **Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2007**

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2007

Tingkat pendidikan *Educational level*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki *Male*	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	103 182	94,69	5 784	5,31	108 966	2,68
SLTP/Sederajat *General/Vacational Junior High School*	112 536	87,59	15 949	12,41	128 485	3,16
SMA/Sederajat *General/Vacational Senior High School*	871 269	57,29	649 668	42,71	1 520 937	37,40
Diploma I,II/ Akta I,II *Diploma I,II/ Akta I,II*	286 422	40,13	427 303	59,87	713 725	17,55
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/ Bachelor*	167 043	49,31	171 729	50,69	338 772	8,33
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	752 103	59,87	504 213	40,13	1 256 316	30,89
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**56,37**	**1 774 646**	**43,63**	**4 067 201**	**100,00**

Catatan / *Note* : Kolom (3) dan Kolom (5) merupakan persentase terhadap kolom (6)
Collumn (3) and collumn(5) are percentages of collumn (6)

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *State Personnel Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.16 **Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007**
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2007

Pangkat / golongan / ruang *Hierarchy*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki *Male*	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	16 633	93,81	1 098	6,19	17 731	0,44
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4 090	88,66	523	11,34	4 613	0,11
3. I/C (Juru)	33 660	89,31	4 027	10,69	37 687	0,93
4. I/D (Juru Tingkat I)	25 012	92,09	2 147	7,91	27 159	0,67
Golongan I	**79 395**	**91,06**	**7 795**	**8,94**	**87 190**	**2,14**
5. II/A (Pengatur Muda)	278 868	62,06	170 451	37,94	449 319	11,05
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	110 930	55,55	88 752	44,45	199 682	4,91
7. II/C (Pengatur)	141 634	54,97	116 014	45,03	257 648	6,33
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	118 805	57,86	86 541	42,14	205 346	5,05
Golongan II	**650 237**	**58,47**	**461 758**	**41,53**	**1 111 995**	**27,34**
9. III/A (Penata Muda)	306 647	53,75	263 897	46,25	570 544	14,03
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	302 062	58,00	218 755	42,00	520 817	12,81
11. III/C (Penata)	236 198	55,44	189 849	44,56	426 047	10,48
12. III/D (Penata Tingkat I)	304 202	53,02	269 594	46,98	573 796	14,11
Golongan III	**1 149 109**	**54,95**	**942 095**	**45,05**	**2 091 204**	**51,42**
13. IV/A (Pembina)	353 312	50,65	344 244	49,35	697 556	17,15
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	45 430	74,02	15 944	25,98	61 374	1,51
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10 527	83,89	2 021	16,11	12 548	0,31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3 305	84,90	588	15,10	3 893	0,10
17. IV/E (Pembina Utama)	1 240	86,05	201	13,95	1 441	0,04
Golongan IV	**413 814**	**53,27**	**362 998**	**46,73**	**776 812**	**19,10**
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**56,37**	**1 774 646**	**43,63**	**4 067 201**	**100,00**

Catatan / *Note* : Kolom (3) dan Kolom (5) merupakan persentase terhadap kolom (6)
Collumn (3) and collumn(5) are percentages of collumn (6)

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *State Personnel Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.17 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2007**

Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2007

Kelompok umur *Age group*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki Male	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18 - 20	1 900	59,92	1 271	40,08	3 171	0,08
21 - 25	45 127	46,18	52 587	53,82	97 714	2,40
26 - 30	123 925	44,31	155 773	55,69	279 698	6,88
31 - 35	198 328	48,76	208 449	51,24	406 777	10,00
36 - 40	352 579	51,48	332 345	48,52	684 924	16,84
41 - 45	515 742	55,11	420 149	44,89	935 891	23,01
46 - 50	501 594	61,12	319 032	38,88	820 626	20,18
51 - 56	416 661	67,71	198 668	32,29	615 329	15,13
57 - 60	131 648	60,81	84 838	39,19	216 486	5,32
61 - 65	3 965	75,44	1 291	24,56	5 256	0,13
66 - 70	1 086	81,72	243	18,28	1 329	0,03
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**56,37**	**1 774 646**	**43,63**	**4 067 201**	**100,00**

Catatan / *Note* : Kolom (3) dan Kolom (5) merupakan persentase terhadap kolom (6)
Collumn (3) and collumn(5) are percentages of collumn (6)

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *State Personnel Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.18 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2007**
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2007

Masa kerja *Work period*	Jenis kelamin / *Sex*				Jumlah *Total*	%
	Laki-laki *Male*	%	Perempuan *Female*	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00 - 04	385 907	48,10	416 322	51,90	802 229	19,72
05 - 09	200 384	55,71	159 281	44,29	359 665	8,84
10 - 14	218 865	56,27	170 082	43,73	388 947	9,56
15 - 19	353 368	58,13	254 538	41,87	607 906	14,95
20 - 24	545 960	59,16	376 971	40,84	922 931	22,69
25 - 29	427 852	60,66	277 464	39,34	705 316	17,34
30 - 34	119 997	57,01	90 500	42,99	210 497	5,18
35 - 39	21 430	57,47	15 860	42,53	37 290	0,92
40 >	18 792	57,96	13 628	42,04	32 420	0,80
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**56,37**	**1 774 646**	**43,63**	**4 067 201**	**100,00**

Catatan / *Note* : Kolom (3) dan Kolom (5) merupakan persentase terhadap kolom (6)
Collumn (3) and collumn(5) are percentages of collumn (6)

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *State Personnel Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.19

Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2006 dan 2007
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2006 and 2007

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh / *Based on Wages Survey*]

Lapangan usaha dan wilayah *Industry and region*	Kuartal *Quarter* 2006				Kuartal *Quarter* 2007	
	I	II	III	IV	I[x]	II[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lapangan Usaha / *Industry*						
15 - 37 Industri / *Manufacturing*	982,2	993,6	954,2	957,4	1 010,8	1 003,7
55 Hotel / *Hotels*	900,1	854,8	944,5	973,2	968,0	925,6
10-14 Pertambangan Nonmigas / *Non oil mining*	2 095,7	2 976,2	2 992,3	2 866,4	3 347,8	3 207,0
Wilayah / *Regions* Khusus untuk sektor industri / *Only for manufacturing*						
Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	**1 159,7**	**1 177,9**	**1 131,9**	**1 105,6**	**1 190,4**	**1 178,2**
Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi)	1 265,7	1 265,3	1 205,3	1 160,6	1 318,4	1 282,7
Luar Jabotabek / *Outer Jabotabek*	919,7	964,2	955,4	944,7	867,9	940,8
Jawa Tengah dan Yogyakarta	**605,1**	**681,4**	**676,1**	**674,3**	**719,2**	**743,8**
Jawa Timur dan Bali	**772,3**	**848,9**	**796,3**	**829,2**	**826,2**	**743,8**
Sugresid (Surabaya, Gresik dan Sidoarjo)	713,5	783,9	890,6	927,0	904,6	867,5
Luar sugresid / *Outer sugresid*	785,5	864,3	766,4	796,4	801,1	798,8
Luar Jawa-Bali / *Outer Jawa-Bali*	**1 160,9**	**1 210,4**	**1 297,9**	**1 271,5**	**1 453,7**	**1 283,2**

Catatan / *Note*: [x]Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Extremely figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.20 **Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2006 dan 2007**
Average Monthly Nominal Wage of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2006 and 2007

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh / *Based on Wages Survey*]

Subsektor *Subsectors*	Kuartal *Quarter* 2006				Kuartal *Quarter* 2007	
	I	II	III	IV	I[x]	II[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-16 Makanan / *Food*	**894,3**	**922,7**	**918,0**	**924,4**	**950,8**	**926,2**
151-153 Bahan makanan / *Basic food*	1 188,1	1 294,5	1 362,8	1 298,2	1 279,5	1 179,0
154 Makanan jadi / *Processed food*	664,2	701,0	702,5	775,9	957,8	957,1
160 Tembakau/Rokok / *Cigarettes/Tobacco*	802,2	740,0	738,1	793,1	803,1	739,8
Makanan lainnya / *Other Food*	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17-19 Tekstil / *Textiles*	**847,5**	**860,3**	**781,5**	**804,4**	**833,7**	**953,0**
171-174 Bahan pakaian / *Basic textiles*	744,5	738,1	716,5	711,2	779,6	846,1
181-182 Pakaian jadi / *Garments*	911,1	875,8	820,4	859,1	862,4	1 018,2
Tekstil lainnya / *Other textiles*	882,8	1 297,2	891,2	905,0	948,6	1 143,5
20, 36 Kayu / *Wood*	**962,6**	**946,4**	**930,4**	**938,6**	**1 020,4**	**918,0**
201-202 Kayu olahan / *Processed timber*	963,7	962,7	961,0	943,1	1 004,7	930,8
361 Furnitur / *Furniture*	957,2	895,5	836,0	926,7	1 066,8	865,0
21-22 Kertas/Percetakan / *Paper/Printing*	**1 553,3**	**1 298,4**	**1 292,6**	**1 254,1**	**1 621,6**	**1 256,5**
210 Kertas / *Paper*	1 814,9	1 785,8	1 691,2	1 679,6	2 982,9	1 052,8
221-222 Percetakan / *Printing*	1 291,7	1 185,3	1 182,8	1 137,5	1 247,4	1 260,1
23-25 Kimia/Karet / *Chemicals/Rubber*	**1 177,3**	**1 203,2**	**1 157,9**	**1 185,9**	**1 175,3**	**1 150,7**
251 Karet / *Rubber*	1 212,4	1 242,9	1 220,9	1 227,2	1 119,3	1 120,9
252 Plastik / *Plastics*	757,8	732,4	788,3	782,1	860,0	796,3
Kimia/Karet lainnya / *Other chemicals/Rubber*	1 276,3	1 311,8	1 201,2	1 280,6	1 349,7	1 385,5
26 Mineral Nonlogam *Nonmetallic Minerals*	**703,4**	**699,8**	**620,7**	**582,8**	**730,9**	**708,7**
263 Tanah liat / *Bricks/tiles*	475,2	473,0	433,6	429,7	416,9	435,6
264 Semen/kapur / *Cement/Limestone*	798,6	640,8	727,8	625,6	608,5	654,2
Mineral Nonlogam lainnya *Other Nonmetallic minerals*	756,0	857,0	706,3	684,7	1 051,0	946,7
27-28 Logam / *Metals*	**1 159,9**	**1 171,7**	**1 116,4**	**1 069,0**	**1 075,8**	**1 154,5**
Lainnya / *Others*	**698,5**	**657,6**	**733,6**	**668,3**	**876,3**	**865,7**
Semua Indutri / *All Industries*	**982,2**	**993,6**	**954,2**	**957,4**	**1 010,8**	**1 003,7**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Extremely figures*
(NA) Tidak berlaku karena sampel terlalu kecil / *Not aplicable because sample is too small*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.21 **Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang menurut Subsektor (ribu rupiah), 2006 dan 2007**

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2006 and 2007

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh / *Based on Wages Survey*]

Industri besar dan sedang / Subsektor *Large and medium manufacture / Sub-sector*	Kuartal *Quarter* 2006				Kuartal *Quarter* 2007	
	I	II	III	IV	I[x]	II[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Industri Besar[1] / *Large Establishments[1]*	**1 037,2**	**1 046,4**	**1 006,2**	**1 003,9**	**1 046,8**	**1 037,6**
15-16 Makanan / *Food*	958,2	986,7	995,3	1 009,2	990,1	963,3
17-19 Tekstil/*Textiles*	883,6	894,6	805,7	831,7	854,2	972,4
21-25 Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 275,5	1 266,3	1 228,9	1 219,8	1 298,8	1 198,5
26-28 Mineral Nonlogam dan Logam *Nonmetallic Minerals and Metals*	1 147,4	1 166,3	1 092,8	1 044,8	1 095,7	1 155,6
Lainnya / *Others*	953,4	929,1	917,7	935,2	1 015,8	930,2
Industri Sedang[2] / *Medium Establishments[2]*	**642,7**	**656,7**	**635,7**	**644,6**	**780,7**	**767,6**
15-16 Makanan / *Food*	625,1	613,7	545,9	541,2	777,6	743,6
17-19 Tekstil / *Textiles*	614,8	658,6	649,8	623,1	702,7	796,2
21-25 Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	694,4	708,0	753,1	921,8	1 055,1	870,2
26-28 Mineral Nonlogam dan Logam *Nonmetallic Minerals and Metals*	674,4	669,8	661,8	672,1	675,6	733,4
Lainnya / *Others*	627,6	704,2	676,5	692,7	866,8	723,8

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Extremely figures*
[1] 100 Pekerja atau lebih / *100 Workers or more*
[2] 20-99 Pekerja / *20-99 Workers*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.22 **Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2006 dan 2007**

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Region (thousand rupiahs), 2006 and 2007

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh / *Based on Wages Survey*]

Wilayah / Subsektor *Region / Subsectors*	Kuarta *Quarter* 2006				Kuartal *Quarter* 2007	
	I	II	III	IV	I[x]	II[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten						
15-16 Makanan / *Food*	1 793,3	1 818,3	1 678,9	1 668,7	1 862,6	1 725,9
17-19 Tekstil / *Textiles*	1 007,9	1 044,9	973,5	958,5	995,1	1 141,4
21-25 Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 287,9	1 250,9	1 204,9	1 244,1	1 287,8	1 164,2
26-28 Mineral Nonlogam dan Logam *Nonmetallic Minerals and Metals*	1 165,4	1 170,2	1 086,8	982,4	1 060,1	1 151,1
Lainnya / *Others*	993,9	988,2	1 055,3	1 073,6	1 277,4	1 016,3
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
15-16 Makanan / *Food*	662,4	686,4	719,6	685,3	668,9	687,5
17-19 Tekstil / *Textiles*	559,4	664,7	652,5	686,5	739,4	782,3
21-25 Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	735,9	787,9	766,0	674,0	805,8	839,9
26-28 Mineral Nonlogam dan Logam *Nonmetallic Minerals and Metals*	639,1	643,5	636,2	649,1	759,1	714,8
Lainnya / *Others*	616,9	629,0	557,5	580,5	598,6	591,3
Jawa Timur dan Bali						
15-16 Makanan / *Food*	776,1	871,8	853,4	881,4	873,5	857,2
17-19 Tekstil / *Textiles*	653,2	711,5	675,0	714,3	709,5	763,8
21-25 Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	780,0	939,4	771,0	773,8	785,2	704,2
26-28 Mineral Nonlogam dan Logam *Nonmetallic Minerals and Metals*	805,3	882,8	866 3	972,3	940,2	852,4
Lainnya / *Others*	829,0	837,9	673,5	663,9	706,4	779,6
Luar Jawa-Bali / *Outer Jawa-Bali*						
15-16 Makanan / *Food*	1 104,6	1 186,5	1 480,4	1 514 3	1 796,8	1 266,7
17-19 Tekstil / *Textiles*	638,3	617,4	615,8	558,8	868,4	941,6
21-25 Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 504,2	1 623,4	1 626,6	1 641,5	1 880,7	1 758,3
26-28 Mineral Nonlogam dan Logam *Nonmetallic Minerals and Metals*	1 324,9	1 348,4	1 359,7	1 461,0	1 463,2	1 673,1
Lainnya / *Others*	1 010,7	1 008,7	1 125,2	1 066,5	1 213,3	1 044,9

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Extremely figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

SOSIAL
Social

4

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

4.1. Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).

Badan Pusat Statistik (BPS) secara kontinyu setiap tahunnya mengumpulkan data pendidikan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Beberapa informasi pendidikan yang dikumpulkan dalam Susenas antara lain mengenai penduduk buta huruf, penduduk usia sekolah (7-24 tahun), status sekolah, seperti yang disajikan pada Tabel 4.1.1 sampai dengan 4.1.3.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah tingkat buta huruf. Makin rendah persentase penduduk yang buta huruf menunjukan keberhasilan program pendidikan, sebaliknya makin tinggi persentase penduduk yang buta huruf mengindikasikan kurang berhasilnya program pendidikan. Tabel 4.1.1 menunjukan bahwa persentase penduduk berusia 15 tahun keatas yang buta huruf mengalami penurunan dibandingkan tahun 2006. Kondisi ini terjadi baik didaerah perkotaan maupun perdesaan.

Persentase penduduk berusia 15 tahun keatas yang buta huruf di daerah perdesaan (11,23 persen) jauh lebih besar dibandingkan daerah perkotaan (4,31 persen). Di daerah perkotaan mulai kelompok umur 15-19 tahun sampai dengan kelompok umur 30-34 tahun persentase penduduk yang buta huruf sudah dibawah 1 persen, sedang di daerah perdesaan berkisar antara 1,54 persen sampai dengan 3,79 persen pada kelompok

4.1. Education

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. Referring to the 1945 Constitution mandate (as stated in article no. 31 point 2), then through education, the government is consistently trying to increase the quality of human resources. GNOTA, compulsory education 6 and 9 years, and other education supporting programs are among the efforts of the government in accelerating the goals, i.e to enhance the quality of human resources, who could compete in globalization era. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attain education evenly, particularly for those in school age population (7-24 years old).

BPS Statistics Indonesia collects education data through the National Socio-Economic Survey (Susenas) annually. Several education informations which are obtained from the survey, among others: illiterate, people aged 7 to 24 years old who are attending school, and school participation such as Tables 4.1.1 to 4.1.3.

One of the basic indicator that shows the success of education programmes is illiteracy rate. Low percentage of illiterate population indicates successful of education programs. In reverse, high percentage of illiterate population indicates unsuccessful of education programs. Table 4.1.1 shows that percentage of illiterate people aged 15 years and over decreased in both rural and urban areas.

Illiteracy rate people aged 15 years and over in rural area is 11,23 percent, almost higher than in urban area (4,31 percent). In urban area, illiteracy rate for age group 15-19 years until age group 30-34 years was less than 1 percent, while in rural area varied between 1.54 percent and 3.79 percent (Table 4.1.1). High percentage of illiterate population aged 15 years and over mainly contributed from high

http://www.bps.go.id

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2007
Figure Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2007

Sumber / *Source* :Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

umur yang sama (Tabel.4.1.1). Masih cukup tingginya persentase penduduk 15 tahun keatas yang buta huruf sangat dipengaruhi oleh tingginya persentase penduduk buta huruf usia 40 tahun keatas.

Penduduk yang berumur 5 tahun ke atas pada tahun 2007 dengan status masih sekolah sebesar 25,16 persen dan yang tidak bersekolah lagi sebesar 65,31 persen sedang untuk yang tidak atau belum pernah sekolah sebesar 9,53 persen. Hasil Susenas 2007 juga menunjukkan bahwa penduduk yang masih bersekolah pada kelompok umur 10-14 tahun mempunyai persentase paling tinggi. Sementara itu, untuk penduduk yang belum atau tidak pernah sekolah paling tinggi persentasenya pada kelompok umur 5-9 tahun (Tabel 4.1.2).

Merujuk pada jenjang pendidikan maka penduduk usia sekolah biasanya dikelompokkan ke dalam empat (4) kelompok umur yaitu 7-12 tahun (SD), 13-15 tahun (SMP), 16-18 tahun (SM) dan 19-24 tahun (Perguruan Tinggi). Pada tahun 2007 persentase penduduk yang masih sekolah mengalami kenaikan untuk semua kelompok umur sekolah, baik laki-laki maupun perempuan.

percentage of illiterate people aged 40 years and over.

Percentage of population aged 5 years and over who were still attending school in 2007 was 25.16 and percentage of population who were not attending school anymore was 65.31, while percentage of population who have never attended school or no schooling was 9.53. Susenas 2007 result shows that among all age groups, 10-14 years age group had the highest percentage of population who were still attending school. Mean while, 5-9 years age group had the highest percentage of people who have never attended school or no schooling (Table 4.1.2).

In line with the education level, the school age population is commonly disggregates into 4 age groups,these are 7-12 years (primary school), 13-15 years (junior high school), 16-18 years (senior high school), and 19-24 years (diploma/university).As a whole, the percentage of school age population who attending school in 2007 increased, both male and female.

http://www.bps.go.id

Persentase penduduk usia sekolah (7-24 tahun) hasil Susenas tahun 2007 adalah sekitar 33,31 persen dari total penduduk Indonesia. Diantara penduduk usia sekolah ini, terdapat sebanyak 63,54 persen yang berstatus masih sekolah, 35,35 persen pernah bersekolah (saat ini tidak sekolah lagi) dan 1,12 persen belum pernah bersekolah (Tabel 4.1.3).

Table 4.1.3 shows that there were 33.31 percent of school age population (7 - 24 age) in 2007. Among them, 63.54 percent was still attending school, 35.35 percent ever been in school (currently not in school), and 1.12 percent have never been in school.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1.4 sampai dengan Tabel 4.1.7 memuat data tentang jumlah murid, sekolah dan tenaga pendidik atau guru dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA dan SMK), yang bersumber dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).

The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Tables 4.1.4 to 4.1.7 present number of students, schools, and teachers in primary and secondary education based on the data from the Ministry of National Education.

Pada tahun ajaran 2006/2007 di tingkat sekolah dasar (SD), baik guru, maupun murid terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun ajaran 2005/2006. Seperti halnya dengan tingkat Sekolah Dasar (SD), pada tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama (SMP) baik jumlah sekolah, guru maupun murid mengalami peningkatan. Demikian pula untuk tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) dan sekolah menengah atas (SMA), baik jumlah murid, guru maupun sekolah juga mengalami peningkatan.

In school year period 2006/2007 (as compared to school year period 2005/2006),there were increasing teachers and students in primary schoosl. Like primary schools,the number of schools, teachers, and students in junior, senior and vocational high schools increased.

Data perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 4.1.8, jumlah perguruan tinggi swasta pada tahun ajaran 2006/2007 masih lebih banyak dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri, demikian pula untuk jumlah mahasiswanya (mahasiswa negeri 825.876 orang dan mahasiswa swasta 1.757.311 orang). Untuk tenaga pengajar, pada perguruan tinggi negeri terdapat sebanyak 59.747 orang dan pada perguruan tinggi swasta sebanyak 172.886 orang.

Table 4.1.8 shows data of tertiary education (university level). The number of private universities in 2006/2007 was still higher than public universities, as well as the number of students (825,876 students in public universities and 1,757,311 students in private universities). The table also shows that there were 59,747 lecturers in public universities and 172,886 lecturers in private universities.

Pada Tabel 4.1.9 dan Tabel 4.1.10 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa IAIN/UIN pada tahun ajaran 2006/2007 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun ajaran 2005/2006. Pada tahun ajaran 2006/2007 jumlah mahasiswa IAIN/UIN sebanyak 111.753 orang sedangan pada tahun 2005/2006 sebanyak 113.164 orang. Tabel 4.11 dan tabel 4.12 menampilkan jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pada tahun 2006/2007 jumlah mahasiswa STAIN sebanyak 44.482 orang, jumlah ini meningkat dibanding tahun 2005/2006 (43.676 orang).

From Table 4.1.9 and 4.1.10, it can be seen that the number of students in National Islamic Institutes (IAIN)/National Islamic University (UIN) in 2006/2007 decreased as compared to 2005/2006 period. In 2006/2007 school year period, the number of IAIN/UIN students were 111,753 and 113,164 person in 2005/2006. Table 4.11 and 4.12 can be seen that the number of students of Islamic University and Islamic Institutes (STAIN), in 2006/2007 increased as compared to 2005/2006 period. In 2006/2007 school year period, the number of STAIN students were 44,482 person and 43,676 person in 2005/2006.

4.2. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khususnya calon bayi dan anak usia dibawah lima tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millenium Development Goals (MDGs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

Tabel 4.2.1 - 4.2.5 menyajikan beberapa indikator tentang kesehatan yang dihasilkan dari Susenas, yaitu imunisasi campak, penolong kelahiran terakhir, prevalensi KB, keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu dan penduduk yang mengobati sendiri menurut jenis obat yang digunakan.

Persalinan oleh dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibandingkan oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Pada tahun 2007, sekitar 72,53 persen persalinan balita ditolong oleh tenaga medis, dengan komposisi 13,64 persen oleh dokter, 58,00 persen oleh bidan, dan 0,89 persen oleh tenaga medis lainnya. Dibandingkan dengan tahun 2006, persentase penolong persalinan oleh tenaga medis meningkat sekitar 0,12 persen.

Pemberian kekebalan tubuh melalui imunisasi lengkap sebelum usia 1 tahun merupakan cara yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian balita. Pada umumnya imunisasi campak diberikan setelah bayi mendapatkan imunisasi BCG, DPT dan polio. Hasil Susenas 2007 menunjukkan balita yang pernah mendapat imunisasi campak sebesar 75,90 persen. Angka ini menurun sebesar 2,33 persen dibanding tahun 2006 (78,23 persen).

4.2. Health

The health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impacts to the increasing of the society welfare. Regarding that health development plays an important role in the efforts to increase Indonesian Human Resources, the health programs are mostly aimed to the next generations, especially for children under five years of age. The important thing of health development is at least reflected at the declaration of Millennium Development Goals (MDGs) which more than one-third indicators are related to health.

Table 4.2.1 to 4.2.5 present several health indicators based on the results National Socio Economic Surveys (Susenas), i.e. measles immunization, last birth attendant, family planning prevalence, health complaint during the previous month, and population who had self treatment by type of medicine used.

Birth attendant by skilled health personnel is relatively safer than traditional attendant or other non-medical attendants. In 2007, the percentage of children under five years who were delivered by skill health personnel was 72.53 percent. The composition is 13.64 percent by doctor, 58.00 percent by midwife, and 0.89 percent by other paramedics. Compared with 2006, the percentage increased about 0.12 percent.

Giving a complete immunization to the infants before achieving their first year of age is an effective way to prevent morbidity and mortality of children under five years old. In general, measles immunization is given to the infants after they got BCG, DPT, and polio immunizations. Based on the results of Susenas 2007, the percentage of children under five years old who had been immunized of measles was 75.90 percent. This percentage decreased about 2.33 percent compared to 2006 (78.23 percent).

www.bps.go.id

Gambar 4.2 **Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB, 2002-2007**
Figure *Proportion of Married Women Aged 15-49 Years Who Currently Used Contraceptive, 2002-2007*

Sumber / *Source* :Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2007, proporsi wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin dan sedang menggunakan alat KB adalah sebesar 57,43 persen. Angka ini menurun dibandingkan dua tahun terakhir.

Another way in attempts to reduce population growth rate could be done through family planning program (KB). In 2007, the proportion of married woman aged 15-49 years old who are currently using contraceptive was 57.43 percent. It is increasing compared to the two previous years.

http://www.bps.go.id

Gambar 4.3 **Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obat, 2005-2007**
Figure *Proportion of Population Who Self Treated by Type of Medicine, 2005-2007*

Sumber / *Source* :Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

Informasi mengenai keluhan kesehatan digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur tingkat kesakitan (morbidity rate). Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu pada tahun 2007 sebesar 30,90 persen. Selanjutnya, konsumsi obat modern menunjukkan peningkatan, tetapi konsumsi obat tradisional dan lainnya menunjukkan penurunan. Secara umum, proporsi penduduk yang mengobati dirinya sendiri dengan obat modern jauh lebih besar dibandingkan obat tradisional, yaitu 88,59 persen berbanding 28,12 persen.

Information on health complaint are useful as an approach to measure morbidity rate. In 2007, the percentage of population who had health complaint during the previous month was 30.90 percent. Moreover, the consumption of modern medicine tended to increase, while the consumption of traditional medicine and others decreased. In general, the proportion of population who had self treatment with modern medicine was higher than traditional medicine, i.e. 88.59 percent and 28.12 percent, respectively.

4.3. Agama

Salah satu rukun Islam adalah melaksanakan ibadah haji, sehingga jumlah jamaah haji merupakan salah satu indikator tingkat ketakwaan umat. Selain itu, banyaknya penduduk yang melaksanakan haji dapat pula dipakai sebagai gambaran umum keadaan perekonomian masyarakat muslim. Tabel 4.3.1 secara rinci menampilkan jumlah jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut provinsi tahun 2005-2007.

4.3. Religion

It has been well recognized that pilgrimage is one of the Islam foundation. The increasing number of Moslems who carry out his/her pilgrimage can be regarded as an indicator of faithful devout Moslem. Table 4.3.1. presents the Moslem who carry out his/her pilgrimage by province during 2005-2007.

Selama periode 2005-2006 jumlah jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurun. Sedangkan periode 2005-2007 jumlah jamaah haji meningkat. Pada tahun 2005 jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci untuk menjalankan ibadah haji tercatat sebanyak 205.430 orang, kemudian pada tahun 2006 sebanyak 203.609 orang, dan pada tahun 2007 meningkat 206.342 orang.

During period 2005-2006, the number of Moslems who carried out his/her pilgrim decreased. Such number was 205,430 persons in 2005, decreased to 203,609 persons in 2006, and then increased to became 206,342 persons in 2007.

Ditinjau menurut pulau/provinsi, jumlah jamaah haji paling banyak berasal dari Pulau Jawa yaitu sekitar 48,54 persen pada tahun 2005, kemudian naik menjadi 53,85 persen pada tahun 2006, dan meningkat menjadi 57,38 persen pada tahun 2007. Jamaah haji terbanyak kedua berasal dari Pulau Sumatera yaitu sekitar 16,37 persen pada tahun 2005, kemudian meningkat menjadi 18,31 persen pada tahun 2006, dan meningkat menjadi 19,09 persen pada tahun 2007. Tabel 4.3.1 juga menunjukkan bahwa sejak tahun 2005 jumlah jamaah haji yang berasal dari provinsi-provinsi di Pulau Kalimantan dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi terus menurun. Sementara itu, jumlah jamaah haji yang paling sedikit pada tahun 2007 berasal dari Papua dan Maluku.

According to island/provincial level, the biggest number of pilgrim was from Jawa, accounted for 48.54 percent in 2005, of which then increased in 2006 (53.85 percent) and then increased became 57.38 percent in 2007. The second big number of pilgrim was from Sumatera. In 2005, it was 16.37 percent, increased to 18.31 percent in 2006, and then increased in 2007 to become 19.09 percent. Table 4.3.1 shows that the number of pilgrim in 2005 from provinces in provinces in Kalimantan Island, and provinces in Sulawesi Island which continously decreased. While, the smallest number of pilgrim in 2007 was from Papua and Maluku.

http://www.bps.go.id

Selain gambaran tentang perkembangan jamaah haji, indikator lainnya yang relevan mengenai agama adalah peristiwa nikah, talaq, cerai dan rujuk. Tabel 4.3.2 menyajikan jumlah peristiwa nikah dan rujuk selama periode 2005-2007 dan jumlah talaq dan cerai selama periode 2005-2007. Peristiwa talaq dan cerai pada tahun 2005 tercatat sebanyak 150.395, turun menjadi 148 890 pada tahun 2006. Sementara untuk peristiwa nikah dan rujuk, pada tahun 2007 tercatat sebanyak 1.944.569 peristiwa nikah dan 91 peristiwa rujuk. Peristiwa nikah di tahun 2007 meningkat dibandingkan tahun 2006 yang hanya 1.904.153 peristiwa nikah. Sedangkan rujuk menurun cukup besar dibanding tahun 2006 yang tercatat sebanyak 169 peristiwa rujuk.

Apart from the pilgrim development illustration, other essential indicators on religion are the record on to present the marriage, "talaq", divorce, and reconciliation. Table 4.3.2 presents number of marriage and reconciliation during the period 2005-2007 and number of "talaq" and divorce during the period 2005-2007. In 2005 there were 150,395 "talaq" and divorce and then increased in 2006 to become 148,890. Meanwhile, there were 1,944,569 marriage and 91 reconciliation in 2007 and then increased in 2006 to become 1,904,153 marriage and 169 reconciliation.

Gambar 4.4 Jumlah Pernikahan[1] (ribu), 2005-2007
Figure Number of Marriages[1] (thousand), 2005-2007

Catatan / *Note* : [1]Termasuk bedolan (nikah di luar KUA) / *Including non formal registration*
Sumber / *Source* : Departemen Agama R.I. / *Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

4.4. Sosial Lainnya

Salah satu penyebab masalah sosial lainnya adalah bencana alam. Bencana biasanya datang secara tiba-tiba, sehingga kerugian jiwa maupun harta benda sulit untuk dihindari.

4.4. Other Social Affair

Natural disaster is one of a serious factor for other social affair. This disaster usually took place suddently and unpredictable capital loses and deaths.

Gambar 4.5 Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana, 2006 dan 2007
Figure Number of Housing Damaged Caused by Natural Disaster, 2006 and 2007

Sumber / *Source* : Direktorat Urusan Bencana - Departemen Sosial / *Directorate of Disaster Affairs - Ministry* of Social Affairs

Berdasarkan laporan Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial, jumlah korban bencana alam tahun 2007 sebanyak 2.122.476 orang luka dan menderita. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.840.159 orang. Demikian pula, jumlah korban meninggal dunia pada tahun 2007 sebanyak 888 orang, jauh lebih kecil dari pada tahun 2006 sebanyak 10.293orang. Data lengkap disajikan pada Tabel 4.4.1.

According to the report of Directorate from Disaster Affairs, Ministry of Social Affairs, the number of victims suffering from natural disaster in 2007 was 2,122,476 people. It was less than number of victims in 2006 (2,840,159 people). Likewise, the number of victims who died in 2007 was 888 people. It was less than number of died victims in 2006 (10,293 people). Complete data is presented in Table 4.4.1.

Tabel 4.4.2 menyajikan jumlah kerusakan rumah akibat bencana alam. Pada tahun 2007 terdapat 217.166 rumah yang menjadi korban bencana, terdiri dari 107.503 rumah rusak total dan berat dan 163.663 rumah rusak ringan.

Table 4.4.2. provides the number of damaged houses due to natural disaster. In 2007, there were 217,166 damaged houses. The total number of heavily damaged houses was 107,503 while the number of lightly damaged houses was 163,663.

4.5. Perumahan dan Lingkungan

Manusia membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal dan berinteraksi dengan manusia lainnya serta tempat berlindung dari segala macam gangguan. Sebagai tempat berlindung sebuah rumah selayaknya memenuhi syarat kesehatan untuk menunjang kehidupan manusia. Salah satu indikator rumah sehat menurut World Health Organization (WHO) adalah memiliki luas lantai minimal 10 m^2 per kapita. Jika satu rumahtangga memiliki empat sampai lima anggota

4.5. Housing and Environment

Human being needs a house as a place of residence, a place for interaction with other people, and a safety place for living. Based on these functions, a house needs to have a health precondition for human life. According to the World Health Organization (WHO), a house can be categorized as a healthy house if it has minimum floor area of 10 m^2 per capita. Therefore, if a house occupied by four to five household members, it should have floor areas of

http://www.bps.go.id

Gambar 4.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m^2), 2007
Figure Percentage of Households by Floor Area (m^2), 2007

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

rumahtangga, maka rumahnya dikatakan sehat bila memiliki luas lantai minimal 40-50 m². Hasil Susenas tahun 2007 menunjukkan sekitar 59 persen rumahtangga di Indonesia menempati rumah dengan luas lantai 50 m^2 atau lebih (Tabel 4.5.1).

Selain luas lantai minimal, rumah juga harus memiliki fasilitas yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup, seperti air minum. Dari hasil Susenas tahun 2007 dapat dilihat bahwa sebagian besar rumahtangga di Indonesia (78,92 persen) sudah mengkonsumsi air minum yang berasal dari ledeng, pompa, air kemasan, sumur terlindung dan mata air terlindung (Table 4.5.2).

Fasilitas rumah lainnya yang tidak kalah penting adalah penerangan. Fasilitas penerangan ini dapat bersumber dari listrik atau bukan listrik seperti petromak/aladin, pelita/sentir/obor dan lainnya. Sumber penerangan yang ideal adalah yang berasal dari listrik, karena cahaya listrik lebih terang dibandingkan sumber penerangan lainnya. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2007, sekitar 91,47 persen rumahtangga sudah menggunakan fasilitas penerangan listrik, terdiri dari 88,37 persen menggunakan listrik PLN dan 3,10 persen menggunakan listrik non PLN (Table 4.5.3).

at least 40-50 m^2. Based on the results of 2007 Susenas about 59 percent households in Indonesia stayed in a house with floor areas of 50m^2 or more (Table 4.5.1).

Besides of the minimum floor area, a house also needs to have housing facilities, such as drinking water. The results of the 2007 Susenas shows that most of households in Indonesia (78.92 percent) had been consuming drinking water during 2007 from pipe, pump, packaged water, protected well, or protected spring (Table 4.5.2).

Another important housing facility is lighting. The sources of lighting are electricity and non electricity (such as pumped lamp, oil lamp, and others). The best source of lighting is electricity because of the light is brighter than other sources. The results of 2007 Susenas shows that around 91.47 percent of households utilized electricity, consisting of 88.37 percent of state electricity and 3.10 percent of private electricity (Table 4.5.3).

http://www.bps.go.id

Hasil Susenas tahun 2007 juga memberikan gambaran fasilitas rumah lainnya yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yaitu penggunaan tempat buang air besar. Sekitar 59,86 persen rumahtangga memiliki tempat buang air besar sendiri. Tetapi, satu hal yang masih perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah adalah masih ada sekitar 22,85 persen rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar (Tabel 4.5.4).

The 2007 Susenas also shows the use of toilet facility, as another housing facilities related to sanitation aspect. Around 59.86 percent of households had own toilet facility. However, the important thing from the 2007 Susenas result is around 22.85 percent households still had no toilet facility (Table 4.5.4).

Jarak ke fasilitas umum mencerminkan kemudahan (akses) penduduk untuk mendapatkan pelayanan umum. Semakin dekat jarak dari rumah/tempat tinggal ke fasilitas umum menunjukkan semakin mudahnya suatu rumahtangga mendapatkan layanan dari fasilitas-fasilitas tersebut. Jika jarak 5 km atau lebih dianggap mencerminkan sulitnya suatu rumahtangga untuk mendapatkan pelayanan, maka hasil Susenas 2007 menunjukkan 44,54 persen rumahtangga mempunyai kesulitan untuk mencapai kantor pos, 35,80 persen sulit untuk ke kantor polisi, 32,44 persen mempunyai kesulitan untuk akses ke SLTA, dan 14,86 persen sulit mencapai Puskesmas (Tabel 4.5.5).

Distance to public facilities reflects the accessibility of population to get public services. If the distance to the public facilities is 5 km or more could be assumed as the difficulty of household to reach public services, then based on the results of the 2007 Susenas there was 44.54 percent households who had difficulty to access post office, 35.80 percent to access police office, 32.44 percent to access senior high school, and 14.86 percent to access health center (Table 4.5.5).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

7. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

8. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education.*

3. *Not Attending school anymore is someone who not currently do not attend school.*

4. *Completed particular level of education is someone who completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*

6. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (drop into mouth) to make the body immune to that disease.*

7. *Health Complaint is ones situation who have health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

8. *Self treatment is an effort of household members/ family by doing health treatment by themselves*

http://www.bps.go.id

datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

9. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

10. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

without come to health facilities or call a doctor/ health personnel (for instance, eat modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) to recover them from illness or reduce the health complaint.

9. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

10. Pipe water is refined water distributed by water refinery company.

http://www.bps.go.id

4.1. PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2006 dan 2007**

Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2006 and 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Golongan umur *Age group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan + Perdesaan *Urban + Rural*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	0,48	0,40	1,54	1,54	1,08	1,04
20 - 24	0,57	0,42	2,19	2,16	1,40	1,30
25 - 29	0,70	0,65	2,93	2,97	1,86	1,87
30 - 34	0,89	0,75	3,72	3,79	2,41	2,38
35 - 39	1,84	1,69	6,00	6,55	4,14	4,37
40 - 44	4,15	3,78	10,15	11,02	7,49	7,75
45 - 49	5,60	5,68	13,89	14,33	10,35	10,51
50 +	16,10	13,92	31,25	27,44	25,11	21,97
Jumlah / *Total*	**4,72**	**4,31**	**11,60**	**11,23**	**8,55**	**8,13**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas
Percentage of Population Aged 5 Years and Over

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Golongan umur *Age group*	Perkotaan / *Urban*		
	Tidak/belum pernah sekolah *No/never attended school*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	23,40	76,31	0,29
10 - 14	0,30	96,12	3,58
15 - 19	0,59	62,65	36,76
20 - 24	0,53	16,62	82,84
25 - 29	0,64	2,52	96,84
30 - 34	0,84	0,74	98,42
35 - 39	1,64	0,65	97,71
40 - 44	3,60	0,63	95,77
45 +	13,22	0,27	86,52
Jumlah / *Total*	**6,25**	**26,10**	**67,65**

http://www.bps.go.id

menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 2007
by Age Group and School Attendance, 2007

Perdesaan / *Rural*			Perkotaan + Perdesaan / *Urban + Rural*		
Tidak/belum pernah sekolah *No/never attended school*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*	Tidak/belum pernah sekolah *No/never attended school*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
27,03	72,70	0,28	25,53	74,19	0,28
0,71	92,23	7,06	0,55	93,78	5,67
1,38	45,99	52,63	1,03	53,42	45,55
2,03	5,29	92,68	1,29	10,92	87,79
2,44	0,88	96,68	1,58	1,66	96,76
3,30	0,36	96,33	2,16	0,54	97,30
5,62	0,46	93,93	3,83	0,54	95,63
9,98	0,40	89,62	7,10	0,50	92,40
26,34	0,11	73,55	20,90	0,17	78,92
12,08	**24,44**	**63,48**	**9,53**	**25,16**	**65,31**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun menurut Kelompok Umur**
Table ***Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex***

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Jenis kelamin dan kelompok umur sekolah *Sex dan School age group*	2005		
	Tidak/belum pernah sekolah *No/never attended school*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki / *Male*			
7 - 12	1,89	96,96	1,15
13 - 15	0,89	83,70	15,41
16 - 18	1,04	53,96	45,00
19 - 24	1,10	12,97	85,93
7 - 24	1,34	62,82	35,84
Perempuan / *Female*			
7 - 12	1,64	97,32	1,04
13 - 15	0,80	84,37	14,83
16 - 18	1,03	53,75	45,21
19 - 24	1,47	11,51	87,02
7 - 24	1,35	61,40	37,26
Laki-laki +Perempuan *Male + Female*			
7 - 12	1,77	97,14	1,10
13 - 15	0,85	84,02	15,13
16 - 18	1,04	53,86	45,10
19 - 24	1,29	12,23	86,48
7 - 24	1,34	62,12	36,54

http://www.bps.go.id

Sekolah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, 2005-2007
and School Participation, 2005-2007

2006			2007		
Tidak/belum pernah sekolah *No/never attended school*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*	Tidak/belum pernah sekolah *No/never attended school*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1,42	97,08	1,50	1,35	97,37	1,27
1,54	83,75	14,71	0,85	83,99	15,16
0,96	54,09	44,96	0,92	54,71	44,37
1,14	11,81	87,05	1,09	12,47	86,44
1,28	62,35	36,37	1,12	64,25	34,63
1,14	97,72	1,14	1,03	97,85	1,12
1,60	84,44	13,96	0,79	84,54	14,67
1,04	53,73	45,23	1,11	54,51	44,38
1,45	10,95	87,60	1,41	11,95	86,64
1,30	61,36	37,34	1,11	62,80	36,09
1,28	97,39	1,33	1,20	97,60	1,20
1,57	84,08	14,35	0,82	84,26	14,92
1,00	53,92	45,09	1,01	54,61	44,38
1,29	11,38	87,33	1,25	12,20	86,54
1,29	61,87	36,85	1,12	63,54	35,35

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.4 **Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah**
Table ***Number of Schools, Teachers, and Students in Primary***

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 214	3 258	3 302
Sumatera Utara	9 282	9 297	9 336
Sumatera Barat	4 642	4 635	4 019
Riau	3 130	3 108	3 105
Jambi	2 313	2 314	2 331
Sumatera Selatan	4 730	4 562	4 528
Bengkulu	1 302	1 295	1 275
Lampung	4 573	4 547	4 503
Kepulauan Bangka Belitung	787	788	779
Kepulauan Riau	675	737	755
DKI Jakarta	3 034	3 023	3 021
Jawa Barat	20 299	20 283	20 355
Jawa Tengah	20 331	20 283	20 410
DI Yogyakarta	2 062	2 060	2 001
Jawa Timur	20 771	20 740	20 873
Banten	4 321	4 323	4 320
Bali	2 421	2 427	2 432
Nusa Tenggara Barat	2 785	2 864	2 884
Nusa Tenggara Timur	4 113	4 160	4 175
Kalimantan Barat	4 134	4 167	3 929
Kalimantan Tengah	2 830	2 834	2 445
Kalimantan Selatan	2 896	2 899	2 908
Kalimantan Timur	2 115	2 128	2 138
Sulawesi Utara	2 378	2 487	2 157
Sulawesi Tengah	2 685	2 741	2 486
Sulawesi Selatan	6 167	6 188	6 223
Sulawesi Tenggara	2 359	2 384	2 409
Gorontalo	1 000	1 004	952
Sulawesi Barat	1 081	1 044	1 108
Maluku	1 640	1 798	1 776
Maluku Utara	1 202	1 235	1 246
Papua Barat	729	777	776
Papua	1 792	1 872	1 852
Indonesia	**147 793**	**148 262**	**146 809**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bpsntb.id

Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2004/2005-2006/2007
Schools under The Ministry of National Education by Province, 2004/2005-2006/2007

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
2004/2005	2005/2006	2006/2007	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
29 902	27 373	35 665	551 707	550 255	552 409
81 605	80 437	90 497	1 778 183	1 768 133	1 796 994
33 561	33 294	39 861	654 302	645 636	646 753
29 296	30 327	33 466	613 880	634 521	658 039
18 674	17 343	20 863	370 629	376 313	380 523
39 974	44 694	49 753	918 239	899 407	908 546
12 354	11 493	12 382	233 859	242 335	236 064
43 394	41 274	46 188	1 039 199	1 050 341	1 058 593
6 752	7 168	8 443	127 858	131 739	135 922
6 113	7 350	8 515	128 589	134 585	143 172
36 020	25 506	39 681	841 729	813 082	824 695
150 600	151 716	179 507	4 342 979	4 349 594	4 343 101
158 352	175 413	190 597	3 482 345	3 428 562	3 428 969
18 893	20 137	22 938	290 494	289 032	291 309
177 379	170 355	202 385	3 291 239	3 261 920	3 288 560
41 386	40 536	46 699	1 168 348	1 178 008	1 185 764
21 322	22 211	25 317	371 490	383 740	400 123
21 898	22 714	27 486	563 593	575 733	577 895
29 946	31 411	36 005	641 910	670 439	712 089
30 709	26 859	31 780	626 396	623 835	630 867
17 444	15 751	18 771	290 540	288 787	290 334
24 270	24 481	28 322	386 072	389 483	398 102
21 210	21 524	23 935	383 330	389 674	400 507
17 027	13 307	16 897	241 916	249 007	252 865
15 946	27 968	21 636	317 056	302 974	320 763
44 477	48 331	56 286	992 347	1 018 061	1 018 738
14 998	13 331	17 282	333 099	317 416	328 145
6 893	5 175	7 043	138 302	145 532	150 624
4 561	7 460	8 759	145 809	146 766	154 753
10 318	10 213	12 251	211 718	215 842	233 821
7 488	7 620	7 648	159 756	154 967	156 135
3 846	4 263	4 901	98 258	99 518	103 272
12 433	12 207	13 876	262 274	257 353	268 999
1 189 041	**1 199 242**	**1 385 635**	**25 997 445**	**25 982 590**	**26 277 445**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.5 **Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2004/2005-2006/2007**

Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools 2004/2005-2006/2007

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	576	587	615
Sumatera Utara	1 702	1 832	1 818
Sumatera Barat	482	494	522
Riau	528	580	644
Jambi	378	418	440
Sumatera Selatan	813	863	928
Bengkulu	244	264	288
Lampung	915	955	920
Kepulauan Bangka Belitung	128	131	152
Kepulauan Riau	107	147	165
DKI Jakarta	865	998	968
Jawa Barat	2 522	2 826	2 883
Jawa Tengah	2 698	2 742	2 804
DI Yogyakarta	418	416	417
Jawa Timur	3 023	3 114	3 239
Banten	613	717	736
Bali	307	310	319
Nusa Tenggara Barat	340	359	388
Nusa Tenggara Timur	666	676	702
Kalimantan Barat	661	755	768
Kalimantan Tengah	373	387	434
Kalimantan Selatan	375	387	415
Kalimantan Timur	476	497	497
Sulawesi Utara	517	539	564
Sulawesi Tengah	330	393	413
Sulawesi Selatan	853	925	966
Sulawesi Tenggara	275	309	319
Gorontalo	111	123	138
Sulawesi Barat	123	138	140
Maluku	312	335	390
Maluku Utara	164	191	210
Papua Barat	86	132	128
Papua	293	313	356
Indonesia	**22 274**	**23 853**	**24 686**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi,

under the Ministry of National Education by Province,

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
2004/2005	2005/2006	2006/2007	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15 040	16 248	18 050	176 546	195 272	219 529
37 180	41 364	41 528	581 483	614 510	630 550
13 976	15 423	17 604	182 592	188 484	193 140
11 239	13 773	15 439	162 945	176 219	181 378
6 968	8 449	9 626	99 970	102 769	101 679
20 507	23 843	25 147	251 723	277 041	295 523
4 357	4 876	5 404	63 364	72 716	80 637
19 601	22 521	24 571	280 285	282 120	285 672
2 315	2 845	2 879	40 430	42 296	41 817
2 021	2 827	3 233	29 893	35 508	37 800
22 625	24 360	21 509	365 847	377 202	374 569
71 807	80 064	82 565	1 131 461	1 220 577	1 285 176
68 928	79 844	80 268	1 132 352	1 182 711	1 215 318
11 108	12 295	12 306	125 584	132 220	137 695
76 801	88 441	90 594	1 063 148	1 104 781	1 131 908
13 844	15 071	18 309	261 483	301 431	323 446
10 907	12 241	11 260	129 692	143 813	155 564
9 496	10 241	12 110	133 673	150 175	164 873
10 570	11 819	13 692	155 982	180 681	199 860
10 230	12 724	12 874	150 554	166 682	176 615
4 797	5 554	6 794	53 141	63 515	72 881
8 024	8 919	10 170	80 296	91 877	102 358
8 777	10 262	10 948	107 120	125 346	136 828
6 898	8 023	8 641	87 356	92 253	98 521
5 480	6 730	7 642	76 469	83 554	88 225
20 625	22 283	26 176	280 626	292 992	304 186
6 081	6 957	7 210	94 843	99 729	100 582
2 528	2 982	3 354	24 207	31 164	38 843
1 855	2 350	2 701	33 449	38 868	40 872
6 974	7 584	8 987	63 008	67 048	73 170
2 551	3 528	4 190	31 484	36 945	41 910
1 335	2 270	2 319	21 698	21 749	24 268
4 906	5 802	6 626	80 382	81 141	84 369
520 351	**592 513**	**624 726**	**7 553 086**	**8 073 389**	**8 439 762**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	268	282	319
Sumatera Utara	762	822	871
Sumatera Barat	219	234	243
Riau	218	240	248
Jambi	152	157	163
Sumatera Selatan	374	389	426
Bengkulu	90	92	106
Lampung	300	313	318
Kepulauan Bangka Belitung	60	59	59
Kepulauan Riau	41	58	68
DKI Jakarta	498	501	499
Jawa Barat	1 072	1 095	1 176
Jawa Tengah	875	869	887
DI Yogyakarta	184	180	176
Jawa Timur	1 108	1 125	1 161
Banten	282	323	326
Bali	166	160	160
Nusa Tenggara Barat	166	187	196
Nusa Tenggara Timur	197	215	240
Kalimantan Barat	230	255	275
Kalimantan Tengah	141	142	161
Kalimantan Selatan	135	140	144
Kalimantan Timur	195	205	215
Sulawesi Utara	169	176	185
Sulawesi Tengah	114	135	144
Sulawesi Selatan	350	370	405
Sulawesi Tenggara	133	149	172
Gorontalo	33	33	34
Sulawesi Barat	34	35	49
Maluku	119	124	164
Maluku Utara	72	83	115
Papua Barat	39	46	48
Papua	103	123	139
Indonesia	**8 899**	**9 317**	**9 892**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2004/2005-2006/2007
Schools under The Ministry of National Education by Province, 2004/2005-2006/2007

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
2004/2005	2005/2006	2006/2007	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6 701	7 815	10 042	86 592	95 460	107 066
18 691	20 638	22 702	297 365	306 716	316 232
7 649	9 252	10 022	104 656	109 480	109 153
5 525	5 697	6 433	74 626	79 255	84 127
3 424	3 629	3 982	42 538	47 963	51 553
9 368	10 180	12 423	135 926	142 338	151 989
2 408	2 392	2 805	37 697	34 027	35 443
8 681	8 257	9 055	100 439	108 477	109 390
1 375	1 328	1 438	16 629	17 626	18 790
950	1 477	1 588	14 009	14 943	17 293
16 892	16 661	16 484	209 615	203 073	187 947
31 446	29 875	35 014	459 368	458 350	469 927
27 935	27 663	29 694	419 850	422 238	408 763
5 732	6 033	6 122	68 078	64 821	60 008
33 525	35 307	38 864	451 649	455 366	456 222
6 814	7 346	8 040	98 294	110 856	117 667
6 131	6 335	6 743	74 736	77 213	76 372
4 843	5 520	6 340	70 432	73 538	76 897
4 713	5 088	5 612	62 729	69 943	81 313
4 429	4 902	5 984	54 557	59 233	66 046
2 393	2 872	3 243	27 362	29 645	32 622
3 484	3 494	3 782	43 078	40 266	40 534
4 259	4 363	4 785	50 044	55 218	56 107
3 196	3 940	4 056	44 750	44 754	46 711
2 526	2 940	3 166	35 720	35 937	38 551
10 036	11 216	10 575	147 372	147 285	145 472
2 985	3 500	4 235	46 867	53 445	59 011
951	914	1 093	11 450	12 098	13 368
886	942	1 268	11 633	12 433	13 871
2 587	2 824	3 612	42 824	47 341	51 318
1 249	1 893	2 308	17 382	19 659	22 097
815	1 073	1 207	14 195	14 571	15 345
2 240	2 721	3 101	30 153	33 852	36 941
244 839	**258 087**	**285 818**	**3 402 615**	**3 497 420**	**3 574 146**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7 **Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**
Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	61	76	80
Sumatera Utara	571	590	596
Sumatera Barat	158	159	166
Riau	74	76	88
Jambi	65	66	70
Sumatera Selatan	114	115	126
Bengkulu	39	45	57
Lampung	197	202	210
Kepulauan Bangka Belitung	39	36	39
Kepulauan Riau	28	28	35
DKI Jakarta	590	584	583
Jawa Barat	756	853	939
Jawa Tengah	783	852	881
DI Yogyakarta	161	167	169
Jawa Timur	865	919	956
Banten	175	188	198
Bali	88	90	92
Nusa Tenggara Barat	54	58	60
Nusa Tenggara Timur	80	84	88
Kalimantan Barat	101	105	113
Kalimantan Tengah	41	43	51
Kalimantan Selatan	52	57	57
Kalimantan Timur	108	114	123
Sulawesi Utara	58	63	66
Sulawesi Tengah	51	60	62
Sulawesi Selatan	180	188	209
Sulawesi Tenggara	33	35	44
Gorontalo	15	21	23
Sulawesi Barat	23	28	35
Maluku	33	37	39
Maluku Utara	19	22	28
Papua Barat	15	17	19
Papua	38	47	56
Indonesia	**5 665**	**6 025**	**6 358**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2004/2005-2006/2007
School under The Ministry of National Education by Province, 2004/2005-2006/2007

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
2004/2005	2005/2006	2006/2007	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 155	2 450	2 842	22 921	23 874	26 181
15 196	16 799	17 919	186 051	182 544	189 631
6 144	6 782	7 333	53 312	53 420	53 532
2 449	2 602	2 927	31 465	33 007	36 299
1 810	1 942	2 223	19 648	20 069	20 959
4 049	5 062	5 589	45 117	46 150	48 242
1 263	1 424	1 693	12 556	13 390	15 054
6 331	6 841	7 288	60 975	64 153	67 797
1 068	1 122	1 166	12 313	12 484	11 697
782	916	1 061	9 583	9 877	10 886
16 596	17 286	17 895	190 953	194 699	197 236
23 963	27 073	28 345	290 758	316 661	361 840
25 285	29 465	30 923	372 581	382 016	401 251
6 233	6 504	6 710	56 912	56 904	59 182
27 658	30 079	31 566	391 677	402 408	413 426
4 973	5 196	5 581	81 673	84 270	90 187
3 040	3 534	3 807	31 699	31 593	34 703
1 874	2 013	2 391	19 133	20 456	22 443
2 214	2 544	2 541	30 286	31 397	32 993
2 408	2 792	3 115	27 927	28 576	29 989
1 087	1 276	1 511	9 491	10 133	11 546
1 794	2 007	2 185	19 249	20 355	21 861
3 200	3 212	3 589	37 297	36 056	39 541
1 816	2 070	2 159	19 991	21 831	22 512
1 438	1 812	1 925	14 309	15 482	17 036
5 672	6 363	6 819	58 300	59 811	64 609
1 231	1 394	1 473	12 158	11 944	13 559
584	741	816	6 105	7 063	7 861
630	755	995	5 218	6 117	6 516
1 052	1 156	1 387	8 754	8 187	9 443
473	561	727	5 446	5 679	6 540
618	724	765	7 160	7 166	8 171
1 175	1 452	1 758	13 050	14 155	15 851
176 261	**195 949**	**209 024**	**2 164 068**	**2 231 927**	**2 368 574**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.8 / ***Table***

Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Departemen Pendidikan Nasional menurut Provinsi, 2006/2007

Number of State and Private Colleges/Universities[1], Students, and Teachers under the Ministry of National Education by Province, 2006/2007

Provinsi *Province*	Jumlah perguruan tinggi *Number of universities*		Jumlah mahasiswa *Number of students*		Jumlah tenaga edukatif *Number of teachers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3	60	21 371	52 172	1 781	3 356
Sumatera Utara	3	196	46 771	134 608	2 777	9 095
Sumatera Barat	5	68	33 272	36 009	2 382	2 861
Riau	1	53	14 575	17 013	1 021	1 667
Jambi	1	30	8 863	12 201	685	1 189
Sumatera Selatan	2	103	17 427	43 408	1 481	5 149
Bengkulu	1	13	8 666	10 698	716	771
Lampung	2	67	27 634	27 542	1 241	2 547
Kepulauan Bangka Belitung	0	9	0	3 594	0	470
Kepulauan Riau	0	15	0	6 888	0	1 146
DKI Jakarta	4	297	103 716	330 688	4 116	31 867
Jawa Barat	7	356	87 269	237 469	6 406	28 571
Jawa Tengah	6	232	83 934	143 591	5 682	22 276
DI Yogyakarta	3	119	59 512	141 973	4 614	12 887
Jawa Timur	11	285	113 185	224 604	7 782	25 577
Banten	1	91	9 209	35 100	298	4 355
Bali	4	36	16 816	19 581	2 463	484
Nusa Tenggara Barat	1	34	9 929	23 501	756	1 242
Nusa Tenggara Timur	3	28	8 269	17 970	1 028	698
Kalimantan Barat	2	36	9 978	15 381	1 171	869
Kalimantan Tengah	1	23	6 915	7 361	526	676
Kalimantan Selatan	2	27	9 994	13 771	1 139	890
Kalimantan Timur	3	51	18 596	23 506	1 100	2 829
Sulawesi Utara	3	38	16 295	10 862	3 025	736
Sulawesi Tengah	1	21	12 299	15 749	1 077	872
Sulawesi Selatan	4	158	40 213	96 441	3 120	5 591
Sulawesi Tenggara	1	25	9 931	11 506	828	847
Gorontalo	1	7	7 197	2 613	516	183
Sulawesi Barat	0	10	0	5 243	0	139
Maluku	3	15	11 733	5 635	724	400
Maluku Utara	1	9	4 627	7 745	431	844
Papua Barat	1	13	2 696	7 582	360	581
Papua	1	31	4 984	15 306	501	1 221
Indonesia	**82**	**2 556**	**825 876**	**1 757 311**	**59 747**	**172 886**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, Politeknik / *Including Institute, School of Higher Learning, Academy, Polytechnic*

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9 **Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Universitas Islam Nasional (UIN), 2003/2004-2006/2007**

Number of Students of National Islamic Institutes and National Islamic Universities, 2003/2004-2006/2007

IAIN / UIN	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ar-Raniry (Banda Aceh)	5 460	6 010	6 062	5 420
Sumatera Utara (Medan)	4 490	4 942	4 934	5 118
Imam Bonjol (Padang)	5 240	6 637	6 587	5 247
Sultan Thaha Saifuddin (Jambi)	5 143	5 666	5 771	5 141
Raden Fatah (Palembang)	4 221	3 710	3 761	3 190
Raden Intan (Bandar Lampung)	2 442	2 254	2 288	2 308
Sunan Gunung Jati (Bandung)	10 971	12 070	12 026	11 716
Walisongo (Semarang)	5 034	5 387	5 421	5 841
Sunan Ampel (Surabaya)	5 949	6 310	6 291	5 880
Antasari (Banjarmasin)	3 247	2 923	2 907	2 736
Alauddin (Ujung Pandang)	4 526	4 708	4 766	5 371
Sultan Maulana Hasanuddin (Serang)	3 189	3 510	3 475	2 936
Mataram (Mataram, NTB)	2 268	2 496	2 509	2 684
Sultan Amai (Gorontalo)	1 054	1 159	1 191	1 575
Syarif Hidayatullah (Jakarta)	14 141	15 571	15 645	18 458
UIN Malang	4 940	5 435	5 894	5 823
Sunan Kalijaga (Yogyakarta)	13 722	9 930	9 068	9 602
Sultan Syarif Qasim (Pakanbaru)	9 741	10 719	10 655	9 497
Ambon	3 868	3 855	3 913	3 210
Jumlah / *Total*	**109 646**	**113 292**	**113 164**	**111 753**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama R.I.
Directorate General of Islamic Institution, Department of Religion Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.10 **Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Universitas**
Table ***Number of Students of National Islamic Institutes and National***

IAIN / UIN	Diploma / *Diploma*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
IAIN Ar-Raniry	121	215	336
IAIN Sumatera Utara	306	329	635
IAIN Iman Bonjol Padang	168	269	437
IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	361	540	901
IAIN Raden Fatah	102	163	265
IAIN Raden Intan Bandar Lampung	181	206	387
IAIN Sunan Gunung Djati	310	258	568
IAIN Walisongo	346	358	704
IAIN Sunan Ampel	144	147	291
IAIN Antasari Banjarmasin	87	91	178
IAIN Alauddin Makasar	168	334	502
IAIN Sultan Maulana Hasanuddin	125	180	305
IAIN Mataram	49	81	130
IAIN Sultan Amai Gorontalo	80	51	131
IAIN Ambon	275	323	598
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	457	549	1 006
UIN Malang	195	163	358
UIN Sunan Kalijaga	114	95	209
UIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru	194	200	394
Jumlah / *Total*	**3 783**	**4 552**	**8 335**

http://www.bps.go.id

Islam Nasional (UIN) menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2006/2007
Islamic Universities by Sex and Level of Education, 2006/2007

Sarjana / *Graduate diploma*			Pasca sarjana / *Post graduate*		
Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 314	2 355	4 669	245	170	415
1 955	2 010	3 965	359	159	518
2 076	2 128	4 204	331	275	606
1 874	1 975	3 849	250	141	391
1 238	1 445	2 683	181	61	242
796	830	1 626	170	125	295
5 135	5 371	10 506	341	301	642
2 115	2 425	4 540	312	285	597
2 268	2 642	4 910	369	310	679
1 135	1 120	2 255	161	142	303
2 064	2 367	4 431	279	159	438
1 177	1 256	2 433	112	86	198
1 193	1 252	2 445	69	40	109
643	710	1 353	61	30	91
1 168	1 392	2 560	40	12	52
8 482	7 610	16 092	951	409	1 360
2 315	2 404	4 719	425	321	746
4 875	3 538	8 413	505	475	980
4 187	4 351	8 538	348	217	565
47 010	**47 181**	**94 191**	**5 509**	**3 718**	**9 227**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.11 / ***Table***

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2003/2004-2006/2007
Number of Students of Islamic University and Islamic Institutes, 2003/2004-2006/2007

STAIN	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
STAIN Padangsidempuan	972	1 454	1 467	1 418
STAIN Prof. DR. H. Mahmud Yunus	1 274	1 175	1 167	1 318
STAIN Bukittinggi	690	889	916	941
STAIN Curup	515	529	605	977
STAIN Bengkulu	1 275	1 499	1 457	1 380
STAIN Jurai Siwo Metro	760	860	867	977
STAIN Cirebon	3 178	3 498	3 499	3 977
STAIN Kerinci	675	742	767	1 723
STAIN Purwokerto	2 539	2 792	2 812	2 105
STAIN Kudus	3 149	3 453	3 372	3 670
STAIN Surakarta	1 431	1 742	1 832	1 640
STAIN Salatiga	1 503	1 317	1 365	2 016
STAIN Pekalongan	1 826	1 996	1 987	2 033
STAIN Ponorogo	1 116	1 229	1 341	1 379
STAIN Tulungagung	2 771	3 048	2 831	1 403
STAIN Kediri	1 180	1 311	1 387	1 190
STAIN Jember	1 476	1 625	1 598	1 451
STAIN Pamekasan	713	736	864	1 012
STAIN Pontianak	1 682	1 711	1 721	1 587
STAIN Palangkaraya	804	885	891	1 105
STAIN Samarinda	1 190	1 311	1 269	1 123
STAIN Manado	749	825	841	671
STAIN Datokarama Palu	1 031	1 133	1 134	1 284
STAIN Watampone	972	1 163	1 092	1 051
STAIN Pare Pare	417	460	598	1 043
STAIN Palopo	1 323	1 456	1 441	1 206
STAIN Sultan Qaimuddin Kendari	1 132	1 246	1 252	1 211
STAIN Ternate	1 659	1 825	1 838	1 658
STAIN Malikussaleh	478	679	695	751
STAIN Al-Fatah Jayapura	–	258	312	325
STAIN Bangka Belitung	–	412	458	412
STAIN Sorong	–	–	–	180
STAIN Cot Kala Langsa	–	–	–	265
Jumlah / *Total*	**38 480**	**43 259**	**43 676**	**44 482**

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agara RI / *Directorate General of Islamic Institution Department of Religion Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.12 **Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2006/2007**
Number of Students of Islamic University and Islamic Institutes by Sex and Level of Education, 2006/2007

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri *Islamic University And Islamic Institutes*	Diploma / *Diploma*			Sarjana / *Graduate diploma*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STAIN Padangsidempuan	125	182	307	428	683	1 111
STAIN Prof. DR. H. Mahmud Yunus	61	65	126	431	761	1 192
STAIN Bukittinggi	51	83	134	365	442	807
STAIN Curup	62	66	128	391	458	849
STAIN Bengkulu	83	88	171	529	680	1 209
STAIN Jurai Siwo Metro	35	55	90	372	515	887
STAIN Cirebon[1]	115	152	267	1 834	1 876	3 710
STAIN Kerinci	178	245	423	650	650	1 300
STAIN Purwokerto	65	83	148	950	1 007	1 957
STAIN Kudus	169	225	394	1 531	1 745	3 276
STAIN Surakarta	25	63	88	735	817	1 552
STAIN Salatiga	142	149	291	775	950	1 725
STAIN Pekalongan	117	141	258	803	972	1 775
STAIN Ponorogo	85	110	195	539	645	1 184
STAIN Tulungagung	55	35	90	508	805	1 313
STAIN Kediri	41	111	152	523	515	1 038
STAIN Jember	175	192	367	524	560	1 084
STAIN Pamekasan	35	47	82	565	365	930
STAIN Pontianak	75	52	127	681	779	1 460
STAIN Palangkaraya	125	119	244	443	418	861
STAIN Samarinda	25	39	64	502	557	1 059
STAIN Manado	51	55	106	265	300	565
STAIN Datokarama Palu	99	200	299	464	521	985
STAIN Watampone	103	235	338	328	385	713
STAIN Pare Pare	78	85	163	388	492	880
STAIN Palopo	77	91	168	498	540	1 038
STAIN Sultan Qaimuddin Kendari	87	84	171	523	517	1 040
STAIN Ternate	113	128	241	635	782	1 417
STAIN Malikussaleh	45	60	105	295	351	646
STAIN Al–Fatah Jayapura	41	55	96	129	100	229
STAIN Bangka Belitung	25	36	61	171	180	351
STAIN Sorong	-	-	-	95	85	180
STAIN Cot Kala Langsa	-	-	-	89	176	265
Jumlah / *Total*	**2 563**	**3 331**	**5 894**	**17 959**	**20 629**	**38 588**

Catatan / *Note* : [1] Jumlah Sarjana STAIN Cirebon termasuk mahasiswa pasca sarjana laki-laki 114 orang, perempuan 41 orang, jumlah 155 orang / *Total graduate Diploma Islamic University and Islamic Institutes Cirebon including students post graduate male 114, female 41, total 155.*

Sumber / *Source* : Direktorat jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI
Directorate General of Islamic Institution Departmen of Religion Affairs.

http://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 / ***Table*** **Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong**
Percentage of Children Under Five Years by Province

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga medis lain *Other paramedics*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	6,36	9,03	68,99	70,63	1,05	0,74
Sumatera Utara	9,45	12,28	73,94	70,70	1,14	1,02
Sumatera Barat	11,39	14,20	74,98	70,98	0,68	0,59
Riau	10,16	14,58	65,12	59,93	0,98	1,74
Jambi	6,14	7,64	57,99	58,08	1,59	1,06
Sumatera Selatan	7,82	11,49	67,86	61,16	0,94	0,84
Bengkulu	6,53	8,95	68,69	68,85	1,24	0,45
Lampung	4,88	8,15	62,35	61,56	0,99	1,22
Kepulauan Bangka Belitung	7,40	12,45	71,95	67,32	0,38	0,57
Kepulauan Riau	21,05	32,48	67,53	56,70	0,54	0,69
DKI Jakarta	30,02	32,68	67,30	64,56	0,25	0,38
Jawa Barat	9,51	11,59	52,67	49,69	0,42	0,50
Jawa Tengah	11,05	14,91	67,82	64,47	0,44	0,50
DI Yogyakarta [1]	28,48	32,22	64,67	62,50	1,63	0,77
Jawa Timur	10,82	16,08	69,75	65,47	0,56	0,32
Banten	10,13	14,43	54,35	49,37	0,42	0,26
Bali	32,04	31,01	62,84	61,96	0,76	0,76
Nusa Tenggara Barat	5,81	7,57	55,45	60,72	1,22	1,57
Nusa Tenggara Timur	4,79	5,71	37,06	35,36	1,54	1,40
Kalimantan Barat	5,26	8,26	52,87	48,71	3,06	2,24
Kalimantan Tengah	3,78	5,47	54,90	53,17	1,91	2,28
Kalimantan Selatan	7,84	9,31	62,72	61,68	1,22	1,12
Kalimantan Timur	17,46	17,37	62,40	61,48	1,14	1,23
Sulawesi Utara	22,71	26,79	55,46	52,11	1,55	4,33
Sulawesi Tengah	8,62	9,45	47,57	46,61	2,22	2,18
Sulawesi Selatan	8,88	9,23	53,05	52,06	1,00	1,48
Sulawesi Tenggara	4,74	4,85	41,53	40,61	0,99	0,90
Gorontalo	6,43	8,07	44,56	46,25	1,58	3,24
Sulawesi Barat	2,87	3,79	31,06	38,59	2,00	1,12
Maluku	6,93	7,98	37,26	32,56	1,92	0,59
Maluku Utara	5,55	9,43	30,83	26,95	0,97	1,59
Papua Barat	7,04	7,43	44,63	45,41	4,68	3,15
Papua	14,50	10,74	39,34	36,60	4,89	4,93
Indonesia	**10,79**	**13,64**	**60,73**	**58,00**	**0,89**	**0,89**

Catatan/*Note* : [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul/*Excluded Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Kelahiran Terakhir, 2006 dan 2007
and Last Birth Attendant, 2006 and 2007

Dukun *Traditional attendant*		Famili *Family*		Lainnya *Others*		Jumlah *Total*	
2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
21,15	18,69	2,11	0,76	0,34	0,15	100,00	100,00
12,35	12,91	2,89	2,65	0,22	0,44	100,00	100,00
12,57	13,84	0,18	0,28	0,20	0,11	100,00	100,00
22,92	22,57	0,44	0,86	0,37	0,33	100,00	100,00
32,90	32,02	1,15	1,13	0,22	0,07	100,00	100,00
21,76	25,15	1,44	1,11	0,17	0,26	100,00	100,00
21,06	20,35	1,98	1,28	0,50	0,12	100,00	100,00
30,93	27,92	0,78	1,14	0,06	0,00	100,00	100,00
18,89	18,95	1,12	0,35	0,26	0,37	100,00	100,00
10,39	9,54	0,32	0,51	0,18	0,09	100,00	100,00
2,01	2,15	0,28	0,21	0,14	0,00	100,00	100,00
35,55	37,65	1,48	0,39	0,37	0,17	100,00	100,00
20,41	19,75	0,28	0,25	-	0,11	100,00	100,00
5,22	4,23	-	0,16	-	0,12	100,00	100,00
17,55	17,01	1,04	0,87	0,28	0,25	100,00	100,00
34,43	35,24	0,31	0,58	0,36	0,12	100,00	100,00
2,91	4,21	1,39	1,75	0,06	0,31	100,00	100,00
36,22	27,84	1,24	2,07	0,05	0,22	100,00	100,00
43,15	41,78	12,88	14,41	0,59	1,35	100,00	100,00
34,35	38,34	3,81	2,13	0,65	0,33	100,00	100,00
34,15	36,00	4,97	2,86	0,28	0,22	100,00	100,00
26,02	26,94	1,62	0,77	0,59	0,18	100,00	100,00
16,17	17,02	2,43	2,62	0,40	0,29	100,00	100,00
19,02	15,68	0,80	0,90	0,45	0,20	100,00	100,00
38,49	38,63	2,89	2,80	0,23	0,33	100,00	100,00
33,39	32,18	3,44	4,71	0,24	0,34	100,00	100,00
50,36	50,38	2,22	2,92	0,17	0,34	100,00	100,00
45,29	42,01	1,73	0,38	0,41	0,04	100,00	100,00
60,40	50,46	3,30	5,68	0,38	0,37	100,00	100,00
50,65	55,62	3,09	3,06	0,16	0,19	100,00	100,00
59,54	57,32	2,96	4,29	0,14	0,42	100,00	100,00
26,57	19,64	16,29	22,44	0,79	1,93	100,00	100,00
16,40	16,21	21,84	30,32	3,03	1,21	100,00	100,00
25,30	**25,31**	**2,01**	**1,91**	**0,29**	**0,25**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak menurut Provinsi, 2005-2007

Percentage of Children Under Five Years Who Ever Been Immunized of Measles by Province, 2005-2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	70,93	66,98
Sumatera Utara	59,66	67,03	64,99
Sumatera Barat	70,70	73,58	70,08
Riau	67,81	76,78	73,17
Jambi	71,46	77,72	75,88
Sumatera Selatan	72,87	83,38	76,49
Bengkulu	74,04	82,35	79,32
Lampung	74,72	81,21	77,57
Kepulauan Bangka Belitung	70,22	78,13	77,86
Kepulauan Riau	76,04	81,54	81,11
DKI Jakarta	77,53	82,62	82,98
Jawa Barat	72,53	77,69	77,37
Jawa Tengah	78,43	83,10	80,74
DI Yogyakarta [1]	84,04	87,09	81,87
Jawa Timur	74,05	81,02	78,47
Banten	64,86	69,19	70,64
Bali	80,38	85,08	80,26
Nusa Tenggara Barat	75,44	82,87	81,11
Nusa Tenggara Timur	76,27	82,68	79,53
Kalimantan Barat	65,86	72,18	66,32
Kalimantan Tengah	78,58	80,91	71,38
Kalimantan Selatan	70,49	73,85	70,48
Kalimantan Timur	77,76	82,44	79,41
Sulawesi Utara	79,61	82,32	78,26
Sulawesi Tengah	68,63	73,74	70,63
Sulawesi Selatan	66,55	75,79	72,65
Sulawesi Tenggara	74,68	81,30	75,88
Gorontalo	73,59	83,29	79,61
Sulawesi Barat	-	63,87	67,13
Maluku	66,13	67,38	70,39
Maluku Utara	68,14	75,63	69,81
Papua Barat	-	77,47	65,76
Papua	65,53	73,09	67,88
Indonesia	**72,52**	**78,23**	**75,90**

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluded Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3 **Proporsi Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2002-2007**

Proportion of Married Women Aged 15-49 Years Old Who is Currently Using Contraceptive by Province, 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	35,37	42,20	-	43,04	42,80
Sumatera Utara	39,81	42,96	43,43	42,51	45,08	45,53
Sumatera Barat	44,68	46,14	47,99	47,59	49,06	48,37
Riau	47,37	46,53	49,96	49,80	53,69	54,17
Jambi	58,55	61,06	61,03	62,94	61,63	64,66
Sumatera Selatan	54,69	57,84	58,94	59,42	62,44	61,97
Bengkulu	64,14	61,23	67,74	66,39	70,08	67,30
Lampung	59,66	62,48	64,12	65,97	64,49	64,03
Kepulauan Bangka Belitung	52,92	58,95	65,41	63,72	63,44	63,57
Kepulauan Riau	-	-	-	49,51	55,41	51,20
DKI Jakarta	51,09	53,93	55,81	54,13	55,25	54,69
Jawa Barat	56,90	58,29	60,42	62,88	62,84	62,28
Jawa Tengah	58,55	60,44	62,64	61,32	62,10	60,65
DI Yogyakarta [1]	59,82	56,53	61,53	62,15	61,13	56,11
Jawa Timur	56,05	55,54	57,25	59,72	59,52	59,65
Banten	54,24	54,77	58,85	58,61	60,33	56,64
Bali	65,96	65,45	66,68	68,20	67,43	67,22
Nusa Tenggara Barat	50,39	54,45	55,33	55,71	54,82	52,44
Nusa Tenggara Timur	30,46	30,77	33,05	33,80	32,63	34,35
Kalimantan Barat	54,54	56,15	57,59	61,29	59,49	61,26
Kalimantan Tengah	57,65	60,09	64,40	67,08	66,64	67,46
Kalimantan Selatan	62,94	61,86	64,64	64,85	66,70	63,27
Kalimantan Timur	55,08	56,43	57,46	54,52	54,67	55,80
Sulawesi Utara	68,02	64,94	71,42	70,01	69,75	67,07
Sulawesi Tengah	48,87	48,69	52,66	54,97	54,68	56,83
Sulawesi Selatan	35,26	36,60	39,28	41,88	42,59	43,67
Sulawesi Tenggara	42,00	42,11	42,50	47,40	46,80	46,61
Gorontalo	54,95	54,36	58,46	59,91	61,24	64,22
Sulawesi Barat	-	-	-	-	38,82	38,47
Maluku	-	34,17	26,05	28,08	30,13	30,09
Maluku Utara	-	36,67	33,16	44,49	39,61	41,90
Papua Barat	-	-	-	-	31,73	28,29
Papua	-	37,98	38,64	32,80	31,22	31,92
Indonesia	**54,19**	**54,54**	**56,71**	**57,89**	**57,91**	**57,43**

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluded Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang lalu menurut Provinsi, 2002-2007

Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Month by Province, 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	23,83	26,92	-	34,52	40,81
Sumatera Utara	15,97	16,62	19,19	19,78	21,55	25,40
Sumatera Barat	27,54	24,19	23,76	28,40	25,69	31,74
Riau	17,46	17,59	18,17	25,05	23,98	30,49
Jambi	18,75	17,43	18,25	25,50	25,34	21,03
Sumatera Selatan	20,45	19,86	19,18	24,21	25,24	31,34
Bengkulu	18,65	19,67	20,98	30,32	24,70	32,18
Lampung	23,63	22,01	29,55	30,93	30,75	35,98
Kepulauan Bangka Belitung	30,72	26,65	34,52	31,21	30,72	36,93
Kepulauan Riau	-	-	-	25,21	28,46	30,43
DKI Jakarta	28,91	27,61	29,90	25,29	31,38	32,16
Jawa Barat	24,71	22,93	24,14	24,36	25,91	28,89
Jawa Tengah	30,98	29,30	29,38	27,06	27,91	28,49
DI Yogyakarta [1]	34,54	34,25	37,81	32,73	44,39	38,41
Jawa Timur	29,50	27,12	30,65	29,11	29,40	30,12
Banten	22,07	17,17	20,08	19,45	25,40	29,53
Bali	30,08	28,26	30,99	33,01	33,96	36,17
Nusa Tenggara Barat	35,26	36,22	37,57	32,47	35,04	37,79
Nusa Tenggara Timur	35,69	36,47	36,88	35,04	35,98	45,70
Kalimantan Barat	25,95	21,62	25,69	27,29	27,42	32,81
Kalimantan Tengah	17,49	15,99	17,51	23,41	26,40	27,13
Kalimantan Selatan	26,64	25,37	27,29	31,82	30,87	34,34
Kalimantan Timur	23,29	20,42	24,13	29,10	30,82	27,58
Sulawesi Utara	23,85	21,32	27,69	29,46	29,27	35,05
Sulawesi Tengah	29,22	27,15	30,72	32,16	31,61	39,12
Sulawesi Selatan	22,08	18,60	21,89	24,65	25,41	29,88
Sulawesi Tenggara	24,00	19,35	23,22	25,97	28,21	35,64
Gorontalo	32,37	39,14	37,64	39,14	41,20	44,10
Sulawesi Barat	-	-	-	-	27,80	34,21
Maluku	-	20,54	15,47	24,15	29,61	31,60
Maluku Utara	-	23,24	28,40	28,88	30,44	35,18
Papua Barat	-	-	-	-	22,13	32,09
Papua	-	17,94	22,51	29,20	33,53	32,21
Indonesia	**26,25**	**24,41**	**26,51**	**26,68**	**28,15**	**30,90**

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluded Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5 **Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2005-2007**

Proportion of Population Who Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2005-2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Modern *Modern*			Tradisional *Traditional*			Lainnya *Others*		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	–	78,39	85,06	–	50,66	42,12	–	18,79	14,41
Sumatera Utara	77,15	75,81	89,18	38,82	42,11	27,09	12,79	18,97	8,24
Sumatera Barat	75,12	75,45	76,81	47,30	45,66	44,09	12,03	11,95	8,09
Riau	72,52	74,86	87,00	42,53	50,90	31,20	17,33	18,83	10,43
Jambi	80,78	82,09	88,18	39,07	46,05	31,93	9,53	14,12	6,54
Sumatera Selatan	77,80	77,61	88,96	37,61	46,82	31,04	14,28	28,02	10,95
Bengkulu	77,27	73,57	85,74	42,34	44,61	34,82	10,68	20,58	8,69
Lampung	81,78	82,33	90,18	30,95	32,87	23,08	10,31	14,12	11,12
Kepulauan Bangka Belitung	88,75	85,85	93,02	28,76	32,43	19,81	10,04	14,70	12,07
Kepulauan Riau	82,69	76,04	87,23	37,21	42,69	29,85	10,20	16,36	7,55
DKI Jakarta	81,32	82,61	88,86	32,12	31,69	19,66	8,47	13,94	7,90
Jawa Barat	84,48	83,63	92,79	30,12	33,42	20,22	10,29	12,08	7,09
Jawa Tengah	88,23	87,66	90,13	31,58	30,74	26,14	8,52	9,52	7,07
DI Yogyakarta [1]	84,30	84,61	88,21	24,99	33,84	25,61	5,93	10,40	7,00
Jawa Timur	82,84	84,53	86,04	40,98	42,96	34,86	11,58	12,17	10,13
Banten	87,38	74,07	89,89	23,74	37,79	24,26	8,76	16,53	7,70
Bali	77,99	79,83	79,65	51,84	54,33	48,18	10,93	9,40	4,56
Nusa Tenggara Barat	78,82	83,96	86,09	39,36	41,59	27,65	10,78	12,51	4,70
Nusa Tenggara Timur	72,48	75,48	79,09	46,65	47,43	33,31	15,42	13,73	7,80
Kalimantan Barat	77,40	81,84	88,83	37,88	37,39	31,03	16,44	16,16	10,09
Kalimantan Tengah	83,76	87,14	90,95	35,21	27,54	25,84	11,45	10,38	9,54
Kalimantan Selatan	89,09	88,43	93,97	24,44	31,14	19,24	11,56	9,63	6,29
Kalimantan Timur	88,26	84,73	88,40	24,26	34,19	30,13	8,15	13,63	10,68
Sulawesi Utara	84,75	87,54	91,67	23,10	23,26	16,85	11,45	7,95	8,04
Sulawesi Tengah	84,66	76,40	90,33	39,11	45,44	23,24	11,75	18,00	8,63
Sulawesi Selatan	79,79	81,34	86,99	42,17	40,77	33,44	8,56	8,70	7,03
Sulawesi Tenggara	77,62	78,46	90,51	39,19	45,40	26,01	9,82	12,28	6,34
Gorontalo	81,07	81,35	95,52	36,40	38,72	29,71	11,43	19,15	4,10
Sulawesi Barat		79,62	83,27		48,69	38,29		10,82	4,50
Maluku	77,73	71,35	88,88	42,86	43,67	31,69	6,93	13,49	3,77
Maluku Utara	76,24	87,25	88,13	45,81	42,99	33,71	9,67	7,51	6,72
Papua Barat	–	54,76	82,60	–	57,51	41,36	–	8,51	7,55
Papua	56,49	60,81	73,31	56,06	50,14	43,82	10,75	15,44	12,83
Indonesia	**82,56**	**82,28**	**88,59**	**35,52**	**38,30**	**28,12**	**10,67**	**13,16**	**8,32**

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluded Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

4.3. AGAMA
RELIGION

Tabel / *Table* 4.3.1 **Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan[1] ke Tanah Suci menurut Provinsi, 2005-2007**

Number of Moslem Pilgrims who Departured[1] for Mecca by Province, 2005-2007

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 141	4 651	3 561
Sumatera Utara	7 460	7 595	7 977
Sumatera Barat	4 567	4 403	4 341
Riau	6 185	5 546	4 950
Jambi	1 975	2 443	2 596
Sumatera Selatan	4 035	6 188	6 322
Bengkulu	717	1 019	1 573
Lampung	2 735	4 555	6 175
Kepulauan Bangka Belitung	811	882	916
Kepulauan Riau	–	–	984
Sumatera	**33 626**	**37 282**	**39 395**
DKI. Jakarta	14 428	10 625	7 076
Jawa Barat	24 119	29 767	37 035
Jawa Tengah	19 648	24 827	29 159
DI Yogyakarta	2 596	2 894	3 060
Jawa Timur	33 824	34 099	33 643
Banten	5 106	7 426	8 429
Jawa	**99 721**	**109 638**	**118 402**
Bali	843	619	247
Nusa Tenggara Barat	4 973	4 412	4 451
Nusa Tenggara Timur	493	440	424
Bali dan Nusa Tenggara	**6 309**	**5 471**	**5 122**
Kalimantan Barat	1 505	2 246	2 303
Kalimantan Tengah	1 991	1 682	1 350
Kalimantan Selatan	6 702	4 918	3 487
Kalimantan Timur	6 937	4 614	2 802
Kalimantan	**17 135**	**13 460**	**9 942**
Sulawesi Utara	627	627	628
Sulawesi Tengah	2 283	2 016	1 745
Sulawesi Selatan	21 455	13 903	6 899
Sulawesi Tenggara	2 380	2 092	1 665
Gorontalo	894	806	885
Sulawesi Barat	–	–	1 441
Sulawesi	**27 639**	**19 444**	**13 263**
Maluku	596	605	610
Maluku Utara	832	739	962
Papua Barat	–	–	303
Papua	1 581	1 004	570
Maluku dan Papua	**3 009**	**2 348**	**2 445**
BPIH khusus, petugas kloter, petugas nonkloter [2]	17 991	15 966	**17 773**
Indonesia	**205 430**	**203 609**	**206 342**

Catatan / *Note* : [1] Melalui Departemen Agama / *Managed by Ministry of Religious Affairs*
[2] Termasuk TPH (Tim Pembimbing Haji Indonesia) / *Including Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor*
Termasuk TKHI (Tim Kesehatan Haji indonesia) / *Including Medical Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor*

Sumber / *Source* : Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Departemen Agama R.I. / *Directorate of Pilgrim Affairs Organizer, Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2005-2007
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2005-2007

Provinsi *Province*	Nikah[1] *Marriages[1]*			Talaq dan cerai *Divorces*			Rujuk[2] *Reconciliations[2]*		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	34 654	35 332	41 396	1 268	1 758	–	–	–	–
Sumatera Utara	107 193	87 177	86 333	2 778	2 944	–	1	–	–
Sumatera Barat	52 197	39 741	42 617	2 474	2 535	–	1	–	1
Riau	57 290	36 407	41 656	3 288	3 162	–	1	32	–
Jambi	26 703	27 217	28 019	1 189	1 226	–	–	–	–
Sumatera Selatan	53 630	76 720	66 043	2 927	2 350	–	489	–	–
Bengkulu	14 060	14 888	14 642	779	769	–	–	–	–
Lampung	65 068	68 723	76 700	1 378	1 519	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	16 074	11 130	11 112	–	715	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	14 215	15 474	–	–	–	–	–	–
Sumatera	**426 869**	**411 550**	**423 992**	**16 081**	**16 978**	–	**492**	**32**	**1**
DKI Jakarta	90 775	101 424	58 757	4 567	4 613	–	–	6	–
Jawa Barat	514 771	367 549	378 092	28 554	25 450	–	55	–	4
Jawa Tengah	330 480	331 656	349 669	36 347	35 995	–	6	–	5
DI Yogyakarta	28 147	29 020	31 989	2 508	2 377	–	12	–	5
Jawa Timur	330 139	343 500	352 358	45 533	44 721	–	177	69	72
Banten	87 665	74 229	78 903	–	1 698	–	–	–	–
Jawa	**1 381 977**	**1 247 378**	**1 249 768**	**117 509**	**114 854**	–	**250**	**75**	**86**
Bali	3 225	3 166	3 427	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	29 091	28 579	32 394	2 467	2 245	–	–	62	1
Nusa Tenggara Timur	2 376	1 799	2 768	165	152	–	–	–	–
Bali dan Nusa Tenggara	**34 692**	**33 544**	**38 589**	**2 632**	**2 397**	–	–	**62**	**1**
Kalimantan Barat	22 448	22 249	24 211	1 111	1 023	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	14 211	13 593	14 774	636	634	–	–	–	1
Kalimantan Selatan	31 631	33 059	35 304	2 258	2 297	–	–	–	2
Kalimantan Timur	39 048	26 756	28 844	2 389	2 485	–	–	–	–
Kalimantan	**107 338**	**95 657**	**103 133**	**6 394**	**6 439**	–	–	–	**3**
Sulawesi Utara	5 245	4 255	5 257	840	461	–	1	–	–
Sulawesi Tengah	16 139	14 915	16 750	1 029	979	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	105 155	59 380	62 649	4 174	4 558	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	11 717	11 668	13 389	620	651	–	–	–	–
Gorontalo	8 845	7 875	8 303	–	358	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	3 533	6 552	–	–	–	–	–	–
Sulawesi	**147 101**	**101 626**	**112 900**	**6 663**	**7 007**	–	**1**	–	–
Maluku	5 060	5 755	5 651	517	268	–	–	–	–
Maluku Utara	4 172	4 337	4 750	–	309	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	1 957	–	–	–	–	–	–
Papua	3 091	4 306	3 829	599	638	–	–	–	–
Maluku dan Papua	**12 323**	**14 398**	**16 187**	**1 116**	**1 215**	–	–	–	–
Indonesia	**2 110 300**	**1 904 153**	**1 944 569**	**150 395**	**148 890**	–	**743**	**169**	**91**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA) / *Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam / *Applyes only for moslem*

Sumber / *Source* : Departemen Agama RI / *Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

Tabel / *Table* 4.4.1 **Jumlah Korban Bencana menurut Provinsi dan Kondisi Korban 2006 dan 2007**
Number of Disaster Victims by Province and Condition of Victims 2006 and 2007

Provinsi *Province*	2006		2007	
	Luka dan menderita *Injury and suffer*	Meninggal *Death*	Luka dan menderita *Injury and suffer*	Meninggal *Death*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	108 481	238
Sumatera Utara	31	7	7 010	110
Sumatera Barat	30 138	1	139 674	86
Riau	100 538	0	4 985	7
Jambi	1 600	0	280	-
Sumatera Selatan	0	1	0	0
Bengkulu	1 425	0	1 770	15
Lampung	1 400	0	0	0
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	3 460	0
DKI Jakarta	0	0	482 152	49
Jawa Barat	237 985	854	501 156	31
Jawa Tengah	761 973	1 369	13 590	82
DI Yogyakarta	1 258 917	6 238	1 037	0
Jawa Timur	12 794	80	411 443	34
Banten	29 000	0	40 273	13
Bali	0	2	0	0
Nusa Tenggara Barat	19 690	21	15 916	0
Nusa Tenggara Timur	120 925	17	60 837	75
Kalimantan Barat	0	0	0	0
Kalimantan Tengah	0	0	75 000	1
Kalimantan Selatan	121 984	13	5 249	0
Kalimantan Timur	0	0	0	0
Sulawesi Utara	47 010	13	13 302	43
Sulawesi Tengah	0	0	17 153	92
Sulawesi Selatan	17 726	838	22 100	11
Sulawesi Tenggara	0	0	1 162	0
Gorontalo	6 000	4	192 146	1
Sulawesi Barat	-	778	0	0
Maluku	4 779	2	2 802	0
Maluku Utara	277	0	390	0
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	65 967	55	1 108	0
Indonesia	**2 840 159**	**10 293**	**2 122 476**	**888**

Sumber / *Source* : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial / *Directorate of Disaster Affairs, Ministry of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.2 / ***Table***

Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana, 2006 dan 2007
Number of Housing Damaged Caused by Natural Disaster 2006 and 2007

Propinsi *Province*	Rusak total dan rusak berat *Totally damaged and severely damaged*		Rusak ringan *Lightly damaged*	
	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	13 939	378	-
Sumatera Utara	682	724	-	474
Sumatera Barat	-	20 736	-	28 933
Riau	-	4	-	28 495
Jambi	-	8	320	62
Sumatera Selatan	-	242	-	-
Bengkulu	-	14 693	-	13 654
Lampung	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	3 242	53 082	54 585	2 519
Jawa Tengah	99 730	958	104 207	98
DI Yogyakarta	205 057	-	202 044	1 086
Jawa Timur	387	756	481	70 846
Banten	221	192	269	367
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	1 467	117	1 238	3 208
Nusa Tenggara Timur	5 555	462	162	1 045
Kalimantan Barat	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	4 849	-	5 932	1 238
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5 102	264	6 656	105
Sulawesi Tengah	-	209	-	878
Sulawesi Selatan	8 593	62	3 727	7 805
Sulawesi Tenggara	-	24	-	236
Gorontalo	7	552	120	2 423
Sulawesi Barat	109	-	18	-
Maluku	290	196	65	-
Maluku Utara	8	6	63	191
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	2 200	277	138	-
Indonesia	**337 499**	**107 503**	**380 403**	**163 663**

Sumber / *Source* : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial / *Directorate of Disaster Affairs, Ministry of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.5.1 **Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Luas Lantai, 2007**
Table ***Percentage of Households by Province and Floor Area, 2007***

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Luas lantai / *Floor area (m²)*					Jumlah *Total*
	<=19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3,47	53,24	34,00	6,48	2,82	100,00
Sumatera Utara	2,82	41,60	44,48	7,93	3,18	100,00
Sumatera Barat	4,88	38,02	44,69	9,06	3,36	100,00
Riau	1,56	42,39	43,23	9,34	3,48	100,00
Jambi	2,31	41,50	46,03	8,21	1,96	100,00
Sumatera Selatan	4,98	46,42	40,21	5,62	2,77	100,00
Bengkulu	5,27	45,28	41,68	5,43	2,34	100,00
Lampung	1,91	27,93	56,87	10,47	2,82	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,44	37,83	47,18	10,42	3,14	100,00
Kepulauan Riau	9,98	39,27	38,89	8,59	3,26	100,00
DKI Jakarta	22,31	33,01	25,54	10,38	8,76	100,00
Jawa Barat	4,73	42,13	42,45	7,81	2,88	100,00
Jawa Tengah	1,37	18,67	56,90	16,16	6,91	100,00
DI Yogyakarta	13,27	19,37	44,57	14,65	8,14	100,00
Jawa Timur	3,38	28,41	50,97	12,07	5,18	100,00
Banten	8,29	34,15	42,03	10,03	5,50	100,00
Bali	12,45	33,32	38,11	10,15	5,97	100,00
Nusa Tenggara Barat	9,85	58,62	26,74	3,13	1,66	100,00
Nusa Tenggara Timut	6,59	59,99	28,59	3,75	1,08	100,00
Kalimantan Barat	2,70	48,55	39,13	6,85	2,77	100,00
Kalimantan Tengah	4,58	50,06	39,09	4,69	1,57	100,00
Kalimantan Selatan	4,66	43,82	42,34	6,85	2,33	100,00
Kalimantan Timur	4,16	42,76	39,54	8,91	4,63	100,00
Sulawesi Utara	5,47	55,90	30,87	5,54	2,22	100,00
Sulawesi Tengah	4,58	45,85	38,64	8,01	2,92	100,00
Sulawesi Selatan	4,52	31,57	48,22	11,40	4,29	100,00
Sulawesi Tenggara	4,62	41,04	42,21	8,84	3,29	100,00
Gorontalo	7,10	52,74	30,72	7,22	2,21	100,00
Sulawesi Barat	5,82	44,03	42,88	5,69	1,58	100,00
Maluku	4,96	53,05	35,31	4,76	1,92	100,00
Maluku Utara	2,60	34,05	50,40	9,82	3,12	100,00
Papua Barat	6,30	67,09	22,20	3,56	0,86	100,00
Papua	25,35	53,35	17,27	3,01	1,02	100,00
Indonesia	**5,09**	**35,62**	**44,89**	**10,05**	**4,34**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 **Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2007**
Table ***Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2007***

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Ledeng *Pipe*	Pompa *Pump*	Air dalam kemasan *Packaged water*	Sumur ter-lindung *Protected well*	Sumur tak ter-lindung *Unpro-tected well*	Mata air terlindung *Protected spring*	Mata air tak ter-lindung *Unpro-tected spring*	Air sungai *Rivers*	Air hujan *Rain water*	Lainnya *others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nanggroe Aceh Darussalam	12,18	4,92	6,73	41,58	21,41	3,55	3,16	4,76	1,14	0,58	100,00
Sumatera Utara	21,43	18,39	3,19	25,98	11,21	6,11	6,42	4,44	2,15	0,70	100,00
Sumatera Barat	22,71	7,81	4,10	28,71	13,94	5,41	11,46	3,15	2,21	0,50	100,00
Riau	2,58	10,22	10,63	28,28	18,38	0,29	0,78	2,33	25,85	0,65	100,00
Jambi	16,71	4,16	3,69	29,79	22,66	1,30	1,32	7,36	12,72	0,29	100,00
Sumatera Selatan	17,82	2,42	5,13	37,35	16,50	1,15	1,50	9,69	7,75	0,69	100,00
Bengkulu	11,16	2,80	2,92	25,78	46,53	3,25	5,06	2,02	0,03	0,48	100,00
Lampung	4,08	4,65	4,27	42,99	34,71	2,21	3,06	2,27	1,48	0,28	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	2,10	9,63	11,43	49,54	23,61	0,75	1,27	1,49	0,15	0,03	100,00
Kepulauan Riau	25,47	3,37	30,07	20,88	10,70	3,03	2,64	0,48	1,90	1,46	100,00
DKI Jakarta	34,26	32,16	31,26	1,06	0,29	0,03	0,06	-	0,17	0,69	100,00
Jawa Barat	11,38	28,63	6,89	28,04	8,65	8,65	7,03	0,44	0,10	0,19	100,00
Jawa Tengah	14,71	14,94	2,47	42,40	7,60	11,84	4,30	0,94	0,58	0,22	100,00
DI Yogyakarta	10,24	8,86	12,24	55,56	6,12	2,03	1,75	0,03	3,16	0,02	100,00
Jawa Timur	16,36	22,17	6,93	33,46	6,40	9,94	3,47	0,46	0,37	0,46	100,00
Banten	9,22	34,81	16,61	20,28	7,21	3,22	3,76	4,13	0,06	0,71	100,00
Bali	34,86	4,88	19,55	12,16	1,81	15,39	4,55	2,32	4,12	0,35	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,72	8,42	5,71	47,15	9,61	9,98	2,62	1,76	-	0,03	100,00
Nusa Tenggara Timut	14,14	1,11	0,83	17,69	11,65	25,41	20,73	5,44	1,31	1,68	100,00
Kalimantan Barat	7,44	2,00	3,28	6,50	8,97	4,12	2,95	22,99	41,62	0,14	100,00
Kalimantan Tengah	15,70	13,42	2,39	12,90	8,29	1,34	1,59	35,70	8,48	0,19	100,00
Kalimantan Selatan	35,31	13,78	1,95	11,98	14,09	0,72	0,54	18,87	2,43	0,33	100,00
Kalimantan Timur	47,70	5,04	9,17	7,89	7,73	1,65	1,66	11,35	6,83	0,98	100,00
Sulawesi Utara	19,65	9,38	6,96	30,81	12,17	13,67	4,88	0,51	1,63	0,33	100,00
Sulawesi Tengah	14,80	16,52	4,53	21,32	11,69	14,75	7,37	7,48	0,80	0,75	100,00
Sulawesi Selatan	23,26	15,52	4,92	25,18	14,68	8,52	5,43	1,83	0,60	0,06	100,00
Sulawesi Tenggara	20,41	4,99	0,59	30,52	17,48	15,63	6,11	2,20	1,85	0,21	100,00
Gorontalo	17,98	4,72	1,03	52,79	11,86	4,26	1,82	5,42	0,03	0,09	100,00
Sulawesi Barat	10,25	7,29	0,93	33,82	15,40	12,02	11,11	8,73	0,24	0,21	100,00
Maluku	17,66	5,77	0,73	34,71	10,12	20,79	6,44	1,46	1,71	0,60	100,00
Maluku Utara	16,91	2,08	0,85	42,69	18,36	6,16	1,99	6,39	4,49	0,08	100,00
Papua Barat	27,02	2,59	10,14	13,28	7,77	9,13	9,14	10,60	9,90	0,43	100,00
Papua	14,43	3,60	5,00	9,06	10,20	6,35	22,61	14,44	13,23	1,09	100,00
Indonesia	**16,19**	**17,62**	**7,18**	**30,07**	**10,32**	**7,86**	**4,77**	**3,02**	**2,57**	**0,40**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 / *Table*

Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2007
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State electricity*	Listrik non PLN *Privately generated electricity*	Petromak/ aladin *Pumped lamp*	Pelita/sentir/ obor *Oil lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	83,43	1,99	6,46	7,46	0,66	100,00
Sumatera Utara	88,57	2,39	2,12	6,58	0,34	100,00
Sumatera Barat	84,35	2,56	3,94	8,70	0,45	100,00
Riau	59,66	25,18	1,66	13,13	0,37	100,00
Jambi	67,57	15,08	4,13	12,85	0,37	100,00
Sumatera Selatan	68,90	11,62	3,77	14,60	1,11	100,00
Bengkulu	69,42	7,92	4,74	16,23	1,68	100,00
Lampung	71,39	9,72	1,61	16,84	0,43	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	72,21	20,02	0,78	6,81	0,18	100,00
Kepulauan Riau	78,63	14,14	1,32	5,31	0,61	100,00
DKI Jakarta	99,16	0,52	0,19	0,11	0,02	100,00
Jawa Barat	97,16	0,61	0,40	1,64	0,19	100,00
Jawa Tengah	97,29	0,47	0,23	1,83	0,18	100,00
DI Yogyakarta	98,50	0,03	0,07	1,36	0,04	100,00
Jawa Timur	96,58	0,52	0,74	1,86	0,30	100,00
Banten	92,69	0,49	0,73	5,70	0,40	100,00
Bali	97,54	0,42	0,26	1,62	0,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	83,92	0,78	2,02	12,79	0,48	100,00
Nusa Tenggara Timut	34,57	4,11	0,51	59,85	0,97	100,00
Kalimantan Barat	69,80	7,17	0,80	21,29	0,94	100,00
Kalimantan Tengah	65,14	8,86	5,23	19,21	1,57	100,00
Kalimantan Selatan	89,16	2,17	1,26	7,06	0,34	100,00
Kalimantan Timur	81,10	10,07	1,26	7,25	0,32	100,00
Sulawesi Utara	92,24	2,60	1,84	3,16	0,16	100,00
Sulawesi Tengah	66,95	7,18	2,82	22,54	0,51	100,00
Sulawesi Selatan	83,90	3,78	1,13	10,72	0,47	100,00
Sulawesi Tenggara	65,91	5,39	1,37	26,70	0,63	100,00
Gorontalo	46,62	22,32	3,85	26,41	0,81	100,00
Sulawesi Barat	72,20	4,51	10,17	12,35	0,77	100,00
Maluku	68,38	6,60	2,29	22,23	0,50	100,00
Maluku Utara	57,89	14,85	3,84	22,80	0,62	100,00
Papua Barat	49,73	17,53	7,27	24,45	1,03	100,00
Papua	41,81	4,55	3,33	18,92	31,37	100,00
Indonesia	**88,37**	**3,10**	**1,23**	**6,72**	**0,59**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.4 **Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2007**
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Provincei*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Tidak ada *No facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	50,35	8,38	8,65	32,62	100,00
Sumatera Utara	71,90	6,90	3,93	17,26	100,00
Sumatera Barat	49,18	12,61	7,13	31,08	100,00
Riau	80,37	8,23	1,69	9,71	100,00
Jambi	63,13	9,69	3,98	23,20	100,00
Sumatera Selatan	61,44	10,86	3,87	23,83	100,00
Bengkulu	59,02	10,27	2,45	28,26	100,00
Lampung	64,19	11,09	1,88	22,84	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	60,39	5,11	1,98	32,52	100,00
Kepulauan Riau	77,74	14,64	1,73	5,89	100,00
DKI Jakarta	73,40	19,65	6,30	0,64	100,00
Jawa Barat	61,96	12,78	8,67	16,59	100,00
Jawa Tengah	58,65	12,52	3,51	25,32	100,00
DI Yogyakarta	64,59	27,03	0,67	7,71	100,00
Jawa Timur	57,16	15,26	1,83	25,74	100,00
Banten	53,23	12,54	2,02	32,21	100,00
Bali	59,14	20,56	0,31	19,99	100,00
Nusa Tenggara Barat	35,60	13,01	2,23	49,16	100,00
Nusa Tenggara Timut	59,86	11,44	1,57	27,13	100,00
Kalimantan Barat	57,65	6,55	3,24	32,56	100,00
Kalimantan Tengah	50,75	14,63	8,70	25,91	100,00
Kalimantan Selatan	59,22	12,83	8,88	19,06	100,00
Kalimantan Timur	75,81	9,83	5,35	9,01	100,00
Sulawesi Utara	61,99	16,91	3,51	17,60	100,00
Sulawesi Tengah	45,06	8,22	3,83	42,89	100,00
Sulawesi Selatan	58,11	12,59	1,55	27,75	100,00
Sulawesi Tenggara	56,78	8,20	2,82	32,20	100,00
Gorontalo	29,61	18,41	7,79	44,19	100,00
Sulawesi Barat	41,52	6,84	2,87	48,78	100,00
Maluku	45,74	7,67	7,56	39,03	100,00
Maluku Utara	39,93	13,42	13,06	33,58	100,00
Papua Barat	41,54	15,59	13,16	29,70	100,00
Papua	46,40	11,43	4,37	37,81	100,00
Indonesia	**59,86**	**12,95**	**4,33**	**22,85**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.5 **Persentase Rumahtangga menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumahtangga ke Fasilitas tersebut, 2007**
Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance to these Facilities, 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Jenis fasilitas *Type of facilities*	Jarak / *Distance* (km)				
	Kurang dari 1 *Less than 1*	1-2	3-4	5 dan lebih *5 and over*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkutan Bertrayek *Public Transportation*	65,51	9,06	10,04	15,39	100,00
Puskesmas/Poliklinik *Public Health Centers*	49,67	17,28	18,19	14,86	100,00
Pasar Tradisional *Traditional Market*	40,59	14,93	20,79	23,69	100,00
Kantor Pos *Post Office*	20,29	12,80	22,37	44,54	100,00
Kantor Polisi *Police Office*	27,20	14,33	22,67	35,80	100,00
Telepon Umum/Wartel *Public Phone Facility*	64,63	8,88	8,91	17,58	100,00
SD *Primary School*	88,83	5,95	2,90	2,32	100,00
SMP *Junior High School*	50,95	17,62	17,32	14,10	100,00
SMU/Sederajat *Senior High School*	33,27	14,80	19,49	32,44	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.5.6** **Persentase Rumahtangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar untuk Memasak, 2007**
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/ Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Firewood*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,90	11,52	36,06	0,35	49,76	0,41	100,00
Sumatera Utara	2,83	8,89	45,96	0,38	41,38	0,57	100,00
Sumatera Barat	2,22	11,49	28,58	0,31	56,68	0,73	100,00
Riau	2,02	12,07	44,63	6,13	34,68	0,47	100,00
Jambi	1,78	12,35	26,47	6,06	52,97	0,38	100,00
Sumatera Selatan	1,41	12,15	35,14	1,78	49,19	0,33	100,00
Bengkulu	1,48	10,00	23,25	0,52	64,47	0,28	100,00
Lampung	0,99	7,41	17,33	0,77	73,23	0,27	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,60	24,36	41,58	0,74	31,48	0,24	100,00
Kepulauan Riau	1,70	14,93	70,02	0,69	12,29	0,36	100,00
DKI Jakarta	4,07	34,20	57,90	0,20	0,27	3,36	100,00
Jawa Barat	2,24	11,56	48,74	0,31	36,66	0,50	100,00
Jawa Tengah	1,41	8,90	26,25	0,42	62,33	0,69	100,00
DI Yogyakarta	2,54	16,70	23,25	0,51	50,06	6,92	100,00
Jawa Timur	1,51	6,83	34,08	0,32	56,43	0,82	100,00
Banten	2,47	16,52	45,46	0,31	34,37	0,87	100,00
Bali	2,51	22,08	23,68	0,10	49,47	2,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,04	1,62	33,67	0,30	62,86	0,51	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,57	0,53	12,44	0,93	85,25	0,28	100,00
Kalimantan Barat	0,90	8,41	27,69	0,98	61,57	0,46	100,00
Kalimantan Tengah	1,14	2,46	38,24	0,39	57,46	0,30	100,00
Kalimantan Selatan	1,93	6,03	41,74	0,38	49,65	0,27	100,00
Kalimantan Timur	1,96	19,56	53,02	0,70	24,10	0,67	100,00
Sulawesi Utara	1,59	0,96	44,48	0,31	52,47	0,19	100,00
Sulawesi Tengah	1,02	2,44	22,15	7,03	66,84	0,52	100,00
Sulawesi Selatan	2,30	14,21	27,82	2,60	52,67	0,40	100,00
Sulawesi Tenggara	0,94	2,98	26,97	4,17	64,67	0,26	100,00
Gorontalo	1,35	0,90	30,84	0,43	66,21	0,27	100,00
Sulawesi Barat	0,28	6,00	13,87	1,99	77,40	0,46	100,00
Maluku	1,32	1,18	32,02	0,50	64,79	0,20	100,00
Maluku Utara	1,04	0,77	25,18	0,22	72,55	0,23	100,00
Papua Barat	1,39	2,67	38,09	1,12	56,39	0,34	100,00
Papua	0,74	0,83	32,44	0,63	65,08	0,28	100,00
Indonesia	**1,86**	**10,57**	**36,57**	**0,79**	**49,38**	**0,82**	**100,00**

http://www.bps.go.id

PERTANIAN
Agriculture

5

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

5.1. Tanaman Pangan

5.1.1. Lahan Sawah

Lahan sawah di Indonesia pada tahun 2005 seluas 7,89 juta hektar, 3,24 juta hektar (41,03 persen) diantaranya berada di Jawa dan 4,65 juta hektar (58,97 persen) di luar Jawa. Dari 4,65 juta hektar lahan sawah di luar Jawa, di Sumatera mencapai 2,34 juta hektar (50,33 persen). Hal ini menunjukkan bahwa pulau Jawa dan Sumatera masih sebagai wilayah dengan potensi lahan sawah terbesar dibandingkan dengan pulau-pulau yang lain.

Lahan sawah di Jawa terluas terdapat di provinsi Jawa Timur (1,10 juta hektar), diikuti oleh Jawa Tengah (968 ribu hektar) dan Jawa Barat (918 ribu hektar). Sedangkan lahan sawah di luar Jawa terluas terdapat di provinsi Sumatera Utara (575 ribu hektar), Sulawesi Selatan (569 ribu hektar), dan Sumatera Selatan (484 ribu hektar).

Menurut jenis pengairannya, luas lahan sawah di Indonesia terdiri dari lahan sawah irigasi teknis 2,19 juta hektar (27,72 persen), lahan sawah irigasi setengah teknis 990 ribu hektar (12,56 persen), irigasi sederhana 1,58 juta hektar (19,99 persen), lahan sawah tadah hujan 2,09 juta hektar (26,49 persen) dan lahan sawah pasang surut serta lainnya masing-masing 658 ribu hektar (8,34 persen) dan 387 ribu hektar (4,91 persen).

Lahan sawah irigasi teknis di Jawa terluas ada di provinsi Jawa Timur yaitu 641 ribu hektar, diikuti provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat relatif sama yaitu masing-masing seluas 383 ribu hektar dan 377 ribu hektar. Sedangkan provinsi di luar Jawa dengan luas lahan sawah irigasi teknis terbesar adalah Sulawesi Selatan yaitu 154 ribu hektar dan diikuti oleh provinsi Lampung 103 ribu hektar.

Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat mempunyai lahan sawah irigasi setengah teknis terluas di Jawa yaitu 120 ribu hektar dan 119 ribu hektar diikuti oleh provinsi Jawa Timur seluas 110 ribu hektar. Sedangkan di luar Jawa, sawah irigasi setengah teknis

5.1. Food Crops

5.1.1. Wet Land

In 2005, wetland area in Indonesia was 7.89 million hectares, 3.24 million hectares (41.03 percent) was located in Jawa and 4.65 million hectares (58.97 percent) was located in outside Jawa. Around 2.34 million hectares (50.33 percent)of those area in outside Jawa was located in Sumatera. It indicated that Jawa and Sumatera were still recorded as the biggest potential area of wetland comparing to other islands.

The largest wetland area in Jawa is located in Jawa Timur (1.10 million hectares), followed by Jawa Tengah (968 thousand hectares) and Jawa Barat (918 thousand hectares). Whereas the largest wetland area in outside Jawa are located in Sumatera Utara (575 thousand hectares), Sulawesi Selatan (569 thousand hectares), and Sumatera Selatan (484 thousand hectares).

According to the types of irrigation, 2.19 million hectares (27.72 percent) of wetland in Indonesia was irrigated by technical irrigation, 990 thousand hectares (12.56 percent) was irrigated by semi technical irrigation, 1.58 million hectares (19.99 percent) was irrigated by non technical irrigation. While rain fed was 2.09 million hectares (26.49 percent), valley and others were each 658 thousand hectares (8.34 percent) and 387 thousand hectares (4.91 percent).

The largest area of technical irrigation in Jawa was Jawa Timur (641 thousand hectares), while Jawa Tengah and Jawa Barat are relatively the same each 383 thousand hectares and 377 thousand hectares area. Whereas the largest technical irrigation wetland area in outside Jawa were Sulawesi Selatan (154 thousand hectares) and Lampung (103 thousand hectares).

Jawa Tengah and Jawa Barat had the largest semi technical wetland irrigation in Jawa, each 120 thousand hectares and 119 thousand hectares, followed by Jawa Timur (110 thousand hectares). The largest semi technical irrigation wetland in

http://www.bps.go.id

terluas terdapat di provinsi Sumatera Utara (78 ribu hektar) dan Nusa Tenggara Barat (74 ribu hektar).

Lahan sawah irigasi sederhana terluas di Jawa terdapat di provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing seluas 250 ribu hektar dan 188 ribu hektar. Lahan sawah irigasi sederhana terluas di luar Jawa terdapat di provinsi Sumatera Utara 232 ribu hektar, Sulawesi Selatan 131 ribu hektar dan Nanggroe Aceh Darussalam seluas 108 ribu hektar.

outside Jawa were Sumatera Utara (78 thousand hectares) and Nusa Tenggara Barat (74 thousand hectares).

The largest area of non technical irrigation in Jawa were Jawa Barat and Jawa Tengah with 250 thousand hectares and 188 thousand hectares respectively. The largest non technical irrigation wetland in outside Jawa were in Sumatera Utara (232 thousand hectares), Sulawesi Selatan (131 thousand hectares), and Nanggroe Aceh Darussalam (108 thousand hectares).

Gambar 5.1 Luas Panen Padi (ribu ha), 2004-2008[1]
Figure Harvested Area of Paddy (thousand ha), 2004-2008[1]

Catatan / *Note* : [1] angka ramalan II / *the second forecast*
Sumber / *Source* : Survei Pertanian Tanaman Pangan / *Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*

http://www.bps.go.id

Selain sawah dengan sistem irigasi, terdapat lahan sawah tadah hujan, pasang surut, dan lainnya. Ternyata di luar Jawa masih banyak yang mengandalkan curah hujan sebagai sumber air bagi usaha tani di lahan sawah. Hal tersebut terlihat pada tabel 5.1.1 dimana luas lahan tadah hujan di luar Jawa merupakan yang terbesar yaitu 1,32 juta hektar atau 63,44 persen dari total lahan tadah hujan di Indonesia.

Besides wetland area which irrigated by irrigation system, there are rain fed wetland, valley and others. Actually, there are still many of people in outside Jawa who depend on rain as water sources for their farm business on wetland. It is shown in Table 5.1.1 that area of rain fed wetland in outside Jawa was recorded as the largest (1.32 million hectares or 63.44 percent of the total rain wetland in Indonesia).

5.1.2. Produksi

Komoditi yang disajikan pada sub sektor tanaman pangan mencakup tanaman padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar.

5.1.2. Production

The commodities presented in food crops section include paddy, maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes.

Angka ramalan II produksi padi tahun 2008 sebesar 59,9 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Dibandingkan dengan produksi tahun 2007, terjadi kenaikan sebanyak 2,72 juta ton (4,76 persen). Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 237,6 ribu hektar (1,96 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 1,30 kuintal/hektar (2,76 persen). Kenaikan produksi padi tahun 2008 tersebut terjadi di Luar Jawa sebesar 1,04 juta ton (3,89 persen) dan di Jawa sebesar 1,68 juta ton (5,52 persen).

The production of paddy in 2008 (the second forecast) was 59.9 million tons in dry unhusked paddy. Compared to production in 2007, it increased by 2.72 million tons or around 4.76 percent. It was due to increasing of the harvested area of paddy which was 237.6 thousand hectares (1.96 percent) and increasing of the productivity of paddy which was around 1.30 quintal/hectare (2.76 percent). The production of paddy in outside Jawa increased by 1.04 million tons (3.89 percent) and in Jawa increased by 1.68 million tons (5.52 percent).

Angka ramalan II produksi jagung tahun 2008 sebesar 14,8 juta ton pipilan kering. Dibandingkan dengan produksi tahun 2007, terjadi kenaikan sebanyak 1,57 juta ton (11,79 persen). Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 178,7 ribu hektar (4,92 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 2,40 kuintal/hektar (6,56 persen).

The production of maize in 2008 (the second forecast) was 14.8 million tons in dry loose maize. It increased by around 1.57 million tons (11.79 percent) compared to the production in 2007. The harvested area of maize increased by around 178.7 thousand hectares (4.92 percent) and the productivity of maize increased by around 2.40 quintal/hectare (6.56 percent).

Angka ramalan II produksi kacang kedelai tahun 2008 sebesar 723,5 ribu ton biji kering. Dibandingkan dengan produksi tahun 2007, terjadi kenaikan sebanyak 131,00 ribu ton (22,11 persen). Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 90,3 ribu hektar (19,67 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 0,26 kuintal/hektar (2,01 persen).

The production of soybean in 2008 (the second forecast) was 723.5 thousand tons in dry shelled. Compared to production in 2007, it increased by 131.00 thousand tons dry shelled (22.11 percent). The harvested area of soybean increased by around 90.3 thousand hectares (19.67 percent) and the productivity of soybean slightly increased by around 0.26 quintal/hectare (2.01 percent).

Angka ramalan II produksi kacang tanah tahun 2008 sebesar 771,5 ribu ton biji kering. Dibandingkan dengan produksi tahun 2007, terjadi penurunan sebanyak 17,6 ribu ton (2,22 persen). Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 16,8 ribu hektar (2,54 persen). Sedangkan produktivitas mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,04 kuintal/hektar (0,33 persen).

The production of peanut in 2008 (the second forecast) was 771.5 thousand tons in dry shelled or decreased by around 17.6 thousand tons (2.22 percent) compared to production in 2007. It was due to the decreasing of harvested area around 16.8 thousand hectares (2.54 percent). Meanwhile, the productivity of peanuts increased by 0.04 quintal/hectare (0.33 percent).

Angka ramalan II produksi ubi kayu tahun 2008 sebesar 20,8 juta ton umbi basah. Dibandingkan dengan produksi tahun 2007, terjadi peningkatan sebanyak 0,8 juta ton (4,04 persen). Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2008 disebabkan meningkatnya luas panen seluas 22,7 ribu hektar (1,89 persen), sementara produktivitas mengalami kenaikan sebesar 4 kuintal/hektar (2,41 persen).

The production of cassava in 2008 (the second forecast) was 20.8 million tons in fresh roots or increased by around 0.8 million tons (4.04 percent) compared to production in 2007. The harvested area of cassava increased by around 22.7 thousand hectares (1.89 percent). Meanwhile, the productivity of cassava in 2008 increased by around 4 quintal/hectare (2.41 percent).

http://www.bps.go.id

Angka ramalan II produksi ubi jalar tahun 2008 sebesar 1,9 juta ton umbi basah. Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi kenaikan sebesar 19,4 ribu ton (1,03 persen). Kenaikan produksi ini disebabkan oleh kenaikan produktivitas sebesar 1 kuintal/hektar (0,93 persen), sedangkan luas panen mengalami penurunan seluas 685 hektar (0,39 persen).

The 2008 second forecast of sweet potatoes production in fresh roots was 1.9 million tons. Compared to the production in 2007, it increased by around 19.4 thousand tons (1.03 percent).The productivity of sweet potatoes increased by around 1 quintal/hectare (0.93 percent). Meanwhile, the harvested area of sweet potatoes decreased by around 685 hectares (0.39 percent).

5.2. Hortikultura

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Tabel 5.2.1 dan Tabel 5.2.2 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran yang dipanen sekaligus meliputi 6 jenis tanaman yaitu bawang merah, bawang daun, kentang, kubis, petsai dan wortel.

Luas panen tanaman sayuran pada tahun 2007 (angka sementara) mengalami kenaikan untuk 3 jenis tanaman yaitu bawang merah, kentang, dan kubis. Persentase kenaikan kubis sebesar 5,21 persen, kentang sebesar 3,12 persen dan bawang merah sebesar 0,45 persen. Sedangkan untuk 3 jenis tanaman lainnya, yaitu bawang daun, petsai/sawi dan wortel mengalami penurunan luas panen, secara berturut-turut adalah bawang daun sebesar 10,82 persen, petsai/sawi sebesar 7,11 persen dan wortel sebesar 0,14 persen.

Produksi tanaman sayuran mengalami penurunan kecuali kentang. Persentase penurunan secara berturut-turut adalah bawang daun sebesar 25,13 persen, wortel sebesar 11,16 persen, petsai/sawi sebesar 7,84 persen, bawang merah sebesar 6,25 persen dan kubis sebesar 1,02 persen. Peningkatan produksi hanya terjadi pada tanaman kentang yaitu sebesar 2,23 persen.

Tabel 5.2.3 menyajikan data produksi tanaman buah-buahan yang terdiri dari 6 jenis tanaman yaitu mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya dan salak. Bila dilihat sebaran menurut pulau, perkembangan produksi buah-buahan di Indonesia tahun 2006 dan 2007 terbesar berasal dari pulau Jawa kecuali durian dan jeruk berasal dari Sumatera.

Pada tahun 2006, produksi buah-buahan yang memberikan kontribusi produksi terbesar adalah pisang, jeruk dan mangga. Pisang merupakan tanaman

5.2. Horticulture

The sub sector of horticulture includes vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants. Table 5.2.1 and Table 5.2.2. present harvested area and production of vegetables crops that are harvested all at once for 6 kinds of vegetables, i.e. shallot, spring onion, potatoe, cabbage, mustard green, and carrot.

The harvested areas of vegetable crops increased for 3 kinds of vegetable crops, i.e. shallot, potato and cabbage. The increased percentage in a row is 5,21 percent of cabbages, 3,12 percent of potatoes and 0,45 percent of shallots. Mean while, the other 3 commodities such as leek, chinese cabbage and carrot decreased in harvested area. The decreased of percentages in a row is 10,82 percent of leeks, 7,11 percent of chinese cabbages and 0,14 percent of carrots.

The production of vegetable crops decreased of 5 kinds of vegetable crops, i.e. shallot, leek, cabbage, chinese cabbage and carrot. The decreased of percentages in a row is 25.13 percent of leeks, 11.16 percent of carrots, 7.84 percent of chinese cabbages, 6.25 percent of shallots and 1.02 percent of cabbages. The only increased for production is potatoes about 2.23 percent.

Table 5.2.3 presents data on the production 6 kinds of fruits (mango, durian, orange, banana, papaya and salak). Regional distribution of fruit production in Indonesia in 2006 and 2007 indicated that fruit production was concentrated in Jawa island, except durian and orange in Sumatera island.

In 2006, the biggest share of fruit production came from banana, orange, and mango. Banana was biggest production with the total of 5 millions tons.

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus Menurut Jenis Sayuran (ribu ton), 2007[x]

Figure Production of Vegetables Harvested All At Once by Kind of Vegetable (thousand ton), 2007[x]

Catatan / *Note* : [x] angka sementara / *preliminary figures*
Sumber / *Source* : SP II A Survei Pertanian / *Agriculture Survey*

penghasil produksi terbesar yang mencapai 5 juta ton. Di pulau Jawa, Provinsi Jawa Barat merupakan penyumbang produksi pisang terbesar yaitu sebesar 1,4 juta ton atau sekitar 27,16 persen dari total produksi pisang nasional. Sedangkan di luar Jawa, penyumbang produksi pisang terbesar berasal dari Provinsi Lampung yaitu sebesar 535,7 ribu ton atau sekitar 10,63 persen. Produksi buah terbesar kedua adalah jeruk dengan produksi sebesar 2,6 juta ton. Sumbangan produksi jeruk dari pulau Jawa sebesar 585,7 ribu ton atau 22,83 persen dan luar Jawa sebesar 2,0 juta ton atau 77,17 persen. Apabila dilihat menurut provinsi, Jawa Timur merupakan sentra produksi jeruk terbesar di pulau Jawa dengan produksi sebesar 529,2 ribu ton dan Sumatera Utara merupakan sentra produksi jeruk terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 714,4 ribu ton. Mangga sebagai produksi terbesar ketiga menyumbangkan produksi sebesar 1,6 juta ton. Penghasil mangga terbesar berasal dari Pulau Jawa khususnya Provinsi Jawa Timur dengan produksi mencapai 627,9 ribu ton, sedangkan provinsi penghasil mangga terbesar dari luar Jawa adalah Nusa Tenggara Barat, yaitu sebesar 68,9 ribu ton

In Jawa Island, Jawa Barat is the largest contributor of banana production 1.4 millions tons or about 27.16 percent of total national production. While in outside Jawa primarily came from Lampung with production about 535.7 thousand tons (10.63 percent). The second biggest fruit production was orange, with the total of 2.6 million tons. The production of orange from Jawa was 585.7 thousand tons or 22.83 percent. While in outside Jawa it was 2.0 million tons or 77.17 percent. Among Jawa's provinces, Jawa Timur was recognized as the central orange production with the total production of 529.2 thousand tons and Sumatera Utara was recognized as the central orange production in outside Jawa with total production of 714.4 thousand tons. Mango was the third biggest production with the total of 1.6 million tons. The biggest production of mango primarily came from Jawa Island, especially Jawa Timur, with the total production of 627.9 thousand tons. While Nusa Tenggara Barat was recognized as the province that produced biggest production of mango in outside Jawa (68.9 thousand tons).

Pada tahun 2007 (angka sementara), hanya produksi mangga dan pisang yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2006. Sedangkan durian, jeruk, pepaya dan salak mengalami penurunan masing-masing

In 2007 (preliminary figures), total fruits production increased compare to the production in 2006, except durian, orange, papaya and salak decreased by 15.42 percent, 4.52 percent, 2.73 percent

15,42 persen, 4,52 persen, 2,73 persen dan 5,06 persen. Kenaikan produksi cukup besar pada mangga yaitu dari 1,6 juta ton menjadi 1,8 juta ton atau sekitar 9,86 persen. Hal yang sama terjadi pada produksi pisang dengan kenaikan sebesar 4,62 persen.

Tabel 5.2.4 dan 5.2.5 menyajikan luas panen dan produksi tanaman biofarmaka. Pada tahun 2007 luas panen tanaman jahe, laos/lengkuas dan kunyit diperkirakan mengalami kenaikan, yaitu masing-masing menjadi seluas 9,67 ribu hektar, 1,92 ribu hektar, dan 6,07 ribu hektar. Luas panen tanaman kencur pada tahun 2007 diperkirakan mengalami penurunan hingga mencapai 3,55 ribu hektar.

Produksi tanaman kencur dan kunyit pada tahun 2007 diperkirakan mengalami kenaikan, masing-masing menjadi sekitar 48,52 ribu ton dan 119,56 ribu ton. Sedangkan produksi jahe dan laos/lengkuas diperkirakan mengalami penurunan masing-masing menjadi 174,49 ribu ton dan 41,86 ribu ton. Daerah sentra tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur dan kunyit adalah Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta dan Jawa Timur.

Luas panen krisan dan mawar pada tahun 2007 diperkirakan mengalami kenaikan, sedangkan anggrek dan sedap malam diperkirakan mengalami penurunan. Luas panen masing-masing tanaman tersebut pada tahun 2007 diperkirakan 105,2 hektar untuk anggrek, 429,5 hektar untuk krisan, 168,4 hektar untuk mawar dan 55,9 hektar untuk sedap malam.

Produksi tanaman krisan, mawar dan sedap malam pada tahun 2007 diperkirakan mengalami kenaikan, yaitu masing-masing diperkirakan 77,1 juta tangkai untuk krisan, 43,8 juta tangkai mawar, dan 63,3 juta tangkai sedap malam. Sedangkan produksi anggrek diperkirakan turun menjadi 10,2 juta tangkai. Wilayah potensi untuk tanaman hias adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta dan Jawa Timur.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Luas tanaman perkebunan besar untuk beberapa jenis tanaman umumnya tidak mengalami

and 5.06 percent. The increasing of mango production was relatively high which was 1.6 million tons to 1.8 million tons or about 9.86 percent. Likewise, the production of banana increased by 4.62 percent.

Table 5.2.4 and Table 5.2.5 present harvested area and production of medical plants. In 2007,the harvested area of ginger, galingale and greater galingale is predicted to increase. The harvested area of ginger, in 2007 predicted at 9.67 thousand hectares, galingale around 1.92 thousand hectares, and greater galingale around 6.07 thousand hectares. the harvested area of numeric in 2007 predicted to decrease reacing to 3.55 thousand hectares.

The production of greater galingale and turmeric predicted to increase. The production of greater galingale in 2007 is around 48.52 thousand tons. In 2007 production of ginger is around 174.49 thousand tons, galingale is predicted to decrease reaching 41.86 thousand tons. The central area of ginger, galingale, greater galingale, and turmeric plantation were Jawa Barat, Jawa Tengah, D. I. Yogyakarta, and Jawa Timur.

The harvested area of chrysanthemum and rose in 2007 is predicted to increase, however for orchid and tuberose would be decreased. The harvested area of each plants is predicted as 105.2 hectares for orchid, 429.5 hectares for chrysanthemum, 168.4 hectares for rose and 55.9 hectares for tuberose.

The production of chrysanthemum, rose and tuberose in 2007 is predicted to increase to be 77.1 million stalks of chrysantemum, 43.8 million stalks of rose, and 63.3 million stalks of tuberose. While the production of orchid is predicted to increase to 10.2 million stalks. The center area for ornamental plant production were Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, and Jawa Timur.

5.3. Estate Crops

5.3.1. Large-Scale Estates

The planted areas of large-scale estates for several commodities remained unchanged during

banyak perubahan dari tahun 2006 ke 2007. Komoditi yang mengalami peningkatan luas yaitu kelapa (0,29 persen), karet (0,12 persen), kakao (0,79 persen), kelapa sawit (0,12 %) dan cengkeh (2,15 persen), sedangkan teh mengalami penurunan sebesar 2,04 persen. Komoditi yang mengalami peningkatan produksi yaitu karet (4,31 persen), kelapa (3,72 persen), minyak kelapa sawit (1,07 persen), inti sawit (1,56 persen), kakao (9,82 persen) dan kopi (3,11 persen).

Jenis tanaman semusim yang dicakup dalam survei perusahaan perkebunan adalah tebu dan tembakau. Pada tahun 2007, luas tanaman perkebunan tebu meningkat sebesar 2,09 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 396,4 ribu hektar menjadi 404,7 ribu hektar, demikian juga produksinya mengalami peningkatan sebesar 1,01 persen. Produksi tanaman tembakau mengalami peningkatan 2,38 persen. Perkembangan luas tanaman dan produksi perusahaan perkebunan menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.3.2. dan Tabel 5.3.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tahun 2003-2007 dapat dilihat pada Tabel 5.3.3. dan Tabel 5.3.5. Selama periode 2006-2007,

2006 to 2007. Commodities areas which also increased were coconut (0.29 percent), rubber (0.12 percent), cocoa (0.79 percent), oil palm (0,12 percent) and clove (2.15 percent). In contrary, the harvested area of tea decreased by 2.04 percent. The production which increased are rubber (4.31 percent), coconut (3.72 percent), crude palm oil (1,07 percent), palm kernel (1,56 persen), cocoa (9.82 percent), and coffee (3.11 percent).

Statistics of annual crops covered in the survey of large-scale estates were sugar cane and tobacco. The planted area of sugar cane increased by 2.09 percent, from 396.4 thousand hectares in 2006 to 404.7 thousand hectares in 2007, while the production increased by 1.01 percent during the same period. Meanwhile, the production of tobacco increased by 2.38 percent.Growths of planted areas and productions of large-scale estates by types of commodities are presented in Table 5.3.2 and Table 5.3.4.

5.3.2. Smallholdings

The trends of the planted areas and productions of smallholdings commodities during the period of 2003-2007 are presented in Table 5.3.3 and

http://www.bps.go.id

Gambar 5.3 Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005-2007
Figure Production of Large Estate and Smallholders Estate by Types of Crop (thousand tons), 2005-2007

Catatan /*Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Hasil Survei Perusahaan Perkebunan / *Based on Estates Survey*

luas tanaman tahunan untuk hampir seluruh jenis komoditi tidak mengalami perubahan yang berarti. Perubahan yang cukup berarti hanya terjadi pada tanaman kakao. Luas tanaman kakao meningkat sebesar 9,87 persen, yaitu dari 1.219,6 ribu hektar menjadi 1.340,0 ribu hektar, sementara produksinya hanya meningkat sebesar 0,46 persen, yakni dari 702,2 ribu ton menjadi 705,4 ribu ton. Untuk tanaman jambu mete, luas tanamannya menurun sekitar 0,91 persen, sementara produksinya meningkat dari 149,0 ribu ton menjadi 154,6 ribu ton atau sekitar 3,76 persen. Beberapa jenis tanaman tahunan lainnya juga mengalami peningkatan produksi diantaranya karet (4,97 persen), pala (2,27 persen), kayu manis (2,59 persen), pinang (6,34 persen), dan teh (9,36 persen).

Table 5.3.5. The planted area of perennial crops for almost all commodities remained unchanged during 2006-2007 period. Significant changes in planted areas only occurred for cocoa. The planted area of cocoa increased by 9.87 percent from 1,219.6 thousand hectares in 2006 to 1,340.0 thousand hectares in 2007, while the production rose by 0.46 percent from 702.2 thousand tons to 705.4 thousand tons during the same period. The planted area of cashew nut decreased by 0.91 percent, while its production rose from 149.0 thousand tons to 154.6 thousand tons or around 3.76 percent. Other perennial crops which also increased are rubber (4.97 percent), nutmeg (2.27 percent), cinnamon (2.59 percent), areca nut (6.34 percent), and tea (9.36 percent).

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi (hutan suaka alam dan hutan pelestarian alam). Tabel 5.4.1. menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2006, luas kawasan hutan berdasarkan SK Menteri Kehutanan dan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) adalah sebesar 137,1 juta hektar. Luas hutan lindung sebesar 31,6 juta hektar atau 23,1 persen dari total luas kawasan hutan keseluruhan. Total luas hutan konservasi yang tercatat sebesar 23,5 juta hektar, terdiri dari 23,3 juta hektar kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam, sedangkan hutan buru tercatat seluas 0,2 juta hektar terdapat di 10 propinsi. Sementara, luas hutan produksi mencapai 81,9 juta hektar yang terdiri atas hutan produksi terbatas sebesar 22,5 juta hektar, hutan produksi tetap sebesar 36,6 juta hektar dan hutan produksi yang dapat di konversi sebesar 22,8 juta hektar. Luas hutan untuk Provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Kalimantan Tengah berdasarkan TGHK, karena SK Penunjukkan Menteri belum terbit. Data Kepulauan Riau masih bergabung dengan Provinsi Riau.

5.4. Forestry

According to its function, forest can be classified into 3categories: protection forest, production forest, and conservation forest (sanctuary reserve area, nature conservation area and hunting parks). Table 5.4.1. reports the total forest area up to 2006 based on Forestry Ministerial Decree and Forest Land Use by Concensus (FLUC), which was 137.1 millions area. The total forest area was 31.6 millions hectares, or 23.1 percents of the total protection forest area. The total area of conservation forest was 23.5 millions hectares, consist of 23.3 millions hectares of sanctuary reserve area and nature conservation area, and 0.2 millions hectares of hunting parks area, which was located in 10 provinces. Meanwhile, the total area of production forest reached 81.9 millions hectares consisting of 22.5 millions hectares of limited production forest, 36.6 millions hectares of definitive production forest, and 22.8 millions hectares of convertible production forest. The forest area of Province Riau, Kepulauan Riau and Kalimantan Tengah are based on the FLUC, since the Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Waters Ecosystem has not been issued. The data of Kepulauan Riau still joined with Riau.

Kegiatan reboisasi dan penghijauan dapat dilihat pada tabel 5.4.2. dan tabel 5.4.3. Pada periode tahun 2005 – 2006 terjadi peningkatan realisasi reboisasi, sebesar 810,6 persen. Sementara itu pada periode yang sama juga terjadi peningkatan realisasi penghijauan sebesar 671,5 persen.

Reforestation and regreening activities shown at Table 5.4.2. and Table 5.4.3. During the 2005 – 2006 period, the realization reforestated had been increased by 810,6 percents. Meanwhile, the regreening realization had been increased by 671,5 percents.

http://www.bps.go.id

Gambar 5.4 Luas Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi (ha), 2005 dan 2006
Figure Planned and Realization of Reforested Areas (ha), 2005 and 2006

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

Perkembangan produksi kehutanan selama periode 1988/1989 sampai 2006 terlihat cukup berfluktuasi (Tabel 5.4.4.). Pada tahun 2006 produksi kayu bulat (21,8 juta m³) menurun 10,0 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 2005 (24,2 juta m³). Bahkan produksi kayu gergajian menurun tajam (53,8 persen), yaitu dari 1,5 juta m³ di tahun 2005 menjadi 679,2 ribu m³ di tahun 2006. Sementara produksi kayu lapis tahun 2006 juga menurun sebesar 15,9 persen dari 4,5 juta m³ produksi di tahun 2005.

Tabel 5.4.5 memperlihatkan jumlah luas dan penyebaran lahan kritis yang perlu direhabilitasi sampai dengan tahun 2006, yaitu sekitar 77,8 juta ha. Melihat kondisinya, lahan kritis tersebut dibagi menjadi 3 kategori, yaitu lahan sangat kritis (47,6 juta ha), lahan kritis (23,3 juta ha) dan lahan agak kritis (6,9 juta ha).

Tabel 5.4.6. menunjukkan perkembangan rehabilitasi lahan pada tahun 2005 dan tahun 2006. Hasil rehabilitasi lahan pada tahun 2005 adalah 100,6 ribu ha, terdiri dari 30,2 ribu ha berada di dalam kawasan hutan dan 70,4 ribu ha berada di luar kawasan hutan. Sedangkan pada tahun 2006 terjadi peningkatan tajam luas lahan yang direhabilitasi sebesar 442,5 persen, yaitu menjadi seluas 545,9 ribu ha dimana 247,7 ribu ha berada

The trends of timber productions tended to fluctuate during the period of 1988/1989 to 2006 (Table 5.4.4). In 2006 production of logs (21,8 millions m³) decreased by 10.0 percents compared with the previous year (24.2 millions m³). Even the production of sawn timber decreased sharply (53.8 percents) from 1.5 millions m³ in 2005 to 679.2 thousands m³ in 2006. Moreover, the production of plywood in 2006 also decreased by 15.9 percents of 4.5 millions m³ production in 2005.

Table 5.4.5 shows the extent and distribution of the critical land areas which were needed to be rehabilitated up to 2006, (77.8 millions hectares). According to its condition, the critical land consist of three categories, i.e. very critical area (47.6 millions hectares), critical area (23.3 millions hectares) and slightly critical area (6.9 millions hectares).

Table 5.4.6. reports the rehabilitation land during the period of 2005 and 2006. In 2005, 100.6 thousands hectares had been rehabilitated, consisting of 30.2 thousands hectares located inside forest area and 70.4 thousands hectares located outside forest area. In 2006, the rehabilitated land increased very sharply (442.5 percent), to be 545.9 thousands hectares, of which 247.7 thousands hectares were

http://www.bps.go.id

di dalam kawasan hutan dan 298,2 ribu ha berada di luar kawasan hutan.

5.5. Peternakan

Populasi ternak besar terdiri dari sapi perah, sapi potong, kerbau, dan kuda. Pada tahun 2006 jumlah populasi tersebut berturut-turut adalah 369,0 ribu ekor, 10,9 juta ekor, 2,2 juta ekor, dan 397,6 ribu ekor (Tabel 5.5.1.). Populasi ternak tersebut sebagian besar berada di Pulau Jawa. Pada tahun 2007 (angka sementara) populasi sapi perah sebanyak 377,8 ribu ekor, sapi potong 11,4 juta ekor, kerbau 2,2 juta ekor, dan kuda 411,9 ribu ekor. Bila dibanding tahun sebelumnya populasi ternak besar mengalami peningkatan yaitu sapi perah 2,38 persen, sapi potong 4,51 persen, kerbau 3,67 persen, dan kuda 3,60 persen.

Populasi ternak kecil pada tahun 2006 terdiri dari kambing 13,8 juta ekor, domba 9,0 juta ekor, dan babi 6,2 juta ekor (Tabel 5.5.1). Populasi kambing pada tahun 2007 meningkat menjadi 14,9 juta ekor, domba 9,9 juta ekor dan babi 6,8 juta ekor atau masing-masing mengalami kenaikan 7,86 persen, 9,80 persen dan 8,66 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya.

located inside forest area and 298.2 thousands hectares were located outside forest area.

5.5. Animal Husbandry

The large livestock population comprises of milk cow, cattle, buffalo, and horse. In 2006, as presented in table 5.5.1. the total stock of these kinds reached 369.0 thousand, 10.9 million, 2.2 million and 397.6 thousand for each livestock respectively. Most of the livestock were in Jawa. In 2007, the population of milk cow, cattle, buffalo, and horse were 377.8 thousand, 11.4 million, 2.2 million and 411.9 thousand respectively. In general, the population of the livestock increased in the year 2007 compared to previous year. The population of milk cow, cattle, buffalo, and horse increased by 2.38 percent, 4.51 percent, 3.67 percent, and 3.60 percent respectively.

Small livestock consists of goat, sheep, and swine. The population of the livestock in year 2006 is recorded on the Table 5.5.1 as 13.8 million (goat), 9.0 million (sheep) and 6.2 million (swine). In 2007, the population of goat (14.9 million), sheep (9.9 million) and swine (6.8 million) increased as many as 7.86 percent, 9.80 percent and 8.66 percent respectively.

http://www.bps.go.id

Gambar 5.5 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (ribu ekor), 2006 dan 2007
Figure Livestock Population by Kind of Livestock (thousand heads), 2006 and 2007

Catatan / *Note* : x angka sementara / *preliminary figure*
Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Peternakan / *Directorate General of Livestock Services*

Populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik/itik manila pada tahun 2006 secara berturut-turut adalah 291,1 juta ekor, 100,2 juta ekor, 797,5 juta ekor, dan 32,5 juta ekor (Tabel 5.5.2.). Sementara pada tahun 2007 (angka sementara) populasi ayam kampung tercatat 317,4 juta ekor, ayam petelur 106,9 juta ekor, ayam pedaging 920,9 juta ekor, dan itik/itik manila 34,1 juta ekor. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya populasi unggas mengalami peningkatan yaitu ayam kampung 9,05 persen, ayam petelur 6,73 persen, ayam pedaging 15,46 persen dan itik/itik manila 4,96 persen.

The population of poultry in 2006 shows in Table 5.5.2 as 291,1 million (native chicken), 100.2 million (layer), 797.5 million (broiler) and 32.4 million (duck). In year 2007 the population of native chicken 317.4 million, layer 106.9 million, broiler 920.9 and duck 34.6 million. Compare to previous year, the population of poultry in 2007 increased as many as 9.05 percent (local chicken), 6.73 percent (layer) and 15,46 (broiler) and 4.96 percent (duck).

Jumlah ternak yang dipotong di rumah potong hewan selama tahun 2007 mengalami kenaikan. Kenaikan untuk jenis ternak sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi masing-masing sebesar 8,95 persen, 12,59 persen, 9,16 persen, 11,89 persen, 4,81 persen dan 5,63 (Tabel 5.5.3).

During year 2007 the total number of livestock slaughtered in abattoir increased significantly. The number of cattle, buffalo, horse, goat, sheep and swine increased by 8.95 percent, 12.59 percent, 9.16 percent, 11.89 percent, 4.81 percent, and 5.63 percent respectively (Table 5.5.3).

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 2006 tercatat 7,5 juta ton, yang terdiri atas 4,8 juta ton produksi perikanan tangkap dan 2,7 juta ton produksi perikanan budidaya. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan naik sekitar 9,01 persen.

5.6. Fishery

The fishery production in 2006 was 7.5 million tons, consisting of 4.8 million tons of capture fishery production and 2.7 million tons of aquaculture production. Compared to the previous year, it increased about 9.01 percent. The increase

http://www.bps.go.id

Gambar 5.6 Produksi Perikanan di Indonesia (ribu ton), 2005 dan 2006
Figure Production of Fisheries in Indonesia (thousand tons), 2005 and 2006

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Aquaculture*

Peningkatan produksi pada tahun 2006 untuk perikanan budidaya terjadi pada budidaya laut, kolam, dan jaring apung. Sedangkan untuk perikanan tangkap, peningkatan produksi ada pada penangkapan di laut. Pada tahun 2007 produksi perikanan diperkirakan mencapai 8,0 juta ton (Tabel 5.6.7).

Pada tahun 2006 jumlah rumah tangga perikanan tangkap tercatat sebesar 958.034 rumahtangga dan perikanan budidaya tercatat 1.421.378 rumahtangga. Dibandingkan tahun 2005 rumah tangga perikanan tangkap naik 2.91 persen, sebaliknya rumah tangga budidaya turun sekitar 0,96 persen.

.

production in 2006 for the aquaculture occurred at marine aquaculture fisheries, pool and floating net culture fisheries. While for capture fishery, the increase production occurred at marine capture fisheries. In 2007 the fishery production was estimated reached 8.0 million ton (Table 5.6.7).

The number of capture fishing households and aquaculture fishing households in 2006 were 958,034 and 1,421,378. Compared to the previous year, the number of capture fishing households increased by 2.91 percent, while the number of aquaculture fishing households decreased by 0.96 percent.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Survei pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.

   Dalam survei pertanian dikumpulkan data tentang luas penanaman, luas panen, luas rusak, luas tanaman akhir dan produktivitas per satuan luas. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan oleh mantri tani/KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman padi dan palawija dilakukan secara sampel dengan menggunakan ubinan. Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50 persen oleh mantri tani/KCD dan 50 persen oleh mantri statistik/KSK dan pengukurannya disesuaikan dengan panenan petani. Produksi dihitung dengan cara mengalikan luas panen dengan produktivitas.

   Disamping itu dikumpulkan juga data luas dan intensitas serangan organisme pengganggu tanaman serta bencana alam pada tanaman padi, palawija dan sayuran. Metode yang digunakan adalah metode pencacahan lengkap seluruh kecamatan di Indonesia. Laporan dibuat setiap bulan oleh mantri tani/KCD yang bekerja sama dengan pengamat hama di wilayahnya.

   Dalam Survei Pertanian dikumpulkan juga data tentang luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman padi, luas lahan bukan sawah dan data tentang alat pertanian yang masih dapat digunakan, serta penggunaan benih.

   Metode yang digunakan adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia setiap tahun. Survei pertanian ini dilaporkan oleh mantri tani/KCD pada setiap bulan Januari dengan referensi keadaan 31 Desember tahun sebelumnya.

2. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi:

TECHNICAL NOTES

1. The Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops Production and Directorate General of Horticulture.

   The Agriculture Survey collects the information on the area planted, area harvested, area damaged, plant area in the end of month, and yield per hectare. The method used in this survey is complete enumeration for Indonesia sub district and reported monthly by agriculture extension services. For measuring the yield (crop cutting) of paddy and secondary food crops used sampling enumeration method. About 50 percent of the crop cutting survey is done by statistics official while the rest was done by the Agricultural Extension Service. Production is calculated by multiplying the area harvested with the yield rate.

   Beside that The Agriculture Survey collects information on area damaged by pests and their intensity for paddy, secondary food crops and vegetables. The method used in this survey is a complete enumeration for Indonesia sub district. The information is collected monthly by the Agricultural Extension Service in cooperation with Pests Control Officer at sub district level.

   The Agriculture Survey also collect the information on area of wetland by type of irrigation and number of paddy planting, area of dry land by utilization and the information on the agricultural machinery could be use, as well as the use of seed.

   The method used in this survey is complete enumeration for Indonesia sub district annually. This Survey was reported by the Agricultural Extension Service in January with referring to the end of December of the previous year.

2. Wet land data is collected at the end of every year. It consists of:

http://www.bps.go.id

a. **Sawah berpengairan teknis**
Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. **Sawah berpengairan setengah teknis**
Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. **Sawah berpengairan sederhana**
Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d. **Sawah tadah hujan**
Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. **Sawah pasang surut**
Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. **Sawah lainnya**
Seperti lahan sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.

3. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.

4. Produktivitas padi, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5m x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.

5. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma.

*a. **Technical irrigation rice field***
Technical irrigation rice field is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and third drainage. The main and secondary level are completely controlled by the government.

*b. **Semi technical irrigation rice field***
Semi technical irrigation rice fieldis a rice field where the input drainage are controlled by the goverment and output drainage are not controlled by the government.

*c. **Non technical irrigationon rice field***
Non technical irrigationon rice fieldis a rice field where the input and output drainage are not continue.

*d. **Rain rice field***
Rain rice field is a rice field where the irrigation depend upon rain.

*e. **Valley rice field***
Valley rice field is a rice field where the irrigation depend on the level of the sea.

*f. **Other rice field***
Other rice field i.e. swamp for rice cultivation, polder, etc.

3. Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). The harvested area of food crops is net harvested area.

4. The productivity of paddy, maize, soybeans peanuts, cassava, and sweet potatoes, is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2.5 mx2.5 m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period follows the harvest time.

5. "Padi sawah" is paddy which grows on wetlands."Padi ladang" is paddy which grows on shifting land, wasteland, or garden.

http://www.bps.go.id

6. Bentuk produksi padi dan palawija adalah; gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)

7. Data sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan hias diperoleh dari Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dari seluruh kecamatan di Indonesia, kerjasama antara BPS dan Departemen Pertanian.

8. Data sayuran dikumpulkan setiap bulan, sedangkan data buah-buahan, hias dan biofarmaka dikumpulkan setiap triwulan.

9. Perkebunan besar adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.

10. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos.Khusus untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

11. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

6. Data on production of "padi" and "palawija" are in terms of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize) dry shelled crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes),

7. Data on vegetable, fruit, medicinal and ornamental plants are collected at sub district level by agricultural survey on food crops and horticulture. This survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Department of Agriculture.

8. Data on vegetable is collected monthly, while data on fruit, ornamental and medicinal plant is collected quarterly.

9. Estates are establisments that cultivate estate crops on state-owned land based on exploitation rights granted by government. Otherwise, it is considered as a smallholder estate's plantation.

10. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on tobacco estates, as well as on smallholders estates, are acquired from the Directorate General for Estates.

11. "Planted areas" are defined as the end of the year planted areas, and do not include areas less than 5 hectares.

12. Production types for each agricultural crop are listed as follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar from estate and brown cup sugar (sugarcane from small holders); copra (copra); beans and Fouli seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

13. The remaining agricultural stock of estates by year end is not the"buffer stock".

http://www.bps.go.id

14. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Kawasan Hutan menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan produksi dan hutan konservasi.

15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil survei yang dilakukan oleh BPS. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2005 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2760 RPH dan Keurmaster sebanyak 3148.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan Tangkap dan perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

14. Forestry statistics are secondary data obtained from the Department of Forestry. Indonesian forest area is determined by the Minister for Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Waters Ecosystem. Determination of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (PSP) and Forest Land Use by Consensus (FLUC). According to its functions, forest area classified into three : protection forest, production forest, and conservation forest.

15. Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of livestock service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 2760 abbatoirs and 3148 keurmasters covered in 2005.

16. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland openwater capture fisheries. Aquaculture are further classified into type of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating ned and fish breeding in paddy fields.

http://www.bps.go.id

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 / ***Table***
Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan Provinsi (ha), 2005
Area of Wet Land by Type of Irrigation and Province (ha), 2005

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi *Province*	Irigasi teknis *Technical irrigation*	Irigasi setengah teknis *Semi technical irrigation*	Irigasi sederhana *Non technical irrigation*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	68 391	58 415	108 340
Sumatera Utara	74 163	78 215	232 311
Sumatera Barat	30 126	60 622	90 453
Riau	50	10 614	6 709
Jambi	3 349	9 129	19 534
Sumatera Selatan	31 906	12 514	11 445
Bengkulu	15 869	18 173	19 655
Lampung	103 076	22 818	37 877
Kepulauan Bangka Belitung	500	1 080	1 602
Kepulauan Riau	95	–	129
DKI Jakarta	510	782	582
Jawa Barat	376 718	119 407	250 525
Jawa Tengah	382 569	120 113	188 227
DI Yogyakarta	18 493	22 630	6 742
Jawa Timur	641 001	110 435	109 866
Banten	51 908	18 217	46 030
Bali	–	67 555	12 064
Nusa Tenggara Barat	78 154	74 478	38 477
Nusa Tenggara Timur	14 096	26 761	41 220
Kalimantan Barat	227	11 793	61 610
Kalimantan Tengah	5 041	8 138	32 107
Kalimantan Selatan	17 039	5 261	23 719
Kalimantan Timur	2 583	5 086	20 946
Sulawesi Utara	18 001	16 144	13 607
Sulawesi Tengah	49 067	32 441	28 241
Sulawesi Selatan	153 659	55 508	131 325
Sulawesi Tenggara	25 318	16 914	23 115
Gorontalo	12 607	5 048	2 689
Sulawesi Barat	11 366	2 154	17 087
Jawa	**1 471 199**	**391 584**	**601 972**
Luar Jawa[1] / *Outside Jawa[1]*	**714 683**	**598 861**	**974 262**
Indonesia[1]	**2 185 882**	**990 445**	**1 576 234**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.1.1*

Provinsi *Province*	Tadah hujan *Rain fed*	Pasang surut *Valley*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	130 519	1 308	110	367 083
Sumatera Utara	168 532	7 860	14 168	575 249
Sumatera Barat	46 901	250	9 510	237 862
Riau	61 199	37 627	3 356	119 555
Jambi	20 720	92 230	16 251	161 213
Sumatera Selatan	83 680	153 876	190 786	484 207
Bengkulu	14 542	160	8 954	77 353
Lampung	88 338	30 820	30 388	313 317
Kepulauan Bangka Belitung	594	100	235	4 111
Kepulauan Riau	468	–	–	692
DKI Jakarta	370	–	–	2 244
Jawa Barat	168 998	13	2 064	917 725
Jawa Tengah	274 325	638	1 936	967 808
DI Yogyakarta	9 305	–	18	57 188
Jawa Timur	232 397	8	2 370	1 096 077
Banten	78 237	–	112	194 504
Bali	586	–	6	80 211
Nusa Tenggara Barat	34 371	–	228	225 708
Nusa Tenggara Timur	33 465	–	54	115 596
Kalimantan Barat	110 883	81 302	8 847	274 662
Kalimantan Tengah	45 321	67 581	5 313	163 501
Kalimantan Selatan	140 948	155 760	91 137	433 864
Kalimantan Timur	68 000	26 429	848	123 892
Sulawesi Utara	10 097	50	70	57 969
Sulawesi Tengah	7 540	255	171	117 715
Sulawesi Selatan	227 241	1 015	–	568 748
Sulawesi Tenggara	7 793	151	21	73 312
Gorontalo	6 558	–	196	27 098
Sulawesi Barat	16 694	113	–	47 414
Jawa	**763 632**	**659**	**6 500**	**3 235 546**
Luar Jawa[1] / *Outside Jawa[1]*	**1 324 990**	**656 887**	**380 649**	**4 650 332**
Indonesia[1]	**2 088 622**	**657 546**	**387 149**	**7 885 878**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua, karena data tidak tersedia / *Excluding Maluku, Maluku Utara,Papua Barat, Papua, due to unavailable data.*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.2 / *Table* 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2004-2008
Harvested Area, Production and Productivity of Food Crops, 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Jenis tanaman / *Crops*	Satuan / *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi / *Paddy*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	11 923,0	11 839,1	11 786,4	12 147,6	12 385,2
Produksi / *Production*	(000 ton)	54 088,5	54 151,1	54 454,9	57 157,4	59 877,2
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha)	45,36	45,74	46,20	47,05	48,35
Jagung / *Maize*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	3 356,9	3 626,0	3 345,8	3 630,3	3 809,0
Produksi / *Production*	(000 ton)	11 225,2	12 523,9	11 609,5	13 287,5	14 854,0
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha)	33,44	34,54	34,70	36,60	39,00
Kacang kedelai / *Soybeans*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	565,2	621,5	580,5	459,1	549,4
Produksi / *Production*	(000 ton)	723,5	808,4	747,6	592,5	723,5
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha)	12,80	13,01	12,88	12,91	13,17
Kacang tanah / *Peanuts*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	723,4	720,5	706,8	660,5	643,7
Produksi / *Production*	(000 ton)	837,5	836,3	838,1	789,1	771,5
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha)	11,58	11,61	11,86	11,95	11,99
Ubi kayu / *Cassava*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	1 255,8	1 213,5	1 227,5	1 201,5	1 224,2
Produksi / *Production*	(000 ton)	19 424,7	19 321,2	19 986,6	19 988,1	20 794,9
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha)	155	159	163	166	170
Ubi jalar / *Sweet potatoes*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	184,5	178,3	176,5	176,9	176,2
Produksi / *Production*	(000 ton)	1 901,8	1 857,0	1 854,2	1 886,8	1 906,2
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha)	103	104	105	107	108

Catatan / *Note* : [1] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.3 Luas Panen Padi menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	370 966	337 893	320 789	360 717	362 489
Sumatera Utara	826 091	822 073	705 023	750 232	748 448
Sumatera Barat	422 582	426 950	417 846	423 655	435 778
Riau	145 239	134 418	136 177	147 167	140 592
Jambi	156 803	154 941	140 613	149 888	150 043
Sumatera Selatan	625 013	626 849	646 927	691 467	684 455
Bengkulu	110 929	116 818	100 991	123 853	120 781
Lampung	495 519	496 538	494 102	524 955	511 159
Kepulauan Bangka Belitung	7 402	6 691	5 741	9 010	9 554
Kepulauan Riau	–	107	116	117	131
DKI Jakarta	2 941	2 668	1 323	1 544	1 433
Jawa Barat	1 880 142	1 894 796	1 798 260	1 829 085	1 855 584
Jawa Tengah	1 635 922	1 611 107	1 672 315	1 614 098	1 659 965
DI Yogyakarta	132 869	130 973	132 374	133 369	142 122
Jawa Timur	1 697 024	1 693 651	1 750 903	1 736 048	1 796 185
Banten	364 721	374 755	348 414	356 803	370 652
Bali	144 146	142 356	150 557	145 030	141 815
Nusa Tenggara Barat	325 984	300 394	341 418	331 916	353 364
Nusa Tenggara Timur	183 728	162 539	173 208	166 753	187 835
Kalimantan Barat	365 218	352 305	378 042	399 832	425 044
Kalimantan Tengah	229 003	203 595	202 664	229 665	202 505
Kalimantan Selatan	443 508	459 541	462 672	505 846	506 580
Kalimantan Timur	141 348	140 996	150 549	155 484	159 974
Sulawesi Utara	92 439	94 944	94 717	103 189	111 143
Sulawesi Tengah	181 705	175 489	179 078	204 342	218 401
Sulawesi Selatan	772 773	730 611	719 846	770 733	802 128
Sulawesi Tenggara	84 888	91 585	93 826	110 498	110 323
Gorontalo	37 741	39 110	43 953	44 548	44 646
Sulawesi Barat	–	59 767	64 462	66 630	66 887
Maluku	11 160	11 341	13 866	15 352	18 353
Maluku Utara	15 216	16 953	17 355	14 497	13 164
Papua Barat	–	7 823	8 405	8 357	9 089
Papua	19 954	18 483	19 898	22 957	24 620
Jawa	**5 713 619**	**5 707 950**	**5 703 589**	**5 670 947**	**5 825 941**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**6 209 355**	**6 131 110**	**6 082 841**	**6 476 690**	**6 559 301**
Indonesia	**11 922 974**	**11 839 060**	**11 786 430**	**12 147 637**	**12 385 242**

Catatan / *Note* : [1] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 / *Table* Produksi Padi[1] menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Paddy[1] by Province (ton), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 552 078	1 411 650	1 350 748	1 533 369	1 539 620
Sumatera Utara	3 418 782	3 447 394	3 007 636	3 265 834	3 274 061
Sumatera Barat	1 875 188	1 907 390	1 889 489	1 938 120	2 017 582
Riau	454 186	424 095	429 380	490 087	468 283
Jambi	579 404	579 635	544 597	586 630	593 839
Sumatera Selatan	2 260 794	2 320 110	2 456 251	2 753 044	2 883 991
Bengkulu	414 741	441 276	378 377	470 469	468 665
Lampung	2 091 996	2 124 144	2 129 914	2 308 404	2 341 418
Kepulauan Bangka Belitung	18 763	19 027	16 506	24 390	24 550
Kepulauan Riau	–	312	332	343	405
DKI Jakarta	13 465	13 335	6 197	8 002	7 054
Jawa Barat	9 602 302	9 787 217	9 418 572	9 914 019	10 077 625
Jawa Tengah	8 512 555	8 424 096	8 729 291	8 616 855	9 066 180
DI Yogyakarta	692 998	670 703	708 163	709 294	778 976
Jawa Timur	9 002 025	9 007 265	9 346 947	9 402 029	10 357 203
Banten	1 812 495	1 861 776	1 751 468	1 816 140	1 860 290
Bali	788 360	786 961	840 891	839 775	828 504
Nusa Tenggara Barat	1 466 757	1 367 869	1 552 627	1 526 347	1 723 991
Nusa Tenggara Timur	552 205	461 007	511 911	505 628	574 412
Kalimantan Barat	1 060 652	1 023 684	1 107 661	1 225 259	1 337 528
Kalimantan Tengah	590 434	492 250	491 712	562 473	510 248
Kalimantan Selatan	1 519 432	1 598 835	1 636 840	1 953 868	1 976 966
Kalimantan Timur	486 167	499 558	541 171	567 501	602 588
Sulawesi Utara	407 358	432 624	454 902	494 950	530 466
Sulawesi Tengah	725 725	716 906	739 777	857 508	959 736
Sulawesi Selatan	3 552 835	3 390 397	3 365 509	3 635 139	3 874 266
Sulawesi Tenggara	322 362	339 847	349 429	423 316	430 534
Gorontalo	163 094	167 152	192 583	200 421	213 683
Sulawesi Barat	–	253 886	301 616	312 676	322 748
Maluku	36 148	37 239	49 833	57 132	68 934
Maluku Utara	51 800	57 945	59 215	48 531	44 931
Papua Barat	–	24 702	27 073	28 204	31 548
Papua	63 367	60 810	68 319	81 678	86 394
Jawa	**29 635 840**	**29 764 392**	**29 960 638**	**30 466 339**	**32 147 328**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**24 452 628**	**24 386 705**	**24 494 299**	**26 691 096**	**27 729 891**
Indonesia	**54 088 468**	**54 151 097**	**54 454 937**	**57 157 435**	**59 877 219**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi gabah kering giling / *The production is in terms of dry unhusked rice*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

Tabel / *Table* 5.1.5 Produktivitas Padi[1] menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Paddy[1] by Province (quintal per ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	41,84	41,78	42,11	42,51	42,47
Sumatera Utara	41,39	41,94	42,66	43,53	43,74
Sumatera Barat	44,37	44,67	45,22	45,75	46,30
Riau	31,27	31,55	31,53	33,30	33,31
Jambi	36,95	37,41	38,73	39,14	39,58
Sumatera Selatan	36,17	37,01	37,97	39,81	42,14
Bengkulu	37,39	37,77	37,47	37,99	38,80
Lampung	42,22	42,78	43,11	43,97	45,81
Kepulauan Bangka Belitung	25,35	28,44	28,75	27,07	25,70
Kepulauan Riau	–	29,16	28,62	29,32	30,92
DKI Jakarta	45,78	49,98	46,84	51,83	49,23
Jawa Barat	51,07	51,65	52,38	54,20	54,31
Jawa Tengah	52,04	52,29	52,20	53,38	54,62
DI Yogyakarta	52,16	51,21	53,50	53,18	54,81
Jawa Timur	53,05	53,18	53,38	54,16	57,66
Banten	49,70	49,68	50,27	50,90	50,19
Bali	54,69	55,28	55,85	57,90	58,42
Nusa Tenggara Barat	44,99	45,54	45,48	45,99	48,79
Nusa Tenggara Timur	30,06	28,36	29,55	30,32	30,58
Kalimantan Barat	29,04	29,06	29,30	30,64	31,47
Kalimantan Tengah	25,78	24,18	24,26	24,49	25,20
Kalimantan Selatan	34,26	34,79	35,38	38,63	39,03
Kalimantan Timur	34,40	35,43	35,95	36,50	37,67
Sulawesi Utara	44,07	45,57	48,03	47,97	47,73
Sulawesi Tengah	39,94	40,85	41,31	41,96	43,94
Sulawesi Selatan	45,98	46,40	46,75	47,16	48,30
Sulawesi Tenggara	37,97	37,11	37,24	38,31	39,02
Gorontalo	43,21	42,74	43,82	44,99	47,86
Sulawesi Barat	–	42,48	46,79	46,93	48,25
Maluku	32,39	32,84	35,94	37,21	37,56
Maluku Utara	34,04	34,18	34,12	33,48	34,13
Papua Barat	–	31,58	32,21	33,75	34,71
Papua	31,76	32,90	34,33	35,58	35,09
Jawa	**51,87**	**52,15**	**52,53**	**53,72**	**55,18**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**39,38**	**39,78**	**40,27**	**41,21**	**42,28**
Indonesia	**45,36**	**45,74**	**46,20**	**47,05**	**48,35**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi gabah kering giling / *The production is in terms of dry unhusked rice*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 / *Table* Luas Panen Jagung menurut Provinsi (ha), 2004-2008 / *Harvested Area of Maize by Province (ha), 2004-2008*

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	25 748	29 517	29 583	36 774	35 266
Sumatera Utara	214 885	218 569	200 146	229 882	242 169
Sumatera Barat	32 546	39 762	43 010	43 182	50 290
Riau	19 285	16 524	15 539	18 379	21 341
Jambi	8 724	8 874	8 637	8 655	9 117
Sumatera Selatan	23 859	26 884	25 199	25 908	27 725
Bengkulu	20 049	31 998	31 649	27 117	30 745
Lampung	364 842	411 629	332 640	369 971	379 227
Kepulauan Bangka Belitung	1 076	945	990	904	419
Kepulauan Riau	–	290	436	439	544
DKI Jakarta	29	37	36	20	21
Jawa Barat	119 872	117 413	115 797	113 373	117 097
Jawa Tengah	521 645	596 303	497 928	571 013	589 117
DI Yogyakarta	67 645	72 714	70 270	70 216	68 819
Jawa Timur	1 141 671	1 206 177	1 099 184	1 153 496	1 169 377
Banten	8 818	10 324	8 155	6 736	7 086
Bali	25 782	30 810	28 131	24 021	26 268
Nusa Tenggara Barat	33 140	39 380	40 617	42 955	51 438
Nusa Tenggara Timur	264 907	239 588	252 410	217 478	277 445
Kalimantan Barat	35 747	37 743	38 271	36 295	38 215
Kalimantan Tengah	580	1 447	2 569	1 385	1 798
Kalimantan Selatan	15 491	15 604	17 042	22 241	22 544
Kalimantan Timur	5 466	4 722	6 051	4 919	6 442
Sulawesi Utara	66 196	71 644	82 189	115 664	132 186
Sulawesi Tengah	22 121	26 769	25 587	40 516	40 961
Sulawesi Selatan	196 393	206 569	206 387	262 436	261 490
Sulawesi Tenggara	35 151	32 665	33 343	40 975	38 771
Gorontalo	72 529	107 752	109 792	119 027	132 718
Sulawesi Barat	–	5 231	5 201	7 359	8 802
Maluku	5 413	6 089	6 463	6 761	9 592
Maluku Utara	3 247	6 090	6 512	6 568	6 872
Papua Barat	–	2 080	1 953	1 518	1 084
Papua	4 057	3 844	4 088	4 141	4 012
Jawa	**1 859 680**	**2 002 968**	**1 791 370**	**1 914 854**	**1 951 517**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**1 497 234**	**1 623 019**	**1 554 435**	**1 715 470**	**1 857 481**
Indonesia	**3 356 914**	**3 625 987**	**3 345 805**	**3 630 324**	**3 808 998**

Catatan / *Note* : [1] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 / ***Table***

Produksi Jagung[1] menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Maize[1] by Province (ton), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	77 747	94 426	96 838	125 155	118 736
Sumatera Utara	712 560	735 456	682 024	804 850	1 002 863
Sumatera Barat	118 170	157 147	202 298	223 233	279 605
Riau	42 122	36 421	34 728	40 410	47 833
Jambi	27 540	29 679	29 288	30 028	32 162
Sumatera Selatan	65 234	75 566	73 896	84 081	90 048
Bengkulu	50 012	84 089	82 296	83 385	96 128
Lampung	1 216 974	1 439 000	1 183 982	1 346 821	1 664 366
Kepulauan Bangka Belitung	3 199	2 762	2 956	2 736	1 278
Kepulauan Riau	–	584	895	893	1 141
DKI Jakarta	55	67	66	39	42
Jawa Barat	549 442	587 186	573 263	577 513	616 786
Jawa Tengah	1 836 233	2 191 258	1 856 023	2 233 992	2 431 461
DI Yogyakarta	211 730	248 960	223 620	258 187	264 304
Jawa Timur	4 133 762	4 398 502	4 011 182	4 252 182	4 564 693
Banten	25 102	29 751	24 417	20 723	22 390
Bali	68 424	81 884	78 105	69 209	70 572
Nusa Tenggara Barat	71 276	96 458	103 963	120 612	168 161
Nusa Tenggara Timur	622 811	552 440	582 964	514 360	688 990
Kalimantan Barat	102 555	127 458	136 777	154 118	167 340
Kalimantan Tengah	969	2 400	7 367	3 971	5 111
Kalimantan Selatan	45 686	48 103	58 283	100 957	101 013
Kalimantan Timur	12 412	11 180	14 410	11 620	15 069
Sulawesi Utara	150 128	195 305	242 714	406 759	476 479
Sulawesi Tengah	53 450	67 618	66 433	119 324	123 546
Sulawesi Selatan	674 716	705 995	696 084	969 955	994 981
Sulawesi Tenggara	78 147	73 153	74 672	97 037	94 386
Gorontalo	251 214	400 046	416 222	572 785	638 957
Sulawesi Barat	–	17 343	18 109	26 633	32 104
Maluku	12 477	14 262	14 888	15 685	23 177
Maluku Utara	5 056	9 914	10 727	10 793	11 463
Papua Barat	–	3 317	3 130	2 428	1 775
Papua	6 040	6 164	6 843	7 053	7 090
Jawa	**6 756 324**	**7 455 724**	**6 688 571**	**7 342 636**	**7 899 676**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**4 468 919**	**5 068 170**	**4 920 892**	**5 944 891**	**6 954 374**
Indonesia	**11 225 243**	**12 523 894**	**11 609 463**	**13 287 527**	**14 854 050**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi pipilan kering / *The production is in terms of dry loose maize*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 / ***Table***

Produktivitas Jagung[1] menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008
Productivity of Maize[1] by Province (quintal per ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	30,20	31,99	32,73	34,03	33,67
Sumatera Utara	33,16	33,65	34,08	35,01	41,41
Sumatera Barat	36,31	39,52	47,04	51,70	55,60
Riau	21,84	22,04	22,35	21,99	22,41
Jambi	31,57	33,44	33,91	34,69	35,28
Sumatera Selatan	27,34	28,11	29,32	32,45	32,48
Bengkulu	24,94	26,28	26,00	30,75	31,27
Lampung	33,36	34,96	35,59	36,40	43,89
Kepulauan Bangka Belitung	29,73	29,23	29,86	30,27	30,50
Kepulauan Riau	–	20,14	20,53	20,34	20,97
DKI Jakarta	18,97	18,11	18,33	19,50	20,00
Jawa Barat	45,84	50,01	49,51	50,94	52,67
Jawa Tengah	35,20	36,75	37,27	39,12	41,27
DI Yogyakarta	31,30	34,24	31,82	36,77	38,41
Jawa Timur	36,21	36,47	36,49	36,86	39,04
Banten	28,47	28,82	29,94	30,76	31,60
Bali	26,54	26,58	27,76	28,81	26,87
Nusa Tenggara Barat	21,51	24,49	25,60	28,08	32,69
Nusa Tenggara Timur	23,51	23,06	23,10	23,65	24,83
Kalimantan Barat	28,69	33,77	35,74	42,46	43,79
Kalimantan Tengah	16,71	16,59	28,68	28,67	28,43
Kalimantan Selatan	29,49	30,83	34,20	45,39	44,81
Kalimantan Timur	22,71	23,68	23,81	23,62	23,39
Sulawesi Utara	22,68	27,26	29,53	35,17	36,05
Sulawesi Tengah	24,16	25,26	25,96	29,45	30,16
Sulawesi Selatan	34,36	34,18	33,73	36,96	38,05
Sulawesi Tenggara	22,23	22,39	22,40	23,68	24,34
Gorontalo	34,64	37,13	37,91	48,12	48,14
Sulawesi Barat	–	33,15	34,82	36,19	36,47
Maluku	23,05	23,42	23,04	23,20	24,16
Maluku Utara	15,57	16,28	16,47	16,43	16,68
Papua Barat	–	15,95	16,03	15,99	16,37
Papua	14,89	16,04	16,74	17,03	17,67
Jawa	**36,33**	**37,22**	**37,34**	**38,35**	**40,48**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**29,85**	**31,23**	**31,66**	**34,65**	**37,44**
Indonesia	**33,44**	**34,54**	**34,70**	**36,60**	**39,00**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi pipilan kering / *The production is in terms of dry loose maize*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 / *Table* Luas Panen Kacang Kedelai menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	24 325	24 189	19 638	14 743	29 959
Sumatera Utara	11 706	13 787	6 311	3 747	9 316
Sumatera Barat	1 178	1 505	1 176	883	913
Riau	1 781	2 829	3 994	2 266	3 876
Jambi	1 815	2 191	2 637	3 406	8 774
Sumatera Selatan	3 539	3 796	2 733	1 990	4 967
Bengkulu	3 309	2 725	1 449	1 880	3 503
Lampung	5 139	4 110	3 158	3 008	4 043
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	2
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	20 997	17 934	17 878	12 429	26 783
Jawa Tengah	79 557	115 368	91 265	84 098	88 742
DI Yogyakarta	33 552	33 297	33 419	27 628	29 535
Jawa Timur	246 940	255 443	246 534	199 493	203 207
Banten	3 430	1 832	1 472	2 041	4 060
Bali	7 958	8 002	7 574	5 753	4 477
Nusa Tenggara Barat	75 658	89 230	95 278	56 901	79 342
Nusa Tenggara Timur	2 308	2 093	2 694	1 529	2 261
Kalimantan Barat	1 063	1 194	1 515	693	1 259
Kalimantan Tengah	1 070	757	625	719	1 512
Kalimantan Selatan	4 382	2 118	1 840	1 806	2 887
Kalimantan Timur	2 074	2 034	2 152	1 521	2 118
Sulaw1\esi Utara	4 186	3 179	3 321	2 662	5 245
Sulawesi Tengah	1 915	2 099	2 441	2 299	2 550
Sulawesi Selatan	17 986	16 347	14 189	12 029	15 624
Sulawesi Tenggara	2 868	3 580	3 499	3 719	4 189
Gorontalo	934	2 907	5 134	4 004	2 113
Sulawesi Barat	–	447	783	793	1 073
Maluku	977	1 194	1 191	1 227	1 280
Maluku Utara	572	990	994	966	1 080
Papua Barat	–	2 137	1 795	1 282	1 007
Papua	3 936	4 227	3 845	3 601	3 715
Jawa	**384 476**	**423 874**	**390 568**	**325 689**	**352 327**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**180 679**	**197 667**	**189 966**	**133 427**	**197 085**
Indonesia	**565 155**	**621 541**	**580 534**	**459 116**	**549 412**

Catatan / *Note* : [1] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 / ***Table***

Produksi Kacang Kedelai[1] menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Soybeans[1] by Province (ton), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	31 170	31 067	25 495	19 025	39 676
Sumatera Utara	12 333	15 793	7 042	4 345	10 993
Sumatera Barat	1 575	2 000	1 438	1 131	1 181
Riau	1 825	2 923	4 205	2 419	4 211
Jambi	2 532	2 863	3 443	4 316	11 499
Sumatera Selatan	4 664	5 160	3 788	2 873	7 272
Bengkulu	3 053	2 522	1 341	1 747	3 216
Lampung	5 388	4 699	3 594	3 396	4 792
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	2
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	29 090	23 845	24 495	17 438	38 498
Jawa Tengah	113 852	167 107	132 261	123 209	134 049
DI Yogyakarta	35 729	34 670	39 545	29 692	32 885
Jawa Timur	318 929	335 106	320 205	252 027	258 823
Banten	4 601	2 497	1 919	2 620	5 205
Bali	11 131	11 225	10 844	8 417	6 571
Nusa Tenggara Barat	91 495	106 682	108 640	68 419	100 563
Nusa Tenggara Timur	2 368	2 188	2 786	1 561	2 246
Kalimantan Barat	1 231	1 349	1 728	802	1 483
Kalimantan Tengah	1 162	792	682	784	1 663
Kalimantan Selatan	5 423	2 552	2 138	2 060	3 395
Kalimantan Timur	2 157	2 629	2 783	2 008	2 549
Sulawesi Utara	5 144	4 112	4 875	4 578	7 301
Sulawesi Tengah	2 085	2 241	2 651	2 589	3 036
Sulawesi Selatan	26 873	27 187	22 242	18 972	26 246
Sulawesi Tenggara	2 381	3 069	2 982	3 375	3 890
Gorontalo	1 283	4 039	6 734	5 694	2 819
Sulawesi Barat	–	641	1 049	1 080	1 486
Maluku	1 173	1 423	1 433	1 480	1 554
Maluku Utara	676	1 182	1 164	1 134	1 296
Papua Barat	–	2 279	1 887	1 361	1 063
Papua	4 160	4 511	4 222	3 982	4 072
Jawa	**502 201**	**563 225**	**518 425**	**424 986**	**469 460**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**221 282**	**245 128**	**229 186**	**167 548**	**254 075**
Indonesia	**723 483**	**808 353**	**747 611**	**592 534**	**723 535**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi biji kering / *The production is in terms of dry shelled*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.11 **Produktivitas Kacang Kedelai[1] menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008**

Productivity of Soybeans[1] by Province (quintal per ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	12,81	12,84	12,98	12,90	13,24
Sumatera Utara	10,54	11,45	11,16	11,60	11,80
Sumatera Barat	13,37	13,29	12,23	12,81	12,94
Riau	10,25	10,33	10,53	10,68	10,86
Jambi	13,95	13,07	13,06	12,67	13,11
Sumatera Selatan	13,18	13,59	13,86	14,44	14,64
Bengkulu	9,23	9,26	9,25	9,29	9,18
Lampung	10,48	11,43	11,38	11,29	11,85
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	10,00
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	13,85	13,30	13,70	14,03	14,37
Jawa Tengah	14,31	14,48	14,49	14,65	15,11
DI Yogyakarta	10,65	10,41	11,83	10,75	11,13
Jawa Timur	12,92	13,12	12,99	12,63	12,74
Banten	13,41	13,63	13,04	12,84	12,82
Bali	13,99	14,03	14,32	14,63	14,68
Nusa Tenggara Barat	12,09	11,96	11,40	12,02	12,67
Nusa Tenggara Timur	10,26	10,45	10,34	10,21	9,93
Kalimantan Barat	11,58	11,30	11,41	11,57	11,78
Kalimantan Tengah	10,86	10,46	10,91	10,90	11,00
Kalimantan Selatan	12,38	12,05	11,62	11,41	11,76
Kalimantan Timur	10,40	12,93	12,93	13,20	12,03
Sulawesi Utara	12,29	12,93	14,68	17,20	13,92
Sulawesi Tengah	10,89	10,68	10,86	11,26	11,91
Sulawesi Selatan	14,94	16,63	15,68	15,77	16,80
Sulawesi Tenggara	8,30	8,57	8,52	9,08	9,29
Gorontalo	13,74	13,89	13,12	14,22	13,34
Sulawesi Barat	–	14,34	13,40	13,62	13,85
Maluku	12,01	11,92	12,03	12,06	12,14
Maluku Utara	11,82	11,94	11,71	11,74	12,00
Papua Barat	–	10,66	10,51	10,62	10,56
Papua	10,57	10,67	10,98	11,06	10,96
Jawa	**13,06**	**13,29**	**13,27**	**13,05**	**13,32**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**12,25**	**12,40**	**12,06**	**12,56**	**12,89**
Indonesia	**12,80**	**13,01**	**12,88**	**12,91**	**13,17**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi biji kering / *The production is in terms of dry shelled*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 / *Table* Luas Panen Kacang Tanah menurut Provinsi (ha), 2004-2008 / *Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2004-2008*

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	12 363	12 984	9 249	6 582	5 864
Sumatera Utara	26 029	19 195	17 991	17 694	17 535
Sumatera Barat	8 275	8 433	8 017	7 185	7 604
Riau	3 554	3 749	3 619	3 475	3 049
Jambi	1 996	2 000	2 059	2 060	2 123
Sumatera Selatan	5 461	7 328	8 639	5 583	5 383
Bengkulu	5 852	6 844	7 128	5 477	5 550
Lampung	10 464	10 857	10 127	10 698	10 562
Kepulauan Bangka Belitung	716	429	558	612	471
Kepulauan Riau	–	117	67	71	84
DKI Jakarta	24	18	26	18	15
Jawa Barat	72 117	71 523	64 653	63 922	55 333
Jawa Tengah	155 634	155 146	147 677	139 250	132 412
DI Yogyakarta	68 010	70 362	68 031	66 527	69 532
Jawa Timur	180 082	180 107	186 302	167 324	161 300
Banten	10 487	13 284	14 211	13 715	13 164
Bali	15 179	15 183	13 433	13 732	12 459
Nusa Tenggara Barat	41 020	35 214	34 860	25 488	26 828
Nusa Tenggara Timur	17 225	14 374	17 356	18 517	22 127
Kalimantan Barat	1 755	2 492	2 178	1 685	1 598
Kalimantan Tengah	2 197	1 382	1 863	1 537	1 252
Kalimantan Selatan	14 267	14 598	13 900	15 843	15 700
Kalimantan Timur	2 341	2 098	1 966	2 161	2 429
Sulawesi Utara	5 132	5 668	5 821	5 756	6 521
Sulawesi Tengah	6 038	6 347	7 271	7 312	7 855
Sulawesi Selatan	36 726	36 043	36 776	34 011	34 088
Sulawesi Tenggara	8 686	8 580	8 227	8 696	8 724
Gorontalo	4 333	4 341	2 460	2 591	2 667
Sulawesi Barat	–	725	395	552	538
Maluku	1 665	2 158	2 445	2 562	2 597
Maluku Utara	2 786	4 271	4 970	5 374	4 392
Papua Barat	–	2 093	1 919	1 725	1 076
Papua	3 020	2 583	2 559	2 745	2 843
Jawa	**486 354**	**490 440**	**480 900**	**450 756**	**431 756**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**237 080**	**230 086**	**225 853**	**209 724**	**211 919**
Indonesia	**723 434**	**720 526**	**706 753**	**660 480**	**643 675**

Catatan / *Note* : [1] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 / ***Table***

Produksi Kacang Tanah[1] menurut Provinsi (ton), 2004-2008
Production of Peanuts[1] by Province (ton), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	14 687	15 597	11 091	7 972	7 127
Sumatera Utara	28 708	21 042	20 118	20 329	20 177
Sumatera Barat	9 949	10 501	10 116	9 671	10 343
Riau	3 349	3 526	3 387	3 225	2 797
Jambi	2 220	2 315	2 431	2 501	2 534
Sumatera Selatan	7 187	9 756	11 696	7 676	7 222
Bengkulu	5 814	6 800	7 038	5 430	5 355
Lampung	11 423	11 634	11 888	12 756	13 264
Kepulauan Bangka Belitung	702	395	525	568	438
Kepulauan Riau	–	105	60	63	76
DKI Jakarta	24	18	26	18	15
Jawa Barat	97 724	100 775	91 817	91 439	81 585
Jawa Tengah	184 316	185 797	179 067	174 438	169 084
DI Yogyakarta	61 048	60 324	66 359	56 667	61 354
Jawa Timur	212 325	208 749	218 910	196 886	188 580
Banten	13 752	17 853	18 535	18 171	17 040
Bali	19 256	19 742	18 040	19 077	17 411
Nusa Tenggara Barat	49 226	43 397	43 955	32 913	34 050
Nusa Tenggara Timur	17 680	14 519	17 831	21 353	25 855
Kalimantan Barat	1 992	2 746	2 397	1 902	1 842
Kalimantan Tengah	2 409	1 506	2 050	1 690	1 383
Kalimantan Selatan	16 440	16 735	15 759	18 214	18 406
Kalimantan Timur	2 507	2 268	2 223	2 425	2 676
Sulawesi Utara	5 554	6 267	7 205	7 562	8 576
Sulawesi Tengah	7 307	9 201	10 421	10 808	11 875
Sulawesi Selatan	41 191	39 092	41 759	39 740	38 793
Sulawesi Tenggara	7 026	6 995	6 756	7 628	7 746
Gorontalo	5 536	5 378	2 862	3 336	3 020
Sulawesi Barat	–	1 035	541	777	761
Maluku	1 876	2 508	2 902	3 061	3 127
Maluku Utara	3 263	4 976	5 750	6 186	5 051
Papua Barat	–	2 131	1 936	1 762	1 107
Papua	3 004	2 612	2 645	2 845	2 866
Jawa	**569 189**	**573 516**	**574 714**	**537 619**	**517 658**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**268 306**	**262 779**	**263 382**	**251 470**	**253 878**
Indonesia	**837 495**	**836 295**	**838 096**	**789 089**	**771 536**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi biji kering / *The production is in terms of dry shelled*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.14 **Produktivitas Kacang Tanah[1] menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008**

Productivity of Peanuts[1] by Province (quintal per ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	11,88	12,01	11,99	12,11	12,15
Sumatera Utara	11,03	10,96	11,18	11,49	11,51
Sumatera Barat	12,02	12,45	12,62	13,46	13,60
Riau	9,42	9,41	9,36	9,28	9,17
Jambi	11,12	11,58	11,81	12,14	11,94
Sumatera Selatan	13,16	13,31	13,54	13,75	13,42
Bengkulu	9,94	9,94	9,87	9,91	9,65
Lampung	10,92	10,72	11,74	11,92	12,56
Kepulauan Bangka Belitung	9,80	9,21	9,41	9,28	9,30
Kepulauan Riau	–	8,97	8,96	8,87	9,05
DKI Jakarta	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Jawa Barat	13,55	14,09	14,20	14,30	14,74
Jawa Tengah	11,84	11,98	12,13	12,53	12,77
DI Yogyakarta	8,98	8,57	9,75	8,52	8,82
Jawa Timur	11,79	11,59	11,75	11,77	11,69
Banten	13,11	13,44	13,04	13,25	12,94
Bali	12,69	13,00	13,43	13,89	13,97
Nusa Tenggara Barat	12,00	12,32	12,61	12,91	12,69
Nusa Tenggara Timur	10,26	10,10	10,27	11,53	11,68
Kalimantan Barat	11,35	11,02	11,01	11,29	11,53
Kalimantan Tengah	10,96	10,90	11,00	11.00	11,05
Kalimantan Selatan	11,52	11,46	11,34	11,50	11,72
Kalimantan Timur	10,71	10,81	11,31	11,22	11,02
Sulawesi Utara	10,82	11,06	12,38	13,14	13,15
Sulawesi Tengah	12,10	14,50	14,33	14,78	15,12
Sulawesi Selatan	11,22	10,85	11,35	11,68	11,38
Sulawesi Tenggara	8,09	8,15	8,21	8,77	8,88
Gorontalo	12,78	12,39	11,63	12,88	11,32
Sulawesi Barat	–	14,28	13,70	14,08	14,14
Maluku	11,27	11,62	11,87	11,95	12,04
Maluku Utara	11,71	11,65	11,57	11,51	11,50
Papua Barat	–	10,18	10,09	10,21	10,29
Papua	9,95	10,11	10,34	10,36	10,08
Jawa	**11,70**	**11,69**	**11,95**	**11,93**	**11,99**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**11,32**	**11,42**	**11,66**	**11,99**	**11,98**
Indonesia	**11,58**	**11,61**	**11,86**	**11,95**	**11,99**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk produksi biji kering / *The production is in terms of dry shelled*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.15 / ***Table***

Luas Panen Ubi Kayu menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 180	4 316	3 754	3 351	4 359
Sumatera Utara	37 313	40 717	35 996	34 812	35 291
Sumatera Barat	8 312	7 569	7 800	6 166	6 225
Riau	4 445	3 891	4 410	4 718	5 141
Jambi	3 546	3 118	3 131	3 388	3 287
Sumatera Selatan	19 979	14 432	17 366	11 153	13 522
Bengkulu	5 118	6 856	9 761	6 614	5 171
Lampung	266 586	252 984	283 430	316 806	324 862
Kepulauan Bangka Belitung	1 924	1 431	1 233	1 348	1 271
Kepulauan Riau	–	322	660	673	902
DKI Jakarta	69	68	70	54	49
Jawa Barat	119 097	117 786	113 663	105 508	115 361
Jawa Tengah	226 192	210 983	211 917	198 714	187 730
DI Yogyakarta	59 521	60 695	60 926	61 237	64 145
Jawa Timur	248 528	253 336	232 538	223 348	227 523
Banten	11 950	10 435	10 266	8 319	8 861
Bali	12 100	12 293	12 435	12 417	12 179
Nusa Tenggara Barat	7 674	8 053	7 482	7 510	7 428
Nusa Tenggara Timur	99 498	86 464	89 591	76 247	79 467
Kalimantan Barat	14 059	17 020	17 775	15 573	15 625
Kalimantan Tengah	9 698	6 361	5 639	5 793	6 159
Kalimantan Selatan	5 156	6 038	6 050	8 205	9 565
Kalimantan Timur	6 849	6 114	6 549	6 593	7 122
Sulawesi Utara	5 617	6 695	6 022	5 709	6 453
Sulawesi Tengah	3 534	3 597	3 762	4 609	3 936
Sulawesi Selatan	33 474	27 568	32 852	31 026	30 969
Sulawesi Tenggara	15 569	14 820	14 825	14 933	14 684
Gorontalo	1 260	1 048	827	647	1 003
Sulawesi Barat	–	3 753	3 073	3 309	3 362
Maluku	7 271	7 517	8 126	8 318	8 389
Maluku Utara	11 937	11 785	10 237	9 781	9 593
Papua Barat	–	2 336	1 956	1 615	1 570
Papua	4 349	3 059	3 337	2 987	3 002
Jawa	**665 357**	**653 303**	**629 380**	**597 180**	**603 669**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**590 448**	**560 157**	**598 079**	**604 301**	**620 537**
Indonesia	**1 255 805**	**1 213 460**	**1 227 459**	**1 201 481**	**1 224 206**

Catatan / *Note* : [1] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.16 **Produksi Ubi Kayu[1] menurut Provinsi (ton), 2004-2008**
Production of Cassava[1] by Province (ton), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	63 867	53 424	46 504	41 558	54 067
Sumatera Utara	464 960	509 796	452 450	438 573	557 204
Sumatera Barat	117 437	114 199	133 095	114 551	119 801
Riau	47 922	41 668	47 586	51 784	56 498
Jambi	44 446	39 780	40 779	44 794	44 146
Sumatera Selatan	248 844	179 952	228 321	150 133	194 769
Bengkulu	59 659	79 934	113 488	76 924	60 772
Lampung	4 673 091	4 806 254	5 499 403	6 394 906	6 823 516
Kepulauan Bangka Belitung	22 138	19 234	17 264	18 666	17 782
Kepulauan Riau	–	3 526	6 899	7 077	9 928
DKI Jakarta	815	791	804	628	570
Jawa Barat	2 074 022	2 068 981	2 044 674	1 922 840	2 144 736
Jawa Tengah	3 663 236	3 478 970	3 553 820	3 410 469	3 264 030
DI Yogyakarta	817 398	920 909	1 016 270	976 610	945 352
Jawa Timur	3 963 478	4 023 614	3 680 567	3 423 630	3 497 884
Banten	163 969	144 110	143 561	117 550	126 510
Bali	142 221	155 808	159 058	174 189	170 980
Nusa Tenggara Barat	88 030	92 991	87 041	88 527	88 237
Nusa Tenggara Timur	1 041 279	891 783	938 010	794 121	836 863
Kalimantan Barat	207 832	243 251	250 173	221 630	221 646
Kalimantan Tengah	112 319	73 866	65 661	67 617	72 027
Kalimantan Selatan	67 292	80 377	82 389	117 322	138 491
Kalimantan Timur	89 389	93 885	101 249	105 395	116 116
Sulawesi Utara	57 314	68 463	82 416	74 406	84 513
Sulawesi Tengah	45 106	48 256	52 791	70 858	59 637
Sulawesi Selatan	586 350	464 435	567 749	514 277	520 824
Sulawesi Tenggara	263 972	256 467	238 039	239 271	232 793
Gorontalo	14 507	12 211	9 410	7 432	12 024
Sulawesi Barat	–	56 717	40 413	45 921	47 571
Maluku	91 351	94 995	103 260	105 761	107 564
Maluku Utara	144 313	142 680	123 833	118 354	115 966
Papua Barat	–	25 897	21 838	17 834	17 370
Papua	48 150	33 959	37 825	34 450	34 742
Jawa	**10 682 918**	**10 637 375**	**10 439 696**	**9 851 727**	**9 979 082**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**8 741 789**	**8 683 808**	**9 546 944**	**10 136 331**	**10 815 847**
Indonesia	**19 424 707**	**19 321 183**	**19 986 640**	**19 988 058**	**20 794 929**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk Produksi umbi basah / *The production is in terms of fresh roots*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 / ***Table***

Produktivitas Ubi Kayu[1] menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008

Productivity of Cassava[1] by Province (quintal per ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	123	124	124	124	124
Sumatera Utara	125	125	126	126	158
Sumatera Barat	141	151	171	186	192
Riau	108	107	108	110	110
Jambi	125	128	130	132	134
Sumatera Selatan	125	125	131	135	144
Bengkulu	117	117	116	116	118
Lampung	175	190	194	202	210
Kepulauan Bangka Belitung	115	134	140	138	140
Kepulauan Riau	–	110	105	105	110
DKI Jakarta	118	116	115	116	116
Jawa Barat	174	176	180	182	186
Jawa Tengah	162	165	168	172	174
DI Yogyakarta	137	152	167	159	147
Jawa Timur	159	159	158	153	154
Banten	137	138	140	141	143
Bali	118	127	128	140	140
Nusa Tenggara Barat	115	115	116	118	119
Nusa Tenggara Timur	105	103	105	104	105
Kalimantan Barat	148	143	141	142	142
Kalimantan Tengah	116	116	116	117	117
Kalimantan Selatan	131	133	136	143	145
Kalimantan Timur	131	154	155	160	163
Sulawesi Utara	102	102	137	130	131
Sulawesi Tengah	128	134	140	154	152
Sulawesi Selatan	175	168	173	166	168
Sulawesi Tenggara	170	173	161	160	159
Gorontalo	115	117	114	115	120
Sulawesi Barat	–	151	132	139	142
Maluku	126	126	127	127	128
Maluku Utara	121	121	121	121	121
Papua Barat	–	111	112	110	111
Papua	111	111	113	115	116
Jawa	**161**	**163**	**166**	**165**	**165**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**148**	**155**	**160**	**168**	**174**
Indonesia	**155**	**159**	**163**	**166**	**170**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk Produksi biji kering / *The production is in terms of dry shelled*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar menurut Provinsi (ha), 2004-2008
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 338	2 330	1 661	1 542	2 065
Sumatera Utara	12 227	12 014	10 630	12 129	10 385
Sumatera Barat	4 428	4 266	4 146	3 769	3 881
Riau	1 460	1 375	1 413	1 627	1 474
Jambi	3 253	3 325	3 407	4 026	4 079
Sumatera Selatan	3 522	3 739	2 950	3 033	2 899
Bengkulu	3 711	4 818	5 366	3 372	4 067
Lampung	4 745	4 617	4 400	4 813	4 874
Kepulauan Bangka Belitung	648	532	481	647	518
Kepulauan Riau	–	217	190	191	135
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	31 414	30 794	29 805	28 096	28 411
Jawa Tengah	11 464	11 179	9 384	10 592	9 340
DI Yogyakarta	602	617	611	515	542
Jawa Timur	14 914	13 835	13 818	13 975	13 509
Banten	3 386	3 638	3 020	2 904	2 800
Bali	6 219	7 105	7 241	7 037	7 010
Nusa Tenggara Barat	1 852	1 702	1 693	1 135	1 449
Nusa Tenggara Timur	16 257	12 930	14 480	12 940	12 648
Kalimantan Barat	1 725	1 569	1 853	1 779	1 678
Kalimantan Tengah	2 378	1 416	1 383	1 232	1 608
Kalimantan Selatan	2 189	2 432	2 603	2 691	2 770
Kalimantan Timur	2 925	2 393	2 859	3 217	3 433
Sulawesi Utara	3 740	4 457	3 755	3 617	4 238
Sulawesi Tengah	2 882	2 510	2 771	2 996	2 682
Sulawesi Selatan	6 906	4 890	5 029	5 549	5 960
Sulawesi Tenggara	3 235	2 993	3 058	3 357	3 447
Gorontalo	574	352	378	314	425
Sulawesi Barat	–	849	573	846	1 045
Maluku	1 785	1 942	2 355	2 448	2 594
Maluku Utara	4 062	3 950	3 860	4 035	4 019
Papua Barat	–	1 991	2 167	1 874	1 825
Papua	29 705	27 559	29 167	30 634	30 437
Jawa	**61 780**	**60 063**	**56 638**	**56 082**	**54 602**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**122 766**	**118 273**	**119 869**	**120 850**	**121 645**
Indonesia	**184 546**	**178 336**	**176 507**	**176 932**	**176 247**

Catatan / *Note* : [1] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 / ***Table***

Produksi Ubi Jalar[1] menurut Provinsi (ton), 2004-2008

Production of Sweet Potatoes[1] by Province (ton), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	22 938	22 985	16 238	15 187	20 344
Sumatera Utara	117 295	115 728	102 712	117 641	113 725
Sumatera Barat	55 484	50 392	53 758	53 793	57 462
Riau	11 390	10 848	11 123	12 814	11 680
Jambi	27 325	28 370	29 261	36 363	37 814
Sumatera Selatan	22 573	24 465	20 747	21 515	20 096
Bengkulu	35 368	45 921	51 184	32 131	38 705
Lampung	45 769	44 602	42 586	46 772	47 456
Kepulauan Bangka Belitung	5 179	4 117	3 820	5 144	4 136
Kepulauan Riau	–	1 540	1 463	1 472	1 041
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	389 640	390 386	389 043	375 714	384 116
Jawa Tengah	144 076	144 598	123 485	143 364	128 233
DI Yogyakarta	6 439	6 522	6 236	5 496	5 830
Jawa Timur	165 039	150 564	150 540	149 811	146 215
Banten	38 618	41 276	34 373	33 694	32 797
Bali	72 534	88 510	92 078	91 187	91 614
Nusa Tenggara Barat	20 886	19 430	19 372	13 007	16 726
Nusa Tenggara Timur	126 406	99 748	111 279	102 375	100 236
Kalimantan Barat	13 556	12 364	14 356	13 882	13 186
Kalimantan Tengah	16 594	9 711	9 645	8 619	11 264
Kalimantan Selatan	21 487	24 106	26 335	31 143	31 559
Kalimantan Timur	25 962	22 574	26 334	30 855	32 440
Sulawesi Utara	32 392	38 671	37 345	35 475	41 671
Sulawesi Tengah	27 903	23 768	26 886	29 079	26 945
Sulawesi Selatan	76 496	53 513	54 303	58 819	63 063
Sulawesi Tenggara	25 695	24 823	24 432	27 588	28 624
Gorontalo	5 384	3 309	3 557	2 974	4 074
Sulawesi Barat	–	9 475	6 194	9 304	11 563
Maluku	15 298	16 701	20 081	20 929	22 448
Maluku Utara	35 533	34 533	33 673	35 199	34 966
Papua Barat	–	19 543	21 375	18 702	18 353
Papua	298 543	273 876	290 424	306 804	307 840
Jawa	**743 812**	**733 346**	**703 677**	**708 079**	**697 191**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**1 157 990**	**1 123 623**	**1 150 561**	**1 178 773**	**1 209 031**
Indonesia	**1 901 802**	**1 856 969**	**1 854 238**	**1 886 852**	**1 906 222**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk Produksi umbi basah / *The production is in terms of fresh roots*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.20 **Produktivitas Ubi Jalar[1] menurut Provinsi (kuintal per ha), 2004-2008**

Productivity of Sweet Potatoes[1] by Province (quintal per ha), 2004-2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan / *Based on Food Crop Agriculture and Crop Cutting Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	98	99	98	98	99
Sumatera Utara	96	96	97	97	110
Sumatera Barat	125	118	130	143	148
Riau	78	79	79	79	79
Jambi	84	85	86	90	93
Sumatera Selatan	64	65	70	71	69
Bengkulu	95	95	95	95	95
Lampung	96	97	97	97	97
Kepulauan Bangka Belitung	80	77	79	80	80
Kepulauan Riau	–	71	77	77	77
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	124	127	131	134	135
Jawa Tengah	126	129	132	135	137
DI Yogyakarta	107	106	102	107	108
Jawa Timur	111	109	109	107	108
Banten	114	113	114	116	117
Bali	117	125	127	130	131
Nusa Tenggara Barat	113	114	114	115	115
Nusa Tenggara Timur	78	77	77	79	79
Kalimantan Barat	79	79	77	78	79
Kalimantan Tengah	70	69	70	70	70
Kalimantan Selatan	98	99	101	116	114
Kalimantan Timur	89	94	92	96	94
Sulawesi Utara	87	87	99	98	98
Sulawesi Tengah	94	95	97	97	100
Sulawesi Selatan	111	109	108	106	106
Sulawesi Tenggara	79	83	80	82	83
Gorontalo	94	94	94	95	96
Sulawesi Barat	–	112	108	110	111
Maluku	86	86	85	85	87
Maluku Utara	87	87	87	87	87
Papua Barat	–	98	99	100	101
Papua	101	99	100	100	101
Jawa	**120**	**122**	**124**	**126**	**128**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**94**	**95**	**96**	**98**	**99**
Indonesia	**103**	**104**	**105**	**107**	**108**

Catatan / *Note* : [1] Bentuk Produksi umbi basah / *The production is in terms of fresh roots*
[2] Angka ramalan II / *The second forecast*

http://www.bps.go.id

5.2. HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel / *Table* 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus**
Area of Vegetables Harvested All at Once by Kind

[Diolah dari hasil SP II A Survei Pertanian / *Based on Agriculture Survey*]

Provinsi *Province*	Bawang merah *Shallot*		Bawang daun *Spring onion*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	837	743	277	210
Sumatera Utara	1 081	1 204	2 757	2 361
Sumatera Barat	2 158	2 134	1 297	995
Riau	0	0	15	6
Jambi	217	262	289	359
Sumatera Selatan	6	7	257	340
Bengkulu	56	50	5 856	3 843
Lampung	23	70	607	605
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	132	45
Kepulauan Riau	0	0	0	0
Sumatera	**4 378**	**4 470**	**11 487**	**8 764**
DKI Jakarta	0	0	0	0
Jawa Barat	11 593	11 683	15 267	14 665
Jawa Tengah	27 360	28 673	10 803	8 777
DI Yogyakarta	2 494	1 718	126	152
Jawa Timur	25 798	24 982	5 593	5 896
Banten	34	33	266	238
Jawa	**67 279**	**67 089**	**32 055**	**29 728**
Bali	1 190	1 302	221	202
Nusa Tenggara Barat	9 938	9 776	16	30
Nusa Tenggara Timur	960	1 516	157	132
Bali dan Nusa Tenggara	**12 088**	**12 594**	**394**	**364**
Kalimantan Barat	1	0	339	331
Kalimantan Tengah	0	19	229	212
Kalimantan Selatan	0	1	95	69
Kalimantan Timur	25	28	274	328
Kalimantan	**26**	**48**	**937**	**940**
Sulawesi Utara	532	482	3 543	3 147
Sulawesi Tengah	1 221	1 386	111	95
Sulawesi Selatan	2 457	2 010	2 000	2 007
Sulawesi Tenggara	169	205	246	221
Gorontalo	70	170	20	57
Sulawesi Barat	206	587	212	131
Sulawesi	**4 655**	**4 840**	**6 132**	**5 658**
Maluku	408	201	0	0
Maluku Utara	113	117	98	80
Papua Barat	53	49	42	67
Papua	188	182	198	186
Maluku dan Papua	**762**	**549**	**338**	**333**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**21 909**	**22 501**	**19 288**	**16 059**
Indonesia	**89 188**	**89 590**	**51 343**	**45 787**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ha), 2006 dan 2007
of Vegetable and Province (ha), 2006 and 2007

Kentang *Potato*		Kubis *Cabbage*		Petsai *Mustard green*		Wortel *Carrot*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
827	731	239	280	492	453	186	173
5 792	5 654	5 461	5 864	5 506	5 346	1 773	1 781
1 863	1 783	2 508	2 782	762	862	493	632
0	0	0	0	353	345	0	0
2 902	3 023	1 484	2 155	287	323	105	140
62	42	267	389	767	764	157	205
250	215	2 774	1 332	2 916	2 366	1 585	1 817
112	91	746	916	1 411	1 589	273	344
0	0	0	0	667	614	0	0
0	0	0	0	436	490	0	0
11 808	**11 539**	**13 479**	**13 718**	**13 597**	**13 152**	**4 572**	**5 092**
0	0	0	0	844	696	0	0
17 242	16 535	14 939	15 382	15 841	14 462	8 887	6 928
13 829	15 491	14 317	15 897	5 337	5 515	4 105	5 386
11	0	19	11	483	489	0	0
6 419	7 314	8 109	8 982	4 859	4 409	3 002	3 479
0	5	1	2	2 149	1 968	34	56
37 501	**39 345**	**37 385**	**40 274**	**29 513**	**27 539**	**16 028**	**15 849**
338	321	1 207	1 218	1 689	1 401	357	562
26	114	351	365	165	180	32	95
248	132	234	240	1 067	1 146	239	253
612	**567**	**1 792**	**1 823**	**2 921**	**2 727**	**628**	**910**
0	0	80	40	2 521	1 607	0	0
4	0	10	0	783	745	2	0
0	0	0	1	485	559	0	0
0	0	48	114	2 006	2 376	0	0
4	**0**	**138**	**155**	**5 795**	**5 287**	**2**	**0**
8 039	8 562	470	478	448	445	605	598
64	59	160	162	515	407	80	45
1 382	1 388	3 086	3 131	1 831	1 158	934	328
0	0	123	122	601	528	0	3
0	0	3	0	41	55	0	0
45	6	15	0	246	169	10	4
9 530	**10 015**	**3 857**	**3 893**	**3 682**	**2 762**	**1 629**	**978**
58	84	204	105	587	234	0	0
0	0	39	41	129	112	0	0
37	45	216	325	420	603	32	32
198	16	622	408	674	829	178	175
293	**145**	**1 081**	**879**	**1 810**	**1 778**	**210**	**207**
22 247	**22 266**	**20 347**	**20 468**	**27 805**	**25 706**	**7 041**	**7 187**
59 748	**61 611**	**57 732**	**60 742**	**57 318**	**53 245**	**23 069**	**23 036**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.2 / *Table* Produksi Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus / *Production of Vegetables Harvested All at Once*

[Diolah dari hasil SP II A Survei Pertanian / *Based on Agriculture Survey*]

Provinsi / *Province*	Bawang merah / *Shallot*		Bawang daun / *Spring onion*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	7 494	5 761	1 766	1 581
Sumatera Utara	8 666	11 005	25 509	19 124
Sumatera Barat	20 037	18 170	10 726	9 089
Riau	0	0	49	36
Jambi	1 621	1 493	1 717	1 161
Sumatera Selatan	45	46	2 044	2 578
Bengkulu	443	349	19 325	20 836
Lampung	162	436	4 774	3 960
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	443	161
Kepulauan Riau	0	0	0	0
Sumatera	**38 468**	**37 260**	**66 353**	**58 524**
DKI Jakarta	0	0	0	0
Jawa Barat	112 964	99 278	273 249	177 331
Jawa Tengah	253 411	244 705	105 221	80 460
DI Yogyakarta	24 511	15 564	1 152	1 570
Jawa Timur	232 953	228 083	57 774	47 968
Banten	159	247	1 090	1 163
Jawa	**623 998**	**587 876**	**438 486**	**308 493**
Bali	9 915	14 110	1 907	2 374
Nusa Tenggara Barat	85 682	76 890	139	255
Nusa Tenggara Timur	7 142	5 965	462	439
Bali dan Nusa Tenggara	**102 739**	**96 966**	**2 508**	**3 068**
Kalimantan Barat	5	0	1 065	911
Kalimantan Tengah	0	129	811	644
Kalimantan Selatan	0	5	811	345
Kalimantan Timur	152	172	967	1 137
Kalimantan	**157**	**306**	**3 654**	**3 037**
Sulawesi Utara	3 332	2 321	40 205	34 629
Sulawesi Tengah	8 659	8 369	646	458
Sulawesi Selatan	12 088	6 211	16 215	16 386
Sulawesi Tenggara	578	519	1 601	1 402
Gorontalo	334	415	42	192
Sulawesi Barat	1 334	2 908	363	497
Sulawesi	**26 325**	**20 743**	**59 072**	**53 564**
Maluku	1 724	829	0	0
Maluku Utara	217	247	166	134
Papua Barat	428	334	261	361
Papua	875	710	768	531
Maluku dan Papua	**3 244**	**2 120**	**1 195**	**1 026**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**170 933**	**157 394**	**132 782**	**119 218**
Indonesia	**794 931**	**745 270**	**571 268**	**427 711**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ton), 2006 dan 2007
by kind of Vegetable and Province (ton), 2006 and 2007

Kentang *Potato*		Kubis *Cabbage*		Petsai *Mustard green*		Wortel *Carrot*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13 410	8 860	7 278	6 621	2 274	2 134	2 857	2 663
98 267	90 634	138 533	157 038	73 008	75 111	40 949	40 464
32 378	27 380	79 278	85 711	7 337	7 944	7 845	9 838
0	0	0	0	1 149	1 422	0	0
48 356	56 386	28 777	5 332	2 034	2 169	641	965
1 166	414	4 268	5 486	5 372	5 368	2 183	1 980
1 774	1 488	42 758	15 452	32 018	19 515	15 198	15 103
1 675	1 172	12 033	18 068	10 963	14 299	3 469	4 548
0	0	0	0	4 794	2 284	0	0
0	0	0	0	2 473	5 430	0	0
197 026	**186 334**	**312 925**	**293 708**	**141 422**	**135 675**	**73 142**	**75 560**
0	0	0	0	4 682	3 703	0	0
349 158	336 696	351 092	358 477	226 431	212 830	192 964	127 304
236 695	252 774	305 253	302 368	54 898	52 517	59 521	75 100
65	0	388	271	4 266	4 737	0	0
87 928	90 365	162 889	171 596	56 975	42 849	44 297	44 204
0	4	7	28	15 674	12 461	419	505
673 846	**679 839**	**819 629**	**832 739**	**362 926**	**329 098**	**297 201**	**247 113**
5 231	5 328	40 784	36 452	16 064	20 392	4 007	12 624
242	1 443	3 501	4 306	1 159	1 432	322	1 036
2 301	1 256	2 315	952	7 817	7 330	2 225	1 885
7 774	**8 027**	**46 600**	**41 709**	**25 040**	**29 154**	**6 554**	**15 546**
0	0	454	379	8 317	7 137	0	0
58	0	199	0	3 152	1 977	20	0
0	0	0	1	2 208	2 807	0	0
0	0	311	684	13 661	15 069	0	0
58	**0**	**964**	**1 064**	**27 338**	**26 990**	**20**	**0**
116 730	145 329	11 289	10 301	4 867	4 477	5 180	5 217
423	353	1 949	1 909	1 843	1 009	395	216
13 405	13 696	66 467	67 894	12 667	6 207	7 267	2 064
0	0	1 044	1 057	4 024	2 308	0	14
0	0	17	0	155	221	0	0
333	21	111	0	2 310	1 176	14	12
130 891	**159 399**	**80 877**	**81 161**	**25 866**	**15 398**	**12 856**	**7 522**
414	703	1 050	567	1 807	925	0	0
0	0	367	401	366	384	0	0
100	131	1 037	1 365	1 358	2 273	244	245
1 802	58	4 296	2 142	4 278	4 229	1 354	1 700
2 316	**892**	**6 750**	**4 475**	**7 809**	**7 811**	**1 598**	**1 945**
338 065	**354 652**	**448 116**	**422 117**	**227 475**	**215 028**	**94 170**	**100 573**
1 011 911	**1 034 490**	**1 267 745**	**1 254 856**	**590 401**	**544 126**	**391 371**	**347 686**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.3 **Produksi Buah-buahan menurut** ***Fruit Production by Province (ton),***

[Diolah dari hasil SP III A Survei Pertanian / *Based on Agriculture Survey*]

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	32 677	12 898	57 120	9 723
Sumatera Utara	31 473	34 349	125 742	126 211
Sumatera Barat	6 280	4 207	47 788	36 803
Riau	5 404	3 340	12 696	7 597
Jambi	1 892	3 054	19 223	11 987
Sumatera Selatan	11 363	7 354	44 160	23 732
Bengkulu	1 697	2 597	36 795	25 776
Lampung	16 971	21 925	18 472	27 336
Kepulauan Bangka Belitung	1 687	2 147	4 277	2 321
Kepulauan Riau	406	165	33	152
Sumatera	**109 850**	**92 036**	**366 306**	**271 638**
DKI Jakarta	1 295	1 733	98	50
Jawa Barat	371 800	433 785	89 420	59 831
Jawa Tengah	206 672	263 697	62 632	61 753
DI Yogyakarta	29 364	33 006	4 910	5 278
Jawa Timur	627 911	593 824	49 721	79 184
Banten	14 405	12 020	19 163	16 729
Jawa	**1 251 447**	**1 338 066**	**225 944**	**222 826**
Bali	45 759	43 768	3 704	8 234
Nusa Tenggara Barat	68 869	103 015	5 693	5 475
Nusa Tenggara Timur	42 066	42 978	571	605
Bali dan Nusa Tenggara	**156 694**	**189 762**	**9 968**	**14 315**
Kalimantan Barat	3 066	1 072	39 604	18 370
Kalimantan Tengah	4 203	4 791	2 843	4 926
Kalimantan Selatan	6 298	5 241	13 618	4 673
Kalimantan Timur	3 567	4 219	14 265	21 663
Kalimantan	**17 134**	**15 323**	**70 330**	**49 632**
Sulawesi Utara	12 123	1 778	11 222	3 421
Sulawesi Tengah	6 499	6 342	7 147	4 579
Sulawesi Selatan	46 874	91 285	30 465	47 952
Sulawesi Tenggara	6 806	4 860	3 623	4 384
Gorontalo	1 452	3 546	313	248
Sulawesi Barat	6 605	30 283	4 802	2 074
Sulawesi	**80 359**	**138 094**	**57 572**	**62 658**
Maluku	3 846	7 084	6 928	5 606
Maluku Utara	1 561	355	4 193	2 245
Papua Barat	756	549	6 309	1 936
Papua	350	700	298	1 703
Maluku dan Papua	**6 513**	**8 688**	**17 728**	**11 490**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**370 550**	**443 901**	**521 904**	**409 732**
Indonesia	**1 621 997**	**1 781 967**	**747 848**	**632 557**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Provinsi (ton), 2006 dan 2007
2006 and 2007

Jeruk *Orange*		Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salak*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
22 999	16 581	32 358	27 155	13 395	4 057	478	245
714 450	864 520	207 832	211 974	19 600	16 246	248 410	247 406
37 791	20 495	39 132	62 129	3 843	5 946	1 949	2 594
89 959	24 972	35 263	21 129	8 215	3 711	1 073	403
19 083	45 279	28 721	30 648	9 823	37 514	129	362
231 332	106 284	238 980	224 831	7 266	4 877	616	720
9 110	6 421	23 101	23 802	2 087	2 397	983	1 359
63 287	67 081	535 732	747 193	24 538	29 196	10 058	6 407
13 460	10 306	11 315	19 276	2 037	1 598	2 118	1 151
1	2	174	462	16	306	1	120
1 201 472	**1 161 941**	**1 152 608**	**1 368 599**	**90 820**	**105 848**	**265 815**	**260 767**
9	11	1 121	749	1 114	508	58	136
27 311	30 118	1 368 253	1 238 833	101 184	100 188	123 646	131 735
24 671	46 730	499 217	647 613	62 438	55 307	202 432	171 217
2 854	2 317	51 480	56 525	11 670	12 618	68 956	58 891
529 248	608 359	838 912	793 277	214 855	149 107	82 444	54 893
1 642	1 595	230 446	131 259	3 788	3 641	2 362	2 475
585 735	**689 130**	**2 989 429**	**2 868 255**	**395 049**	**321 369**	**479 898**	**419 347**
120 832	104 399	143 111	135 585	17 331	11 982	62 445	83 707
5 118	6 713	60 734	76 927	9 470	14 107	17	22
32 016	37 068	76 649	121 404	31 193	59 819	611	1 157
157 966	**148 180**	**280 494**	**333 916**	**57 994**	**85 907**	**63 073**	**84 887**
169 672	152 573	105 013	98 875	4 678	3 864	2 733	2 043
4 574	7 003	28 427	42 471	4 303	3 436	1 247	810
113 292	73 110	71 080	106 138	4 482	4 482	786	835
8 072	9 907	73 113	98 604	29 412	41 675	14 273	25 174
295 610	**242 593**	**277 633**	**346 088**	**42 875**	**53 457**	**19 039**	**28 862**
1 705	379	39 268	12 960	3 937	2 666	4 850	1 024
24 957	37 329	22 290	20 972	3 153	4 534	220	351
108 200	95 816	188 130	189 052	33 965	34 005	27 214	21 749
28 993	18 580	23 654	23 885	4 452	3 327	170	141
845	744	5 416	10 120	345	656	31	23
150 869	44 491	30 180	43 077	947	1 154	115	186
315 569	**197 339**	**308 938**	**300 066**	**46 799**	**46 342**	**32 600**	**23 474**
3 926	4 297	2 760	11 186	4 688	5 771	119	119
3 339	3 865	13 921	36 088	2 558	4 421	290	220
534	208	5 157	1 400	2 195	365	1 051	421
1 392	2 136	6 532	4 532	473	2 383	65	214
9 191	**10 506**	**28 370**	**53 206**	**9 914**	**12 940**	**1 525**	**974**
1 979 808	**1 760 559**	**2 048 043**	**2 401 875**	**248 402**	**304 495**	**382 052**	**398 963**
2 565 543	**2 449 689**	**5 037 472**	**5 270 131**	**643 451**	**625 864**	**861 950**	**818 310**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.4 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut / *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind*

[Diolah dari hasil SP-II B Survei Pertanian / *Based on Agriculture Survey*]

Provinsi / *Province*	Jahe / *Ginger*		Laos / Lengkuas / *Galingale*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	73 666	240 668	25 272	57 677
Sumatera Utara	1 140 843	2 130 473	197 400	333 793
Sumatera Barat	1 699 811	1 878 484	383 144	383 434
Riau	349 234	398 160	407 659	256 186
Jambi	502 803	806 048	199 869	193 035
Sumatera Selatan	1 294 397	1 930 867	591 651	411 878
Bengkulu	1 812 316	230 626	224 521	140 319
Lampung	6 343 768	14 522 386	1 601 852	1 182 006
Kepulauan Bangka Belitung	92 116	166 206	84 971	248 290
Kepulauan Riau	5 200	22 906	7 940	8 400
Sumatera	**13 314 154**	**22 326 824**	**3 724 279**	**3 215 018**
DKI Jakarta	3 727	3 002	3 835	2 540
Jawa Barat	29 982 874	27 041 445	5 581 960	4 823 445
Jawa Tengah	22 322 129	17 736 459	2 631 268	3 064 649
DI Yogyakarta	779 779	1 004 562	1 191 892	1 366 113
Jawa Timur	13 722 116	18 735 940	2 894 389	4 427 398
Banten	1 266 703	965 915	756 947	679 452
Jawa	**68 077 328**	**65 487 323**	**13 060 291**	**14 363 597**
Bali	730 761	678 965	35 339	35 455
Nusa Tenggara Barat	69 065	201 817	68 731	73 055
Nusa Tenggara Timur	2 497 269	1 945 016	875 250	361 401
Bali dan Nusa Tenggara	**3 297 095**	**2 825 798**	**979 320**	**469 911**
Kalimantan Barat	813 499	419 022	138 687	163 508
Kalimantan Tengah	390 377	237 327	228 565	118 470
Kalimantan Selatan	1 550 369	2 335 073	33 371	92 023
Kalimantan Timur	435 376	572 369	190 156	197 582
Kalimantan	**3 189 621**	**3 563 791**	**590 779**	**571 583**
Sulawesi Utara	108 432	820 837	23 237	167 852
Sulawesi Tengah	219 904	147 744	14 288	10 190
Sulawesi Selatan	278 682	279 256	135 354	135 407
Sulawesi Tenggara	344 962	521 938	96 407	49 435
Gorontalo	115 855	192 912	35 949	62 149
Sulawesi Barat	11 598	66 062	6 377	35 582
Sulawesi	**1 079 433**	**2 028 749**	**311 612**	**460 615**
Maluku	0	373 249	0	53 490
Maluku Utara	0	0	0	0
Papua Barat	75 077	13 416	9 243	10 652
Papua	9 100	103 386	8 775	89 088
Maluku dan Papua	**84 177**	**490 051**	**18 018**	**153 230**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**20 964 480**	**31 235 213**	**5 624 008**	**4 870 357**
Indonesia	**89 041 808**	**96 722 536**	**18 684 299**	**19 233 954**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Jenis Tanaman dan Provinsi (m^2), 2006 dan 2007
of Plant and Province (m^2), 2006 and 2007

Kencur / *Greater Galingale*		Kunyit / *Turmeric*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)
13 750	42 271	41 960	188 714
99 190	234 895	1 520 100	1 064 038
90 483	149 062	2 285 939	553 024
220 002	245 404	327 997	278 233
112 586	122 538	289 274	336 179
563 588	312 451	1 345 667	986 366
270 649	87 014	677 812	566 233
3 054 110	2 635 317	1 640 920	1 391 729
59 191	141 520	97 059	274 882
0	4 011	4 300	11 676
4 483 549	**3 974 483**	**8 231 028**	**5 651 074**
915	1 145	2 206	2 384
13 409 038	11 297 097	16 238 534	19 612 396
11 786 590	10 273 240	12 243 266	11 091 951
860 057	782 174	2 376 693	2 443 554
1 908 402	2 600 399	9 185 630	15 247 273
713 621	3 440 950	2 200 032	1 247 486
28 678 623	**28 395 005**	**42 246 361**	**49 645 044**
118 051	143 806	185 276	125 084
32 995	35 018	118 349	137 944
935 060	640 720	1 291 482	2 686 255
1 086 106	**819 544**	**1 595 107**	**2 949 283**
141 436	107 836	297 432	308 491
137 013	52 317	232 913	116 476
1 636 552	1 737 516	576 230	822 885
78 409	149 013	169 601	230 408
1 993 410	**2 046 682**	**1 276 176**	**1 478 260**
7 114	16 461	78 317	405 321
19 159	9 737	48 307	29 626
79 135	78 305	169 063	168 193
53 535	22 201	64 604	45 947
24 010	79 052	66 855	92 736
5 891	20 303	8 303	61 915
188 844	**226 059**	**435 449**	**803 738**
0	3 355	0	37 905
0	0	0	0
1 372	5 430	8 064	17 655
6 400	61 626	13 575	121 943
7 772	**70 411**	**21 639**	**177 503**
7 759 681	**7 137 179**	**11 559 399**	**11 059 858**
36 438 304	**35 532 184**	**53 805 760**	**60 704 902**

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* 5.2.5 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut *Production of Medicinal Plant by Kind of*

[Diolah dari hasil SP-II B Survei Pertanian / *Based on Agriculture Survey*]

Provinsi *Province*	Jahe/*Ginger*		Laos/Lengkuas / *Galingale*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	185 321	591 837	106 345	95 491
Sumatera Utara	3 685 982	3 777 224	771 975	1 152 141
Sumatera Barat	5 297 696	5 047 901	1 028 860	1 155 169
Riau	1 215 905	1 019 948	1 441 814	1 361 705
Jambi	879 089	3 678 818	421 844	780 003
Sumatera Selatan	3 975 124	1 216 862	1 501 583	1 310 150
Bengkulu	3 191 153	727 490	384 678	434 330
Lampung	9 067 807	17 300 630	2 423 674	1 915 965
Kepulauan Bangka Belitung	123 732	425 249	138 154	611 929
Kepulauan Riau	18 420	65 198	32 894	53 651
Sumatera	**27 640 229**	**33 851 157**	**8 251 821**	**8 870 534**
DKI Jakarta	4 729	19 573	5 495	5 359
Jawa Barat	83 569 815	71 381 227	17 266 288	10 276 607
Jawa Tengah	33 506 317	26 074 312	4 016 961	4 145 746
DI Yogyakarta	906 541	1 287 907	2 334 676	2 841 610
Jawa Timur	17 365 069	20 530 006	6 252 501	8 498 344
Banten	1 426 190	1 360 088	1 226 506	1 076 213
Jawa	**136 778 661**	**120 653 113**	**31 102 427**	**26 843 879**
Bali	887 382	1 359 493	144 297	85 679
Nusa Tenggara Barat	230 380	579 434	243 290	290 460
Nusa Tenggara Timur	1 788 985	1 980 887	1 502 534	1 130 206
Bali dan Nusa Tenggara	**2 906 747**	**3 919 813**	**1 890 121**	**1 506 345**
Kalimantan Barat	1 256 002	601 264	372 345	541 037
Kalimantan Tengah	332 283	403 792	563 456	275 552
Kalimantan Selatan	4 283 397	3 134 075	143 488	144 938
Kalimantan Timur	717 097	1 613 906	904 727	822 778
Kalimantan	**6 588 779**	**5 753 037**	**1 984 016**	**1 784 305**
Sulawesi Utara	964 467	842 297	268 801	538 686
Sulawesi Tengah	289 419	264 980	66 725	36 890
Sulawesi Selatan	557 851	557 880	439 416	439 417
Sulawesi Tenggara	964 872	1 095 399	229 041	53 866
Gorontalo	331 463	195 483	79 387	133 706
Sulawesi Barat	17 465	83 535	19 961	77 027
Sulawesi	**3 125 537**	**3 039 574**	**1 103 331**	**1 279 592**
Maluku	0	6 754 834	0	1 020 791
Maluku Utara	0	0	0	0
Papua Barat	84 181	29 228	19 567	32 682
Papua	13 815	488 923	18 240	520 948
Maluku	**97 996**	**7 272 985**	**37 807**	**1 574 421**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**40 359 288**	**53 836 567**	**13 267 096**	**15 015 197**
Indonesia	**177 137 949**	**174 489 680**	**44 369 523**	**41 859 076**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Jenis Tanaman dan Provinsi (kg), 2006 dan 2007
Plant and Province (kg), 2006 and 2007

Kencur / *Greater Galingale*		Kunyit / *Turmeric*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)
35 151	18 532	179 359	391 824
318 966	900 156	3 406 867	3 225 818
88 899	146 271	5 303 716	1 230 196
541 816	742 084	942 686	1 149 847
183 900	253 547	579 100	925 055
1 457 845	560 060	2 499 310	2 280 735
357 860	298 451	842 397	716 596
3 811 955	3 531 974	2 461 401	2 181 734
64 049	379 120	117 737	715 003
0	6 162	8 854	32 853
6 860 441	**6 836 357**	**16 341 427**	**12 849 661**
1 929	4 901	3 033	4 971
17 038 553	13 127 583	49 074 492	48 384 862
14 459 104	13 491 296	18 736 733	17 163 065
1 206 648	1 161 718	4 210 796	4 739 107
2 403 824	3 002 610	14 834 648	23 688 109
1 143 580	6 381 884	1 660 942	1 465 312
36 253 638	**37 169 992**	**88 520 644**	**95 445 426**
121 002	255 779	382 158	234 903
61 717	69 648	356 674	360 811
628 051	578 565	2 557 697	3 592 697
810 770	**903 992**	**3 296 529**	**4 188 411**
192 816	186 596	553 087	474 440
155 269	120 977	573 606	278 376
2 214 672	2 231 141	1 146 600	2 576 495
116 106	431 076	529 981	605 290
2 678 863	**2 969 790**	**2 803 274**	**3 934 601**
25 466	14 166	876 651	499 073
37 225	28 197	117 395	109 849
186 359	185 486	495 787	493 464
153 601	46 766	176 269	52 894
44 969	93 991	213 052	143 152
17 047	32 004	23 603	123 285
464 667	**400 610**	**1 902 757**	**1 421 717**
0	59 225	0	1 056 218
0	0	0	0
1 982	9 631	8 745	34 881
10 659	168 862	24 400	625 567
12 641	**237 718**	**33 145**	**1 716 666**
10 827 382	**11 348 467**	**24 377 132**	**24 111 056**
47 081 020	**48 518 459**	**112 897 776**	**119 556 482**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.6 Luas Panen Tanaman Hias menurut *Harvested Area of Ornamental Plant by*

[Diolah dari hasil SP-III B Survei Pertanian / *Based on Agriculture Survey*]

Provinsi *Province*	Anggrek / *Orchid* 2006	Anggrek / *Orchid* 2007[x]	Krisan / *Chrysanthemum* 2006	Krisan / *Chrysanthemum* 2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	0
Sumatera Utara	23 021	28 868	105 243	235 915
Sumatera Barat	49	59	0	7
Riau	3 550	5 301	208	2 138
Jambi	4 235	538	215	40
Sumatera Selatan	9 846	2 614	5 084	2 385
Bengkulu	793	388	21	52
Lampung	32 982	7 555	2 910	4 149
Kepulauan Bangka Belitung	6 044	6 696	45	5
Kepulauan Riau	0	1 550	0	40
Sumatera	**80 520**	**53 569**	**113 726**	**244 731**
DKI Jakarta	175 745	108 426	0	166
Jawa Barat	190 146	178 799	1 268 120	1 744 636
Jawa Tengah	37 403	63 452	211 525	200 779
DI Yogyakarta	6 192	6 902	5 356	5 281
Jawa Timur	315 797	157 492	289 698	1 913 572
Banten	174 981	181 364	1 868	1 931
Jawa	**900 264**	**696 435**	**1 776 567**	**3 866 365**
Bali	60 270	59 175	11 170	24 591
Nusa Tenggara Barat	4 059	2 748	130	150
Nusa Tenggara Timur	1 337	1 384	160	578
Bali dan Nusa Tenggara	**65 666**	**63 307**	**11 460**	**25 319**
Kalimantan Barat	18 882	165 167	402	1 538
Kalimantan Tengah	9 294	27 098	23	0
Kalimantan Selatan	792	999	0	115
Kalimantan Timur	6 309	8 716	75	79
Kalimantan	**35 277**	**201 980**	**500**	**1 732**
Sulawesi Utara	11 300	6 590	25 480	145 193
Sulawesi Tengah	1 008	1 674	55	34
Sulawesi Selatan	16 334	16 367	9 570	9 573
Sulawesi Tenggara	5 004	3 745	1 246	2 163
Gorontalo	962	0	0	0
Sulawesi Barat	592	57	410	0
Sulawesi	**35 200**	**28 433**	**36 761**	**156 963**
Maluku	0	1 160	0	0
Maluku Utara	0	0	0	0
Papua Barat	3 203	1 437	25	0
Papua	500	5 988	0	0
Maluku dan Papua	**3 703**	**8 585**	**25**	**0**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**220 366**	**355 874**	**162 472**	**428 745**
Indonesia	**1 120 630**	**1 052 309**	**1 939 039**	**4 295 110**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Jenis Tanaman dan Provinsi (m^2), 2006 dan 2007
Kind of Plant and Province (m^2), 2006 and 2007

Mawar / *Rose*		Sedap Malam / *Tuberose*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)
2	258	0	0
10 698	15 731	119 958	44 525
8 221	11 928	0	0
3 474	8 710	1 170	3 740
6 603	885	2 474	563
15 887	11 205	4 714	2 121
1 954	1 824	563	563
39 700	37 533	15 902	18 008
6 453	5 589	1 263	336
0	385	0	0
92 992	**94 048**	**146 044**	**69 856**
5 159	2 303	0	8
78 564	138 313	238 566	226 949
33 958	11 150	684 758	74 569
822	1 625	155	465
285 345	1 384 076	140 146	64 279
3 848	3 982	46 958	105 505
407 696	**1 541 449**	**1 110 583**	**471 775**
3 487	2 295	32 775	1 180
465	579	124	117
5 117	4 559	587	5 808
9 069	**7 433**	**33 486**	**7 105**
3 236	4 943	7 120	708
1 982	5 789	164	52
1	715	0	0
4 027	8 429	170	163
9 246	**19 876**	**7 454**	**923**
706	4 096	187	638
1 778	651	633	317
10 396	10 397	6 653	6 656
1 719	2 613	668	1 009
45	32	57	55
1 968	76	200	21
16 612	**17 865**	**8 398**	**8 696**
0	171	0	764
0	0	0	0
630	1 034	37	0
200	2 453	0	0
830	**3 658**	**37**	**764**
128 749	**142 880**	**195 419**	**87 344**
536 445	**1 684 329**	**1 306 002**	**559 119**

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* 5.2.7 Produksi Tanaman Hias menurut Jenis
Production of Ornamental Plant by Kind

[Diolah dari hasil SP-III B Survei Pertanian / *Based on Agriculture Survey*]

Provinsi *Province*	Anggrek / *Orchid*		Krisan / *Chrysanthemum*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	0
Sumatera Utara	177 695	167 095	1 061 091	3 203 018
Sumatera Barat	16 926	9 178	0	16
Riau	22 986	21 099	2 270	6 620
Jambi	10 842	8 332	957	1 963
Sumatera Selatan	44 615	16 163	18 232	7 288
Bengkulu	7 370	8 775	50	483
Lampung	114 569	75 597	10 305	10 678
Kepulauan Bangka Belitung	33 332	21 097	45	5
Kepulauan Riau	0	10 002	0	200
Sumatera	**428 335**	**337 338**	**1 092 950**	**3 230 271**
DKI Jakarta	1 761 340	281 468	0	166
Jawa Barat	4 306 913	1 659 396	46 219 042	47 090 861
Jawa Tengah	916 751	2 607 415	13 461 883	12 925 174
DI Yogyakarta	240 797	401 000	41 498	58 538
Jawa Timur	839 237	930 369	953 767	13 314 263
Banten	192 143	923 969	2 838	10 233
Jawa	**8 257 181**	**6 803 617**	**60 679 028**	**73 399 235**
Bali	243 534	197 046	28 492	59 587
Nusa Tenggara Barat	16 645	21 613	294	207
Nusa Tenggara Timur	17 632	1 683	192	695
Bali dan Nusa Tenggara	**277 811**	**220 342**	**28 978**	**60 489**
Kalimantan Barat	1 486 651	2 052 454	2 114	14 332
Kalimantan Tengah	30 111	160 941	92	0
Kalimantan Selatan	1 769	4 255	5 450	275
Kalimantan Timur	57 614	118 807	1 575	7 776
Kalimantan	**1 576 145**	**2 336 457**	**9 231**	**22 383**
Sulawesi Utara	240 241	331 817	1 886 815	382 362
Sulawesi Tengah	70 506	5 630	220	348
Sulawesi Selatan	29 886	29 888	16 930	16 931
Sulawesi Tenggara	6 238	6 160	1 623	3 132
Gorontalo	1 055	1 324	0	0
Sulawesi Barat	685	225	431	0
Sulawesi	**348 611**	**375 044**	**1 906 019**	**402 773**
Maluku	0	69 240	0	0
Maluku Utara	0	0	0	0
Papua Barat	13 361	5 852	50	0
Papua	2 000	18 386	0	0
Maluku dan Papua	**15 361**	**93 478**	**50**	**0**
Luar Jawa / *Outside Jawa*	**2 646 263**	**3 362 659**	**3 037 228**	**3 715 916**
Indonesia	**10 903 444**	**10 166 276**	**63 716 256**	**77 115 151**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tanaman dan Provinsi (tangkai), 2006 dan 2007
of Plant and Province (stalks), 2006 and 2007

Mawar / *Rose*		Sedap Malam / *Tuberose*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)
15	2 299	0	0
81 372	79 818	715 472	485 738
45 625	110 974	0	41
28 843	32 278	11 504	12 035
12 344	19 792	7 044	9 145
171 307	69 000	48 017	10 664
9 713	15 284	2 095	4 325
156 986	141 797	85 400	71 129
26 419	16 371	6 350	960
0	840	0	0
532 624	**488 453**	**875 882**	**594 037**
16 080	12 689	0	97
8 649 479	7 291 597	9 223 299	7 719 360
17 844 351	5 859 135	11 170 071	3 863 046
46 287	62 524	1 489	9 294
12 914 316	29 395 074	8 484 780	50 607 078
18 223	48 874	396 079	392 924
39 488 736	**42 669 893**	**29 275 718**	**62 591 799**
56 748	17 396	113 248	2 690
25 463	34 855	1 300	3 904
11 268	4 572	2 440	6 193
93 479	**56 823**	**116 988**	**12 787**
20 210	22 757	70 339	39 307
10 154	14 667	187	152
3 496	13 076	0	0
157 612	411 441	549	1 312
191 472	**461 941**	**71 075**	**40 771**
36 477	20 524	13 048	1 648
20 744	2 226	1 384	934
24 489	24 491	17 836	17 838
2 153	4 849	829	1 598
173	664	403	1 534
1 968	83	329	29
86 004	**52 837**	**33 829**	**23 581**
0	42 816	0	29 820
0	0	0	0
1 512	2 209	187	0
200	13 424	0	0
1 712	**58 449**	**187**	**29 820**
905 291	**1 118 503**	**1 097 961**	**700 996**
40 394 027	**43 788 396**	**30 373 679**	**63 292 795**

http://www.bps.go.id

5.3. PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 2003-2007

Number of Large Estates by Types of Crops, 2003-2007

[Diolah dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan / *Based on Estates Survey*]

Jenis tanaman / *Type of crops*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman tahunan ***Perennial crops***					
Karet / *Rubber*	418	414	414	413	413
Kelapa / *Coconut*	188	182	182	173	173
Kelapa sawit / *Oil palm*	882	885	890	958	965
Kopi / *Coffee*	132	131	131	131	130
Kakao / *Cocoa*	150	145	145	139	139
Teh / *Tea*	144	143	143	141	141
Cengkeh / *Clove*	67	66	65	65	65
Kapok / *Kapok*	22	21	21	20	20
Kina / *Cinchona*	16	15	15	15	15
Tanaman semusim ***Annual crops***					
Tebu / *Sugar cane*	86	85	82	82	82
Tembakau / *Tobacco*	19	19	19	19	18

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Besar pada Awal Tahun menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2003-2007

Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year by Type of Crops (thousand ha), 2003-2007

[Diolah dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan / *Based on Monthly Estates Survey*]

Jenis tanaman / *Type of crops*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman tahunan ***Perennial crops***					
Karet / *Rubber*	517,6	514,4	512,4	513,4	514,0
Kelapa / *Coconut* [1]	78,9	73,1	67,8	68,4	68,6
Kelapa Sawit / *Oil palm*	3 429,2	3 496,7	3 592,0	3 748,5	3 753,1
Kopi / *Coffee*	57,4	52,6	52,9	53,6	53,6
Kakao / *Cocoa*	145,7	87,7	85,9	101,2	102,0
Teh / *Tea*	83,3	83,3	81,7	78,4	76,8
Cengkeh / *Clove* [1]	8,4	8,5	10,1	9,3	9,5
Kapok / *Kapok* [1]	4,7	5,9	5,9	5,4	5,4
Kina / *Cinchona*	3,3	3,2	3,1	3,1	3,0
Tanaman semusim ***Annual crops***					
Tebu / *Sugar cane* [2]	340,3	344,8	381,8	396,4	404,7
Tembakau / *Tobacco* [2]	5,2	3,3	4,8	5,1	5,1

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figure*
[1] Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan / *Data are from Directorate General of Estates*
[2] Luas yang ditebang / *Harvested area*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.3 **Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2003-2007**

Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2003-2007

Jenis tanaman / *Type of crops*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman tahunan ***Perennial crops***					
Karet / *Rubber*	2 772,5	2 747,9	2 767,0	2 833,0	2 899,7
Kelapa / *Coconut*	3 785,3	3 723,9	3 735,8	3 720,5	3 791,4
Kelapa Sawit / *Oil palm*	1 854,4	2 220,3	2 356,9	2 549,6	2 565,1
Kopi / *Coffee*	1 243,2	1 251,3	1 202,4	1 255,1	1 258,4
Kakao / *Cocoa*	898,9	1 003,3	1 081,1	1 219,6	1 340,0
Teh / *Tea*	64,7	61,9	60,8	61,0	61,7
Kapok / *Kapok*	226,7	204,5	188,8	173,2	173,3
Jambu mete / *Cashew nut*	565,4	559,6	572,9	568,9	563,7
Pala / *Nutmeg*	67,9	73,4	68,1	67,5	69,8
Kayu manis / *Cinnamon*	141,0	136,6	125,1	124,6	126,8
Kemiri / *Candlenut*	212,7	206,3	209,3	205,5	206,5
Pinang / *Areca nut*	118,8	115,8	122,7	126,2	127,2
Lada / *Pepper*	204,1	201,2	191,8	192,6	199,2
Panili / *Vanilla*	15,7	24,1	25,4	31,3	32,9
Cengkeh / *Clove*	433,9	429,7	438,8	436,1	434,8
Tanaman semusim ***Annual crops***					
Tembakau / *Tobacco*	244,3	197,6	193,4	167,1	180,6
Sereh wangi / *Citronella*	3,5	3,8	20,3	21,6	21,7
Jarak / *Castor oil seeds*	13,0	8,4	9,2	6,9	6,0
Nilam / *Patchouli*	16,4	15,6	13,0	21,7	22,2

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.4 **Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2003-2007**

Production of Large Estates by Type of Crops (thousand tons), 2003-2007

[Diolah dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan / *Based on Monthly Estates Survey*]

Jenis tanaman / *Type of crops*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman tahunan ***Perennial crops***					
Karet / *Rubber*	396,1	403,8	432,2	554,6	578,5
Kelapa / *Coconut* [1] [2]	87,6	53,7	44,4	69,8	72,4
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	6 923,5	8 479,3	10 119,0	10 961,8	11 079,6
Inti sawit / *Palm kernel*	1 529,2	1 862,0	2 155,9	2 363,1	2 399,9
Kopi / *Coffee*	29,4	29,2	24,8	28,9	29,8
Kakao / *Cocoa*	56,6	54,9	55,1	67,2	73,8
Teh / *Tea*	127,5	125,5	128,2	115,4	113,6
Cengkeh / *Clove* [2]	2,0	2,0	2,1	1,3	1,3
Kapok / *Kapok* [2]	1,4	1,1	1,1	1,7	1,7
Kina / *Cinchona*	0,8	0,7	0,8	0,8	0,7
Tanaman semusim ***Annual crops***					
Gula tebu / *Sugar cane* [3]	1 991,6	2 051,6	2 241,7	2 307,0	2 330,4
Tembakau / *Tobacco*	5,2	2,7	4,0	4,2	4,3

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[1] Ekivalen kopra / *Copra equivalent*

[2] Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan / *Data are from Directorate General of Estates*

[3] Termasuk produksi yang bahan mentahnya berasal dari perkebunan rakyat / *Including production with raw material from smallholders estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.5 **Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2003-2007**

Production of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand tons), 2003-2007

Jenis tanaman / *Type of crops*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman tahunan ***Perennial crops***					
Karet / *Rubber*	1 396,2	1 662,0	1 838,7	2 082,6	2 186,2
Kelapa / *Coconut*	3 136,4	3 000,8	3 052,5	3 061,4	2 966,9
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	3 517,3	3 847,2	4 500,8	5 783,1	5 805,1
Inti sawit / *Palm kernel*	668,3	731,0	855,1	1 156,6	1 161,0
Kopi / *Coffee*	645,0	618,2	615,6	653,3	657,0
Kakao / *Cocoa*	657,2	636,8	693,7	702,2	705,4
Teh / *Tea*	47,1	40,2	37,7	37,4	40,9
Kapok / *Kapok*	88,5	61,4	56,8	60,9	61,0
Jambu mete / *Cashew nut*	106,7	130,8	134,8	149,0	154,6
Pala / *Nutmeg*	22,2	10,3	8,1	8,8	9,0
Kayu manis / *Cinnamon*	64,8	99,5	100,8	100,5	103,1
Kemiri / *Candlenut*	95,9	94,0	95,4	102,3	104,5
Pinang / *Areca nut*	46,8	44,0	50,2	53,6	57,0
Lada / *Pepper*	90,6	77,0	78,3	77,5	77,3
Panili / *Vanilla*	1,7	2,2	2,3	3,7	3,8
Cengkeh / *Clove*	74,5	71,8	76,2	60,3	62,6
Tanaman semusim ***Annual crops***					
Tembakau / *Tobacco*	191,5	162,4	149,5	142,0	146,0
Sereh wangi / *Citronella*	0,8	0,3	1,7	1,7	1,7
Jarak / *Castor oil seeds*	2,2	1,8	2,0	0,9	1,0
Nilam / *Patchouli*	2,4	2,4	1,3	2,5	2,5

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.6 **Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar [1] (ribu ton), 2003-2007**

Stock of Large Estate Products at the end of the Year [1] (thousand tons), 2003-2007

[Diolah dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan / *Based on The Monthly Estates Survey*]

Jenis tanaman / *Type of crops*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman tahunan					
Perennial crops					
Karet / *Rubber*	24,3	19,6	22,2	22,6	23,1
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	159,6	139,3	156,5	174,4	193,1
Inti sawit / *Palm kernel*	49,1	44,3	42,6	44,8	62,5
Kopi / *Coffee*	2,4	5,5	2,9	2,7	2,4
Kakao / *Cocoa*	4,2	5,1	4,2	3,8	3,5
Teh / *Tea*	13,1	12,9	13,7	14,3	16,0
Kina / *Cinchona*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tanaman semusim					
Annual crops					
Gula tebu / *Sugar cane*	295,5	177,9	176,2	225,1	279,4
Tembakau / *Tobacco*	0,5	0,1	0,1	0,2	0,2

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[1] Bukan cadangan penyangga / *Not buffer stock*

http://www.bps.go.id

5.4. KEHUTANAN / *FORESTRY*

Tabel 5.4.1 / ***Table***

Luas Kawasan Hutan dan Perairan[1] menurut Provinsi (ribu ha), 2006
Forest Area and Waters Ecosystem[1] by Province (thousand ha), 2006

Provinsi *Province*	Hutan lindung *Protection forest*	Suaka alam dan pelestarian alam *Nature reserve and nature preservation forest*	Hutan produksi terbatas *Limited production forest*	Hutan produksi tetap *Definitive production forest*	Hutan buru *Hunting park*	Hutan produksi yang dapat dikonversi *Convertible production forest*	Total luas hutan *Total forest area (2)+(3)+(4)+(5)+(6)+(7)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 844	987	37	601	80	–	3 549
Sumatera Utara	1 297	469	879	1 036	8	53	3 742
Sumatera Barat	911	846	246	408	–	189	2 600
Riau [2]	397	435	1 972	1 866	16	4 770	9 456
Jambi	191	676	341	971	–	–	2 179
Sumatera Selatan	604	680	217	1 827	–	431	3 759
Bengkulu	252	420	189	35	25	–	921
Lampung	318	462	33	192	–	–	1 005
Kepulauan Bangka Belitung	157	35	–	466	–	–	658
Kepulauan Riau [3]	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	0	108		0	–	–	108
Jawa Barat	291	120	190	203	12	–	816
Jawa Tengah	84	127	184	362	–	–	757
DI Yogyakarta	2	1	–	14	–	–	17
Jawa Timur	316	230	–	811	–	–	1 357
Banten [4]	12	164	49	27	–	–	252
Bali	96	26	7	2	–	–	131
Nusa Tenggara Barat	422	87	334	126	52	–	1 021
Nusa Tenggara Timur	731	338	197	428	13	102	1 809
Kalimantan Barat	2 307	1 646	2 446	2 266	–	514	9 179
Kalimantan Tengah [2]	800	729	3 400	6 068	–	4 303	15 300
Kalimantan Selatan	554	176	155	689	–	266	1 840
Kalimantan Timur	2 752	2 165	4 613	5 122	–	–	14 652
Sulawesi Utara	341	518	553	168	–	35	1 615
Sulawesi Tengah	1 490	671	1 476	501	5	252	4 395
Sulawesi Selatan	1 944	775	856	188	14	102	3 879
Sulawesi Tenggara	1 061	266	419	633	8	212	2 599
Gorontalo [3]	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat [3]	–	–	–	–	–	–	–
Maluku	1 810	443	1 654	1 053	–	2 305	7 265
Maluku Utara [3]	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat [3]	–	–	–	–	–	–	–
Papua	10 619	9 704	2 054	10 585	–	9 262	42 224
Indonesia	**31 603**	**23 304**	**22 501**	**36 648**	**233**	**22 796**	**137 085**

Catatan / *Note* :
[1] Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) *Based on Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Based on Forest Land Use by Concensus (FLUC)*
[2] Belum ada SK Penunjukan dan data masih berdasarkan TGHK / *Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is based on FLUC*
[3] Belum ada SK Penunjukan, data masih bergabung dengan provinsi induk / *Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is still joined to the main province*
[4] Review SK Penunjukan masih dalam konsep SK dan peta lampirannya / *Forestry Ministerial Decree is under review*

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 **Luas Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi (ha), 2005 dan 2006**
Table ***Planned and Realization of Reforested Areas (ha), 2005 and 2006***

Provinsi *Province*	2005		2006	
	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	713	713	7 065	5 150
Sumatera Utara	1 109	1 109	9 503	7 015
Sumatera Barat	3 756	3 756	5 630	5 057
Riau	1 361	1 361	8 358	6 295
Jambi	1 108	1 108	6 015	5 183
Sumatera Selatan	70	70	9 070	5 684
Bengkulu	1 294	1 294	3 741	3 741
Lampung	–	–	13 662	12 162
Kepulauan Bangka Belitung	200	200	3 425	3 200
Kepulauan Riau	–	–	1 455	1 455
DKI Jakarta	–	–	600	600
Jawa Barat	–	–	15 241	15 241
Jawa Tengah	–	–	1 000	1 000
DI Yogyakarta	–	–	1 550	1 550
Jawa Timur	2 599	2 599	100	100
Banten	–	–	6 185	6 185
Bali	300	300	4 350	4 350
Nusa Tenggara Barat	1 395	1 395	12 865	12 865
Nusa Tenggara Timur	–	–	13 015	13 015
Kalimantan Barat	200	200	14 785	14 785
Kalimantan Tengah	1 224	1 224	19 832	19 832
Kalimantan Selatan	1 635	1 635	6 805	6 805
Kalimantan Timur	800	800	5 522	4 151
Sulawesi Utara	1 035	1 035	4 951	4 851
Sulawesi Tengah	1 573	1 573	9 614	7 454
Sulawesi Selatan	2 602	2 602	21 834	21 834
Sulawesi Tenggara	219	219	15 997	14 723
Gorontalo	300	300	8 179	8 179
Sulawesi Barat	–	–	5 839	5 839
Maluku	1 800	1 800	7 610	7 210
Maluku Utara	600	600	13 450	13 450
Papua Barat	295	295	335	250
Papua	775	775	6 611	6 301
Indonesia	**26 963**	**26 963**	**264 194**	**245 512**

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 **Luas Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan (ha), 2005 dan 2006**
Table ***Planned and Realization of Regreening Areas (ha), 2005 and 2006***

Provinsi *Province*	2005		2006	
	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	280	280	4 846	4 326
Sumatera Utara	694	694	8 545	7 068
Sumatera Barat	1 955	1 955	6 525	5 734
Riau	651	651	4 981	4 250
Jambi	75	75	5 838	4 573
Bengkulu	345	345	3 760	3 179
Sumatera Selatan	–	–	5 584	5 134
Kepulauan Bangka Belitung	120	120	775	550
Kepulauan Riau	–	–	275	275
Lampung	–	–	6 931	5 931
DKI Jakarta	–	–	200	200
Jawa Barat	32 105	–	23 159	23 159
Jawa Tengah	5 140	5 140	29 440	29 440
DI Yogyakarta	–	–	1 828	1 328
Jawa Timur	–	–	43 900	43 900
Banten	–	–	3 492	3 492
Bali	930	930	5 050	5 050
Nusa Tenggara Barat	3 259	3 009	8 525	8 525
Nusa Tenggara Timur	196	196	11 122	11 122
Kalimantan Barat	850	850	10 368	9 988
Kalimantan Tengah	3 166	3 166	18 446	18 446
Kalimantan Selatan	940	940	7 218	7 218
Kalimantan Timur	2 160	2 160	3 958	3 268
Sulawesi Utara	780	780	4 641	4 641
Sulawesi Tengah	1 530	1 530	8 254	7 054
Sulawesi Selatan	1 686	1 686	11 724	11 324
Sulawesi Tenggara	1 787	1 787	2 979	2 979
Gorontalo	80	80	3 734	3 734
Sulawesi Barat	–	–	1 840	1 840
Maluku	3 280	3 280	2 725	2 225
Maluku Utara	1 880	1 880	7 633	4 033
Papua Barat	400	400	350	200
Papua	4 485	230	4 017	3 947
Indonesia	**68 774**	**32 164**	**262 663**	**248 133**

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.4 **Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi (m^3), 1988/1989-2006**
Table ***Timber Production by Type of Product (m^3), 1988/1989-2006***

Tahun *Year*	Kayu bulat *Logs*	Kayu gergajian *Sawn wood*	Kayu lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1988/1989	28 485 000	10 237 500	6 026 678
1989/1990	24 409 000	3 919 249	8 843 000
1990/1991	25 312 000	3 117 000	9 415 000
1991/1992	23 892 000	3 006 046	9 123 500
1992/1993	28 267 000	3 534 356	9 874 000
1993/1994	26 848 011	2 244 000	9 924 000
1994/1995	24 027 277	1 729 732	8 066 352
1995/1996	24 850 061	2 014 193	9 122 401
1996/1997	26 069 282	3 565 475	10 270 230
1997/1998	29 520 322	2 613 452	6 709 836
1998/1999	19 026 944	2 707 221	7 154 729
1999/2000	20 619 942	2 060 163	4 611 878
2000	13 798 240	2 789 543	4 442 735
2001	11 155 400	674 868	2 101 485
2002	9 004 105	623 495	1 694 405
2003	11 423 501	762 604	6 110 556
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	24 222 638	1 471 614	4 533 749
2006	21 792 144	679 247	3 811 794

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 **Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2006 (ribu ha)**
Table ***Extent and Distribution of Critical Land up to 2006 (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Sangat kritis *Very critical*	Kritis *Critical*	Agak kritis *Slight critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 205	396	67	1 668
Sumatera Utara	3 257	1 527	435	5 219
Sumatera Barat	1 062	239	170	1 471
Riau	4 702	2 307	108	7 117
Jambi	1 587	614	5	2 206
Sumatera Selatan	1 581	2 085	739	4 405
Bengkulu	709	545	164	1 418
Lampung	1 198	339	186	1 723
Kepulauan Bangka Belitung	96	262	315	673
Kepulauan Riau	–	–	–	–
Sumatera	**15 397**	**8 314**	**2 189**	**25 900**
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	248	141	19	408
Jawa Tengah	686	233	28	947
DI Yogyakarta	94	44	1	139
Jawa Timur	1 009	534	247	1 790
Banten	67	52	90	209
Jawa	**2 104**	**1 004**	**385**	**3 493**
Bali	114	52	4	170
Nusa Tenggara Barat	548	237	69	854
Nusa Tenggara Timur	1 172	2 235	985	4 392
Bali dan Nusa Tenggara	**1 834**	**2 524**	**1 058**	**5 416**
Kalimantan Barat	8 204	1 840	16	10 060
Kalimantan Tengah	2 973	1 939	1 268	6 180
Kalimantan Selatan	1 532	512	55	2 099
Kalimantan Timur	8 526	1 016	38	9 580
Kalimantan	**21 235**	**5 307**	**1 377**	**27 919**
Sulawesi Utara	471	229	28	728
Sulawesi Tengah	207	113	103	423
Sulawesi Selatan	994	245	331	1 570
Sulawesi Tenggara	1 520	919	365	2 804
Gorontalo	426	203	63	692
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Sulawesi	**3 618**	**1 709**	**890**	**6 217**
Maluku	1 074	488	124	1 686
Maluku Utara	166	259	291	716
Papua Barat	579	1 042	263	1 884
Papua	1 606	2 659	311	4 576
Maluku dan Papua	**3 425**	**4 448**	**989**	**8 862**
Indonesia	**47 613**	**23 306**	**6 888**	**77 807**

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.6 / ***Table***

Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2005 dan 2006

Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2005 and 2006

Provinsi / *Province*	Hasil rehabilitasi / *Rehabilitation*					
	Dalam kawasan hutan / *Inside forest area*		Luar kawasan hutan / *Outside forest area*		Jumlah / *Total*	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	713	5 150	280	4 326	993	9 476
Sumatera Utara	1 109	7 015	1 119	8 930	2 228	15 945
Sumatera Barat	3 756	5 057	3 565	6 484	7 321	11 541
Riau	1 361	6 495	651	4 325	2 012	10 820
Jambi	1 108	5 254	100	4 573	1 208	9 827
Sumatera Selatan	70	5 684	50	5 184	120	10 868
Bengkulu	1 294	3 741	370	3 439	1 664	7 180
Lampung	–	12 162	–	5 996	–	18 158
Kepulauan Bangka Belitung	200	3 200	120	550	320	3 750
Kepulauan Riau	–	1 455	–	275	–	1 730
Sumatera	**9 611**	**55 213**	**6 255**	**44 082**	**15 866**	**99 295**
DKI Jakarta	–	600	–	400	–	1 000
Jawa Barat	–	15 241	–	39 408	–	54 649
Jawa Tengah	3 154	1 000	14 285 r	31 670	17 439 r	32 670
DI Yogyakarta	–	275	35 r	1 353	35 r	1 628
Jawa Timur	2 599	1 550	850 r	63 886	3 449 r	65 436
Banten	–	6 185	–	9 622	–	15 807
Jawa	**5 753**	**24 851**	**15 170 r**	**146 339**	**20 923 r**	**171 190**
Bali	300	4 350	930	5 050	1 230	9 400
Nusa Tenggara Barat	1 395	12 865	3 009	8 825	4 404	21 690
Nusa Tenggara Timur	–	13 015	17 997	11 372	17 997	24 387
Bali dan Nusa Tenggara	**1 695**	**30 230**	**21 936**	**25 247**	**23 631**	**55 477**
Kalimantan Barat	200	14 785	850	10 423	1 050	25 208
Kalimantan Tengah	1 224	19 832	3 166	18 446	4 390	38 278
Kalimantan Selatan	1 735	6 955	940	7 218	2 675	14 173
Kalimantan Timur	800	4 151	2 160	3 268	2 960	7 419
Kalimantan	**3 959**	**45 723**	**7 116**	**39 355**	**11 075**	**85 078**
Sulawesi Utara	1 035	4 851	830	5 146	1 865	9 997
Sulawesi Tengah	1 573	7 454	1 530	7 104	3 103	14 558
Sulawesi Selatan	2 602	23 434	1 686	11 324	4 288	34 758
Sulawesi Tenggara	219	14 723	2 807	3 549	3 026	18 272
Gorontalo	300	8 179	130	3 769	430	11 948
Sulawesi Barat	–	5 839	–	1 840	–	7 679
Sulawesi	**5 729**	**64 480**	**6 983**	**32 732**	**12 712**	**97 212**
Maluku	1 800	7 210	6 430	2 225	8 230	9 435
Maluku Utara	600	13 450	5 890	4 033	6 490	17 483
Papua Barat	295	250	400	200	695	450
Papua	775	6 301	230	3 947	1 005	10 248
Maluku dan Papua	**3 470**	**27 211**	**12 950**	**10 405**	**16 420**	**37 616**
Indonesia	**30 217**	**247 708**	**70 410**	**298 160**	**100 627**	**545 868**

Catatan / *Note* : r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

5.5. PETERNAKAN / *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel / *Table* 5.5.1 **Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis** ***Livestock Population by Province and Kind of***

Provinsi *Province*	Sapi perah *Milk cow*		Sapi potong *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0,0	0,0	718,6	763,9	371,1	386,0
Sumatera Utara	6,5	6,7	251,5	267,3	261,8	263,4
Sumatera Barat	0,6	0,6	440,6	463,0	211,5	220,2
Riau	0,0	0,0	108,2	120,0	51,8	57,3
Jambi	0,0	0,0	118,2	126,5	72,1	73,9
Sumatera Selatan	0,2	0,4	450,3	584,0	86,8	107,3
Bengkulu	0,1	0,2	85,4	87,2	48,7	49,2
Lampung	0,2	0,2	401,6	412,2	36,4	36,8
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	5,3	5,6	0,8	0,8
Kepulauan Riau	–	–	7,2	7,3	–	–
DKI Jakarta	3,3	3,4	0,0	0,0	0,1	0,1
Jawa Barat	97,4	102,7	254,2	277,9	149,4	152,9
Jawa Tengah	115,2	115,4	1 392,6	1 401,8	113,0	115,4
DI Yogyakarta	7,2	7,3	251,3	253,8	5,0	5,0
Jawa Timur	136,5	139,0	2 584,4	2 646,1	54,2	54,2
Banten	–	–	20,5	21,6	146,5	154,1
Bali	0,1	0,1	613,2	618,6	6,8	6,8
Nusa Tenggara Barat	–	–	481,4	491,0	155,2	156,7
Nusa Tenggara Timur	–	–	544,5	555,3	142,3	145,0
Kalimantan Barat	0,0	0,0	160,5	176,6	4,1	4,5
Kalimantan Tengah	–	–	63,3	66,5	16,6	17,4
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	193,9	202,5	41,4	41,9
Kalimantan Timur	–	–	73,9	75,4	8,8	9,0
Sulawesi Utara	–	–	114,8	116,5	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	189,1	197,8	4,5	6,6
Sulawesi Selatan	1,4	1,4	637,1	646,8	129,6	131,9
Sulawesi Tenggara	–	–	222,0	247,1	7,6	7,8
Gorontalo	–	–	210,7	235,8	–	–
Sulawesi Barat	–	–	90,5	95,1	16,2	17,0
Maluku	–	–	67,9	70,0	23,2	23,5
Maluku Utara	–	–	41,1	42,8	–	–
Papua Barat	–	–	29,9	33,9	–	–
Papua	0,1	0,1	51,1	56,0	1,3	1,4
Indonesia	**369,0**	**377,8**	**10 875,1**	**11 365,9**	**2 166,6**	**2 246,0**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Peternakan / *Directorate General of Livestock Services*

http://www.bps.go.id

Ternak (ribu ekor), 2006 dan 2007
Livestock (thousand heads), 2006 and 2007

Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3,8	4,4	787,7	894,2	158,0	175,3	–	–
4,1	4,9	643,9	712,8	275,8	281,4	822,8	1 017,8
4,1	4,3	223,3	259,1	6,8	8,8	14,3	17,8
–	–	238,0	250,5	2,6	3,0	54,6	65,9
0,0	0,0	138,0	155,2	47,9	51,4	13,3	14,3
1,1	1,7	463,7	582,5	60,9	69,3	28,7	43,3
0,1	0,1	102,9	107,0	6,5	6,5	2,3	2,3
0,2	0,2	798,8	846,1	70,9	72,4	60,1	58,5
–	–	3,6	3,8	0,1	0,1	19,5	20,3
–	–	20,2	20,6	–	–	178,9	182,4
0,2	0,2	9,3	10,4	1,6	1,7	–	–
15,6	16,5	1 148,5	1 393,2	4 221,8	4 955,3	12,5	17,9
14,5	14,7	3 165,0	3 193,8	2 017,7	2 063,3	153,7	167,1
0,9	0,9	280,2	283,0	107,9	109,0	7,9	7,9
18,2	18,2	2 414,4	2 457,1	1 414,9	1 444,2	34,7	34,7
0,2	0,2	681,3	817,7	475,8	505,0	17,9	19,5
0,5	0,5	70,8	70,8	0,1	0,1	860,3	864,5
77,4	78,1	376,1	394,9	25,1	26,3	35,3	38,9
99,9	101,6	496,8	509,2	58,3	59,0	1 386,0	1 459,3
–	–	107,8	118,5	0,1	0,1	381,0	419,1
–	–	41,0	43,1	4,3	4,5	320,1	331,5
0,8	0,8	107,9	111,7	3,5	3,5	7,4	7,5
0,1	0,1	53,1	54,2	1,0	1,0	68,8	70,2
8,0	8,1	42,8	43,4	–	–	263,2	273,7
3,3	2,8	188,4	171,7	2,2	1,9	189,2	208,2
109,5	117,2	433,5	543,7	1,5	1,6	524,2	539,4
4,7	4,7	98,0	102,6	0,3	0,4	29,2	34,2
8,1	8,5	96,6	111,1	–	–	6,8	8,4
11,3	11,9	220,2	254,3	–	–	13,1	13,8
8,9	9,0	149,4	152,4	13,5	13,7	115,6	120,3
0,0	0,0	140,0	149,8	–	–	20,6	107,8
–	–	11,7	13,2	–	–	508,6	517,3
2,3	2,5	37,2	41,8	1,0	1,0	67,8	72,8
397,6	**411,9**	**13 790,0**	**14 873,5**	**8 979,8**	**9 859,7**	**6 218,2**	**6 756,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis**
Table ***Poultry Population by Province and Kind of***

Provinsi *Province*	Ayam kampung *Native chicken*	
	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	15 643,8	14 799,1
Sumatera Utara	20 175,3	24 109,4
Sumatera Barat	5 266,2	5 713,6
Riau	6 181,6	6 424,0
Jambi	3 646,3	4 419,8
Sumatera Selatan	11 875,0	24 181,0
Bengkulu	2 676,1	2 943,7
Lampung	12 240,9	12 542,9
Kepulauan Bangka Belitung	2 743,7	2 835,2
Kepulauan Riau	479,7	489,3
DKI Jakarta	54,2	17,0
Jawa Barat	29 319,2	31 354,4
Jawa Tengah	33 158,1	34 487,7
DI Yogyakarta	23 824,0	24 062,3
Jawa Timur	40 058,3	40 520,7
Banten	7 909,8	8 240,9
Bali	4 508,3	4 521,0
Nusa Tenggara Barat	4 176,4	4 594,1
Nusa Tengara Timur	9 732,3	9 836,7
Kalimantan Barat	4 589,3	5 048,2
Kalimantan Tengah	5 740,9	6 027,9
Kalimantan Selatan	9 984,0	10 546,1
Kalimantan Timur	2 874,0	2 931,5
Sulawesi Utara	1 875,3	1 950,3
Sulawesi Tengah	2 120,3	2 358,9
Sulawesi Selatan	13 960,3	14 130,3
Sulawesi Tenggara	6 815,6	7 249,6
Gorontalo	1 124,3	1 319,4
Sulawesi Barat	3 909,3	4 104,8
Maluku	2 048,0	2 891,7
Maluku Utara	533,7	640,4
Papua Barat	406,0	456,6
Papua	1 435,0	1 671,6
Indonesia	**291 085,2**	**317 420,1**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Peternakan / *Directorate General of Livestock Services*

http://www.bps.go.id

Unggas (ribu ekor), 2006 dan 2007
Poultries (thousand heads), 2006 and 2007

Ayam petelur *Layer*		Ayam pedaging *Broiler*		Itik/Itik manila *Duck/Manila duck*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
170,0	210,8	1 538,3	1 784,7	2 909,2	2 917,9
8 080,5	9 939,0	42 763,5	51 615,6	1 840,4	2 079,7
6 177,3	6 584,6	12 749,0	12 863,7	1 041,0	1 320,8
404,3	426,4	20 965,8	26 253,4	385,6	387,8
509,6	540,4	11 539,2	14 364,7	495,6	496,2
5 134,0	7 176,0	15 842,0	19 937,0	1 843,0	2 761,0
102,5	125,1	1 833,0	2 236,3	154,9	174,3
2 426,9	2 596,1	21 094,6	22 927,7	439,6	457,3
386,9	464,3	5 287,4	6 344,9	20,4	23,5
431,9	440,5	6 284,7	6 410,4	66,4	67,7
-	-	124,3	100,0	52,4	48,0
10 351,1	10 375,3	343 954,1	369 121,2	5 296,8	5 442,5
13 160,6	13 329,0	61 258,1	65 319,5	4 614,5	4 764,4
2 471,7	2 496,4	25 360,3	25 613,9	419,7	423,9
30 364,2	31 123,3	119 525,1	182 375,1	2 430,8	2 474,7
4 720,4	4 966,9	7 684,7	7 862,3	953,2	991,6
3 680,5	3 693,4	5 317,2	5 335,8	653,9	656,2
70,9	78,0	9 804,9	10 785,3	589,3	618,7
91,3	91,4	45,8	43,4	249,6	247,9
2 793,4	3 045,0	14 889,7	16 378,7	351,1	386,2
39,4	41,4	3 200,4	3 360,4	232,3	242,6
1 983,3	2 038,3	20 624,1	21 680,1	3 487,0	3 677,7
663,8	677,1	26 292,2	26 818,0	172,7	176,2
613,7	644,3	1 406,9	1 477,2	76,8	78,5
376,7	472,2	2 358,0	2 620,0	207,3	106,0
4 324,5	4 481,6	12 326,0	13 203,6	2 423,2	1 889,6
60,6	93,2	896,0	953,3	268,6	279,1
120,8	147,3	384,2	401,9	58,7	71,0
273,6	395,2	473,6	497,2	240,9	276,7
8,9	9,7	111,2	131,2	235,9	239,5
13,2	15,4	269,9	269,9	46,5	53,5
66,2	82,6	342,1	867,7	11,9	13,7
128,7	141,6	981,2	897,1	211,6	248,9
100 201,6	**106 941,9**	**797 527,4**	**920 851,1**	**32 480,7**	**34 093,3**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH)**
Livestock Slaughtered at Slaughter House (Abattoir) by Province

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	9 931	9 708	8 131	9 513
Sumatera Utara	20 816	21 337	12 704	13 340
Sumatera Barat	35 153	40 707	10 600	13 250
Riau	13 845	15 196	987	1 011
Jambi	11 161	13 480	8 246	10 342
Sumatera Selatan	32 059	42 081	5 380	8 734
Bengkulu	2 640	2 878	1 696	1 781
Lampung	6 425	6 178	548	405
Kepulauan Bangka Belitung	5 078	5 383	3	3
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	59 175	61 541	–	–
Jawa Barat	66 490	67 820	10 225	10 430
Jawa Tengah	158 697	168 330	11 256	11 503
DI Yogyakarta	19 248	19 440	23	23
Jawa Timur	363 450	419 003	75	268
Banten	15 095	12 033	3 435	2 317
Bali	25 180	25 301	74	74
Nusa Tenggara Barat	32 712	34 348	8 633	9 065
Nusa Tenggara Timur	26 123	25 251	479	543
Kalimantan Barat	18 443	20 265	31	98
Kalimantan Tengah	9 845	8 538	134	149
Kalimantan Selatan	13 966	14 804	2 880	3 139
Kalimantan Timur	30 217	30 822	532	543
Sulawesi Utara	134	136	–	–
Sulawesi Tengah	5 308	5 573	56	59
Sulawesi Selatan	41 412	47 649	6 059	7 244
Sulawesi Tenggara	9 080	9 976	64	78
Gorontalo	2 676	3 528	–	–
Sulawesi Barat	1 818	–	3	3
Maluku	3 459	3 532	114	116
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	2 943	1 043	268	272
Indonesia	**1 042 579**	**1 135 881**	**92 636**	**104 303**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2006 dan 2007
and Kind of Livestocks (heads), 2006 and 2007

Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]	2006	2007[x]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
–	–	12 104	8 110	1 024	979	0	0
321	449	37 131	40 695	9 333	11 030	113 160	123 345
126	119	3 011	4 124	–	–	711	840
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	10 142	10 621	1 654	1 745	5 448	5 677
–	9	32 376	33 893	2 931	1 333	14 876	19 552
–	–	3 740	4 338	3 900	3 941	–	–
–	–	14 288	12 302	885	830	920	860
–	–	124	134	–	–	14 889	15 510
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	22 482	23 381	–	–	191 071	198 714
–	–	8 660	8 833	78 485	80 055	2 644	2 697
315	537	220 537	279 839	112 326	124 019	20 518	21 628
821	829	15 767	15 925	23 886	24 125	3 973	4 013
–	–	157 596	164 737	37 031	37 837	57 777	57 908
–	–	2 354	1 888	2 521	1 295	–	–
–	–	37 613	39 494	–	–	170 548	179 075
1 462	1535	6 631	6 963	223	234	2 286	2 400
–	–	4 880	5 008	165	183	16 110	16 435
–	–	3 387	3 717	–	–	26 922	29 593
–	–	4 876	6 067	209	181	12 921	14 199
–	–	1 178	1 190	–	–	–	–
–	–	10 075	10 277	71	73	3 270	3 335
–	–	1 318	1 338	–	–	8 439	8 777
–	–	786	784	–	–	1 028	1 079
1 891	1910	5 252	6 058	–	–	7 631	7 522
–	–	674	708	–	–	244	291
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	18	19	–	–	35	37
–	–	498	508	–	–	2 427	2 525
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
4 936	**5 388**	**617 498**	**690 951**	**274 644**	**287 860**	**677 848**	**716 012**

http://www.bps.go.id

5.6. PERIKANAN / *FISHERY*

Tabel / *Table* 5.6.1 **Rumah Tangga Perikanan Tangkap menurut Provinsi dan Sub Sektor, 2005 dan 2006**

Number of Capture Fishing Household by Province and Fishery Sub Sector, 2005 and 2006

Provinsi *Province*	Perikanan laut *Marine fisheries*		Perairan umum *Open water*		Jumlah *Total*	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	17 751	18 805	3 409	2 900	21 160	21 705
Sumatera Utara	26 788	30 556	12 284	12 815	39 072	43 371
Sumatera Barat	11 075	9 206	40 922	12 874	51 997	22 080
Riau	10 704	10 965	15 564	12 678	26 268	23 643
Jambi	2 853	2 585	7 381	7 471	10 234	10 056
Sumatera Selatan	5 435	6 305	45 003	45 658	50 438	51 963
Bengkulu	7 677	7 720	2 824	3 134	10 501	10 854
Lampung	11 050	11 120	10 251	10 278	21 301	21 398
Kepulauan Bangka Belitung	13 333	16 647	–	–	13 333	16 647
Kepulauan Riau	24 117	29 952	–	–	24 117	29 952
Sumatera	**130 783**	**143 861**	**137 638**	**107 808**	**268 421**	**251 669**
DKI Jakarta	4 122	4 609	–	–	4 122	4 609
Jawa Barat	15 172	15 634	28 234	31 213	43 406	46 847
Jawa Tengah	24 684	24 678	29 959	29 959	54 643	54 637
DI Yogyakarta	1 263	1 516	2 244	2 244	3 507	3 760
Jawa Timur	56 504	56 842	25 267	22 568	81 771	79 410
Banten	5 072	5 986	4 978	3 231	10 050	9 217
Jawa	**106 817**	**109 265**	**90 682**	**89 215**	**197 499**	**198 480**
Bali	14 323	13 980	4 184	3 587	18 507	17 567
Nusa Tenggara Barat	21 591	28 002	4 020	3 175	25 611	31 177
Nusa Tenggara Timur	36 116	35 874	–	–	36 116	35 874
Bali dan Nusa Tenggara	**72 030**	**77 856**	**8 204**	**6 762**	**80 234**	**84 618**
Kalimantan Barat	7 248	7 554	6 052	4 891	13 300	12 445
Kalimantan Tengah	9 699	8 207	19 514	25 341	29 213	33 548
Kalimantan Selatan	6 946	9 159	57 363	58 097	64 309	67 256
Kalimantan Timur	24 072	27 732	21 657	21 015	45 729	48 747
Kalimantan	**47 965**	**52 652**	**104 586**	**109 344**	**152 551**	**161 996**
Sulawesi Utara	22 539	22 216	2 228	2 230	24 767	24 446
Sulawesi Tengah	28 293	32 997	410	572	28 703	33 569
Sulawesi Selatan	29 096	29 948	5 453	7 995	34 549	37 943
Sulawesi Tenggara	24 629	30 838	3 351	2 904	27 980	33 742
Gorontalo	5 516	7 030	973	867	6 489	7 897
Sulawesi Barat	7 209	15 400	169	158	7 378	15 558
Sulawesi	**117 282**	**138 429**	**12 584**	**14 726**	**129 866**	**153 155**
Maluku	40 288	37 445	188	182	40 476	37 627
Maluku Utara	4 841	4 870	–	–	4 841	4 870
Papua Barat	16 348	15 350	–	–	16 348	15 350
Papua	30 243	36 572	10 467	13 697	40 710	50 269
Maluku dan Papua	**91 720**	**94 237**	**10 655**	**13 879**	**102 375**	**108 116**
Indonesia	**566 597**	**616 300**	**364 349**	**341 734**	**930 946**	**958 034**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap menurut Provinsi dan Sub Sektor (ton), 2005 dan 2006**

Quantity of Capture Fisheries Production by Province and Fishery Sub Sector (ton), 2005 and 2006

Provinsi *Province*	Perikanan laut *Marine fisheries*		Perairan umum *Open water*		Jumlah *Total*	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	81 163	124 963	1 319	1 419	82 482	126 382
Sumatera Utara	326 336	342 378	11 671	12 194	338 007	354 572
Sumatera Barat	108 912	123 528	8 000	6 574	116 912	130 102
Riau	97 782	99 194	24 694	14 174	122 476	113 368
Jambi	43 121	25 100	5 554	5 122	48 675	30 222
Sumatera Selatan	27 831	35 485	43 188	42 547	71 019	78 032
Bengkulu	38 750	40 725	453	672	39 203	41 397
Lampung	137 728	133 551	8 100	10 515	145 828	144 066
Kepulauan Bangka Belitung	119 845	127 274	–	–	119 845	127 274
Kepulauan Riau	181 118	164 493	–	–	181 118	164 493
Sumatera	**1 162 586**	**1 216 691**	**102 979**	**93 217**	**1 265 565**	**1 309 908**
DKI Jakarta	132 024	137 570	–	–	132 024	137 570
Jawa Barat	155 341	149 490	6 677	12 856	162 018	162 346
Jawa Tengah	192 586	193 554	16 177	16 175	208 763	209 729
DI Yogyakarta	1 773	1 731	1 255	1 037	3 028	2 768
Jawa Timur	322 292	374 620	11 871	11 848	334 163	386 468
Banten	58 712	57 745	536	579	59 248	58 324
Jawa	**862 728**	**914 710**	**36 516**	**42 495**	**899 244**	**957 205**
Bali	78 703	77 239	590	611	79 293	77 850
Nusa Tenggara Barat	81 610	95 148	2 851	1 936	84 461	97 084
Nusa Tenggara Timur	124 872	97 040	–	–	124 872	97 040
Bali dan Nusa Tenggara	**285 185**	**269 427**	**3 441**	**2 547**	**288 626**	**271 974**
Kalimantan Barat	60 616	66 160	13 486	9 963	74 102	76 123
Kalimantan Tengah	45 994	48 402	27 506	33 574	73 500	81 976
Kalimantan Selatan	136 520	121 496	49 613	49 665	186 133	171 161
Kalimantan Timur	99 692	90 825	30 593	27 163	130 285	117 988
Kalimantan	**342 822**	**326 883**	**121 198**	**120 365**	**464 020**	**447 248**
Sulawesi Utara	191 868	189 546	1 043	1 247	192 911	190 793
Sulawesi Tengah	92 088	96 738	297	342	92 385	97 080
Sulawesi Selatan	277 433	281 939	19 950	20 800	297 383	302 739
Sulawesi Tenggara	213 610	200 689	3 990	4 727	217 600	205 416
Gorontalo	37 036	48 213	860	1 050	37 896	49 263
Sulawesi Barat	38 935	46 727	161	166	39 096	46 893
Sulawesi	**850 970**	**863 852**	**26 301**	**28 332**	**877 271**	**892 184**
Maluku	481 848	484 406	210	89	482 058	484 495
Maluku Utara	107 000	117 321	–	–	107 000	117 321
Papua Barat	100 498	100 574	–	–	100 498	100 574
Papua	214 862	218 327	6 725	6 876	221 587	225 203
Maluku dan Papua	**904 208**	**920 628**	**6 935**	**6 965**	**911 143**	**927 593**
Indonesia	**4 408 499**	**4 512 191**	**297 370**	**293 921**	**4 705 869**	**4 806 112**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal menurut Provinsi
Table *Number of Fishing Boats by Province*

Provinsi *Province*	Perikanan laut *Marine fisheries*					
	Perahu tanpa motor *Non powered boat*		Perahu motor tempel *Out board motor boat*		Kapal motor *In board motor boat*	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	6 930	3 854	3 199	4 717	6 039	8 564
Sumatera Utara	11 585	12 163	2 759	2 896	14 075	14 230
Sumatera Barat	4 082	5 623	1 584	2 235	1 404	2 091
Riau	3 258	3 403	43	64	7 171	7 267
Jambi	287	–	148	97	2 615	2 488
Sumatera Selatan	1 401	1 623	231	268	3 752	4 351
Bengkulu	1 490	1 490	881	915	776	779
Lampung	3 428	3 424	1 763	1 792	2 385	2 402
Kepulauan Bangka Belitung	2 183	2 229	1 807	1 751	8 273	9 365
Kepulauan Riau	7 444	10 565	3 243	2 715	17 337	17 776
Sumatera	**42 088**	**44 374**	**15 658**	**17 450**	**63 827**	**69 313**
DKI Jakarta	439	638	810	747	4 605	5 335
Jawa Barat	315	658	14 455	13 589	643	724
Jawa Tengah	674	674	21 265	21 265	4 566	4 490
DI Yogyakarta	–	–	429	403	12	30
Jawa Timur	8 252	6 996	38 177	39 107	7 688	8 095
Banten	749	608	3 111	4 218	1 180	1 157
Jawa	**10 429**	**9 574**	**78 247**	**79 329**	**18 694**	**19 831**
Bali	2 783	2 097	9 664	10 251	640	553
Nusa Tenggara Barat	8 951	10 248	8 060	9 518	3 079	3 035
Nusa Tenggara Timur	20 852	20 768	3 629	3 609	5 013	4 957
Bali dan Nusa Tenggara	**32 586**	**33 113**	**21 353**	**23 378**	**8 732**	**8 545**
Kalimantan Barat	1 778	2 086	2 956	2 911	3 657	3 741
Kalimantan Tengah	2 314	1 832	332	332	5 999	5 919
Kalimantan Selatan	1 042	1 525	361	2 027	8 236	6 630
Kalimantan Timur	3 156	3 739	4 492	5 685	18 667	20 439
Kalimantan	**8 290**	**9 182**	**8 141**	**10 955**	**36 559**	**36 729**
Sulawesi Utara	15 892	15 692	7 220	7 220	743	736
Sulawesi Tengah	23 691	24 132	6 921	8 914	1 063	1 165
Sulawesi Selatan	15 418	13 487	8 709	10 226	9 930	9 772
Sulawesi Tenggara	19 039	18 741	4 401	10 552	825	2 359
Gorontalo	2 513	2 395	3 359	4 419	181	165
Sulawesi Barat	3 403	3 495	1 978	3 375	1 795	2 278
Sulawesi	**79 956**	**77 942**	**32 588**	**44 706**	**14 537**	**16 475**
Maluku	39 405	39 333	3 251	3 496	829	875
Maluku Utara	1 611	1 611	1 622	1 622	1 144	1 165
Papua Barat	9 969	8 969	2 010	2 010	722	720
Papua	20 137	25 857	2 444	3 037	752	726
Maluku dan Papua	**71 122**	**75 770**	**9 327**	**10 165**	**3 447**	**3 486**
Indonesia	**244 471**	**249 955**	**165 314**	**185 983**	**145 796**	**154 379**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

dan Jenis Perahu/Kapal, 2005 dan 2006
and Type of Boat, 2005 and 2006

Perikanan perairan umum *Open water fisheries*					
Perahu tanpa motor *Non powered boat*		Perahu motor tempel *Out board motor boat*		Kapal motor *In board motor boat*	
2005	2006	2005	2006	2005	2006
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 616	1 346	252	30	–	–
5 522	5 732	–	–	–	–
6 789	5 770	52	33	–	–
12 128	9 754	1 004	1 182	202	166
5 471	5 962	131	228	94	–
33 794	34 039	–	–	–	–
242	242	–	–	–	–
3 795	3 792	42	85	2	3
–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–
69 357	**66 637**	**1 481**	**1 558**	**298**	**169**
–	–	–	–	–	–
2 208	2 400	–	–	–	–
2 974	2 974	374	374	–	–
–	–	–	–	–	–
4 386	6 668	455	187	–	–
510	345	–	–	–	–
10 078	**12 387**	**829**	**561**	–	–
307	299	–	–	–	–
301	414	35	45	–	–
–	–	–	–	–	–
608	**713**	**35**	**45**	–	–
6 174	5 260	1 666	1 289	–	–
13 789	19 708	4 202	5 562	–	–
46 110	30 342	3 591	5 890	1 854	2 132
11 136	11 547	9 815	9 829	82	60
77 209	**66 857**	**19 274**	**22 570**	**1 936**	**2 192**
1 568	1 567	51	55	–	–
257	237	24	48	–	–
2 265	2 701	2 021	2 168	–	–
1 865	1 705	25	173	–	–
842	792	29	34	–	–
–	–	–	–	–	–
6 797	**7 002**	**2 150**	**2 478**	–	–
66	66	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–
8 207	10 073	75	–	–	–
8 273	**10 139**	**75**	–	–	–
172 322	**163 735**	**23 844**	**27 212**	**2 234**	**2 361**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.4 Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut
Number of Aquaculture Fishing Households by

Provinsi *Province*	Budidaya laut *Marine culture*		Tambak *Brackish water pond*		Kolam *Fresh water pond*	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	–	23	20 016	23 347	6 146	10 572
Sumatera Utara	455	–	2 616	2 616	12 497	12 497
Sumatera Barat	242	104	5	5	61 508	61 959
Riau	66	101	601	626	11 732	10 631
Jambi	–	–	697	679	12 125	8 723
Sumatera Selatan	–	–	15 686	18 040	28 068	29 827
Bengkulu	–	–	65	64	6 354	6 690
Lampung	234	279	24 785	19 837	15 916	16 182
Kepulauan Bangka Belitung	39	45	68	73	551	832
Kepulauan Riau	462	1 240	–	–	60	84
Sumatera	**1 498**	**1 792**	**64 539**	**65 287**	**154 957**	**157 997**
DKI Jakarta	485	414	162	145	1 286	2 243
Jawa Barat	538	645	21 494	28 876	333 402	306 432
Jawa Tengah	320	320	29 885	29 885	160 152	160 152
DI Yogyakarta	–	–	83	83	37 390	37 819
Jawa Timur	90	211	29 264	23 751	65 600	62 230
Banten	366	535	2 369	1 951	15 058	15 162
Jawa	**1 799**	**2 125**	**83 257**	**84 691**	**612 888**	**584 038**
Bali	3 929	3 939	292	192	3 528	3 544
Nusa Tenggara Barat	3 300	3 300	6 463	6 453	6 765	6 765
Nusa Tenggara Timur	12 880	19 334	2 021	1 111	1 987	2 247
Bali dan Nusa Tenggara	**20 109**	**26 573**	**8 776**	**7 756**	**12 280**	**12 556**
Kalimantan Barat	90	240	1 168	1 467	6 710	6 198
Kalimantan Tengah	–	–	943	965	2 067	2 130
Kalimantan Selatan	323	408	3 211	3 411	3 487	3 565
Kalimantan Timur	188	287	8 130	10 980	1 828	2 614
Kalimantan	**601**	**935**	**13 452**	**16 823**	**14 092**	**14 507**
Sulawesi Utara	796	1 424	53	73	4 425	5 090
Sulawesi Tengah	3 810	5 038	6 927	6 043	2 798	3 205
Sulawesi Selatan	5 032	10 891	50 515	33 497	5 044	6 198
Sulawesi Tenggara	9 098	10 756	4 524	5 240	2 359	1 798
Gorontalo	795	1 140	691	681	421	438
Sulawesi Barat	–	10 981	–	33 477	–	6 198
Sulawesi	**19 531**	**40 230**	**62 710**	**79 011**	**15 047**	**22 927**
Maluku	204	212	27	132	146	26
Maluku Utara	762	822	12	18	162	215
Papua Barat	–	–	–	161	14	893
Papua	149	159	545	377	10 126	2 895
Maluku dan Papua	**1 115**	**1 193**	**584**	**688**	**10 448**	**4 029**
Indonesia	**44 653**	**72 848**	**233 318**	**254 256**	**819 712**	**796 054**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Provinsi dan Jenis Budidaya, 2005 dan 2006
Province and type of Culture, 2005 and 2006

Karamba *Cage*		Jaring apung *Floating cage net*		Sawah *Paddy field*		Jumlah *Total*	
2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
171	70	–	300	5 552	5 776	31 885	40 088
258	258	1 003	1 003	18 355	18 355	35 184	34 729
2 421	2 179	759	1 290	4 137	2 398	69 072	67 935
1 304	1 374	63	–	–	–	13 766	12 732
3 045	156	769	3 286	84	107	16 720	12 951
6 354	6 576	48	54	13 657	14 115	63 813	68 612
20	5	4	–	7 084	1 232	13 527	7 991
1 015	1 047	277	289	4 022	4 048	46 249	41 682
1	5	2	6	–	–	661	961
–	–	–	–	–	–	522	1 324
14 589	**11 670**	**2 925**	**6 228**	**52 891**	**46 031**	**291 399**	**289 005**
–	–	–	–	–	–	1 933	2 802
3 620	342	15 184	6 466	117 582	86 331	491 820	429 092
2 176	2 176	1 176	1 176	23 257	23 257	216 966	216 966
338	299	84	6	7 670	6 797	45 565	45 004
1 507	1 528	–	1 724	32 483	42 006	128 944	131 450
430	430	46	47	19 690	20 383	37 959	38 508
8 071	**4 775**	**16 490**	**9 419**	**200 682**	**178 774**	**923 187**	**863 822**
–	137	85	88	1 396	1 379	9 230	9 279
1 107	1 107	–	–	343	343	17 978	17 968
–	–	–	–	–	727	16 888	23 419
1 107	**1 244**	**85**	**88**	**1 739**	**2 449**	**44 096**	**50 666**
4 657	5 192	94	–	–	–	12 719	13 097
4 813	4 710	–	–	1 410	410	9 233	8 215
3 345	3 290	53	65	463	485	10 882	11 224
11 183	14 041	–	–	–	–	21 329	27 922
23 998	**27 233**	**147**	**65**	**1 873**	**895**	**54 163**	**60 458**
263	367	356	478	3 656	1 991	9 549	9 423
43	256	423	–	49	–	14 050	14 542
12	–	–	–	6 520	4 573	67 123	55 159
–	–	–	–	16	–	15 997	17 794
568	785	666	666	25	50	3 166	3 760
–	–	–	–	–	–	–	50 656
886	**1 408**	**1 445**	**1 144**	**10 266**	**6 614**	**109 885**	**151 334**
6	–	2	–	–	–	385	370
12	–	17	18	–	–	965	1 073
–	–	–	–	–	–	14	1 054
299	165	–	–	–	–	11 119	3 596
317	**165**	**19**	**18**	**–**	**–**	**12 483**	**6 093**
48 968	**46 495**	**21 111**	**16 962**	**267 451**	**234 763**	**1 435 213**	**1 421 378**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya menurut Provinsi
Quantity of Fish Culture Production by Province

Provinsi *Province*	Budidaya laut *Marine culture*		Tambak *Brackish water pond*		Kolam *Fresh water pond*	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	–	17	12 336	19 596	8 733	9 016
Sumatera Utara	548	–	18 730	17 689	14 243	15 674
Sumatera Barat	126	40	5	5	14 174	26 750
Riau	26	59	741	245	24 769	24 414
Jambi	–	–	1 304	1 575	5 531	5 872
Sumatera Selatan	–	–	21 516	27 388	34 768	43 932
Bengkulu	–	–	1 438	790	4 427	3 893
Lampung	821	1 693	123 571	158 011	13 417	13 966
Kepulauan Bangka Belitung	24	31	152	154	536	751
Kepulauan Riau	4 856	903	–	–	178	505
Sumatera	**6 401**	**2 742**	**179 793**	**225 451**	**120 776**	**144 773**
DKI Jakarta	1 909	1 457	143	99	6 830	3 365
Jawa Barat	10 089	10 337	65 073	73 325	110 247	127 578
Jawa Tengah	25 984	2 532	52 381	54 165	25 360	28 350
DI Yogyakarta	–	–	213	224	8 225	9 059
Jawa Timur	4 556	10 348	122 467	75 954	31 026	33 379
Banten	5 840	6 627	10 877	11 744	5 254	4 972
Jawa	**48 378**	**31 301**	**251 154**	**215 510**	**186 942**	**206 703**
Bali	161 121	164 769	2 741	2 795	680	654
Nusa Tenggara Barat	36 425	60 691	11 222	12 695	2 244	4 822
Nusa Tenggara Timur	271 880	481 123	227	714	267	1 804
Bali dan Nusa Tenggara	**469 426**	**706 582**	**14 190**	**16 204**	**3 191**	**7 280**
Kalimantan Barat	9 047	212	1 864	2 090	1 532	2 427
Kalimantan Tengah	–	–	1 808	1 244	863	857
Kalimantan Selatan	505	2 421	5 316	3 415	3 282	4 923
Kalimantan Timur	81	1 743	26 978	21 828	567	986
Kalimantan	**9 633**	**4 375**	**35 966**	**28 576**	**6 244**	**9 193**
Sulawesi Utara	7 739	6 630	183	114	4 294	4 194
Sulawesi Tengah	124 512	170 275	9 347	10 181	1 580	1 629
Sulawesi Selatan	201 406	406 474	133 088	104 996	2 904	1 737
Sulawesi Tenggara	12 359	26 076	17 479	11 316	4 392	911
Gorontalo	5 654	6 122	1 553	459	113	380
Sulawesi Barat	–	1 199	–	13 723	–	559
Sulawesi	**351 670**	**616 775**	**161 650**	**140 789**	**13 283**	**9 409**
Maluku	265	3 352	482	150	122	90
Maluku Utara	834	714	360	8	168	174
Papua Barat	–	–	–	2 624	4	3 211
Papua	3 467	77	380	297	1 236	1 114
Maluku dan Papua	**4 566**	**4 142**	**1 222**	**3 079**	**1 526**	**4 588**
Indonesia	**890 074**	**1 365 918**	**643 975**	**629 610**	**331 962**	**381 946**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

dan Jenis Budidaya (ton), 2005 dan 2006
and Type of Culture (ton), 2005 and 2006

Karamba *Cage*		Jaring apung *Floating cage net*		Sawah *Paddy field*		Jumlah *Total*	
2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
342	27	–	345	3 023	3 263	24 434	32 265
234	258	4 336	1 106	6 302	5 213	44 393	39 940
9 558	3 448	5 070	8 378	3 213	1 249	32 146	39 870
987	2 741	163	–	–	–	26 686	27 459
3 627	92	949	4 729	8	8	11 419	12 276
17 401	20 393	115	125	7 925	8 598	81 725	100 435
39	228	8	–	1 602	2 872	7 514	7 782
406	462	1 080	1 249	448	464	139 743	175 845
–	3	7	28	–	–	719	966
–	–	–	–	–	–	5 034	1 408
32 594	**27 653**	**11 728**	**15 960**	**22 521**	**21 667**	**373 813**	**438 246**
–	–	–	–	–	–	8 882	4 921
514	970	80 824	115 976	34 519	27 529	301 266	355 716
375	481	6 737	6 965	2 439	3 992	113 276	96 484
112	56	192	147	389	186	9 131	9 672
2 798	1 310	–	1 323	51 278	41 822	212 125	164 136
28	42	99	147	5 210	5 150	27 308	28 681
3 827	**2 860**	**87 852**	**124 558**	**93 835**	**78 678**	**671 988**	**659 610**
–	46	115	145	358	356	165 015	168 764
350	375	–	–	97	965	50 338	79 547
–	–	–	–	–	88	272 374	483 729
350	**421**	**115**	**145**	**455**	**1 409**	**487 727**	**732 040**
3 027	2 965	30	–	–	–	15 500	7 693
3 359	3 751	–	–	129	665	6 159	6 517
4 293	3 713	212	424	117	113	13 725	15 009
18 627	12 239	–	–	–	–	46 253	36 796
29 306	**22 669**	**242**	**424**	**246**	**778**	**81 637**	**66 015**
1 302	1 266	7 965	1 489	1 159	1 426	22 642	15 119
23	44	923	–	102	–	136 487	182 129
2	–	–	–	2 024	1 686	339 424	514 892
–	9	–	–	9	–	34 239	38 312
234	770	583	664	2	28	8 139	8 422
–	–	–	–	–	–	–	15 481
1 561	**2 089**	**9 471**	**2 153**	**3 296**	**3 139**	**540 931**	**774 354**
–	–	–	–	–	–	869	3 592
–	–	13	12	–	–	1 375	908
–	–	–	–	–	–	4	5 835
251	510	–	–	–	–	5 334	1 996
251	**510**	**13**	**12**	**–**	**–**	**7 582**	**12 331**
67 889	**56 200**	**109 421**	**143 251**	**120 353**	**105 671**	**2 163 678**	**2 682 596**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.6 **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan**
Fish Culture Areas by Province and

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine culture* 2005	Budidaya Laut *Marine culture* 2006	Tambak *Brackish water pond* 2005	Tambak *Brackish water pond* 2006	Kolam *Fresh water pond* 2005	Kolam *Fresh water pond* 2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	–	1	40 292	36 724	2 588	2 626
Sumatera Utara	0	–	8 143	6 551	6 417	1 000
Sumatera Barat	7	3	7	8	6 277	5 740
Riau	3	3	1 929	1 413	1 866	2 218
Jambi	–	–	1 460	1 297	1 454	901
Sumatera Selatan	–	–	23 000	22 341	8 421	7 856
Bengkulu	–	–	465	372	3 019	1 246
Lampung	2	36	50 181	19 850	6 247	5 683
Kepulauan Bangka Belitung	28	1	186	102	104	37
Kepulauan Riau	36	101	–	–	10	72
Sumatera	**76**	**145**	**125 663**	**88 659**	**36 403**	**27 378**
DKI Jakarta	1	83	207	150	117	101
Jawa Barat	4	437	44 353	45 939	41 609	21 123
Jawa Tengah	11	100	38 911	26 807	3 332	6 406
DI Yogyakarta	–	–	50	120	750	1 815
Jawa Timur	41	75	60 951	48 655	2 379	1 600
Banten	5	99	10 455	6 186	1 479	1 194
Jawa	**62**	**794**	**154 927**	**127 857**	**49 666**	**32 240**
Bali	403	788	564	392	526	432
Nusa Tenggara Barat	255	1 900	6 584	5 555	6 450	6 826
Nusa Tenggara Timur	300	5 866	1 779	3 807	1 012	984
Bali dan Nusa Tenggara	**958**	**8 554**	**8 927**	**9 754**	**7 988**	**8 242**
Kalimantan Barat	0	42	12 263	4 384	2 887	1 722
Kalimantan Tengah	–	–	1 872	23 802	325	269
Kalimantan Selatan	968	272	8 351	8 258	629	534
Kalimantan Timur	26	90	49 720	96 611	561	4 077
Kalimantan	**994**	**404**	**72 206**	**133 056**	**4 402**	**6 602**
Sulawesi Utara	125	125	61	41	1 937	285
Sulawesi Tengah	828	3 470	10 403	8 272	1 395	1 138
Sulawesi Selatan	59 061	59 239	106 593	87 455	2 982	10 081
Sulawesi Tenggara	149	605	25 135	12 712	894	847
Gorontalo	24	484	2 093	1 576	66	46
Sulawesi Barat	–	218	–	13 600	–	2 497
Sulawesi	**60 187**	**64 141**	**144 285**	**123 656**	**7 274**	**14 894**
Maluku	30	319	2 365	724	142	153
Maluku Utara	296	85	3 553	76	645	117
Papua Barat	–	–	–	362	4	632
Papua	26	102	598	2 840	1 261	72
Maluku dan Papua	**352**	**506**	**6 516**	**4 001**	**2 052**	**974**
Indonesia	**62 629**	**74 543**	**512 524**	**486 982**	**107 785**	**90 330**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi dan jenis Budidaya (ha), 2005 dan 2006
Type of Culture (ha), 2005 and 2006

Karamba *Cage*		Jaring apung *Floating cage net*		Sawah *Paddy field*		Jumlah *Total*	
2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	1	–	2	3 359	2 478	46 240	41 832
1	2	13	10	14 343	14 343	28 917	21 906
2	17	21	31	1 487	1 470	7 801	7 269
8	7	33	–	–	–	3 839	3 641
5	–	30	9	17	18	2 966	2 225
2	95	14	–	1 347	5 995	32 784	36 287
0	1	15	–	8 771	5 172	12 270	6 791
0	4	22	9	2 710	2 561	59 162	28 143
–	3	26	1	–	–	344	144
–	–	–	–	–	–	46	173
20	**129**	**173**	**62**	**32 034**	**32 038**	**194 369**	**148 411**
–	–	–	–	–	–	325	334
14	10	367	779	35 670	30 717	122 017	99 005
7	12	84	8	4 166	4 166	46 511	37 499
0	8	34	2	771	2 500	1 605	4 445
24	6	–	6	34 076	33 850	97 471	84 192
3	3	39	0	7 902	7 782	19 883	15 264
48	**39**	**523**	**795**	**82 585**	**79 015**	**287 812**	**240 739**
–	1	63	5	322	308	1 878	1 926
18	6	–	–	335	1 255	13 642	15 542
–	–	–	–	–	84	3 091	10 741
18	**7**	**63**	**5**	**657**	**1 647**	**18 611**	**28 209**
10	31	42	–	–	–	15 202	6 179
6	22	–	–	137	123	2 340	24 216
8	7	68	1	259	174	10 283	9 247
3	70	–	–	–	–	50 310	100 848
27	**131**	**110**	**1**	**396**	**297**	**78 135**	**140 490**
1	4	68	5	1 512	1 512	3 704	1 972
36	0	–	–	5	–	12 667	12 880
243	–	–	–	7 018	4 534	175 897	161 309
–	1	–	–	1 670	–	27 848	14 165
0	9	26	53	7	14	2 216	2 182
–	–	–	–	–	–	–	16 315
280	**13**	**94**	**58**	**10 212**	**6 060**	**222 332**	**208 823**
3	–	2	–	–	–	2 542	1 196
5	–	2	0	–	–	4 501	278
–	–	–	–	–	–	4	994
0	1	–	–	–	–	1 885	3 015
8	**1**	**3**	0	–	–	**8 932**	**5 483**
401	**320**	**966**	**921**	**125 884**	**119 057**	**810 191**	**772 155**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 / ***Table*** **Produksi Perikanan menurut Sub** / ***Quantity of Fish Production by Sub***

Tahun *Year*	Budidaya laut *Marine culture*	Perikanan Budidaya: Tambak *Brackish water pond*	Kolam *Fresh water pond*	Karamba *Cage*	Jaring apung *Floating cage net*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1983	–	134	80	1	–
1984	–	142	77	1	–
1985	–	156	84	1	–
1986	–	170	89	1	–
1987	–	192	95	2	–
1988	–	233	104	4	–
1989	–	258	114	5	–
1990	–	287	121	4	–
1991	–	323	107	7	–
1992	–	337	117	9	–
1993	–	355	142	26	–
1994	–	346	140	33	–
1995	–	361	162	40	–
1996	–	404	183	45	–
1997	–	370	172	26	–
1998	–	354	168	18	–
1999	136	413	178	32	30
2000	197	430	214	26	35
2001	221	455	223	39	41
2002	235	473	255	41	47
2003	249	502	281	40	58
2004	421	560	286	54	62
2005	890	644	332	68	109
2006	1 366	630	382	56	143
2007 [e]	1 573	725	440	65	165

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Sektor (ribu ton), 1983-2007
Sector (thousand tons), 1983-2007

/ *Fish culture*		Perikanan tangkap / *Fish capture*			
Sawah *Paddy field*	Subjumlah *Subtotal*	Perikanan laut *Marine fisheries*	Perairan umum *Open water*	Subjumlah *Subtotal*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
52	267	1 682	266	1 948	2 215
59	279	1 713	269	1 982	2 261
63	305	1 822	269	2 091	2 396
74	334	1 923	273	2 196	2 530
87	376	2 017	276	2 294	2 670
89	430	2 170	281	2 451	2 881
90	467	2 272	296	2 569	3 035
88	500	2 370	293	2 663	3 162
81	518	2 538	294	2 832	3 350
87	550	2 692	301	2 993	3 543
77	600	2 886	309	3 195	3 795
78	598	3 080	336	3 416	4 014
78	640	3 293	330	3 623	4 264
101	733	3 384	336	3 719	4 452
94	662	3 613	304	3 917	4 580
90	630	3 724	289	4 012	4 642
95	883	3 682	328	4 010	4 893
93	995	3 807	318	4 126	5 120
98	1 077	3 966	310	4 277	5 353
87	1 137	4 073	305	4 378	5 516
94	1 224	4 383	309	4 692	5 916
86	1 469	4 320	331	4 651	6 120
120	2 164	4 408	297	4 706	6 870
106	2 683	4 512	294	4 806	7 489
122	3 090	4 637	306	4 943	8 033

http://www.bps.go.id

6

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Manufacturing, Mining, Energy, and Construction

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

6.1. Perindustrian

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan PDB Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Sebagai gambaran, pada tahun 2007 peran sektor industri pengolahan diperkirakan mencapai lebih dari seperempat (27,01 persen) komponen pembentukan PDB. Sementara sektor pertanian memberi andil sekitar 13,83 persen.

Di Indonesia, industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, industri kecil dan industri mikro. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat di dalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi yang digunakan ataupun modal yang ditanamkan. Pengumpulan data industri besar dan sedang/menengah dilakukan secara lengkap setiap tahun.

Tabel 6.1.1. menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang/menengah, tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, dan perubahan modal tetap. Pada tahun 2007 jumlah perusahaan industri besar dan sedang/menengah mencapai 26.981 perusahaan atau secara neto bertambah 3.755 perusahaan (16,17 persen) dibanding tahun 2006. Pada tahun 2007 tidak semua kelompok industri mengalami peningkatan jumlah perusahaan. Kelompok industri yang masih mengalami penurunan jumlah perusahaan adalah industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22), industri karet dan barang dari karet dan barang dari plastik (KBLI 25), industri logam dasar (KBLI 27), industri barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (KBLI 28), industri mesin dan perlengkapannya (KBLI 29), industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data (KBLI 30), industri radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya (KBLI 32), industri kendaraan bermotor (KBLI 34), serta industri daur ulang (KBLI 37). Kelompok industri tersebut jumlahnya mengalami penurunan masing-masing 25 perusahaan, 109 perusahaan, 31 perusahaan, 37 perusahaan, 58 perusahaan, 8 perusahaan, 13 perusahaan, 1 perusahaan dan 8 perusahaan.

Peningkatan jumlah perusahaan pada tahun 2007 ternyata tidak diikuti dengan meningkatnya

6.1. Manufacturing Industries

Manufacturing sector is a leading sector in the Indonesian economy. This sector has become the main contributor to Gross Domestic Product (GDP) for the last ten years. In 2007 the share of manufacturing sector in GDP was predicted to be more than a quarter (27.01 percent). Whereas, the agriculture sector contributed only about 13.83 percen.

In Indonesia, the manufacturing sector consists of four categories: large, medium, small, and household/cottage manufacturing industries. This grouping is based on the number of workers involved, regardless of the number of machines used for production or capital. Data on large and medium manufacturing industries are collected yearly using complete enumeration method .

Table 6.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers, expenditure for workers, and changes in fixed capital. In 2007 number of establishments of large and medium manufacturing was 26,981 which means it increased by 3,755 establishments (16.17 percent) from 2006. However, in 2007 some sub sectors have experience a decline in the number of establishments. These industries sub sector are publishing, printing and reproduction of recorded media (ISIC 22), rubber and plastics products (ISIC 25), basic metals (ISIC 27), fabricated metal products except machinery and equipments (ISIC 28), machinery and equipments (ISIC 29), machinery and electronic office, computing and accounting machineries (ISIC 30), radio, television and communication equipment and apparatus (ISIC 32), motor vehicles, trailers and semitrailers (ISIC 34), and recycling (ISIC 37). Those sub sectors decreased by 25 units, 109 units, 31 units, 37 units, 58 units, 8 units, 13 units, 1 units, and 8 units, respectively.

The increasing of number of establishments in 2007 was not followed by an increased in the num-

http://www.bps.go.id

penyerapan tenaga kerja, sementara pengeluaran untuk tenaga kerja serta penambahan dan penurunan barang modal mengalami peningkatan yang sangat berarti. Pada tahun 2007 pekerja yang terlibat di perusahaan industri besar dan sedang/menengah turun 1,41 persen yaitu menjadi 4.663.372 orang, sedangkan pengeluaran untuk tenaga kerja meningkat sebesar 24,04 persen hingga menjadi 103 triliun rupiah lebih atau rata-rata sekitar 22,12 juta rupiah per karyawan per tahun. Sementara pembentukan barang modal tetap meningkat sebesar 39,77 persen.

ber of workers. However, labor cost and changes in fixed capital formation increased significantly. In 2007, the number of workers involved in large and medium manufacturing industry decreased by 1.41 percent, or to 4,663,372 persons, while its labor cost increased by 24.04 percent become more than 103 trillion rupiahs which was equivalent with 22.12 million rupiahs per year per person. While fixed capital formation increased by 39.77 percent.

Gambar 6.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang, 2006 dan 2007
Figure Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Costs of Large and Medium Manufacturing Establishment, 2006 and 2007

Sumber / *Source* : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

http://www.bps.go.id

Peningkatan pengeluaran untuk pekerja industri besar dan sedang/menengah terbesar pada tahun 2007 terjadi di sub sektor industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia (KBLI 24) yaitu meningkat sebesar 3,68 triliun rupiah. Sementara peningkatan pembentukan modal tetap tertinggi terjadi juga pada sub sektor industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia (KBLI 24) yaitu meningkat sebesar 29,95 triliun rupiah. Peningkatan pembentukan modal tetap tidak terjadi di semua kelompok industri. Investasi modal tetap yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sub sektor industri pakaian jadi (KBLI 18), sub sektor industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman (KBLI 20), sub sektor industri batu bara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil

In 2007, the highest increased on labor costs appeared in the sub sector of chemicals and chemical products (ISIC 24) that increased by 3.68 trillion rupiahs. While the highest increased of fixed capital formation occurred in sub sector of chemicals and chemical products (ISIC 24) too, which increased by 29.95 trillion rupiahs. Increasing of fixed capital formation did not occurr in some sub sectors. Fixed capital formation which are lower than last year such as wearing apparel (ISIC 18), wood and products of wood except furniture and plaiting materials (ISIC 20), coal, refined petroleum products and nuclear fuel (ISIC 23), rubber and plastics products (ISIC 25), non-metalic mineral products (ISIC 26), etc.

pengilangan minyak bumi, dan bahan nuklir (KBLI 23), sub sektor industri karet dan barang dari karet dan barang dari plastik (KBLI 25), sub sektor barang galian bukan logam (KBLI 26), dan lain sebagainya.

Nilai output pada industri besar dan sedang/ menengah tahun 2007 memperlihatkan peningkatan sebesar 15,81 persen yaitu menjadi 1.585 triliun rupiah (lihat Tabel 6.1.2). Peningkatan ini juga meningkatkan biaya input sebesar 15,43 persen (lihat Tabel 6.1.3).

Nilai produksi barang yang dihasilkan (lihat Tabel 6.1.4) perusahaan industri besar dan sedang/menengah menurut harga berlaku pada tahun 2007 meningkat lebih dari 15,25 persen yaitu menjadi 1.459 triliun rupiah. Hal ini diimbangi dengan peningkatan pemakaian bahan baku sebesar 15,19 persen yaitu menjadi 828 triliun rupiah (lihat Tabel 6.1.3).

Nilai produksi terbesar dihasilkan oleh sub sektor industri makanan dan minuman (KBLI 15), yaitu sekitar 20,13 persen dari total nilai produksi industri besar dan sedang/menengah pada tahun 2007, serta nilai tambah yang terbesar juga dihasilkan oleh sub sektor industri makanan dan minuman (KBLI 15) yaitu sekitar 92 triliun rupiah pada tahun 2007 atau mengalami peningkatan sebesar 21,91 persen (lihat Tabel 6.1.2).

Industri pengolahan besar dan sedang/ menengah pada tahun 2007 menggunakan energi yang terdiri dari bahan bakar listrik dan gas mencapai nilai 78,47 triliun rupiah atau meningkat sekitar 15,20 persen dibandingkan dengan pemakaian pada tahun 2006. Konsumsi energi terbesar pada tahun 2007 terjadi pada sub sektor industri tekstil (KBLI 17) yaitu mencapai 13,90 triliun rupiah .

Pada tahun 2006 banyaknya usaha industri mikro dan kecil mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 25,08 persen (640.587 usaha) dibandingkan dengan tahun 2005. Diperkirakan pada tahun 2007 banyaknya usaha industri mikro dan kecil mengalami peningkatan sebesar 0,75 persen (23.991 usaha). Industri mikro 2007 diperkirakan sekitar 2,95 juta usaha atau bertambah 18.083 usaha (0,62 persen) dan industri kecil diperkirakan naik menjadi 264 ribu usaha atau bertambah 5.908 usaha (2,29 persen). Pada Tabel 6.1.5 tampak bahwa struktur industri di Indone-

In 2007 value of gross output of large and medium manufacturing industries increased by 15.81 percent, to 1.585 trillion rupiahs (see Table 6.1.2). The increase in value of output in 2007 required an increase in input cost by 15.43 percent (see Table 6.1.3).

Production value of goods produced (see Table 6.14) of large and medium manufacturing industry at current price in 2007 increased by more than 15.25 percent or became 1,459 trillion rupiahs. Whereas the value of raw materials used by large and medium manufacturing industry increased by 15.19 percent or become 828 trillion rupiahs (see Table 6.1.3).

The highest production value is contributed by sub sector of food products and beverage (ISIC 15), which reached about 20.13 percent of total large and medium manufacturing production value in year 2007. The highest value added was contributed by sub sector of food product and beverages (ISIC 15) that was 92 trillion rupiahs in 2007 or increased by 21.91 percent (see Table 6.1.2)

Large and medium manufacturing industry, in 2007, used energy such as fuel, electricity, and gas that was worth about more than 78.47 trillion rupiahs or increased by about 15.20 percent compared to 2006. The highest energy consumption was sub sector of textile (ISIC 17) which reached 13.90 trillion rupiahs.

In 2006, the number of establishments of micro and small scale industries increased significanly by 25.08 percent (640,587 industries) compared to 2005. In 2007 the number of establishments of micro and small scale were estimated to increase by 0.75 percent (23,991 industries). The number of micro industries in 2007 was estimated around 2.95 millions or increased by 18,083 industries (0.62 percent) and the number of establishments of small scale industry was around 264 thousand or increased by 5,908 industries (2.29 percent). Table 6.1.5 also indicates that

http://www.bps.go.id

sia tahun 2007 masih didominasi oleh industri mikro yang mencapai sekitar 91,79 persen.

Banyaknya tenaga kerja industri mikro dan kecil tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 26,01 persen untuk industri kecil dan 14,40 persen untuk industri mikro dibandingkan tahun 2005. Diperkirakan pada tahun 2007 industri mikro dan kecil dapat menyerap tenaga kerja tambahan sebanyak 53 ribu orang atau naik 1,05 persen untuk industri mikro dan sebanyak 42 ribu orang atau 1,90 persen untuk industri kecil. Hal ini berdampak terhadap pengeluaran untuk tenaga kerjanya, diperkirakan pada tahun 2007 akan meningkat sebesar 574 milyar rupiah (3,70 persen).

Nilai output industri mikro dan kecil pada tahun 2006 naik masing-masing sebesar 41,67 persen (24.250 milyar rupiah) dan 18,70 persen (11.777 milyar rupiah) dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2007 nilai output industri mikro diperkirakan akan meningkat sebesar 17,28 persen (14.245 milyar rupiah), demikian pula dengan nilai output industri kecil diperkirakan akan meningkat sebesar 22,20 persen (16.600 milyar rupiah).

Pertumbuhan nilai output paralel dengan pertumbuhan biaya input. Pada tahun 2006 industri mikro dan kecil menambah pemakaian inputnya masing-masing sebesar 54,53 persen (16.835 milyar rupiah) dan 21,22 persen (8.360 milyar rupiah) lebih banyak dari tahun sebelumnya. Dan diperkirakan pada tahun 2007 nilai input kembali naik sebesar 17,15 persen (8.183 milyar rupiah) untuk industri mikro dan 19,39 persen (9.260 milyar rupiah) untuk industri kecil (Tabel 6.1.6).

Nilai tambah (atas dasar harga pasar) yang dihasilkan oleh industri mikro naik sebesar 27,14 persen pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 diperkirakan akan naik sebesar 17,45 persen. Demikian pula nilai tambah industri kecil pada tahun 2006 naik sebesar 14,48 persen (3.417 milyar rupiah), dan tahun 2007 diperkirakan meningkat lagi sekitar 27,17 persen (7.340 milyar rupiah).

6.2. Pertambangan

Sektor pertambangan berperan cukup besar dalam pemulihan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2007. Sektor ini tetap diharapkan sebagai sumber

industrial structure in Indonesia in 2007 was still dominated by micro industry about 91.79 percent.

The number of workers of micro and small scale industries in 2006 increased by 26.01 percent for small scale industry and 14.40 percent for micro industry compared to 2005. In 2007 the number of workers of micro and small scale industries were also estimated to increase each by 53 thousand workers or 1.05 percent for micro industry and 42 thousand workers or 1.90 percent for small scale industry. This affected to labor cost which was estimated to increase by 574 billion rupiahs (3.70 percent) in 2007.

The value of output of micro and small scale industries in 2006 were estimated to increase each by 41.67 percent (24,250 billion rupiahs) and 18.70 percent (11,777 billion rupiahs) compared to the previous year. While in 2007 the value of output of micro industry was estimated to increase by 17.28 percent (14,245 billion rupiahs), and the value of output of small scale industry increased as well by 22.20 percent (16,600 billion rupiahs).

The growth of the output value parallel with the growth of input costs. In 2006, the input costs of micro and small scale industries were estimated to increase by 54.53 percent (16,835 billion rupiahs) and 21.22 percent (8,360 billion rupiahs) greater than the previous year. And in 2007, the value of input were also estimated to increase by 17.15 percent (8,183 billion rupiahs) for micro industry and 19.39 percent (9,260 billion rupiahs) for small scale industry (Table 6.1.6).

The value added (at market price) of the micro industries increased by 27.14 percent in 2006. In 2007, it increased by 17.45 percent. Meanwhile, the added value of the small scale industries in 2006 increased by 14.48 percent (3,417 billion rupiahs) and in 2007 increased by 27.17 percent (7,340 billion rupiahs).

6.2 Mining

Mining sector played an important role in Indonesian economic recovery during 2007. This sector is expected to serve as one important source of

penerimaan devisa, terutama yang datang dari pendapatan ekspor minyak dan gas. Pada tahun 2007 sumbangan sektor ini pada pembentukan PDB diperkirakan sebesar 11,14 persen. Sebelas jenis barang tambang yang dilaporkan dan diunggulkan Indonesia karena memiliki nilai ekonomis tinggi, dua diantaranya adalah minyak bumi dan gas bumi. Produksi dua jenis barang tambang tersebut sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia, karena selalu digunakan pemerintah sebagai salah satu asumsi dasar dalam tiap kali perencanaan APBN.

Selama lima tahun terakhir, produksi minyak bumi menunjukkan kecenderungan terus turun. Dalam lima tahun tersebut, rata-rata pertumbuhan produksinya hanya mencapai minus 6,88 persen. Dibandingkan dengan tahun 2006, pada tahun 2007 ini produksinya diperkirakan turun 10,81 persen, yaitu dari 273,9 juta barel menjadi 245,8 juta barel (Tabel 6.2.1.). Hal serupa dialami pula oleh produksi gas bumi yang terus berfluktuasi selama lima tahun terakhir ini. Pada tahun 2007 diperkirakan produksinya sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2006, yaitu dari 2.371,7juta Mscf menjadi 2.296,7 juta Mscf. Pada tabel tersebut tampak pula bahwa Indonesia memiliki potensi sumber daya alam batubara dengan jumlah sangat besar. Pada tahun 2006 batubara yang berhasil ditambang sebanyak 180,8 juta m.ton. Sedangkan

national income, especially due to the contribution of export of oil and gas. In 2007 the share of this sector in GDP increased by 11.14 percent. Among 11 kind of mining commodities, oil and gas have a very important role in Indonesian economy. This is because their production and prices are usually used by the government of Indonesia in setting basic assumptions in formulating the state revenue and expenditure budget.

During the last five years, production of crude oil was showing an average growth of about minus 6,88 percent. Compared to 2006, crude oil production in 2007 decreased by about 10.81 percent, or from 273.9 million barrel to 245.8 million barrel (Table 6.2.1). The same pattern applied to gas production for the last five years. However, there was estimated a decreasing production from 2,371.7 million Mscf in 2006 to 2,296.7 million Mscf in 2007. The Table also shows that Indonesia is potential as a coal producer. In 2006, coal production was about 180.8 million metric ton, while in 2007 its production was decreasing to 139.3 million metric ton.

Gambar 6.2 Produksi Beberapa Hasil Kilang Migas (barrel), 2006 dan 2007
Figure Some of Refined Production (barrel), 2006 and 2007

Catatan / *Note* : e Diestimasi oleh BPS / *Estimated by BPS - Statistics Indonesia*
Sumber / *Source* : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral / *Department of Energy and Mineral Resources*

untuk tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 139,3 juta m.ton.

Sementara itu Tabel 6.2.2 menyajikan produksi beberapa hasil kilang minyak mentah pertahun. Secara umum selama lima tahun terakhir ini, beberapa hasil kilang minyak mentah mengalami peningkatan produksi, kecuali minyak tanah, minyak diesel, dan Ready Wax. Produksi Bahan Bakar Minyak yang paling tinggi mengalami kenaikan adalah Avgas dan minyak bakar yaitu masing-masing naik rata-rata sekitar 6,24 persen dan 5,40 persen per tahun. Sedangkan dari jenis bukan bahan bakar minyak yang mengalami peningkatan terbesar adalah Naphta yaitu meningkat rata-rata sekitar 17,57 persen per tahun.

Table 6.2.2 displays some of refined production. In general, some of refined production showed increasing patterns for the last five years except kerosene, diesel oil, and Ready Wax. The highest growth in oil fuels production showed by Avgas and fuel oil each by 6.24 and 5.40 percent in average per year. Whereas, the highest increasing production in non fuel production showed by Naphta, about 17.57 percent in average per year.

Pada Tabel 6.2.3. disajikan gambaran mengenai pemasaran hasil kilang minyak bumi di dalam negeri. Dalam tabel tersebut tampak bahwa ada tiga jenis bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan oleh masyarakat luas dengan kuantitas cukup besar jika dibandingkan dengan jenis BBM lain. Minyak tanah pada tahun 2007, yang biasanya digunakan oleh rumah tangga dan industri kecil diperkirakan sebanyak 10.215,5 juta liter. Sedangkan premium dan solar, yang umumnya digunakan oleh masyarakat sebagai bahan bakar dalam sektor transportasi, diperkirakan masing-masing sebanyak 14.392,0 juta liter dan 25.570,9 juta liter.

Table 6.2.3 shows the distribution of oil in domestic market. It is shown that there are three kind of fuel used by most of Indonesian people: kerosene, premium, and solar. Total kerosene used by household and small and micro scale manufacturing in 2007 was estimated about 10,215.5 million litre, while total premium and solar used for vehicle were estimated about 14,392.0 million litre, and 25,570.9 million litre, respectively.

http://www.bps.go.id

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan listrik di Indonesia dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). Sementara sebagian lagi masih disuplai oleh perusahaan-perusahaan non PLN. Sampai dengan tahun 2007, belum semua wilayah di Indonesia telah tersambung dalam jaringan PLN. Oleh karena itu, sebagian masyarakat mengusahakannya secara swasembada yaitu melalui perusahaan non PLN yang dikelola oleh Pemda, koperasi maupun perusahaan swasta lainnya.

6.3 Electricity, Gas, and Drinking Water

Most electricity used in Indonesia was supllied by State Electricity Company (PLN), while the rest produced by private company. Since PLN could not serve the entire regions in Indonesia, Non-PLN companies emerged to produce electricity on their own capacity, for example those managed by cooperatives, local government, and other private companies.

Secara operasional produksi listrik PLN berasal dari 11 wilayah, 4 daerah distribusi serta beberapa sumber pembangkit lain seperti Jawa-Bali maupun pembangkit dan penyalur (kitlur) daerah Sumatera bagian Utara dan Sumatera bagian Selatan

Operationally, electricity produced by PLN comes from 11 regions, 4 distribution areas and several producing centers in Jawa-Bali and Sumatera.

Pada tahun 2006 total daya terpasang sebanyak 24.846 MW dengan produksi sebesar 131.710 ribu

In 2006, total installed capacity of electricity was about 24,846 MW, while total production was

MWh. Sedangkan pada tahun 2007 daya terpasangnya diperkirakan 24.719 MW dan menghasilkan listrik 131.811 ribu MWh atau 0,08 persen lebih banyak dari pada tahun sebelumnya. Sementara itu listrik yang terjual pada tahun 2007 diperkirakan sebesar 114.690 ribu MWh, atau 1,81 persen lebih tinggi dari tahun 2006. (Tabel 6.3.2 - 6.3.4)

131,710 thousand MWh. In 2007, installed capacity slightly increased to 24,719 MW which produced 131,811 thousand MWh or 0.08 percent higher than 2006. Meanwhile, total electricity sold in 2007 was 114,690 thousand MWh or 1.81 percent higher than 2006 (Table 6.3.2 - 6.3.4)

Daya terpasang listrik PLN selama lima tahun terakhir tampak mengalami kenaikan, dengan rata-rata kenaikan per tahun sebesar 4,14 persen. Pada tahun 2007 diperkirakan daya terpasang akan mencapai 24.719 MW atau turun sekitar 0,51 persen dari tahun sebelumnya. (Tabel 6.3.2).

Installed capacity of PLN electricity tended to increase during the last five years, with only less than 4,14 percent increasing per year in average. In 2007 installed capacity was about 24,719 MW or decreased by 0.51 percent (Table 6.3.2)

Gambar 6.3 Produksi [1] Listrik PT. PLN (Persero) (ribu MWh), 2003-2007
Figure Electricity Produced [1] by PT. PLN (Persero) (thousand MWh), 2003-2007

Catatan / Note : [1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity plus purchased by PLN from other company*
[e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Produksi listrik lima tahun terakhir juga menunjukkan kenaikan. Rata-rata kenaikan pertahun diperkirakan sebesar 4,16 persen. Kenaikan ini seiring dengan perkembangan kebutuhan konsumen yang meliputi industri dan rumah tangga.

During the last five years, total electricity produced by PLN increased by 4.16 percent per year. In 2007, total electricity produced by PLN estimated about 131,811 thousand MWh. This increasing was in line with the increasing demand for electricity, either by household or by manufacturing industries.

Listrik yang didistribusikan oleh PLN selama lima tahun terakhir naik rata-rata 6,70 persen per tahun. Pada tahun 2007, diperkirakan listrik yang didistribusikan mencapai 114.690 ribu MWh atau lebih tinggi 1,81 persen dari tahun 2006.

Total electricity distributed by PLN during the last five years increased by 6.70 percent per year. In 2007, total electricity distributed by PLN was about 114,690 thousand MWh or 1.81 percent higher than 2006.

Listrik yang didistribusikan untuk Wilayah Sumatera sebagian besar dari Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara dan Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan. Daya listrik yang didistribusikan pada tahun ini mencapai 87,01 persen. Ini berarti 12,99 persennya tidak sempat tersalurkan ke konsumen, atau hilang selama ditransmisikan melalui jaringan, termasuk juga yang hilang karena kasus pencurian arus listrik (Tabel 6.3.4)

Electricity distributed for Sumatera mostly generated by Generation and Transmission Northern and Southern Sumatera. The sold electricity was only about 87.01 percent of total production. It means that about 12.99 percent of total electricity production was not sold, either because they were lost in transmission process or consumed illegally (Table 6.3.4)

Sampai dengan tahun 2007, Perusahaan Gas Negara (PGN) memiliki 6 buah kantor distrik. Keenam distrik ini tersebar hanya di kota-kota besar saja. Pada tahun 2007 banyaknya pekerja mencapai 1.383 orang atau kira-kira 2,14 persen lebih banyak dari jumlah tenaga kerja pada tahun 2006 (Tabel 6.3.6).

Until 2007, State Gas Company (PGN) only had 6 districs, which were located in big cities in Indonesia. In 2007, the number of workers involved in these companies was about 1,383 persons or increased by 2.14 percent compared with 2006 (Table 6.3.6).

Selama lima tahun terakhir nilai tambah yang ditunjukkan oleh PGN, tampak mengalami peningkatan. Dengan pendekatan biaya output-input, terlihat bahwa secara rata-rata nilai tambah yang dihasilkan pertahunnya oleh perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 16,27 persen. Pada tahun 2007 nilai tambah yang dibentuk PGN sebesar 973.534 juta rupiah. Berlawanan dengan menurunnya nilai tambah tersebut, produksinya pada tahun tersebut mengalami kenaikan sebesar 6,48 persen, yaitu dari 3.986,4 juta meter kubik menjadi 4.244,7 juta meter kubik (Tabel 6.3.6).

During the last five years, value added produced by PGN decreased by 16.27 percent per year. In 2007, value added produced by PGN was about 973.534 million rupiahs, while its production increased by 6.48 percent, from 3,986,4 million cubic meter to 4,244.7 million cubic meter (Table 6.3.6).

http://www.bps.go.id

Ketersediaan air bersih sangat dibutuhkan masyarakat. Pada tahun 2007 jumlah perusahaan air bersih di Indonesia mencapai 502 perusahaan. Jumlah tenaga kerja dalam sektor tersebut meningkat menjadi 47.960 orang atau sekitar 2,94 persen dibanding tahun 2006 (46.589 orang).

Availability of healthy clean water is very important. The number of establishments producing clean water in Indonesia is still very few. In 2007, there were 502 establishments and the number of workers involved in Water Supply Establisments (PAM) was about 47,960 or increased by 2.94 percent compared with 2006 (46,589 person)

Nilai tambah yang dihasilkan perusahaan-perusahaan air bersih sedikit mengalami peningkatan, dengan pembentukan nilai tambah rata-rata per tahun mencapai 30,12 persen. Sementara itu untuk tahun 2007 nilai tambah yang dihasilkan mencapai nilai 5.130.776 juta rupiah, atau naik sekitar 14,46 persen dari nilai tambah yang dihasilkan pada tahun sebelumnya.

Value added produced by clean water industries tended to increase during the last five years by 30.12 percent per year. In 2007, their value added was about 5,130,776 million rupiahs or increased by 14.46 percent compared to previous year.

Volume air bersih yang disalurkan kepada konsumen pada tahun 2007 diperkirakan mencapai 2.264 juta meter kubik. Sedangkan air bersih yang telah disalurkan pada tahun sebelumnya sebanyak 2.212 juta

In 2007, total drinking water distributed to consumers was about 2,264 million cubic meter, while in 2006 it was only about 2,212 million cubic meter. Table 6.3.7 shows development of drinking water in-

meter kubik. Tabel 6.3.7. menyajikan perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM) selama lima tahun terakhir.

dustries during the last five years.

6.4. Konstruksi

Secara umum kegiatan pada sektor konstruksi menggambarkan peranan yang signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu negara, berkaitan dengan permintaan terhadap bahan baku, jasa dan penyerapan tenaga kerja. Sektor tersebut peka terhadap pergerakan aktivitas dunia usaha secara umum, pergerakan sektor konstruksi (paling tidak dalam sistem ekonomi pasar yang dominan) cenderung dapat menjelaskan dan mendahului pergerakan ekonomi secara keseluruhan. Dengan kata lain, secara umum puncaknya relatif lebih tinggi, dan palungnya lebih rendah, serta puncak dan palung tersebut cenderung mendahului pergerakan kegiatan ekonomi lainnya dalam suatu siklus bisnis secara umum. Meningkatnya kegiatan pada sektor konstruksi sebenarnya merupakan cerminan langsung peralihan dana konsumsi ke investasi (pembentukan barang modal), dan sebaliknya.

Pada tahun 2003 pendapatan bruto sektor konstruksi senilai 41,8 triliun rupiah, pada tahun 2006 nilainya menjadi 76,1 triliun rupiah atau naik sebesar 19,0 persen per tahun dan pada tahun 2007 naik sebesar 10,2 persen menjadi 83,9 triliun rupiah. Data disajikan pada Tabel 6.4.3.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, kenaikan biaya antara juga relatif cukup besar. Jika pada tahun 2003 biaya antaranya senilai 21,3 triliun rupiah, pada tahun 2006 menjadi 38,0 triliun rupiah atau naik sebesar 17,5 persen per tahun, dan pada tahun 2007 terjadi kenaikan sebesar 6,9 persen menjadi 40,6 triliun rupiah. Data disajikan pada Tabel 6.4.3.

Sektor konstruksi menempati posisi strategis dalam penyerapan tenaga kerja. Pada Tabel 6.4.2 tampak jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2003 mencapai 378 ribu orang dan tahun 2007 menyerap 370 ribu orang atau rata-rata turun 0,5 persen per tahun. Di samping tenaga kerja tetap, juga tidak kalah penting adalah penyerapan tenaga kerja harian lepas, seperti tukang batu, tukang kayu, tukang gali, tukang cat, dan sebagainya.

6.4. Construction

The construction industry generally represents a significant share of the total economic activity of a country, with corresponding demands for materials, services and labour inputs. It is sensitive to the movements in the general level of business activity, the movements in construction (at least in a predominantly market economy) tending to both amplify and lead the movements in the economy as a whole. In other words, its peaks are generally relatively higher, and its troughs are lower, and both peaks and troughs tend to precede their counterparts in the general business cycle. These swings in levels of construction activity correspond to - indeed, are direct reflection of - shift fun consumption to savings (capital formation) and vice versa in the economy as a whole.

Value of gross output on construction sector has been increased from 41.8 trillion rupiahs in 2003 to 76.1 trillion in 2006 or increase about 19.0 percent a year. In 2007, it increased by 10.2 percent to 83.9 trillion rupiahs. Data are presented in Table 6.4.3.

Along with the increasing in gross output value, intermediates input on construction activities also increased. The value increased from 21.3 trillion rupiahs in 2003 to 38.0 trillion rupiahs in 2006 or about 17.5 percent per year. In 2007, it increased by 6.9 percent or become 40.6 trillion rupiahs. Data are presented in Table 6.4.3.

Construction sector has strategic position in terms of manpower absorption. According to Table 6.4.2 the number of fixed workers employed by construction firms in 2003 was 378 thousand persons and becoming 370 thousand persons in 2007 or decreased by 0.5 percent per year in average. Beside the fixed workers' absorption, part-time field workers' absorption also plays an important role, such as carpenters in wood and stone specialist, diggers, painters, etc.

http://www.bps.go.id

Nilai konstruksi merupakan komponen utama dalam struktur output perusahaan konstruksi. Jika pada tahun 2003 nilai konstruksi mencapai sebesar 39,1 triliun rupiah, pada tahun 2006 menjadi 71,9 triliun rupiah atau naik 19,4 persen per tahun, dan tahun 2007 naik 10,4 persen menjadi 79,4 triliun rupiah. Data disajikan pada Tabel 6.4.4 dan Tabel 6.4.5.

Construction value is the main component of output structure. The Construction value in 2003 was about 39.1 trillion rupiahs, then went up to 71.9 trillion rupiahs in 2006 or increased by 19.4 percent a year. It increased by 10.4 percent in 2007 to become 79.4 trillion rupiahs. Data are presented in Table 6.4.4 and Table 6.4.5.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, proyek konstruksi masih terkonsentrasi di pulau Jawa. Tabel 6.4.5 menunjukkan pada tahun 2006 dan 2007 sekitar 59,0 persen dan 59,6 persen dari total nilai konstruksi berada di pulau Jawa, dan sejak tahun 2005 cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Struktur persentase nilai konstruksi antar kelompok pulau cenderung mengalami peningkatan.

Like former years, construction works have still been concentrating in Jawa. Table 6.4.5 shows that about 59.0 percent and 59.6 percent of total construction in 2006 and 2007 were from Jawa Island. It has a tendency to increase for year to year since 2005. The percentage of all construction value among island groups tended to increase.

Gambar 6.4 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (ribu), 2006 dan 2007
Figure Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishments (thousand), 2006 and 2007

Catatan / *Note* : * Angka sementara / *Preliminary figures*
e Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

   a. **Industri Besar** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;

   b. **Industri Sedang/Menengah** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang;

   c. **Industri Kecil** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan

   d. **Industri Mikro** adalah usaha industri yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.

2. Mulai tahun 2002, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2000. Sesuai dengan kerangka sampel, maka indeks hanya dapat disajikan maksimal dalam 2 digit ISIC Revisi 3.

3. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut Off Point* " dan PPS.

4. Formula
   Penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

   b. Rasio ISIC.

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij_{adj}} V_{ij}}{\sum_j W_{ij_{adj}} V_{ij}} \text{ x } \ln\left(R_{ij}\right)\right]}$$

TECHNICAL NOTES

1. *According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups:*

   a. ***Large scale manufacturing*** *- a manufacturing establishment having at least 100 employees;*

   b. ***Medium scale manufacturing*** *- a manufacturing establishment having 20 - 99 employees;*

   c. ***Small scale manufacturing*** *- a manufacturing establishment having 5 - 19 employees, and*

   d. ***Micro industry*** *- a manufacturing establishment having 1 - 4 employees.*

2. *Since 2002, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been using the 2000 sampling frame. In accordance with the sample design, the indices can be published maximal only in 2 digits of ISIC Revision 3.*

3. *Methodology of the sample selection used "Cut Off Point" and PPS.*

4. *Formula.*
   The steps in computation of quantity production indices are as follows :

   a. *Ratio of Establishment.*

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

   b. *Ratio of ISIC*

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij_{adj}} V_{ij}}{\sum_j W_{ij_{adj}} V_{ij}} \text{ x } \ln\left(R_{ij}\right)\right]}$$

http://www.bps.go.id

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x } \ln(R_i)\right]}$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Dimana :

a. $\boldsymbol{R_{ij}}$ adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ adalah nilai produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulanke-2.

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. $\boldsymbol{R_i}$ adalah rasio ISIC-*i*.
$\boldsymbol{V_{ij}}$ adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$\boldsymbol{V}_{ij} = \sum_k V_{ijk} \ .$$

$\boldsymbol{W_{ij\,adj}}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. $\boldsymbol{R_{tot}}$ adalah rasio total.

$\boldsymbol{W_i V_i}$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, dimana:

$$\boldsymbol{W_i V_i} = \sum_j W_{ij\,adj} \ V_{ij}$$

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x } \ln(R_i)\right]}$$

d. Indices of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Where:

a. $\boldsymbol{R_{ij}}$ *is the ratio of establishment j in ISIC i of the2nd month to the 1st month.*

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two-month period.*

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i at the 2nd month.*

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i at the 1st month*

b. $\boldsymbol{R_i}$ *is the ratio of ISIC-i.*
$\boldsymbol{V_{ij}}$ *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two-month period, where:*

$$\boldsymbol{V}_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$\boldsymbol{W_{ij\,adj}}$ *is the sampling weight adjusted for establishment- j in ISIC i.*

c. $\boldsymbol{R_{tot}}$ *is the ratio of total.*

$W_i V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$\boldsymbol{W_i V_i} = \sum_j W_{ij\,adj} \ V_{ij}$$

http://www.bps.go.id

d. ***R*** adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-t.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

5. **Klasifikasi Industri**

15. Makanan dan Minuman
16. Pengolahan Tembakau
17. Tekstil
18. Pakaian Jadi
19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki
20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
21. Kertas dan Barang dari Kertas
22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir
24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
26. Barang Galian Bukan Logam
27. Logam Dasar
28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29. Mesin dan Perlengkapannya
30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
34. Kendaraan Bermotor
35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
37. Daur Ulang

d. ***R*** *is the ratio.*

I_t *is index in the t* th*-month.*

I_{t-1} *is index in the (t-1)* th*-month.*

5. ***Classification of Industry***

15. Food and Beverages
16. Tobacco
17. Textiles
18. Wearing Apparel
19. Tanning and Dressing of Leather
20. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
21. Paper and Paper Products
22. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
23. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel
24. Chemicals and Chemical Products
25. Rubber and Plastics Products
26. Non-metallic Mineral Products
27. Basic Metals
28. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments
29. Machinery and Equipment
30. Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries
31. Electrical Machinery and Equipments
32. Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus
33. Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks
34. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers
35. Other Transport Equipment
36. Furniture and Other Manufacturing
37. Recycling

http://www.bps.go.id

6. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE) 1996 dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK Tahun 2006 dikumpulkan melalui kegiatan listing Sensus Ekonomi (SE) 2006. Data tahun 2007 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data.

6. The data collection of micro and small scale industries (MSSM) were done through the Small Scale and Household/Cottage Industry (SSHI) Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 MSSI's data was collected through the 2006 listing activity of Economic Census. The 2007 data were estimated since there was no data collection.

http://www.bps.go.id

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

Tabel / *Table* 6.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2004-2007**

Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishment, 2004-2007

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Jumlah perusahaan *Number of establishments (unit)*	Tenaga kerja *Workers engaged (orang/person)*	Pengeluaran untuk tenaga kerja *Labor costs* (miliar/*billion Rp*)	Perubahan modal tetap *Change in fixed capital* (miliar / *billion* Rp)	
					Penambahan[1] *Increase*	Penurunan[2] *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2004	4 638	732 945	6 952	25 029	4 599
	2005	4 722	636 625	7 599	39 439	13 145
	2006e	5 478	738 742	11 186	50 151	12 731
	2007e	6 110	743 523	14 146	65 435	18 828
16	2004	810	258 678	2 330	349	68
	2005	858	272 343	2 253	1 032	63
	2006e	947	300 623	3 057	944	129
	2007e	1 177	295 437	6 325	1 409	169
17	2004	1 889	545 507	5 264	2 676	486
	2005	1 934	567 042	5 375	2 415	13 540
	2006e	2 568	745 658	7 231	3 913	768
	2007e	2 685	534 724	9 640	4 761	1 117
18	2004	1 908	444 904	4 452	609	53
	2005	1 922	451 975	4 438	873	62
	2006e	2 242	534 234	10 668	1 571	12 998
	2007e	2 800	538 937	8 533	1 397	16 681
19	2004	493	222 932	2 809	1 033	32
	2005	491	208 723	2 597	1 006	33
	2006e	540	228 439	3 180	1 028	46
	2007e	686	227 770	3 359	1 171	54
20	2004	1 411	347 962	3 841	3 410	885
	2005	1 325	312 193	3 652	881	54
	2006e	858	201 694	2 889	1 661	292
	2007e	1 745	328 459	3 282	1 348	199
21	2004	391	117 871	2 414	1 369	97
	2005	413	119 469	2 755	2 337	103
	2006e	467	134 836	2 952	1 659	156
	2007e	488	128 101	4 158	2 503	193
22	2004	551	50 735	747	345	136
	2005	545	49 371	1 022	1 039	280
	2006e	790	71 609	1 676	1 213	332
	2007e	765	54 979	1 543	1 320	360
23	2004	48	4 162	80	60	2
	2005	52	5 203	116	79	2
	2006e	56	5 624	323	162	10
	2007e	73	6 309	303	120	10
24	2004	1 017	204 234	5 568	7 328	790
	2005	1 011	208 621	5 705	38 892	7 519
	2006e	845	174 486	10 587	35 286	5 989
	2007e	1 119	208 303	14 266	65 237	12 052
25	2004	1 482	339 546	4 089	4 147	344
	2005	1 477	334 345	4 430	2 838	1 244
	2006e	1 795	406 966	6 478	5 058	582
	2007e	1 686	459 808	6 532	4 024	483

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah perusahaan *Number of establishments (unit)*	Tenaga kerja *Workers engaged (orang / person)*	Pengeluaran untuk tenaga kerja *Labor costs* (miliar / *billion Rp*)	Perubahan modal tetap *Change in fixed capital* (miliar / *billion* Rp)	
					Penambahan[1] *Increase*	Penurunan[2] *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2004	1 506	165 352	1 800	1 667	142
	2005	1 523	165 056	2 813	1 502	238
	2006[e]	1 709	185 223	3 630	2 865	255
	2007[e]	1 995	177 560	4 379	2 742	326
27	2004	231	59 044	2 059	1 507	174
	2005	211	56 411	2 119	1 440	83
	2006[e]	302	80 667	3 319	2 064	376
	2007[e]	271	63 302	4 292	2 476	464
28	2004	880	126 523	1 533	3 208	117
	2005	859	123 349	1 596	1 064	75
	2006[e]	1 010	144 440	2 380	1 740	110
	2007[e]	973	107 292	2 233	1 444	98
29	2004	407	77 268	1 110	809	111
	2005	410	78 847	1 244	939	127
	2006[e]	483	93 070	1 544	1 069	155
	2007[e]	425	78 987	2 294	1 556	228
30	2004	7	2 619	19	0	0
	2005	7	3 698	29	9	0
	2006[e]	19	9 816	108	29	0
	2007[e]	11	2 469	78	29	0
31	2004	248	77 233	1 329	465	51
	2005	252	81 251	1 519	896	226
	2006[e]	222	70 878	1 683	2 273	2 272
	2007[e]	271	71 624	1 693	1 143	1 142
32	2004	220	133 082	1 765	944	219
	2005	191	139 715	2 851	1 124	352
	2006[e]	242	175 512	4 504	1 487	324
	2007[e]	229	143 415	9 653	2 732	1 309
33	2004	46	13 784	147	55	2
	2005	47	17 521	341	364	151
	2006[e]	46	17 030	357	71	2
	2007[e]	59	25 101	637	116	4
34	2004	262	72 585	1 640	3 496	393
	2005	262	72 382	2 320	2 333	2 485
	2006[e]	290	79 987	1 615	2 390	889
	2007[e]	289	77 515	2 301	2 802	1 642
35	2004	322	61 969	819	1 537	23
	2005	297	58 923	1 077	985	36
	2006[e]	202	40 037	799	539	14
	2007[e]	359	73 312	686	490	17
36	2004	1 852	263 008	2 277	596	37
	2005	1 865	260 766	2 248	559	63
	2006[e]	2 056	287 624	2 960	885	52
	2007[e]	2 714	313 495	2 768	761	60
37	2004	66	3 036	20	23	0
	2005	55	2 743	23	3	0
	2006[e]	59	2 929	29	18	0
	2007[e]	51	2 950	43	17	0
Jumlah *Total*	**2004**	**20 685**	**4 324 979**	**53 064**	**60 662**	**8 761**
	2005	**20 729**	**4 226 572**	**58 122**	**102 050**	**39 881**
	2006[e]	**23 226**	**4 730 124**	**83 155**	**118 076**	**38 482**
	2007[e]	**26 981**	**4 663 372**	**103 146**	**165 033**	**55 436**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

[1] Mencakup pembelian barang baru dan bekas / *Including new purchase and second hand purchase*

[2] Penjualan barang bekas / *Sale used item*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.2 / ***Table***

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2004-2007

Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2004-2007

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Nilai output *Value of gross output*	Biaya input *Input costs*	Nilai tambah (Harga pasar) *Value added at market price*	Pajak tidak langsung *Indirect taxes*	Nilai tambah (Biaya faktor produksi) *Value added at factor cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2004	171 317	120 774	50 543	1 373	49 170
	2005	204 053	145 152	58 900	1 005	57 895
	2006e	270 953	193 514	77 439	1 588	75 851
	2007e	319 023	224 639	94 385	1 917	92 468
16	2004	51 738	13 357	38 380	17 743	20 637
	2005	59 377	19 326	40 051	18 438	21 613
	2006e	78 763	29 509	49 254	20 950	28 304
	2007e	87 209	26 698	60 511	26 700	33 811
17	2004	85 054	58 685	26 369	331	26 038
	2005	93 029	66 796	26 233	428	25 805
	2006e	120 649	82 947	37 702	545	37 157
	2007e	152 104	106 474	45 630	736	44 894
18	2004	30 228	18 062	12 166	88	12 078
	2005	36 806	25 000	11 806	88	11 718
	2006e	42 984	26 897	16 087	223	15 864
	2007e	61 440	39 968	21 472	190	21 282
19	2004	19 228	12 237	6 991	61	6 930
	2005	22 872	15 187	7 686	97	7 589
	2006e	25 706	16 001	9 705	136	9 569
	2007e	26 522	16 940	9 582	118	9 464
20	2004	44 254	26 764	17 491	102	17 389
	2005	44 755	28 753	16 001	106	15 895
	2006e	34 650	21 609	13 041	122	12 919
	2007e	37 300	23 504	13 796	94	13 702
21	2004	56 486	32 467	24 019	529	23 490
	2005	68 226	44 098	24 128	416	23 712
	2006e	84 212	57 250	26 962	537	26 425
	2007e	87 762	54 228	33 534	675	32 859
22	2004	12 174	7 054	5 120	91	5 029
	2005	14 156	9 145	5 010	78	4 932
	2006e	21 902	13 058	8 844	167	8 677
	2007e	19 166	11 826	7 341	150	7 191
23	2004	1 421	1 053	368	99	269
	2005	2 023	1 330	693	112	581
	2006e	2 570	1 721	849	92	757
	2007e	2 822	1 992	830	32	798
24	2004	92 767	58 802	33 965	1 508	32 457
	2005	110 065	66 670	43 395	1 181	42 214
	2006e	166 931	98 794	68 137	2 767	65 370
	2007e	222 242	133 234	89 008	3 147	85 861
25	2004	67 838	45 617	22 221	534	21 687
	2005	97 521	75 198	22 323	2 776	19 547
	2006e	114 859	81 690	33 169	3 327	29 842
	2007e	115 241	85 034	30 207	2 753	27 454
26	2004	36 604	19 967	16 637	273	16 364
	2005	37 284	18 069	19 215	253	18 962
	2006e	52 217	26 471	25 746	375	25 371
	2007e	56 219	27 747	28 472	462	28 010

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.2

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Nilai output *Value of gross output*	Biaya input *Input costs*	Nilai tambah (Harga pasar) *Value added at market price*	Pajak tidak langsung *Indirect taxes*	Nilai tambah (Biaya faktor produksi) *Value added at factor cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
27	2004	62 229	49 326	12 903	1 200	11 703
	2005	79 920	65 877	14 043	234	13 809
	2006[e]	97 568	78 995	18 573	1 308	17 265
	2007[e]	117 706	96 107	21 599	1 250	20 349
28	2004	27 376	18 375	9 001	172	8 829
	2005	24 192	15 236	8 956	176	8 780
	2006[e]	30 555	18 914	11 641	351	11 290
	2007[e]	28 560	17 660	10 900	291	10 609
29	2004	14 141	8 736	5 405	153	5 252
	2005	16 832	9 827	7 005	198	6 807
	2006[e]	17 013	9 254	7 759	259	7 500
	2007[e]	25 046	14 451	10 596	418	10 178
30	2004	85	28	57	0	57
	2005	1 762	1 117	645	6	639
	2006[e]	3 239	2 460	779	29	750
	2007[e]	3 072	2 126	947	29	918
31	2004	33 437	25 246	8 191	91	8 100
	2005	25 534	16 174	9 360	369	8 991
	2006[e]	25 434	17 214	8 220	443	7 777
	2007[e]	24 123	15 691	8 432	353	8 079
32	2004	77 344	59 328	18 016	315	17 701
	2005	28 197	12 691	15 506	140	15 366
	2006[e]	47 613	26 621	20 992	222	20 770
	2007[e]	99 358	49 537	49 821	495	49 326
33	2004	1 615	1 076	539	9	530
	2005	2 382	1 686	696	36	660
	2006[e]	2 246	1 454	792	41	751
	2007[e]	3 540	2 269	1 271	7	1 264
34	2004	49 506	20 642	28 864	1 653	27 211
	2005	63 249	20 268	42 981	2 218	40 763
	2006[e]	78 867	27 514	51 353	2 976	48 377
	2007[e]	51 656	17 281	34 375	1 771	32 664
35	2004	32 354	18 010	14 344	140	14 204
	2005	36 220	22 118	14 102	1 548	12 554
	2006[e]	24 531	14 340	10 191	1 855	8 336
	2007[e]	21 917	12 983	8 935	899	8 036
36	2004	18 518	11 246	7 272	75	7 197
	2005	19 970	12 321	7 649	114	7 535
	2006[e]	24 860	15 002	9 858	119	9 739
	2007[e]	22 568	13 692	8 875	126	8 749
37	2004	232	184	48	1	47
	2005	258	203	54	1	53
	2006[e]	316	245	71	1	70
	2007[e]	457	357	100	2	98
Jumlah *Total*	**2004**	**985 946**	**627 036**	**358 910**	**26 541**	**332 369**
	2005	**1 088 684**	**692 243**	**396 438**	**30 019**	**366 419**
	2006[e]	**1 368 638**	**861 474**	**507 164**	**38 433**	**468 731**
	2007[e]	**1 585 053**	**994 438**	**590 619**	**42 555**	**548 064**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.3 **Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2004-2007**
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2004-2007

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Bahan baku *Raw materials*	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas / *Fuel, electricity, and gas*	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) *Other materials*	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / *Rent of buildings, machinery, and equipment*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2004	108 062	5 332	6 787	593	120 774
	2005	131 627	6 037	6 922	566	145 152
	2006 e	174 856	8 588	9 379	692	193 514
	2007 e	203 098	9 908	10 899	734	224 639
16	2004	11 599	281	1 413	64	13 357
	2005	16 948	261	2 025	91	19 326
	2006 e	26 275	472	2 628	134	29 509
	2007 e	23 524	452	2 591	131	26 698
17	2004	46 691	7 278	4 431	285	58 685
	2005	53 605	8 446	4 360	384	66 796
	2006 e	66 341	10 960	5 171	475	82 947
	2007 e	85 293	13 903	6 653	626	106 474
18	2004	14 949	1 018	1 813	283	18 062
	2005	19 710	1 872	3 036	381	25 000
	2006 e	21 555	1 952	2 909	482	26 897
	2007 e	31 801	3 022	4 468	677	39 968
19	2004	9 451	573	2 064	149	12 237
	2005	12 380	758	1 829	220	15 187
	2006 e	12 863	836	2 059	243	16 001
	2007 e	13 726	874	2 088	252	16 940
20	2004	22 801	1 841	1 981	140	26 764
	2005	24 650	1 929	2 048	126	28 753
	2006 e	18 497	1 494	1 523	95	21 609
	2007 e	20 085	1 655	1 662	101	23 504
21	2004	27 083	3 139	1 248	998	32 467
	2005	34 387	4 335	2 574	2 803	44 098
	2006 e	44 512	6 933	2 659	3 147	57 250
	2007 e	41 968	6 190	2 803	3 267	54 228
22	2004	5 949	387	652	66	7 054
	2005	6 673	477	1 933	62	9 145
	2006 e	10 672	735	1 546	106	13 058
	2007 e	9 157	705	1 867	97	11 826

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Bahan baku *Raw materials*	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas / *Fuel, electricity and gas*	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) *Other materials*	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / *Rent of buildings, machinery, and equipment*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2004	559	336	151	7	1 053
	2005	1 029	102	194	5	1 330
	2006 e	1 351	155	205	11	1 721
	2007 e	1 534	181	266	11	1 992
24	2004	44 515	4 566	9 143	578	58 802
	2005	53 252	3 556	8 693	1 168	66 670
	2006 e	78 172	5 580	13 248	1 795	98 794
	2007 e	105 920	7 344	17 525	2445	133 234
25	2004	40 840	2 434	2 163	179	45 617
	2005	67 419	3 977	3 449	352	75 198
	2006 e	72 917	4 557	3 883	333	81 690
	2007 e	75 945	4 729	3 980	380	85 034
26	2004	7 249	6 876	5 665	177	19 967
	2005	7 863	6 689	3 380	137	18 069
	2006 e	11 025	9 313	5 913	220	26 471
	2007 e	11 802	10 007	5 703	235	27 747
27	2004	43 254	4 005	1 573	494	49 326
	2005	57 537	6 049	1 741	550	65 877
	2006 e	68 837	7 253	2 295	610	78 995
	2007 e	83 305	9 291	2 743	769	96 107
28	2004	16 327	860	1 074	114	18 375
	2005	13 103	880	1 170	82	15 236
	2006 e	16 427	1 151	1 236	100	18 914
	2007 e	15 353	1 083	1 127	98	17 660
29	2004	7 433	455	760	87	8 736
	2005	8 166	534	1 036	91	9 827
	2006 e	7 734	504	936	81	9 254
	2007 e	11 919	810	1 556	166	14 451
30	2004	24	0	4	0	28
	2005	975	5	137	0	1 117
	2006 e	2 254	3	202	0	2 460
	2007 e	1 930	4	192	0	2 126
31	2004	22 416	1 231	1 470	129	25 246
	2005	14 294	638	1 123	119	16 174
	2006 e	14 976	773	1 353	112	17 214
	2007 e	13 675	699	1 198	119	15 691

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Bahan baku *Raw materials*	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas / *Fuel, electricity, and gas*	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) *Other materials*	Sewa gedung, mesin, dan alat-alat / *Rent of buildings, machinery, and equipment*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
32	2004	52 969	1 386	4 051	921	59 328
	2005	10 596	720	1 055	319	12 691
	2006 e	22 156	1 544	2 301	620	26 621
	2007 e	40 684	3 268	4 331	1 254	49 537
33	2004	909	33	127	6	1 076
	2005	1 233	66	356	32	1 686
	2006 e	1 002	92	329	31	1 454
	2007 e	1 457	140	611	61	2 269
34	2004	16 675	1 347	2 541	78	20 642
	2005	16 121	2 030	2 009	109	20 268
	2006 e	22 225	2 382	2 744	163	27 514
	2007 e	13 807	1 638	1 730	105	17 281
35	2004	15 752	935	1 214	109	18 010
	2005	19 502	1 203	1 340	73	22 118
	2006 e	12 588	839	852	61	14 340
	2007 e	11 444	726	761	52	12 983
36	2004	9 081	1 182	870	113	11 246
	2005	9 797	1 577	797	150	12 321
	2006 e	11 876	1 984	966	176	15 002
	2007 e	10 827	1 816	882	167	13 692
37	2004	170	12	2	0	184
	2005	188	13	2	0	203
	2006 e	224	19	2	0	245
	2007 e	329	25	3	0	357
Jumlah *Total*	**2004**	**524 758**	**45 507**	**51 197**	**5 570**	**627 036**
	2005	**581 055**	**52 154**	**51 210**	**7 820**	**692 242**
	2006 e	**719 333**	**68 117**	**64 340**	**9 685**	**861 474**
	2007 e	**828 596**	**78 472**	**75 645**	**11 746**	**994 438**

Catatan / *Note* : e Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang
Value of Gross Output of Large and Medium

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Barang yang dihasilkan *Value of goods produced*	Tenaga listrik yang dijual *Value of electricity sold*
(1)	(2)	(3)	(4)
15	2004	165 364	107
	2005	196 572	182
	2006 e	259 455	143
	2007 e	306 138	175
16	2004	48 080	0
	2005	55 826	0
	2006 e	74 804	0
	2007 e	80 010	0
17	2004	79 144	14
	2005	86 858	36
	2006 e	112 496	3
	2007 e	141 853	5
18	2004	25 661	0
	2005	30 523	0
	2006 e	35 271	0
	2007 e	50 690	0
19	2004	17 774	2
	2005	19 633	0
	2006 e	21 956	1
	2007 e	22 674	1
20	2004	40 266	11
	2005	40 937	22
	2006 e	31 869	15
	2007 e	34 164	16

http://www.bps.go.id

(miliar rupiah), 2004-2007
Manufacturing Establishment (billion rupiahs), 2004-2007

Jasa industri yang diberikan pada pihak lain *Value of industrial services rendered*	Selisih nilai barang setengah jadi *Increase in stock of semi finished goods*	Penerimaan lain dari jasa nonindustri *Revenue from nonindustrial services rendered*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
2 164	1 256	2 426	171 317
4 047	2 127	1 124	204 053
4 825	3 129	3 400	270 953
6 130	3 724	2 856	319 023
3 291	41	326	51 738
3 317	33	200	59 377
3 683	65	211	78 763
4 417	72	2 710	87 209
3 727	1 085	1 084	85 054
3 546	955	1 634	93 029
5 203	1 156	1 790	120 649
6 209	1 553	2 484	152 104
3 833	273	462	30 228
5 558	283	441	36 805
6 725	343	645	42 984
9 448	454	848	61 440
881	349	223	19 228
2 426	400	412	22 872
2 868	437	445	25 706
2 922	456	470	26 522
2 930	724	323	44 254
3 050	481	265	44 755
2 195	335	236	34 650
2 478	389	252	37 300

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.4

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Barang yang dihasilkan *Value of goods produced*	Tenaga listrik yang dijual *Value of electricity sold*
(1)	(2)	(3)	(4)
21	2004	53 461	0
	2005	62 778	0
	2006[e]	77 796	0
	2007[e]	80 956	0
22	2004	8 948	0
	2005	10 700	0
	2006[e]	16 178	0
	2007[e]	14 255	0
23	2004	1 385	0
	2005	1 923	0
	2006[e]	2 463	0
	2007[e]	2 699	0
24	2004	87 295	20
	2005	102 216	1
	2006[e]	155 104	68
	2007[e]	206 300	90
25	2004	63 535	3
	2005	88 880	1
	2006[e]	105 565	5
	2007[e]	105 467	3
26	2004	33 942	15
	2005	36 066	12
	2006[e]	49 774	0
	2007[e]	53 979	0

http://www.bps.go.id

Jasa industri yang diberikan pada pihak lain *Value of industrial services rendered*	Selisih nilai barang setengah jadi *Increase in stock of semi finished goods*	Penerimaan lain dari jasa nonindustri *Revenue from nonindustrial services rendered*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
976	1 664	385	56 486
1 297	3 574	577	68 226
1 516	4 508	392	84 212
1 589	4 703	515	87 762
3 081	18	128	12 174
3 238	58	159	14 156
5 442	74	208	21 902
4 626	78	207	19 166
18	10	7	1 421
82	4	13	2 023
85	6	16	2 570
102	7	14	2 822
3 199	441	1 812	92 767
3 847	1 305	2 696	110 065
5 389	1 810	4 561	166 931
7 484	2 521	5 846	222 242
3 090	539	671	67 838
6 985	683	972	97 521
7 541	926	823	114 859
8 037	914	820	115 241
2 273	123	251	36 604
938	112	157	37 284
1 985	183	274	52 217
1 787	175	278	56 219

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.4

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Barang yang dihasilkan *Value of goods produced*	Tenaga listrik yang dijual *Value of electricity sold*
(1)	(2)	(3)	(4)
27	2004	58 918	0
	2005	75 792	9
	2006[e]	93 524	1
	2007[e]	112 000	18
28	2004	24 648	0
	2005	21 572	0
	2006[e]	27 213	0
	2007[e]	25 407	0
29	2004	12 754	0
	2005	14 789	0
	2006[e]	15 316	0
	2007[e]	22 511	0
30	2004	74	0
	2005	1 676	0
	2006[e]	3 141	0
	2007[e]	2 980	0
31	2004	30 967	0
	2005	23 960	1
	2006[e]	23 557	0
	2007[e]	22 581	0
32	2004	70 087	0
	2005	23 608	0
	2006[e]	40 768	0
	2007[e]	83 682	0

http://www.bps.go.id

Jasa industri yang diberikan pada pihak lain *Value of industrial services rendered*	Selisih nilai barang setengah jadi *Increase in stock of semi finished goods*	Penerimaan lain dari jasa nonindustri *Revenue from nonindustrial services rendered*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
1 993	541	777	62 229
3 143	817	159	79 920
2 459	1 000	584	97 568
3 803	1 235	650	117 706
2 203	328	197	27 376
2 028	356	236	24 192
2 667	356	318	30 555
2 505	352	296	28 560
1 137	147	103	14 141
1 648	228	168	16 832
1 374	215	108	17 013
2 008	336	191	25 046
11	0	0	85
84	1	2	1 762
98	0	0	3 239
92	0	0	3 072
1 881	507	81	33 437
1 327	163	84	25 534
1 603	222	52	25 434
1 286	202	54	24 123
6 658	311	288	77 344
4 350	87	152	28 197
6 388	152	304	47 613
14 701	332	643	99 358

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.4

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Barang yang dihasilkan *Value of goods produced*	Tenaga listrik yang dijual *Value of electricity sold*
(1)	(2)	(3)	(4)
33	2004	1 531	0
	2005	1 744	0
	2006 e	1 805	0
	2007 e	2 547	0
34	2004	46 208	0
	2005	58 844	0
	2006 e	73 432	0
	2007 e	48 135	0
35	2004	29 225	0
	2005	32 269	0
	2006 e	22 296	0
	2007 e	19 715	0
36	2004	16 033	0
	2005	17 643	0
	2006 e	21 826	0
	2007 e	19 842	0
37	2004	225	0
	2005	247	0
	2006 e	304	0
	2007 e	438	0
Jumlah *Total*	**2004**	**915 525**	**172**
	2005	**1 005 056**	**264**
	2006 e	**1 265 915**	**236**
	2007 e	**1 459 024**	**307**

Catatan / *Note* : e Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Jasa industri yang diberikan pada pihak lain *Value of industrial services rendered*	Selisih nilai barang setengah jadi *Increase in stock of semi finished goods*	Penerimaan lain dari jasa nonindustri *Revenue from nonindustrial services rendered*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
28	22	35	1 615
617	16	4	2 382
408	12	21	2 246
944	29	20	3 540
2 808	356	134	49 506
3 677	513	216	63 249
4 669	540	226	78 867
3 052	311	159	51 656
2 322	623	184	32 354
2 759	850	343	36 220
1 582	506	148	24 531
1 552	474	176	21 917
1 071	287	1 126	18 518
782	172	1 373	19 970
975	293	1 766	24 860
907	222	1 597	22 568
1	0	5	232
3	0	7	258
3	0	8	316
6	0	13	457
49 576	**9 645**	**11 028**	**985 946**
58 749	**13 218**	**11 394**	**1 088 683**
69 681	**16 267**	**16 539**	**1 368 638**
86 083	**18 540**	**21 099**	**1 585 053**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.5 **Jumlah Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2005-2007**

Number of Establishments, Person Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Scale Industry Establishment, 2005-2007

[Diolah dari Survei Usaha Terintegrasi dan Sensus Ekonomi 2006 / *Based on Establishment Integrated Survey and Economic Census 2006*]

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Jumlah usaha *Number of establishments* (unit)		Tenaga kerja *Person engaged* (orang / *persons*)		Pengeluaran untuk tenaga kerja *Labor cost* (juta / *million Rp*)	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2005	720 457	60 174	1 465 545	455 661	758 425	1 468 642
	2006 x	1 138 916	67 307	1 830 348	802 915	1 179 848	2 034 323
	2007 e	1 117 911	69 352	1 794 047	823 250	1 156 448	2 085 846
16	2005	19 239	2 142	23 536	21 674	2 060	56 456
	2006 x	19 936	26 654	193 951	85 080	6 094	400 745
	2007 e	20 913	27 252	196 561	90 410	6 176	425 852
17	2005	247 332	13 427	360 803	113 111	97 084	391 982
	2006 x	283 415	15 046	342 673	150 319	163 617	572 912
	2007 e	279 662	14 802	339 827	147 489	162 258	562 128
18	2005	43 929	34 959	89 615	288 170	169 623	1 310 851
	2006 x	73 429	25 377	232 668	102 064	348 100	1 485 214
	2007 e	68 118	26 114	227 438	108 132	340 275	1 573 515
19	2005	29 581	8 967	58 487	74 193	133 160	470 462
	2006 x	23 776	8 246	78 245	34 323	108 496	630 716
	2007 e	27 929	9 161	89 969	38 685	124 753	710 864
20	2005	727 910	23 718	1 218 544	170 263	470 277	722 303
	2006 x	757 348	24 057	957 563	420 052	581 699	1 114 351
	2007 e	758 281	24 883	962 984	426 423	584 992	1 131 253
21	2005	1 695	302	3 254	2 560	3 398	13 483
	2006 x	3 019	674	8 009	3 513	9 592	33 731
	2007 e	3 501	658	8 602	3 056	10 302	29 347
22	2005	22 367	4 592	47 795	32 192	96 547	165 121
	2006 x	31 942	6 050	77 189	33 860	199 888	377 595
	2007 e	33 699	6 200	79 616	35 582	206 174	396 799
23	2005	418	37	1 108	185	8 533	1 363
	2006 x	46	66	517	227	284	9 236
	2007 e	74	83	942	284	518	11 545
24	2005	5 049	1 337	9 488	11 476	4 132	38 538
	2006 x	13 097	2 192	28 752	12 612	18 950	96 204
	2007 e	17 207	2 287	31 771	14 704	20 939	112 165

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.5

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Jumlah usaha *Number of establishments* (unit)		Tenaga kerja *Person engaged* (orang / *persons*)		Pengeluaran untuk tenaga kerja *Labor cost* (juta / *million Rp*)	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25	2005	14 333	1 802	23 056	16 818	23 747	94 056
	2006 x	13 092	2 039	28 241	12 388	48 062	79 224
	2007 e	13 812	2 089	28 335	12 370	48 221	79 108
26	2005	233 261	35 977	558 804	242 620	533 279	706 372
	2006 x	257 217	35 389	568 659	249 452	736 420	952 301
	2007 e	275 795	32 790	605 102	227 833	783 614	869 767
27	2005	1 515	797	3 863	6 525	10 725	36 556
	2006 x	889	449	4 231	1 856	9 197	32 556
	2007 e	808	663	3 915	2 273	8 510	39 867
28	2005	58 470	10 670	124 991	70 989	277 600	334 608
	2006 x	73 669	10 173	158 754	69 641	414 953	662 093
	2007 e	87 434	13 170	185 266	86 479	484 249	822 172
29	2005	5 309	756	11 152	5 547	22 616	25 016
	2006 x	3 699	1 038	11 094	4 867	17 157	48 465
	2007 e	3 265	707	10 602	3 346	16 397	33 315
30	2005	160	0	320	0	0	0
	2006 x	85	16	211	93	84	531
	2007 e	90	16	218	98	87	558
31	2005	287	302	389	2 252	0	8 525
	2006 x	191	146	1 205	529	217	5 917
	2007 e	200	149	1 221	562	220	6 288
32	2005	0	170	0	916	0	2 022
	2006 x	157	84	771	339	182	6 066
	2007 e	220	110	1 079	398	255	7 127
33	2005	306	165	483	1 064	546	999
	2006 x	687	46	920	403	1 920	1 509
	2007 e	890	65	1 148	530	2 396	1 986
34	2005	724	717	1 839	7 674	5 089	69 961
	2006 x	613	349	3 083	1 353	5 364	24 055
	2007 e	615	352	3 093	1 351	5 382	24 020
35	2005	7 485	1 375	17 048	9 974	73 464	46 324
	2006 x	7 111	907	14 034	6 157	27 660	83 509
	2007 e	9 209	1 275	17 517	8 103	34 524	109 907

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.5

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Jumlah usaha *Number of establishments* (unit)		Tenaga kerja *Person engaged* (orang / *persons*)		Pengeluaran untuk tenaga kerja *Labor cost* (juta / *million Rp*)	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
36	2005	183 004	26 966	349 455	200 750	705 310	1 112 165
	2006[x]	231 899	31 273	453 556	198 960	1 079 900	1 796 899
	2007[e]	232 564	31 292	455 059	198 670	1 083 479	1 794 280
37	2005	941	895	2 340	6 451	3 542	15 240
	2006[x]	2 164	631	6 728	2 951	24 027	66 305
	2007[e]	2 283	647	9 712	5 674	34 683	127 480
Jumlah *Total*	**2005**	**2 323 772**	**230 247**	**4 371 915**	**1 741 065**	**3 399 157**	**7 091 045**
	2006[x]	**2 936 397**	**258 209**	**5 001 402**	**2 193 954**	**4 981 711**	**10 514 457**
	2007[e]	**2 954 480**	**264 117**	**5 054 024**	**2 235 702**	**5 114 852**	**10 955 189**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.6 **Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2005-2007**

Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Prices) of Micro and Small Scale Industry Establishment (million rupiahs), 2005-2007

[Diolah dari Survei Usaha Terintegrasi dan Sensus Ekonomi 2006/*Based on Establishment Integrated Survey and Economic Census 2006*]

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Nilai output *Value of gross output*		Biaya input *Input costs*		Nilai tambah (harga pasar) *Value added (at market prices)*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2005	21 304 031	21 709 495	13 893 508	15 893 523	7 410 523	5 815 972
	2006[x]	34 887 100	20 224 925	22 572 028	15 216 422	12 315 072	5 008 503
	2007[e]	39 672 036	24 316 032	26 146 728	18 358 690	13 525 308	5 957 343
16	2005	97 254	670 724	54 459	409 483	42 795	261 241
	2006[x]	115 723	4 812 200	70 757	3 221 899	44 966	1 590 301
	2007[e]	134 067	5 642 763	83 447	3 738 887	50 620	1 903 876
17	2005	2 102 892	2 407 869	1 020 692	1 372 989	1 082 200	1 034 880
	2006[x]	2 977 387	3 501 553	1 406 443	2 011 854	1 570 944	1 489 699
	2007[e]	3 493 146	4 142 237	1 752 299	2 207 533	1 740 847	1 934 704
18	2005	2 423 321	10 524 472	1 662 057	7 265 123	761 264	3 259 349
	2006[x]	4 433 989	10 651 183	2 666 601	6 787 470	1 767 388	3 863 713
	2007[e]	5 336 868	12 649 690	3 218 198	8 130 088	2 118 670	4 519 603
19	2005	1 539 484	3 135 888	833 744	1 864 150	705 740	1 271 738
	2006[x]	1 356 563	3 552 863	738 035	2 290 982	618 528	1 261 881
	2007[e]	1 769 939	4 572 354	946 352	2 813 076	823 587	1 759 279
20	2005	7 528 185	5 956 358	346 597	2 856 958	7 181 588	3 099 400
	2006[x]	9 307 814	6 280 697	4 327 561	3 288 559	4 980 253	2 992 138
	2007[e]	10 708 906	8 769 053	5 153 534	4 156 788	5 555 371	4 612 265
21	2005	65 022	35 876	40 971	18 630	24 051	17 246
	2006[x]	158 795	293 264	73 931	113 818	84 864	179 446
	2007[e]	183 686	334 075	92 587	123 873	91 099	210 202
22	2005	1 209 960	1 014 789	661 021	526 080	548 939	488 709
	2006[x]	2 363 606	2 154 574	1 145 144	1 248 309	1 218 462	906 265
	2007[e]	3 247 307	3 498 970	1 556 081	2 083 773	1 691 227	1 415 197
23	2005	40 911	3 713	17 541	1 376	23 370	2 337
	2006[x]	951	24 230	523	9 025	428	15 205
	2007[e]	1 151	28 482	640	10 551	511	17 931
24	2005	163 658	256 639	105 869	125 848	57 789	130 791
	2006[x]	1 069 309	523 717	738 089	323 029	331 220	200 688
	2007[e]	1 294 024	615 612	846 461	366 871	447 563	248 742

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.6

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Nilai output *Value of gross output*		Biaya input *Input costs*		Nilai tambah (harga pasar) *Value added (at market prices)*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25	2005	519 010	730 596	345 295	466 607	173 715	263 989
	2006[x]	619 464	529 003	402 901	327 725	216 563	201 278
	2007[e]	706 434	614 292	487 909	377 746	218 525	236 546
26	2005	6 664 449	3 794 820	3 108 927	1 817 765	3 555 522	1 977 055
	2006[x]	7 804 494	5 200 954	3 436 512	3 126 717	4 367 982	2 074 237
	2007[e]	9 461 252	5 713 186	4 334 448	3 970 452	5 126 803	1 742 734
27	2005	144 914	382 095	77 560	92 198	67 354	289 897
	2006[x]	61 290	342 443	30 359	235 540	30 931	106 903
	2007[e]	52 949	282 348	27 113	199 022	25 836	83 326
28	2005	2 794 677	2 770 607	1 805 879	1 528 248	988 798	1 242 359
	2006[x]	3 877 803	3 594 987	2 097 930	1 902 211	1 779 873	1 692 776
	2007[e]	5 243 580	4 794 579	3 065 827	2 580 973	2 177 753	2 213 606
29	2005	268 204	104 030	142 684	56 693	125 520	47 337
	2006[x]	155 671	346 761	85 676	225 847	69 995	120 914
	2007[e]	207 774	292 497	111 307	203 708	96 467	88 789
30	2005	24 925	0	11 476	0	13 449	0
	2006[x]	2 972	5 193	1 229	1 366	1 743	3 827
	2007[e]	3 583	6 506	1 449	1 585	2 134	4 921
31	2005	2 615	271 625	1 976	235 185	639	36 440
	2006[x]	3 200	57 914	1 924	15 231	1 276	42 683
	2007[e]	3 707	67 910	2 355	17 806	1 352	50 104
32	2005	0	16 726	0	9 249	0	7 477
	2006[x]	878	59 820	256	15 058	622	44 762
	2007[e]	1 018	70 145	256	20 014	761	50 131
33	2005	23 752	8 454	13 412	5 773	10 340	2 681
	2006[x]	87 656	17 068	70 566	13 254	17 090	3 814
	2007[e]	124 239	20 797	90 702	15 814	33 537	4 982
34	2005	105 974	413 492	86 353	283 611	19 621	129 881
	2006[x]	51 763	210 705	21 893	95 483	29 870	115 222
	2007[e]	62 641	247 677	26 512	110 057	36 129	137 620

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.6

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Nilai output *Value of gross output*		Biaya input *Input costs*		Nilai tambah (harga pasar) *Value added (at market prices)*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*	Mikro *Micro*	Kecil *Small scale*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35	2005	1 114 669	1 086 509	358 803	32 836	755 866	1 053 673
	2006[x]	404 872	806 096	244 935	540 754	159 937	265 342
	2007[e]	488 111	1 009 884	288 863	627 524	199 249	382 360
36	2005	9 999 130	7 491 932	6 234 545	4 417 328	3 764 585	3 074 604
	2006[x]	12 244 858	11 236 331	7 282 619	6 492 622	4 962 239	4 743 709
	2007[e]	13 963 988	13 047 920	7 306 748	6 483 152	6 657 240	6 564 769
37	2005	60 849	207 333	52 587	117 477	8 262	89 856
	2006[x]	461 903	344 564	295 333	253 579	166 570	90 985
	2007[e]	532 363	633 708	354 686	418 295	177 677	215 413
Jumlah *Total*	**2005**	**58 197 886**	**62 994 042**	**30 875 956**	**39 397 130**	**27 321 930**	**23 596 912**
	2006[x]	**82 448 061**	**74 771 045**	**47 711 245**	**47 756 754**	**34 736 816**	**27 014 291**
	2007[e]	**96 692 769**	**91 370 717**	**55 894 502**	**57 016 278**	**40 798 266**	**34 354 443**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.7 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan *Quarterly Production Indices of Large and Medium*

[Diolah dari Survey Industri Besar dan Sedang Bulanan / *Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey*]

Kode industri *Industrial code*	Uraian *Description*	Rata-rata tahunan *Average* 2005
(1)	(2)	(3)
15	Makanan dan minuman / *Food and beverages*	208,17
16	Pengolahan tembakau / *Tobacco*	117,10
17	Tekstil / *Textiles*	83,41
18	Pakaian jadi / *Wearing apparel*	101,40
19	Kulit dan barang dari kulit dan alas kaki / *Tanning and dressing of leather*	105,28
20	Kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman *Wood and products of wood except furniture and plaiting materials*	109,78
21	Kertas dan barang dari kertas / *Paper and paper products*	127,56
22	Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman *Publishing, printing and reproduction of recorded media*	91,74
23	Batu bara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan nuklir *Coal, refined petroleum products and nuclear fuel*	154,63
24	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia / *chemicals and chemical products*	180,73
25	Karet dan barang dari karet dan barang dari plastik / *Rubber and plastics products*	128,38
26	Barang galian bukan logam / *Non-metallic mineral products*	110,96
27	Logam dasar / *Basic metals*	115,83
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya *Fabricated metal products except machinery and equipments*	100,28
29	Mesin dan perlengkapannya / *Machinery and equipment*	201,49
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya / *Electrical machinery and equipments*	161,22
32	Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya *Radio, television and communication equipment and apparatus*	133,13
33	Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng *Medical, precision, navigation, and optical instruments, watches and clocks*	119,56
34	Kendaraan bermotor / *Motor vehicles, trailers and semitrailers*	165,50
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih *Other transport equipment*	135,49
36	Furnitur dan pengolahan lainnya / *Furniture and other manufacturing*	214,14
	Jumlah / *Total*	**118,85**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Sedang (Tahun Dasar 2000 = 100), 2005-2007

Manufacturing Industry (Based Year 2000 = 100), 2005-2007

2006				Rata-rata tahunan *Average* 2006	2007				Rata-rata tahunan *Average* 2007[x]
Triwulan / *Quarter*					Triwulan / *Quarter*				
I	II	III	IV		I	II	III	IV[x]	
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
194,92	229,65	278,26	228,82	232,91	212,14	239,70	273,42	253,05	244,58
121,98	116,00	123,80	102,45	116,06	109,69	128,19	151,67	149,25	134,70
85,30	88,44	91,45	88,63	88,46	98,94	101,99	97,08	91,58	97,40
154,07	177,17	185,22	162,14	169,65	161,94	133,64	130,82	93,48	129,97
90,39	104,81	95,41	115,62	101,56	106,54	100,28	98,32	93,66	99,70
68,72	64,81	60,76	64,60	64,72	54,79	57,74	54,23	49,68	54,11
106,12	105,50	101,94	110,42	105,99	111,47	132,49	130,43	120,68	123,77
92,35	112,71	127,70	106,04	109,70	90,23	87,48	91,68	84,62	88,50
166,93	169,75	157,64	178,02	168,09	192,19	207,60	155,63	125,30	170,18
198,12	200,73	233,52	276,95	227,33	269,91	305,43	333,63	338,95	311,98
120,43	121,44	122,25	106,53	117,66	106,49	104,73	105,21	97,57	103,50
117,10	117,73	128,18	133,28	124,07	115,37	122,93	136,54	101,77	119,15
126,93	134,32	145,03	159,43	141,43	155,45	154,23	163,86	160,99	158,63
75,78	127,49	126,92	109,27	109,86	120,76	79,80	67,05	69,69	84,33
164,31	184,84	220,99	212,11	195,56	259,09	284,44	296,36	280,22	280,03
157,12	162,87	162,14	154,31	159,11	132,77	128,79	121,03	109,51	123,02
172,07	218,99	289,07	316,44	249,14	313,20	342,44	413,72	451,31	380,17
111,22	120,37	141,70	145,46	129,69	173,40	173,66	197,85	200,81	186,43
88,46	73,91	92,17	99,86	88,60	95,16	119,73	127,27	119,72	115,47
71,25	79,42	95,38	97,44	85,87	76,13	67,95	79,73	90,11	78,48
256,34	257,08	171,78	155,33	210,13	158,38	175,51	162,27	225,83	180,50
109,61	**114,74**	**123,89**	**119,43**	**116,92**	**117,46**	**122,67**	**128,85**	**123,01**	**123,00**

http://www.bps.go.id

6.2 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* 6.2.1 Produksi Pertambangan menurut Jenis Tambang, 2003-2007
Mineral Production by Commodity, 2003-2007

Jenis barang *Commodity*	Satuan *Unit*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 barel	339 100 r	354 351 r	341 203 r	273 941	245 839 e
Gas bumi *Natural gas*	000 Mscf	2 142 605 r	3 026 069 r	2 985 341 r	2 371 673	2 296 668 e
Timah *Tin*	m.ton	74 316 r	73 080 r	78 404	80 933	58 086
Batubara *Coal*	000 m.ton	113 526 r	128 480 r	149 665 r	180 753	139 310
Bauksit *Bauxite*	000 m.ton	1 263 r	1 332 r	1 442 r	1 502	1 251
Bijih Nikel *Nickel Ore*	000 m.ton	2 420 r	2 026 r	3 707 r	4 354	7 113
Emas *Gold*	kg	138 475 r	86 855 r	142 894 r	138 896	117 851
Perak *Silver*	kg	272 050 r	255 053 r	326 993 r	270 631	268 967
Pasir Besi *Iron Sand*	m.ton	245 911 r	79 635 r	37 940 r	87 970	61 077 e
Aspal *Asphalt*	m.ton	10 245 r	51 000	142 325 r	155 091	169 002 e
Konsentrat Tembaga *Copper*	m.ton	2 306 200 r	1 803 284 r	2 645 550 r	2 223 678	2 814 952

Catatan / *Note* : e Diestimasi oleh BPS / *Estimated by BPS- Statistics Indonesia*
r Angka perbaikan / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.2 **Produksi Beberapa Hasil Kilang Migas (barrel), 2003-2007**
Some of Refined Production (barrel), 2003-2007

Jenis hasil / *Kind of production*	2003	2004	2005	2006	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan bakar minyak / *Oil Fuels*					
Avigas	22 000 [r]	32 245 [r]	33 809	26 022	27 497
Avtur	10 086 022 [r]	11 215 111 [r]	10 686 052	10 645 046	11 233 083
Premium	63 280 640 [r]	71 936 528 [r]	71 013 010	68 457 000	72 077 292
Minyak tanah / *Kerosene*	59 722 729 [r]	56 819 969 [r]	53 720 587	53 745 697	57 362 656
Minyak solar / *ADO*	92 030 579 [r]	98 644 780 [r]	94 632 874	90 415 233	95 968 347
Minyak diesel / *Diesel oil*	15 690 182 [r]	10 202 329 [r]	8 558 763	3 606 884	9 559 243
Minyak bakar / *Fuel oil*	25 888 885 [r]	30 962 116 [r]	27 752 094	24 156 698	31 476 234
Bahan bakar bukan minyak / *Non Fuels*					
Lube Base Oil	2 867 202	2 822 525	2 403 802	2 734 502	3 110 698
Asphalt	3 267 838	3 290 488	2 614 912	3 229 216	3 987 834
Ready Wax	184 137	163 586	208 057	115 860	64 519
Naphta	18 015 220	16 428 802	21 216 295	25 512 718	30 679 192
LSWR	28 576 316	31 473 623	28 964 641	31 036 489	33 256 537

Catatan / *Note* : [e] Diestimasi oleh BPS / *Estimated by BPS- Statistics Indonesia*
[r] Angka perbaikan / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.3 **Pemasaran Hasil-hasil Kilang Migas Dalam Negeri (kilo liter), 2003-2007**
Domestic Sales of Some Refined Productions (kilo litre), 2003-2007

Jenis hasil / *Kind of production*	2003	2004	2005	2006	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan bakar minyak *Oil Fuels*					
Avgas	3 556[r]	5 573[r]	3 021[r]	2 946	2 492
Avtur	1 929 351[r]	971 333[r]	1 610 823[r]	464 605	1 069 347
Premium	14 647 489[r]	13 908 402[r]	17 480 327	14 017 434	14 391 976
Minyak tanah / *Kerosene*	11 753 109[r]	9 894 489[r]	11 385 584	8 351 430	10 215 517
Minyak solar / *ADO*	24 064 460[r]	21 279 116[r]	27 056 409 [r]	20 485 947	25 570 900
Minyak diesel / *Diesel oil*	1 183 478[r]	331 597[r]	889 548 [r]	436 400	578 185
Minyak bakar / *Fuel oil*	6 215 566[r]	3 190 327[r]	4 734 052 [r]	3 882 329	5 390 741

Catatan / *Note* : [e] Diestimasi oleh BPS / *Estimated by BPS- Statistics Indonesia*
[r] Angka perbaikan / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.3.1 **Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 2007[e]**
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province, 2007[e]

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik (PLN) / *Based on Electricity Establishment Survey*]

Wilayah PLN *PLN Region*	Daya terpasang *Installed capacity* (MW)	Produksi listrik[1] *Produced electricity*[1] (000 MWh)	Listrik terjual *Sold electricity* (000 MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	157	193	821
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	1	5	5 048
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	235	752	3 434
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	165	523	4 416
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	276	1 062	908
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	730	3 307	3 004
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	362	1 248	1 113
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	485	2 803	2 019
Wilayah IX / Region of Maluku and Maluku Utara	206	373	348
Wilayah X / *Region of Papua*	171	530	481
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	291	857	2 996
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	13	23	18 850
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	1	48	12 655
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	1	8	30 892
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang *Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	9 006	47 103	26 752
PT. Indonesia Power			
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) / *PT. Jawa-Bali GENCO*	6 476	27 255	–
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	–	24 580	–
PT. PLN Batam	140	1 041	953
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) / *Generation and Transmission Northern Part of Sumatera*	1 568	7 318	–
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) *Generation and Transmission Southern Part of Sumatera*	1 517	6 430	–
Pembangkitan Muara Tawar/Generation of Muara Tawar	858	1 637	–
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	740	758	–
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	1 320	3 957	–
Jumlah / *Total*	**24 719**	**131 811**	**114 690**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.3.2 **Daya Terpasang PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi (MW), 2003-2007**

Installed Capacity by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province (MW), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik (PLN) / *Based on Electricity Establishment Survey*]

Wilayah PLN *PLN region*	2003	2004	2005	2006	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	137	142	144	147	157
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	1	1	1	1	1
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	231	232	204	255	235
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	170	171	181	154	165
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	232	239	284	282	276
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	692	752	728	718	730
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	322	344	354	368	362
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	462	465	496	485	485
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	145	169	207	197	206
Wilayah X / *Region of Papua*	136	139	184	170	171
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	275	281	305	278	291
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	10	13	14	14	13
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	1	1	1	1	1
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	1	1	1	1	1
PT. Indonesia Power	8 980	9 005	9 005	9 005	9 006
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) /*PT. Jawa-Bali GENCO*	6 498	6 476	6 477	6 477	6 476
PT. PLN Batam	116	137	137	138	140
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) *Generation and Transmission Northern Part of Sumatera*	1 470	1 521	1 524	1 607	1 568
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) *Generation and Transmission Southern Part of Sumatera*	1 328	1 370	1 410	1 630	1 517
Pembangkitan Muara Tawar/Generation of Muara Tawar	–	–	858	858	858
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	–	–	–	740	740
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	–	–	–	1 320	1 320
Jumlah / *Total*	**21 207**	**21 459**	**21 657**	**24 846**	**24 719**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.3.3

Produksi[1] Listrik PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi (ribu MWh), 2003-2007

Electricity Produced[1] by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province (thousand MWh), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik (PLN) / *Based on Electricity Establishment Survey*]

Wilayah PLN *PLN region*	2003	2004	2005	2006	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	221	215	156	206	193
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	5	5	3	7	5
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	662	697	742	769	752
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	537	464	495	563	523
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	939	1 024	1 030	1 069	1 062
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	2 905	2 784	3 277	3 449	3 307
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	1 040	1 125	1 204	1 283	1 248
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	2 407	2 584	2 726	2 870	2 803
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	275	305	347	382	373
Wilayah X / *Region of Papua*	428	465	500	548	530
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	698	744	817	898	857
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	25	23	21	23	23
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	1	9	50	58	48
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	2	6	9	6	8
PT. Indonesia Power	44 395	44 417	48 344	46 330	47 103
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) *PT. Jawa-Bali GENCO*	26 420	27 908	27 032	27 205	27 255
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	19 105	22 219	23 422	24 802	24 580
PT. PLN Batam	742	836	935	1 097	1 041
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) *Generation and Transmission Northern Part of Sumatera*	6 639	7 103	7 120	7 338	7 318
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) / *Generation and Transmission Southern Part of Sumatera*	5 574	6 172	6 275	6 455	6 430
Pembangkitan Muara Tawar/Generation of Muara Tawar	-	-	-	1 637	1 637
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	-	-	-	758	758
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	-	-	-	3 957	3 957
Jumlah / *Total*	**113 020**	**119 105**	**124 505**	**131 710**	**131 811**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.3.4 **Listrik yang Didistribusikan PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi (ribu MWh), 2003-2007**
Electricity Distributed by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province (thousand MWh), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik (PLN) / *Based on Electricity Establishment Survey*]

Wilayah PLN *PLN region*	2003	2004	2005	2006	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	578	701	699	839	821
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	4 150	4 440	4 613	4 941	5 048
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	2 607	2 882	3 136	3 414	3 434
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	3 235	3 576	4 005	4 421	4 416
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	745	801	842	883	908
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	2 260	2 577	2 759	2 921	3 004
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	844	952	1 020	1 099	1 113
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	1 997	2 155	1 194	2 468	2 019
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	212	270	311	341	348
Wilayah X / *Region of Papua*	365	397	430	479	481
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	2 269	2 540	2 805	2 913	2 996
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	14 361	16 421	17 732	18 323	18 850
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	9 908	10 843	11 853	12 416	12 655
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	24 591	27 198	28 888	30 298	30 892
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang / *Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	21 662	23 358	24 823	25 881	26 752
PT. PLN Batam	656	715	823	973	953
Jumlah / *Total*	**90 440**	**99 826**	**105 933**	**112 609**	**114 690**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.3.5 **Perkembangan Beberapa Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2003-2007**

Trend of Selected Indicators of PT. PLN (Persero), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik (PLN) / *Based on Electricity Establishment Survey*]

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	2003	2004	2005	2006	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pekerja *Workers*	orang *person*	44 216	44 800	43 762	43 048	43 365
Daya Terpasang *Installed Capacity*	MW	21 207	21 459	21 657	24 846	24 719
Produksi Listrik [1] *Electricity produced* [1]	000 MWh	113 020	119 105	124 505	131 710	131 811
Tenaga listrik yang terjual *Electricity sold*	000 MWh	90 440	99 826	105 933	112 609	114 690
Biaya Input *Input costs*	000 000 Rp	39 304 472	43 206 394	57 623 632[r]	65 235 140[r]	74 394 720
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	50 151 894	58 606 878	64 032 364	71 817 388[r]	78 757 623

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

[r] Angka perbaikan / *Revised figures*

[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

Tabel / *Table* 6.3.6 **Perkembangan Beberapa Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2003-2007**

Trend of Selected Indicators of State Gas Company, 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Gas Negara (PGN) / *Based on Gas Company Survey*]

Perincian *Discription*	Satuan *Unit*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya unit usaha/ *Number of establishment*	distrik *districs*	7	6	6	6	6
Banyaknya pekerja/ *Number of workers*	orang *person*	1 268	1 247	1 229	1 354	1 383
Pengeluaran untuk pekerja/ *Employment Costs*	000 000 Rupiah/ *rupiahs*	93 827	96 943	99 829	111 871	120 874
Gas Kota yang dihasilkan *Gas produced*	000 M3	2 849 000	3 678 111	3 882 200 r	3 986 370	4 244 670
Biaya Input *Input costs*	000 000 Rupiah/ *rupiahs*	809 543	1 079 257 r	2 828 486 r	3 417 972	4 193 280
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rupiah/ *rupiahs*	3 596 192	3 655 602 r	4 442 093 r	4 743 863	5 166 814

Catatan / *Note* : r Angka perbaikan / *Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.3.7

Perkembangan Beberapa Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2003-2007

Trend of Selected Indicator of Water Supply Establishments, 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih / *Based on Water Supply Establishment Survey*]

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	2003	2004	2005	2006	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan/ *Number of establishments*	perusahaan *establishment*	490	475	524[r]	491	502
Banyaknya pekerja/ *Number of workers*	orang *person*	46 086	45 720	50 533[r]	46 589	47 960
Pengeluaran untuk pekerja/ *Employment costs*	000 000 Rupiah/ *rupiahs*	780 583	755 130	1 018 180[r]	814 969	903 251
Air bersih yang disalurkan *Quantity of sanitary water run to customers*	000 000 M3	2 302	2 144	2 353[r]	2 212	2 264
Biaya Input *Input costs*	000 000 Rupiah/ *rupiahs*	2 226 504[r]	3 390 902[r]	2 190 751[r]	2 371 264	2 567 073
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rupiah/ *rupiahs*	4 553 697r	4 684 144[r]	6 150 622[r]	6 854 009	7 697 849

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[r] Angka perbaikan / *Revised figures*

http://www.bps.go.id

6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

Tabel / *Table* 6.4.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi, 2003-2007
Number of Construction Establishments by Province, 2003-2007

Provinsi *Province*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 859	3 710	3 866	4 071	4 148
Sumatera Utara	3 962	3 890	3 807	3 936	3 929
Sumatera Barat	2 882	2 837	2 435	2 664	2 608
Riau	2 010	1 973	1 652	1 773	1 709
Jambi	1 845	1 807	1 931	2 302	2 486
Sumatera Selatan	2 552	2 548	2 629	2 394	2 347
Bengkulu	657	657	804	693	713
Lampung	3 955	3 857	3 636	4 033	4 069
Bangka Belitung	332	325	294	388	414
Kepulauan Riau	–	–	332	502	559
DKI Jakarta	4 417	4 417	5 015	4 690	4 800
Jawa Barat	6 268	6 268	6 500	6 438	6 497
Jawa Tengah	7 619	7 619	7 203	5 535	5 535
DI Yogyakarta	1 239	1 239	1 155	1 081	1 033
Jawa Timur	8 356	8 356	7 958	7 303	6 987
Banten	1 285	1 285	1 749	1 182	1 197
Bali	1 731	1 731	1 615	1 571	1 522
Nusa Tenggara Barat	1 213	1 213	1 253	1 198	1 194
Nusa Tenggara Timur	1 780	1 780	1 660	1 553	1 485
Kalimantan Barat	2 994	2 994	2 171	2 023	2 023
Kalimantan Tengah	173	178	202	218	236
Kalimantan Selatan	4 613	4 613	4 783	4 101	3 956
Kalimantan Timur	1 454	1 454	1 671	1 678	1 764
Sulawesi Utara	191	191	214	242	262
Sulawesi Tengah	2 217	2 217	2 554	2 128	2 118
Sulawesi Selatan	5 728	5 728	4 965	4 960	4 738
Sulawesi Tenggara	1 026	1 026	1 056	1 246	1 333
Gorontalo	1 132	1 132	1 288	1 612	1 821
Sulawesi Barat	–	–	576	655	745
Maluku	1 197	1 197	1 028	1 136	1 122
Maluku Utara	989	989	1 149	1 132	1 187
Papua Barat	–	–	994	926	863
Papua	2 191	2 191	1 246	1 503	1 390
Jumlah / *Total*	**79 867**	**79 422**	**79 391**	**76 867**	**76 789**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Institution of Construction Services Developing*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.4.2 **Jumlah Karyawan Tetap menurut Provinsi (orang), 2003-2007**
Number of Permanent Employees by Province (person), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi / *Based on Construction Establishment Survey*]

Provinsi *Province*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	14 468	14 217	14 816	15 438	15 782
Sumatera Utara	16 862	16 240	15 893	16 516	16 411
Sumatera Barat	24 246	23 964	15 501	21 246	21 287
Riau	11 756	11 700	8 985	9 551	8 998
Jambi	6 348	6 320	8 151	8 087	8 835
Sumatera Selatan	14 572	14 698	20 932	15 052	15 814
Bengkulu	3 253	3 218	3 940	2 725	2 639
Lampung	15 293	14 689	17 657	22 363	25 562
Bangka Belitung	1 094	1 107	1 000	1 310	1 408
Kepulauan Riau	–	–	2 656	2 702	2 749
DKI Jakarta	50 165	50 146	68 291	55 218	58 348
Jawa Barat	32 502	32 649	33 857	30 049	30 673
Jawa Tengah	42 461	42 358	23 364	22 147	22 093
DI Yogyakarta	5 001	5 127	4 780	3 335	3 419
Jawa Timur	42 856	43 105	37 440	36 702	36 915
Banten	4 351	4 383	5 964	3 992	4 042
Bali	7 999	8 018	7 479	7 309	7 326
Nusa Tenggara Barat	3 439	3 448	3 563	3 525	3 555
Nusa Tenggara Timur	6 987	6 919	6 454	5 992	5 695
Kalimantan Barat	11 250	11 384	8 254	7 813	7 906
Kalimantan Tengah	823	835	947	1 046	1 134
Kalimantan Selatan	10 318	10 429	12 334	9 517	10 437
Kalimantan Timur	7 875	7 910	9 092	8 992	9 420
Sulawesi Utara	978	992	737	1 127	1 235
Sulawesi Tengah	5 654	5 792	9 284	6 056	6 620
Sulawesi Selatan	12 294	11 671	14 191	9 132	8 550
Sulawesi Tenggara	4 298	4 337	4 463	5 228	5 593
Gorontalo	4 234	4 261	4 848	6 075	6 879
Sulawesi Barat	–	–	3 424	3 454	3 484
Maluku	4 721	4 992	4 286	4 571	4 854
Maluku Utara	3 359	3 446	4 002	3 129	3 422
Papua Barat	–	–	3 562	3 488	3 416
Papua	8 483	8 501	6 096	6 193	5 646
Jumlah / *Total*	**377 940**	**376 856**	**386 243**	**359 080**	**370 148**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.4.3 **Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2003-2007**
Summary of Gross Output and Intermediate Input of Construction Establishment (million rupiahs), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi / *Based on Construction Establishment Survey*]

Uraian *Description*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pendapatan bruto *Gross output*	**41 832 011**	**61 924 626**	**73 286 245**	**76 080 596**	**83 876 428**
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan *Construction work completed*	39 050 646	56 004 538	67 317 918	71 943 309	79 391 287
2. Pendapatan lain *Income from other activities*	2 597 525	4 879 207	3 827 149	4 107 560	4 408 516
3. Bahan bangunan disediakan oleh pemilik *Materials supplied by owner*	183 840	1 040 881	2 141 178	29 727	76 625
B. Pengeluaran *Intermediate input*	**21 274 597**	**31 148 326**	**35 524 107**	**37 951 812**	**40 581 251**
1. Bahan bangunan yang dipakai *Materials used*	16 253 384	25 586 883	28 795 036	30 737 034	32 810 004
2. Bahan bakar dan listrik *Fuel and electricity*	696 776	914 282	1 251 309	1 269 140	1 287 225
3. Biaya bahan dan jasa lain *Cost of other materials and services*	2 914 639	3 795 176	4 923 810	5 221 045	5 536 223
4. Pekerjaan yang disubkontrakan *Subcontracted work*	1 409 798	851 985	553 952	724 593	947 799

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.4.4 **Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2003-2007**

Value of Construction Completed by Type of Construction (million rupiahs), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi / *Based on Construction Establishment Survey*]

Jenis pekerjaan *Type of construction*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangunan tempat tinggal *Residential*	6 155 685	4 795 995	7 495 904	9 305 172	11 551 139
Bangunan bukan tempat tinggal *Non residential*	10 547 568	18 581 659	20 701 163	22 069 558	23 528 407
Pemasangan listrik *Electrical installation*	1 099 642	3 825 819	3 174 567	3 363 393	3 563 451
Pemasangan pipa air minum *Water supply installation*	103 114	114 635	431 511	371 544	319 911
Pemasangan sanitary *Sanitary installation*	186 489	69 988	206 000	194 926	184 447
Pekerjaan pondasi *Foundation*	294 075	353 875	1 155 892	850 095	625 198
Sound system, AC, lift, dll *Sound system, AC, lift, etc*	73 855	2 038 887	1 090 505	1 268 817	1 476 285
Jaringan air minum *Water supply network*	269 802	447 877	487 919	512 374	538 055
Jaringan pipa gas *Gas pipe installation*	314 169	759 422	650 974	648 546	646 127
Jaringan listrik *Electricity network*	1 679 716	1 559 105	439 088	1 027 867	2 406 148
Pekerjaan jalan dan jembatan *Road and bridge works*	10 460 761	15 083 795	18 844 750	19 897 065	21 008 143
Pengairan/drainase *Irrigation/drainage*	2 106 474	4 975 447	3 845 006	4 553 470	5 392 472
Pembangkit tenaga listrik *Electric power supply*	110 385	20 973	2 823 137	1 137 230	458 105
Pekerjaan lapangan terbang, pelabuhan, terminal, dsb *Construction or improvment of airport, harbor, bus station, etc*	637 340	1 440 669	1 688 968	1 598 572	1 513 014
Konstruksi lainnya *Other construction works*	5 011 568	1 936 391	4 282 534	5 144 678	6 180 386
Jumlah / *Total*	**39 050 643**	**56 004 537**	**67 317 918**	**71 943 307**	**79 391 287**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.4.5 **Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2003-2007**

Value of Construction Completed by Province (thousand rupiahs), 2003-2007

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi / *Based on Construction Establishment Survey*]

Provinsi *Province*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	433 603 311	340 215 438	1 601 441 065	1 119 651 224	1 426 991 323
Sumatera Utara	1 852 577 739	3 430 316 940	3 845 946 561	4 022 747 789	4 207 676 710
Sumatera Barat	844 516 928	956 619 300	1 315 105 562	1 324 786 176	1 334 538 050
Riau	1 215 410 433	1 833 328 809	2 243 743 274	2 292 379 072	2 342 069 109
Jambi	302 720 464	839 472 780	976 398 039	1 001 312 431	1 026 862 554
Sumatera Selatan	1 320 870 084	1 395 898 329	1 849 403 179	1 927 593 528	2 009 089 663
Bengkulu	124 432 376	206 460 594	217 160 957	229 764 270	243 099 038
Lampung	440 410 225	1 029 280 128	1 214 793 553	1 222 124 389	1 229 499 464
Kepulauan Bangka Belitung	114 749 098	128 214 093	340 891 376	238 223 882	355 345 551
Kepulauan Riau	–	–	757 523 262	943 595 942	1 175 374 205
DKI Jakarta	8 860 729 984	10 644 368 420	14 157 681 465	15 276 572 859	16 483 891 017
Jawa Barat	5 774 085 846	13 971 851 161	12 825 404 970	13 491 149 640	14 191 451 969
Jawa Tengah	4 191 497 672	4 107 492 710	3 978 874 466	5 226 542 060	6 865 444 522
DI Yogyakarta	468 882 880	887 692 122	1 184 257 860	1 081 631 011	987 897 724
Jawa Timur	3 855 730 086	4 201 379 286	4 434 593 683	5 746 749 477	7 447 160 194
Banten	804 106 146	1 278 948 640	2 009 283 640	1 648 541 703	1 352 566 503
Bali	545 531 196	658 605 438	720 400 799	817 435 157	927 539 554
Nusa Tenggara Barat	245 289 935	298 692 233	313 190 208	350 014 121	391 167 673
Nusa Tenggara Timur	282 843 994	357 363 593	834 054 556	569 547 104	756 523 343
Kalimantan Barat	659 001 234	1 105 817 334	1 156 209 421	1 195 999 013	1 237 157 917
Kalimantan Tengah	202 438 040	228 940 514	305 701 219	311 356 488	317 116 376
Kalimantan Selatan	740 242 888	865 597 327	1 395 342 543	1 352 959 731	1 311 864 275
Kalimantan Timur	2 670 955 369	3 365 850 628	3 328 886 195	3 918 779 389	4 613 204 237
Sulawesi Utara	230 203 179	324 054 056	225 135 549	336 088 735	501 722 799
Sulawesi Tengah	205 410 245	366 832 324	549 166 599	449 118 292	367 296 993
Sulawesi Selatan	1 082 003 277	1 154 461 713	1 831 794 175	2 047 974 112	2 289 666 612
Sulawesi Tenggara	141 113 195	398 565 836	525 550 970	435 778 240	361 340 165
Gorontalo	160 748 172	259 175 589	579 034 707	474 781 325	391 580 437
Sulawesi Barat	–	–	169 858 268	223 413 900	293 855 408
Maluku	312 952 955	336 519 111	422 771 459	424 733 807	426 705 263
Maluku Utara	234 379 049	274 177 721	298 168 847	345 410 808	400 137 799
Papua Barat	–	–	624 106 601	785 884 348	989 597 302
Papua	733 209 893	758 345 828	1 086 042 923	1 110 668 716	1 135 852 894
Jumlah / *Total*	**39 050 645 893**	**56 004 537 995**	**67 317 917 951**	**71 943 308 739**	**79 391 286 643**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

7

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
Foreign Trade

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Sejak tahun 1987 ekspor Indonesia mulai didominasi oleh komoditi non migas dimana pada tahun-tahun sebelumnya masih didominasi oleh ekspor migas. Pergeseran ini terjadi setelah pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan dan deregulasi di bidang ekspor, sehingga memungkinkan produsen untuk meningkatkan ekspor non migas. Pada tahun 1998 nilai ekspor non migas telah mencapai 83,88 persen dari total nilai ekspor Indonesia, sementara itu pada tahun 1999 peran nilai ekspor non migas tersebut sedikit menurun, menjadi 79,88 persen atau nilainya US$ 38.873,2 juta (turun 5,13 persen). Hal ini berkaitan erat dengan krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997.

7.1. The Growth of Export and Import

Since 1987 Indonesian export has been dominated by nonoil and gas, while in previous years it was dominated by oil and gas. The changed is due to some new deregulation and policies issued by the Indonesian government. These deregulation and policies have enabled the producers and exporters of nonoil commodities to improve and increase their production and export. As well, it brought a significant impact on nonoil export. In 1998, the value of nonoil and gas export reached 83.88 percent of the total Indonesian exports. However in 1999, the nonoil and gas export share decrease slightly to 79.88 percent of total exports. Meanwhile, the Indonesian nonoil and gas export in 1999 fell by 5.13 percent, i.e. from US$ 40,975.5 million in 1998 to US$ 38,873.2 million in 1999. The decrease was attributed to the economic and financial crisis which has occurred since the mid of 1997.

Gambar 7.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor (juta US $), 2003-2007
Figure Trend Value of Exports and Imports (million US $), 2003-2007

Tahun 2000 terjadi peningkatan ekspor yang pesat, baik untuk total maupun tanpa migas, yaitu menjadi US$ 62.124,0 juta (27,66 persen) untuk total ekspor dan US$ 47.757,4 juta (22,85 persen) untuk non migas. Namun peningkatan tersebut tidak berlanjut di tahun berikutnya. Pada tahun 2001 total ekspor hanya sebesar US$ 56.320,9 juta atau menurun 9,34 persen, demikian juga untuk ekspor non migas

In 2000, the value for total and nonoil and gas export increased rapidly by 27.66 percent and 22,85 percent to US$ 62,124.0 million and US$ 47,757.4 respectively. This rapid increase of total and nonoil and gas export is not occured in the following year. In 2001, total export decreased by 9.34 percent to US$ 56,370.9 and nonoil and gas export decreased by 8.53 percent (Table 7.1). But, in 2003 the total

yang menurun 8,53 persen (Tabel 7.1). Di tahun 2003 ekspor mengalami peningkatan menjadi US$ 61.058,2 juta atau naik 6,82 persen dibandingkan ekspor tahun 2002 yang sebesar US$ 57.158,8 juta. Hal yang sama terjadi pada ekspor non migas yang naik 5,24 persen menjadi US$ 47.406,8 juta . Kondisi yang serupa terjadi hingga tahun 2006 dengan nilai ekspor menembus angka US$ 100 juta menjadi US$ 100.798,6 juta atau naik 17,67 persen, begitu juga dengan ekspor non migas yang naik 19,81 persen dibandingkan tahun 2005 menjadi US$ 79.589,1 juta. Pada tahun 2007 terjadi peningkatan nilai ekspor sebesar 13,20 persen menjadi US$ 114.100,9 juta. Sedangkan, total ekspor sampai dengan Juni 2008 sebesar US$ 70.396,4 juta.

export increased by 6.82 percent to US$ 61,058.2 million and nonoil and gas export increased by 5.24 percent to US$ 47,406.8 million. This condition continued until in 2006 that the value of total export reached US$ 100,798.6 million or increased by 17.67 percent from the 2005 export, and nonoil and gas export reached US$ 79,589.1 million or increased by 19.81 percent. Then, the value of total export in 2007 increased by 13.20 percent to US$ 114,100.9 million. While, the value of total exports up to June 2008 is US$ 70,396.4 million.

Gambar 7.2 Nilai Ekspor Minyak Bumi dan Gas (juta US$), 2004-2007
Figure Export values of Oil and Gas (million US$), 2004-2007

http://www.bps.go.id

Selama lima tahun terakhir, nilai impor Indonesia menunjukkan tren meningkat dengan peningkatan rata-rata sebesar US$ 8.636,9 juta atau 19,75 persen per tahun. Pada periode yang sama, peningkatan impor terbesar terjadi pada tahun 2004 yakni sebesar 42,93 persen, dimana impor migas meningkat sebesar 54,15 persen dan nonmigas sebesar 39,51 persen.

Pada tahun 2007, total impor tercatat sebesar US$ 74.473,4 juta atau meningkat sebesar US$ 13.407,9 juta (21,96 persen) jika dibandingkan tahun 2006. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya impor migas sebesar US$ 2.969,9 juta (15,66 persen) menjadi

For the last five years, Indonesian import value showed an increase trend which the average of US$ 8,636.9 million or 19.75 percent annually. On the same period, the highest rising of import ocured to 2004 that was 42.93 percent, where as by 54.15 percent in oil and gas import and 39.51 percent in nonoil and gas import.

In 2007, the total import registered to US$ 74,473.4 million, rose by US$ 13,407.9 million (21.96 percent) compared with that of 2006. This was conditioned by the rising of oil and gas import which was US$ 2,969.9 million (15.66 percent) to US$ 21,932.8

US$ 21.932,8 juta dan impor nonmigas yang meningkat sebesar US$ 10.438,0 juta (24,79 persen) menjadi US$ 52.540,6 juta. Sedangkan, total import sampai Juni 2008 sebesar US$ 65.149,0 juta.

Dilihat dari kontribusinya, rata-rata peranan impor migas terhadap total impor selama lima tahun terakhir mencapai 27,87 persen dan nonmigas sebesar 72,13 persen per tahun. Dibandingkan tahun sebelumnya, peranan impor migas menurun dari 31,05 persen menjadi 29,45 persen di tahun 2007. Sedangkan peranan impor nonmigas meningkat dari 68,95 persen menjadi 70,55 persen.

7.2. Ekspor menurut Pelabuhan

Volume ekspor menurut pelabuhan-pelabuhan penting memperlihatkan bahwa sampai dengan tahun 2007, volume ekspor terbesar dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan ekspor di Kalimantan, yang menyumbang 63,19 persen dari total volume ekspor Indonesia atau sebesar 216.591,4 ribu m. ton (Tabel 7.2.1). Terutama berasal dari Banjarmasin. Berikutnya adalah pelabuhan-pelabuhan ekspor di Sumatera (69.029,0 m. ton) dan di Jawa dan Madura (32.014,9 ribu m. ton). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, volume ekspor melalui pelabuhan di Kalimantan meningkat sebesar 3,44 persen, dan ekspor melalui pelabuhan di Jawa meningkat sebesar 6,92 persen. Sementara ekspor melalui pelabuhan di Sumatera mengalami penurunan sebesar 7,10 persen.

Walaupun volume ekspor terbanyak dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan di Kalimantan, tetapi nilai ekspor terbesar diperoleh melalui pelabuhan ekspor di Jawa. Pada tahun 2007 nilai ekspor yang melalui pelabuhan Jawa dan Madura mencapai 43,12 persen dari total nilai ekspor Indonesia dengan nilai sebesar US$ 49.194,9 juta.

Di tahun 2007 ini nilai ekspor melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa meningkat 12,87 persen menjadi US$ 49.194,9 juta (Tabel 7.2.2) namun kontribusinya turun menjadi sebesar 43,12 persen. Sementara itu nilai ekspor yang melalui pelabuhan-pelabuhan Kalimantan pada periode yang sama mengalami peningkatan dari US$ 19.642,4 juta menjadi US$ 20.306,1 juta. Dan untuk ekspor dari pelabuhan-pelabuhan Sumatera juga mengalami kenaikan sebesar 19,95 persen menjadi US$ 35.150,0 juta yang utamanya dari pelabuhan Dumai dengan kontribusi 25,53 persen.

million and nonoil and gas import was US$ 10,438.0 million (24.79 percent) to US$ 52,540.6 million. While, the value of total imports up to June 2008 is US$ 65,149.0 million.

Refering to the contribution of total import, the average of oil and gas import for the last five years reached to 27.87 percent and 72.13 percent of its nonoil and gas import. In comparison with that of last year, the share of oil and gas import has declined from 31.05 percent to 29.45 percent. While its nonoil and gas import has rose from 68.95 percent to 70.55 percent.

7.2. Export by Port of Exportation

Data of export volume by port of exportation showed that until 2007 the highest export volume was loaded through ports in Kalimantan. It contribute to around 216,591.4 thousand m ton or 63.19 percent of the total export volume of Indonesia, mainly from Banjarmasin (Table 7.2.1). The second highest exports were loaded through ports in Sumatera (69,029.0 thousand m ton) and the third highest were loaded through ports in Java and Madura (32,014.9 thousand m ton). Compared to the previous year, export volume through Kalimantan increased by 3.44 percent, and the volume export volume through Java increased by 6.92 percent. While the export volume through Sumatera ports decreased by 7.10 percent.

While the largest export volume is from Kalimantan ports, however the largest export value is from Java and Madura ports. In 2007, the export value from ports in Java and Madura reached US$ 49,194.9 million or 43.12 percent of total Indonesian export (Table 7.2.2).

In 2007, export value through Java ports increased by 12.87 percent to US$ 49,194.9 million (Table 7.2.2), but its share decreased to 43.12 percent. Export from Kalimantan ports increased from US$ 19,642.4 million to US$ 20,306.1 million. The export value from Sumatera ports increased by 19.95 percent to US$ 35,150.0 million which is loaded mainly from Dumai with shared 25.53 percent of export from Sumatera.

7.3. Ekspor menurut Negara Tujuan

Sejak beberapa tahun yang lalu Jepang, Amerika Serikat, dan Singapura merupakan pasar potensial bagi ekspor Indonesia. Tahun 2006 volume ekspor yang dikirim ke Jepang sebesar 67.389,7 ribu m. ton, Singapura sebesar 20.762,6 ribu m. ton, dan Amerika Serikat sebesar 8.362,3 ribu m. ton. Pada tahun 2007 ekspor ke Amerika Serikat naik 2,25 persen menjadi 8.550,5 ribu m. ton, sebaliknya ekspor ke Jepang turun menjadi 66.094,0 ribu m. ton. Hal yang sama juga terjadi pada ekspor ke Singapura yang turun 39,34 persen menjadi 12.593,9 ribu m. ton.

7.3. Export by Country of Destination

Since several years ago, the main destination of Indonesian export were Japan, The United State of America, and Singapore. In 2006, the export volume to these countries were 67,389.7 thousand m ton, 20,762.6 thousand m ton, and 8,362.3 thousand m ton respectively. In 2007, export to USA increased by 2.25 percent to 8,550.5 thousand m ton. On the other hand, export to Japan decreased to 66,094.0 thousand m ton, and export to Singapore decreased by 39.34 percent to 12,593.9 thousand m ton.

Gambar 7.3 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan (juta US$), 2003-2007
Figure Export Values by Main Country of Destination (million US$) 2003-2007

http://www.bps.go.id

Berbeda dengan penurunan pada volume ekspor, nilai ekspor ke negara Jepang, Singapura, dan Amerika Serikat sebagai negara ekspor utama justru mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 terjadi peningkatan nilai ekspor sebesar 8,75 persen ke negara Jepang, demikian juga ekspor ke Singapura dan Amerika Serikat meningkat masing-masing sebesar 17,60 persen dan 3,40 persen menjadi US$ 10.501,6 juta dan US$ 11.614,2 juta (Tabel 7.2.4).

Different with the decrease in the volume of export, the value of exports to those main countries were increased. In 2007, export to Japan grew by 8.75 percent, as well as export to Singapore and The USA which increased by 17.60 percent and 3.40 per cent to US$ 10,501.6 million and US$ 11,614.2 million respectively (Table 7.2.4.).

7.4. Ekspor menurut Golongan SITC

Menurut golongan SITC, volume ekspor didominasi oleh golongan barang bahan bakar mineral, pelumas dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu (SITC 3), kemudian golongan barang bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan (SITC 2).

Pada tahun 2007 volume ekspor golongan SITC 3 mengalami peningkatan dari 233.053,6 ribu m. ton menjadi 242.769,5 ribu m. ton atau mengalami kenaikan sebesar 4,17 persen. Sedangkan pada golongan SITC 2 mengalami kenaikan sebesar 5,77 persen atau naik dari 39.267,0 ribu m. ton menjadi 41.533,4 ribu m. ton (Tabel 7.2.5).

Bila dilihat nilai ekspornya, ternyata tetap didominasi oleh kode SITC 3 disusul oleh kode SITC 6 (barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan). Nilai ekspor kode SITC 3 dan kode SITC 6 pada tahun 2007 masing-masing mengalami peningkatan, dari US$ 27.619,1 juta (2006) menjadi US$ 29.210,4 juta atau meningkat sebesar 5,76 persen serta dari US$ 17.190,4 juta menjadi US$ 18.912,0 juta atau meningkat sebesar 10,01 persen. (Tabel 7.2.5).

7.5. Ekspor Minyak Bumi dan Gas

Volume ekspor minyak bumi mentah pada tahun 2006 mengalami penurunan dari 21.488,0 ribu m. ton pada tahun 2005 menjadi 18.127,9 ribu m. ton. Tetapi di tahun 2007 mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,26 persen atau naik menjadi 18.175,3 ribu m. ton. Nilai ekspor minyak bumi mentah pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 0,28 persen, kemudian pada tahun 2007 mengalami peningkatan lagi sebesar 12,94 persen atau naik dari US$ 8.168,8 juta menjadi US$ 9.226,0 juta.

Negara tujuan utama ekspor minyak bumi mentah adalah Jepang. Pada tahun 2007 pangsa nilai ekspor minyak bumi mentah ke negara tersebut sebesar 36,48 persen atau senilai US$ 3.365,6 juta. Posisi terbesar kedua diduduki Australia dengan pangsa sebesar 16,43 persen (US$ 1.515,8 juta) dari total ekspor minyak bumi mentah. Kemudian pangsa ekspor Indonesia ke Korea Selatan untuk komoditi ini sebesar 14,17 persen (US$ 1.307,4 juta) (Tabel 7.2.7).

7.4. Export by SITC

Export volume by SITC was dominated by commodity group SITC 3 and SITC 2. SITC 3 consists of mineral fuels, lubricant and related materials and SITC 2 consists of raw materials and inedible raw materials.

In 2007, the export volume of SITC 3 increased from 233,053.6 thousand m ton in 2006 to 242,769.5 thousand m ton in 2007 or increased by 4.17 percent. As well, export volume of SITC 2 increased from 39,267.0 thousand m ton to 41,533.4 thousand m ton or increased by 5.77 per cent (Table 7.2.5).

Based on the value of exports, it was also dominated by SITC 3, then followed by SITC 6 (manufactured goods classified chiefly by materials). In 2007, export value of SITC 3 and SITC 6 were US$ 29,210.4 million and US$ 18,912.0 million respectively. It showed an increase compared to 2006. Export value of SITC 3 increased by 5.76 percent, and SITC 6 increased by 10.01 percent (Table 7.2.6).

7.5 Export of Oil and Gas

Export volume of crude oil decrease from 21,488.0 thousand m ton in 2005 to 18,127.9 thousand m ton in 2006. But, in 2007 the export volume of crude oil was continued to increase, it increased slightly by 0.26 percent to 18,175.3 thousand m ton. However, the value of crude oil export in 2006 increased by 0.28 percent, then in 2007 the export value of crude oil was continued to increase by 12.94 per cent, from US$ 8,168.8 million to US$ 9,226.0 million.

Japan is the major destination country of Indonesia's export of crude oil. In 2007, the share of export of crude oil to Japan reached 36.48 percent (US$ 3,365.6 million). The second position is crude oil export to Australia with share 16.43 percent (US$ 1,515.8 million) of total crude oil export. Then followed by export to South Korea with share 14.17 per cent (US$ 1,307.4 million) of total crude oil export. The trend of export of crude oil is presented in Table 7.2.7

Nilai ekspor hasil minyak pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 1,24 persen menjadi US$ 2.878,8 juta. Sebagian besar komoditi ini diekspor ke Jepang yang mencapai nilai US$ 1.415,4 juta atau 49,17 persen dari total ekspor hasil minyak tahun 2007. Jika dibandingkan dengan tahun 2006 naik sebesar 9,80 persen.

Kemudian pangsa pasar utama lainnya adalah Singapura dan Korea Selatan dengan masing-masing nilai US$ 821,9 juta dan US$ 208,5 juta. Perkembangan ekspor hasil minyak dapat dilihat pada Tabel 7.2.8.

Total nilai ekspor gas Indonesia pada tahun 2007 telah mencapai US$ 9.983,8 juta. Dibandingkan dengan tahun 2006, total nilai ekspor tersebut menurun sebesar 2,09 persen. Seperti halnya minyak bumi mentah, untuk komoditi gas, Jepang tetap merupakan negara konsumen terbesar ekspor gas Indonesia. Pada tahun 2007 tercatat ekspor senilai US$ 5.759,0 juta atau 57,68 persen dari total nilai ekspor gas atau meningkat sebesar 2,89 persen dari tahun sebelumnya (Tabel 7.2.9).

7.6. Ekspor Nonmigas

Komoditi-komoditi nonmigas yang cukup potensial untuk diekspor dapat dikelompokkan menjadi komoditi primer dan komoditi bukan primer. Komoditi primer merupakan hasil dari sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sedangkan komoditi bukan primer berasal dari sektor industri. Tabel 7.2.10 sampai dengan Tabel 7.2.30 menyajikan hasil ekspor dari kelompok-kelompok komoditi tersebut.

Teh, biji coklat, tembakau, udang, dan kopi merupakan komoditi ekspor utama sektor pertanian. Pada tahun 2007, nilai ekspor sebagian besar komoditi pertanian mengalami peningkatan, kecuali komoditi udang yang mengalami penurunan sebesar 6,09 persen dan tembakau turun 0,88 persen. Pada tahun 2007, nilai ekspor kopi, teh dan biji coklat mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 8,70 persen, 43,59 persen, dan 0,48 persen. Demikian pula nilai ekspor ikan tuna, kepiting dan kerang-kerangan serta buah-buahan naik masing-masing sebesar 26,19 persen, 6,08 persen, dan 16,69 persen. Di antara kedelapan komoditi tersebut, udang mencatat nilai ekspor terbesar yaitu sebanyak US$ 920.526,8 juta pada tahun 2007.

In 2007, the value of export of oil products increased by 1.24 percent to US$ 2,878.8 million. Most of it were exported to Japan which reached US$ 1,415.4 million (49.17 percent of total oil products export). Compared to 2006, export of oil products increased by 9.80 percent.

The next main markets of oil products are Singapore and South Korea which reached US$ 821.9 million and US$ 208.5 million respectively (Table 7.2.8).

The value of export of gas in 2007 was US$ 9,983.8 million, or decreased by 2.09 percent compared to 2006. In line with crude oil, the main destination of gas export is Japan. In 2007, the export value of gas to Japan reached US$ 5,759.0 million or 57.68 percent of total gas export. Compare to 2006, value of gas export to Japan increased by 2.89 per cent (Table 7.2.9).

7.6 Export Nonoil and Gas

Nonoil and gas commodities recently become potential export for Indonesia; they can be classified as primary and non primary commodities. The primary commodities are the products of agriculture and mining sector. While the non primary commodities are products of manufacturing sector. Export of both primary and non primary commodities are presented on Table 7.2.10 to Table 7.2.30.

Tea, cocoa, tobacco, shrimp, and coffee are the most primary commodities exported for agriculture sector. In 2007, the value of export of most agriculture commodities increased, except shrimp which decreased by 6.09 percent and tobacco which decreased by 0.88 percent. The value of exports of coffee, tea and cocoa increased by 8.70 percent, 43.59 percent, and by 0.48 percent respectively. Meanwhile, the exports value of tunas in that year also increased by 26.19 percent, crabs and scallops increased by 6.08 percent and fruit increased by 16.69 percent. The export value of shrimp reached US$ 920,526.8 million in 2007, which is the highest export value among these commodities.

http://www.bps.go.id

Gambar 7.4 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian (juta US$), 2004 - 2007
Figure Export Values of Some Agricultural Product (million US$), 2004-2007

Batu bara, biji tembaga dan nikel masih tetap merupakan komoditi ekspor utama sektor pertambangan di luar migas. Nilai ekspor ketiga jenis hasil tambang ini pada tahun 2006 masing-masing sebesar US$ 6.085,7 juta, US$ 4.646,1 juta dan US$ 217,4 juta. Pada tahun 2007 nilai ekspor batu bara meningkat 9,79 persen, sementara biji nikel mengalami peningkatan sebesar 179,81 persen (US$ 608,4 juta). Sebaliknya, nilai ekspor biji tembaga menurun sebesar 9,33 persen atau menjadi US$ 4.212,7 juta. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 7.2.28, 7.2.29 dan 7.2.30.

For mining sector excluding oil and gas, coal, copper and nickel are still the main commodities. The value export of coal, copper and nickel in 2006 was US$ 6,085.7 million, US$ 4,646.1 million and US$ 217.4 million respectively. In 2007, the value of coal's export was increased by 9.79 percent, and nickel's export was US$ 608.4 million or increased by 179.81 percent compared to 2006. Whereas, the value of copper's export was US$ 4,212.7 million or decreased by 9.33 percent. The export of these commodities are presented on Table 7.2.28, 7.2.29 and 7.2.30.

Di sektor industri, nilai ekspor pakaian jadi, minyak kelapa sawit, karet olahan dan alat listrik pada tahun 2006 masing-masing mencapai US$ 5.608,2, US$ 4.817,6 juta, US$ 3.690,8 juta, dan US$ 4.448,7 juta. Pada tahun 2007 nilai ekspor pakaian jadi, minyak kelapa sawit, karet olahan dan alat listrik tercatat masing-masing sebesar US$ 5.712,9 juta, US$ 7.868,6 juta, US$ 4.243,3 juta dan US$ 4.835,9 juta. Nilai ekspor pakaian jadi dan minyak kelapa sawit mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,87 persen dan 63,33 persen. Ekspor karet olahan juga mengalami peningkatan sebesar 14,97 persen dibanding tahun sebelumnya. Demikian juga ekspor alat listrik yang naik

In export of manufacturing sector, garment, palm oil, crumb rubber and electronic appliances showed a significant role. The export value of these four commodities in 2006 reached US$ 5,608.2 million, US$ 4,817.6 million, US$ 3,690.8 million and US$ 4,448.7 million respectively. In 2007, the export values of garment reached US$ 5,712.9 million or increased by 1.87 percent compare to last year. While the export value of palm oil increased by 63.33 percent to US$ 7,868.6. The value of crumb rubber's export increased by 14.97 percent to US$ 4,243.3 million, and electronic appliances's export also increased by 8.70 per cent to US$ 4,835.9 million. Figures of exports of

www.bps.go.id

sebesar 8,70 persen. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7.2.18 sampai dengan 7.2.27.

Pada tabel 7.2.25 diperlihatkan perkembangan ekspor kertas dan barang dari kertas. Pada tahun 2006 volume dan nilainya naik masing-masing sebesar 19,02 persen dan 22,99 persen. Hal yang sama terjadi pada tahun 2007 dimana volumenya naik dari 3.792,7 ribu m. ton menjadi 4.118,8 ribu m. ton. Sementara itu, nilai ekspor kertas dan barang dari kertas pada tahun 2007 naik dari US$ 2.859,2 juta menjadi US$ 3.374,8 juta.

7.7. Impor menurut Negara Asal dan Pelabuhan

Dilihat dari volume impor, negara-negara asal utama barang impor pada tahun 2007 masih didominasi oleh Singapura, Malaysia, Cina, Australia, dan Amerika Serikat. Volume impor dari Singapura mencapai 12.072,5 ribu m. ton, Malaysia sebesar 9.916,0 ribu m. ton, Cina sebesar 9.215,0 ribu m. ton, Australia sebesar 6.336,1 ribu m. ton, dan Amerika Serikat sebesar 5.164,3 ribu m.ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, volume impor dari Malaysia meningkat sebesar 4.328,7 ribu m. ton (77,47 persen), Cina meningkat sebesar 420,2 ribu m. ton (4,78 persen), dan Amerika Serikat meningkat 540,9 ribu m. ton (11,70 persen). Sebaliknya, penurunan volume impor terjadi dari Singapura dan Australia masing-masing sebesar 1.193,3 ribu m. ton (9,00 persen), dan 1.189,2 ribu m. ton (15,80 persen).

Pada periode yang sama, nilai impor Indonesia dari kelima negara tersebut masing-masing Singapura sebesar US$ 9.839,8 juta, Malaysia sebesar US$ 6.411,9 juta, Cina sebesar US$ 8.557,9 juta, Australia sebesar US$ 3.004,0 juta, dan Amerika Serikat sebesar US$ 4.787,2 juta. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, impor dari Malaysia, Cina, Australia, dan Amerika Serikat masing-masing mengalami peningkatan sebesar US$ 3.218,6 juta (100,79 persen), US$ 1.921,0 juta (28,94 persen), US$ 17,7 juta (0,59 persen), dan US$ 730,7 juta (18,01 persen). Sementara itu, impor dari Singapura menurun sebesar US$ 194,7 juta (1,94 persen).

manufacturing commodities are presented on Table 7.2.18 to 7.2.27.

Figures of paper and articles thereof export are shown in Table 7.2.25. In 2006, the volume of paper and articles thereof export increased by 19.02 per cent and the value of this commodity's export increased by 22.99 percent. Similarly, in 2007 the export volume of this commodities also showed a significant increase. It increase to 4,118.8 thousand m ton in 2007 from 3,792.7 thousand m tons in 2006. As well, the value of paper and articles thereof export increase to US$ 3,374.8 million in 2007 from US$ 2,859.2 million in 2006.

7.7. Import by Country of Origin and Port of Importation

The volume of Indonesian import in 2007 was mostly originated from Singapore, Malaysia, China, Australia and The United States. Import from Singapore was 12,072.5 thousand m ton, Malaysia was 9,916.0 thousand m ton, China was 9,215.0 thousand m ton, Australia was 6,336.1 thousand m ton, and The United States was 5,164.3 thousand m ton. Compared with previous year, imports from Malaysia increased by 4,328.7 thousand m ton (77.47 percent), China increased by 420.2 thousand m ton (4,78 percent), and The United States increased by 540.9 thousand m ton (11.70 percent). Meanwhile, imports from Singapore, and Australia decreased by 1,193.3 thousand m ton (9.00 percent), and 1,189.2 thousand m ton (15.80 percent) respectively.

In the same period, the import value from those five countries were respectively Singapore (US$ 9,839.8 million), Malaysia (US$ 6,411.9 million), China (US$ 8,557.9 million), Australia (US$ 3,004.0 million), and The United States (US$ 4,787.2 million). Compared with same period of previous year, imports from Malaysia, China, Australia, and The United States rose by US$ 3,218.6 million (100.79 percent), US$ 1.921,0 million (28,94 percent), US$ 17.7 million (0,59 percent), and US$ 730.7 million (18.01 percent). In the meantime import from Singapore decreased US$ 194.7 million (1.94 percent) consecutively.

Dalam Tabel 7.3.3. dan 7.3.4. disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan utama. Sebagian besar barang impor dibongkar melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa, yang nilainya mencapai US$ 60.202,8 juta atau sebesar 80,84 persen dari keseluruhan impor pada tahun 2007, terutama melalui pelabuhan Tanjung Priok Jakarta sebesar US$ 30.899,0 juta atau sebesar 41,49 persen. Jika dibanding dengan tahun 2006, barang impor yang dilayani pelabuhan-pelabuhan di Jawa mengalami peningkatan sebesar US$ 13.364,7 juta (28,53 persen).

Import by major port is presented on Table 7.3.3 and 7.3.4. Imports was mostly loaded by ports of Jawa, which accounted to US$ 60,202.8 million or contributed 80,84 percent of Indonesian total imports in 2007, primarily by Tanjung Priok port was US$ 30,899.0 million or 41,49 percent. Compared with that of 2006, import commodities unloaded through all ports of Jawa increased by US$ 13,364.7 million or 28.53 percent.

7.8. Impor menurut Golongan Penggunaan Barang

Sebagaimana tahun sebelumnya, impor menurut golongan penggunaan barang dapat dikelompokkan menjadi barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal. Impor bahan baku/penolong dan barang modal dimaksudkan guna menunjang industri dalam negeri. Sedangkan impor barang konsumsi terutama untuk barang-barang yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, impor barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar US$ 1.800,9 juta (38,01 persen) menjadi US$

7.8. Import by Broad Economic Categories

As the last year, import by broad economic categories is classified into three groups, i.e ; consumption goods, raw material/auxiliary goods, and capital goods. Import of raw material/auxiliary goods and capital goods are encouraged to facilitate development of domestic production while import of consumption goods is limited to cover the overneed of consumption and protect domestic production. Compared with previous year, import of consumption goods and raw materials/auxiliary goods respectively increased by US$ 1,800.9 million (38.01 percent) to US$ 6,539.1 million and US$ 9,313.3 million (19.74 percent) to US$ 56,484.7 million in

Gambar 7.5 Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi (juta US$), 2004-2007
Figure Import Values by Broad Economic Categories (million US$), 2004-2007

6.539,1 juta, sebesar US$ 9.313,3 juta (19,74 persen) menjadi US$ 56.484,7 juta, dan sebesar US$ 2.293,7 juta (25,05 persen) menjadi US$ 11.449,6 juta pada tahun 2007.

Selama sepuluh tahun terakhir, nilai impor secara rata-rata tercatat sebesar US$ 41.942,1 juta per tahun. Impor barang konsumsi sebesar US$ 3.455,3 juta, bahan baku/penolong sebesar US$ 32.236,1 juta, dan barang modal sebesar US$ 6.250,7 juta dengan rata-rata peranan masing-masing sebesar 8,26 persen, 76,78 persen, dan 14,96 persen. Dalam kurun waktu tersebut, nilai impor barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal mengalami pertumbuhan positif, masing-masing sebesar 13,08 persen, 8,92 persen dan 7,71 persen per tahun.

2007. While import of capital goods increased by US$ 2,293.7 million (25.05 percent) to US$ 11.449.6 million.

For the last ten year, the average of import value registered to US$ 41,942.1 million annually. Import of consumption goods registered to US$ 3,455.3 million, import of raw material/auxiliary good was US$ 32,236.1 million, and import of capital goods was US$ 6,250.7 million. This means that they respectively contributed 8.26 percent, 76.78 percent, and 14.96 percent. In these period, import of consumption goods, raw material/auxiliary goods and import of capital goods had a positively growth amounted by 13.08 percent, 8.92 percent, and 7.71 percent annually.

http://www.bps.go.id

Gambar 7.6 Volume Impor Beras (ribu metrik ton), 2004-2007
Figure Volume Imports of Rice (thousand metric ton), 2004-2007

Tabel 7.3.11 sampai dengan 7.3.18 menunjukkan impor beberapa komoditi terpilih menurut negara asal. Selama tahun 2007, impor beras terutama berasal dari Vietnam dan Thailand masing-masing sebesar US$ 335,6 juta dan US$ 122,4 juta. Impor beras secara keseluruhan mengalami peningkatan baik volume maupun nilai masing-masing sebesar 968,7 ribu m. ton

Table 7.3.11 to Table 7.3.18 presented import of some selected commodities from country of origin. In 2007, rice was mainly imported from Vietnam and Thailand were US$ 335.6 million and US$ 122.4 million respectively. Of both volume and value, import of rice increased by 968.7 thousand m ton (221.12 percent) and US$ 335.1 million (252.68 percent). It

(221,12 persen) dan US$ 335,1 juta (252,68 persen). Hal ini disebabkan meningkatnya impor beras dari Vietnam dan Thailand masing-masing mencapai US$ 251,8 juta (300,56 persen) dan US$ 77,0 juta (169,67 persen). Pada periode yang sama, impor pupuk didominasi empat negara yakni Kanada sebesar US$ 149,0 juta, Cina sebesar US$ 105,2 juta, Rusia sebesar US$ 75,6 juta, dan Malaysia sebesar US$ 65,9 juta. Sedangkan semen sebagian besar diimpor dari Malaysia dengan nilai US$ 43.426,8 ribu atau 90,61 persen dari keseluruhan impor semen. Sementara itu, impor dari Cina mencapai US$ 2.134,8 ribu atau 4,45 persen. Dibandingkan tahun 2006, nilai impor semen dari Malaysia dan Cina masing-masing meningkat 2,29 persen dan 86,15 persen.

was mainly stated by the increasing of rice imported from Vietnam and Thailand were totally US$ 251.8 million (300.56 percent) and US$ 77.0 million (169.67 percent). In the same period, import of fertilizer dominated by four countries namely Canada (US$ 149.0 million), China (US$ 105.2 million), Russia (US$ 75.6 million), and Malaysia (US$ 65.9 million) respectively. While cement was primarily imported from Malaysia amounted to US$ 43,426.8 thousand or 90.61 percent of its total import. China has also contributed to US$ 2,134.8 thousand or 4.45 percent. In comparison with that of 2006, cement imported from Malaysia and China were respectively rose by 2.29 percent and 86.15 percent.

Minyak bumi dan hasil-hasilnya terutama diimpor dari Singapura, Malaysia dan Saudi Arabia dengan nilai masing-masing mencapai US$ 5.931,5 juta, US$ 4.262,0 juta, dan US$ 3.005,5 juta atau menyumbang sebesar 27,04 persen, 19,43 persen dan 13,70 persen dari total impor minyak bumi dan hasil-hasilnya. Dilihat dari perkembangannya, impor dari Malaysia dan Saudi Arabia meningkat masing-masing sebesar US$ 2.673,4 juta (168,29 persen) dan US$ 1.671,3 juta (125,27 persen) dibandingkan tahun 2006, sedangkan impor dari Singapura turun US$ 369,6 juta atau 5,87 persen.

Crude petroleum oil was mainly imported from Singapore, Malaysia and Saudi Arabia were respectively US$ 5,931.5 million, US$ 4,262.0 million, and US$ 3,005.5 million contributed 27.04 percent, 19.43 percent, and 13,70 percent to crude petroleum oil in total. Compared with that of 2006, import from both of Malaysia and Saudi Arabia rose by US$ 2,673,4 million (168.29 percent) and US$ 1,671.3 million while import from Singapore declined by US$ 369.6 million or 5.87 percent in 2007.

Sementara itu, impor komoditi penting berikutnya adalah pipa dari besi/baja sebesar US$ 605,9 juta (turun 8,74 persen), kendaraan bermotor sebesar US$ 1.163,3 juta (naik 11,45 persen), perlengkapan telekomunikasi mencapai US$ 2.486,1 juta (naik 85,86 persen), dan mesin khusus untuk keperluan industri sebesar US$ 3.125,2 juta atau naik 27,55 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

In the meantime, major commodity such as import of pipe of iron/steel registered to US$ 605.9 million (decreased by 8.74 percent), import of motor vehicles registered to US$ 1,163.3 million (rose by 11.45 percent), import of telecommunication equipments registered to US$ 2,486.1 million (rose by 85,86 percent), and import machinery specialized for particular industry recorded to US$ 3,125.2 million or increased by 27.55 percent in 2007 if compared with previous year.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali kawasan berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri, sedangkan sistem pencatatan Statistik Ekspor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia.

2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang dengan menggunakan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).

3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah atau diperbaiki dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah atau diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
   a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
   c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of import statistics is based on Special Trade System covering all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad", while the recording of export statistics is based on General Trade System, which covers all Indonesian geographical areas.*

2. *The legalization of import and export documents is conducted by the Customs and Excise Office based on documents known as "Pemberitahuan Ekspor Barang" (PEB), and "Pemberitahuan Impor Barang" (PIB), which are Export and Import Declarations respectively.*

3. *The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations Form (PIB), filled by importers.*

5. *Goods send abroad for processing purposes or modified are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics :*
   a. Clothings and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.

http://www.bps.go.id

e. barang-barang militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
g. uang dan surat-surat berharga.
h. barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya. Sebaliknya dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
f. Packings/containers to be refilled.
g. Bank notes and securities
h. Sample goods

8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. On the other hand, previous documents received in the current month, will be treated as processed documents.

http://www.bps.go.id

7.1. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 / ***Table*** **Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1981-2008**
Trend Value of Exports and Imports (million US$), 1981-2008

Tahun *Year*	Non Migas *Non Oil and Gas*		Migas *Oil and gas*		Jumlah *Total*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Import*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1981	4 501,3	11 550,8	20 663,2	1 721,3	25 164,5	13 272,1
1982	3 929,0	13 314,1	18 399,3	3 544,8	22 328,3	16 858,9
1983	5 005,2	12 207,0	16 140,7	4 144,8	21 145,9	16 351,8
1984	5 869,7	11 185,3	16 018,1	2 696,8	21 887,8	13 882,1
1985	5 868,9	8 983,5	12 717,8	1 275,6	18 586,7	10 259,1
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008[1]	54 302,6	48 301,6	16 093,8	16 847,4	70 396,4	65 149,0

Catatan / *Note* : [1] Sampai dengan Juni 2008 / *Up to June 2008*

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

Tabel / *Table* 7.2.1 **Volume Ekspor menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007**
Volume of Export by Major Ports (Net weight : thousand m ton), 2003-2007

Pelabuhan penting *Major port*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blang Lancang (Arun)	7 060,6	5 965,1	2 837,8	2 549,3	3 288,1
Belawan	4 440,8	6 579,2	6 724,9	6 726,8	6 409,5
Padang/Teluk Bayur	1 164,0	1 518,5	2 057,9	3 077,8	3 031,9
Dumai	17 178,1	16 495,9	15 311,2	16 295,1	17 134,5
Batu Ampar	395,8	569,0	702,5	673,0	612,5
Sekupang	307,2	270,9	243,2	344,6	298,2
Kabil/Panau	239,0	213,5	184,3	341,2	601,3
Palembang - Plaju	503,2	477,2	610,4	1 844,0	1 392,0
Musi River/Boom Baru	1 408,1	1 788,9	1 678,9	1 632,6	1 912,0
Panjang	2 696,5	2 704,5	3 878,5	5 023,6	5 426,5
Lainnya	24 784,1	22 051,8	28 326,8	35 800,2	28 922,5
Sumatera	**60 177,4**	**58 634,5**	**62 556,4**	**74 308,2**	**69 029,0**
Tanjung Priok	15 623,9	16 404,1	15 311,9	16 088,2	16 828,8
Soekarno Hatta (pelabuhan udara)	276,3	371,0	116,2	116,3	115,7
Balongan	1 103,3	1 134,5	789,3	709,8	637,4
Tanjung Emas	1 615,0	1 112,3	1 333,4	1 452,2	1 621,1
Cilacap	1 163,9	1 203,0	1 393,2	1 180,2	750,5
Tuban	955,1	449,8	689,9	1 079,4	2 338,9
Tanjung Perak	5 590,5	6 285,5	6 104,1	6 354,1	6 677,8
Merak	779,6	904,1	814,0	835,8	663,5
Cigading	495,1	494,6	381,1	782,5	1 016,6
Lainnya	1 522,1	1 413,4	751,5	1 344,5	1 364,6
Jawa dan Madura	**29 124,8**	**29 772,3**	**27 684,6**	**29 943,0**	**32 014,9**
Benoa/Loloan	4,1	12,7	19,6	290,3	207,8
Ngurah Rai (pelabuhan udara)	67,3	189,0	155,5	25,3	19,9
Bima	765,4	872,8	767,4	647,5	532,0
Waingapu	0,0	0,0	0,0	4,6	0,0
Tenau	52,7	30,8	72,1	35,3	55,8
Lainnya	6,5	1,4	28,1	4,7	2,4
Bali dan Nusa Tenggara	**896,0**	**1 106,7**	**1 042,7**	**1 007,7**	**817,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.2.1

Pelabuhan penting *Major port*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	671,6	810,3	583,4	582,7	532,6
Banjarmasin	15 976,6	18 036,3	23 243,2	37 094,1	42 378,5
Kotabaru	20 620,1	27 907,8	31 902,7	32 540,0	35 506,6
Balikpapan	10 591,7	10 336,8	12 181,2	16 644,3	14 145,9
Samarinda	10 872,2	10 312,0	13 003,1	22 465,3	25 676,8
Tanjung Santan	2 413,5	2 922,4	3 654,5	3 197,3	2 967,0
Tanjung Sangata	15 324,5	17 987,2	21 470,4	37 388,0	36 819,2
Bontang	29 114,9	28 743,5	29 435,1	31 104,3	28 412,1
Senipah	2 724,6	1 894,8	1 799,0	1 016,5	931,1
Lainnya	14 191,8	17 165,7	19 762,9	27 356,3	29 221,6
Kalimantan	**122 501,5**	**136 116,9**	**157 035,5**	**209 388,8**	**216 591,4**
Bitung	406,4	501,0	861,9	461,2	856,4
Pantoloan	97,4	111,0	116,9	232,0	126,1
Ujungpandang	448,7	418,9	763,3	815,4	588,8
Malili, Sulawesi	31,3	105,5	105,2	88,1	145,4
Mamuju	31,8	47,3	1,5	94,8	31,7
Hasanuddin (pelabuhan udara)	33,3	20,6	24,5	231,8	304,0
Kolaka	4,9	4,4	8,9	14,1	3,0
Pomalaa	648,2	621,5	1 137,5	1 095,6	1 431,0
Lainnya	423,1	376,4	231,4	739,8	541,3
Sulawesi	**2 125,1**	**2 206,6**	**3 251,1**	**3 772,8**	**4 027,7**
Ambon	157,3	408,2	78,5	382,1	290,2
Amamapare	1 568,0	821,1	1 539,5	1 684,1	1 145,5
Teluk Kasim/Salawati	387,5	324,9	231,0	552,4	153,5
Bade, Irian Jaya	104,1	19,9	30,9	109,9	0,0
Muara Berau	359,1	592,6	2 625,3	2 574,8	3 262,7
Ternate	1 285,9	1 453,8	2 241,9	2 888,7	6 717,2
Lainnya	880,1	859,9	414,1	559,8	8 723,5
Maluku dan Papua	**4 742,0**	**4 480,4**	**7 161,2**	**8 751,8**	**20 292,6**
Jumlah / *Total*	**219 566,8**	**232 317,4**	**258 731,5**	**327 172,3**	**342 773,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.2

Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting (Nilai FOB : juta US$), 2003-2007
Value of Exports by Major Ports (FOB value : million US$), 2003-2007

Pelabuhan penting *Major port*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blang Lancang (Arun)	1 637,6	1 786,8	1 013,0	1 227,2	1 731,7
Belawan	2 217,1	3 648,2	3 845,5	4 580,4	5 931,9
Padang/Teluk Bayur	377,2	594,8	730,9	1 073,0	1 512,8
Dumai	3 997,6	4 536,9	5 349,6	6 582,2	8 974,2
Batu Ampar	1 664,5	1 968,7	2 874,9	2 830,3	3 237,6
Sekupang	1 201,0	1 217,6	1 395,8	1 238,1	1 239,2
Kabil/Panau	643,4	621,1	711,7	869,9	1 287,0
Palembang - Plaju	163,8	162,3	220,0	986,1	649,6
Musi River/Boom Baru	655,2	859,7	922,1	1 186,3	2 039,3
Panjang	739,8	667,8	1 083,0	1 520,9	1 540,5
Lainnya	3 920,1	3 862,7	6 185,7	7 208,3	7 006,2
Sumatera	**17 217,3**	**19 926,8**	**24 332,2**	**29 302,7**	**35 150,0**
Tanjung Priok	17 999,5	21 696,4	24 074,3	26 076,1	28 010,7
Soekarno Hatta (pelabuhan udara)	2 446,7	2 794,7	2 875,9	3 725,7	4 116,5
Balongan	218,2	282,2	278,0	262,0	242,1
Tanjung Emas	1 768,3	2 001,3	2 371,9	2 839,2	3 095,8
Cilacap	268,0	294,5	284,2	245,8	348,0
Tuban	108,8	90,0	280,7	704,8	1 572,3
Tanjung Perak	5 282,4	5 974,3	6 925,5	8 145,8	10 038,8
Merak	371,1	584,2	519,1	525,1	391,2
Cigading	166,9	232,4	190,9	278,8	188,7
Lainnya	1 041,6	755,7	625,0	782,8	1 190,8
Jawa dan Madura	**29 671,5**	**34 705,7**	**38 425,5**	**43 586,1**	**49 194,9**
Benoa/Loloan	5,3	18,9	28,5	34,5	39,9
Ngurah Rai (pelabuhan udara)	220,2	217,8	196,0	264,1	247,7
Bima	450,4	837,1	888,8	1 218,9	1 066,5
Waingapu	0,0	0,0	0,0	1,8	0,0
Tenau	21,5	8,9	16,8	10,0	4,2
Lainnya	2,5	0,5	5,1	0,7	1,7
Bali dan Nusa Tenggara	**699,9**	**1 083,2**	**1 135,2**	**1 530,0**	**1 360,0**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.2.2

Pelabuhan penting *Major port*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	372,1	414,4	398,9	540,6	604,2
Banjarmasin	703,3	808,7	977,9	1 295,1	1 566,4
Kotabaru	491,6	770,4	1 084,9	1 066,2	1 182,2
Balikpapan	1 089,4	1 408,3	1 804,3	2 114,7	2 241,1
Samarinda	608,9	658,3	719,7	1 015,9	1 158,8
Tanjung Santan	552,3	886,8	1 443,2	1 504,9	1 635,3
Tanjung Sangata	431,6	596,9	958,5	1 377,5	1 304,8
Bontang	5 448,0	6 443,5	8 119,9	9 074,5	9 006,5
Senipah	597,1	537,5	734,5	496,8	493,9
Lainnya	491,7	623,8	825,2	1 156,2	1 112,9
Kalimantan	**10 786,0**	**13 148,6**	**17 067,0**	**19 642,4**	**20 306,1**
Bitung	174,2	205,7	335,9	182,6	501,7
Pantoloan	142,5	139,3	139,7	193,9	197,8
Ujungpandang	332,7	319,2	450,9	604,4	591,4
Malili, Sulawesi	190,0	736,2	927,7	1 189,9	2 113,2
Mamuju	12,8	21,0	0,5	37,0	19,6
Hasanuddin (pelabuhan udara)	13,2	21,1	15,1	18,9	35,6
Kolaka	6,7	5,0	10,5	17,5	5,5
Pomalaa	70,0	82,5	114,3	332,3	399,7
Lainnya	54,8	51,3	30,1	56,2	63,6
Sulawesi	**996,9**	**1 581,3**	**2 024,7**	**2 632,6**	**3 928,1**
Ambon	28,7	39,0	23,0	47,3	91,7
Amamapare	1 342,6	853,5	2 304,4	3 429,9	3 109,2
Teluk Kasim/Salawati	75,4	72,0	79,2	249,8	79,7
Bade, Irian Jaya	43,0	10,6	15,4	59,1	0,0
Muara Berau	7,1	13,7	84,2	82,1	109,8
Ternate	67,5	82,5	130,4	179,7	486,2
Lainnya	122,3	67,9	38,8	56,9	285,2
Maluku dan Papua	**1 686,6**	**1 139,2**	**2 675,4**	**4 104,8**	**4 161,8**
Jumlah / *Total*	**61 058,2**	**71 584,6**	**85 660,0**	**100 798,6**	**114 100,9**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.3

Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Exports by Major Country of Destination (Net weight : thousand m ton), 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A P E C	**177 402,7**	**184 742,3**	**199 605,6**	**245 456,1**	**264 128,2**
ASEAN	**43 139,4**	**42 435,9**	**45 416,4**	**54 490,1**	**51 562,7**
Thailand	6 983,3	7 550,9	8 498,7	11 138,8	14 197,2
Singapura / *Singapore*	22 072,8	18 390,9	19 269,9	20 762,6	12 593,9
Pilipina / *Philippines*	4 320,5	4 780,3	5 026,4	6 791,9	7 318,4
Malaysia	8 360,2	10 509,7	11 248,4	13 553,6	14 629,4
Myanmar	85,8	95,6	132,8	271,1	364,5
Kamboja / *Cambodia*	188,2	74,0	52,2	60,1	108,7
Brunei Darussalam	98,5	95,7	24,3	151,8	204,0
Laos / *Lao People's D. Rep.*	0,2	0,8	0,9	0,8	1,1
Vietnam	1 030,0	938,0	1 162,8	1 759,4	2 145,5
NAFTA	**7 212,0**	**7 753,3**	**7 539,6**	**8 824,6**	**8 891,8**
Amerika Serikat / *United States*	6 832,8	7 371,0	7 156,3	8 362,3	8 550,5
Kanada / *Canada*	244,6	245,4	278,3	349,2	226,9
Meksiko / *Mexico*	134,6	136,9	105,0	113,1	114,4
APEC Lainnya / *Others APEC*	**127 051,3**	**134 553,1**	**146 649,6**	**182 141,5**	**203 673,7**
Jepang / *Japan*	57 674,5	57 646,4	59 523,6	67 389,7	66 094,0
Hongkong	7 601,6	8 262,1	10 045,6	11 552,1	11 742,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	22 612,1	25 275,0	29 118,9	33 678,4	37 894,5
Taiwan	21 788,5	24 074,9	21 641,5	29 678,3	27 153,6
Cina / *China*	11 483,7	12 631,9	18 629,8	31 246,4	53 392,0
Australia	4 993,9	4 724,4	4 852,1	4 500,7	4 496,4
Lainnya / *Others*	897,0	1 938,4	2 838,1	4 095,9	2 900,3
Uni Eropa / *European Union*	**19 096,5**	**19 126,6**	**23 308,3**	**33 019,1**	**24 038,1**
Inggris / *United Kingdom*	983,1	1 534,8	1 775,3	2 668,4	2 014,5
Belanda / *Netherlands*	3 983,7	3 987,0	5 739,7	9 329,1	4 394,2
Perancis / *France*	725,0	718,5	719,9	770,1	353,0
Jerman / *Germany*	1 393,6	1 550,0	1 292,1	1 442,9	1 294,7
Belgia / *Belgium*	576,1	469,0	407,8	580,7	820,6
Denmark	77,0	77,4	99,6	691,1	59,0
Swedia / *Sweden*	52,4	62,7	45,8	107,1	31,6
Finlandia / *Finland*	217,3	84,2	66,5	23,7	24,9
Italia / *Italy*	5 731,0	6 072,5	7 057,9	8 438,0	6 961,8
Spanyol / *Spain*	4 110,8	3 560,8	4 213,2	5 459,7	5 220,6
Yunani / *Greece*	357,2	132,9	247,8	467,8	702,7
Polandia / *Poland*	77,2	75,2	77,9	80,0	85,9
Uni Eropa Lainnya / *Others European Union*	812,1	801,6	1 564,8	2 960,5	2 074,6
Lainnya / *Others*	**23 067,6**	**28 448,5**	**35 817,6**	**48 697,1**	**54 607,2**
Jumlah / *Total*	**219 566,8**	**232 317,4**	**258 731,5**	**327 172,3**	**342 773,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.4

Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama (Nillai FOB : juta US$), 2003-2007
Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value : million US$), 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APEC	**45 915,3**	**54 321,0**	**64 865,1**	**76 101,3**	**83 955,4**
ASEAN	**10 725,4**	**12 997,5**	**15 824,9**	**18 483,1**	**22 292,3**
Thailand	1 392,6	1 976,2	2 246,5	2 701,5	3 054,3
Singapura / *Singapore*	5 399,7	6 001,2	7 836,6	8 929,8	10 501,6
Pilipina / *Philippines*	944,7	1 237,6	1 419,1	1 405,7	1 853,7
Malaysia	2 363,9	3 016,0	3 431,3	4 110,8	5 096,1
Myanmar	45,7	60,3	78,0	137,7	262,4
Kamboja / *Cambodia*	79,9	71,8	93,9	103,6	121,9
Brunei Darussalam	30,4	31,8	39,3	37,6	43,4
Laos / *Lao People's D.Rep.*	0,5	1,6	1,8	4,3	3,7
Vietnam	468,1	601,0	678,4	1 052,0	1 355,2
NAFTA	**7 994,0**	**9 483,3**	**10 609,9**	**12 101,2**	**12 525,8**
Amerika Serikat / *United States*	7 373,7	8 767,3	9 868,5	11 232,1	11 614,2
Kanada / *Canada*	382,1	436,5	464,3	551,0	550,6
Meksiko / *Mexico*	238,1	279,4	277,1	318,1	361,0
APEC Linnya / *Others APEC*	**27 195,9**	**31 840,3**	**38 430,3**	**45 517,0**	**49 137,3**
Jepang / *Japan*	13 603,5	15 962,1	18 049,1	21 732,1	23 632,8
Hongkong	1 183,3	1 387,5	1 492,3	1 703,2	1 687,5
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	4 323,8	4 830,2	7 085,6	7 693,5	7 582,7
Taiwan	2 233,1	2 854,3	2 475,0	2 734,8	2 596,7
Cina / *China*	3 802,5	4 604,7	6 662,4	8 343,6	9 675,5
Australia	1 791,6	1 887,4	2 227,6	2 771,3	3 394,6
Lainnya / *Others*	258,1	314,2	438,2	538,5	567,5
Uni Eropa / *European Union*	**8 230,5**	**9 020,7**	**10 242,7**	**11 963,0**	**13 300,0**
Inggris / *United Kingdom*	1 135,8	1 295,3	1 291,5	1 432,4	1 454,2
Belanda / *Netherlands*	1 401,5	1 797,5	2 233,5	2 518,4	2 749,5
Perancis / *France*	652,8	659,8	624,0	724,4	802,9
Jerman / *Germany*	1 416,8	1 654,6	1 781,6	2 025,7	2 316,0
Belgia / *Belgium*	902,9	915,6	997,3	1 136,3	1 332,2
Denmark	95,8	112,2	127,2	142,8	140,8
Swedia / *Sweden*	110,4	115,2	108,1	135,4	109,8
Finlandia / *Finland*	132,1	148,3	183,5	176,6	121,3
Italia / *Italy*	843,9	922,6	1 007,2	1 213,0	1 380,0
Spanyol/*Spain*	1 022,4	837,5	1 205,5	1 641,1	1 906,2
Yunani / *Greece*	95,1	92,5	104,8	125,8	233,5
Polandia / *Poland*	96,2	101,7	115,4	143,5	190,9
Uni Eropa Lainnya / *Other European Union*	324,7	368,1	463,2	547,7	562,7
Lainnya / *Others*	**6 912,5**	**8 242,9**	**10 552,2**	**12 734,3**	**16 845,5**
Jumlah / *Total*	**61 058,2**	**71 584,6**	**85 660,0**	**100 798,6**	**114 100,9**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.5

Volume Ekspor menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Exports by SITC Group (Net weight : thousand m ton), 2003-2007

SITC	Golongan barang *Commodity group*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Foodstuff and live animals*	4 513,9	5 588,4	6 383,3	6 950,4	6 875,7
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	113,6	127,2	134,8	139,8	141,1
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	28 011,6	26 432,8	30 850,4	39 267,0	41 533,4
3	Bahan bakar mineral, pelumas dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants and related materials*	152 406,2	163 236,3	181 332,1	233 053,6	242 769,5
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	7 790,2	10 656,6	12 818,5	15 036,8	14 780,8
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	6 663,4	5 859,8	6 738,0	8 204,0	12 875,0
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	17 068,8	17 240,0	16 928,9	20 759,0	19 501,0
7	Perlengkapan mesin dan pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 222,5	1 417,6	1 659,7	1 832,5	2 364,9
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 755,8	1 755,5	1 884,9	1 929,1	1 931,3
9	Barang-barang dan transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions Not further specified*	20,8	3,2	0,9	0,1	0,9
	Jumlah / *Total*	**219 566,8**	**232 317,4**	**258 731,5**	**327 172,3**	**342 773,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.6

Nilai Ekspor menurut Golongan SITC (Nilai FOB : juta US$), 2003-2007
Volue of Exports by SITC Group (FOB value : million US$), 2003-2007

SITC	Golongan barang *Commodity group*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Foodstuff and live animals*	3 666,0	3 968,4	4 574,8	5 124,1	5 880,6
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	223,3	279,9	342,8	359,2	448,0
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	5 317,2	6 432,6	9 016,7	13 059,0	14 988,0
3	bahan bakar mineral, pelumas dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants and related materials*	15 709,8	18 561,1	23 716,8	27 619,1	29 210,4
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	3 013,7	4 492,8	5 026,2	6 191,1	9 999,7
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	3 386,6	4 015,9	4 493,0	5 134,5	6 738,6
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	11 175,4	12 866,5	14 401,5	17 190,4	18 912,0
7	Perlengkapan mesin dan pengangkutan *Machinery and transport equipment*	9 772,6	11 522,7	13 602,3	14 120,8	15 226,8
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	8 484,7	9 196,0	10 272,4	11 453,0	12 001,0
9	Barang-barang dan transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions Not further specified*	308,9	248,7	213,5	547,4	695,6
	Jumlah / *Total*	**61 058,2**	**71 584,6**	**85 660,0**	**100 798,6**	**114 100,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.7 / ***Table***

Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Crude Petroleum by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	8 741,9	7 231,7	5 887,9	5 767,2	6 445,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	5 355,4	4 690,6	5 469,3	3 107,7	2 839,5
Taiwan	860,9	1 033,7	350,2	1 006,6	469,1
Cina / *China*	3 499,1	3 352,3	3 927,1	1 847,9	2 020,5
Thailand	1 336,0	1 279,6	787,5	1 184,5	673,4
Singapura / *Singapore*	1 583,2	1 197,3	999,8	732,1	1 290,7
Malaysia	141,3	353,2	230,4	601,0	785,5
Australia	3 150,3	2 540,5	2 668,8	2 432,9	2 799,0
Amerika Serikat / *United States*	1 669,6	1 699,5	843,4	1 206,9	641,7
Lainnya / *Others*	179,8	89,4	323,6	241,1	210,1
Jumlah / *Total*	**26 517,5**	**23 467,8**	**21 488,0**	**18 127,9**	**18 175,3**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	1 877,6	1 986,1	2 253,8	2 647,0	3 365,6
Korea Selatan / *Korea, Republic Of*	1 131,1	1 183,7	2 015,9	1 319,2	1 307,4
Taiwan	169,7	247,8	123,1	429,3	206,7
Cina / *China*	727,2	874,3	1 483,4	824,7	985,0
Thailand	296,0	364,8	306,6	552,4	336,5
Singapura / *Singapore*	327,3	316,4	362,9	330,9	689,4
Malaysia	28,6	89,6	86,6	268,6	391,0
Australia	686,5	720,4	1 086,2	1 162,1	1 515,8
Amerika Serikat / *United States*	340,2	430,4	307,5	519,7	302,8
Lainnya / *Others*	36,8	27,9	119,8	114,9	125,8
Jumlah / *Total*	**5 621,0**	**6 241,4**	**8 145,8**	**8 168,8**	**9 226,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.8 / ***Table***

Ekspor Hasil-hasil Minyak menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Petroleum Products by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	2 339,0	2 803,9	3 303,7	3 476,8	3 226,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 133,4	962,2	482,4	640,7	477,1
Cina / *China*	742,4	598,9	404,4	498,7	402,3
Thailand	34,3	109,5	5,2	120,3	53,0
Singapura / *Singapore*	1 253,1	1 021,8	1 105,9	1 711,4	1 553,4
Malaysia	45,4	130,4	105,8	114,3	260,8
India	579,7	298,2	134,8	221,3	148,4
Amerika Serikat / *United States*	422,6	307,2	181,4	88,1	0,2
Lainnya / *Others*	875,1	568,3	270,4	175,3	143,4
Jumlah / *Total*	**7 425,0**	**6 800,4**	**5 994,0**	**7 046,9**	**6 264,8**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	487,8	692,7	1 074,8	1 289,1	1 415,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	218,4	222,6	128,9	234,3	208,5
Cina / *China*	148,6	131,9	143,2	238,0	157,4
Thailand	14,3	46,0	3,1	73,9	35,5
Singapura / *Singapore*	295,4	275,2	402,6	767,3	821,9
Malaysia	11,9	25,5	32,2	48,3	111,9
India	114,2	55,3	12,9	62,5	58,9
Amerika Serikat / *United States*	76,4	64,6	53,1	29,8	0,1
Lainnya / *Others*	186,7	140,6	81,2	100,4	69,2
Jumlah / *Total*	**1 553,7**	**1 654,4**	**1 932,0**	**2 843,6**	**2 878,8**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.9 **Ekspor Gas menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Gas By Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan / *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	18 913,2	17 514,7	15 151,3	14 313,5	13 906,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	5 125,0	5 192,1	5 526,5	5 245,0	4 035,2
Cina / *China*	458,3	486,9	2 343,9	3 447,4	3 281,6
Thailand	0,0	26,2	31,1	33,0	47,2
Pilipina / *Philippines*	43,9	46,7	55,1	34,5	-
Malaysia	25,8	33,3	4,8	3,5	0,0
Australia	8,0	8,2	5,2	11,7	-
Lainnya / *Others*	3 039,5	3 286,2	1 327,5	28,1	0,0
Jumlah / *Total*	**27 613,7**	**26 594,3**	**24 445,4**	**23 116,7**	**21 270,8**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	4 407,7	4 899,8	5 158,8	5 597,5	5 759,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 207,5	1 577,8	2 345,4	2 725,5	2 320,4
Cina / *China*	110,0	161,1	1 075,9	1 814,3	1 869,0
Thailand	0,0	16,4	19,3	21,2	35,4
Pilipina / *Philippines*	13,1	21,6	24,9	13,4	-
Malaysia	7,9	30,8	3,5	4,3	0,0
Australia	2,3	2,8	2,3	5,6	-
Lainnya / *Others*	728,2	1 039,3	523,6	15,3	0,0
Jumlah / *Total*	**6 476,7**	**7 749,6**	**9 153,7**	**10 197,1**	**9 983,8**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.10 **Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Coffee by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Jepang / *Japan*	52 350,8	54 341,8	49 526,6	67 012,3	51 725,3
Singapura / *Singapore*	8 794,7	9 887,1	13 169,8	14 558,1	12 630,6
Malaysia	5 808,5	6 548,7	6 559,3	8 500,7	12 407,5
India	3 270,1	5 100,6	18 004,8	11 172,7	8 294,9
Mesir / *Egypt*	5 380,9	8 047,0	10 231,3	11 721,7	5 469,0
Maroko / *Morocco*	5 757,3	6 605,0	5 756,3	7 627,2	6 247,8
Aljazair / *Algeria*	5 440,2	14 131,1	22 031,1	14 073,0	8 379,6
Amerika Serikat / *United States*	48 090,0	72 461,3	84 121,1	85 503,2	66 222,5
Inggris / *United Kingdom*	12 212,3	10 474,6	16 441,9	12 245,8	8 822,6
Jerman / *Germany*	57 592,4	53 810,1	78 753,8	60 225,2	43 074,1
Italia / *Italy*	24 906,5	21 348,3	30 500,4	27 635,5	19 529,4
Rumania / *Romania*	9 150,1	7 505,2	8 912,4	8 743,9	4 613,4
Georgia	5 332,8	5 344,5	8 098,5	9 510,3	6 455,6
Lainnya / *Others*	76 681,4	63 042,4	90 579,6	72 979,1	66 559,2
Jumlah / *Total*	**320 768,0**	**338 647,7**	**442 686,9**	**411 508,7**	**320 431,5**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Jepang / *Japan*	47 874,4	55 619,4	64 321,0	95 880,8	102 780,3
Singapura / *Singapore*	6 690,8	8 186,0	20 269,4	24 649,9	28 073,5
Malaysia	4 101,7	4 990,8	5 676,5	9 659,9	18 158,9
India	1 383,6	2 082,0	12 926,5	11 193,5	12 199,1
Mesir / *Egypt*	3 710,4	4 923,0	8 251,1	13 828,7	9 355,8
Maroko / *Morocco*	3 910,8	4 541,4	4 435,5	9 128,2	10 221,6
Aljazair / *Algeria*	2 956,8	8 356,4	17 420,5	15 742,3	13 376,8
Amerika Serikat / *United States*	54 943,2	79 057,4	136 567,0	156 147,8	167 268,6
Inggris / *United Kingdom*	7 569,7	6 843,7	15 358,7	15 270,5	16 283,7
Jerman / *Germany*	37 481,4	37 469,1	78 164,1	79 127,1	76 315,5
Italia / *Italy*	17 825,0	15 256,5	27 652,6	34 206,0	34 770,1
Rumania / *Romania*	5 259,5	4 160,2	6 781,5	9 368,3	6 897,0
Georgia	2 995,9	3 166,6	6 332,0	10 919,6	10 190,4
Lainnya / *Others*	54 179,0	46 982,5	93 620,8	98 055,5	128 028,3
Jumlah / *Total*	**250 882,2**	**281 635,0**	**497 777,2**	**583 177,9**	**633 919,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.11 **Ekspor Udang menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Shrimp by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan / *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Jepang / *Japan*	59 845,2	48 702,0	45 122,2	49 762,3	39 816,3
Hongkong	6 543,5	4 647,1	5 179,2	5 616,4	5 538,2
Cina / *China*	1 637,7	2 485,6	4 069,7	2 880,5	1 418,3
Singapura / *Singapore*	3 867,9	3 617,4	3 621,4	3 362,4	2 536,7
Malaysia	6 005,2	4 730,0	3 882,5	3 893,2	5 755,0
Australia	1 824,3	1 425,5	1 379,7	1 631,8	653,6
Amerika Serikat / *United States*	22 041,6	33 741,5	40 349,3	46 968,1	48 386,2
Inggris / *United Kingdom*	5 585,5	4 829,5	6 717,6	8 650,2	7 754,4
Belanda / *Netherlands*	1 267,2	1 080,0	1 196,2	928,2	1 088,5
Perancis / *France*	2 057,2	1 646,5	1 748,2	1 017,5	669,3
Jerman / *Germany*	1 748,9	1 183,5	1 263,5	1 729,4	1 306,9
Belgia / *Belgium*	9 437,6	8 875,3	9 567,0	11 334,4	10 842,3
Italia / *Italy*	930,9	1 457,3	1 594,9	1 870,2	1 373,9
Lainnya / *Others*	11 421,9	9 425,1	7 382,8	6 453,1	7 648,6
Jumlah / *Total*	**134 214,6**	**127 846,3**	**133 074,3**	**146 097,7**	**134 788,2**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Jepang / *Japan*	473 314,8	386 136,4	365 257,5	412 371,8	330 836,1
Hongkong	18 673,0	19 131,0	22 775,5	24 863,9	27 640,8
Cina / *China*	10 414,1	13 084,8	16 094,2	14 470,2	6 659,5
Singapura / *Singapore*	8 921,0	8 217,7	5 165,7	5 983,4	5 823,1
Malaysia	7 540,1	5 380,1	3 424,8	5 430,5	8 378,6
Australia	9 915,3	7 119,7	6 714,3	7 583,3	4 577,3
Amerika Serikat / *United States*	160 393,4	236 048,3	263 338,7	323 507,8	354 049,0
Inggris / *United Kingdom*	32 783,0	27 723,4	40 760,6	57 310,9	48 763,8
Belanda / *Netherlands*	8 364,9	6 771,8	7 543,8	5 353,9	6 521,2
Perancis / *France*	12 670,8	9 505,6	10 971,4	5 047,1	3 819,4
Jerman / *Germany*	11 186,9	6 803,5	6 355,7	9 615,9	8 920,0
Belgia / *Belgium*	46 134,1	48 008,2	54 291,5	68 928,8	66 279,4
Italia / *Italy*	4 048,5	7 103,9	8 114,5	7 529,5	5 372,8
Lainnya / *Others*	48 364,6	42 929,6	36 030,9	32 176,1	42 885,8
Jumlah / *Total*	**852 724,5**	**823 964,0**	**846 839,1**	**980 173,1**	**920 526,8**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.12 **Ekspor Teh menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Tea by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Malaysia	7 630,5	6 242,2	5 171,7	5 160,4	6 148,2
Pakistan	7 133,2	5 022,0	5 177,7	5 259,8	8 169,9
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	2 602,8	1 776,8	2 040,0	1 744,3	1 960,0
Amerika Serikat / *United States*	6 140,0	3 227,3	2 498,8	2 732,3	4 589,0
Inggris / *United Kingdom*	12 116,7	5 814,1	5 721,7	5 685,4	7 505,9
Belanda / *Netherlands*	4 490,0	2 978,3	2 470,0	2 115,7	2 339,4
Jerman / *Germany*	5 608,1	4 379,1	4 738,8	5 677,5	5 512,1
Polandia / *Poland*	4 716,6	1 870,9	1 844,8	1 012,7	1 834,0
Ukraina / *Ukraine*	1 917,3	1 056,6	1 045,2	910,6	1 100,2
Rusia / *Russia*	11 231,6	10 039,8	9 569,9	7 051,6	8 388,4
Lainnya / *Others*	21 037,3	13 442,1	5 432,2	5 187,1	8 152,7
Jumlah / *Total*	**84 624,1**	**55 849,2**	**45 710,8**	**42 537,4**	**55 699,8**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Malaysia	6 591,2	5 817,6	4 456,6	5 184,3	7 425,2
Pakistan	7 428,6	5 777,5	6 544,2	7 904,7	13 436,7
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	2 098,1	1 180,1	2 087,0	1 452,5	2 214,9
Amerika Serikat / *United States*	6 571,1	3 832,4	3 416,7	3 651,5	6 495,3
Inggris / *United Kingdom*	12 714,5	5 723,6	6 072,7	7 620,7	9 529,9
Belanda / *Netherlands*	4 460,7	2 718,0	2 344,9	2 397,5	2 914,7
Jerman / *Germany*	4 701,4	3 801,6	4 534,4	5 905,6	6 313,6
Polandia / *Poland*	4 200,4	1 458,4	1 428,5	1 064,3	2 332,5
Ukraina / *Ukraine*	1 761,2	1 021,4	1 095,8	1 049,2	1 383,0
Rusia / *Russia*	11 083,4	10 292,7	10 133,8	8 321,3	11 099,3
Lainnya / *Others*	30 229,8	23 182,2	5 757,8	6 528,4	10 198,5
Jumlah / *Total*	**91 840,4**	**64 805,5**	**47 872,4**	**51 080,0**	**73 343,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.13 **Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Tobacco by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Srilanka	388,9	333,5	664,0	306,0	353,7
Amerika Serikat / *United States*	4 805,6	4 274,9	3 985,1	5 141,3	3 165,9
Republik Dominika / *Dominican Republic*	188,0	280,0	397,6	348,9	191,2
Belanda / *Netherlands*	1 857,3	1 347,2	1 369,4	1 398,3	1 246,8
Perancis / *France*	1 959,5	1 054,7	1 158,0	1 645,5	918,3
Jerman / *Germany*	1 814,9	1 309,1	1 155,1	1 172,4	1 984,1
Belgia / *Belgium*	3 549,6	2 964,0	3 459,3	4 843,9	3 034,6
Denmark	251,9	196,5	258,4	260,4	199,4
Spanyol / *Spain*	417,8	136,1	882,3	786,5	360,8
Rusia / *Russia*	2 903,8	5 337,2	5 870,1	5 705,8	4 580,0
Lainnya / *Others*	9 371,3	10 417,1	12 311,8	7 755,2	9 673,6
Jumlah / *Total*	**27 508,6**	**27 650,3**	**31 511,1**	**29 364,2**	**25 708,4**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Srilanka	4 238,0	4 087,5	8 256,9	4 195,7	4 742,8
Amerika Serikat / *United States*	4 328,2	4 875,9	4 323,4	5 636,6	4 304,4
Republik Dominika / *Dominican Republic*	1 943,4	1 990,5	2 607,5	2 767,6	991,0
Belanda / *Netherlands*	3 855,7	4 020,4	2 508,0	2 227,5	2 853,6
Perancis / *France*	1 391,1	1 005,1	1 082,3	1 395,5	1 229,6
Jerman / *Germany*	4 829,1	4 498,2	8 818,0	9 577,5	8 851,0
Belgia / *Belgium*	6 217,0	7 889,2	9 697,7	10 769,8	9 584,7
Denmark	1 992,9	1 300,0	1 389,1	1 213,8	901,4
Spanyol / *Spain*	5 260,5	586,7	8 159,9	7 837,7	2 580,1
Rusia / *Russia*	1 130,6	3 336,0	2 850,3	2 764,6	2 867,1
Lainnya / *Others*	9 299,6	12 023,7	13 203,4	8 852,1	17 828,0
Jumlah / *Total*	**44 486,1**	**45 613,2**	**62 896,5**	**57 238,4**	**56 733,7**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.14 **Ekspor Biji Coklat menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Cocoa Beans by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Cina / *China*	6 694,1	5 872,1	15 981,1	18 365,9	20 801,8
Thailand	4 795,0	6 386,7	9 414,7	8 260,4	7 325,0
Singapura / *Singapore*	33 182,6	31 570,3	30 093,9	44 026,5	43 683,5
Malaysia	132 482,8	126 208,1	157 535,1	193 357,2	184 776,2
Amerika Serikat / *United States*	60 861,6	84 007,0	107 630,5	131 738,5	53 224,4
Kanada / *Canada*	550,0	3 000,0	4 500,0	11 250,0	6 500,0
Brasil / *Brazil*	19 997,0	15 280,0	27 600,1	63 799,3	42 087,4
Belanda / *Netherlands*	80,1	725,7	1 087,5	2 943,4	668,3
Jerman / *Germany*	450,8	800,0	1 014,7	9 938,5	906,2
Lainnya / *Others*	7 198,1	3 209,7	13 820,4	10 367,0	21 716,0
Jumlah / *Total*	**266 292,1**	**277 059,6**	**368 678,0**	**494 046,7**	**381 688,8**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Cina / *China*	9 025,6	7 937,5	20 907,9	23 138,3	34 455,9
Thailand	7 903,1	8 662,6	13 541,3	9 124,2	9 529,4
Singapura / *Singapore*	53 407,5	43 348,5	40 393,2	57 909,9	74 093,1
Malaysia	206 264,2	167 429,9	194 149,4	235 942,2	297 543,5
Amerika Serikat / *United States*	89 999,9	112 408,5	135 204,1	163 986,7	83 287,0
Kanada / *Canada*	829,5	4 099,7	5 872,2	14 570,8	11 888,2
Brasil / *Brazil*	31 240,1	20 532,7	35 693,5	83 771,8	75 021,9
Belanda / *Netherlands*	107,0	836,8	1 871,8	4 035,2	1 346,2
Jerman / *Germany*	840,0	1 687,7	2 136,2	13 416,6	1 827,7
Lainnya / *Others*	10 848,0	3 299,5	18 509,0	14 390,5	34 288,8
Jumlah / *Total*	**410 464,9**	**370 243,4**	**468 278,6**	**620 286,2**	**623 281,7**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.15 **Ekspor Ikan Tongkol/Tuna menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Tongkol/Tunas by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Jepang /*J apan*	23 881,3	22 770,1	21 298,1	21 657,5	19 808,6
Hongkong	794,1	257,4	591,1	1 821,2	3 846,4
Taiwan	12 019,4	2 493,1	996,7	584,3	1 614,5
Thailand	3 501,4	1 288,2	918,2	4 570,8	18 174,3
Singapura / *Singapore*	5 722,0	6 305,2	4 051,2	2 891,9	3 105,5
Vietnam	519,8	26,3	79,1	1 323,7	4 131,3
Australia	163,2	131,6	187,4	253,8	73,5
Amerika Serikat / *United States*	2 810,1	2 744,3	3 439,3	4 181,6	5 985,8
Belanda / *Netherlands*	1 698,7	1 536,2	1 698,4	1 219,2	568,0
Belgia / *Belgium*	297,2	125,2	406,7	389,4	174,6
Lainnya / *Others*	18 838,9	8 196,5	7 206,1	5 836,7	11 403,3
Jumlah / *Total*	**70 246,1**	**45 874,1**	**40 872,3**	**44 730,1**	**68 885,8**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Jepang / *Japan*	73 164,4	87 566,8	76 622,5	76 250,3	70 499,6
Hongkong	670,2	909,4	720,0	2 599,8	4 537,7
Taiwan	4 839,4	1 799,1	816,0	1 021,5	1 587,1
Thailand	1 612,9	2 415,5	1 296,0	3 530,8	18 990,2
Singapura / *Singapore*	6 542,9	11 305,2	10 590,7	7 535,2	5 898,6
Vietnam	304,5	34,2	133,7	1 799,9	5 011,1
Australia	244,4	388,9	1 045,2	1 113,2	356,7
Amerika Serikat / *United States*	7 615,3	8 860,9	10 927,7	14 946,5	27 016,4
Belanda / *Netherlands*	3 180,5	3 659,1	5 646,4	4 661,5	413,3
Belgia / *Belgium*	1 439,9	317,7	1 034,0	1 040,1	438,0
Lainnya / *Others*	12 322,9	8 231,9	8 835,1	6 277,6	17 657,5
Jumlah / *Total*	**111 937,3**	**125 488,7**	**117 667,3**	**120 776,4**	**152 406,2**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.16 **Ekspor Kepiting, Kerang-kerangan menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Crabs, Scallops by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Jepang / *Japan*	1 859,1	1 516,3	1 770,4	1 663,9	1 253,1
Hongkong	2 528,7	2 025,7	3 169,8	3 726,2	5 172,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	891,2	712,3	1 366,1	2 090,5	3 596,0
Taiwan	642,2	994,1	1 506,4	1 314,6	1 004,6
Cina / *China*	3 507,0	5 548,7	7 873,5	7 726,9	8 898,0
Thailand	5 263,3	4 678,1	2 066,6	6 512,8	5 855,9
Singapura / *Singapore*	2 424,9	2 248,2	3 274,3	4 485,2	4 424,6
Malaysia	3 714,8	3 913,3	3 247,1	2 320,2	3 105,5
Amerika Serikat /*United States*	6 277,3	8 168,9	8 390,9	8 652,2	8 638,8
Kanada / *Canada*	310,6	488,2	474,5	769,0	382,5
Belanda / *Netherlands*	110,1	155,4	229,6	249,6	386,4
Italia / *Italy*	428,5	1 960,6	3 144,5	3 110,1	4 778,6
Spanyol / *Spain*	990,4	401,8	769,6	853,1	655,3
Lainnya / *Others*	1 589,8	2 126,3	3 639,0	3 169,8	7 394,4
Jumlah / *Total*	**30 537,9**	**34 937,9**	**40 922,3**	**46 644,1**	**55 546,4**
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 US$			
Jepang / *Japan*	3 884,6	5 227,0	6 473,3	8 829,3	3 733,3
Hongkong	3 780,0	3 488,4	4 671,8	7 838,6	9 936,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	957,1	1 413,4	2 365,1	3 255,3	6 859,8
Taiwan	604,0	1 631,2	2 014,0	1 920,8	1 200,7
China / *China*	2 103,6	2 367,0	4 230,5	3 808,5	5 222,4
Thailand	1 579,1	922,3	569,7	3 248,4	5 549,3
Singapura / *Singapore*	3 466,0	3 838,7	6 542,7	6 327,6	6 833,1
Malaysia	3 545,1	4 195,9	3 714,6	2 847,3	4 383,5
Amerika Serikat / *United States*	75 523,7	78 778,9	78 716,8	79 339,5	72 601,2
Kanada / *Canada*	642,8	1 014,7	832,5	2 037,5	1 536,3
Belanda / *Netherlands*	642,4	998,1	962,2	1 652,1	2 416,2
Italia / *Italy*	855,1	4 419,5	6 963,8	6 508,0	11 810,4
Spanyol / *Spain*	1 368,8	832,0	1 562,1	2 167,4	1 575,0
Lainnya / *Others*	3 642,3	4 859,3	10 723,4	7 604,0	12 079,3
Jumlah / *Total*	**102 594,6**	**113 986,4**	**130 342,5**	**137 384,3**	**145 736,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.17 **Ekspor Buah-Buahan menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Fruits by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Hongkong	8 213,8	2 830,7	4 478,2	1 565,2	3 590,4
Cina / *China*	996,2	1 140,6	5 085,3	5 713,7	6 448,7
Singapura / *Singapore*	3 538,0	1 849,3	1 080,6	5 586,3	9 824,4
Malaysia	6 004,4	6 417,6	4 463,9	3 491,4	8 967,0
Nepal	5 010,7	3 359,4	5 918,6	6 103,7	16 375,6
Vietnam	81,9	621,8	2 135,1	7 058,8	6 886,7
India	26 840,9	45 206,2	61 134,9	89 434,2	67 845,0
Pakistan	10 097,3	13 142,3	49 148,8	53 297,2	61 882,6
Bangladesh	7 712,2	15 185,4	22 845,7	2 882,2	19 047,3
Iran / *Iran (Islamic Republic of)*	17 154,1	38 428,9	3 562,2	2 900,0	1 704,0
Lainnya / *Others*	24 572,3	13 295,0	3 964,3	5 893,2	4 624,8
Jumlah / *Total*	**110 221,8**	**141 477,2**	**163 817,6**	**183 925,9**	**207 196,5**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Hongkong	8 691,7	4 034,5	3 938,2	1 015,1	2 137,2
Cina / *China*	288,1	475,9	2 784,2	2 738,3	2 912,8
Singapura / *Singapore*	1 444,6	801,2	792,6	3 474,6	5 713,4
Malaysia	1 496,3	2 778,1	2 017,8	1 514,7	2 984,6
Nepal	1 508,0	1 143,5	2 102,5	2 446,4	6 673,8
Vietnam	50,0	678,0	1 952,0	4 229,6	6 376,6
India	8 913,2	17 671,8	26 050,7	43 587,0	34 681,7
Pakistan	2 795,8	6 879,8	22 845,0	30 736,6	38 435,9
Bangladesh	1 885,4	4 644,4	6 782,1	1 623,6	8 743,1
Iran / *Iran (Islamic Republic of)*	6 232,9	12 778,9	1 225,0	933,8	587,8
Lainnya / *Others*	20 917,9	9 464,3	3 152,8	4 684,9	3 923,3
Jumlah / *Total*	**54 223,9**	**61 350,4**	**73 642,9**	**96 984,6**	**113 170,2**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.18 **Ekspor Kayu Lapis menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Plywood by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton				
Jepang / *Japan*	1 161,1	1 057,5	887,6	831,0	674,1
Hongkong	47,9	52,1	34,1	23,9	15,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	302,6	165,6	138,3	159,3	110,6
Taiwan	219,4	185,7	142,4	97,7	152,5
Cina / *China*	287,6	247,1	173,6	139,0	125,1
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	188,5	97,3	101,7	141,9	73,3
Kuwait	50,7	24,1	30,5	20,8	20,7
Yordania / *Jordan*	51,0	39,7	46,3	32,7	33,7
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	119,9	95,3	98,1	119,0	104,3
Australia	16,8	19,6	19,2	24,9	21,1
Amerika Serikat/*United States*	253,8	211,1	193,2	151,6	116,7
Belanda / *Netherlands*	31,0	31,0	36,4	21,0	21,5
Jerman / *Germany*	37,7	27,8	26,0	19,0	39,8
Belgia / *Belgium*	89,7	53,7	40,6	32,8	35,6
Lainnya / *Others*	448,7	295,4	246,8	164,5	209,3
Jumlah / *Total*	**3 306,4**	**2 603,0**	**2 214,8**	**1 979,1**	**1 754,0**
	Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$				
Jepang/*Japan*	628,6	686,5	578,7	738,9	618,5
Hongkong	20,4	26,3	17,8	16,5	12,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	137,4	96,4	84,6	68,0	86,8
Taiwan / *Taiwan*	83,8	83,6	65,6	56,4	90,1
Cina / *China*	134,6	129,9	93,2	83,4	78,3
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	93,0	57,4	66,0	93,9	60,2
Kuwait	27,6	16,3	21,8	17,1	18,8
Yordania / *Jordan*	23,8	25,3	32,0	23,9	26,6
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	58,9	54,5	58,6	83,1	87,1
Australia	11,3	16,7	16,6	26,5	26,7
Amerika Serikat / *United States*	140,9	135,2	122,1	127,8	112,2
Belanda / *Netherlands*	20,3	22,7	28,4	18,4	31,3
Jerman / *Germany*	24,5	20,2	20,0	18,6	55,0
Belgia / *Belgium*	48,7	34,8	27,5	27,9	35,0
Lainnya / *Others*	209,1	171,1	141,8	106,3	186,0
Jumlah / *Total*	**1 662,9**	**1 576,9**	**1 374,7**	**1 506,7**	**1 524,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.19 / ***Table***

Ekspor Barang dari Tembaga menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Copper's by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003[r]	2004[r]	2005[r]	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Jepang / *Japan*	73 296,2	6 362,5	125 35 9,2	20 094,3	27 784,3
Hongkong	7 283,2	13 077,7	19 147,5	12 612,6	10 577,3
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	16 917,2	2 887,9	27 490,3	6 684,4	5 654,1
Taiwan	25 704,4	22 495,3	30 967,7	24 169,3	31 829,3
Cina / *China*	53 995,7	44 708,3	74 547,3	75 902,2	66 416,8
Thailand	59 081,2	54 125,0	67 155,2	41 958,9	49 412,2
Singapura / *Singapore*	17 857,7	22 445,7	19 410,1	20 220,4	19 411,4
Pilipina / *Philippines*	17 632,8	16 767,6	18 406,9	19 912,7	16 774,2
Malaysia	61 910,2	50 421,5	68 644,7	58 923,2	88 615,0
Vietnam	12 512,3	7 712,9	5 530,4	7 054,3	11 622,4
India	825,6	1 220,5	704,3	347,2	445,0
Amerika Serikat / *United States*	1 336,5	3 490,4	1 066,4	1 422,1	1 774,1
Lainnya / *Others*	4 555,9	3 084,2	939,1	1 444,8	1 881,4
Jumlah / *Total*	**352 908,9**	**248 799,5**	**459 369,1**	**290 746,4**	**332 197,5**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Jepang / *Japan*	179 567,1	133 772,9	180 190,5	244 366,0	593 940,7
Hongkong	13 454,7	33 835,0	57 491,4	73 288,6	65 620,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	45 601,9	7 248,0	16 228,8	134 099,5	176 288,8
Taiwan	40 154,3	58 492,0	112 175,6	140 950,5	210 241,3
Cina / *China*	91 120,2	117 437,6	229 553,0	352 701,5	330 236,3
Thailand	96 176,8	155 627,5	244 960,6	271 748,8	352 240,2
Singapura / *Singapore*	38 570,4	61 461,3	63 256,9	116 896,4	151 182,8
Pilipina / *Philippines*	32 670,7	50 154,1	71 986,3	132 978,7	127 830,7
Malaysia	103 979,0	142 521,7	249 830,4	373 500,2	618 793,5
Vietnam	19 724,2	22 467,3	20 123,6	46 220,3	84 296,8
India	1 513,4	3 295,8	2 515,6	2 497,7	3 398,7
Amerika Serikat / *United States*	4 289,9	7 657,6	6 203,5	10 914,6	9 676,4
Lainnya / *Others*	5 302,9	4 202,0	3 009,8	4 257,1	7 947,1
Jumlah / *Total*	**672 125,5**	**798 172,8**	**1 257 526,0**	**1 904 419,9**	**2 731 693,7**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.20 **Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Garments by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : 000 ton		
Jepang / *Japan*	11 659,6	10 394,8	9 872,3	10 671,2	9 428,6
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	16 278,5	11 231,4	11 583,3	9 938,0	10 637,7
Amerika Serikat / *United States*	129 050,4	138 082,3	176 157,4	213 743,2	223 923,3
Kanada / *Canada*	7 755,6	6 105,1	5 138,3	6 004,3	5 987,2
Inggris / *United Kingdom*	22 322,4	21 662,2	21 255,9	23 884,1	18 872,0
Belanda / *Netherlands*	8 262,4	6 303,2	6 259,3	7 048,3	6 038,1
Perancis / *France*	9 128,3	8 402,0	9 379,7	8 238,6	6 869,4
Jerman / *Germany*	24 086,8	26 094,6	25 918,7	25 270,3	24 713,7
Belgia / *Belgium*	7 627,6	6 263,5	6 453,9	6 871,7	7 052,5
Italia / *Italy*	5 190,7	4 548,2	4 799,8	4 019,7	3 526,4
Lainnya / *Others*	98 221,3	88 080,1	92 637,3	83 921,7	82 728,2
Jumlah / *Total*	**339 583,6**	**327 167,4**	**369 455,9**	**399 611,1**	**399 777,1**
			Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$		
Jepang / *Japan*	114 359,0	119 725,5	125 809,5	135 097,7	122 924,4
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	151 705,5	114 122,0	133 907,0	105 172,4	120 709,7
Amerika Serikat / *United States*	1 918 348,6	2 218 365,3	2 761 689,2	3 419 024,2	3 526 943,8
Kanada / *Canada*	89 886,7	87 103,0	96 212,9	111 988,7	113 766,0
Inggris / *United Kingdom*	333 022,6	325 403,4	312 873,5	338 951,4	312 043,7
Belanda / *Netherlands*	117 460,9	99 466,9	103 423,7	122 321,4	113 415,7
Perancis / *France*	116 696,3	123 250,4	129 937,5	130 951,5	113 342,1
Jerman / *Germany*	328 935,5	381 966,8	402 000,1	413 827,8	429 852,9
Belgia / *Belgium*	105 031,4	100 495,6	114 022,4	123 623,0	140 014,4
Italia / *Italy*	76 450,8	79 182,1	73 840,8	79 872,7	73 522,4
Lainnya / *Others*	685 952,4	702 938,4	713 197,3	627 319,8	646 330,4
Jumlah / *Total*	**4 037 849,7**	**4 352 019,4**	**4 966 913,9**	**5 608 150,6**	**5 712 865,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.21 **Ekspor Karet dalam Bentuk Remah menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Crumb Rubber by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan / *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	219,5	192,8	172,0	278,9	325,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	72,9	66,3	59,0	82,1	85,6
Cina / *China*	94,0	167,8	203,9	281,5	295,7
Singapura / *Singapore*	75,9	82,2	105,4	124,6	145,4
Amerika Serikat / *United States*	577,8	585,9	633,5	557,2	609,0
Kanada / *Canada*	60,6	65,2	60,3	54,7	43,9
Brasil / *Brazil*	52,0	54,9	49,9	44,6	57,9
Perancis / *France*	25,9	28,6	28,7	40,9	46,7
Jerman / *Germany*	70,0	67,0	58,7	72,1	68,8
Spanyol / *Spain*	23,9	22,9	22,3	35,3	36,7
Lainnya / *Others*	312,3	346,6	281,0	376,1	382,2
Jumlah / *Total*	**1 584,8**	**1 680,2**	**1 674,7**	**1 948,0**	**2 097,1**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	188,9	220,0	216,0	524,6	659,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	63,4	74,9	76,1	154,8	172,1
Cina / *China*	82,0	192,0	263,2	545,6	609,5
Singapura / *Singapore*	65,3	91,5	130,4	228,8	298,6
Amerika Serikat / *United States*	520,0	685,3	803,8	1 039,7	1 216,9
Kanada / *Canada*	54,1	77,3	77,7	104,0	88,5
Brasil / *Brazil*	47,4	65,5	63,1	87,3	118,0
Perancis / *France*	23,4	33,6	36,3	79,2	94,0
Jerman / *Germany*	62,9	77,6	76,2	138,3	141,4
Spanyol / *Spain*	21,0	27,0	28,1	67,5	73,8
Lainnya / *Others*	274,0	401,4	362,5	721,0	771,5
Jumlah / *Total*	**1 402,4**	**1 946,1**	**2 133,4**	**3 690,8**	**4 243,3**

http://www.bpsgo.id

Tabel / *Table* 7.2.22 **Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Palm Oil by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton		
Cina / *China*	800,4	1 083,8	1 354,6	1 758,6	1 441,1
Singapura / *Singapore*	339,2	396,6	467,1	631,6	624,5
Malaysia	367,7	572,8	621,4	660,5	382,7
India	2 274,3	2 761,6	2 558,3	2 482,0	3 305,7
Pakistan	287,2	537,3	850,2	835,0	788,1
Bangladesh	222,3	260,9	412,7	466,0	520,2
Srilanka	12,0	40,6	308,7	445,0	246,6
Mesir / *Egypt*	77,2	78,4	151,3	476,2	408,5
Belanda / *Netherlands*	580,7	799,6	1 101,1	1 212,2	829,3
Jerman / *Germany*	184,4	247,2	340,4	365,5	504,9
Lainnya / *Others*	1 241,0	1 882,8	2 210,4	2 768,3	2 823,8
Jumlah / *Total*	**6 386,4**	**8 661,6**	**10 376,2**	**12 100,9**	**11 875,4**
			Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$		
Cina / *China*	318,3	463,3	493,4	707,5	957,2
Singapura / *Singapore*	125,8	152,3	165,3	245,4	406,4
Malaysia	144,1	225,9	215,8	240,6	253,0
India	861,8	1 093,5	901,3	972,6	2 180,3
Pakistan	116,5	208,1	319,9	337,0	543,7
Bangladesh	91,1	102,2	153,6	189,3	341,1
Srilanka	4,8	17,3	111,0	174,9	162,3
Mesir / *Egypt*	27,7	24,7	54,1	207,9	262,2
Belanda / *Netherlands*	205,3	307,7	383,9	468,8	544,6
Jerman / *Germany*	70,7	97,6	122,0	135,8	319,4
Lainnya / *Others*	488,5	749,2	836,0	1 138,0	1 898,4
Jumlah / *Total*	**2 454,6**	**3 441,8**	**3 756,3**	**4 817,6**	**7 868,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.23 **Ekspor Alat Listrik menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Electronic by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	49,4	52,1	54,6	58,1	55,2
Hongkong	10,2	27,9	10,4	11,0	13,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	11,8	8,1	7,7	7,6	6,0
Cina / *China*	22,2	23,4	13,9	14,7	10,1
Thailand	15,2	15,8	22,2	20,5	29,0
Singapura / *Singapore*	62,4	63,2	72,3	68,1	58,9
Malaysia	49,2	41,2	48,2	54,8	37,7
Australia	10,7	10,4	11,1	14,1	13,4
Amerika Serikat / *United States*	43,0	47,3	49,5	52,3	46,0
Perancis / *France*	3,3	5,5	4,7	3,8	5,2
Lainnya / *Others*	147,0	163,8	187,0	223,9	273,7
Jumlah / *Total*	**424,4**	**458,7**	**481,6**	**528,9**	**549,0**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	565,5	649,1	659,9	778,6	848,8
Hongkong	145,0	202,8	175,5	195,3	184,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	64,1	67,2	83,6	88,3	74,8
Cina / *China*	93,1	136,7	107,8	130,4	127,8
Thailand	99,8	121,3	129,4	125,6	172,5
Singapura / *Singapore*	1 125,3	1 122,6	1 855,2	1 564,0	1 469,5
Malaysia	173,6	160,5	202,2	218,9	189,1
Australia	50,4	68,7	70,5	96,4	108,6
Amerika Serikat / *United States*	284,6	318,8	378,3	389,7	413,7
Perancis / *France*	47,9	68,7	57,8	88,8	128,0
Lainnya / *Others*	471,3	569,7	643,9	772,7	1 118,2
Jumlah / *Total*	**3 120,6**	**3 486,1**	**4 364,1**	**4 448,7**	**4 835,9**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.24

Ekspor Audio Visual menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Audio Visual by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	24,0	19,2	11,8	6,4	8,3
Hongkong	2,1	2,6	2,5	4,1	3,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	2,2	1,8	1,7	1,6	1,5
Singapura / *Singapore*	35,8	45,0	39,7	38,1	18,6
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	10,9	13,5	13,6	9,3	5,6
Amerika Serikat / *United States*	40,7	33,6	24,2	19,1	15,0
Belanda / *Netherlands*	6,0	3,1	2,3	3,1	2,3
Jerman / *Germany*	9,8	8,0	4,2	4,1	6,1
Belgia / *Belgium*	10,3	8,9	8,1	8,4	8,7
Finlandia / *Finland*	2,8	5,0	5,7	5,2	1,2
Lainnya / *Others*	74,4	75,5	61,2	50,4	37,6
Jumlah / *Total*	**219,0**	**216,2**	**175,0**	**149,8**	**108,3**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	346,6	368,3	244,2	187,6	209,9
Hongkong	39,7	64,6	107,0	175,2	217,5
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	59,8	57,7	91,3	81,3	87,3
Singapura / *Singapore*	498,0	433,4	477,2	576,3	534,2
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	85,1	94,7	99,3	90,9	79,6
Amerika Serikat / *United States*	659,5	732,6	757,1	457,9	375,2
Belanda / *Netherlands*	117,7	81,4	114,9	100,8	66,7
Jerman / *Germany*	139,6	145,6	111,3	106,0	118,2
Belgia / *Belgium*	162,9	148,5	151,0	168,6	201,1
Finlandia / *Finland*	32,8	38,2	61,2	127,7	27,8
Lainnya / *Others*	757,1	797,8	627,7	649,8	703,1
Jumlah / *Total*	**2 898,8**	**2 962,8**	**2 842,2**	**2 722,1**	**2 620,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.25 **Ekspor Kertas dan Barang Dari Kertas menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Paper and Articles Thereof by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	382,5	395,9	366,6	368,0	307,7
Hongkong	172,2	168,4	160,6	157,3	135,9
Taiwan	201,8	185,9	152,3	167,5	121,6
Cina / *China*	382,4	320,9	285,4	302,9	258,3
Singapura / *Singapore*	139,0	144,3	155,2	190,7	182,1
Malaysia	282,7	312,1	327,3	374,8	379,8
Vietnam	76,9	108,3	107,9	147,7	185,9
Iran / *Iran (Islamic Republic of)*	64,6	73,3	131,6	127,5	164,4
Australia	167,7	217,6	181,3	194,3	203,9
Amerika Serika / *United States*	127,2	127,0	128,1	266,2	323,9
Lainnya / *Others*	1 069,1	1 057,2	1 190,3	1 495,8	1 855,3
Jumlah / *Total*	**3 066,1**	**3 110,9**	**3 186,6**	**3 792,7**	**4 118,8**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	314,4	343,2	319,7	321,5	281,8
Hongkong	101,6	106,1	106,0	112,6	103,5
Taiwan	96,5	94,0	76,9	99,1	78,2
Cina / *China*	197,6	200,3	174,0	201,3	195,0
Singapura / *Singapore*	87,6	92,6	99,7	128,6	127,9
Malaysia	160,8	195,2	209,3	258,0	287,5
Vietnam	40,0	64,6	68,1	99,0	135,5
Iran / *Iran (Islamic Republic of)*	33,6	41,1	82,6	89,2	128,2
Australia	138,9	181,7	150,4	170,4	183,5
Amerika Serikat / *United States*	111,7	118,1	121,6	230,2	296,8
Lainnya / *Others*	724,6	792,0	916,5	1 149,3	1 556,9
Jumlah / *Total*	**2 007,3**	**2 228,9**	**2 324,8**	**2 859,2**	**3 374,8**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.26 **Ekspor Alas Kaki menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Footwear by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Jepang / *Japan*	6 702,3	6 377,2	7 780,3	7 938,9	7 240,1
Singapura / *Ingapore*	837,3	1 427,4	2 535,2	4 191,1	4 531,1
Amerika Serikat / *United States*	33 816,5	32 491,6	32 973,7	29 537,4	24 663,8
Inggris / *United Kingdom*	7 677,5	9 324,5	9 943,6	9 487,7	9 603,6
Belanda / *Netherlands*	4 541,2	5 784,0	5 584,3	7 264,5	6 834,3
Jerman / *Germany*	5 008,4	5 007,8	5 832,1	8 431,4	9 269,8
Belgia / *Belgium*	5 990,9	6 205,8	6 326,1	7 364,7	9 372,3
Italia / *Italy*	3 229,8	4 213,5	5 404,0	7 402,5	8 374,5
Spanyol / *Spain*	2 065,2	2 147,2	2 082,2	2 512,7	2 226,7
Slowakia / *Slovakia*	2,8	349,4	484,7	769,6	668,1
Lainnya / *Others*	29 555,5	27 962,6	25 255,8	27 360,1	32 009,5
Jumlah / *Total*	**99 427,4**	**101 291,0**	**104 202,0**	**112 260,6**	**114 793,8**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Jepang / *Japan*	69 061,9	73 382,7	88 349,5	96 490,2	83 512,7
Singapura / *Singapore*	8 121,1	14 171,7	35 591,6	50 014,0	45 973,9
Amerika Serikat / *United States*	462 352,2	468 713,4	472 167,7	450 319,1	383 963,0
Inggris / *United Kingdom*	90 493,3	118 204,5	131 945,7	129 985,1	126 466,9
Belanda / *Netherlands*	54 886,1	78 359,6	83 292,9	112 096,1	99 213,1
Jerman / *Germany*	73 106,6	77 767,6	97 118,3	131 648,9	156 535,9
Belgia / *Belgium*	91 067,3	90 955,3	104 159,0	121 699,8	146 779,1
Italia / *Italy*	38 566,4	46 628,7	59 867,9	97 432,6	119 746,3
Spanyol / *Spain*	24 104,2	22 172,6	21 084,2	31 623,8	28 614,5
Slowakia / *Slovakia*	45,3	16 686,4	24 444,8	30 294,9	25 641,5
Lainnya / *Others*	270 381,2	313 436,2	310 496,0	348 162,0	421 508,6
Jumlah / *Total*	**1 182 185,6**	**1 320 478,7**	**1 428 517,6**	**1 599 766,5**	**1 637 955,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **7.2.27**

Ekspor Komputer dan Bagiannya menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Computer and Articles Thereof by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : ton			
Jepang / *Japan*	5 253,1	11 658,1	13 929,5	10 634,6	2 664,1
Hongkong	4 319,4	3 322,0	3 768,1	6 554,5	1 340,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 468,0	967,3	942,0	2 322,6	469,8
Taiwan	1 879,6	1 446,1	2 084,5	2 693,4	525,1
Cina / *China*	3 175,6	6 030,2	5 523,9	6 370,6	7 516,1
Thailand	252,3	1 755,5	1 789,6	2 790,5	715,6
Singapura / *Singapore*	4 935,6	7 588,6	10 520,0	10 897,5	8 475,1
Amerika Serikat / *United States*	6 362,6	22 667,4	22 800,6	13 802,6	4 241,4
Belanda / *Netherlands*	3 528,1	11 745,7	18 900,3	15 707,7	3 560,9
Jerman / *Germany*	4,0	3 332,2	3 685,9	3 054,6	2 370,0
Lainnya / *Others*	21 258,7	30 170,1	28 294,5	28 899,9	8 850,3
Jumlah / *Total*	**53 837,0**	**100 683,2**	**112 238,9**	**103 728,5**	**40 728,5**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$			
Jepang / *Japan*	88 508,2	236 028,3	373 592,1	248 894,6	143 517,4
Hongkong	128 930,5	72 563,7	69 709,1	125 816,6	14 457,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	19 513,5	15 188,0	13 339,9	43 444,5	4 609,2
Taiwan	22 270,1	20 646,5	32 105,6	48 740,6	6 809,8
Cina / *China*	24 220,6	68 331,3	105 556,7	143 955,2	169 909,8
Thailand	2 394,9	18 205,6	21 809,7	51 023,9	27 925,4
Singapura / *Singapore*	134 686,0	195 463,5	266 504,9	250 369,8	278 942,6
Amerika Serikat / *United States*	133 815,9	368 469,1	343 637,4	215 697,6	72 801,0
Belanda / *Netherlands*	72 055,2	189 118,1	267 322,7	245 479,0	75 036,0
Jerman / *Germany*	12 046,0	41 776,9	51 518,7	39 132,4	27 483,1
Lainnya / *Others*	220 018,7	291 427,7	305 290,1	373 064,9	155 037,0
Jumlah / *Total*	**858 459,6**	**1 517 218,7**	**1 850 386,9**	**1 785 619,1**	**976 529,2**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.28

Ekspor Biji Tembaga menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007
Exports of Cooper Ore by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 m. ton			
Jepang/*Japan*	634,3	507,3	640,6	979,9	542,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	290,4	225,3	363,5	357,0	271,6
Cina / *China*	88,1	55,9	94,9	84,9	61,4
Pilipina / *Philippines*	248,4	333,7	237,7	96,6	186,1
India	239,0	221,6	486,5	333,4	193,9
Jerman / *Germany*	107,8	108,3	74,8	41,5	44,4
Spanyol / *Spain*	512,4	248,4	424,2	437,5	414,6
Lainnya / *Others*	261,0	107,2	60,7	0,0	12,3
Jumlah / *Total*	**2 381,4**	**1 807,7**	**2 382,9**	**2 330,8**	**1 726,6**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	471,3	512,6	866,4	1 902,1	1 338,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	221,6	220,5	511,2	712,6	615,5
Cina / *China*	63,2	56,6	127,0	162,6	87,5
Pilipina / *Philippines*	199,5	342,1	364,8	190,8	426,6
India	180,8	215,6	657,3	701,2	533,9
Jerman / *Germany*	65,3	103,5	85,3	87,1	78,4
Spanyol / *Spain*	426,8	244,7	600,6	889,6	1 105,1
Lainnya / *Others*	226,2	106,8	98,4	0,1	27,6
Jumlah / *Total*	**1 854,7**	**1 802,4**	**3 311,0**	**4 646,1**	**4 212,7**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.29 **Ekspor Biji Nikel menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Nickel Ore by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : ton		
Jepang / *Japan*	1 784 986,0	1 902 374,1	2 034 320,2	2 067 466,5	1 846 057,0
Cina / *China*	0,0	0,0	73 353,0	660 206,2	5 432 401,1
Australia	740 632,8	1 044 563,6	946 047,4	707 932,8	371 384,5
Swiss / *Switzerland*	0,0	0,0	0,0	41 097,0	-
Yunani / *Greece*	0,0	0,0	95 720,0	147 388,5	391 248,0
Ukraina / *Ukraine*	0,0	258 350,0	490 067,0	726 179,0	591 919,0
Lainnya / *Others*	32,9	53 720,0	64 007,1	43 854,7	393 840,1
Jumlah / *Total*	**2 525 651,7**	**3 259 007,7**	**3 703 514,7**	**4 394 124,7**	**9 026 849,7**
			Nilai FOB / *FOB value* : 000 US$		
Jepang / *Japan*	49 013,9	84 057,0	101 316,6	110 441,3	188 578,0
Cina / *China*	0,0	0,0	256,7	26 243,3	276 170,6
Australia	10 488,5	16 663,4	15 294,8	24 955,0	26 090,8
Swiss / *Switzerland*	0,0	0,0	0,0	4 544,1	-
Yunani / *Greece*	0,0	0,0	4 926,1	10 025,7	42 255,9
Ukraina / *Ukraine*	0,0	6 926,0	16 431,3	36 883,0	44 568,4
Lainnya / *Others*	13,2	794,7	1 749,5	4 339,0	30 740,2
Jumlah / *Total*	**59 515,6**	**108 441,1**	**139 975,0**	**217 431,4**	**608 403,9**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.30 **Ekspor Batu Bara menurut Negara Tujuan Utama, 2003-2007**
Exports of Coal by Major Country of Destination, 2003-2007

Negara tujuan *Country of destination*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	19 919,4	22 612,1	27 312,8	35 295,7	35 198,5
Hongkong	6 799,6	7 367,3	9 408,6	10 985,2	11 235,5
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	7 856,9	11 669,3	14 376,6	21 314,1	27 371,5
Taiwan	15 607,8	17 765,5	17 895,8	26 723,8	24 863,1
Cina / *China*	534,0	1 473,1	2 503,2	6 656,5	14 122,3
Thailand	4 266,3	4 787,2	6 404,5	8 475,1	11 963,2
Pilipina / *Philippines*	3 082,9	3 603,1	3 906,1	5 818,2	6 023,5
Malaysia	5 174,2	6 112,8	7 399,8	8 782,6	9 376,5
India	7 812,7	10 674,1	16 255,4	20 742,4	25 179,1
Amerika Serikat / *United States*	1 913,6	1 959,9	2 050,3	3 740,8	4 557,7
Belanda / *Netherlands*	1 881,0	1 105,7	2 138,7	5 690,9	1 266,9
Italia / *Italy*	4 536,4	5 198,1	6 285,5	7 637,8	6 193,8
Spanyol / *Spain*	2 938,3	2 775,7	3 317,0	4 444,9	4 308,6
Lainnya / *Others*	6 698,5	8 526,0	9 789,8	17 701,0	14 125,7
Jumlah / *Total*	**89 021,6**	**105 629,9**	**129 044,1**	**184 009,0**	**195 785,9**
		Nilai FOB / *FOB value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	470,5	656,4	1 079,6	1 312,7	1 288,2
Hongkong	139,5	176,6	304,0	344,0	351,5
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	166,1	280,3	461,4	666,8	923,0
Taiwan	346,2	509,3	653,3	938,8	899,1
Cina / *China*	17,3	33,4	60,4	194,4	452,6
Thailand	77,1	111,9	189,2	235,9	360,3
Pilipina / *Philippines*	76,8	118,5	149,8	192,2	222,2
Malaysia	113,5	155,6	206,1	272,7	305,5
India	135,3	225,4	457,0	615,2	803,7
Amerika Serikat / *United States*	60,9	49,9	54,6	100,6	127,7
Belanda / *Netherlands*	41,8	23,8	86,3	203,0	49,8
Italia / *Italy*	103,0	122,7	222,7	287,1	281,4
Spanyol / *Spain*	61,2	60,2	96,1	129,4	127,9
Lainnya / *Others*	170,9	224,8	333,6	592,9	488,5
Jumlah / *Total*	**1 980,1**	**2 748,8**	**4 354,1**	**6 085,7**	**6 681,4**

http://www.bps.go.id

7.3. IMPOR
IMPORT

Tabel / *Table* 7.3.1 **Volume Impor menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007**
Volume of Imports of Major Country of Origin (Net weight : thousand m ton), 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	**19 560,2**	**22 199,7**	**27 845,4**	**27 213,3**	**32 486,9**
Thailand	3 858,8	4 663,0	4 529,5	3 299,8	4 949,6
Singapura / *Singapore*	10 712,7	12 148,6	15 300,2	13 265,8	12 072,5
Filipina / *Philippines*	175,1	205,6	289,5	359,4	363,1
Malaysia	2 521,0	2 964,7	4 001,8	5 587,3	9 916,0
Myanmar	66,2	36,9	30,0	56,7	88,5
Kamboja / *Cambodia*	5,8	3,8	2,5	3,1	2,0
Brunei Darussalam	498,0	814,0	2 629,0	2 930,5	3 036,4
Laos / *Lao PDR*	12,3	0,0	0,0	0,0	2,2
Vietnam	1 710,3	1 363,1	1 062,9	1 710,7	2 056,6
Jepang /*Japan*	2 272,6	2 653,9	2 661,4	2 206,9	2 372,9
Cina / *China*	7 240,2	7 638,4	8 904,6	8 794,8	9 215,0
Asia lainnya / *Rest of Asia*	16 113,6	17 293,7	17 367,0	17 512,0	16 912,4
Afrika / *Africa*	6 324,7	7 170,9	3 984,9	3 182,3	4 407,1
Australia	5 313,4	8 021,7	6 986,9	7 525,3	6 336,1
Oceania lainnya / *Rest of Oceania*	445,2	389,4	450,3	486,8	517,2
Amerika Serikat / *United States*	4 054,7	3 740,2	3 731,1	4 623,4	5 164,3
Kanada / *Canada*	1 067,8	1 793,9	2 175,0	1 924,4	2 603,1
Amerika lainnya / *Rest of America*	2 277,0	3 651,3	3 625,6	4 415,6	4 614,9
Uni Eropa / *European Union* [1]	**3 053,6**	**3 911,7**	**3 424,4**	**3 489,2**	**2 884,5**
Inggris / *United Kingdom*	727,6	1 117,9	817,7	580,5	564,2
Belanda / *Netherlands*	641,3	632,5	394,5	434,9	392,2
Perancis / *France*	203,9	256,4	336,0	295,5	251,4
Jerman / *Germany*	600,3	775,7	704,6	919,3	698,9
Austria	59,2	34,2	34,5	30,2	41,3
Belgia / *Belgium*	351,4	372,3	420,3	376,3	345,5
Denmark	15,4	19,1	36,7	59,4	11,3
Swedia / *Sweden*	150,0	141,6	131,5	142,6	107,3
Finlandia / *Finland*	25,7	75,2	78,0	67,6	54,8
Irlandia / *Ireland*	9,4	134,2	78,9	37,7	41,9
Italia / *Italy*	170,2	216,0	159,8	202,4	150,2
Spanyol / *Spain*	90,7	123,0	149,1	173,3	124,6
Portugis / *Portugal*	1,7	1,9	2,5	7,5	10,8
Yunani / *Greece*	5,8	10,7	19,0	17,2	16,3
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	1,0	1,0	61,3	144,8	73,8
Eropa lainnya / *Rest of Europe*	**1 982,1**	**2 855,8**	**2 507,9**	**2 434,9**	**2 421,2**
Jumlah / *Total*	**69 705,1**	**81 320,6**	**83 664,5**	**83 808,9**	**89 935,6**

Catatan / *Note* : [1] Uni Eropa sejak Januari 2007 menjadi 27 negara / *Since January 2007 the European Union was be 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.2

Nilai Impor menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2003-2007
Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value : million US$), 2003-2007

Negara asal / *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	**7 729,9**	**11 494,4**	**17 039,9**	**18 970,6**	**23 792,2**
Thailand	1 701,7	2 771,6	3 447,0	2 983,5	4 287,1
Singapura / *Singapore*	4 155,1	6 082,8	9 470,7	10 034,5	9 839,8
Filipina / *Philippines*	182,6	228,6	322,2	284,6	359,9
Malaysia	1 138,2	1 681,9	2 148,5	3 193,3	6 411,9
Myanmar	14,9	17,4	14,2	19,7	30,4
Kamboja / *Cambodia*	1,5	1,1	0,7	1,1	1,3
Brunei Darussalam	117,0	295,2	1 197,5	1 606,9	1 864,7
Laos / *Lao PDR*	3,3	0,0	0,1	0,2	2,9
Vietnam	415,6	415,8	439,0	846,8	994,2
Jepang / *Japan*	4 228,3	6 081,6	6 906,3	5 515,8	6 526,7
Cina / *China*	2 957,5	4 101,3	5 842,9	6 636,9	8 557,9
Asia lainnya / *Rest of Asia*	6 367,3	8 631,4	10 646,6	12 159,0	13 094,7
Afrika / *Africa*	1 590,5	2 340,7	1 606,6	1 189,6	2 314,2
Australia	1 648,4	2 214,9	2 567,1	2 986,3	3 004,0
Oceania lainnya / *Rest of Oceania*	193,2	233,9	290,0	351,0	530,0
Amerika Serikat / *United States*	2 694,8	3 225,4	3 878,9	4 056,5	4 787,2
Kanada / *Canada*	321,8	551,7	698,0	666,5	1 055,6
Amerika lainnya / *Rest of America*	566,0	1 022,4	1 157,3	1 254,1	1 551,8
Uni Eropa / *European Union* [1]	**3 554,2**	**5 252,0**	**5 826,8**	**6 023,7**	**7 679,9**
Inggris / *United Kingdom*	463,7	703,2	645,3	553,0	654,0
Belanda / *Netherlands*	369,6	474,6	369,1	515,4	504,0
Perancis / *France*	453,2	544,2	706,6	949,9	1 443,7
Jerman / *Germany*	1 181,2	1 734,0	1 780,8	1 456,6	1 982,0
Austria	66,1	77,9	106,6	89,1	127,7
Belgia / *Belgium*	189,4	264,2	316,9	305,5	338,4
Denmark	41,2	73,8	74,3	80,9	101,3
Swedia / *Sweden*	191,4	380,4	499,7	646,1	773,2
Finlandia / *Finland*	88,9	210,9	329,0	372,9	326,9
Irlandia / *Ireland*	44,7	107,0	81,1	148,1	170,9
Italia / *Italy*	323,7	473,3	568,9	551,4	667,5
Spanyol / *Spain*	121,0	182,9	214,1	206,6	286,4
Portugis / *Portugal*	2,0	2,4	4,8	7,7	10,2
Yunani / *Greece*	16,3	21,6	28,4	27,8	29,3
Uni Eropa Lainnya / *Others of European Union*	1,8	1,6	101,2	112,7	264,4
Eropa lainnya / *Rest of Europe*	**698,8**	**1 374,8**	**1 240,5**	**1 255,5**	**1 579,2**
Jumlah / *Total*	**32 550,7**	**46 524,5**	**57 700,9**	**61 065,5**	**74 473,4**

Catatan / *Note* : [1] Uni Eropa sejak Januari 2007 menjadi 27 negara / *Since January 2007 the European Union was be 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.3.3 / ***Table***

Volume Impor menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Imports by Major Port (Net weight : thousand m ton), 2003-2007

Provinsi *Province*	Pelabuhan utama *Major port*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	1 934,9	2 742,6	3 116,2	3 794,6	4 149,8
Riau	Dumai	800,8	460,8	1 020,6	768,2	910,8
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	717,3	559,4	1 127,3	838,0	977,0
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	745,6	1 411,7	1 344,4	972,9	1 661,8
Sumatera Selatan	Boom Baru	270,1	63,3	259,1	337,6	334,6
Lampung	Kota Agung	3 587,6	3 330,9	6 268,7	4 399,5	1 847,5
	Lainnya	1 454,1	1 577,0	2 877,1	3 295,6	3 746,7
Sumatera		**9 510,4**	**10 145,7**	**16 013,4**	**14 406,4**	**13 628,2**
DKI Jakarta	Tanjung Priok	18 243,8	22 218,3	21 423,8	21 318,3	23 563,1
DKI Jakarta	Sukarno Hatta (U)	34,0	61,8	41,1	39,2	50,2
Banten	Merak	3 707,4	5 202,3	3 652,2	4 535,5	4 288,0
Banten	Cigading	2 736,8	4 997,7	4 391,5	6 097,5	6 356,9
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 190,1	1 434,9	1 388,2	1 436,1	1 827,9
Jawa Tengah	Cilacap	11 060,3	12 004,6	11 172,9	9 872,8	9 310,1
Jawa Timur	Tanjung Perak	9 005,4	9 764,8	10 480,9	11 220,1	12 790,2
	Lainnya	6 436,1	6 208,6	6 779,1	5 904,9	8 832,2
Jawa		**52 413,9**	**61 893,0**	**59 329,7**	**60 424,4**	**67 018,6**
Bali	Ngurah Rai (U)	3,4	2,6	2,2	1,3	1,7
Bali	Benoa/Loloan	6,1	5,2	6,2	6,5	663,7
NTB	Bima	86,0	72,6	115,4	93,0	91,3
NTT	Waingapu	1,0	1,1	4,2	40,8	42,4
	Lainnya	41,1	9,9	44,6	3,0	9,3
Bali dan Nusa Tenggara		**137,6**	**91,4**	**172,6**	**144,6**	**808,4**
Kalimantan Barat	Pontianak	158,4	111,7	102,6	90,5	119,7
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	78,2	114,0	137,9	247,8	117,6
Kalimantan Timur	Balikpapan	6 261,8	7 429,4	5 805,5	5 859,2	5 742,8
Kalimantan Timur	Samarinda	147,9	101,2	177,4	223,6	172,2
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	33,9	45,8	97,1	118,8	88,8
	Lainnya	125,4	66,8	194,6	543,1	363,7
Kalimantan		**6 805,6**	**7 868,9**	**6 515,1**	**7 083,0**	**6 604,8**
Sulawesi Utara	Bitung	66,0	9,7	18,5	7,1	16,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	12,1	3,0	7,1	3,1	1,0
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	383,0	580,9	588,8	709,6	897,8
Sulawesi Selatan	Malili,	50,4	36,5	456,3	522,3	488,0
	Lainnya	37,0	424,1	72,9	21,8	36,2
Sulawesi		**548,5**	**1 054,2**	**1 143,6**	**1 263,9**	**1 439,6**
Maluku	Ambon	0,7	0,2	0,6	15,4	18,7
Papua Barat	Sorong	3,0	1,4	16,8	0,0	0,0
Papua	Amamapare	284,9	263,6	472,4	465,9	417,0
	Lainnya	0,5	2,2	0,3	5,3	0,3
Maluku dan Papua		**289,1**	**267,4**	**490,1**	**486,6**	**436,0**
Jumlah / *Total*		**69 705,1**	**81 320,6**	**83 664,5**	**83 808,9**	**89 935,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.3.4 / ***Table***

Nilai Impor menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF : juta US$), 2003-2007
Value of Imports by Major Port (CIF Value : million US$), 2003-2007

Provinsi *Province*	Pelabuhan utama *Major port*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	584,0	832,7	1 000,0	1 200,5	1 821,8
Riau	Dumai	202,2	138,4	421,1	309,5	351,0
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	176,1	111,8	454,6	317,8	439,4
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	211,7	577,2	726,9	656,8	1 262,7
Sumatera Selatan	Boom Baru	98,0	33,2	135,9	216,3	146,7
Lampung	Kota Agung	878,5	1 200,6	3 243,3	2 668,6	1 131,2
	Lainnya	600,4	697,1	1 663,4	1 905,8	2 249,5
Sumatera		**2 750,9**	**3 591,0**	**7 645,2**	**7 275,3**	**7 402,3**
DKI Jakarta	Tanjung Priok	14 668,4	22 141,2	24 226,5	24 267,4	30 899,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta (U)	1 406,2	2 547,8	2 334,6	2 609,5	3 836,1
Banten	Merak	1 337,0	2 518,6	2 199,0	2 970,3	3 015,7
Banten	Cigading	479,6	1 063,4	1 127,3	1 455,7	1 811,7
Jawa Tengah	Tanjung Emas	778,6	998,0	997,6	992,8	1 521,8
Jawa Tengah	Cilacap	2 618,8	3 678,2	4 954,9	5 272,7	5 484,5
Jawa Timur	Tanjung Perak	3 710,1	4 882,4	5 649,3	6 089,4	7 995,4
	Lainnya	1 650,4	1 317,3	3 308,3	3 180,3	5 638,6
Jawa		**26 649,1**	**39 146,9**	**44 797,5**	**46 838,1**	**60 202,8**
Bali	Ngurah Rai (U)	26,6	22,1	29,7	22,4	29,8
Bali	Benoa/Loloan	15,6	3,8	25,9	5,3	504,0
NTB	Bima	141,2	112,8	204,1	261,6	230,9
NTT	Waingapu	0,5	0,6	2,0	12,0	13,0
	Lainnya	20,2	3,6	35,1	22,1	7,6
Bali dan Nusa Tenggara		**204,1**	**142,9**	**296,8**	**323,4**	**785,3**
Kalimantan Barat	Pontianak	54,0	37,0	50,1	66,1	85,2
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	80,5	99,0	102,3	411,8	169,8
Kalimantan Timur	Balikpapan	1 835,5	2 488,4	2 942,0	3 428,9	3 868,6
Kalimantan Timur	Samarinda	244,0	101,6	194,0	173,7	152,1
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	50,8	86,7	300,6	224,7	138,2
	Lainnya	99,2	83,6	174,1	897,9	269,2
Kalimantan		**2 364,0**	**2 896,3**	**3 763,1**	**5 203,1**	**4 683,1**
Sulawesi Utara	Bitung	17,8	3,2	6,3	8,5	6,1
Sulawesi Tengah	Pantoloan	2,6	0,9	4,6	9,3	0,3
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	82,5	134,6	166,8	179,7	277,6
Sulawesi Selatan	Malili	7,4	11,9	237,8	293,9	232,6
	Lainnya	5,6	171,7	53,9	48,4	30,5
Sulawesi		**115,9**	**322,2**	**469,4**	**539,8**	**547,1**
Maluku	Ambon	4,4	3,2	4,7	14,0	7,1
Papua Barat	Sorong	5,0	4,6	31,0	0,5	1,3
Papua	Amamapare	456,3	413,9	690,0	867,8	832,2
	Lainnya	1,0	3,5	3,2	3,5	12,2
Maluku dan Papua		**466,7**	**425,2**	**728,9**	**885,8**	**852,8**
Jumlah / *Total*		**32 550,7**	**46 524,5**	**57 700,9**	**61 065,5**	**74 473,4**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.5

Volume Impor menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu m. ton), 2003-2007
Volume of Imports by SITC Group (Net weight : thousand m ton), 2003-2007

SITC	Golongan barang *Commodity group*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live Animals*	11 657,8	11 587,1	11 781,3	13 662,6	15 782,1
1	Minuman dan Tembakau *Beverages and Tobacco*	72,7	98,9	103,7	128,4	179,6
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan / *Raw materials, inedible*	12 198,6	15 158,1	13 293,3	14 198,4	14 984,5
3	Bahan bakar mineral, pelumas dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu / *Minerals fuels, lubricants and related materials*	30 765,7	35 207,9	36 952,6	33 587,1	34 926,1
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	67,0	62,4	82,2	99,2	71,3
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	7 673,1	9 218,8	8 931,9	9 641,5	10 601,1
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan / *Manufactured goods classified chiefly by materials*	5 430,6	7 373,4	9 363,0	9 118,7	10 285,4
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 566,4	2 223,2	2 710,2	2 886,2	2 559,7
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	267,0	390,8	445,6	486,8	545,0
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	6,2	0,0	0,7	0,0	0,8
	Jumlah / *Total*	**69 705,1**	**81 320,6**	**83 664,5**	**83 808,9**	**89 935,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.6 **Nilai Impor menurut Golongan SITC (Nilai CIF : juta US$), 2003-2007**
Value of Imports by SITC Group (CIF value : million US$), 2003-2007

SITC	Golongan barang *Commodity group*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live Animals*	3 121,1	3 786,3	4 011,7	4 708,9	6 883,7
1	Minuman dan Tembakau *Beverages and Tobacco*	168,2	194,8	207,5	232,1	330,5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan / *Raw materials, inedible*	2 595,7	3 506,6	3 397,4	3 619,5	4 468,5
3	Bahan bakar mineral, pelumas dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu / *Minerals fuels, lubricants and related materials*	7 664,4	11 797,4	17 511,9	19 026,8	21 994,3
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	51,1	70,7	72,8	76,8	83,4
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	5 316,3	7 613,4	8 075,5	8 732,8	10 064,5
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan / *Manufactured goods classified chiefly by materials*	4 158,5	6 203,5	7 813,1	7 699,6	9 611,3
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	8 566,9	12 175,4	15 262,4	15 371,2	19 038,3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	899,1	1 176,3	1 344,2	1 593,3	1 990,3
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	9,4	0,1	4,4	4,5	8,6
	Jumlah / *Total*	**32 550,7**	**46 524,5**	**57 700,9**	**61 065,5**	**74 473,4**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.7 **Impor menurut Golongan Penggunaan Barang, 1992-2007**
Imports by Broad Economic Category, 1992-2007

Tahun *Year*	Barang konsumsi *Consumption goods*	Bahan baku dan barang penolong *Raw materials and auxiliary goods*	Barang modal *Capital goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton		
1992	1 255,2	33 964,1	797,0	36 016,3
1993	799,5	36 438,4	723,3	37 961,2
1994	1 899,8	43 329,0	899,7	46 128,5
1995	3 396,3	51 033,0	930,9	55 360,2
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
		Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$		
1992	1 212,8	18 700,0	7 366,8	27 279,6
1993	1 146,1	20 034,8	7 146,9	28 327,8
1994	1 430,2	23 133,6	7 419,7	31 983,5
1995	2 350,4	29 586,6	8 691,7	40 628,7
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.8 **Impor Barang Konsumsi, 1992-2007**
Imports of Consumption Goods, 1992-2007

Tahun *Year*	Jumlah barang konsumsi *Total consumption goods*	Makanan dan minuman untuk rumah tangga *Food and beverages mainly for households*		Bahan bakar dan pelumas olahan *Processed fuel and lubricants*	Alat angkutan bukan untuk industri *Transport equipment not for industry*	Barang konsumsi *Consumption goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan lama *Durable*	Setengah tahan lama *Semi durable*	Tidak tahan lama *Non durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton				
1992	1 255,2	161,1	724,1	228,8	22,2	18,4	51,1	49,5
1993	799,5	217,2	172,8	266,8	17,2	18,3	52,5	54,7
1994	1 899,8	344,7	938,8	426,2	16,0	23,0	79,3	71,8
1995	3 396,3	388,8	2 258,0	542,1	20,2	35,0	73,0	79,2
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	17,6	34,1	75,5	80,3
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	20,0	51,8	95,6	128,2
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	8,0	24,4	48,3	68,8
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
				Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$				
1992	1 212,8	110,1	309,8	51,5	173,9	163,0	217,5	187,0
1993	1 146,1	139,5	180,3	59,1	197,6	104,3	244,7	220,6
1994	1 430,2	192,5	375,7	88,6	121,5	115,0	272,2	264,7
1995	2 350,4	255,4	879,9	111,2	227,1	238,9	306,5	331,4
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	207,8	181,6	302,7	362,5
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	234,0	248,4	291,0	410,9
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	161,7	95,0	181,0	217,5
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.9 **Impor Bahan Baku dan Penolong, 1992-2007**
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1992-2007

Tahun *Year*	Jumlah bahan baku dan penolong *Total*	Makanan dan minuman untuk industri *Food and beverages mainly industry*		Bahan baku untuk industri *Raw materials for industry*		Bahan bakar dan pelumas *Fuel and lubricants*		Suku cadang dan perlengkapan *Spare parts dan acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk barang modal *For capital goods*	Untuk alat angkutan *For transport equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton									
1992	33 964,1	3 310,6	724,3	7 192,1	10 710,5	7 293,3	4 247,4	325,8	160,1
1993	36 438,4	3 427,2	494,3	7 598,5	11 922,4	6 914,7	5 580,7	309,2	191,4
1994	43 329,0	4 324,1	358,1	7 819,6	14 332,3	9 774,1	6 069,3	330,7	320,8
1995	51 033,0	4 934,0	716,3	9 303,4	17 948,9	9 905,6	7 425,3	420,9	378,6
1996	53 344,3	5 220,9	906,6	9 405,5	17 848,5	9 762,2	9 134,2	721,6	341,8
1997	55 410,5	4 750,7	1 059,4	9 243,4	18 854,2	9 513,8	10 932,2	657,0	399,8
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$									
1992	18 700,0	651,3	318,7	1 535,3	9 575,5	1 065,3	931,4	3 284,6	1 337,9
1993	20 034,8	743,7	243,5	1 528,4	10 217,9	939,7	1 114,3	3 397,0	1 850,3
1994	23 133,6	986,1	219,2	1 769,4	11 561,1	1 086,5	1 214,4	3 307,6	2 989,3
1995	29 586,6	1 232,5	439,9	2 400,7	14 826,1	1 349,0	1 512,2	4 166,3	3 659,9
1996	30 469,7	1 656,6	460,2	2 314,2	14 444,2	1 539,8	1 935,4	4 700,1	3 419,2
1997	30 229,5	1 387,7	472,3	2 012,7	14 141,9	1 487,2	2 339,6	5 172,3	3 215,8
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.10 **Impor Barang Modal, 1992-2007**
Imports of Capitals Goods, 1992-2007

Tahun *Year*	Jumlah barang modal / *Total capital goods*	Barang modal kecuali alat angkutan *Capital goods excluding transport equipment*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Alat angkutan untuk industri *Transport equipment for industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton		
1992	797,0	697,0	10,8	89,2
1993	723,3	637,3	11,8	74,2
1994	899,7	729,2	5,2	165,3
1995	930,9	786,6	8,7	135,6
1996	1 153,1	856,5	13,4	283,2
1997	1 399,5	1 026,2	15,1	358,2
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
		Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$		
1992	7 366,8	6 778,6	85,2	503,0
1993	7 146,9	6 547,9	95,5	503,5
1994	7 419,7	6 575,9	43,1	800,7
1995	8 691,7	7 885,5	79,9	726,3
1996	9 652,9	8 905,8	113,8	633,3
1997	9 284,0	8 617,4	126,6	540,0
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.11 **Impor Beras menurut Negara Asal Utama, 2003-2007**
Imports of Rice by Major Country of Origin, 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : m. ton			
Taiwan	9 600,5	10 600,0	0,0	2 500,0	625,0
Cina/ China	54 440,4	110,5	1,3	100,0	901,4
Thailand	492 114,2	129 421,5	126 408,9	157 983,3	363 640,1
Myanmar	41 398,9	2 500,0	0,0	0,0	0,0
Vietnam / Viet Nam	506 012,8	58 810,1	44 772,5	272 832,7	1 022 834,6
India	108 797,4	923,3	327,0	720,6	3 571,8
Pakistan	49 071,0	0,0	0,0	904,3	4 603,6
Amerika Serikat / United States	107 607,6	16 766,7	2 184,2	801,0	821,7
Lainnya / Others	59 462,9	17 734,6	15 922,7	2 266,6	9 849,4
Jumlah / *Total*	**1 428 505,7**	**236 866,7**	**189 616,6**	**438 108,5**	**1 406 847,6**
		Nilai CIF / *CIF value* : 000 US$			
Taiwan	3 358,1	3 786,5	0,0	935,6	223,6
Cina/ China	11 131,6	42,5	4,0	145,0	1 500,6
Thailand	110 447,0	33 023,2	32 489,0	45 399,3	122 425,9
Myanmar	6 502,0	427,1	0,0	0,0	0,0
Vietnam / Viet Nam	96 273,1	13 544,1	12 387,4	83 773,4	335 558,8
India	17 282,7	423,1	317,7	644,2	1 606,2
Pakistan	8 198,1	0,0	0,0	188,2	1 247,0
Amerika Serikat / United States	22 830,5	5 459,6	778,7	646,9	791,1
Lainnya / Others	15 399,8	5 046,7	5 522,2	887,9	4 366,2
Jumlah / *Total*	**291 422,9**	**61 752,8**	**51 499,0**	**132 620,5**	**467 719,4**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.12 **Impor Pupuk menurut Negara Asal Utama, 2003-2007**
Imports of Fertilizers by Major Country of Origin, 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	66,7	18,8	21,9	59,9	40,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	150,7	128,0	131,0	93,7	88,0
Cina / *China*	185,1	332,4	378,4	503,8	422,1
Thailand	33,7	20,3	16,4	52,2	39,6
Phillipina / *Philippines*	27,4	29,0	59,6	48,4	39,1
Malaysia	137,4	217,0	98,1	133,9	229,9
Yordania / *Jordan*	128,1	118,3	63,4	94,1	94,7
Australia	67,9	35,8	249,9	268,1	312,0
Kanada / *Canada*	359,5	511,1	442,1	434,4	595,8
Jerman / *Germany*	82,6	67,8	31,2	114,6	144,6
Norwegia / *Norway*	52,8	100,2	83,7	117,2	112,7
Rusia / *Russia*	161,7	332,7	409,0	391,3	348,9
Lainnya / *Others*	103,0	189,2	248,4	402,5	703,2
Jumlah / *Total*	**1 556,6**	**2 100,6**	**2 233,1**	**2 714,1**	**3 171,5**
		Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	6,7	2,4	4,1	7,6	6,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	16,7	20,2	21,2	13,2	12,7
Cina / *China*	24,6	57,3	79,4	113,7	105,2
Thailand	9,7	6,4	4,9	16,6	13,6
Phillipina / *Philippines*	6,7	7,2	13,8	14,8	13,0
Malaysia	21,1	42,2	23,7	34,5	65,9
Yordania / *Jordan*	17,3	16,6	12,6	17,5	22,1
Australia	13,9	10,0	40,6	56,8	61,1
Kanada / *Canada*	46,9	92,1	94,9	89,2	149,0
Jerman / *Germany*	13,4	11,5	7,0	24,5	33,4
Norwegia / *Norway*	10,6	23,0	21,2	31,7	32,8
Rusia / *Russia*	21,2	55,6	81,3	72,0	75,6
Lainnya / *Others*	17,5	32,8	50,1	69,1	135,1
Jumlah / *Total*	**226,3**	**377,3**	**454,8**	**561,2**	**726,3**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.13 **Impor Semen menurut Negara Asal Utama, 2003-2007**
Imports of Cement by Major Country of Origin, 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : m. ton			
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	160,0	610,3	150,1	94,0	103,2
Cina / *China*	3 897,0	3 077,9	3 227,4	3 594,0	5 305,7
Singapura / *Singapore*	551,0	5 171,2	7 009,8	132,5	261,0
Malaysia	31 855,9	59 697,9	868 304,9	1 164 807,8	1 112 688,8
Uni Emirat Arab /*United Arab Emirates*	5 005,6	6 397,7	238,4	0,0	0,0
Australia	543,6	76,8	183,5	51,7	69,7
Amerika Serikat / *United States*	143,9	209,5	1 856,0	6 984,0	2 734,8
Belanda / *Netherlands*	491,4	499,0	735,2	524,2	535,5
Peracis / *France*	851,3	904,9	1 191,3	1 039,5	1 133,6
Italia / *Italy*	337,0	42,0	529,0	69,1	0,0
Lainnya / *Others*	5 334,9	3 519,5	132 861,8	36 176,3	13 581,6
Jumlah / *Total*	**49 171,6**	**80 206,7**	**1 016 287,4**	**1 213 473,1**	**1 136 413,9**
		Nilai CIF / *CIF value* :000 US$			
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	73,3	294,4	97,6	42,0	46,4
Cina / *China*	776,3	1 027,3	1 335,2	1 146,8	2 134,8
Singapura / *Singapore*	169,8	569,9	450,3	176,3	205,5
Malaysia	781,2	1 788,5	27 470,8	42 454,8	43 426,8
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	451,1	740,4	160,9	0,0	0,0
Australia	193,4	95,8	131,4	60,7	66,8
Amerika Serikat / *United States*	129,4	123,0	248,2	473,6	355,0
Belanda / *Netherlands*	267,4	335,9	504,1	368,6	400,7
Peracis / *France*	365,5	495,6	514,1	456,1	483,3
Italia / *Italy*	479,9	69,7	855,6	118,6	0,0
Lainnya / *Others*	673,5	698,5	4 724,4	1 870,7	810,0
Jumlah / *Total*	**4 360,8**	**6 239,0**	**36 492,6**	**47 168,2**	**47 929,3**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.14

Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya[1] menurut Negara Asal Utama, 2003-2007

Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products[1] by Major Country of Origin, 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton		
Cina / *China*	2 342,7	2 209,2	2 717,7	2 050,3	902,3
Thailand	666,8	1 198,2	843,5	39,9	140,2
Singapura / *Singapore*	8 848,7	9 732,3	12 828,0	10 561,8	9 291,3
Malaysia	1 406,7	1 593,8	1 672,5	2 750,3	6 424,3
Brunei Darussalam	478,4	794,9	2 599,1	2 914,2	3 025,5
Vietnam	1 045,4	1 177,4	853,9	1 217,8	753,9
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	5 642,1	5 831,7	5 828,7	5 853,7	5 086,3
Kuwait	2 631,7	2 786,7	2 450,0	2 503,3	2 445,0
Aljazair / *Algeria*	700,0	466,8	129,3	263,2	341,4
Nigeria	3 589,6	3 351,4	2 113,1	0,0	977,7
Australia	744,8	696,2	726,1	530,6	259,8
Lainnya / *Others*	2 378,2	5 082,0	3 975,5	4 663,8	5 091,6
Jumlah / *Total*	**30 475,1**	**34 920,6**	**36 737,4**	**33 348,9**	**34 739,3**
			Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$		
Cina / *China*	620,1	743,0	1 291,6	1 134,9	600,6
Thailand	157,9	407,7	364,9	21,1	92,3
Singapura / *Singapore*	2 312,9	3 555,4	6 533,9	6 301,1	5 931,5
Malaysia	344,0	521,0	763,5	1 588,6	4 262,0
Brunei Darussalam	113,3	291,6	1 190,1	1 602,8	1 861,2
Vietnam	258,8	339,5	351,7	634,6	385,3
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	1 324,5	1 762,6	2 489,1	1 334,2	3 005,5
Kuwait	633,3	990,8	1 216,3	1 453,4	1 665,0
Aljazair / *Algeria*	173,2	143,3	58,2	136,5	185,6
Nigeria	860,3	1 073,8	945,3	0,0	602,7
Australia	193,9	243,6	320,8	306,0	186,9
Lainnya / *Others*	618,7	1 659,7	1 932,3	4 449,7	3 154,2
Jumlah / *Total*	**7 610,9**	**11 732,0**	**17 457,7**	**18 962,9**	**21 932,8**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Gas / *Including Gas*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.15

Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Country of Origin, 2003-2007

Negara asal / *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton		
Jepang / *Japan*	28,9	58,3	114,3	54,8	39,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	32,1	15	29,3	15,2	21,6
Taiwan	7,1	11,4	9,4	7,9	13,0
Cina / *China*	47,9	53,5	205,6	169,2	226,7
Thailand	14,1	12,3	16,6	10,7	7,6
Singapura / *Singapore*	18,4	32,6	53,9	21,9	21,7
India	19,7	2	20,2	41,5	1,7
Amerika Serikat / *United States*	3,9	7,7	10	3,8	35,5
Perancis / *France*	13,4	26	34,5	18,6	6,2
Jerman / *Germany*	3	9,7	6,6	3,7	4,5
Lainnya / *Others*	56,3	29,6	64,9	47,9	18,2
Jumlah / *Total*	**244,8**	**258,1**	**565,3**	**395,2**	**395,9**
			Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$		
Jepang / *Japan*	45,3	77,6	194,8	132,1	97,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	24,8	20,5	43	33,9	45,9
Taiwan	8,4	13,1	16,6	13,2	21,4
Cina / *China*	25,1	31	131,2	142	194,4
Thailand	11,1	19,6	30,4	22,5	19,6
Singapura / *Singapore*	29,5	47,7	76,7	56,9	61,6
India	6,5	2,1	21,7	50,8	4,2
Amerika Serikat / *United States*	35	36,3	52,2	30,6	50,9
Perancis / *France*	26,3	31,8	77,7	48,8	19,9
Jerman / *Germany*	5,6	11,9	16,8	18,9	22,2
Lainnya / *Others*	40,1	41	104,2	114,2	68,4
Jumlah / *Total*	**257,7**	**332,6**	**765,3**	**663,9**	**605,9**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.16

Nilai Impor Kendaraan Bermotor[1] menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : Juta US$), 2003-2007
Value of Imports of Motor Vehicles[1] by Major Country of Origin (CIF Value : million US$), 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang / *Japan*	141,4	273,1	324,8	271,9	242,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	23,6	25,4	19,4	8,2	7,4
Thailand	174,1	448,2	519,7	415,6	584,6
Singapura / *Singapore*	22,1	23,5	100,1	37,3	23,5
Australia	11,2	7,3	9,0	15,0	19,1
Amerika Serikat / *United States*	97,6	62,0	188,3	127,4	16,5
Inggris / *United Kingdom*	10,1	15,7	29,1	17,6	31,5
Perancis / *France*	13,2	12,4	10,2	11,6	9,3
Jerman / *Germany*	24,2	46,1	45,0	33,2	38,3
Lainnya / *Others*	45,2	72,1	139,1	106,0	191,0
Jumlah / *Total*	**562,7**	**985,8**	**1 384,7**	**1 043,8**	**1 163,3**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk sepeda motor / *Excluding motor cycles.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.17

Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2003-2007
Value of Imports of Telecommunication Equipments by Major Country of Origin, (CIF Value : million US$), 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang / *Japan*	44,9	52,9	55,9	55,1	82,4
Hongkong	15,0	20,8	41,7	55,1	136,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	116,1	134,0	79,2	50,6	114,6
Cina / *China*	85,6	218,6	210,5	265,3	741,7
Singapura / *Singapore*	30,3	29,5	29,0	77,2	77,3
Malaysia	23,2	42,7	33,9	46,1	57,5
Amerika Serikat / *United States*	32,6	52,8	42,7	45,9	63,1
Jerman / *Germany*	128,9	255,2	261,0	93,0	282,3
Swedia / *Sweden*	40,2	170,7	242,2	288,2	411,6
Finlandia / *Finland*	30,3	106,5	229,0	185,0	90,6
Lainnya / *Others*	156,6	131,7	176,9	176,1	428,2
Jumlah / *Total*	**703,7**	**1 215,4**	**1 402,0**	**1 337,6**	**2 486,1**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.18

Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu menurut Negara Asal Utama, 2003-2007
Imports of Machinery for Special Industry by Major Country of Origin, 2003-2007

Negara asal *Country of origin*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 m. ton			
Jepang / *Japan*	54,6	111,2	112,7	75,5	121,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	15,6	23,5	19,1	16,2	15,6
Taiwan	23,8	27,3	27,6	23,2	28,0
Cina / *China*	39,5	73,1	82,3	92,2	133,5
Singapura / *Singapore*	15,9	22,6	39,3	21,4	20,6
Malaysia	15,7	11,0	17,4	23,0	22,1
Australia	9,5	12,1	15,1	17,2	11,4
Amerika Serikat / *United States*	15,7	19,8	33,9	21,6	20,3
Jerman / *Germany*	11,0	15,9	21,4	15,2	13,9
Italia / *Italy*	10,5	17,5	19,5	17,6	25,7
Lainnya / *Others*	25,7	35,9	49,6	51,0	68,4
Jumlah / *Total*	**237,5**	**369,9**	**437,9**	**374,1**	**481,4**
		Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US$			
Jepang / *Japan*	307,6	591,3	684,9	464,1	709,3
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	56,7	84,9	68,3	70,2	69,5
Taiwan	89,0	113,3	135,4	119,4	169,0
Cina / *China*	78,9	159,9	204,9	233,7	408,8
Singapura / *Singapore*	56,9	86,4	168,5	181,0	203,9
Malaysia	35,1	41,8	62,9	89,5	105,7
Australia	54,6	58,3	109,0	124,3	108,0
Amerika Serikat / *United States*	136,1	198,7	312,4	253,2	305,2
Jerman / *Germany*	177,1	256,0	292,0	238,2	258,2
Italia / *Italy*	94,3	105,3	149,3	134,3	165,0
Lainnya / *Others*	208,0	336,2	455,9	542,3	622,6
Jumlah / *Total*	**1 294,3**	**2 032,1**	**2 643,5**	**2 450,2**	**3 125,2**

http://www.bps.go.id

8

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA

Transportation, Communication, and Tourism

http://www.bpk.go.id

http://www.bps.go.id

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

8.1. Length of Road

Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities especially for transportation and mobilisation of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and distribution of trade from one region to another.

Gambar 8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km), 2003-2006
Figure Length of Roads by Type of Surface (km), 2003-2006

Sumber / *Source* : Direktorat Pekerjaan Umum / *Ministry of Public Works*

http://www.bps.go.id

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2006 mencapai 393,8 ribu kilometer. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara ada 34,6 ribu kilometer, di bawah wewenang Provinsi ada 40,1 ribu kilometer dan sisanya di bawah wewenang Kabupaten/ Kota sebanyak 319,0 ribu kilometer. Pada tahun tersebut, ternyata jalan yang diaspal sebesar 53,01 persen, tidak diaspal 42,76 persen dan 4,23 persen untuk lainnya dari total panjang jalan yang ada.

Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan jalan disajikan pada Tabel 8.1.1, 8.1.2 dan Gambar 8.1.

The total length of Indonesia roads in 2006, reached 393,8 thousand km. About 34.6 thousands km of the roads was under state responsibility, about 40.1 thousands km under provincial responsibility, and the rest was 319,0 thousand km under regency responsibility. The proportion of asphalted road length was 53,01 percent and 42,76 percent of was non asphalted and 4,23 percent of other types.

The trend of total length of roads classified by type of road is presented on Table 8.1.1, 8.1.2 and Figure 8.1.

8.2. Angkutan Darat

Jumlah kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tahun 2005 naik 29,98 persen dibandingkan tahun 2004 menjadi 5,61 juta unit. Komposisi kendaraan bermotor rakitan dalam negeri pada tahun 2005 adalah 91,08 persen jenis sepeda motor, 1,77 persen jenis pick up, 0,04 persen bis, 5,92 persen sedan, 1,18 persen truk, dan 0,005 persen jeep (Tabel 8.2.1).

8.2. Land Transportation

Number of domestically assembled motor vehicle in 2005 was 5.61 million units, an increase of 29.98 percent compared to the previous year. The composition of domestically assembled motor vehicle in 2005 was motorcycles (91.08 percent), pick up (1.77 percent), buses (0.04 percent), passenger cars (5.92 percent), trucks (1.18 percent) and jeeps (0.005 percent) (Table 8.2.1).

Gambar 8.2 Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri (ribu unit), 2002-2006
Figure Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (thousand units), 2002-2006

Catatan / *Note* : x Angka Sementara / *Preliminary figures.*
Sumber / *Source* : Departemen Perindustrian dan Perdagangan / *Ministry of Industry and Trade*

http://www.bps.go.id

Pada tahun 2006 jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di Kepolisian RI diperkirakan sebanyak 45,08 juta unit. Komposisinya pada tahun 2006 terdiri atas : 74,12 persen sepeda motor, 14,67 persen mobil penumpang,7,86 persen truk, dan 3,35 persen bis (Tabel 8.2.2).

The number of motor vehicles recorded in State Police Indonesia was 45,08 million units in 2006. The motor vehicles consisted of 74,12 percent motorcycles, 14,67 percent passenger cars, 7,86 percent trucks, and 3,35 percent buses (Table 8.2.2).

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa dan Sumatera. Jumlah penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 2007, di daerah Jawa sebesar 171,9 juta orang berarti mengalami kenaikan 10,12 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 156,1 juta orang. Hal yang sama di Sumatera jumlah penumpang mengalami kenaikan sebesar 3,03 persen, yaitu dari 3,30 juta orang pada tahun 2006 menjadi 3,40 juta orang pada tahun 2007. Rata-rata jarak perjalanan

Railways transportation in Indonesia is operated only in Jawa and Sumatra. The number of railway passengers embarked in 2007 was 171,9 million passengers in Jawa, an increase of 10,12 percent compared to 2006. The same condition of railway passengers embarked in Sumatera increase by 3.03 percent, from 3.30 million passengers in 2006 to 3.40 million passengers in 2007. Average length of journey for passengers in 2007 was 88 km in

per penumpang pada tahun 2007 di Jawa dan Sumatera masing-masing adalah 88 km dan 230 km (Tabel 8.2.3).

Pada tahun 2007, lalu lintas angkutan kereta api barang di Jawa sebesar 3,92 juta ton dengan rata-rata jarak angkut per ton barang sejauh 228 kilometer. Sementara di Sumatera mencapai 13,1 juta ton dengan rata-rata jarak angkut per ton barang sejauh 268 kilometer. Sehingga secara keseluruhan lalu lintas angkutan kereta api barang mencapai 17,1 juta ton dengan rata-rata jarak angkut per ton barang sejauh 259 kilometer. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah ton barang yang diangkut oleh kereta api di Jawa mengalami kenaikan sebesar 0,56 persen, dan rata-rata jarak angkutnya mengalami kenaikan sebesar 3,17 persen. Di daerah Sumatera, angkutan barang kereta api mengalami penurunan 1,63 persen dibanding tahun sebelumnya, sedangkan rata-rata jarak angkutnya turun 0,74 persen. Jika dilihat secara keseluruhan, angkutan kereta api barang pada tahun 2007 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,13 persen. (Tabel 8.2.4).

Jawa and 230 km in Sumatera (Table 8.2.3).

In 2007, railway freight transportation in Jawa was 3.92 million tons and the average distance per ton transported was 228 km per ton. Meanwhile in Sumatera these figures reached 13.1 million tons and average distance per ton 268 km. Thus the total freight was 17.1 million tons and average distance of freight transported was 259 km. Compared to previous year, the railway freight transportation in Jawa increased by 0.56 percent, and the average distance of freight transported increased by 3.17 percent. The railway freight transportation in Sumatera decreased by 1.63 percent while the averaged distance of freight transported decreased by 0.74 percent compared to previous year. Totally, in 2007, railway freight transportation decreased by 1.13 percent compared to previous year (Table 8.2.4).

8.3. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pembangunan

8.3. Sea Transportation

Sea transportation is very important strategic to support national development in uniting the whole Indonesia areas. Therefore, the development of

http://www.bps.go.id

Gambar 8.3 Bongkar Muat Barang dan Jenis Pelayaran (ribu ton), 2006
Figure Unloaded and Loaded Cargo and Kind of Voyage (thousand ton), 2006

Sumber / *Note* : Pelabuhan Laut / *Port Authority*

pelayaran nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Angkutan barang luar negeri yang dimuat pada tahun 2006 mencapai 145,89 juta ton atau turun sebesar 9,24 persen dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebanyak 29,4 persen dimuat di Kalimantan Selatan, 27,59 persen dimuat di Kalimantan Timur, 12,80 persen dimuat di Riau, dan 5,47 persen dimuat di Nanggroe Aceh Darussalam, selebihnya dimuat di propinsi-propinsi lain di Indonesia. Untuk angkutan barang luar negeri yang dibongkar pada tahun 2006 mengalami penurunan dari 50,39 juta ton menjadi 45,17 juta ton. Dari jumlah tersebut 25,57 persen dibongkar di DKI Jakarta, 21,78 persen di Jawa Tengah, 13,78 persen di Kalimantan Timur, dan 7,69 persen di Kepulauan Riau.

Pada angkutan luar negeri, barang yang dimuat jauh lebih besar dari pada barang yang dibongkar, berbeda dengan angkutan barang antar pulau. Pada tahun 2006 barang yang dimuat pada angkutan antar pulau tercatat sebesar 123,14 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 18,09 persen. Pemuatan barang terbanyak dilakukan di lima propinsi, yaitu Kalimantan Timur, Riau , Kalimantan Selatan, Jawa Timur dan Jawa Tengah masing-masing sebesar 23,21 persen, 14,95 persen, 9,65 persen, 9,12 persen dan 6,28 persen dari seluruh barang yang dimuat. Angkutan barang yang dibongkar antar pulau pada tahun 2006 sebesar 151,41 juta ton atau turun sebesar 6,84 persen dibandingkan tahun 2005. Lima propinsi sebagai tempat pembongkaran terbanyak adalah Kalimantan Selatan 21,81 persen, Jawa Timur 11,57 persen, DKI Jakarta 10,64 persen, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur masing-masing sebesar 8,93 persen (Tabel 8.3).

national sea transportation, management improvement and port facilities need to be maintained.

Volume of international sea cargo loaded reached 145,89 million tons in 2006, or decreased by 9.24 percent from 2005. Of the total loaded volume, Kalimantan Selatan accounted for 27.59 percent, Kalimantan Timur 12.80 percent, Riau 13.0 percent, Nanggroe Aceh Darussalam 5.47 percent, and the rest was loaded in other provinces. International sea cargo unloaded decreased from 50,39 million tons in 2005 to 45,17 million tons in 2006. Of the total volume DKI Jakarta unloaded was 25.57 percent, 21.78 percent in Jawa Tengah, 13.78 percent in Kalimantan Timur, 7.69 percent in Riau Island.

The volume of cargo loaded was greater than, that of cargo unloaded for international sea transportation, which to different with inter-island cargo. In 2006, the volume of inter island cargo loaded was 123.14 million tons, or decreased by 18.09 percent. The provinces with the most cargo loaded were Kalimantan Timur (23.21 percent), Riau (14.95 percent), Kalimantan Selatan (9.65 percent), Jawa Timur(9.12 percent), and Jawa Tengah (6.28 percent). In 2006, the volume of inter island cargo unloaded was 151.41 million tons, or decreased by 6.84 percent compared to 2005. The five areas with the most cargo unloaded were Kalimantan Selatan (21.81 percent), Jawa Timur (11.57 percent), DKI Jakarta (10.64 percent) and by 8.93 percent both in Jawa Tengah and Kalimantan Timur (Table 8.3).

http://www.bps.go.id

8.4. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 2006 adalah 1 111 unit, yang terdiri dari 902 unit pesawat bersayap tetap dan 209 unit jenis helikopter. Dari jumlah tersebut, pesawat udara yang dimiliki pemerintah sebanyak 95 jenis pesawat udara bersayap tetap dan 28 unit jenis pesawat helikopter, sedangkan yang dimiliki oleh swasta sebanyak 807 unit pesawat bersayap dan 181 unit jenis helikopter.

8.4. Air Transportation

The total number of aircraft owned by government and the private sector in 2006 was 1 111 units, 902 fixed wing aircrafts and 209 rotary wing aircrafts. The number of aircrafts owned by government was 95 fixed wing aircrafts and 28 rotary wing aircrafts, while the private sector owned 807 fixed wing aircrafts and 181 rotary wing aircrafts.

Gambar 8.4 Produksi Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri[1] (juta ton-km), 2002-2006
Figure National Airlines Production for Domestic and International Flights[1] (million ton-km performed), 2002-2006

Catatan / *Note* : [1] Hanya penerbangan berjadwal / *Scheduled flights only*
Sumber / Source : Departemen Perhubungan / *Ministry of Transportation*

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah keberangkatan pesawat pada tahun 2006 sebesar 120,4 ribu, atau turun 3,97 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor muatan penumpang pada tahun 2005 tercatat sebesar 67,9 persen naik pada tahun 2006 menjadi 70,0 persen. Hal yang sama terjadi pada faktor muatan barang mengalami peningkatan dari 46,3 persen pada tahun 2005 menjadi 56,0 persen pada tahun 2006 (Tabel 8.4.2).

Government airline services for domestic and international flights covered scheduled flights only. The number of aircraft departures in 2006 was 120.4 thousand units or decreased by 3.97 percent compared to 2005. Passenger load factor was recorded around 67.9 percent in 2005 and increased to be 70.0 percent in 2006 .While Weight load factor also increased from 46.3 percent in 2005 to be 56.0 percent in 2006 (Table 8.4.2).

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan berjadwal swasta untuk penerbangan dalam negeri, dilihat dari jumlah keberangkatan pesawat pada tahun 2006 naik 60,66 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat kepadatan muatan yang pada tahun 2005 tercatat sebesar 14,8 persen, pada tahun 2006 naik menjadi 32,0 persen, sementara lod faktor penumpang naik dari 59,0 persen menjadi 78,0 persen (Tabel 8.4.3).

For private airline services of domestic flights, aircraft departures were estimated to increase by 60.66 percent in 2006 compared to 2005. Weight load factor was recorded about 14.8 percent in 2005 and increased by 32.0 percent in 2006, while Passenger load factor increased from 59.0 percent to 32.0 percent (Table 8.4.3).

Produksi perusahaan penerbangan nasional (*ton-kilometers performed*) untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat juga hanya penerbangan berjadwal saja. Pada tahun 2006 produksi pelayanan angkutan barang pemerintah dan swasta sebesar 7.236,9

Production of national airlines services for domestic and international flight were also recorded for scheduled flights only. In 2006, the total cargo was 7,236.9 million ton-km, consisting of 3,459.4 million ton-km Pax and baggage, 3,602.8 million ton-

http://www.bps.go.id

juta ton-kilometer, terdiri atas penumpang dan bagasi sebesar 3.459,4 juta ton-kilometer, barang sebesar 3.602,8 juta ton-kilometer, dan pos paket sebesar 174,7 juta ton-kilometer. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pelayanan angkutan barang milik perusahaan penerbangan nasional naik sebesar 181,81 persen. Hal ini disebabkan oleh penumpang dan bagasi serta barang yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebesar 72,93 persen, 542,37 persen, dan 2.504,86 persen (Tabel 8.4.4).

km freight, and 174.7 million ton-km mail. Compared to 2005, the national airlines cargo services in 2006 increased by 181,81 percent. The decrease was due to the decreasing of Pax baggage and cargo by 72.93 percent, 542.37 percent, and 2,504.86 percent (Table 8.4.4).

Lalu lintas angkutan udara penerbangan dibedakan atas lalu lintas angkutan udara penerbangan dalam negeri dan lalu lintas angkutan udara penerbangan luar negeri (Tabel 8.4.5 dan 8.4.6). Jumlah pesawat yang berangkat pada lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 2006 tercatat 475,7 ribu unit dan pesawat yang datang 471,0 ribu unit. Ini berarti untuk pesawat yang berangkat naik 5,04 persen dan yang datang naik sebesar 4,49 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama jumlah penumpang yang berangkat, datang dan yang transit masing-masing tercatat sebesar 32,7 juta orang, 33,8 juta orang dan 2,9 juta orang, berarti penumpang berangkat meningkat sebesar 9,6 persen, penumpang datang meningkat 34,4 persen dan transit naik 182,1 persen. Namun meningkatnya jumlah pesawat terbang yang berangkat pada tahun 2006, diikuti dengan penurunan pada barang yang dimuat sebesar 8,9 persen serta kenaikan barang yang dibongkar sebesar 8,3 persen. Begitu juga untuk pos paket yang dimuat turun sebesar 11,8 persen dan pos paket yang dibongkar naik sebesar 12,4 persen. Sementara itu, bagasi yang dimuat mengalami kenaikan sebesar 12,5 persen dan dibongkar turun sebesar 24,7 persen.

There are two kinds of air traffic, namely domestic and international air traffic (Table 8.4.5 and 8.4.6). For domestic air traffic, in 2006, the number of aircraft departures was recorded around 475.7 thousand units or increased by 5.04 percent and the arrivals was 471,0 thousand units, or increased by 4.49 percent respectively compared to 2004. In the same year, the number of passenger departures and arrivals was 32.7 million and 33.8 million, while passengers in-transit was 2.9 million. Compared to 2005, the number of passenger departures and arrivals as well as in-transit increased by 9.6 percent, 34.4 percent, and transit decreased 182.1 percent, respectively. The increased of aircraft flights and passengers in 2006, followed by the decreased in loaded cargo by 8.9 percent and unloaded cargo increased by 8.3 percent. in line with it loaded parcels decreased by 11.8 percent and unloaded increased by 12.4 percent. While the baggage loaded increased by 12.5 percent and unloaded decreased by 24.7 percent.

Selanjutnya untuk lalu lintas angkutan udara penerbangan luar negeri pada tahun 2006 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing tercatat sebesar 56.453 unit dan 55.610 unit, yang berarti bahwa pesawat yang berangkat naik sebesar 0,23 persen dan pesawat yang datang turun sebesar 1,1 persen dari tahun sebelumnya. Pada periode yang sama terjadi penurunan pada penumpang yang berangkat, penumpang yang turun dan transit masing-masing sebesar 3,6 persen,1,1 persen dan 8,1 persen. Sementara barang yang dimuat dan dibongkar naik masing-masing sebesar 4,4 persen dan 13,4 persen. Pos paket yang dimuat dan dibongkar naik sebesar 34,2 persen dan 44,8 persen.

For international air traffic in 2005, the number of aircraft departures and arrivals were recorded, respectively, by 56,453 units and 55,610 units, that mean the aircraft departures increased by 0.23 percent and the aircrafts arrivals decreased by 1.1 percent. For the same period, number of passenger departures, passenger arrivals and passenger transit decreased by 3.6 percent, 1.1 percent, adn 8.1 percent.Besides that the number of baggage loaded and unloaded increased by 4.4 percent and 13.4 percent.Parcels for loaded and unloaded increased by 34.2 percent and 44.8 percent, respectively.

http://www.bps.go.id

8.5. Perhotelan dan Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional.

Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan dicerminkan dengan semakin meningkatnya arus kunjungan tamu asing ke Indonesia dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 jumlah tamu asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan menjadi 5,51 juta orang yang berarti naik 13,02 persen dibanding tahun sebelumnya. Tamu asing yang datang ke Indonesia menurut negara tempat tinggal sebagian besar berasal dari Asia Pasifik yaitu 79,63 persen dari jumlah seluruhnya. Sisanya berasal dari Eropa (14,99 persen), Amerika (3,79 persen) dan lainnya (1,59 persen). Perkembangan kedatangan tamu asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Tabel 8.6.1 dan Tabel 8.6.2.

8.5. Hotels and Tourism

The development of tourism is aimed to increase the tourism role on economic activity. Therefore, the government of Indonesia is encouraging the development of tourism to expand job opportunities, increase people's welfare and national income as well. The effort is done through the development of any potential tourism in Indonesia.

The increasing number of foreign tourists shows the success of the tourism industry every year. In 2007, the number of foreign tourists is predicted reached 5,51 million people or increased by 13,02 percent compared to that in 2006. Most of tourists by country residence came from Asia Pacific (79.63 percent of total tourists), followed by Europe (14.99 percent),USA (3.79 percent) and other countries (1.59 percent). The trend of these figures is presented in Table 8.6.1, and Table 8.6.2.

http://www.bps.go.id

Gambar 8.5 Tamu Asing yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal (ribu orang), 2003-2007
Figure Arrivals of Foreign Tourists in Indonesia by Country of Residence (thousand person), 2003-2007

Catatan / *Note* : x Angka Sementara / *Preliminary figures.*
Sumber / Source : Dokumen Imigrasi / *Immigration Documents*

Dilihat dari besarnya uang yang dibelanjakan tamu asing per kunjungan selama di Indonesia, pada tahun 2007 ini mengalami peningkatan. Rata-rata pengeluaran tamu asing per kunjungan mencapai US$ 970, 98 atau naik 6,34 persen dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula rata-rata pengeluaran tamu asing per hari mengalami peningkatan sebesar 7,19 persen, yaitu dari US$ 100,48 menjadi US$ 107,70 pada tahun 2007. Tamu asing yang paling banyak membelanjakan uangnya berasal dari negara Belgia (US$ 1.810,35), diikuti tamu asing dari negara Rusia (US$ 1.509,25). Sementara itu rata-rata lama tinggal tamu asing cenderung mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2007 ini rata-rata lama tinggal tamu asing di Indonesia mengalami penurunan menjadi 9,02 hari. Perkembangan rata-rata pengeluaran tamu asing dan lama tinggal disajikan pada Tabel 8.6.3 dan Tabel 8.6.4.

The average expenditure per visit in 2007 experienced an increase. The average expenditure per visit of foreign tourists in Indonesia reached US$ 970.98 or increased by 6.34 percent compared to the year before. Also, the average expenditure per day of foreign tourists experienced an increase by 7.19 percent, namely from US$ 100.48 in 2006 to US$ 107.70 in 2007. The visitor from Belgium spent the biggest amount during their stay in Indonesia (US$ 1,810.35), followed by them from Russia (US$ 1,509.25). Meanwhile, the average length of stay in Indonesia during the last four years experienced a decrease. In 2007 the average length of stay was 9.02 days. The growth of the average expenditure and length of stay are presented in Table 8.6.3 and Table 8.6.4.

Kedatangan tamu asing tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan negara karena pengeluaran mereka selama di Indonesia menjadi sumber penerimaan devisa negara. Meningkatnya jumlah tamu asing dan rata-rata pengeluaran tamu asing per kunjungan pada tahun 2007 mengakibatkan kenaikan penerimaan devisa dari pariwisata. Pada tahun 2007 diperkirakan devisa negara dari tamu asing mencapai US$ 5.345,98 juta atau naik 20,19 persen dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan penerimaan dari tamu asing disajikan pada Tabel 8.6.5.

The arrival of those tourists gives potential contribution to the revenue of the country, because their expenditure during their stay in Indonesia became a source of the revenue of the country. The increase number of foreign tourists and the average of expenditure per visit have impact on the increasing of revenue. In 2007, the revenue from foreign tourists is estimated US$ 5,345.98 million or increased by 20,19 percent over the previous year. The trend of this revenue can be seen in Table 8.6.5.

http://www.bps.go.id

Di sisi lain, jumlah akomodasi, kamar dan tempat tidur pada tahun 2007 mengalami peningkatan. Jumlah akomodasi pada tahun 2007 sebanyak 14.310 unit, jumlah kamar 361.358 unit dan jumlah tempat tidur 576.224 unit, atau masing-masing mengalami peningkatan sebesar 24,86 persen, 26,56 persen, dan 26,36 persen dibanding tahun sebelumnya. (Tabel 8.6.6).

On the other hand, in 2007 the demand for accommodation, room and bed increased slightly. In 2007, the number of accommodations reaches 14,310 units, rooms 361,358 units and beds 576,224 units or increased by 24.86 percent, 26.56 percent, and 26.36 percent respectively, compared to the previous year.(Table 8.6.6).

Pada tahun 2007 tingkat penghunian kamar hotel berbintang mengalami kenaikan sebesar 1,6 poin, yaitu dari 46,2 persen pada tahun 2006 menjadi 47,8 persen pada tahun 2007. Begitu pula untuk tingkat penghunian kamar hotel non bintang dan akomodasi lainnya mengalami kenaikan sedikit dari 29,8 persen pada tahun 2006 menjadi 31,0 persen pada tahun 2007 (Tabel 8.6.7).

In 2007, room occupancy rate of classified hotels experienced an increase of 1.6 point compare to the year before, i.e : from 46.2 percent in 2006 to 47.8 percent in 2007. Also, the room occupancy rate of non-classified hotels and other accommodations experienced a slightly increased; from 29.8 percent in 2006 to 31.0 percent in 2007 (Table 8.6.7).

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 2007 untuk hotel berbintang maupun hotel non bintang dan akomodasi lainnya tercatat sebesar 2,0 hari dan 1,6 hari. Angka tersebut menunjukkan penurunan lama menginap untuk hotel berbintang, sedangkan hotel non bintang dan akomodasi lainnya tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2006. (Tabel 8.6.8).

Then, average length of stay of foreign and domestic guest for both classified and non classified hotels and other accommodations was recorded 2.0 days and 1,6 days in 2007. This number showed a decreasing figured for classified hotels, meanwhile non classified hotels and other accommodations did not experience any change compare to the year 2006. (Table 8.6.8).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :

   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Udara
   d. Angkutan Laut
   e. Angkutan Antar Pulau
   f. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil gerobak/truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Sepeda motor adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.

7. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalulintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik dibawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of Road
   b. Land Transportation
   c. Air Transportation
   d. Sea Transportation
   e. Inter-island Transportation
   f. Post and Telecommunications

2. *Motor Vehicles are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.*

3. *Passengers cars are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.*

4. *Buses are passengers cars which have seats for more than eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.*

5. *Trucks are motor vehicles to carry goods other than passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Motorcycles are any kind of two wheeled motor vehicles.*

7. *Roads are any kinds of roads for traffic. The data presented in this publication is all roads in Indonesia, under authority of either central, provincial, and regional government.*

http://www.bps.go.id

8. Kereta Api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

9. Kilometer Penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

10. Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

11. Kilometer Ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.

12. Rata-rata Jarak Angkut Barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

13. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

14. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

15. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
    Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu:
    a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud

8. Train is a coach or a number of coaches joined together and move along a railway line, consist of passenger train and baggage train.

9. Kilometer passenger are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passenger will go from the place of origin to destination.

10. Mean distance of journey for each passenger is total of kilometer-passengers divided by number of passengers departured.

11. Kilometer-Ton is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

12. Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer-ton divided by total ton of cargoes loaded.

13. Data on transportations and communications are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

14. The concept and definition of tourism follows the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).

15. A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than one year.

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes :

http://www.bps.go.id

antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- *Pleasure, recreation and sports,*
- *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", which are visitors arriving in a country, such as : by ship, and not staying in any accommodation available in visited country.

16. Penerimaan negara dari tamu asing adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

16. Revenue from international tourist is the number of foreign tourist in Indonesia multiplied by the average expenditure per visit.

17. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

17. An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.

18. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

18. A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. An unclassified hotel is an accommodation which has not yet met the requirements previously mentioned.

19. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

19. Room Occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

20. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

20. Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.

http://www.bps.go.id

8.1. JALAN RAYA
ROADS

Tabel / *Table* 8.1.1 **Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang (km), 1978-2006**
Length of Roads by Level of Government Responsibility (km), 1978-2006

Akhir tahun *Year end*	Negara *State*	Provinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 402	33 848	100 248	146 498
1981	12 094	33 846	111 327	157 267
1982	12 164	34 625	121 518	168 307
1983	12 211	36 559	139 309	188 079
1984	12 153	36 964	149 338	198 455
1985	12 494	38 962	155 907	207 363
1986	13 634	41 128	169 449	224 211
1987	14 138	41 075	172 131	227 344
1988	14 859	41 043	199 032	254 934
1989	17 498	41 445	212 232	271 175
1990	20 170	38 799	229 758	288 727
1991	22 239	43 245	253 886	319 370
1992	22 119	43 730	259 592	325 441
1993	23 483	46 231	275 178	344 892
1994	26 351	49 693	280 834	356 878
1995	23 857	38 170	265 200	327 227
1996	26 850	39 747	269 780	336 377
1997	27 127	42 205	272 135	341 467
1998	27 977	47 863	279 523	355 363
1999	26 206	46 538	283 207	355 951
2000	26 272	46 781	282 898	355 951
2001	26 328	47 877	287 577	361 782
2002	27 616	48 905	291 841	368 362
2003	29 318	48 424	292 774	370 516
2004	34 629	40 125	298 175	372 929
2005	34 629	40 125	303 175	377 929
2006	34 628	40 125	319 041	393 794

Catatan / *Note* : Sejak 1999 tanpa Timor Timur / *Since 1999 excluded East Timor*

Sumber / *Source* : Departemen Pekerjaan Umum / *Ministry of Public Works.*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota / *Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.1.2 **Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan (km), 1978-2006**
Length of Roads by Type of Surface (km), 1978-2006

Akhir tahun *Year end*	Diaspal *Asphalted*	Tidak diaspal *Non asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	59 622	75 316	11 560	146 498
1981	65 827	79 860	11 580	157 267
1982	69 488	88 272	10 547	168 307
1983	75 999	98 266	13 814	188 079
1984	81 336	103 062	14 057	198 455
1985	84 363	111 016	11 984	207 363
1986	90 787	121 568	11 856	224 211
1987	99 467	117 048	10 829	227 344
1988	111 649	128 929	14 356	254 934
1989	121 313	133 522	16 340	271 175
1990	130 262	138 863	19 602	288 727
1991	142 053	146 157	31 160	319 370
1992	150 930	146 239	28 272	325 441
1993	159 329	155 119	30 444	344 892
1994	164 866	159 220	32 792	356 878
1995	171 508	135 505	20 214	327 227
1996	180 614	139 233	16 530	336 377
1997	192 668	132 237	16 562	341 467
1998	168 072	155 390	31 901	355 363
1999	203 374	136 210	16 367	355 951
2000	203 214	136 590	16 147	355 951
2001	212 935	132 173	16 674	361 782
2002	211 998	131 081	25 283	368 362
2003	216 109	128 813	25 594	370 516
2004	206 144	139 630	27 155	372 929
2005	216 714	149 084	12 131	377 929
2006	208 732	168 379	16 683	393 794

Catatan / *Note* : Sejak 1999 tanpa Timor Timur / *Since 1999 excluded East Timor*

Sumber / *Source* : Departemen Pekerjaan Umum / *Ministry of Public Works.*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota / *Provincial and Regency Public Work Offices.*

ttp://www.bps.go.id

8.2. ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

Tabel 8.2.1 / ***Table*** **Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri (unit), 2002-2006**
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2002-2006

Jenis kendaraan *Kind of motor vehicles*	2002	2003	2004	2005	2006 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jeep / *Jeeps*	1 011	894	145	28	78
Sedan / *Passenger cars*	23 880	33 496	257 316	332 562	123 587
Pick Up	219 697	219 307	92 629	99 536	26 931
Bis / *Buses*	45 769	45 629	1 231	2 429	814
Truk / *Trucks*	6 202	5 626	70 778	66 155	22 896
Sepeda motor / *Motorcycles*	2 318 238	2 814 054	3 897 250	5 113 487	2 634 600
Jumlah / *Total*	**2 614 797**	**3 119 006**	**4 319 349**	**5 614 197**	**2 808 906**

Catatan / *Note* : x Angka Sementara / *Preliminary figures.*
Sumber / *Source* : Departemen Perindustrian / *Ministry of Industry.*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2.2 / ***Table***

Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2004-2006

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2004-2006

Provinsi *Province*	Akhir tahun *Year end*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	57 352	28 872	51 517	592 810	730 551
	2005	63 254	33 884	54 371	634 188	785 697
	2006	68 984	39 656	57 563	696 874	863 077
Sumatera Utara	2004	326 015	27 011	146 703	1 461 760	1 961 489
	2005	367 452	32 340	157 031	1 729 262	2 286 085
	2006	406 101	37 420	166 879	2 014 975	2 625 375
Sumatera Barat	2004	33 354	61 518	59 441	366 445	520 758
	2005	35 765	69 245	75 520	501 920	682 450
	2006	39 975	73 116	75 520	653 487	842 098
Riau	2004	139 689	41 029	69 520	704 423	954 661
	2005	208 877	42 297	90 147	828 824	1 170 144
	2006	292 082	43 399	111 523	950 473	1 397 477
Jambi	2004	34 280	9 678	30 394	344 585	418 937
	2005	45 829	14 419	49 022	516 671	625 941
	2006	57 989	19 851	72 047	719 461	869 348
Sumatera Selatan	2004	94 866	19 747	69 120	364 998	548 731
	2005	150 733	28 477	76 599	508 150	763 959
	2006	218 782	38 223	83 312	663 154	1 003 471
Bengkulu	2004	13 554	1 141	15 381	98 014	128 090
	2005	16 609	1 248	20 810	146 943	185 610
	2006	19 891	2 265	26 940	203 289	252 385
Lampung	2004	54 411	3 961	52 366	415 449	526 187
	2005	61 501	6 356	56 477	549 514	673 848
	2006	68 055	9 943	60 610	687 563	826 171
Kepulauan Bangka Belitung	2004	8 127	14 833	13 777	190 535	227 272
	2005	8 432	16 951	14 312	199 813	239 508
	2006	8 623	18 144	14 312	204 712	245 791
Kepulauan Riau	2004	–	–	–	–	–
	2005	38 360	8 065	18 439	313 307	378 171
	2006	75 199	11 976	25 591	344 578	457 344
DKI Jakarta	2004	1 747 921	389 311	495 464	3 894 457	6 527 153
	2005	1 937 396	490 532	644 054	5 343 211	8 415 193
	2006	2 127 535	590 384	802 198	6 250 670	9 770 790
Jawa Barat	2004	411 250	103 385	264 767	1 343 902	2 123 304
	2005	438 310	117 177	319 494	1 415 801	2 290 782
	2006	466 117	129 547	373 703	1 481 789	2 451 156
Jawa Tengah	2004	153 550	31 761	284 313	4 091 542	4 561 166
	2005	205 404	37 751	330 628	5 069 421	5 643 204
	2006	259 422	43 388	373 750	6 022 584	6 699 144
DI Yogyakarta	2004	80 960	9 785	37 447	762 517	890 709
	2005	104 584	14 505	50 059	949 715	1 118 863
	2006	128 702	19 991	65 462	1 132 314	1 346 469
Jawa Timur	2004	556 595	14 010	284 915	4 326 336	5 181 856
	2005	721 013	17 084	330 929	4 729 983	5 799 009
	2006	887 000	20 098	373647	5 183 133	6 463 878
Banten	2004	25 146	15 516	17 988	187 705	246 355
	2005	25 452	15 670	17 420	282 193	340 735
	2006	26 364	17 044	17 420	357 867	418 695

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued Table* 8.2.2

Provinsi *Province*	Akhir tahun *Year end*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali	2004	239 587	10 307	69 580	1 018 230	1 337 704
	2005	340 333	13 216	99 729	1 117 609	1 570 887
	2006	451 782	16 164	133 344	1 245 717	1 847 007
Nusa Tenggara Barat	2004	19 366	5 516	19 469	245 606	289 957
	2005	30 538	10 407	26 034	305 804	372 783
	2006	43 987	18 059	33 282	407 142	502 470
Nusa Tenggara Timur	2004	19 348	11 989	6 528	71 169	109 034
	2005	34 260	18 794	9 878	110 511	173 443
	2006	54 453	26 948	13 802	157 192	252 395
Kalimantan Barat	2004	43 563	4 856	28 735	410 041	487 195
	2005	82 704	8 253	44 370	535 309	670 636
	2006	138 549	12 644	63 270	664 921	879 384
Kalimantan Tengah	2004	29 111	7 507	13 534	183 244	233 396
	2005	52 979	8 894	23 812	234 882	320 567
	2006	87 757	21 317	37 471	286 974	433 519
Kalimantan Selatan	2004	57 728	16 552	44 272	476 203	594 755
	2005	79 930	20 243	63 539	586 206	749 918
	2006	104 387	38 278	85 179	692 724	920 568
Kalimantan Timur	2004	62 998	11 776	73 846	489 981	638 601
	2005	89 489	21 770	114 255	642 953	868 467
	2006	119 986	48 229	162 645	800 908	1 130 768
Sulawesi Utara	2004	27 540	21 825	23 073	103 746	176 184
	2005	33 599	24 527	26 739	162 113	246 978
	2006	39 738	42 958	30 192	231 795	344 683
Sulawesi Tengah	2004	58 547	15 466	38 292	321 824	434 129
	2005	85 678	22 228	49 561	398 418	555 885
	2006	118 684	30 032	63 981	512 835	725 532
Sulawesi Selatan[1]	2004	123 609	26 778	66 191	311 514	528 092
	2005	175 055	46 974	108 143	364 471	694 643
	2006	231 979	73 668	160 874	413 297	879 818
Sulawesi Tenggara	2004	5 246	14 652	9 917	66 632	96 447
	2005	7 575	26 522	14 893	72 449	121 439
	2006	10 260	42 765	20 724	72 449	146 198
Gorontalo	2004	320	22	633	5 676	6 651
	2005	4 492	652	4 904	55 141	65 189
	2006	4 892	6 576	5 201	55 141	71 810
Maluku	2004	27 102	3 316	15 590	77 835	123 843
	2005	28 072	4 141	15 855	101 870	149 938
	2006	28 983	4 141	15 855	126 595	175 574
Maluku Utara	2004	69	17	129	538	753
	2005	75	21	136	553	785
	2006	88	26	208	648	970
Papua[2]	2004	13 077	11 059	12 879	128 115	165 130
	2005	20 285	12 275	13 668	149 292	195 520
	2006	29 760	14 879	15 295	177 961	237 895
Indonesia	**2004**	**4 464 281**	**933 196**	**2 315 781**	**23 055 832**	**30 769 090**
	2005	**5 494 034**	**1 184 918**	**2 920 828**	**28 556 497**	**38 156 277**
	2006	**6 615 104**	**1 511 129**	**3 541 800**	**33 413 222**	**45 081 255**

Catatn / *Note* : 1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*
2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

Sumber / *Source* : Kepolisian Republik Indonesia / *State Police of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.2.3 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2003-2007
Production of Railways Passenger Transportation, 2003-2007

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	151,3	146,1	148,4	156,1	171,9
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	14 251	13 991	13 610	14 799	15 090
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	94	96	92	95	88
Sumatera						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	3,4	3,5	3,1	3,3	3,4
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	780	786	735	780	782
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	229	225	237	236	230
Jumlah / *Total*						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	154,7	149,6	151,5	159,4	175,3
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	15 031	14 777	14 345	15 579	15 873
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	97	99	95	98	91

Sumber / *Source* : PT. Kereta Api (Persero) / *Indonesia State Railways*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.2.4 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2003-2007
Production of Railways Freight Transportation, 2003-2007

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
– Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	4 559	4 466	4 459	3 900	3 922
– Kilometer ton *Ton-km*	000 000	967	942	933	862	894
– Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average of distance freight transported*	km	212	211	209	221	228
Sumatera						
– Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	11 734	12 680	12 882	13 373	13 155
– Kilometer ton *Ton-km*	000 000	3 389	3 638	3 499	3 612	3 531
– Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average of distance freight transported*	km	289	287	272	270	268
Jumlah / *Total*						
– Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	16 293	17 146	17 340	17 273	17 078
– Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 356	4 580	4 432	4 474	4 425
– Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average of distance freight transported*	km	267	267	256	259	259

Sumber / *Source* : PT Kereta Api (Persero) / *Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

8.3. ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

Tabel 8.3 / ***Table*** **Bongkar Muat Barang menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2006**
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2006

Provinsi *Province*	Antar pulau *Inter island*		Luar negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	657 831	310 372	384 448	7 980 079
Sumatera Utara	7 995 418	1 304 604	3 311 648	5 934 327
Sumatera Barat	2 465 392	3 361 644	421 605	2 351 901
Riau	8 916 163	18 407 618	1 628 949	18 670 745
Jambi	1 123 048	1 916 437	64 042	1 179 148
Sumatera Selatan	2 609 978	5 488 865	474 095	2 666 398
Bengkulu	288 532	126 960	-	750 040
Lampung	2 535 792	5 022 810	811 560	4 473 740
Kepulauan Bangka Belitung	1 559 416	4 019 008	57 906	489 910
Kepulauan Riau	4 759 493	3 329 714	3 472 432	3 693 572
Sumatera	**32 911 063**	**43 288 032**	**10 626 685**	**48 189 860**
DKI Jakarta	16 104 342	7 525 183	11 551 523	7 216 030
Jawa Barat	3 015 190	227 725	61 849	-
Jawa Tengah	13 527 827	7 730 455	9 836 714	1 205 527
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	17 511 643	11 263 185	4 350 861	1 455 187
Banten	2 588 912	835 994	755 008	24 960
Jawa	**52 747 914**	**27 587 542**	**26 555 955**	**9 901 704**
Bali	1 185 718	89 631	-	-
Nusa Tenggara Barat	1 098 347	269 670	72 812	-
Nusa Tenggara Timur	1 221 949	456 586	-	18 652
Bali dan Nusa Tenggara	**3 506 014**	**815 887**	**72 812**	**18 652**
Kalimantan Barat	2 598 952	868 655	104 325	673 502
Kalimantan Tengah	1 280 009	2 090 140	57 038	479 044
Kalimantan Selatan	33 027 274	11 878 297	23 072	42 895 088
Kalimantan Timur	13 517 309	28 576 266	6 225 654	40 205 388
Kalimantan	**50 423 544**	**43 413 358**	**6 410 089**	**84 253 022**
Sulawesi Utara	769 747	203 557	57 180	411 414
Sulawesi Tengah	1 463 881	2 330 969	3 152	167 879
Sulawesi Selatan	4 132 060	4 192 325	1 406 884	1 020 972
Sulawesi Tenggara	1 453 485	262 217	8 000	749 413
Gorontalo	224 381	126 316	-	26 832
Sulawesi Barat	39 345	251 896	-	53 174
Sulawesi	**8 082 899**	**7 367 280**	**1 475 216**	**2 429 684**
Maluku	1 722 659	281 538	13 216	28 845
Maluku Utara	197 506	-	-	885 794
Papua Barat	410 206	90 495	18 709	43 467
Papua	1 415 362	290 968	-	139 510
Maluku dan Papua	**3 745 733**	**663 001**	**31 925**	**1 097 616**
Indonesia	**151 417 167**	**123 135 100**	**45 172 682**	**145 890 538**

Sumber / *Source* : Pelabuhan laut / *Port authority*

http://www.bps.go.id

8.4. ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

Tabel / *Table* 8.4.1 **Pesawat Terbang menurut Kepemilikan dan Jenisnya (unit), 1995-2006**
Number of Aircrafts by Ownership and Kind (units), 1995-2006

Rincian *Description*	Pesawat bersayap tetap *Fixed wing*	Helikopter *Rotary wing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah / *Government*			
1995	298	32	330
1996	310	52	362
1997	266	56	322
1998	283	41	324
1999	285	59	344
2000	164	31	195
2001	165	31	196
2002	148	53	201
2003	148	53	201
2004	148	53	201
2005	148	53	201
2006	95	28	123
Swasta / *Private*			
1995	418	162	580
1996	435	136	571
1997	292	84	376
1998	293	87	380
1999	428	138	566
2000	246	71	317
2001	247	71	318
2002	221	123	344
2003	221	123	344
2004	221	123	344
2005	221	123	344
2006	807	181	988
Pemerintah dan swasta *Government and private*			
1995	716	194	910
1996	745	188	933
1997	558	140	698
1998	576	128	704
1999	713	197	910
2000	410	102	512
2001	412	102	514
2002	369	176	545
2003	369	176	545
2004	369	176	545
2005	369	176	545
2006	902	209	1 111

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan / *Ministry of Transportation.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.4.2 **Produksi Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri[1], 2002-2006**

Government Airlines Production for Domestic and International Flights[1], 2002-2006

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat / *Aircraft-Km*	000	133 483	149 860	198 057	117 784	124 025
Keberangkatan pesawat *Aircraft departures*	unit	114 497	185 281	210 803	125 435	120 452
Jam terbang pesawat *Aircraft hours flown*	*hours*	208 586	280 551	341 823	194 784	204 536
Penumpang diangkut *Passenger carried*	000 orang	9 354 303	13 515 866	16 118 835	10 325 010	11 101 310
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	16 333 283	15 614 294	32 490 264	13 415 204	15 070 264
Km-tempat duduk tersedia *Available seats-km*	000	23 431 043	22 533 414	49 040 482	19 761 136	20 897 407
Faktor muatan penumpang *Passenger load factor*	%	69,7	69,3	66,3	67,9	70,0
Barang diangkut / *Freight carried*	Ton	154 778	225 450	195 701	131 050	137 540
Ton-km terpakai / *Ton-km performed*	000	1 006 350	1 298 240	2 091 952	1 131 368	1 208 998
Ton-km tersedia / *Available ton-km*	000	3 156 721	3 277 562	4 427 119	2 443 186	2 553 386
Faktor muatan barang *Weight load factor*	%	31,9	39,6	47,2	46,3	56,0

Catatan / *Note* : [1] Hanya penerbangan berjadwal / *Scheduled flights only.*

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan / *Ministry of Transportation.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.4.3 **Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri, 2002-2006**

Scheduled Private Airlines Production for Domestic Flights, 2002-2006

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat / *Aircraft-Km*	000	44 516	50 077	102 423	109 928	173 944
Keberangkatan pesawat *Aircraft departures*	unit	59 677	57 106	134 339	148 167	238 047
Jam terbang pesawat *Aircraft hours flown*	*hours*	77 678	82 769	178 247	180 092	217 553
Penumpang diangkut *Passenger carried*	000	3 786 416	6 354 225	13 099 355	12 560 027	25 148 597
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	3 357 609	4 871 315	10 401 508	15 427 261	28 909 957
Km-tempat duduk tersedia *Available seats-km*	000	4 341 104	6 371 826	12 542 486	26 133 424	36 584 475
Faktor muatan penumpang *Passenger load factor*	%	77,3	76,5	82,9	59,0	78,0
Barang diangkut / *Freight carried*	Ton	67 198	45 564	117 889	1 628 785	174 953
Ton-km terpakai / *Ton-km performed*	000	341 338	360 600	1 115 386	1 419 169	5 999 477
Ton-km tersedia / *Available ton-km*	000	785 407	972 472	4 316 947	9 602 471	11 011 515
Faktor muatan barang *Weight load factor*	%	43,5	37,1	25,8	14,8	32,0

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan / *Ministry of Transportation.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.4.4 **Produksi Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri[1] (ribu ton-km), 2002-2006**

National Airlines Production for Domestic and International Flights[1] (thousand ton-km performed), 2002-2006

Rincian / *Description*	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah / *Government*	**1 006 350**	**1 298 242**	**2 098 386**	**1 131 368**	**1 208 998**
- Penumpang + Bagasi *Passenger + Baggage*	800 089	1 066 026	1 784 707	953 241	1 033 885
- Barang / *Freight*	201 409	225 451	304 102	171 443	168 414
- Pos Paket / *Mail*	4 852	6 765	9 577	6 684	6 698
Swasta / *Private*	**364 021**	**558 130**	**1 293 552**	**1 436 669**	**5 999 476**
- Penumpang + Bagasi *Passenger + Baggage*	294 519	411 898	985 091	1 047 230	2 425 468
- Barang / *Freight*	68 506	146 232	307 774	389 415	3 434 363
- Pos Paket / *Mail*	996	-	687	24	168 036
Pemerintah dan swasta *Government dan private*	**1 370 371**	**1 856 372**	**3 391 938**	**2 568 037**	**7 236 864**
- Penumpang + Bagasi *Passenger + Baggage*	1 094 608	1 477 924	2 769 798	2 000 471	3 459 353
- Barang / *Freight*	269 915	371 683	611 876	560 858	3 602 777
- Pos Paket / *Mail*	5 848	6 765	10 264	6 708	174 734

Catatan / *Note* : [1] Hanya penerbangan berjadwal / *Scheduled flights only*

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan / *Ministry of Transportation.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.4.5 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2002-2006
Domestic Air Traffic, 2002-2006

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang / *Aircraft*	Unit					
Berangkat / *Departures*		218 378	340 467	444 346	452 895 r	475 728
Datang / *Arrivals*		218 192	352 028	446 651	450 738 r	470 956
Penumpang / *Passenger*	Orang / *Person (000)*					
Berangkat / *Departures*		12 686 932	17 459 523	22 838 638	29 683 202 r	32 687 079
Datang / *Arrivals*		13 356 661	18 059 995	21 945 109	25 952 844 r	33 816 344
Transit		1 968 578	2 446 684	2 742 690	1 156 249 r	2 856 287
Barang / *Cargo*	Ton					
Dimuat / *Loaded*		136 207 521	159 723 335	171 141 477	291 924 715	265 940 281
Dibongkar / *Unloaded*		128 803 015	136 685 181	142 565 241	235 574 741	255 204 007
Bagasi / *Baggage*	Ton					
Dimuat / *Loaded*		151 656 347	162 670 199	195 015 642	287 454 046	323 346 162
Dibongkar / *Unloaded*		137 500 747	168 320 962	190 137 155	287 318 312	216 440 251
Pos paket / *Parcels*	Ton					
Dimuat / *Loaded*		6 877 619	5 541 397	6 189 348	7 980 666	7 039 368
Dibongkar / *Unloaded*		7 325 752	4 768 872	5 940 744	7 943 754	830 896

Catatan / *Note* : r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Pelabuhan udara / *Airport authority.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.4.6 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2002-2006
International Air Traffic, 2002-2006

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang / *Aircraft*	Unit					
Berangkat / *Departures*		36 784	32 978	42 725	56 322	56 453
Datang / *Arrivals*		36 705	33 061	43 302	56 203	55 610
Penumpang / *Passenger*	Orang / *Person (000)*					
Berangkat / *Departures*		4 745 681	4 275 334	5 288 070	5 883 260[r]	5 672 214
Datang / *Arrivals*		4 725 068	4 242 926	5 352 525	5 812 458	5 748 730
Transit		214 738	188 866	212 387	301 269	277 003
Barang / *Cargo*	Ton					
Dimuat / *Loaded*		145 917 839	130 207 542	138 449 451	135 728 221	141 675 890
Dibongkar / *Unloaded*		96 957 594	102 886 412	90 366 125	94 875 946	107 567 483
Bagasi / *Baggage*	Ton					
Dimuat / *Loaded*		77 721 323	52 317 365	65 648 970	76 135 192	71 225 918
Dibongkar / *Unloaded*		88 467 847	66 665 313	61 141 979	89 718 176	96 707 789
Pos paket / *Parcels*	Ton					
Dimuat / *Loaded*		1 062 709	453 480	428 833	588 336	789 352
Dibongkar / *Unloaded*		1 288 248	937 672	974 811	1 171 318	1 695 819

Catatan / Note : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Pelabuhan udara / *Airport authority.*

http://www.bps.go.id

8.5. POS
POST

Tabel 8.5.1 / ***Table*** **Produksi Pos menurut Jenisnya, 2003-2006**
Kinds of Production Post, 2003-2006

Jenis produksi / *Kinds of production*	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Surat Pos *(Postal)*				
A. Kiriman dalam negeri / *Domestic mail*	108 632 590	207 002 540	309 532 000	122 541 294
B. Kiriman ke luar negeri / *To overseas mail*	3 908 820	5 026 250	22 284 000	11 329 606
II. Paket pos / *Post package*				
A. Dalam negeri / *Domestic*	663 070	1 964 910	68 118 180	22 580 859
B. Luar negeri / *To overseas*	57 750	120 230	125 000	118 276
III. Wesel pos / *Postmoney orders*	4 540 536	16 311 770	13 003 210	34 226 000

Sumber / *Source* : PT. Pos Indonesia (Persero) / *Indonesia Post Company*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.5.2 **Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan, Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos, 1985-2006**

Number of General, Supplementary, and Auxiliary Post Offices and Mailing House, 1985-2006

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Kantor pos besar *General post office*	Kantor pos tambahan *Supplementary post office*	Kantor pos[1] pembantu *Auxillary post office*	Rumah pos [2,3] *Mailing house*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404
1992	5 732	315	712	2 992	1 713
1993	5 860	317	755	3 377	1 411
1994	6 065	317	803	3 385	1 560
1995	6 234	315	826	3 384	1 709
1996	6 380	315	834	3 393	1 838
1997	8 528	314	837	3 417	3 960
1998	8 621	314	840	3 418	4 049
1999	8 644	314	834	3 419	4 077
2000	8 351	207	829	3 460	3 855
2001	7 503	207	915	2 528	3 853
2002	7 147	207	902	2 496	3 542
2003	6 994	207	802	3 341	2 644
2004	7 307	207	88	4 119	2 893
2005	6 236	207	88	2 450	3 491
2006	6 663	207	755	3 379	2 322

Catatan / *Note* : [1] Termasuk di dalamnya kantor pos desa / *Including rural post offices*
[2] Termasuk di dalamnya agen pos, agen pos desa dan unit pelayanan pos / *Including post agents and rural post agents*
[3] Tahun 1997 s/d sekarang data rumah pos menjadi unit pelayanan pos yang dilaksanakan oleh PT. Pos Indonesia
1997 up to now mailing house replace by post services unit doing by Indonesia Post Company.

Sumber / *Source* : PT. Pos Indonesia (Persero) / *Indonesia Post Company*

http://www.bps-jo.id

8.6 HOTEL DAN PARIWISATA
HOTELS AND TOURISM

Tabel / *Table* 8.6.1 **Tamu Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 2003-2007**
Arrivals of Foreign Tourists to Indonesia by Nationality, 2003-2007

[Diolah dari Dokumen Imigrasi / *Based on Immigration Documents*]

Kebangsaan *Nationality*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik / *Asia Pacific*	**3 540 189**	**4 243 896**	**3 642 989**	**3 813 875**	**4 279 461**
Brunei Darussalam	10 680	13 819	15 454	11 154	13 764
Malaysia	407 958	482 059	564 321	699 124	712 445
Filipina / *Philippines*	54 549	66 679	100 176	187 711	116 172
Singapura / *Singapore*	1 415 563	1 619 572	1 066 461	1 164 082	1 156 209
Thailand	33 762	49 333	73 936	66 864	64 417
Vietnam	N A	N A	9 745	17 154	15 416
Hongkong	13 278	62 089	69 339	72 033	64 417
India	32 820	41 582	58 359	94 258	110 115
Jepang / *Japan*	502 997	652 854	511 007	432 989	574 251
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	190 630	246 545	263 356	298 228	340 256
Pakistan	7 307	7 473	19 485	7 101	6 607
Bangladesh	7 557	6 731	23 332	7 407	4 955
Srilanka	5 283	5 927	7 366	8 309	5 506
Taiwan	345 398	368 680	230 235	226 611	248 860
Cina / *China*	31 497	39 936	128 681	182 341	237 849
Australia	310 742	444 040	356 287	208 205	323 739
Selandia Baru / *New Zealand*	32 775	39 550	50 533	31 508	39 091
Asia Pasifik lainnya / *Other Asia Pacific*	137 393	97 027	94 916	98 796	245 392
Amerika / *America*	**191 271**	**224 856**	**283 082**	**196 038**	**235 096**
Amerika Serikat / *USA*	141 635	162 627	169 232	129 152	151 408
Kanada / *Canada*	34 405	40 803	46 567	43 077	45 147
Amerika lainnya / *Other America*	15 231	21 426	67 283	23 809	38 541
Eropa / *Europe*	**681 407**	**789 838**	**955 917**	**782 060**	**885 327**
Austria	14 644	22 773	15 880	16 692	18 720
Belgia / *Belgium*	23 975	26 535	23 554	21 869	23 124
Denmark	18 897	19 234	18 972	12 382	14 866
Perancis / *France*	81 314	97 225	120 122	108 697	128 284
Jerman / *Germany*	131 012	152 063	144 983	106 916	124 430
Italia / *Italy*	39 750	50 567	44 058	40 992	44 046
Belanda / *Netherlands*	103 866	107 919	105 954	93 147	130 486
Spanyol / *Spain*	30 579	37 708	33 082	29 325	32 484
Portugal [1]	-	-	9 527	10 303	11 012
Swedia / *Sweden*	24 205	26 973	47 484	20 478	22 574
Norwegia / *Norway*	11 897	13 338	22 943	14 121	14 866
Finlandia / *Finland*	7 992	8 766	17 662	9 397	9 360
Swiss / *Switzerland*	26 140	34 512	46 758	31 920	33 585
Inggris / *United Kingdom*	121 361	128 578	214 515	137 655	156 364
Rusia / *Russia*	13 930	19 139	47 212	43 167	56 709
Eropa lainnya / *Other Europe*	31 845	44 508	43 211	84 999	64 417
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**54 154**	**62 575**	**120 113**	**79 378**	**105 875**
Jumlah / *Total*	**4 467 021**	**5 321 165**	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Sampai dengan tahun 2004 data Portugal tergabung dengan Spanyol / *Up to 2004 Portugal include Spain*
NA Data tidak dapat ditampilkan / *Not applicable*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.6.2 **Tamu Asing yang Datang ke Indonesia menurut Negara Tempat Tinggal, 2003-2007**

Arrivals of Foreign Tourists to Indonesia by Country of Residence, 2003-2007

[Diolah dari Dokumen Imigrasi / *Based on Immigration Documents*]

Negara tempat tinggal *Country of residence*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik / *Asia Pacific*	**3 623 956**	**4 319 390**	**3 906 131**	**3 878 740**	**4 384 081**
Brunei Darussalam	11 408	14 146	16 234	8 965	10 131
Malaysia	466 811	622 541	591 358	769 988	870 108
Filipina / *Philippines*	76 665	76 742	78 402	74 982	84 732
Singapura / *Singapore*	1 469 282	1 644 717	1 417 803	1 401 804	1 434 104
Thailand	42 585	55 024	44 897	42 155	47 636
Vietnam	N A	N A	9 729	9 229	10 429
Hongkong	72 128	79 777	74 868	78 386	88 578
India	29 895	36 169	36 679	54 346	61 412
Jepang / *Japan*	463 088	615 720	517 879	419 213	473 722
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	201 741	228 408	251 971	295 514	333 939
Pakistan	5 942	6 304	11 562	7 406	8 369
Bangladesh	7 698	6 293	9 712	9 662	10 918
Srilanka	4 579	5 073	11 071	11 845	13 385
Taiwan	381 877	384 226	247 037	236 384	267 120
Cina / *China*	40 870	50 856	112 164	147 245	166 391
Australia	268 538	406 389	391 862	226 981	346 080
Selandia Baru / *New Zealand*	21 070	26 103	28 253	24 257	36 985
Asia Pasifik lainnya / *Other Asia Pacific*	59 779	60 902	54 650	60 378	120 042
Amerika / *America*	**175 546**	**209 779**	**209 511**	**184 525**	**208 518**
Amerika Serikat / *USA*	130 276	153 268	157 936	130 963	147 992
Kanada / *Canada*	25 104	30 997	28 806	29 918	33 808
Amerika Lainnya / *Other America*	20 166	25 514	22 769	23 644	26 718
Eropa / *Europe*	**605 904**	**720 706**	**798 408**	**730 398**	**825 370**
Austria	14 220	24 235	19 365	18 759	21 198
Belgia / *Belgium*	22 730	26 254	15 084	26 652	30 117
Denmark	16 172	18 289	19 306	12 937	14 619
Perancis / *France*	75 945	91 710	109 567	98 853	111 707
Jerman / *Germany*	113 895	134 625	156 414	106 629	120 494
Italia / *Italy*	33 467	42 504	38 118	35 859	40 522
Belanda / *Netherlands*	91 446	92 152	114 687	110 272	124 610
Spanyol / *Spain* & Portugal	27 969	38 215	32 008	47 000	53 112
Swedia / *Sweden*	22 085	25 285	25 137	21 412	24 196
Norwegia / *Norway*	15 010	15 226	16 819	15 956	18 031
Finlandia / *Finland*	6 708	6 936	7 377	8 653	9 778
Swiss / *Switzerland*	20 929	32 238	30 466	27 215	30 754
Inggris / *United Kingdom*	98 916	113 578	163 898	110 412	124 769
Rusia / *Russia*	14 413	18 770	17 138	34 116	38 552
Eropa lainnya / *Other Europe*	31 999	40 689	33 024	55 673	62 911
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**61 615**	**71 290**	**88 051**	**77 688**	**87 790**
Jumlah / *Total*	**4 467 021**	**5 321 165**	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

NA Data tidak dapat ditampilkan / *Not applicable*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6.3 / ***Table***

Rata-rata Pengeluaran Tamu Asing per Kunjungan menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2003-2007

Average Expenditure of Foreign Tourists per Visit by Country of Residence (US$), 2003-2007

Negara tempat tinggal *Country of residence*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	1 083,23	564,94	822,60	550,87	828,72
Malaysia	698,13	511,58	526,81	474,80	585,99
Filipina / *Philipine*	835,45	1 007,01	965,56	586,40	668,14
Singapura / *Singapore*	538,85	457,79	507,78	507,82	593,02
Thailand	748,77	698,72	672,31	876,84	893,86
Hongkong	934,88	836,34	871,53	789,87	844,58
India	767,33	855,19	903,99	962,33	1 101,72
Jepang/*Japan*	966,69	887,02	838,50	968,36	741,00
Korea / *Korea, Republic of*	1 107,31	910,13	872,89	858,79	930,07
Pakistan	699,66	1 045,16	754,65	899,22	1 064,64
Bangladesh	773,37	839,73	1 088,04	1 272,89	892,50
Srilanka	1 041,09	1 019,40	997,25	704,03	909,55
Taiwan	1 077,33	747,71	810,63	728,61	781,96
Cina / *China*	1 115,60	875,68	654,73	779,24	971,27
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	1 444,98	1 810,80	1 630,79	1 661,57	1 404,44
Austria	141,71	1 464,27	1 158,80	1 283,68	1 334,10
Belgia / *Belgium*	1 538,41	1 280,09	1 192,05	1 195,14	1 810,35
Denmark	1 253,02	1 177,52	733,17	493,90	1 391,38
Perancis / *France*	1 111,55	1 267,33	1 152,38	1 337,01	1 161,98
Jerman / *Germany*	1 182,64	1 245,50	1 205,82	1 119,76	1 177,91
Italia / *Italy*	1 014,98	1 141,25	1 194,42	1 096,87	1 187,48
Belanda / *Netherlands*	1 171,46	1 365,35	1 454,95	1 365,91	1 375,16
Spanyol / *Spain and Portugal*	1 237,42	1 247,82	1 405,77	2 003,33	1 387,16
Swedia / *Sweden*	994,27	1 060,08	1 102,16	991,33	1 395,82
Swiss / *Switzerland*	785,77	1 108,74	1 207,89	1 811,61	1 022,17
Inggris / *United Kingdom*	1 087,22	1 179,65	1 169,95	1 246,45	1 354,18
Finlandia / *Finland*	738,53	1 095,82	682,16	1 128,96	1 166,40
Norwegia / *Norway*	826,17	1 222,81	1 314,24	846,57	1 198,41
Rusia / *Russia*	1 019,73	1 259,10	1 167,95	1 735,61	1 509,25
Amerika Serikat / *USA*	1 195,25	1 310,47	1 333,94	1 462,74	1 419,93
Kanada / Canada	1 102,36	1 381,20	1 115,50	1 016,19	1 098,99
Amerika Tengah / *Central America*	683,60	609,40	1 816,67	1 381,94	941,11
Amerika Selatan / *South America*	1 174,33	1 170,29	1 434,86	1 333,55	1 266,09
Australia	1 114,15	1 154,74	1 136,32	1 330,31	1 196,98
Selandia Baru / *New Zealand*	849,71	1 072,61	1 112,50	1 116,15	1 161,09
Mesir / *Egypt*	680,33	452,35	1 021,96	855,21	1 065,57
Negara lain / *Other country*	1 069,50	1 218,31	995,62	586,76	1 142,78
Rata-Rata / *Average*	**903,74**	**901,66**	**904,00**	**913,09**	**970,98**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Survei Pengeluaran Turis Asing, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
Passenger Exit Survey, Department of Culture and Tourism

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.6.4 **Rata-rata Lama Tinggal Tamu Asing menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2003-2007**

Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence (days), 2003-2007

Negara tempat tinggal *Country of residence*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	11,51	6,74	6,80	5,21	6,94
Malaysia	6,35	6,08	5,56	4,61	4,96
Filipina / *Philipine*	10,89	12,06	10,86	7,06	9,53
Singapura / *Singapore*	5,82	4,32	4,98	4,34	5,18
Thailand	8,66	5,94	6,07	6,64	7,43
Hongkong	9,60	7,72	6,35	6,74	7,13
India	12,47	12,07	9,66	9,00	9,14
Jepang / *Japan*	8,41	8,13	7,76	7,71	6,13
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	7,52	8,21	6,21	7,09	6,28
Pakistan	9,32	7,10	7,71	9,62	4,67
Bangladesh	8,55	12,56	7,69	4,75	7,80
Srilanka	11,86	6,12	9,17	4,75	7,33
Taiwan	8,64	7,08	6,26	7,18	6,79
Cina / *China*	10,44	9,53	6,46	7,29	7,05
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	12,38	13,98	12,85	12,17	8,13
Austria	11,71	19,03	14,66	18,28	13,42
Belgia / *Belgium*	13,75	17,88	15,26	15,06	16,74
Denmark	15,18	14,73	10,71	8,83	12,68
Perancis / *France*	15,56	15,60	13,93	17,23	13,21
Jerman / *Germany*	14,96	13,97	13,01	14,40	13,30
Italia / *Italy*	12,82	14,10	12,16	14,70	11,38
Belanda / *Netherlands*	18,53	18,11	15,09	20,45	17,17
Spanyol / *Spain and Portugal*	13,08	13,66	12,84	17,22	9,28
Swedia / *Sweden*	15,82	15,88	13,90	12,40	15,59
Swiss / *Switzerland*	17,96	14,84	16,34	13,69	12,35
Inggris / *United Kingdom*	14,27	13,32	11,80	14,04	12,61
Finlandia / *Finland*	9,22	12,30	8,35	12,79	13,94
Norwegia / *Norway*	16,91	17,16	18,30	9,13	12,97
Rusia / *Russia*	18,73	13,71	11,71	12,78	12,88
Amerika Serikat / *USA*	13,23	12,40	13,28	12,02	11,69
Kanada / *Canada*	14,81	12,31	11,89	12,36	10,13
Amerika Tengah / *Central America*	6,00	8,50	12,67	12,59	7,56
Amerika Selatan / *South America*	10,00	13,68	16,05	17,80	15,31
Australia	11,27	11,06	10,75	12,86	11,64
Selandia Baru / *New Zealand*	10,46	11,01	14,75	14,16	12,93
Mesir / *Egypt*	8,50	4,40	8,13	5,86	5,85
Negara lain / *Other country*	12,18	12,27	11,72	10,51	10,08
Rata-Rata / *Average*	**9,69**	**9,47**	**9,05**	**9,09**	**9,02**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Survei Pengeluaran Turis Asing, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
Passenger Exit Survey, Department of Culture and Tourism

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.6.5 **Penerimaan dari Tamu Asing (Devisa) menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2003-2007**

Revenue from International Tourists by Country of Residence (million US$), 2003-2007

Negara tempat tinggal *Country of residence*	2003	2004	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	12,36	7,99 [r]	12,63	4,94	8,40
Malaysia	325,89	318,49	273,66	365,59	509,87
Filipina / *Philipine*	64,05	77,28 [r]	78,67	43,97	56,61
Singapura / *Singapore*	791,72	752,94 [r]	689,73	711,86	850,45
Thailand	31,89	38,45 [r]	31,26	36,96	42,58
Hongkong	67,43	66,72 [r]	67,62	61,91	74,81
India	22,94	30,93 [r]	31,93	52,30	67,66
Jepang / *Japan*	447,66	546,15 [r]	521,63	405,95	351,03
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	223,39	207,88 [r]	229,13	253,78	310,59
Pakistan	4,16	6,59	5,05	6,66	8,91
Bangladesh	5,95	5,28	4,76	12,30	9,74
Srilanka	4,77	5,17	5,57	8,34	12,17
Taiwan	411,41	287,29 [r]	288,71	172,23	208,88
Cina / *China*	45,59	44,53 [r]	34,52	114,74	161,61
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	42,52	59,98	56,40	66,11	63,15
Austria	16,24	35,49	23,26	24,08	28,28
Belgia / *Belgium*	34,97	33,61	34,45	31,85	54,52
Denmark	20,26	21,54	14,69	6,39	20,34
Perancis / *France*	84,42	116,23 [r]	109,08	132,17	129,80
Jerman / *Germany*	134,70	167,68 [r]	172,92	119,40	141,93
Italia / *Italy*	33,97	48,51 [r]	48,47	39,33	48,12
Belanda / *Netherlands*	107,13	125,82 [r]	167,52	150,62	171,36
Spanyol / *Spain and Portugal*	34,61	47,69	54,18	94,16	73,67
Swedia / *Sweden*	21,96	26,80	28,75	21,23	33,77
Swiss / *Switzerland*	16,45	35,74 [r]	39,15	49,30	31,44
Inggris / *United Kingdom*	107,54	133,98 [r]	160,44	137,62	168,96
Finlandia / *Finland*	4,95	7,60	5,22	9,77	11,41
Norwegia / *Norway*	12,40	18,62	22,59	13,51	21,61
Rusia / *Russia*	14,70	23,63	20,86	59,21	58,18
Amerika Serikat / *USA*	155,71	200,85 [r]	214,36	191,56	210,14
Kanada / *Canada*	27,67	42,81 [r]	33,65	30,40	37,15
Amerika Tengah / *Central America*	5,26	6,15	15,47	12,13	9,33
Amerika Selatan / *South America*	14,65	18,05	21,29	19,83	21,27
Australia	299,19	469,27 [r]	462,48	301,96	414,25
Selandia Baru / *New Zealand*	17,90	28,00 [r]	25,64	27,07	42,94
Mesir / *Egypt*	1,00	0,90	1,63	2,48	3,49
Negara lain / *Other country*	369,62	733,27	514,53	656,25	877,56
Jumlah/*Total*	**4 037,02**	**4 797,90**	**4 521,90 [r]**	**4 447,96**	**5 345,98**

Catatan / *Note* : [r]Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x]Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Survei Pengeluaran Turis Asing, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
Passenger Exit Survey, Department of Culture and Tourism

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6.6 Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur
Table Number of Accommodations, Rooms, and

[Diolah dari Survei Hotel Tahunan (VHTL) / *Based on Hotel Survey*]

Provinsi *Province*	2003			2004		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	126	2 404	4 729	123	2 521	4 971
Sumatera Utara	643	15 422	24 939	651	15 714	25 170
Sumatera Barat	220	4 305	8 115	212	4 199	7 787
Riau	406	15 558	22 290	440	16 520	23 794
Jambi	120	2 565	4 127	127	2 674	4 194
Sumatera Selatan	204	4 237	7 007	213	4 735	7 809
Bengkulu	88	1 390	2 438	37	616	1 065
Lampung	142	3 075	5 803	144	3 182	5 909
Kepulauan Bangka Belitung	51	895	1 388	57	1 039	1 671
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Sumatera	**2 000**	**49 851**	**80 836**	**2 004**	**51 200**	**82 370**
DKI Jakarta	306	31 761	46 467	310	32 201	46 025
Jawa Barat	1 186	32 537	56 070	1 190	33 059	56 966
Jawa Tengah	989	21 117	35 394	1 046	22 139	37 963
DI Yogyakarta	975	13 157	21 531	1 064	14 163	22 580
Jawa Timur	1 159	26 497	44 105	1 173	27 483	45 504
Banten	113	5 388	8 454	124	5 373	8 295
Jawa	**4 728**	**130 457**	**212 021**	**4 907**	**134 418**	**217 333**
Bali	1 343	37 498	59 432	1 465	39 204	61 432
Nusa Tenggara Barat	298	5 148	8 707	319	5 270	9 080
Nusa Tenggara Timur	220	3 181	6 361	220	3 236	6 405
Bali dan Nusa Tenggara	**1 861**	**45 827**	**74 500**	**2 004**	**47 710**	**76 917**
Kalimantan Barat	168	4 044	6 991	175	4 652	7 950
Kalimantan Tengah	210	3 867	6 100	216	3 938	6 129
Kalimantan Selatan	159	3 513	5 676	162	3 508	5 712
Kalimantan Timur	288	7 079	10 957	309	7 567	11 340
Kalimantan	**825**	**18 503**	**29 724**	**862**	**19 665**	**31 131**
Sulawesi Utara	81	2 817	4 248	83	2 711	4 007
Sulawesi Tengah	160	2 090	3 820	173	2 243	4 091
Sulawesi Selatan	409	7 932	13 511	414	8 258	14 044
Sulawesi Tenggara	135	1 370	2 519	145	1 517	2 770
Gorontalo	36	474	860	39	494	906
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Sulawesi	**821**	**14 683**	**24 958**	**854**	**15 223**	**25 818**
Maluku	57	979	1 607	85	1 382	2 185
Maluku Utara	40	498	712	40	511	725
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	103	2 671	4 455	105	2 830	4 553
Maluku dan Papua	**200**	**4 148**	**6 774**	**230**	**4 723**	**7 463**
Indonesia	**10 435**	**263 469**	**428 813**	**10 861**	**272 939**	**441 032**

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

yang Tersedia menurut Provinsi, 2003-2007

Beds Available by Province, 2003-2007

2005			2006			2007		
Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
111	2 289	4 526	125	2 428	4 816	183	3 555	7 051
651	15 343	24 205	647	14 741	23 471	800	18 227	29 021
219	4 207	7 659	224	4 203	7 664	285	5 348	9 751
454	18 343	26 400	229	7 145	11 915	281	8 767	14 621
127	2 805	4 698	119	2 685	4 365	149	3 362	5 465
219	5 160	8 710	220	5 473	9 324	281	6 991	11 909
77	1 196	2 115	75	1 252	2 214	106	1 769	3 129
154	3 396	6 684	157	3 375	6 794	188	4 041	8 135
56	1 040	1 581	58	1 051	1 652	76	1 377	2 165
–	–	–	243	11 896	15 612	341	16 694	21 908
2 068	**53 779**	**86 578**	**2 097**	**54 249**	**87 827**	**2 690**	**70 131**	**113 155**
308	31 850	45 261	317	32 375	46 113	409	41 771	59 496
1 130	32 703	55 917	1 137	32 065	54 563	1 497	42 218	71 839
1 075	23 038	38 988	1 086	23 167	38 613	1 320	28 159	46 933
1 123	14 672	22 986	1 092	14 912	23 476	1 181	16 127	25 389
1 320	28 527	46 944	1 328	29 456	48 596	1 456	32 295	53 280
129	5 334	8 428	130	5 555	8 674	220	9 401	14 679
5 085	**136 124**	**218 524**	**5 090**	**137 530**	**220 035**	**6 083**	**169 971**	**271 616**
1 558	40 193	62 993	1 566	40 840	63 176	1 864	48 612	75 198
321	5 277	9 024	323	5 516	9 285	382	6 524	10 981
219	3 300	6 473	215	3 353	6 402	291	4 538	8 665
2 098	**48 770**	**78 490**	**2 104**	**49 709**	**78 863**	**2 537**	**59 674**	**94 844**
194	4 633	7 126	192	4 559	6 926	288	6 839	10 389
221	4 094	6 420	223	4 115	6 361	302	5 573	8 614
163	3 792	6 004	166	4 162	6 473	205	5 140	7 994
357	8 544	12 804	368	9 065	13 772	459	11 307	17 178
935	**21 063**	**32 354**	**949**	**21 901**	**33 532**	**1 254**	**28 859**	**44 175**
87	2 583	3 841	89	2 808	4 176	176	5 553	8 258
173	2 039	3 505	178	2 136	3 555	257	3 084	5 133
450	8 799	14 558	393	8 077	13 477	529	10 872	18 141
167	1 724	3 029	167	1 824	3 136	202	2 206	3 793
45	628	1 065	60	897	1 439	74	1 106	1 775
–	–	–	64	819	1 486	76	973	1 765
922	**15 773**	**25 998**	**951**	**16 561**	**27 269**	**1 314**	**23 794**	**38 865**
88	1 430	2 222	92	1 544	2 328	124	2 081	3 138
49	759	1 079	55	841	1 184	108	1 651	2 325
–	–	–	81	2 288	3 610	132	3 729	5 883
105	2 735	4 377	42	907	1 373	68	1 468	2 223
242	**4 924**	**7 678**	**270**	**5 580**	**8 495**	**432**	**8 929**	**13 569**
11 350	**280 433**	**449 622**	**11 461**	**285 530**	**456 021**	**14 310**	**361 358**	**576 224**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.6.7 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation

[Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHTS) / *Based on Hotel Survey*]

Provinsi *Province*	2003		2004	
	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non-bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and Other accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	48,1	18,8	48,7	32,1
Sumatera Utara	38,2	31,9	34,7	35,5
Sumatera Barat	40,3	33,1	40,2	29,4
Riau	46,2	36,0	42,1	43,3
Jambi	34,6	35,2	34,8	35,5
Sumatera Selatan	42,4	39,3	36,7	32,4
Bengkulu	28,5	25,2	21,8	15,1
Lampung	53,0	39,4	45,6	38,8
Kepulauan Bangka Belitung	33,6	20,0	38,1	17,2
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	48,8	50,9	51,1	53,1
Jawa Barat	40,1	31,5	37,8	27,5
Jawa Tengah	40,5	17,9	43,2	28,3
DI Yogyakarta	48,0	20,1	45,6	22,1
Jawa Timur	44,7	33,2	48,3	26,8
Banten	34,6	25,1	33,3	32,5
Bali	48,7	30,5	47,8	17,5
Nusa Tenggara Barat	26,9	23,1	32,5	30,2
Nusa Tenggara Timur	43,5	20,5	43,9	15,2
Kalimantan Barat	48,1	43,0	40,5	31,1
Kalimantan Tengah	63,9	31,5	42,7	27,8
Kalimantan Selatan	44,7	23,5	47,0	26,7
Kalimantan Timur	59,2	54,2	54,5	45,0
Sulawesi Utara	49,7	32,7	51,9	26,8
Sulawesi Tengah	53,9	32,4	52,9	28,9
Sulawesi Selatan	40,9	23,9	38,2	22,8
Sulawesi Tenggara	31,1	34,1	43,6	30,3
Gorontalo	–	28,1	–	13,6
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	38,9	19,3	48,1	26,9
Maluku Utara	33,3	29,9	23,5	31,2
papua Barat	–	–	–	–
Papua	32,0	34,6	34,8	38,6
Indonesia	**45,0**	**29,9**	**45,0**	**28,3**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi (persen), 2003-2007
by Province (percent), 2003-2007

2005		2006		2007[x]	
Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
47,5	29,8	57,9	35,0	50,6	41,4
42,1	35,0	43,6	35,6	41,9	45,2
38,7	24,2	40,7	29,4	40,9	35,0
40,2	33,3	44,8	47,2	50,9	50,9
35,7	32,5	37,8	39,8	38,1	37,5
34,7	31,3	44,7	31,3	45,8	34,7
30,4	18,9	27,9	24,1	29,3	24,6
47,5	38,0	49,0	40,5	51,2	41,1
34,7	20,1	34,5	27,1	24,7	21,0
–	–	49,7	32,6	51,1	30,3
54,5	53,2	55,0	54,7	51,9	61,0
37,0	32,2	38,6	37,0	39,4	21,5
41,7	26,4	36,9	26,0	37,2	26,0
43,0	19,7	43,4	19,5	45,6	16,6
45,6	29,0	45,5	26,9	55,3	29,7
32,0	34,7	39,3	39,5	31,8	27,8
46,4	26,0	43,9	23,1	53,5	42,9
36,0	17,1	43,3	17,7	42,6	13,7
46,7	12,6	46,8	13,6	43,3	14,2
39,8	30,0	46,0	36,9	41,1	31,8
63,0	26,3	66,8	31,9	72,5	25,5
51,4	25,4	51,2	30,6	38,2	28,7
53,6	38,5	51,3	32,3	46,4	37,8
51,6	27,0	47,7	24,8	47,6	40,4
51,6	24,9	54,5	23,9	53,8	22,4
36,7	21,6	38,0	18,8	37,2	24,7
47,3	33,4	41,7	30,8	33,9	20,9
–	18,5	41,9	12,5	58,4	14,2
–	–	36,5	51,0	38,3	52,7
51,0	24,3	42,7	45,3	40,7	50,8
33,0	34,2	65,9	35,2	60,2	35,0
–	–	35,9	36,8	37,2	33,5
43,3	42,5	38,9	38,8	39,5	37,6
45,0	**28,9**	**46,2**	**29,8**	**47,8**	**31,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6.8 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam**
Table ***Average Length of Stay of Foreign Tourists and Domestic***

Provinsi *Province*	2003		2004	
	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non-bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and Other accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	2,8	1,6	2,5	1,9
Sumatera Utara	1,4	1,4	1,4	1,5
Sumatera Barat	1,8	1,7	1,6	1,7
Riau	1,6	1,1	1,5	1,4
Jambi	1,2	1,5	1,4	1,6
Sumatera Selatan	2,0	2,2	1,8	1,8
Bengkulu	2,2	2,2	1,7	1,4
Lampung	1,6	1,4	1,6	1,4
Kepulauan Bangka Belitung	1,5	1,8	1,9	1,6
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	2,0	1,3	2,0	1,2
Jawa Barat	1,5	1,1	1,5	1,1
Jawa Tengah	1,5	1,1	1,4	1,2
DI Yogyakarta	2,1	1,2	1,8	1,1
Jawa Timur	1,8	1,3	1,9	1,2
Banten	1,3	1,2	1,4	1,2
Bali	3,8	3,7	3,6	2,7
Nusa Tenggara Barat	2,7	2,3	2,4	1,3
Nusa Tenggara Timur	3,0	2,2	2,1	1,6
Kalimantan Barat	1,8	1,6	1,8	1,5
Kalimantan Tengah	2,2	1,4	2,4	1,3
Kalimantan Selatan	1,7	1,5	1,8	1,6
Kalimantan Timur	2,0	2,1	1,8	1,4
Sulawesi Utara	2,0	2,5	1,9	1,6
Sulawesi Tengah	2,5	1,4	2,2	1,4
Sulawesi Selatan	1,9	1,3	1,9	1,7
Sulawesi Tenggara	1,6	2,3	1,7	1,8
Gorontalo	–	1,8	–	1,4
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	3,3	1,8	3,5	2,0
Maluku Utara	1,8	2,6	2,3	2,5
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	2,3	3,7	2,3	3,0
Indonesia	**2,0**	**1,4**	**2,0**	**1,4**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Negeri menurut Provinsi (hari), 2003-2007
Guest by Province (days), 2003-2007

2005		2006		2007[x]	
Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang dan akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels and other accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2,2	1,5	2,1	2,5	2,2	1,8
1,4	1,5	1,6	1,4	1,4	1,9
1,5	2,0	1,9	2,4	1,6	1,5
1,7	3,0	1,7	2,1	1,5	1,5
1,4	1,5	1,5	2,1	1,6	2,2
1,8	1,4	2,0	1,4	1,7	1,7
1,6	1,4	1,8	1,6	1,8	1,8
1,5	1,3	1,8	1,4	1,6	1,3
1,9	1,8	2,1	2,7	1,9	2,3
–	–	2,5	3,6	2,0	1,3
2,1	1,2	2,3	1,3	2,2	1,4
1,4	1,2	1,7	1,4	1,7	1,4
1,4	1,1	1,5	1,1	1,5	1,1
1,5	1,3	1,9	1,2	1,8	1,4
1,9	1,4	1,8	1,3	1,6	1,4
1,3	1,1	1,4	1,2	1,7	1,2
3,6	3,2	3,6	3,3	3,5	3,5
3,0	1,6	3,2	1,7	3,4	1,5
2,0	1,6	2,1	1,9	1,9	2,0
1,8	1,5	2,0	1,7	1,9	1,4
2,3	1,6	2,0	2,4	1,9	2,0
1,8	1,8	2,1	2,1	2,1	2,0
1,8	1,5	1,9	1,7	1,9	1,5
2,2	1,4	2,2	1,8	2,7	1,6
2,7	2,4	2,2	1,5	2,2	2,1
1,9	1,4	1,9	1,3	2,0	1,3
1,9	1,7	1,6	1,9	1,6	1,7
–	1,7	1,7	1,4	1,9	1,5
–	–	2,5	2,7	2,4	2,7
4,1	2,3	3,8	3,8	3,1	3,5
2,6	2,6	3,6	2,4	3,6	2,5
–	–	2,5	2,9	2,8	3,3
3,2	3,1	2,9	2,8	2,0	2,3
2,0	**1,5**	**2,2**	**1,6**	**2,0**	**1,6**

http://www.bps.go.id

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
Finance and Prices

9

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9.1. Keuangan Negara

Dampak krisis moneter yang terjadi sepuluh tahun yang lalu telah membawa sebagian besar masyarakat pada kondisi kehidupan sosial ekonomi yang makin memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pengangguran, harga barang meningkat, dan rendahnya daya beli masyarakat. Dalam kondisi yang demikian terpuruknya, pemerintah melalui kebijakan anggaran negara memberikan perlindungan dan memulihkan kondisi sosial ekonomi masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah. Kebijakan dimaksud adalah dengan mengarahkan alokasi belanja rutin pada upaya peningkatan kualitas pelayanan pemerintah untuk masyarakat, sedangkan pengeluaran pembangunan diarahkan pada program proyek prasarana sosial dan program pemulihan kegiatan perekonomian nasional.

Sejak tahun 2000, kebijaksanaan keuangan negara yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) didasarkan kepada anggaran defisit, artinya bahwa defisit anggaran dibiayai dengan sumber-sumber pembiayaan dari dalam dan luar negeri. Namun mulai tahun 2005, penyusunan Rencana APBN (RAPBN) menggunakan format baru. Format dan struktur baru dalam APBN mengikuti Format Anggaran Terpadu (Unified Budget) yang meniadakan pengelompokan antara anggaran rutin dan pembangunan.

APBN tahun 2008 masih seperti APBN tahun sebelumnya dimana penerimaan negara masih mengandalkan sumber penerimaan pajak, yaitu 75,77 persen dari seluruh penerimaan negara dalam negeri. Anggaran belanja pemerintah yang sebesar 854.660 milyar rupiah melebihi pendapatan negara yang besarnya 781.354 milyar rupiah, hal ini menyebabkan defisit anggaran sebesar 73.306 milyar rupiah. Kekurangan anggaran (defisit) oleh pemerintah, pembiayaannya diusahakan dari sumber penerimaan lain yang berasal dari dalam negeri.

Adapun Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 2008 tercatat sebesar 781.354 milyar rupiah, yang terdiri dari penerimaan dalam negeri dan penerimaan dari hibah. Pada tahun 2008 penerimaan

9.1. Public Finance

The monetary crisis that hit Indonesia ten years ago has significantly contributed negative consequences to majority of people in their social economy condition. During this period, some indications were: increasing rate of unemployment, rocketing price for goods, services, and basic needs and decreasing purchasing power. To overcome such situation, government had initiated protection and social economic recovery programmes by improving the government budgeting policy towards the lowest income people. The changes in the policy aim to allocate major government expenditures; routine budgeting expenditure to improve the government quality services, while the development expenditure budget was mainly to support social infrastructure project and national economic recovery program.

Since 2000, the financial government policy as reflected in the government revenue and expenditure budget (APBN) was based on deficit budget. It meant that deficit budget was financed by domestic and by foreign resources. But, since 2005, the planning of APBN (RAPBN) had used a new format. The new format and structure in the APBN followed the unified budget with no classification for government routine and development budget.

The composition of the 2008 APBN remained the same as that of previous year where public income still relied on income tax resources, that was 75.77 percent from all domestic revenue. Budgeting on public expenditure was 854,660 billion rupiahs, greater than public income that was 781,354 billion rupiahs, resulting in deficit 73,306 billion rupiahs. The Defisit Government budgeting was covered from various resources.

The total government budget for fiscal year 2008 accounted for 781,354 billion rupiahs, which consisting of domestic revenue and grants. In 2008, the grant revenue accounted for 2,140 billion

http://www.bps.go.id

dari hibah dianggarkan sebesar 2.140 milyar rupiah. Dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, penerimaan dalam negeri mengalami kenaikan sebesar 8,17 persen. Penerimaan dalam negeri yang berasal dari penerimaan perpajakan sebesar 591.978 milyar rupiah dan penerimaan dalam negeri yang berasal dari penerimaan bukan pajak sebesar 187.236 milyar rupiah.

rupiahs. Compared to the previous fiscal year, domestic revenue increased by 8.17 percent. The total domestic revenue coming from taxes was accounted for 591,978 billion rupiahs while the domestic non taxes revenue was 187,236 billion rupiahs.

Gambar 9.1 Distribusi Persentase Realisasi Penerimaan Negara[1], 2006 dan 2007
Figure Percentage Distribution of Actual Government Revenues[1], 2006 and 2007

Catatan / Note: Perbedaan satu digit dibelakang terhadap angka penjumlahan karena pembulatan/
Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off
[1] Realisasi Januari - Desember / *Actual January - December*

http://www.bps.go.id

Pada tahun 2007, realisasi penerimaan dalam negeri tercatat sebesar 690.265 milyar rupiah, yang terdiri atas penerimaan perpajakan sebesar 492.011 milyar rupiah dan penerimaan bukan pajak sebesar 198.254 milyar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan perpajakan adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 251.748 milyar rupiah atau sebesar 36,47 persen dari seluruh penerimaan dalam negeri. Sementara untuk realisasi pengeluaran pada tahun 2007 adalah 752 373 milyar rupiah. Angka selengkapnya disajikan pada Tabel 9.1.3 dan Tabel 9.1.4.

During the fiscal year 2007, the actual government domestic revenues was 690,265 billion rupiahs, of which as much as for 492,011 billion rupiahs came from taxes revenues, and 198,254 billion rupiahs came from the non taxes revenue. The main share of taxes revenue was income tax, contributing around 251,748 billion rupiahs or around 36.47 percent of the total goverment domestic revenue. While in the same fiscal year, the actual government expenditures was accounted for 752 373 billion rupiahs. For detail information on these matters illustrated on Table 9.1.3 and Table 9.1.4.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara disajikan pada Gambar 9.1 dan Gambar 9.2.

Trend in government revenue and expenditures budget presented in Figures 9.1 and 9.2.

9.2. Perbankan

Industri perbankan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana memegang peranan sentral dalam suatu perekonomian. Terganggunya proses penghimpunan dan penyaluran dana tersebut akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian. Krisis moneter yang mulai terjadi pertengahan tahun 1997, diyakini telah menyebabkan rusaknya sendi-sendi kehidupan perbankan di Indonesia. Terdepresiasinya nilai mata uang rupiah terhadap US dollar, menyebabkan meningkatnya kewajiban dalam rupiah bank yang menghimpun dana dalam valuta asing. Disisi lain lesunya sektor riil menyebabkan meningkatnya kredit macet, sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas aktiva produktif bank.

Jumlah bank umum yang beroperasi sampai dengan akhir Desember 2007 tercatat sebanyak 129 buah, yang terdiri dari 5 bank persero, 25 bank

9.2. Banking

Banking industry as fund collector and distributor had an important role in economic matters. Interfering of fund collection and distribution process could influence the economic activity. The monetary crisis which was started in the middle of 1997, had harmed the principles underlying the Indonesian banking. The depreciation of rupiah currency had significantly contribute to the increasing bank liabilities particularly banks that collected their fund in foreign exchange. The other side, the slowing down of real sector caused the increasing of non performance loan, therefore the quality of bank productive assets was going down.

By the end of December 2007, the total number of commercial bank was 129, consisting of 5 national state banks, 25 local government banks,

http://www.bps.go.id

Gambar 9.2 Uang Beredar (triliun rupiah), 2003 – 2007
Figure Money Supply (trillion rupiahs), 2003 – 2007

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

pemerintah daerah, 71 bank swasta nasional dan 28 bank asing dan campuran. Jumlah kantor bank sampai Desember 2007 tercatat sebanyak 18.311 unit, yang berarti berkurang sebanyak 40 unit dibanding tahun 2006 (18.351 unit). Bila dirinci menurut jenis bank, pada posisi yang sama jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan jumlah yang terbesar, yang terdiri atas BPR bukan Badan Kredit Desa sebanyak 1.817 unit, dan BPR Badan Kredit Desa sebanyak 5.345 unit (Tabel 9.2.1).

71 private banks, and 28 foreign and joint venture banks. Compared to the previous year, there was an increasing in the number of commercial banks. The number of offices decreased from 18,351 units in 2006 to 18.311 units in 2007. According to type of bank, the largest number of bank was the Rural Credit Bank consisting of 1,817 units of Non Rural Credit Agency, and 5,345 units of Rural Credit Agency (see Table 9.2.1).

Jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral pada tahun 2006 tercatat sebesar 361.073 miliar rupiah, uang kuasi sebesar 1.021.000 miliar rupiah, sehingga jumlah uang beredar (M2) sebesar 1.382.073 miliar rupiah. Pada tahun 2007 sampai dengan bulan Desember, kondisi M1 maupun M2 (M1 ditambah uang kuasi) masing-masing sudah mencapai 460.842 miliar rupiah dan 1.643.203 miliar rupiah, yang berarti masing-masing meningkat 27,63 persen dan 18,89 persen dari kondisi tahun lalu. Faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan, di mana pada tahun 2007 (keadaan bulan Desember) tercatat sebesar 984.844 miliar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Tabel 9.2.2.

In 2006, the amount of money supply (M1) in specific currency and demand deposit was 361,073 billion rupiahs, while the Quasi money was accounted for around 1,021,000 billion rupiahs. Therefore, the total money supply (M1 plus quasi money = M2) was 1,382,073 billion rupiahs. By December 2007, the total amount of M1 and M2 increased to 460,842 billion rupiahs and 1,643,203 billion rupiahs respectively, or increased by 27.63 percent and 18.89 percent respectively as compared to the previous year. The main factor of changes in money supply was the claim on private enterprises and individuals which reached 984,844 billion rupiahs. Trend in money supply is presented in Table 9.2.2.

Sampai dengan Desember 2007, dana yang tersedia tercatat sebesar 1.528.181 miliar rupiah, yang terdiri atas giro sebesar 407.284 miliar rupiah, deposito sebesar 681.529 miliar rupiah dan tabungan sebesar 439.368 miliar rupiah (Tabel 9.2.4). Posisi dana pada bank umum menurut kelompok bank sampai dengan bulan Desember 2007, terbesar terdapat di Bank-bank Swasta Nasional sebanyak 640.112 miliar rupiah, diikuti Bank-bank Persero sebanyak 578.041 miliar rupiah, atau masing-masing sebesar 19,61 persen dan 16,03 persen dari jumlah dana yang tersedia (Tabel 9.2.5).

By December 2007, banks supply of loan was recorded 1,528,181 billion rupiahs with the following composition: 407,284 billion rupiahs of demand deposit, 681,529 billion rupiahs of time deposit and 439,368 billion rupiahs of saving deposit (Table 9.2.4). Fund available at the national state banks and private banks by December 2007 reached around 578,041 and 640,112 billion rupiahs respectively or around 19.61 percent and 16.03 percent respectively (see Table 9.2.5).

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui pemerintah tahun 2007 tercatat sebesar 159 proyek dengan nilai investasi sebesar 34.878,7 miliar rupiah (Tabel 9.2.18). Sedangkan Proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui pemerintah selama 2007 sudah berkembang menjadi 983 proyek dengan nilai investasi sebesar 10.349,6 juta US$.

The total number of approved domestic investment (PMDN) in 2007 had been extended to 159 projects with the total investment value of 34,878.7 billion rupiahs (Table 9.2.18). While in the same period, approved foreign direct investments reached 983 projects with total investment value of 10,349.6 million US$.

9.3. Perasuransian

Selama tahun 2006 sampai dengan 2007 jumlah perusahaan asuransi jiwa dan asuransi non jiwa berkurang. Hal ini karena adanya perusahaan yang dicabut ijin usahanya, sementara tidak ada penambahan perusahaan baru sehingga jumlah perusahaan menjadi 46 asuransi jiwa dan 93 asuransi non jiwa. Pada tahun 2006 tidak ada penambahan perusahaan baru sehingga jumlah perusahaan asuransi jiwa dan asuransi non jiwa sama dengan pada tahun sebelumnya. Selama tahun 2006 sampai dengan 2007 terdapat 12 perusahaan pialang asuransi yang dicabut ijin usahanya.

9.3. Insurance

During 2006 to 2007, the total number of the life insurance companies and the non life insurance companies had been reduced. This reduction was due to revoke of some insurance company licences and no additional new company. The number of insurance company thus became 46 life insurance companies and 91 non life insurance companies. During 2005 to 2006, there were 12 (twelve) insurance broker reduced.

Gambar 9.3 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2004 – 2007
Figure Number of Insurance and Other Related Companies, 2004 – 2007

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan asuransi dalam mengelola setiap usahanya dapat dilihat dari perkembangan neraca perusahaan asuransi tersebut (lihat Tabel 9.3.2-9.3.6). Selama 5 tahun terakhir asset perusahaan mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Asset perusahaan asuransi jiwa pada tahun 2006 tercatat sebesar 71.034,1 miliar rupiah sedangkan pada keadaan 2007 menjadi sebesar 100.652,5 miliar rupiah. Sama halnya dengan asuransi jiwa, asset perusahaan asuransi non jiwa naik dari 23.760,8 miliar rupiah tahun 2006 menjadi 27.973,5

The success of the insurance companies could be seen from their balance sheet as illustrated on Tables 9.3.2 - 9.3.6. During the last five years, the insurance companies experienced a progress in the total asset. Total asset of the life insurance company, increased from 71,034.1billion rupiahs in 2006 to 100,652.5 billion rupiahs in 2007. Asset of non life insurance companies also increased in total asset from 23,760.8 billion rupiahs in 2006 to 27,973.5 billion rupiahs in 2007 or increase 17.73 percent. Total asset of companies running program for civil

miliar rupiah tahun 2007 atau naik 17,73 persen. Peningkatan juga terjadi pada asset perusahaan asuransi PNS dan ABRI naik 22,30 persen dari 27.371,0 miliar rupiah pada tahun 2006 menjadi 33.474,1 miliar rupiah pada tahun 2007. Sementara untuk asset perusahaan penyelenggara program asuransi untuk Sosial dan Jamsostek, yaitu sebesar 23,22 persen pada tahun 2007 atau meningkat dari 51.546,8 miliar rupiah pada tahun 2006 menjadi 63.517,4 miliar rupiah pada tahun 2007.

servant and armed forces rose by 22.30 percent during the period 2006-2007 or increased from 27,371.0 billion rupiahs to 33,474.1 billion rupiahs. Total assets of social insurance and worker social insurance companies increased by 23.22 percent from 51,546.8 billion rupiahs in 2006 to 63,517.4 billion rupiahs in 2007.

Hasil investasi selama kurun waktu 2004-2007 mengalami peningkatan. Investasi perusahaan asuransi jiwa pada tahun 2007 tercatat 90.222,1 miliar rupiah, sedangkan pada tahun sebelumnya hanya sebesar 62.210,1 miliar rupiah. Investasi dari perusahaan reasuransi tercatat sebesar 864,8 miliar rupiah pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 nilai investasinya 978,2 miliar rupiah. Asuransi Sosial dan Jamsostek investasinya juga mengalami kenaikan yaitu dari 50.187,6 miliar rupiah pada tahun 2006 menjadi 62.043,8 miliar rupiah pada tahun 2007 atau naik sebesar 23,62 persen. Sementara investasi perusahaan penyelenggara asuransi PNS dan ABRI meningkat sebesar 20,99 persen dari 23.439,7 miliar rupiah pada tahun 2006 meningkat menjadi 28.358,9 miliar rupiah pada tahun 2007. Secara nasional, nilai investasi sektor asuransi di Indonesia pada 2007 sebesar 200.472,5 milyar rupiah, meningkat 31,08 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 152.938,6 milyar rupiah. Dana investasi terbesar pada tahun 2007 dimiliki oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa (45,0 persen) dan diikuti oleh penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek termasuk kekayaan program jaminan hari tua (30,9 persen).

During the period 2004-2007, most insurance companies experienced a significant progress. Life insurance investment increased from 62,210.1 billion rupiahs in 2006 to 90,222.1 billion rupiahs in 2007. Investment of reinsurance companies increased from 864.8 billion rupiahs in 2006 to 978.2 billion rupiahs in 2007. The investment of social insurance and worker social insurance companies, increased from 50,187.6 billion rupiahs in 2006 to 62,043.8 billion rupiahs in 2007or increased 23,62 percent respectively. Where as companies running insurance program for civil servant and armed forces increased 20,99 percent or from 23,439.7 billion rupiahs to 28,358.9 billion rupiahs in the same period. In national view, investment value of insurance companies amounted to 200,472.5 billion rupiahs or increased by around 31.08 percent compared to the previous year. In 2007 life insurance (45.0 percent) recorded the largest investment value, followed by social insurance and employee social security companies included investment of JHT program (30.9 percent).

9.4. Harga-harga

Selama tahun 2007, berdasarkan hasil pemantauan BPS terhadap perkembangan harga eceran beras di beberapa pasar tradisional di 30 kota di Indonesia, menunjukkan bahwa harga eceran beras tertimbang masih menunjukkan kenaikan yang tinggi. Kenaikan harga beras tertinggi terjadi di kota Jayapura sebesar 36,60 persen dan terendah di kota Palangkaraya sebesar 5,66 persen (Tabel 9.4.1).

9.4. Prices

Based on BPS' regular data collection at several traditional markets in 30 large cities in Indonesia during 2007, the weighted prices of rices tended to increase dramatically. In the city of Jayapura, Papua, the price increased by 36.60 percents, whereas, in the city of Palangkaraya, Kalimantan Tengah is recorded as the lowest increasing (5.66 percent) (see Table 9.4.1).

Sementara itu kenaikan harga beberapa jenis barang lainnya di kota Jakarta pada tahun 2007 berkisar dari 0,26 persen sampai dengan 52,61 persen. Jenis barang yang menunjukkan kenaikan cukup tinggi masing-masing minyak goreng 52,61 persen, telur itik 19,48 persen, dan telur ayam 15,22 persen (Tabel 9.4.2).

In Jakarta, the prices of several commodities in market increased between 0.26 percents and 52.61 percents in 2007. For examples, the prices of cooking oil 52.61 percents, duck eggs 19.48 percents, and chicken eggs increased 15.22 percents (Table 9.4.2).

Besarnya IHK Nasional tahun 2007 (2002=100) mencapai 150,55 lebih besar dibandingkan IHK tahun 2006 sebesar 141,48. Sedangkan IHK tahun 2005 sebesar 125,09. Berdasarkan IHK per kelompok pada tahun 2007, maka terlihat besarnya IHK masing-masing kelompok sebagai berikut: bahan makanan 150,08; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 144,74; perumahan,air, listrik, gas, dan bahan bakar 152,64; sandang 133,13; kesehatan 130,10; pendidikan, rekreasi dan olah raga 153,37; transpor, komunikasi dan jasa keuangan 168,17. Sementara itu, IHK tahun 2008 (sampai dengan bulan Mei) tercatat sebesar 160,82 (Tabel 9.4.3).

In 2007, the national CPI (2002=100) recorded reached at 150.55 or higher than the CPI in 2006 at 141.48. Meanwhile, the CPI in 2005 is 125.09. The CPI by expenditure groups in 2007, were as follows: food was 150.08; prepared food, beverages, and tobacco products was 144.74, housing, water, electricity, gas and fuel was 152.64; clothing was 133.13; health was 130.10; education, recreation and sport was 153.37; transportation, communication and financial services was a 168.17. Meanwhile, the CPI in 2008 (up to May) was 160.82 (Table 9.4.3).

http://www.bps.go.id

Gambar 9.4 Indeks Harga Konsumen Gabungan 45 Kota di Indonesia, 2004-2007
Figure Composite Consumer Prices Indices at 45 Cities in Indonesia, 2004-2007

Pada tahun 2007, kota yang memiliki IHK terbesar adalah kota Banda Aceh sebesar 190,86 dan terendah adalah kota Batam 135,66 (Tabel 9.4.4).

Angka indeks umum Harga Perdagangan Besar (IHPB) setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2007, indeks umum HPB meningkat sebesar 13,37 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 172 pada tahun 2006 menjadi 195 pada tahun 2007. Pada tahun 2007, IHPB seluruh kelompok komoditas yaitu pertanian, pertambangan & penggalian, industri, impor, dan ekspor mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2006 masing-masing sebesar 24,42; 10,65; 11,79; 14,81; dan 8,44 persen. IHPB untuk masing-masing kelompok pada tahun 2007 tercatat sebesar 214 untuk sektor pertanian, 187 untuk sektor pertambangan & penggalian, 218 untuk sektor industri, 186 untuk sektor impor, dan 167 untuk sektor ekspor. IHPB ekspor non migas sebesar 143 dan IHPB ekspor migas sebesar 241 (Tabel 9.4.8).

Indeks umum HPB bahan bangunan / konstruksi (2000=100) pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 13,17 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 205 pada tahun 2006 menjadi 232 pada tahun 2007. Kenaikan IHPB tersebut terjadi pada semua jenis bangunan. Indeks HPB bahan bangunan / konstruksi tertinggi pada tahun 2007 adalah jenis bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan (251), dan yang terendah adalah bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi yaitu (204) (Tabel 9.4.10).

Secara umum Indeks HPB (2000=100) menurut penggunaan barang pada tahun 2007 mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok barang konsumsi sebesar 14,81 persen atau naik dari 162 pada tahun 2006 menjadi 186 pada tahun 2007. Pada kelompok barang konsumsi ini, indeks tertinggi terjadi pada sektor pertanian sebesar 204, dan yang terendah pada sektor ekspor yaitu 142. Demikian pula dengan Indeks HPB menurut kelompok barang dalam proses produksi meningkat terutama pada kelompok bahan baku yang mengalami kenaikan tertinggi sebesar 19,67 persen yaitu dari 183 pada tahun 2006 menjadi

In 2007, the highest CPI occured in the city of Banda Aceh recorded at 190.86 and the lowest CPI occured in the city of Batam recorded at 135.66 (Table 9.4.4).

The Wholesale Price Index increased every year. The index in 2007 at 195 increased by 13.37 percent from 172 in 2006. In 2007, the Wholesale Price Index (WPI) for all of the groups of commodities; agriculture, mining and quarrying, manufacturing, imports, and exports increased by 24.42; 10.65; 11.79; 14.81; and 8.44 percents, respectively. The WPI for year 2007 for agricultural, mining and quarrying, manufacturing, imports, and exports were 214, 187, 218, 186 and 167 respectively. Exports group was divided into two groups, WPI for non oil & gas exports was 143 and oil & gas exports was 241 (see Table 9.4.8).

In 2007, the Wholesale Price Index of construction (2000=100) increased by 13.17 percent (from 205 in 2006 to 232 in 2007). The increase of the WPI occurred in all construction works. The highest WPI of the construction types in 2007 was public works on roads, bridges and ports (251), and the lowest was construction of electricity, gas, water and communication (204) (see Table 9.4.10).

Generally, the WPI of Indonesia end use of commodities in 2007 showed an increase. The highest increased of the commodity group occured in the consumption goods group by 14.81 percents, from 162 in 2006 to 186 in 2007. In the consumption goods group, the highest index occured in agriculture commodity group (204), and the lowest was exports commodity group (142). The WPI Indonesia by stage of production process increased especially in the raw materials group that underwent the highest increased by 19.67 percent, from 183 in 2006 to 219 in 2007. In the raw materials group, the highest index occured in imports commodity

http://www.bps.go.id

219 pada tahun 2007. Indeks HPB pada kelompok bahan baku ini, indeks tertinggi terjadi pada sektor impor yaitu 247, dan terendah pada sektor pertambangan dan penggalian yaitu 187.

Indikator Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai suatu ukuran untuk melihat potret kesejahteraan rumah tangga tani hanyalah merupakan suatu ukuran pendekatan. Dengan kata lain, Indikator NTP bukan satu-satunya indikator yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tani. Artinya ada ukuran lain yang dapat menyidik tentang itu. Namun kenyataannya sangat sedikit ukuran yang mengungkap masalah tersebut. Sehingga, sampai saat ini indikator NTP yang masih diperhatikan dan dikenal (popular) di masyarakat. NTP penting karena sekitar 41,21 persen penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian (Sakernas, Agustus 2007) dan dari sekitar 55 juta rumah tangga, 45,46 persen berusaha di sektor pertanian (Sensus Pertanian, 2003)

Pada tahun 2007, NTP Nasional (1993=100) sebesar 107,09. Angka tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan NTP tahun 2006 yang sebesar 102,49. Taraf kehidupan rumah tangga tani di Indonesia pada tahun 2007 secara agregat mengalami kenaikan dan cukup mendapatkan keuntungan (surplus) yang berarti. Hal ini tercermin dari indeks harga yang diterima petani (641,73) yang mengalami peningkatan sebesar 13,38 persen, dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani (599,21) yang hanya naik sebesar 8,53 persen.

Perubahan positif NTP tahun 2007 disebabkan karena kenaikan indeks harga yang diterima petani (It) lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib). Sumbangan kenaikan terbesar pada It diberikan oleh sub sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) sebesar 13,32 persen yaitu 552,36 menjadi 625,95. Selanjutnya disusul subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) sebesar 12,42 persen yaitu dari 545,49 menjadi 613,23.

Berdasarkan perhitungan NTP di 23 propinsi pada tahun 2007, masih terdapat sebanyak 8 propinsi yang indeks NTP-nya dibawah 100. Keadaan ini menggambarkan bahwa harga komoditas yang diproduksi petani belum dapat mengimbangi laju kenaikan harga barang-barang dan jasa yang

group (247) and the lowest was mining and quarrying commodity group (187).

The FTT (Farmers Term of Trade, see Technical Note) Indicator as a measurement to show a snapshot of farmers households welfare, is just a proxy indicator. Even so FTT indicator is not the only one indicator which reflect the welfare of farmer households. It means, there are another measurements which be able to measure that case. In fact, up to now FTT indicator is still the most popular in the people society. FTT is important because there are about 41.21 percent of Indonesian working population have worked in agricultural sector (Sakernas, August 2007) and from about 55 million Indonesian households, 45.46 percent have employed in agricultural sector (Agricultural Census,2003)

In 2007, National FTT (1993=100) is 107.09. That figure has increased compared to the 2006 FTT is 102.49. The living standard of farmers households in 2007 has increased and got enough benefit (surplus). It was reflected from the ratio of the price indice received by farmers (641.73) was increased 13,38 percent, compared to the price indice paid by farmers (599.21) which just increased 8,53 percent.

The positive changes of FTT in 2007 was caused by the increasing of the price indice received by farmers (It) is greater than the increasing of the price indice paid by farmers (Ib). The highest increasing shared in It comes from the Plantation Crops (TPR) sub sector is 13.32 percent, the indice changed from 552.36 become 625.95. Either for Food Crops (TBM) sub sector 12.42 percent, which increased from 545.49 become 613.23.

Based on the the Calculation of FTT in 23 provinces in 2007, there were still 8 provinces with their FTT lower than 100. It means that the increasing price of some goods and services consumed by farmers (both for production process and household consumptions) were not balance compared to the price of production commodities.

dikonsumsi, baik untuk biaya produksi maupun kebutuhan rumah tangganya. Keadaan ini terutama dirasakan para petani di Propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Tengah.

That condition mostly happened in Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Sulawesi Tengah Provinces.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi:
   a. Keuangan Pemerintah Pusat
   b. Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi
   c. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
   d. Keuangan Pemerintah Desa.

2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

5. - Uang beredar dalam arti sempit (MI) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
   - Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
   - Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
   - Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
   - Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum,baik dalam rupiah maupun valuta asing.

6. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi

TECHNICAL NOTES

1. *Public Finance Statistics consists of :*
   a. Central Government Finance
   b. Provincial Government Finance
   c. District-Level Government Finance
   d. Village-Level Government Finance

2. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and district levels are collected by the BPS through the provincial and district offices. Since 2000 The financial sector is based on calendar year and ending in Desember.*

3. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

4. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*

5. - *The " money supply(M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
   - *The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.*
   - *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the treasury and commercial banks.*
   - *Demand deposit comprises current accounts, transfer,and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents with the monetary system.*
   - *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents with commercial banks.*

6. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the "Badan Koordinasi Penanaman Modal" (Investment Coordinating Board). The data*

http://www.bps.go.id

Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.

exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.

7. Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
   a. Asuransi Jiwa
   b. Asuransi Kerugian
   c. Reasuransi
   d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
   e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI

7. Data for insurances are generated from the Department of Finance. Types of insurance are:
   a. Life insurance
   b. Non life insurance
   c. Reinsurance
   d. Company which running social insurance program and Worker Social Insurance
   e. Company which running insurance program for Civil servant and Army Force

8. Data harga yang disajikan meliputi :
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.

8. Price statistics cover :
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. Retail prices of several commodities in Jakarta
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers.

9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras tertimbang.

9. The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted rice is used.

10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 13 komoditas.

10. The retail prices of several commodities in Jakarta are compiled from the monthly price surveys conducted by the BPS-Statistics Indonesia in Jakarta, and for the purpose of this publication are limited to 13 commodities.

11. Sejak Januari 2004, Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia yang dihitung dari 45 kota, mencakup sekitar 283-397 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 45 kota tahun 2002.

11. The Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2004 the CPI has developed from the consumption pattern of the 2002 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 45 cities, covering 283-397 commodities.

12. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan

12. Commodities of CPI are divided into 7 groups as follows: food; prepare food, beverages, and

http://www.bps.go.id

tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

13. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}}$$

Dimana : I_n = Indeks bulan n
I_{n-1} = Indeks bulan n-1

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

14. Sejak Maret 2006 penghitungan Indeks harga Perdagangan Besar (IHPB) telah menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100) dan mencakup 257 jenis komoditi, sedangkan tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar 1993 (1993=100).
IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang yaitu :
- Kelompok penawaran barang yang meliputi kelompok pertanian; pertambangan dan penggalian; industri; impor; dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

15. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Pedesaan (IHP) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah :
Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$\ln = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} x100$$

dimana :
I_n = Indeks bulanan
P_n = Harga pada bulan ke n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
P_o = Harga pada tahun dasar
Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

13. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}}$$

Where I_n = Index in month n
I_{n-1} = Index in month n-1

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point- to-point method, however before April 1998 the monthly cumulative method is used.

14. Since March 2006, the calculation of The Wholesale Price Index (WPI) has been based on year 2000 (2000=100) and covered 257 commodities, before that it used basic year 1993 (1993=100). WPI is presented in general index and groups of commodity, namely :

- *Group of component of supply that cover; agriculture; mining and quarrrying; industry; import; and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of the stage production process.*
- *Group of construction materials.*

15. The methods used in calculating consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) are modified Laspeyres formula.
The modified Laspeyres formula is :

$$ln = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} x100$$

where:
I_n = Monthly index
P_n = Price in month n
P_{n-1} = Price in month (n-1)
P_o = Price in the base year
Q_o = Quantity in the base year

http://www.bps.go.id

16. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

16. Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator to determine welfare level of farmers. It measures the exchange value of products that is produced or sold by farmers compare to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than those in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means there is a decreasing in the purchasing power parity of farmers.

17. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)

17. The collection of producer price data is conducted through direct interview with the farmers using questionnaire of HP-2. While the collection of consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using questionnaire of HP-1. The enumerator for collecting those data is The Statistics Coordinator at Subdistrict

18. Klasifikasi indeks Nilai Tukar Petani dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks yang diterima petani (It) dan indeks yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) yang terdiri dari indeks kelompok padi, palawija, sayur-sayuran, dan buah-buahan serta indeks sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR). Di lain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua sektor, yaitu indeks sector Konsumsi Rumah Tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok makanan, perumahan, pakaian, dan aneka barang dan jasa serta indeks sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) yang meliputi indeks kelompok non faktor produksi, faktor produksi, upah, lainnya, dan penambahan barang modal.
Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

18. FTT indices can be classified into two parts, that is indices of producer prices received by farmers (It) and indices of consumer prices paid by farmers (Ib). Indices of producer prices received by farmers is consist of food crops indices (paddy, secondary crops, vegetables, fruits) and plantation crops indices. While indices of consumer prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food, housing, clothing, an miscellaneous) and indices of production and capital formation (non production factor, factor production, wages, others, and capital formation).
The method used in calculation It and Ib is modified Laspeyres formula.

http://www.bps.go.id

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

Tabel / *Table* 9.1.1 **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2008**
State Budget* (*billion rupiahs*), *2006-2008

Rincian / *Description*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah / *Revenue and Grants*	**625 237**	**723 058**	**781 354**
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	621 605	720 389	779 214
Penerimaan pajak / *Tax revenue*	416 313	509 462	591 978
Pajak dalam negeri / *Domestic taxes*	399 322	494 592	569 972
Pajak perdagangan internasional / *International trade taxes*	16 991	14 870	22 006
Penerimaan bukan pajak / *Nontax revenue*	205 292	210 927	187 236
Penerimaan sumber daya alam / *Natural resources revenue*	151 642	146 257	126 203
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE's*	23 278	19 100	23 404
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other nontax revenue*	30 372	45 570	37 629
Hibah / *Grants*	3 632	2 669	2 140
Pengeluaran / *Expenditures*	**647 668**	**763 571**	**854 660**
Pengeluaran pemerintah pusat / *Central government expenditures*	427 598	504 776	573 431
Belanja pegawai / *Personnel expenditures*	79 896	101 202	128 169
Belanja barang / *Material expenditures*	55 181	72 186	52 397
Belanja modal / *Capital expenditures*	62 952	73 130	101 539
Pembayaran bunga utang / *Interest payments*	76 629	85 087	91 366
Subsidi / *Subsidies*	79 510	102 924	97 875
Subsidi BBM / *Oil subsidy*	54 276	61 838	45 807
Subsidi non BBM / *Nonoil subsidy*	25 234	41 086	52 068
Belanja hibah / *Grants*	-	-	-
Bantuan sosial / *Social expenditures*	36 931	51 409	67 402
Belanja lainnya / *Other expenditures*	36 499	18 838	34 683
Pengeluaran untuk daerah / *Expenditure for regions*	220 070	258 795	281 229
Dana perimbangan / *Balance funds*	216 593	250 343	266 780
Dana bagi hasil / *Revenue sharing*	59 359	68 462	66 071
Dana alokasi umum / *Central alocation funds*	145 664	164 787	179 507
Dana alokasi khusus / *Specific alocation funds*	11 570	17 094	21 202
Dana otonomi khusus dan penyeimbang	3 477	8 452	14 449
Keseimbangan primer / *Primary balance*	**54 198**	**44 574**	**18 060**
Surplus/Defisit anggaran / *Overall balance*	**- 22 431**	**- 40 513**	**- 73 306**
Pembiayaan Bersih / *Financing net*	**22 431**	**40 513**	**73 306**
Pembiayaan dalam negeri / *Domestic financing*	50 913	55 068	89 975
Perbankan dalam negeri / *Domestic bank financing*	23 027	12 962	300
Nonperbankan dalam negeri / *Domestic nonbanking financing*	27 886	42 106	89 675
Pembiayaan luar negeri / *Foreign financing*	- 28 482	- 14 555	- 16 669
Pinjaman bruto luar negeri / *Gross drawing*	35 113	40 275	42 989
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri / *Amortizations*	- 63 595	- 54 830	- 59 658

Catatan / *Note* : Perbedaan digit terakhir pada angka penjumlahan karena pembulatan
Difference on the last digits to the total figures are caused by rounded off

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1.2 **Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2006-2008**
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2006-2008

Sumber penerimaan / *Source of revenues*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	**621 605**	**720 389**	**779 214**
Penerimaan pajak / *Tax revenue*	416 313	509 462	591 978
Pajak dalam negeri / *Domestic tax*	399 322	494 592	569 971
Pajak penghasilan / *Income tax*	210 714	261 698	305 961
Nonmigas / *Nonoil and gas*	173 198	220 457	264 311
Migas / *Oil and gas*	37 516	41 241	41 650
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added taxs on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	128 307	161 044	187 627
Pajak bumi dan bangunan / *Land and building tax*	15 728	21 267	24 160
Bea Perolehan atas Tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	5 280	5 390	4 853
Cukai / *Excise duties*	36 520	42 035	44 426
Pajak lainnya / *Other taxes*	2 773	3 158	2 944
Pajak perdagangan internasional *International trade taxes*	16 991	14 870	22 007
Bea masuk / *Import duties*	16 572	14 417	17 941
Pajak ekspor / *Export tax*	419	453	4 066
Penerimaan bukan pajak / *Nontax revenue*	205 292	210 927	187 236
Penerimaan sumber daya alam *Natural resources revenue*	151 641	146 257	126 203
Penerimaan minyak bumi / *Oil revenues*	110 138	103 904	84 317
Penerimaan gas alam / *natural gas revenues*	36 097	35 989	33 605
Penerimaan pertambangan umum *General mining revenues*	2 992	3 564	5 306
Penerimaan kehutanan / *Foretry revenues*	2 000	2 550	2 775
Penerimaan perikanan / *Fishery revenues*	414	250	200
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE's*	23 278	19 100	23 404
Penerimaan bukan pajak lainnya *Other nontax revenue*	30 373	45 570	37 629
Hibah / *Grants*	**3 632**	**2 669**	**2 140**
Jumlah / *Total*	**625 237**	**723 058**	**781 354**

Catatan / *Note* : Perbedaan digit terakhir pada angka penjumlahan karena pembulatan
Difference on the last digits to the total figures are caused by rounded off

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1.3 / ***Table***

Realisasi Penerimaan Negara[1] (miliar rupiah), 2005-2007
Actual Government Revenues[1] (billion rupiahs), 2005-2007

Sumber penerimaan / *Source of revenues*	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri / *Domestic Revenue*	**494 148**	**654 882**	**690 265**
Penerimaan pajak / *Tax revenue*	346 834	425 053	492 011
Pajak dalam negeri / *Domestic tax*	331 595	410 226	474 551
Pajak penghasilan / *Income tax*	175 380	213 698	251 748
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added taxs on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	101 295	132 876	152 057
Pajak bumi dan bangunan / *Land and building tax*	16 184	18 154	22 026
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	3 429	4 386	3 965
Cukai / *Excise duties*	33 256	38 522	42 035
Pajak lainnya / *Other taxes*	2 051	2 590	2 720
Pajak perdagangan internasional *International trade taxes*	15 239	14 827	17 460
Bea masuk / *Import duties*	14 921	13 583	14 418
Pajak ekspor / *Export tax*	318	1 244	3 042
Penerimaan bukan pajak / *Nontax revenue*	147 314	229 829	198 254
Penerimaan sumber daya alam *Natural resources revenue*	110 391	165 695	115 053
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE's*	12 777	22 322	21 800
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other nontax revenue*	24 147	41 812	61 401
Hibah / *Grants*	**1 296**	**4 233**	**3 823**
Jumlah / *Total*	**495 444**	**659 115**	**694 088**

Catatan / *Note* : Perbedaan digit terakhir pada angka penjumlahan karena pembulatan
Difference on the last digits to the total figures are caused by rounded off
[1] Realisasi Januari-Desember / *Actual January-December*

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1.4 **Realisasi Pengeluaran Negara[1] (miliar rupiah), 2005-2007**
Table ***Actual Government Expenditures[1] (billion rupiahs), 2005-2007***

Jenis pengeluaran/*Kind of expenditures*	2005	2006	2007[x]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran pemerintah pusat / *Central governments*	**358 903**	**478 249**	**498 172**
Belanja pegawai / *Personnel expenditures*	55 589	79 075	97 983
Belanja barang / *Material expenditures*	33 060	55 992	61 824
Belanja modal / *Capital expenditures*	36 854	69 780	69 216
Pembayaran bunga utang / *Interest payments*	57 651	82 495	83 555
Utang dalam negeri / *Domestic interest*	43 496	58 155	58 803
Utang luar negeri / *External Interest*	14 155	24 340	24 752
Subsidi / *Subsidies*	120 708	107 627	105 073
Subsidi BBM / *Oil subsidy*	95 661	64 212	55 604
Subsidi non BBM / *Nonoli subsidy*	25 047	43 415	49 469
Belanja hibah / *Grants*	-	-	-
Bantuan sosial / *Social expenditures*	24 247	41 018	49 663
Belanja lainnya / *Other expenditures*	30 794	42 262	30 858
Pengeluaran untuk daerah / *Region expenditures*	**150 516**	**220 850**	**254 201**
Dana perimbangan / *Balance funds*	143 301	216 798	244 608
Dana bagi hasil / *Revenue sharing*	49 829	59 564	62 726
Dana alokasi umum / *Central alocation funds*	88 742	145 664	164 788
Dana alokasi khusus / *Specific alocation funds*	4 730	11 570	17 094
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomous fund and balancing*	7 215	4 052	9 593
Jumlah / *Total*	**509 419**	**699 099**	**752 373**

Catatan / *Note* : Perbedaan digit terakhir pada angka penjumlahan karena pembulatan
Difference on the last digits to the total figures are caused by rounded off
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Periode Januari-Desember / *January-December's period*

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2006-2008**

The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2006-2008

Fungsi / *Function*	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum / *General public services*	263 421	296 828	337 481
Pertahanan / *Defense*	28 278	32 722	33 756
Ketertiban dan keamanan / *Public order and safety*	25 294	29 211	27 359
Ekonomi / *Economic affairs*	39 644	51 250	60 995
Lingkungan hidup / *Environmental protection*	4 477	5 478	5 932
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	6 049	10 659	13 482
Kesehatan / *Health*	12 730	17 467	16 768
Pariwisata dan budaya / *Tourism and culture*	1 025	1 676	1 328
Agama / *Religion*	1 104	2 208	2 636
Pendidikan / *Education*	43 287	54 067	61 410
Perlindungan Sosial / *Social protection*	2 289	3 210	3 476
Jumlah / *Total*	**427 598**	**504 776**	**564 623**

Catatan / *Note* : Perbedaan digit terakhir pada angka penjumlahan karena pembulatan
Difference on the last digits to the total figures are caused by rounded off

[1] Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) / *State Budget Plan*

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1.6 **Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi (miliar rupiah), 2006 dan 2007**
Goverment Budget and Its Realization (billion rupiahs), 2006 and 2007

Rincian / *Description*	2006	2007
(1)	(2)	(3)
Anggaran / *Budget*		
Penerimaan / *Revenues*	625 237	723 058
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	621 605	720 389
Hibah / *Grants*	3 632	2 669
Pengeluaran / *Expenditures*	647 668	763 571
Pengeluaran pemerintah pusat *Central government expenditures*	427 598	504 776
Pengeluaran untuk daerah / *Regional expenditures*	220 070	258 795
Surplus (+) atau Defisit (-) / *Surplus (+) or Deficit (-)*	- 22 431	- 40 513
Realisasi / *Realization*		
Penerimaan / *Revenues*	659 115	694 088
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	654 882	690 265
Hibah / *Grants*	4 233	3 823
Pengeluaran / *Expenditures*	699 099	752 373
Pengeluaran pemerintah pusat *Central government expenditures*	478 249	498 172
Pengeluaran untuk daerah / *Regional expenditures*	220 850	254 201
Surplus (+) atau Defisit (-) / *Surplus (+) or Deficit (-)*	- 39 984	- 58 285
Selisih anggaran dengan realisasi *Difference of budgeted and realization*		
Penerimaan / *Revenues*	- 33 878	28 970
Pengeluaran / *Expenditures*	- 51 431	11 198

Sumber / *Source*: Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1.7

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2004-2006

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Province Government (million rupiahs), 2004-2006

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi / *Based on Financial statistics of province government survey*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	2 257 969	648 774	1 963 266	943 477
	2005	3 807 618	1 273 509	2 169 780	2 911 347
	2006 [1]	2 509 132	1 844 348	2 109 839	2 243 641
Sumatera Utara	2004	1 664 099	218 599	1 501 539	381 159
	2005	1 906 372	245 738	1 830 574	321 536
	2006 [1]	2 115 791	169 486	2 268 990	16 287
Sumatera Barat	2004	683 908	140 544	656 343	168 109
	2005	780 025	151 884	745 549	186 360
	2006 [1]	1 001 456	148 060	1 107 016	42 500
Riau	2004	2 119 999	497 409	1 972 354	645 054
	2005	2 671 762	614 741	2 437 725	848 778
	2006 [1]	2 800 141	457 824	3 188 585	69 380
Jambi	2004	649 936	126 784	660 930	115 790
	2005	748 821	172 929	642 833	278 917
	2006 [1]	894 926	278 917	1 156 843	17 000
Sumatera Selatan	2004	1 088 213	190 919	1 141 095	138 037
	2005	1 388 170	23 851	1 097 418	314 603
	2006 [1]	1 602 861	35 000	1 580 361	57 500
Bengkulu	2004	352 557	41 736	339 862	54 431
	2005	391 316	54 431	373 511	72 236
	2006 [1]	514 459	31 455	399 413	146 501
Lampung	2004	822 725	174 908	751 109	246 524
	2005	1 045 903	239 525	865 266	420 162
	2006 [1]	1 122 028	410 233	1 518 761	13 500
Kepulauan Bangka Belitung	2004	327 658	85 822	280 959	132 521
	2005	436 728	131 522	340 244	228 006
	2006 [1]	471 528	100 000	512 922	58 606
Kepulauan Riau	2004	-	-	-	-
	2005	421 824	1 795	419 663	3 956
	2006 [1]	641 465	278 814	870 571	49 708
DKI Jakarta	2004	11 546 326	1 674 007	11 493 273	1 727 060
	2005	13 476 934	1 930 252	12 447 565	2 959 621
	2006 [1]	15 093 986	2 907 000	17 781 444	219 542

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2004	4 044 465	668 422	3 670 567	1 042 320
	2005	4 824 888	875 139	4 309 282	1 390 745
	2006 [1]	4 506 395	597 765	4 923 245	180 915
Jawa Tengah	2004	2 883 599	383 353	2 538 437	728 515
	2005	3 526 840	542 577	2 936 311	1 133 106
	2006 [1]	3 587 186	531 391	3 508 580	609 997
DI Yogyakarta	2004	645 618	183 668	639 239	190 047
	2005	699 579	173 507	676 199	196 887
	2006 [1]	885 075	116 711	968 386	33 400
Jawa Timur	2004	3 953 714	502 425	3 516 027	940 112
	2005	4 609 954	841 135	4 045 401	1 405 688
	2006 [1]	4 680 517	457 745	4 955 094	183 168
Banten	2004	1 345 967	114 541	1 091 721	368 787
	2005	1 598 106	305 907	1 488 344	415 669
	2006 [1]	1 784 944	305 907	1 952 370	138 481
Bali	2004	806 559	89 356	664 634	231 281
	2005	1 013 082	171 281	841 178	343 185
	2006 [1]	1 151 142	82 720	1 233 862	–
Nusa Tenggara Barat	2004	472 287	41 360	428 527	85 120
	2005	529 022	73 570	517 909	84 683
	2006 [1]	731 483	75 991	787 125	20 349
Nusa Tenggara Timur	2004	466 336	195 349	389 542	272 143
	2005	498 225	249 591	443 975	303 841
	2006 [1]	664 798	45 736	673 034	37 500
Kalimantan Barat	2004	620 105	68 124	596 643	91 586
	2005	681 656	68 123	686 753	63 026
	2006 [1]	983 959	50 000	1 018 959	15 000
Kalimantan Tengah	2004	491 797	59 131	475 132	75 796
	2005	569 000	87 619	538 145	118 474
	2006 [1]	804 090	93 563	788 090	109 563
Kalimantan Selatan	2004	666 064	12 740	585 331	93 473
	2005	923 963	89 959	796 733	217 189
	2006 [1]	1 076 586	90 779	1 123 626	43 739
Kalimantan Timur	2004	2 532 796	577 495	2 629 006	481 285
	2005	3 689 830	422 785	2 093 468	2 019 147
	2006 [1]	2 379 959	1 875 567	4 156 776	98 750

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2004	413 515	22 977	407 433	29 059
	2005	488 042	28 326	465 353	51 015
	2006 [1]	644 081	41 631	677 212	8 500
Sulawesi Tengah	2004	413 605	51 966	417 137	48 434
	2005	458 559	48 435	457 690	49 304
	2006 [1]	647 048	3 273	598 379	51 942
Sulawesi Selatan	2004 [2]	1 025 052	129 921	938 635	216 338
	2005	1 165 442	220 273	1 165 951	219 764
	2006 [1]	1 329 684	43 132	1 364 616	8 200
Sulawesi Tenggara	2004	361 355	19 949	361 332	19 972
	2005	392 388	18 964	373 386	37 966
	2006 [1]	604 261	37 066	629 337	11 990
Gorontalo	2004	256 131	19 735	241 154	34 712
	2005	270 235	32 943	250 377	52 801
	2006 [1]	442 230	41 700	471 107	12 823
Sulawesi Barat	2004	-	-	-	-
	2005	101 720	-	91 720	10 000
	2006 [1]	313 911	7 250	292 482	28 679
Maluku	2004	403 367	39 108	393 177	49 298
	2005	515 713	35 303	513 107	37 909
	2006 [1]	561 773	32 909	587 970	6 712
Maluku Utara	2004	285 016	6 874	291 890	–
	2005	309 176	5 940	282 748	32 368
	2006 [1]	426 598	13 799	440 397	–
Papua Barat	2004	–	–	–	–
	2005	2 673 993	170 033	2 661 026	183 000
	2006 [1]	3 013 720	183 000	2 944 752	251 968
Papua	2004	2 439 386	121 381	2 363 886	196 881
	2005	292 956	1 021	194 623	99 354
	2006 [1]	456 491	51 526	508 017	–
Indonesia	**2004**	**46 040 124**	**7 107 377**	**43 400 180**	**9 747 321**
	2005	**56 907 842**	**9 302 608**	**49 199 807**	**17 010 643**
	2006 [1]	**60 443 704**	**11 440 298**	**67 098 161**	**4 785 841**

Catatan / *Note* : – Data tidak tersedia / *Data not available*

[1] Anggaran (APBD) / *Regional budget*

[2] Data termasuk Sulawesi Barat sebelum di pecah / *Data including with Sulawesi Barat before split off*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1.8 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2004-2006**

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2004-2006

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/*Based on Financial statistics of regency/municipality*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	4 380 598	902 094	4 746 541	536 151
	2005	5 354 389	990 356	5 031 758	1 312 987
	2006 [1]	7 152 553	1 093 931	8 109 829	136 655
Sumatera Utara	2004	6 292 146	355 328	6 159 307	488 167
	2005	7 033 981	422 977	6 757 001	699 957
	2006 [1]	10 631 682	478 549	10 889 698	220 533
Sumatera Barat	2004	3 395 486	384 146	3 314 084	465 548
	2005	3 707 200	399 765	3 562 112	544 853
	2006 [1]	5 952 163	370 880	6 087 511	235 532
Riau	2004	6 356 481	939 120	5 298 726	1 996 875
	2005	8 667 082	1 757 260	6 529 326	3 895 016
	2006 [1]	8 961 083	3 805 413	11 861 172	905 324
Jambi	2004	2 200 132	307 276	2 213 728	293 680
	2005	2 604 746	334 604	2 511 976	427 374
	2006 [1]	3 515 335	370 792	3 831 497	54 630
Sumatera Selatan	2004	3 965 152	149 218	3 797 642	316 728
	2005	5 087 081	375 866	4 334 250	1 128 697
	2006 [1]	6 472 018	867 742	7 135 517	204 243
Bengkulu	2004	1 055 705	60 200	1 033 531	82 374
	2005	1 217 305	60 020	1 186 768	90 557
	2006 [1]	2 475 039	58 419	2 439 797	93 661
Lampung	2004	3 039 271	184 269	3 017 242	206 298
	2005	3 431 698	174 339	3 301 318	304 719
	2006 [1]	4 905 772	354 161	5 209 608	50 325
Kep. Bangka Belitung	2004	781 162	69 227	672 415	177 974
	2005	1 011 026	243 527	887 000	367 553
	2006 [1]	1 665 596	159 098	1 728 530	96 164
Kepulauan Riau	2004	1 319 352	280 308	1 396 316	203 344
	2005	1 661 128	286 093	1 396 943	550 278
	2006 [1]	2 401 239	397 344	2 198 462	600 121
Jawa Barat	2004	13 258 548	1 045 505	12 870 517	1 433 536
	2005	14 430 644	1 424 772	13 821 933	2 033 483
	2006 [1]	18 514 142	1 403 951	19 477 026	441 067

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2004	13 030 514	1 340 202	13 011 772	1 358 944
	2005	14 145 774	1 381 432	13 268 877	2 258 329
	2006 [1]	18 785 434	958 412	19 014 945	728 901
DI Yogyakarta	2004	1 922 414	244 907	1 913 257	254 064
	2005	2 007 190	227 650	1 953 758	281 082
	2006 [1]	2 731 122	180 231	2 876 125	35 228
Jawa Timur	2004	14 844 418	1 789 132	14 698 828	1 934 722
	2005	15 999 777	1 951 883	15 025 545	2 926 115
	2006 [1]	20 454 125	1 884 123	21 696 554	641 694
Banten	2004	3 042 497	246 259	2 982 436	306 320
	2005	3 487 915	230 690	3 077 408	641 197
	2006 [1]	4 158 729	855 115	4 745 198	268 646
Bali	2004	2 710 479	240 750	2 620 203	331 026
	2005	3 043 236	224 165	2 874 326	393 075
	2006 [1]	3 755 958	215 367	3 893 158	78 167
Nusa Tenggara Barat	2004	2 111 904	88 799	2 090 682	110 021
	2005	2 367 156	100 580	2 245 904	221 832
	2006 [1]	3 546 710	193 354	3 525 437	214 627
Nusa Tenggara Timur	2004	2 978 289	313 394	2 901 019	390 664
	2005	3 375 893	356 996	3 294 752	438 137
	2006 [1]	4 777 978	259 421	4 845 967	191 432
Kalimantan Barat	2004	2 627 714	187 552	2 612 474	202 792
	2005	2 974 653	200 105	2 825 053	349 705
	2006 [1]	5 023 513	183 343	5 087 278	119 578
Kalimantan Tengah	2004	2 423 041	380 986	2 461 009	343 018
	2005	3 034 704	381 860	2 872 085	544 479
	2006 [1]	4 345 776	365 098	4 585 777	125 097
Kalimantan Selatan	2004	2 350 573	268 975	2 286 565	332 983
	2005	3 162 389	339 819	2 693 540	808 668
	2006 [1]	4 231 179	476 087	4 589 532	117 734
Kalimantan Timur	2004	7 499 628	1 396 925	7 739 248	1 157 305
	2005	10 848 730	1 033 417	8 943 484	2 938 663
	2006 [1]	11 663 274	2 895 229	14 026 120	532 383
Sulawesi Utara	2004	1 477 386	95 122	1 367 494	205 014
	2005	1 886 278	59 845	1 812 764	133 359
	2006 [1]	2 820 303	76 989	2 633 389	263 903

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tengah	2004	1 882 351	117 338	1 843 452	156 237
	2005	2 064 656	138 537	2 013 301	189 892
	2006 [1]	3 408 051	93 591	3 393 689	107 953
Sulawesi Selatan	2004 [2]	5 613 658	408 602	5 516 390	505 870
	2005	5 544 707	467 416	5 304 248	707 875
	2006 [1]	7 907 020	561 453	8 167 109	301 364
Sulawesi Tenggara	2004	1 401 571	112 791	1 427 402	86 960
	2005	1 659 778	150 097	1 711 467	98 408
	2006 [1]	3 096 974	93 283	3 095 789	94 468
Gorontalo	2004	596 030	52 430	605 151	43 309
	2005	796 069	105 365	833 823	67 611
	2006 [1]	1 275 648	273 475	1 540 727	8 396
Sulawesi Barat	2004	-	-	-	-
	2005	841 552	77 362	810 820	108 094
	2006 [1]	1 251 884	73 554	1 296 436	29 002
Maluku	2004	1 306 162	91 654	1 272 552	125 264
	2005	1 521 426	84 576	1 461 363	144 639
	2006 [1]	2 565 304	146 921	2 681 180	31 045
Maluku Utara	2004	847 345	39 850	812 511	74 685
	2005	1 085 640	108 829	1 052 845	141 624
	2006 [1]	2 034 205	111 297	2 113 483	32 019
Papua Barat	2004	1 103 574	50 553	1 125 550	28 577
	2005	2 180 341	127 339	2 063 736	243 944
	2006 [1]	3 739 302	136 796	3 694 408	181 690
Papua	2004	2 780 060	158 001	2 781 122	156 939
	2005	3 811 808	172 942	3 668 071	316 679
	2006 [1]	6 642 817	263 406	6 671 464	234 759
Indonesia	**2004**	**118 593 641**	**12 300 913**	**116 589 166**	**14 305 389**
	2005	**140 045 952**	**14 390 484**	**129 127 555**	**25 308 881**
	2006 [1]	**190 861 928**	**19 656 825**	**203 142 412**	**7 376 341**

Catatan / *Note* : – Data tidak tersedia / *Data not available*

[1] Anggaran (APBD) / *Regional budget*

[2] Data termasuk Sulawesi Barat sebelum di pecah / *Data including with Sulawesi Barat before split off*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban (ribu rupiah), 2003-2005
Actual Revenues and Expenditures of Urban Village Government (thousand rupiahs), 2003-2005

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota / *Based on Financial statistics of regency/municipality*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2003	18 504 542	9 895 428	8 535 451	18 430 879
	2004	18 369 200	9 833 544	8 346 658	18 180 202
	2005	26 418 318	14 900 549	10 301 551	25 202 100
Sumatera Utara	2003	28 113 398	17 759 316	10 326 051	28 085 367
	2004	24 199 654	15 342 507	8 533 071	23 875 578
	2005	24 034 911	17 679 699	6 316 781	23 996 480
Sumatera Barat	2003	22 335 001	13 208 783	8 497 395	21 706 178
	2004	16 687 339	7 694 841	7 748 001	15 442 842
	2005	22 773 666	10 157 345	11 670 839	21 828 184
Riau	2003	5 804 075	3 634 729	2 162 346	5 797 075
	2004	9 388 721	5 882 907	2 907 115	8 790 022
	2005	8 476 407	4 638 219	1 254 606	5 892 825
Jambi	2003	4 471 710	1 314 055	3 114 709	4 428 764
	2004	2 153 957	929 344	731 942	1 661 286
	2005	3 067 985	1 448 684	1 479 903	2 928 587
Sumatera Selatan	2003	4 433 863	2 656 162	1 729 797	4 385 959
	2004	7 072 771	4 648 342	2 317 766	6 966 108
	2005	10 386 797	4 989 145	5 388 652	10 377 797
Bengkulu	2003	2 160 724	1 039 361	1 092 000	2 131 361
	2004	1 914 584	925 261	719 504	1 644 765
	2005	3 082 999	1 826 948	1 201 875	3 028 823
Lampung	2003	7 702 300	4 451 016	3 251 281	7 702 297
	2004	8 300 129	4 815 181	3 355 928	8 171 109
	2005	7 406 116	4 243 415	2 819 150	7 062 565
Bangka Belitung	2003	8 961 458	4 588 606	4 372 695	8 961 301
	2004	5 545 240	4 010 148	1 498 275	5 508 423
	2005	6 359 239	3 303 672	2 536 584	5 840 256
Kepulauan Riau	2003	-	-	-	-
	2004	4 251 676	2 337 983	1 341 256	3 679 239
	2005	5 209 818	3 793 756	1 350 641	5 144 397
DKI Jakarta	2003	112 664 580	96 917 241	14 577 866	111 495 107
	2004	84 757 664	76 058 488	8 641 368	84 699 856
	2005	150 848 473	122 268 441	22 506 746	144 775 187

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2003	174 509 663	99 330 331	73 122 035	172 452 366
	2004	179 659 095	93 448 640	72 177 376	165 626 016
	2005	185 656 829	95 798 432	78 604 227	174 402 659
Jawa Tengah	2003	232 589 023	131 325 207	99 545 246	230 870 453
	2004	216 517 076	122 321 904	90 663 832	212 985 736
	2005	165 352 753	86 304 577	71 539 697	157 844 274
DI Yogyakarta	2003	33 665 376	19 814 105	12 491 316	32 305 421
	2004	38 258 993	22 874 551	14 916 675	37 791 226
	2005	19 964 687	14 009 510	5 912 162	19 921 672
Jawa Timur	2003	189 845 418	104 112 210	82 957 256	187 069 466
	2004	196 081 173	107 114 789	86 500 443	193 615 232
	2005	205 121 668	114 339 318	89 652 909	203 992 227
Banten	2003	37 475 080	22 525 459	14 766 964	37 292 423
	2004	35 957 772	18 907 920	15 319 936	34 227 856
	2005	37 619 572	19 786 625	17 782 600	37 569 225
Bali	2003	25 868 473	17 346 556	7 989 785	25 336 341
	2004	36 273 627	28 863 379	7 052 008	35 915 387
	2005	15 924 134	12 102 033	3 138 944	15 240 977
Nusa Tenggara Barat	2003	14 965 536	8 167 031	6 069 067	14 236 098
	2004	12 703 775	6 317 214	5 654 338	11 971 552
	2005	12 102 021	7 223 525	4 671 634	11 895 159
Nusa Tenggara Timur	2003	3 460 447	2 172 403	1 276 828	3 449 231
	2004	3 662 776	2 147 364	1 418 960	3 566 324
	2005	3 362 673	2 081 161	1 259 647	3 340 808
Kalimantan Barat	2003	2 748 782	1 976 252	770 949	2 747 201
	2004	2 872 134	1 854 234	824 364	2 678 598
	2005	2 476 949	1 761 285	551 897	2 313 182
Kalimantan Tengah	2003	1 824 180	1 059 454	761 030	1 820 484
	2004	2 816 120	1 535 168	1 247 999	2 783 167
	2005	2 737 517	1 862 575	811 147	2 673 722
Kalimantan Selatan	2003	6 491 859	3 075 712	2 354 603	5 430 315
	2004	9 976 370	3 863 354	3 252 626	7 115 980
	2005	7 349 075	4 110 538	3 034 102	7 144 640
Kalimantan Timur	2003	11 858 346	8 544 002	3 285 344	11 829 346
	2004	12 359 005	8 895 299	3 176 144	12 071 443
	2005	11 532 608	7 244 945	3 649 665	10 894 610

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2003	8 310 282	2 348 819	5 958 931	8 307 750
	2004	5 723 762	2 698 493	2 994 536	5 693 029
	2005	6 081 275	1 257 406	3 272 542	4 529 948
Sulawesi Tengah	2003	1 510 300	875 796	625 791	1 501 587
	2004	2 770 330	1 346 595	1 251 352	2 597 947
	2005	1 871 273	1 378 693	492 580	1 871 273
Sulawesi Selatan	2003	10 208 333	6 990 047	3 213 370	10 203 417
	2004	12 772 248	5 868 036	6 457 494	12 325 530
	2005	15 519 555	6 907 216	8 516 675	15 423 891
Sulawesi Tenggara	2003	4 028 718	1 911 406	2 117 312	4 028 718
	2004	3 318 844	2 284 190	997 342	3 281 532
	2005	6 153 082	2 331 868	3 821 214	6 153 082
Gorontalo	2003	1 622 460	946 691	668 452	1 615 143
	2004	1 873 763	1 493 673	366 139	1 859 812
	2005	3 954 167	1 815 824	2 023 073	3 838 897
Maluku	2003	1 053 567	485 910	514 508	1 000 418
	2004	1 192 951	888 057	284 921	1 172 978
	2005	1 836 593	882 904	953 689	1 836 593
Maluku Utara	2003	2 587 947	1 109 334	1 404 837	2 514 171
	2004	3 455 321	982 897	2 371 390	3 354 287
	2005	6 763 735	2 167 535	4 429 801	6 597 336
Papua Barat	2003	-	-	-	-
	2004	889 224	523 577	358 161	881 738
	2005	921 024	546 377	367 160	913 537
Papua	2003	3 026 191	1 526 983	1 443 640	2 970 623
	2004	2 315 604	1 555 827	759 277	2 315 104
	2005	2 231 985	1 579 335	652 150	2 231 485
Indonesia	**2003**	**982 801 632**	**591 108 405**	**378 996 855**	**970 105 260**
	2004	**964 090 898**	**568 263 707**	**364 186 197**	**932 449 904**
	2005	**982 597 904**	**574 741 555**	**371 964 843**	**946 706 398**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1.10 **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural (ribu rupiah), 2003-2005[1]**

Actual Revenues and Expenditures of Rural Village Government (thousand rupiahs), 2003-2005[1]

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota / *Based on Financial statistics of regency/municipality*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2003	128 416 231	60 254 525	66 928 146	127 182 671
	2004	195 029 397	84 694 474	105 635 628	190 330 102
	2005	223 187 169	111 725 634	102 786 524	214 512 158
Sumatera Utara	2003	91 272 329	42 125 445	48 505 647	90 631 092
	2004	84 358 574	47 179 181	36 956 300	84 135 481
	2005	114 653 152	56 985 504	57 199 136	114 184 640
Sumatera Barat	2003	253 053 805	126 933 529	118 261 583	245 195 112
	2004	189 237 000	105 945 681	74 366 818	180 312 500
	2005	267 904 937	143 842 535	117 239 578	261 082 113
Riau	2003	77 555 500	48 445 532	28 919 226	77 364 758
	2004	81 932 980	48 527 700	31 158 802	79 686 502
	2005	72 828 377	38 240 071	30 691 908	68 931 979
Jambi	2003	48 181 360	21 437 310	25 173 185	46 610 495
	2004	77 350 596	35 178 063	34 522 905	69 700 968
	2005	70 935 005	29 485 710	33 700 964	63 186 674
Sumatera Selatan	2003	98 990 441	44 536 110	54 209 922	98 746 032
	2004	107 256 682	59 298 150	46 438 241	105 736 391
	2005	165 856 048	96 196 509	68 936 725	165 133 234
Bengkulu	2003	20 553 067	10 375 994	9 728 116	20 104 110
	2004	35 714 718	21 097 306	11 892 248	32 989 554
	2005	40 189 441	26 021 873	12 806 188	38 828 061
Lampung	2003	77 726 638	34 097 200	43 300 173	77 397 373
	2004	82 817 466	39 676 983	41 671 984	81 348 967
	2005	87 869 788	42 841 187	43 876 824	86 718 011
Kepulauan Bangka Belitung	2003	14 057 328	6 282 974	7 724 371	14 007 345
	2004	20 510 362	7 655 467	12 557 341	20 212 807
	2005	21 154 050	9 467 362	11 185 416	20 652 778
Kepulauan Riau	2003	-	-	-	-
	2004	8 398 081	6 834 077	1 427 913	8 261 990
	2005	10 360 896	7 777 172	2 156 764	9 933 936
DKI Jakarta	2003	0	0	0	0
	2004	0	0	0	0
	2005	0	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.10

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2003	373 234 685	187 922 187	182 265 143	370 187 330
	2004	348 685 470	162 369 821	166 275 736	328 645 558
	2005	448 906 158	234 511 105	187 525 389	422 036 494
Jawa Tengah	2003	588 386 947	340 594 627	245 151 770	585 746 397
	2004	565 217 968	318 676 875	241 606 059	560 282 935
	2005	432 000 034	224 580 836	192 686 719	417 267 555
DI Yogyakarta	2003	40 322 688	20 529 696	18 360 535	38 890 231
	2004	33 569 972	17 128 978	16 409 251	33 538 229
	2005	22 482 048	12 087 468	9 227 923	21 315 391
Jawa Timur	2003	501 614 891	285 797 622	210 447 211	496 244 833
	2004	513 752 183	303 124 516	208 283 036	511 407 552
	2005	547 438 436	315 501 933	229 322 645	544 824 578
Banten	2003	77 444 339	27 476 836	49 681 746	77 158 583
	2004	91 804 517	32 168 396	53 050 911	85 219 307
	2005	82 321 767	39 746 504	41 961 425	81 707 929
Bali	2003	49 481 699	31 692 724	16 332 777	48 025 501
	2004	73 951 007	51 744 939	21 421 878	73 166 817
	2005	31 912 932	21 353 425	10 386 802	31 740 227
Nusa Tenggara Barat	2003	56 807 601	25 020 587	28 076 515	53 097 101
	2004	56 119 255	30 586 736	25 215 029	55 801 765
	2005	47 571 690	28 044 644	19 505 457	47 550 101
Nusa Tenggara Timur	2003	95 244 774	53 261 594	41 138 278	94 399 872
	2004	100 731 452	58 289 158	40 287 279	98 576 436
	2005	112 966 194	58 541 540	48 884 444	107 425 984
Kalimantan Barat	2003	40 482 082	23 792 802	16 200 203	39 993 005
	2004	57 746 011	30 744 233	24 712 435	55 456 667
	2005	51 387 842	36 651 246	14 175 108	50 826 354
Kalimantan Tengah	2003	37 143 669	16 347 108	20 574 655	36 921 764
	2004	31 534 772	17 483 313	12 579 427	30 062 740
	2005	48 344 906	28 528 165	18 566 929	47 095 094
Kalimantan Selatan	2003	55 499 757	22 954 184	32 330 237	55 284 421
	2004	67 298 566	31 439 348	34 879 387	66 318 735
	2005	79 586 163	41 249 265	37 657 608	78 906 873
Kalimantan Timur	2003	73 178 260	43 648 697	28 482 585	72 131 282
	2004	68 349 592	44 302 558	23 261 663	67 564 221
	2005	65 208 767	41 432 141	23 077 553	64 509 694

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.10

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2003	63 336 575	18 761 863	44 415 649	63 177 513
	2004	51 011 470	16 745 078	32 401 959	49 147 037
	2005	69 749 128	19 685 653	43 288 725	62 974 378
Sulawesi Tengah	2003	55 117 997	21 453 470	32 179 845	53 633 315
	2004	50 417 023	21 445 533	26 045 090	47 490 622
	2005	52 664 843	25 168 189	26 856 769	52 024 958
Sulawesi Selatan	2003	84 036 464	57 888 202	25 781 179	83 669 380
	2004	187 494 349	81 318 562	103 347 467	184 666 029
	2005	171 675 194	80 877 073	90 363 973	171 241 046
Sulawesi Tenggara	2003	35 549 726	21 049 170	14 455 266	35 504 436
	2004	41 464 495	27 441 684	13 971 973	41 413 657
	2005	79 677 722	39 854 694	39 747 124	79 601 818
Gorontalo	2003	9 934 122	4 105 921	5 725 248	9 831 169
	2004	17 468 002	9 185 626	7 272 892	16 458 518
	2005	26 946 486	11 948 336	13 974 131	25 922 467
Maluku	2003	17 322 346	5 954 131	10 503 084	16 457 215
	2004	27 113 040	15 892 896	9 726 140	25 619 037
	2005	37 718 465	14 443 304	22 020 887	36 464 191
Maluku Utara	2003	16 556 140	6 114 712	9 727 856	15 842 568
	2004	13 539 796	6 429 746	5 756 980	12 186 726
	2005	31 909 688	12 305 142	17 412 791	29 717 933
Papua Barat	2003	-	-	-	-
	2004	13 470 506	4 693 268	7 256 623	11 949 891
	2005	25 828 022	6 421 718	17 885 689	24 307 407
Papua	2003	92 609 155	43 060 090	48 486 991	91 547 081
	2004	70 235 502	37 736 141	32 241 530	69 977 671
	2005	90 998 740	51 119 886	39 546 104	90 665 990
Indonesia	**2003**	**3 173 110 615**	**1 651 914 841**	**1 483 067 143**	**3 134 981 984**
	2004	**3 363 580 804**	**1 591 660 316**	**1 416 138 997**	**3 007 799 314**
	2005	**3 632 234 088**	**1 906 635 824**	**1 624 654 222**	**3 531 290 046**

Catatan / *Note* : Perbedaan satu digit dibelakang terhadap angka penjumlahan karena pembulatan
Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off
[1] Merupakan estimasi popolasi seluruh desa

http://www.bps.go.id

9.2. PERBANKAN
BANKING

Tabel 9.2.1 / ***Table*** **Bank dan Kantor Bank, 2003-2007**
Banks and Bank Offices, 2003-2007

Rincian *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-bank umum / *Commercial banks*					
Bank persero / *State banks*					
– Jumlah bank / *Number of banks*	5	5	5	5	5
– Jumlah kantor bank / *Number of offices*	2 077	2 115	2 173	2 204	2768
Bank pemerintah daerah / *Regional government banks*					
– Jumlah bank / *Number of banks*	26	26	26	26	25
– Jumlah kantor bank / *Number of offices*	977	1 038	1 079	1 191[r]	1140
Bank swasta nasional / *Private national banks*					
– Jumlah bank / *Number of banks*	76	72	71	71	71
– Jumlah kantor bank / *Number of offices*	4 461	4 564	4 749	4 818	5400
Bank asing dan campuran / *Foreign and joint banks*					
– Jumlah bank / *Number of banks*	31	31	29	29	28
– Jumlah kantor bank / *Number of offices*	106	109	118	174[r]	221
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) / *Rural Credit Banks*					
BPR bukan badan kredit desa / *BPR non rural*					
– BPR Baru / *New BPR*	1 312	1 343	1 287	1 186[r]	1181
– Bank pasar/Bank desa / *Petty traders banks/Village bank*	131	130[r]	130[r]	130[r]	130
– Bank karya produksi desa (BKPD)	133	121	121	121	121
– Bank pegawai / *Employee banks*	1	1	1	1	1
– BPR eks LDKP	564	563	470	442	384
BPR badan kredit desa / *BPR rural credit institutions*					
– Bank desa / *Village banks*	3 289	3 289	3 289	3 289	3289
– Lumbung desa / *Paddy banks*	2 056	2 056	2 056	2 056	2056
Lembaga dana kredit pedesaan (LDKP) ***Fomer rural / Fund and credit institution***	**1 620**	**1 620**	**1 620**	**1 620**	**1620**
Jumlah / *Total*					
– Bank / *Banks*	**9 244**	**9 257[r]**	**9 105[r]**	**8 976[r]**	**8 911**
– Kantor bank / *Bank offices*[1]	**25 506**	**18 298**	**18 194**	**18 351**	**18 311**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
1 Data 2003-2006 merupakan jumlah seluruh Bank Umum dan kantor bank BPR den LDKP, kecuali 2007 BPR dan LDKP hanya jumlah banknya saja
Figures from 2003-2006 was totally of number of commercial bank offices and number of BPR and LDKP offices except 2007, BPR and LDKP figures only number of banks only.
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.2 **Uang Beredar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2003-2007**

Money Supply and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang kartal / *Currency*	94 542	109 265	124 316	151 009	183 419
Uang giral / *Demand deposits*	129 257	144 553	157 589	210 064	277 423
Jumlah uang beredar / *Money supply* (M1)	223 799	253 818	281 905	361 073	460 842
Uang Kuasi / *Quasi money*	731 893	779 710[r]	921 310[r]	1 021 000	1 182 361
Jumlah uang beredar / *Money supply* (M2)	955 692	1 033 528[r]	1 203 215	1 382 073	1 643 203
Faktor-faktor yang mempengaruhi uang beredar ***Changes of factor affecting money supply***					
Aktiva luar negeri bersih / *Net Foreign assets*	271 820	263 647	313 082	413 265	524 703
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	479 013	498 019	498 901	506 489	497 478
Tagihan pada lembaga-lembaga dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	24 087	26 919	28 059	38 946	56 152
Tagihan pada perusahaan-perusahaan swasta dan perorangan / *Claims on private enterprises and individuals*	442 741	588 885	710 783	798 125	984 844
Jaminan impor / *Import guarantee deposits*	-	-	-	-	-
Lainnya bersih / *Net other items*	- 261 969	- 343 943	- 347 610	- 374 752	- 419 974

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.3 **Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum (miliar rupiah), 2003-2007**

Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	Mata uang *Currency*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alat likuid *Reserve*	Rupiah	70 402	89 683	115 042	145 980	195 818
	Valuta asing *Foreign exchange*	8 698	8 003	9 893	9 202	11 976
Kewajiban kepada pihak ketiga *Current liabilities*	Rupiah	771 389	823 650	915 991	1 125 217	1 314 508
	Valuta asing *Foreign exchange*	206 722	208 036	253 174	242 257	304 693
Persentase likuiditas *Reserve ratio*	Rupiah	9,13	8,75	10,32	10,52	12,05
	Valuta asing *Foreign exchange*	4,43	3,24	3,36	3,24	3,26
Alat-alat likuid yang harus dipelihara *Reserve requirement*	Rupiah	38 569	60 091	88 775	108 353	120 082
	Valuta asing *Foreign exchange*	5 891	6 241	7 595	7 268	9 141
Kelebihan alat likuid *Excess reserve*	Rupiah	31 833	29 592	26 309	37 627	75 736
	Valuta asing *Foreign exchange*	2 807	1 762	2 298	1 934	2 835

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.4 **Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2003-2007**

Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2003-2007

Jenis dana / *Type of funds*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro / *Demand deposits*	224 761	247 143	282 655	339 784	407 284
Rupiah	155 897	171 660	194 532	251 218	311 037
Valuta asing / *Foreign exchange*	68 864	75 483	88 123	88 566	96 247
Deposito / *Time deposits*	433 127	421 290	569 680	624 586	681 529
Rupiah	356 290	352 723	456 740	511 356	543 284
Valuta asing / *Foreign exchange*	76 837	68 567	112 940	113 230	138 245
Tabungan / *Savings deposits*	244 440	296 647	281 756	334 380	439 368
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu / *Savings deposits that can be withdrawn any time*	241 366	292 609	275 690	325 564	426 809
Tabungan berjangka / *Savings deposits*	1 318	2 457	4 553	7 399	9 451
Tabungan lainnya / *Others*	1 756	1 581	1 513	1 417	3 108
Jumlah / *Total*	**902 328**	**965 080**	**1 134 191**	**1 298 750**	**1 528 181**

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.5 **Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2003-2007**

Commercial Bank's Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks (billion rupiahs), 2003-2007

Kelompok bank / *Group of banks*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero / *State banks*	375 914	374 092	429 650	483 253	578 041
Rupiah	331 292	333 564	373 577	426 562	510 297
Valuta asing / *Foreign exchange*	44 622	40 528	56 073	56 691	67 744
Bank-bank swasta nasional *Private national banks*	382 610	423 281	485 474	551 698[r]	640 112
Rupiah	331 886	377 345	421 195	481 358	560 947
Valuta asing / *Foreign exchange*	50 724	45 936	64 279	70 340	79 165
Bank-bank pemerintah daerah *Regional government banks*	53 291	59 834	85 578	129 604	134 917
Rupiah	53 234	59 704	85 508	129 529	134 707
Valuta asing / *Foreign exchange*	57	130	70	75	210
Bank-bank asing dan campuran *Foreign and joint venture banks*	90 510	107 873	133 384	134 203	175 115
Rupiah	39 187	49 973	52 593	59 492	83 680
Valuta asing / *Foreign exchange*	51 323	57 900	80 791	74 711	91 435
Jumlah / *Total*	**902 325**	**965 080**	**1 134 086**	**1 298 758**	**1 528 185**
Rupiah	**755 599**	**820 586**	**932 873**	**1 096 941**	**1 289 631**
Valuta asing / *Foreign exchange*	**146 726**	**144 494**	**201 213**	**201 817**	**238 554**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source*: Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2.6 **Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2003-2007**
Table ***Indonesia's Fund Position with IMF (million SDRs), 2003-2007***

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota [1] / *Quota [1]*	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3
Iuran / *Subscription*					
Emas / *Gold*	-	-	-	-	-
VA dan SDR / *FX and SDR*	145,4	145,5	145,5	145,5	145,5
Rupiah / *Rupiahs*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,9
Drawing / *Drawings*	11 104,8	11 104,8	11 104,8	11 104,8	-
Pembayaran cicilan / *Repurchase*	4 189,7	4 867,8	5 642,6	11 104,8	-
Saldo / *Outstanding*	6 915,1	6 237,0	5 462,2	-	-
Jumlah rupiah pada rekening I.M.F. [2] *Funds holding of rupiahs [2]*	8 848,9	8 170,8	7 396,0	1 933,8	1 933,8
Posisi netto I.M.F. [3] *Net I.M.F. Position [3]*	6 769,6	6 091,5	5 316,7	-145,5	-145,5
Posisi cadangan pada I.M.F. [4] *Reserve position in the fund (RPF) [4]*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
SDR / *SDR*					
Alokasi / *Allocation*	239,0	239,0	239,0	239,0	239,0
Penggunaan netto / *Net use*	236,5	237,4	234,1	226,8	233,1
Saldo / *Holdings*	2,5	1,6	4,9	12,1	5,9

Catatan / *Note* : [1] Berdasarkan keputusan executive board IMF, semua rekening yang menyangkut general account harus dinyatakan dalam Special drawing right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972. / *Pursuant to executive board decision "all accounts of the general account shall be summarized in special drawing*

[2] Jumlah iuran rupiah dan drawing / *Total of rupiah and drawings*

[3] Drawing dikurangi emas dan VA dan SDR / *Drawings reducted by gold and FX and SDR*

[4] Selisih antara kuota dan mata uang negara anggota yang dimiliki IMF (tidak termasuk yang diperoleh dari penggunaan pinjaman IMF dan rekening IMF No.2 yang kurang dari 1/10 dari 1 % kuota) / *The difference between quota and the fund's holdings of a member's currency (excluding holdings acquired as a result of the use of fund credit, and excluding holdings in the IMF No.2 account that are less than 1/10 of 1 % quota)*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.7 **Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2003-2007**

Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank persero / *State commercial bank*	173 154	217 066	250 319	282 784	348 973
Dalam rupiah / *In rupiahs*	134 216	171 306	204 580	231 996	282 837
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	38 938	45 760	45 739	50 788	66 136
Bank-bank swasta nasional *Private national banks*	175 082	224 560	295 014	334 943	432 595
Dalam rupiah / *In rupiahs*	153 046	197 277	266 423	296 458	376 228
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	22 036	27 283	28 591	38 485	56 367
Bank pemerintah daerah *Regional govermment banks*	29 198	37 246	44 909	55 959	71 920
Dalam rupiah / *In rupiahs*	29 183[r]	37 223	44 867	55 923	71 569
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	15	23	42	36	351
Bank-bank asing dan bank campuran *Foreign banks and Joint banks*	60 508	74 676	99 428	113 450	141 623
Dalam rupiah / *In rupiahs*	25 581	33 075	50 574	54 775	62 552
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	34 927	41 601	48 854	58 675	79 071
Jumlah / *Total*	**437 942**	**553 548**	**689 670[r]**	**787 136**	**995 111**
Dalam rupiah / *In rupiahs*	**342 023[r]**	**438 881**	**566 444**	**639 152**	**793 186**
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	**95 916**	**114 667**	**123 226**	**147 984**	**201 925**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.8 **Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007**

Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian / *Agriculture*	23 950	32 376	36 678	45 003	55 906
Dalam rupiah / *In rupiahs*	20 445	26 604	29 437	34 932	41 123
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	3 505	5 772	7 241	10 071	14 783
Perindustrian / *Manufacturing*	125 349	143 603	169 678	182 432	203 755
Dalam rupiah / *In rupiahs*	67 935	77 299	98 096	104 456	115 172
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	57 414	66 304	71 582	77 976	88 583
Pertambangan / *Mining*	5 012	7 730	7 874	13 896	25 340
Dalam rupiah / *In rupiahs*	1 510	1 467	2 247	2 658	2 789
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	3 502	6 263	5 627	11 238	22 551
Perdagangan / *Trade*	81 941	111 035	134 109	162 396	215 670
Dalam rupiah / *In rupiahs*	71 518	97 989	121 216	145 871	186 881
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	10 423	13 046	12 893	16 525	28 789
Jasa-Jasa / *Services*	91 191	107 857	134 944	157 638	212 441
Dalam rupiah / *In rupiahs*	68 870	86 046	110 100	126 325	165 965
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	22 321	21 811	24 844	31 313	46 476
Lainnya / *Others*	104 787	150 947	206 390	225 771	281 947
Dalam rupiah / *In rupiahs*	103 703	149 476	205 349	224 910	281 256
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	1 084	1 471	1 041	861	691
Jumlah / *Total*	**432 230**	**553 548**	**689 673**	**787 136**	**995 059**
Dalam rupiah / *In rupiahs*	**333 981**	**438 881**	**566 445**	**639 152**	**793 186**
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	**98 249**	**114 667**	**123 228**	**147 984**	**201 873**

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.9 **Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2003-2007**

Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan kredit desa ***Village and rural credit institutions***					
Jumlah badan kredit desa yang aktif [1] *Number of active credit banks [1]*	4 518	4 518	4 482	4 197	4 222
Posisi pemberian kredit *Credits outstanding*	192,6	201,0	209,6	223,2	235,5
Diberikan / *Extended credits*	640,8	609,3	637,2	674,6	707,2
Dibayar kembali *Repaid credits*	629,7	600,9	630,6	661,0	694,9
Pegadaian negara ***Government pawnshop***					
Jumlah rumah gadai [1] *Number of pawn shop [1]*	768	788	837	873	900
Posisi pemberian kredit *Credits outstanding*	2 084,0	2 592,3	3 543,5	4 577,0	5 572,6
Diberikan / *Extended credits*	10 608,3	10 081,3	13 126,4	17 294,5	22 770,5
Dibayar kembali *Repaid credits*	8 496,5	9 433,1	11 973,2	16 039,1	19 727,2

Catatan / *Note* : [1] Dalam unit / *In units*

Sumber / *Source* : Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara / *Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.10 **Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007**

Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh bank	**113 859**	**117 054**	**164 066**	**186 073 r**	**230 456**
Credits approved					
Pertanian / *Agriculture*	17 072	14 259	21 929	26 511	31 774
Pertambangan / *Mining*	3 250	4 954	4 520	7 062	13 752
Perindustrian / *Manufacturing industry*	37 281	34 258	48 198	52 309	54 166
Perdagangan / *Trade*	15 483	20 267	26 898	29 811	35 657
Jasa-jasa / *Services*	40 773	43 317	62 422	70 380 r	95 028
Lain-lain / *Others*	-	-	100	-	79
Penggunaan oleh nasabah	**94 316**	**116 864**	**132 463**	**148 872**	**183 763**
Credits outstanding					
Pertanian / *Agriculture*	12 604	13 487	15 664	19 199	23 982
Pertambangan / *Mining*	2 110	4 155	3 635	5 393	10 647
Perindustrian / *Manufacturing industry*	31 080	36 655	39 304	40 763	44 689
Perdagangan / *Trade*	14 110	19 486	22 036	25 293	30 046
Jasa-jasa / *Services*	34 412	43 081	51 824	58 224	74 399
Lain-lain / *Others*	-	-	-	-	-

Catatan / *Note* : r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.11 **Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007**

Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006[r]	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh bank ***Credits approved***	**74 584**	**82 107**	**114 967**	**129 699**	**159 123**
Pertanian / *Agriculture*	14 526	12 031	18 113	21 927	24 305
Pertambangan / *Mining*	781	658	1 048	1 171	1 246
Perindustrian / *Manufacturing industry*	18 863	18 551	25 867	28 694	31 176
Perdagangan / *Trade*	11 631	16 992	22 772	24 974	29 453
Jasa-jasa / *Services*	28 783	33 875	47 069	52 825	72 863
Lain-lain / *Others*	-	-	100	108	80
Penggunaan oleh nasabah ***Credits outstanding***	**59 820**	**75 209**	**91 701**	**104 630**	**123 328**
Pertanian / *Agriculture*	10 354	10 984	12 668	15 621	17 983
Pertambangan / *Mining*	596	634	850	977	1 093
Perindustrian / *Manufacturing industry*	15 142	17 440	20 991	23 383	24 628
Perdagangan / *Trade*	10 245	15 361	18 515	20 856	24 809
Jasa-jasa / *Services*	23 483	30 790	38 583	43 700	54 737
Lain-lain / *Others*	-	-	94	93	78

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.12 **Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2003-2007**

Commercial Banks Outstanding Small-Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sectors (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank pemerintah / *State banks*	41 357	56 950	65 747	67 153	75 606
Pertanian / *Agriculture*	7 637	11 781	11 215	13 071	12 626
Pertambangan / *Mining*	28	16	24	35	1 465
Perindustrian / *Manufacturing industry*	1 507	3 158	3 093	4 007	4 860
Perdagangan / *Trade*	12 565	21 037	22 765	27 938	33 295
Jasa-jasa / *Services*	3 912	6 371	6 999	8 688	9 472
Lain-lain / *Others*	15 708	14 587	21 651	13 414	13 888
Bank pemerintah daerah *Regional government banks*	13 630	16 060	17 686	16 584	18 482
Pertanian / *Agriculture*	1 599	1 878	2 139	2 622	2 822
Pertambangan / *Mining*	3	5	7	11	13
Perindustrian / *Manufacturing industry*	213	266	286	285	311
Perdagangan / *Trade*	4 262	5 661	6 777	7 123	7 747
Jasa-jasa / *Services*	3 004	3 051	2 987	3 269	3 921
Lain-lain / *Others*	4 549	5 199	5 490	3 274	3 668
Bank swasta nasional *Private national banks*	18 978	20 603	22 600	25 907	29 885
Pertanian / *Agriculture*	4 713	4 850	4 553	4 632	4 666
Pertambangan / *Mining*	23	22	33	38	49
Perindustrian / *Manufacturing industry*	1 031	1 218	1 444	1 450	1 687
Perdagangan / *Trade*	5 713	6 869	9 537	12 135	14 648
Jasa-jasa / *Services*	3 525	4 578	5 205	6 264	7 311
Lain-lain / *Others*	3 973	3 066	1 828	1 388	1 494
Bank asing dan bank campuran *Foreign banks and joint banks*	3	2	18	22	485
Pertanian / *Agriculture*	0	0	0	0	1
Pertambangan / *Mining*	0	0	0	0	0
Perindustrian / *Manufacturing industry*	0	0	0	1	82
Perdagangan / *Trade*	0	0	2	0	181
Jasa-jasa / *Services*	1	1	13	15	169
Lain-lain / *Others*	2	1	3	6	52
Jumlah / *Total*	**73 968**	**93 615**	**106 051**	**109 666**	**124 428**
Pertanian / *Agriculture*	**13 949**	**18 509**	**17 907**	**20 325**	**20 115**
Pertambangan / *Mining*	**54**	**43**	**64**	**84**	**1 527**
Perindustrian / *Manufacturing industry*	**2 751**	**4 642**	**4 823**	**5 743**	**6 940**
Perdagangan / *Trade*	**22 540**	**33 567**	**39 081**	**47 196**	**55 871**
Jasa-jasa / *Services*	**10 442**	**14 001**	**15 204**	**18 236**	**20 873**
Lain-lain / *Others*	**24 232**	**22 853**	**28 972**	**18 082**	**19 102**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.13 **Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2003-2007**

Outstanding Time Deposits of Commercial Banks by Ownership (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk / *Residents*	**354 046**	**350 908**	**455 176**	**510 351[r]**	**542 001**
Pemerintah / *Government*	7 226	5 745	13 198	19 507	26 773
Badan-badan/Lembaga pemerintah *Official entities*	8 040	5 129	4 851	4 869	6 197
Perusahaan asuransi *Insurance companies*	27 078	24 688	31 179	38 794	33 945
Perusahaan negara *State enterprises*	10 157	11 568	15 089	19 435	22 076
Perusahaan-perusahaan swasta *Private enterprises*	59 871	69 639	70 313	85 975	111 827
Yayasan dan badan sosial *Social foundations*	31 540	23 850	26 949	31 261	29 581
Koperasi / *Cooperatives*	1 181	440	529	626	607
Perorangan / *Individuals*	208 333	209 189	292 171	308 422	309 459
Lainnya / *Others*	620	660	897	1 462	1 536
Bukan penduduk / *Nonresidents*	**2 243**	**1 815**	**1 564**	**1 004**	**1 282**
Jumlah / *Total*	**356 289**	**352 723**	**456 740**	**511 355**	**543 283**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.14 **Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2003-2007**

Commercial Banks Outstanding of Saving Deposits by Type of Deposits (billion rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu / *Savings deposits that can be withdrawn at any time*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	69 370	70 391	73 789	67 200	69 267
Posisi / *Outstanding*	241 366	292 609	275 689	325 564	426 809
Tabungan berjangka / *Savings deposits*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	761	801	736	1 022	1 392
Posisi / *Outstanding*	1 318	2 457	4 553	7 398	9 451
Tabungan lainnya / *Other savings deposits*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	1 334	872	749	640	440
Posisi / *Outstanding*	1 756	1 581	1 513	1 417	3 108
Jumlah / *Total*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	**71 465**	**72 064**	**75 274**	**68 862**	**71 099**
Posisi / *Outstanding*	**244 440**	**296 647**	**281 755**	**334 379**	**439 368**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.15 **Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (juta US$), 2003-2007**

Government's and State Enterprise's Outstanding of External Debt (million US$), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006[r]	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah / *Government*	**81 665**	**82 725**	**80 072**	**75 809**	**80 609**
Komersial / *Commercial*	3 106	5 234	9 440	13 857	18 422
Nonkomersial / *Noncommercial*	78 559	77 491	70 632	61 952	62 186
O D A	59 860	59 244	54 362	46 943	47 658
Non-ODA	18 699	18 247	16 270	15 008	14 528
Badan Usaha Milik Negara / *State Enterprises*	**4 992**	**4 767**	**2 359**	**2 786**	**3 381**
Jumlah / *Total*	**86 657**	**87 492**	**82 431**	**78 595**	**83 989**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.16 **Nilai Tukar beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2003-2007**

Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2003-2007

Rincian / *Description*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia / *Australian Dollar*	6 347	7 242	7 207	7 133	8 229
Euro [1] / *Euro [1]*	10 515	12 645	11 655	12 269	13 713
Poundsterling Inggris *Great Britain Poudsterling*	15 076	17 888	16 942	17 697	18 804
Dolar Hongkong / *Hongkong Dollar*	1 090	1 195	1 268	1 160	1 208
Yen Jepang / *Japanese Yen*					
Ringgit Malaysia / *Malaysian Ringgit*	2 228	2 445	2 601	2 554	2 828
Dollar Singapura / *Singapore Dollar*					
Dolar Amerika / *United States Dollar*	8 465	9 290	9 830	9 020	9 419
Emas [1] / *Gold [1]*	100 000	100 000	140 000	165 000	206 667

Catatan / *Note* : [1] Data berasal dari Badan Pusat Statistik / *Source : BPS - Statistics Indonesia*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.17 **Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005-2007**
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sector (billion rupiahs), 2005-2007

Sektor ekonomi *Economic sector*	2005[r]		2006[r]		2007	
	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan / *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	27	4 177,2	28	3 578,7	21	3 686,0
Diantaranya / *of which* :						
Pertanian / *Agriculture*	22	3 178,9	27	3 558,5	19	3 674,0
Kehutanan / *Forestry*	1	993,4	0	20,0	1	8,9
Perikanan / *Fishery*	4	4,9	1	0,2	1	3,1
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	4	1 400,0	1	21,0	8	691,4
Perindustrian / *Manufacturing*	148	20 932,0	98	13 152,2	101	26 289,8
Listrik, gas dan air *Electricity, gas and water supply*	0	0,0	2	88,0	6	746,4
Konstruksi / *Construction*	3	2 386,4	3	538,6	4	2 110,7
Perdagangan besar dan eceran, Restoran dan hotel / *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels*	9	360,9	8	526,0	8	270,7
Diantaranya / *of which* :						
Perdagangan / *Trade*	5	91,9	7	345,8	5	143,0
Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	4	269,0	1	180,2	3	127,7
Transportasi, pergudangan dan perhubungan / *Transport, storage, and communications*	16	637,5	14	1 227,7	7	286,2
Lembaga keuangan, perasuransian, real estate dan jasa perusahaan *Finance, insurance, real estates and business services*	3	46,9	3	45,6	0	0,0
Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	4	724,1	7	1 610,6	4	797,5
Jumlah / *Total*	**214**	**30 665,0**	**164**	**20 788,4**	**159**	**34 878,7**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[1] Proyek dalam Unit / *Projects in Units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.18 **Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi (miliar rupiah), 2005-2007**
Approved Domestic Investment Projects by Location (billion rupiahs), 2005-2007

Lokasi / *Location*	2005[r]		2006[r]		2007	
	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	**141**	**14 796,6**	**103**	**13 030,8**	**112**	**18 668,9**
DKI Jakarta	24	2 546,0	29	3 088,0	34	4 218,0
Jawa Barat	52	3 346,1	29	5 314,4	35	11 347,9
Jawa Tengah	14	986,4	8	275,8	4	276,5
DI Yogyakarta	2	28,0	1	20,0	0	33,1
Jawa Timur	25	4 056,9	17	517,4	17	1 724,7
Banten	24	3 833,2	19	3 815,2	22	1 068,7
Sumatera	**40**	**13 501,7**	**30**	**4 644,3**	**30**	**10 754,5**
Daerah Istimewa Aceh	2	108,2	0	0,0	0	0,0
Sumatera Utara	12	621,6	9	594,2	6	1 521,3
Sumatera Barat	1	71,6	1	74,4	0	0,0
Riau	15	10 230,8	10	2 500,9	11	3 095,3
Jambi	2	212,8	3	170,4	3	4 751,8
Sumatera Selatan	2	651,6	6	697,4	5	811,5
Bengkulu	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Lampung	4	1 055,6	1	607,0	2	163,8
Kepulauan Bangka Belitung	2	549,5	0	0,0	1	313,7
Kepulauan Riau	0	0,0	0	0,0	2	97,1
Kalimantan	**11**	**1 747,6**	**16**	**2 536,1**	**11**	**1 558,0**
Kalimantan Barat	1	38,3	1	80,3	2	287,0
Kalimantan Tengah	4	824,8	6	1 198,6	2	447,0
Kalimantan Selatan	4	855,2	7	1 010,1	4	384,0
Kalimantan Timur	2	29,3	2	247,1	3	440,0
Sulawesi	**5**	**509,0**	**4**	**68,6**	**4**	**3 881,6**
Sulawesi Utara	3	35,3	0	0,0	1	624,0
Sulawesi Tengah	0	0,0	0	0,0	2	487,6
Sulawesi Selatan	2	473,7	4	68,6	0	1,1
Sulawesi Tenggara	0	0,0	0	0,0	1	2 768,9
Gorontalo	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Bali dan Nusa Tenggara	**14**	**66,1**	**8**	**104,9**	**2**	**15,7**
Bali	11	46,4	5	40,7	2	15,7
Nusa Tenggara Barat	1	0,7	3	64,2	0	0,0
Nusa Tenggara Timur	2	19,0	0	0,0	0	0,0
Maluku, Papua	**3**	**44,0**	**3**	**403,7**	**0**	**0,0**
Maluku	1	0,9	1	0,2	0	0,0
Maluku Utara	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Papua	2	43,1	2	403,5	0	0,0
Jumlah / *Total*	**214**	**30 665,0**	**164**	**20 788,4**	**159**	**34 878,7**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.19 **Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2005-2007**

Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors (million US$), 2005-2007

Sektor ekonomi *Economic sector*	2005[r]		2006[r]		2007	
	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Hunting, Forestry and Fishery*	29	348,9	26	434,5	28	289,5
Diantaranya / *of which* :						
Pertanian / *Agriculture*	20	224,3	20	370,7	23	264,8
Kehutanan / *Forestry*	2	118,8	1	31,0	0	0,0
Perikanan / *Fisheries*	7	5,8	5	32,8	5	24,7
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	15	53,4	13	98,5	33	309,6
Perindustrian / *Manufacturing*	336	3 506,5	361	3 604,5	390	4 697,0
Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water supply*	2	68,7	3	105,3	3	119,3
Konstruksi / *Construction*	35	921,9	18	144,2	17	448,5
Perdagangan besar dan eceran, Restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, Restaurants and hotels.*	294	563,9	297	545,5	335	627,4
Diantaranya / *of which* :						
Perdagangan / *Trade*	261	383,6	266	434,3	313	491,0
Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	33	180,3	31	111,2	22	136,4
Transportasi, Pergudangan dan Perhubungan / *Transport, Storage, and Communications*	53	2 946,8	37	646,9	43	3 305,2
Lembaga keuangan, Perasuransian, Real estat dan Jasa perusahaan *Finance, Insurance, Real estates and Business services*	5	208,3	16	254,0	8	64,5
Jasa masyarakat, Sosial dan Perorangan *Community, Social and Personal services*	139	298,5	96	143,6	126	488,6
Jumlah / *Total*	**908**	**8 916,9**	**867**	**5 977,0**	**983**	**10 349,6**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.20 **Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi (juta US$), 2005-2007**

Approved Foreign Investment Projects by Location (million US$), 2005-2007

Lokasi / *Location*	2005[r]		2006[r]		2007	
	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	**718**	**7 245,7**	**717**	**4 412,8**	**792**	**8 503,5**
DKI Jakarta	365	3 266,9	330	1 468,4	365	4 676,9
Jawa Barat	210	2 567,3	199	1 619,3	244	1 326,9
Jawa Tengah	12	23,9	39	380,1	40	100,7
DI Yogyakarta	7	17,3	11	48,8	4	1,5
Jawa Timur	46	702,2	54	384,3	62	1 689,6
Banten	78	668,1	84	511,9	77	707,9
Sumatera	**50**	**1 232,4**	**41**	**883,7**	**72**	**1 398,5**
Daerah Istimewa Aceh	0	0,0	0	0,0	2	17,4
Sumatera Utara	19	59,9	11	58,2	17	189,7
Sumatera Barat	5	37,0	2	1,6	5	58,7
Riau	8	795,8	9	585,4	10	724,0
Jambi	3	10,2	2	82,0	1	17,6
Sumatera Selatan	4	125,0	3	27,8	5	213,8
Bengkulu	1	12,9	0	0,0	0	0,0
Lampung	3	72,2	9	116,1	4	124,5
Kepulauan Bangka Belitung	3	51,9	2	0,6	0	0,0
Kepulauan Riau	4	67,5	3	12,0	28	52,8
Kalimantan	**13**	**181,8**	**15**	**534,6**	**28**	**308,8**
Kalimantan Barat	6	60,5	1	2,0	2	11,2
Kalimantan Tengah	4	82,0	3	22,4	3	77,6
Kalimantan Selatan	0	0,5	4	107,9	6	59,8
Kalimantan Timur	3	38,8	7	402,3	17	160,2
Sulawesi	**6**	**145,3**	**9**	**15,5**	**9**	**79,6**
Sulawesi Utara	3	16,0	2	1,3	1	9,7
Sulawesi Tengah	0	0,0	2	0,6	0	7,1
Sulawesi Selatan	1	67,1	4	13,2	8	62,8
Sulawesi Tenggara	0	0,0	1	0,4	0	0,0
Gorontalo	2	62,2	0	0,0	0	0,0
Bali dan Nusa Tenggara	**117**	**102,6**	**83**	**109,8**	**80**	**56,7**
Bali	109	97,5	75	102,5	74	50,4
Nusa Tenggara Barat	7	3,6	6	4,9	5	5,9
Nusa Tenggara Timur	1	1,5	2	2,4	1	0,4
Maluku, Papua	**4**	**9,1**	**2**	**20,6**	**2**	**2,5**
Maluku	4	9,1	1	20,0	0	0,0
Maluku Utara	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Papua	0	0,0	1	0,6	2	2,5
Jumlah / *Total*	**908**	**8 916,9**	**867**	**5 977,0**	**983**	**10 349,6**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2.21 **Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal (juta US$), 2005-2007**

Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin (million US$), 2005-2007

Negara asal *Country of origin*	2005[r]		2006[r]		2007	
	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*	Proyek[1] *Project[1]*	Investasi *Investment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika / *America*	**49**	**143,3**	**42**	**153,3**	**38**	**330,6**
USA / *United States*	44	88,6	32	65,8	31	144,7
Kanada / *Canada*	1	3,9	4	1,4	1	0,2
Amerika lainnya / *Rest of America*	4	50,8	6	86,1	6	185,7
Eropa / *Europe*	**171**	**2 363,3**	**144**	**895,8**	**162**	**1 952,4**
Belgia / *Belgium*	4	6,8	6	1,4	4	3,7
Denmark	0	0,0	1	0,5	2	0,3
Perancis / *France*	15	10,3	20	104,9	10	9,4
Italia / *Italy*	4	0,6	7	1,7	8	3,4
Nederland / *Netherlands*	33	920,5	24	35,2	36	147,2
Norwegia / *Norway*	0	0,0	3	11,8	2	3,2
Jerman / *Germany*	20	18,8	17	15,0	17	18,5
Inggris / *United Kingdom*	70	1 292,9	49	660,5	63	1 685,8
Swiss / *Switzerland*	8	94,7	6	61,6	10	77,5
Eropa lainnya / *Rest of Europe*	17	18,7	11	3,2	10	3,4
Asia	**472**	**4 317,2**	**463**	**2 678,7**	**555**	**5 942,8**
Jepang / *Japan*	145	1 144,3	113	902,8	113	618,2
Korea Selatan / *South Korea*	101	429,5	140	475,7	164	627,7
Hongkong	14	396,0	15	187,9	14	156,7
Taiwan / *Republic of China*	31	47,9	36	63,5	33	469,7
Singapura / *Singapore*	107	2 150,5	83	508,8	124	3 748,0
India	10	2,8	15	88,4	17	11,6
Asia lainnya / *Rest of Asia*	64	146,2	61	451,6	90	310,9
Australia	**36**	**44,8**	**23**	**9,0**	**27**	**195,6**
Australia	30	39,6	23	9,0	26	195,3
Selandia Baru / *New zealand*	6	5,2	0	0,0	0	0,0
Australia lainnya / *Rest of Australia*	0	0,0	0	0,0	1	0,3
Afrika / *Africa*	**12**	**944,1**	**15**	**700,0**	**15**	**505,7**
Nigeria	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Afrika lainnya / *Rest of Africa*	12	944,1	15	700,0	15	505,7
Gabungan negara / *Joint countries*	**168**	**1 104,2**	**180**	**1 540,2**	**186**	**1 422,5**
Jumlah / *Total*	**908**	**8 916,9**	**867**	**5 977,0**	**983**	**10 349,6**

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

9.3. ASURANSI
INSURANCE

Tabel / *Table* 9.3.1 **Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2004-2007**
Number of Insurance and Other Related Companies, 2004-2007

Perusahaan / *Companies*	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perusahaan Asuransi / *Insurance Companies*				
Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	57	51	51	46
Asuransi Non Jiwa / *Non Life Insurance*	101	97	97	93
Reasuransi / *Reinsurance*	4	4	4	4
Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek *Company which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance*	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan ABRI *Company which Running Insurance for Civil Servant and Armed Force*	3	3	3	3
Jumlah / *Total*	**167**	**157**	**157**	**148**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Insurance Related Companies*				
Pialang Asuransi / *Insurance Broker*	128	134	154	142
Pialang Reasuransi / *Reinsurance Broker*	21	21	29	23
Adjuster / *Adjuster*	28	30	30	26
Konsultan Aktuaria / *Actuary Consultant*	22	28	34	30
Jumlah / *Total*	**199**	**213**	**247**	**221**

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.3.2 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007**

Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies at 31st December (million rupiahs), 2004-2007

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	36 385 326	45 372 510	62 210 058	90 222 146
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and Certificate of deposit*	7 776 348	9 230 146	10 219 149	10 683 862
- Saham / *Stock*	3 531 374	4 031 070	6 819 790	15 765 360
- Obligasi dan Medium Term Notes / *Obligation*	5 708 660	6 879 744	8 225 026	9 869 067
- SB yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable sec. Issued secured by govt.*	10 573 916	13 714 572	17 606 601	19 851 051
- Reksadana / *Mutual fund*	3 886 465	6 601 201	12 335 677	25 840 130
- Penyertaan langsung / *Direct placement*	2 167 450	2 157 601	3 684 052	4 065 403
- Tanah dan gedung / *Land and building*	1 171 972	1 163 884	1 730 908	2 033 041
- Pinjaman hipotik / *Mortgage loans*	232 600	352 809	264 003	199 687
- Pinjaman polis / *Mortgage loans*	825 638	1 048 489	1 176 759	1 746 043
- Pembiayaan Murabahah	15 399	16 102	12 574	8 720
- Pembiayaan Mudharabah	7 930	5 930	0	800
- Investasi lainnya / *Other investment*	487 574	170 962	135 518	158 981
Non investasi / *Non investment*	8 493 218	8 567 825	8 824 028	10 430 323
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**44 878 544**	**53 940 335**	**71 034 086**	**100 652 469**
Hutang / *Payable*	2 320 051	3 041 107	3 615 017	5 324 662
Cadangan teknis / *Technical reserve*	35 945 910	43 345 864	55 143 682	80 695 851
Pinjaman Subordinasi / *Subordinated Loans*	169 792	241 846	143 913	136 423
Modal sendiri / *Equity*	6 442 791	7 311 516	12 131 474	14 495 533

Catatan / *Note* : [1] Data tidak diaudit / *Unaudited data*

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.3.3 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Non Jiwa Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007**

Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31st December (millions rupiahs), 2004-2007

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	13 054 949	14 148 547	16 236 402	18 869 461
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and Certificate of deposit*	4 905 914	6 230 297	6 098 178	6 297 904
- Saham / *Stock*	673 515	867 801	987 853	1 840 374
- Obligasi dan Medium Term Notes / *Obligation*	1 709 952	2 241 380	2 663 932	3 189 280
- SB yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable sec. Issued secured by govt.*	630 990	925 468	724 522	907 709
- Reksadana / *Mutual fund*	1 542 771	589 673	911 882	1 486 588
- Penyertaan / *Private placement*	3 176 955	2 717 716	4 245 937	4 529 800
- Tanah dan gedung / *Land and building*	164 433	209 480	224 113	208 250
- Pinjaman hipotik / *Mortgage loans*	5 104	5 283	6 738	6 715
- Pembiayaan Murabahah	756	592	554	993
- Pembiayaan Mudharabah	0	0	0	0
- Investasi lainnya / *Other investment*	244 559	360 857	372 692	401 849
Non investasi / *Non investment*	6 142 857	7 105 616	7 524 428	9 104 059
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**19 197 806**	**21 254 163**	**23 760 829**	**27 973 521**
Hutang / *Payable*	4 381 822	4 870 822	5 176 103	5 725 218
Cadangan teknis / *Technical reserve*	4 001 079	4 542 491	4 858 662	5 671 146
Pinjaman Subordinasi / *Subordinated Loans*	43 399	37 236	38 749	31 033
Modal sendiri / *Equity*	10 771 506	11 803 614	13 687 315	16 546 124

Catatan / *Note* : [1] Data tidak diaudit / *Unaudited data*

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.3.4 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007**

Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies at 31st December (millions rupiahs), 2004-2007

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	648 052	789 449	864 815	978 213
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and Certificate of deposit*	429 483	414 910	464 929	359 614
- Saham / *Stock*	950	7 837	39 734	1 766
- Obligasi dan Medium Term Notes / *Obligation*	101 022	208 936	182 498	181 114
- SB yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable sec. Issued secured by govt.*	65 024	76 752	74 625	99 510
- Reksadana / *Mutual fund*	48 461	77 862	65 790	298 219
- Penyertaan / *Private placement*	3 112	3 152	3 152	3 902
- Tanah dan gedung / *Land and building*	0	0	34 088	34 088
- Pinjaman hipotik / *Mortgage loans*	0	0	0	0
- Pembiayaan Murabahah	0	0	0	0
- Pembiayaan Mudharabah	0	0	0	0
- Investasi lainnya / *Other investment*	0	0	0	0
Non investasi / *Non investment*	305 206	357 827	356 686	405 482
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**953 258**	**1 147 276**	**1 221 502**	**1 383 696**
Hutang / *Payable*	115 423	134 763	105 088	151 092
Cadangan teknis / *Technical reserve*	518 903	623 847	661 629	705 039
Pinjaman Subordinasi / *Subordinated Loans*	0	0	0	0
Modal sendiri / *Equity*	318 932	388 666	454 785	527 564

Catatan / *Note* : [1] Data tidak diaudit / *Unaudited data*

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.3.5 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007**
Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (million rupiahs), 2004-2007

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	33 541 821	39 102 118	50 187 620	62 043 782
- Deposito berjangka / *Time deposit*	14 578 339	18 216 870	24 088 412	20 709 586
- Saham / *Stock*	3 159 765	3 499 498	6 359 376	12 152 782
- Obligasi / *Obligation*	3 230 012	3 750 118	18 282 362	26 533 940
- Reksadana / *Mutual fund*	746 684	468 512	774 004	1 982 814
- Penyertaan / *Private placement*	86 599	92 579	136 681	137 639
- Tanah dan gedung / *Land and building*	618 179	568 687	546 785	527 022
- Investasi lainnya / *Other investment*	11 122 243	12 505 854	-	-
Non investasi / *Non investment*	1 020 619	1 144 712	1 359 169	1 473 590
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**34 562 440**	**40 246 830**	**51 546 789**	**63 517 373**
Hutang / *Payable*	374 570	33 817 150	43 288 999	53 250 175
Cadangan teknis / *Technical reserve*	31 512 544	3 609 271	4 191 467	4 781 064
Modal sendiri / *Equity*	2 675 326	2 820 409	4 066 323	5 486 134

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.3.6 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember (juta rupiah), 2004-2007**
Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program For Civil Servant and Armed Force at 31st December (million rupiahs), 2004-2007

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	17 027 753	19 395 131	23 439 696	28 358 921
- Deposito berjangka / *Time deposit*	6 716 927	7 277 940	8 308 227	12 605 471
- Saham / *Stock*	21 173	93 639	570 635	508 530
- Obligasi / *Obligation*	10 130 923	11 787 458	14 404 315	14 794 723
- Reksadana / *Mutual fund*	71 725	106 966	141 902	424 973
- Penyertaan / *Private placement*	77 850	74 084	5 685	8 628
- Tanah dan gedung / *Land and building*	9 155	9 044	8 932	16 596
- Investasi lainnya / *Other investment*	0	46 000	0	0
Non investasi / *Non investment*	3 285 881	3 430 862	3 931 282	5 115 209
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**20 313 634**	**22 825 993**	**27 370 978**	**33 474 130**
Hutang / *Payable*	506 054	528 612	630 373	22 295 322
Cadangan teknis / *Technical reserve*	17 694 298	19 748 464	22 532 400	5 838 515
Modal sendiri / *Equity*	2 113 282	2 548 917	4 208 205	5 340 293

Catatan / *Note* : [1] Data tidak diaudit / *Unaudited data*

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

9.4. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDICES

Tabel / *Table* 9.4.1 **Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 30 Kota (rupiah/kg), 2004-2007**

Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 30 Cities (rupiahs/kg), 2004-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Konsumen / *Based on Consumer Price Survey*]

Kota / *City*	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	2 982,49	3 463,38	4 596,24	5 598,14
Medan	3 341,93	4 077,71	4 883,30	5 567,09
Padang	3 534,07	4 432,48	4 990,30	6 289,66
Pekanbaru	3 253,74	4 333,92	5 098,16	5 820,74
Jambi	2 939,77	3 256,04	4 211,94	5 233,07
Palembang	2 833,32	3 220,18	4 554,79	5 125,18
Bandar Lampung	3 023,35	3 764,50	4 728,36	5 032,35
Pangkal Pinang	2 955,38	3 205,76	4 635,36	5 395,01
Bengkulu	2 800,63	3 437,00	4 534,53	5 377,33
Jakarta	3 310,55	3 638,28	4 783,63	5 841,67
Bandung	2 974,62	3 382,89	4 621,10	5 591,41
Serang/Cilegon	3 030,27	3 579,95	4 618,05	5 027,82
Semarang	2 979,51	3 460,91	4 578,44	5 219,45
Yogyakarta	2 532,06	3 211,40	4 309,27	5 051,82
Surabaya	2 921,76	3 444,11	4 380,13	5 183,05
Denpasar	3 669,53	4 394,11	4 756,27	5 173,03
Mataram	2 455,71	3 158,45	3 941,78	4 645,96
Kupang	3 055,40	3 653,00	4 779,53	5 429,00
Pontianak	3 110,91	3 593,68	4 768,48	5 589,68
Palangkaraya	3 361,47	3 614,27	5 528,42	5 841,17
Banjarmasin	2 822,50	2 954,67	4 768,38	5 310,45
Samarinda	3 198,50	3 742,22	4 661,36	5 385,50
Manado	3 416,54	4 191,55	4 835,97	5 331,13
Palu	2 962,86	4 175,99	4 343,55	4 787,18
Makassar	2 599,18	3 356,84	4 016,28	4 919,18
Kendari	2 445,02	3 265,22	4 053,27	4 966,37
Gorontalo	3 145,69	3 265,47	4 210,76	5 544,28
Ambon	3 223,46	3 554,08	5 031,12	5 815,38
Ternate	3 372,28	4 070,45	5 375,19	6 313,56
Jayapura	3 971,99	4 054,68	4 951,16	6 763,07

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.2 **Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta (rupiah), 2004-2007**

Retail Prices of Selected Goods in Jakarta Markets (rupiahs), 2004-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Konsumen / *Based on Consumer Price Survey*]

Jenis barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging sapi / *Beef*	kg	40 227,47	43 927,93	49 904,17	50 037,77
Ikan tongkol / *Tuna fish*	kg	14 414,73	13 888,58	14 657,55	14 605,86
Telur ayam / *Chicken eggs*	kg	7 630,08	8 046,04	8 324,02	9 591,11
Telur itik / *Duck eggs*	butir	904,28	980,05	1 052,78	1 257,87
Minyak goreng *Cooking oil*	kg	5 517,36	5 219,04	5 484,25	8 369,51
Susu kental *Condensed milk*	kaleng/*tin* (397 ml)	5 338,02	5 655,77	6 383,85	6 956,33
Susu bubuk *Powdered milk*	doos/*pack* (400 gr)	16 554,71	17 664,81	18 675,46	20 496,06
Rokok kretek *Clove cigarettes*	10 batang/*pieces*	4 125,00	4 666,67	4 897,92	5 270,83
Rokok putih *Cigarettes*	20 batang/*pieces*	5 666,67	6 000,00	6 239,58	6 500,00
Kemeja tangan panjang *Long sleeve shirts*	helai/*pieces*	50 000,00	50 816,67	53 575,00	57 325,00
Kaos kutang / *Singlet*	helai/*pieces*	10 981,48	11 430,55	11 777,78	11 777,78
Bahan celana *Trousers cloth*	meter	28 333,33	30 515,05	32 555,56	32 555,56
Sabun Bubuk *Detergent*	kg	11 046,30	12 161,50	12 799,38	13 015,58

http://www.bps.go.id

Tabel 9.4.3 / ***Table***

Indeks Harga Konsumen Gabungan 45 Kota, (2002=100) 2005-2008
Composite Consumer Price Indices of 45 Cities,* (2002=100) *2005-2008

[Diolah dari hasil Survei Harga Konsumen / *Based on Consumer Price Survey*]

Kelompok dan sub kelompok *Groups and sub groups*	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Index umum / *General index*	**125,09**	**141,48**	**150,55**	**160,82**
I Bahan makanan / *Food*	**117,41**	**134,68**	**150,08**	**167,87**
A Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya *Cereals, cassava, and their products*	120,30	156,13	183,11	193,18
B Daging dan hasil-hasilnya *Meat and its products*	110,93	122,42	131,29	143,73
C Ikan segar / *Fresh fish*	116,32	131,03	137,58	150,16
D Ikan diawetkan / *Preserved fish*	115,71	126,62	133,63	146,78
E Telur, susu dan hasil-hasilnya *Eggs, milk, and their products*	109,31	115,68	127,31	146,69
F Sayur-sayuran / *Vegetables*	118,40	133,87	148,98	163,02
G Kacang–kacangan / *Beans and nuts*	125,95	138,00	154,18	216,55
H Buah–buahan / *Fruits*	115,84	128,01	139,70	147,31
I Bumbu-bumbuan / *Spices*	122,69	137,58	143,45	168,13
J Lemak dan minyak / *Fats and oils*	123,64	127,45	162,72	209,02
K Bahan makanan Lainnya *Other food items*	109,72	119,48	128,61	131,02
II Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau *Prepared food, beverages and tobacco products*	**122,81**	**136,08**	**144,74**	**154,77**
A Makanan jadi / *Prepared food*	122,98	138,52	147,03	159,94
B Minuman yang tidak beralkohol *Non alcoholic beverages*	126,64	138,85	144,78	147,44
C Tembakau dan minuman beralkohol *Tobacco and alcoholic beverages*	119,01	128,06	138,97	147,24
III Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar *Housing, water, electricity, gas and fuel*	**131,42**	**145,38**	**152,64**	**160,85**
A Biaya tempat tinggal / *Cost for housing*	129,31	139,48	147,91	154,88
B Bahan bakar, penerangan dan air *Fuel, electricity, and water*	154,20	183,46	189,56	204,82
C Perlengkapan rumahtangga / *Household equipment*	106,15	111,64	115,28	118,48
D Penyelenggaraan rumahtangga *Household operation*	116,76	124,65	131,70	138,77
IV Sandang / Clothing	**116,39**	**126,16**	**133,13**	**145,35**
A Sandang laki-laki / *Clothing for men*	113,91	119,16	123,56	127,34
B Sandang wanita / *Clothing for women*	109,31	113,97	117,51	120,53
C Sandang anak-anak / *Clothing for children*	112,99	117,99	121,96	124,65
D Barang pribadi dan sandang lain *Personal items*	1135,68	165,17	184,59	232,91

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 9.4.3

Kelompok dan sub kelompok *Group and sub groups*	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V Kesehatan / *Health*	**116,17**	**123,92**	**130,10**	**136,92**
A Jasa kesehatan / *Health services*	129,00	138,31	147,75	156,62
B Obat-obatan / *Medicines*	113,96	118,76	122,30	126,90
C Jasa perawatan jasmani / *Personal care services*	123,45	135,29	141,51	145,39
D Perawatan jasmani dan kosmetik *Personal care and cosmetics*	108,53	115,62	120,80	127,50
VI Pendidikan, rekreasi dan olah raga *Education, recreation, and sports*	**130,36**	**141,16**	**153,37**	**161,10**
A Jasa pendidikan / *Education*	156,93	173,47	196,04	210,39
B Kursus-kursus/pelatihan / *Vocational training*	111,19	117,66	121,53	123.65
C Perlengkapan/peralatan pendidikan *Education equipment*	108,09	115,07	120,09	122,39
D Rekreasi / *Recreation*	100,27	105,62	106,43	107,73
E Olahraga / *Sports*	109,95	113,13	117,01	120,01
VII Transpor, komunikasi dan jasa keuangan *Transportation, communication, and financial services*	**134,55**	**166,31**	**168,17**	**169,64**
A Transpor / *Transportation*	141,00	187,43	189,55	192,34
B Komunikasi dan pengiriman *Communication and delivering*	120,62	120,64	120,68	117,04
C Sarana dan penunjang transpor *Transportation equipment and supports*	121,57	134,66	140,67	146,87
D Jasa keuangan / *Financial services*	140,26	149,00	150,58	157,96

Catatan / Note : [1] Sampai dengan Mei 2008 / *Up to May 2008*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.4 Angka Indeks Harga / *Consumer Price Indices*

[Diolah dari hasil Survei Harga Konsumen / *Based on Consumer Price Survey*]

Kota / *City*	Umum / *General*		Bahan makanan / *Food*		Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau / *Prepared food, beverages, and tobacco products*		Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar / *Housing, water, electricity, gas, and fuel*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh	172,41	190,86	186,61	215,02	168,47	173,45	163,76	182,69
Lhokseumawe	143,10	154,71	143,70	164,21	136,61	143,48	157,13	164,80
Medan	148,78	157,79	134,14	149,89	128,51	134,95	166,28	172,71
Pematang Siantar	138,05	150,46	138,17	156,45	123,50	135,31	142,67	153,22
Padang Sidempuan	145,59	157,86	146,75	163,08	130,33	141,14	162,16	175,35
Sibolga	140,91	153,94	138,50	159,19	142,47	155,27	136,51	141,59
Padang	142,20	154,76	137,65	157,85	145,37	161,35	140,66	149,99
Pekanbaru	146,03	157,67	138,77	155,24	134,42	147,64	162,18	173,18
Batam	128,81	135,66	127,52	142,95	130,48	136,01	120,21	122,29
Jambi	143,31	158,19	133,69	151,72	131,89	147,21	160,40	180,85
Palembang	150,65	162,03	138,03	153,63	147,81	164,92	151,97	157,43
Bengkulu	144,79	153,84	138,80	154,24	136,02	143,14	144,52	152,23
Bandar Lampung	145,25	152,69	132,52	139,05	142,59	161,89	150,87	156,21
Pangkal Pinang	147,69	153,68	149,47	159,00	141,36	147,95	150,70	150,60
Jakarta	138,92	147,36	132,19	148,51	135,36	141,00	142,29	150,95
Bandung	146,29	153,40	132,10	146,55	151,79	157,01	143,27	146,33
Serang/Cilegon	142,21	151,37	141,61	154,00	129,58	139,32	150,23	154,06
Tasikmalaya	146,77	159,92	135,91	159,59	133,33	144,95	165,45	175,77
Cirebon	133,44	144,43	129,69	148,86	123,46	138,63	145,74	149,82
Semarang	143,33	152,36	134,34	148,23	138,53	150,22	152,58	159,75
Tegal	139,75	151,04	131,38	148,41	134,31	148,50	153,56	161,19
Surakarta	132,36	137,89	134,40	147,59	116,35	118,37	138,55	142,51
Purwokerto	136,33	147,17	142,75	160,94	132,72	147,38	145,31	151,21
Yogyakarta	144,59	156,55	136,70	155,53	145,77	156,21	148,53	158,52
Surabaya	138,03	146,42	134,43	149,10	128,43	137,25	131,01	137,00
Malang	138,98	145,84	128,95	141,13	126,23	130,70	147,12	152,21
Kediri	137,68	147,19	132,14	146,89	132,98	143,74	147,81	155,75
Jember	140,29	149,31	130,91	145,33	133,80	143,66	150,63	159,48
Denpasar	135,05	141,21	119,45	128,47	125,58	133,17	141,44	147,94
Mataram	136,67	146,04	128,75	142,29	128,34	137,11	143,30	152,15
Kupang	147,23	161,09	144,43	163,70	130,01	144,15	159,70	170,56
Pontianak	137,47	147,34	126,59	138,78	135,66	147,07	144,17	154,70
Palangkaraya	136,31	144,93	131,30	146,40	129,17	136,42	148,81	155,52
Sampit	133,86	141,02	130,76	140,14	127,78	133,10	145,02	153,50
Banjarmasin	144,07	156,51	146,46	163,11	135,60	155,60	160,41	169,06
Samarinda	142,61	152,68	140,88	154,39	154,74	166,58	140,78	149,12
Balikpapan	148,13	155,31	136,49	146,39	150,30	157,10	158,40	165,12
Manado	138,14	148,02	150,07	170,67	125,18	133,80	125,27	129,48
Palu	148,20	157,55	147,54	159,47	153,44	158,04	148,90	162,02
Makassar	137,84	145,68	133,39	149,35	136,53	142,01	135,44	138,98
Kendari	149,68	164,40	149,96	179,91	144,96	158,69	146,66	154,95
Gorontalo	139,77	147,01	151,05	165,25	133,70	143,81	135,49	136,66
Ambon	133,63	140,25	124,98	136,17	126,72	129,27	142,79	152,23
Ternate	142,54	151,83	141,46	152,41	140,01	149,82	139,29	148,96
Jayapura	151,72	167,16	146,76	170,50	154,97	169,59	153,81	169,72

Konsumen 45 Kota (2002=100), 2006 dan 2007
in 45 Cities (2002=100), 2006 and 2007

Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, rekreasi dan olah raga *Education, recreation, and sports*		Transpor, komunikasi dan jasa keuangan *Transportation, communication, and financial services*	
2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
164,38	192,94	125,03	142,88	151,71	159,31	185,57	190,91
131,65	140,83	120,62	125,83	114,60	119,20	160,08	160,82
133,37	142,39	125,29	126,64	128,03	139,82	197,69	200,98
123,17	127,84	109,90	112,96	123,83	133,88	191,36	191,74
143,37	152,44	141,94	144,67	127,07	142,35	160,26	162,28
146,55	157,18	119,24	120,83	140,23	143,23	165,95	167,26
134,85	143,18	117,89	124,93	130,91	137,67	165,95	168,31
133,98	143,92	132,64	147,22	146,07	150,58	167,46	169,12
112,90	117,80	108,30	110,70	128,58	146,56	154,88	156,07
125,14	131,93	128,02	137,52	132,63	143,64	174,30	177,74
129,97	140,21	183,03	213,68	151,90	162,69	176,66	181,32
124,37	130,58	131,34	136,71	129,19	136,35	197,34	199,51
123,11	128,78	114,76	118,02	147,97	158,48	183,26	184,67
124,05	130,67	115,23	122,00	161,10	173,97	166,73	168,31
126,87	133,64	121,35	125,88	127,66	137,90	160,35	161,67
126,10	134,67	115,86	121,13	153,75	168,16	183,87	184,96
123,41	131,63	117,40	122,92	149,78	184,31	168,36	169,37
130,12	135,84	135,68	151,61	168,06	176,32	176,81	179,69
112,09	118,16	110,32	119,54	125,41	134,72	162,28	163,08
125,73	133,47	110,71	112,60	159,41	176,40	157,01	157,92
121,91	127,90	118,56	120,98	127,91	137,14	167,30	175,47
109,79	111,97	107,61	110,03	125,29	128,64	165,61	168,27
112,74	116,33	109,51	112,98	128,09	152,31	140,24	143,40
129,32	138,35	153,97	167,58	151,51	172,18	144,60	147,98
120,48	124,90	129,68	133,72	174,55	189,35	161,72	164,14
133,53	145,10	132,37	140,30	140,47	150,86	160,34	161,41
116,12	120,92	119,44	126,60	134,46	142,91	155,16	158,70
128,82	132,97	123,58	129,54	149,17	159,66	160,04	161,76
125,03	124,40	113,21	113,96	126,49	131,44	168,71	171,83
116,94	120,32	123,37	125,80	132,95	143,74	172,90	177,97
122,88	126,44	116,57	163,69	128,12	135,13	174,93	176,28
137,21	145,26	116,66	122,13	128,26	151,59	156,13	156,96
129,61	136,79	120,89	125,92	123,62	131,77	152,86	153,21
131,88	138,95	123,35	125,92	116,09	117,64	152,36	153,17
126,38	127,79	115,25	119,61	146,05	161,05	144,90	145,56
128,78	142,52	122,17	130,16	144,67	160,93	146,03	147,52
119,66	122,94	147,16	149,81	175,72	199,55	153,55	154,28
125,86	131,04	115,02	125,35	151,56	154,30	163,48	165,02
133,93	144,01	154,10	165,68	138,78	148,52	151,89	153,17
121,13	127,86	110,85	114,43	142,28	156,65	161,13	161,94
130,93	143,95	116,96	121,60	138,25	144,23	183,09	186,34
108,93	111,93	122,43	126,48	119,26	123,86	162,73	163,79
124,67	127,32	123,73	126,09	135,54	142,42	157,67	157,88
122,62	132,04	123,92	131,29	132,62	141,60	186,81	188,14
123,33	132,80	120,95	123,10	196,91	208,35	165,79	163,22

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.5 Laju Inflasi Gabungan 45 Kota di Indonesia, 2005-2008
Composite Inflation Rate of 45 Cities in Indonesia, 2005-2008

[Diolah dari hasil Survei Harga Konsumen / *Based on Consumer Price Survey*]

Kelompok *Group*	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum / *General*	**17,11**	**6,60**	**6,59**	**5,47**
I. Bahan makanan / *Food*	13,91	12,94	11,26	8,31
II. Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau *Prepared food, beverages, and tobacco product*	13,71	6,36	6,41	5,82
III. Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar *Housing, water, electricity, gas, and fuel*	13,94	4,83	4,88	6,10
IV. Sandang / *Clothing*	6,92	6,84	8,42	3,85
V. Kesehatan / *Health*	6,13	5,87	4,31	5,67
VI. Pendidikan, rekreasi, dan olahraga *Education, recreation, and sports*	8,24	8,13	8,83	0,65
VII. Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan *Transportation, communication, and financial services*	44,75	1,02	1,25	1,40

Catatn / *Note* : [1] Mei 2008 terhadap Desember 2007 / *May 2008 to December 2007*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.6 Harga Perdagangan Besar beberapa Hasil Pertanian di Jakarta (rupiah per kuintal), 2002-2007

Wholesale Prices of Several Farm Crops in Jakarta (rupiahs per quintal), 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar/*Based on Wholesale Price Survey*]

Jenis barang / *Commodity*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras / *Rice* – Cisadane I	289 794	306 229	318 180	312 174[1]	451 616	539 798
Jagung putih / *White maize*[2]	197 000	220 625	170 000	215 000	233 333	361 667
Kacang kedelai / *Soybeans*	247 458	257 500	403 646	400 000	400 000	440 833
Kacang hijau / *Mung beans*	486 562	438 542	486 250	612 396	736 458	761 250
Kacang tanah / *Peanuts*	631 000	710 909	717 708	773 958	794 417	1 124 444
Ketela pohon / *Cassava*	41 979	37 979	37 520	56 646	86 188	90 062
Ketela rambat / *Sweet potatoes*	68 896	67 583	64 833	85 021	135 792	121 854
Kentang / *Potatoes*	319 625	271 875	295 167	308 208	323 688	302 104

Catatan / *Note* : [1] Jenis IR / *IR*
1. Sejak tahun 2005 kualitas beras diganti dengan IR No. 1.
*Since 2005 the quality of rice was change to IR No.*1
2. Ralat publikasi sebelumnya : Tertulis jagung kuining seharusnya jagung putih
From previous publication : The quality of yellow maize should be white maize

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.7 Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2002-2007

Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar / *Based on Wholesale Price Survey*]

Jenis barang *Commodity*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet / *Rubber*						
R.S.S. I	643 875	966 667	1 217 500	–	–	–
R.S.S. II	635 542	961 250	1 211 250	–	–	–
R.S.S. III	631 792	956 167	1 205 000	–	–	–
S.I.R. 10[2]	662 917	857 292	1 196 042	–	–	–
S.I.R. 3L[3]	685 208	924 167	1 226 875	–	–	–
Minyak sereh / *Citronella oil*	5 375 000	3 333 333	2 629 167	3 266 667	3 816 667	6 358 333
Lada putih / *White pepper*	1 884 958	2 036 792	1 879 608	1 910 000	2 435 958	3 614 658
Lada hitam / *Black pepper*	1 228 892	1 062 750	961 117	1 020 742	1 498 321	2 382 350
Tapioka AAA / *Tapioca AAA*	415 583	438 500	195 000[1]	198 666	218 125	305 000
Teh DUST / *Tea DUST*[4]	450 000	461 667	410 000	460 000	450 000	596 667
Kopra / *Copra*	197 500	226 667	316 250	280 000	273 333	403 333
Kapok / *Capoc*	991 667	950 000	895 833	1 201 667	1 302 000	1 183 333

Catatan / *Note* : [1] Sejak 2004 kualitas Tapioka diganti dengan cap "Tani" / *Since 2004 the quality of tapioka was change to "Tani"*

[2] Ralat publikasi sebelumnya : tertulis R.S.S. IV seharusnya S.I. R. I0 / *From previous publication : The quality of R.S.S. IV should be S.I.R.10.*

3 Ralat publikasi sebelumnya : tertulis R.S.S. V seharusnya S.I. R. 3L / *From previous publication : The quality of R.S.S. V should be S.I.R. 3L.*

4 Ralat publikasi sebelumnya : tertulis BOP seharusnya Teh DUST / *From previous publication : The quality of Tea BOP should be Tea DUST*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.8 Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor (2000=100), 2002-2007

Wholesale Price Indices by Sector (2000=100), 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar / *Based on Wholesale Price Survey*]

Sektor / *Sector*		2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian / *Agriculture*	(39)	125	130	137	148	172	214
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	(8)	121	123	135	147	169	187
Industri / *Manufacturing*	(130)	124	130	136	158	195	218
Impor / *Imports*	(38)	112	114	127	149	162	186
Ekspor / *Exports*	(42)	108	108 r	121	145	154	167
a) Ekspor nonmigas *Non oil and gas exports*	(39)	109	106 r	112	125	130	143
b) Ekspor migas *Oil and gas exports*	(3)	106	115	149	210	229	241
Indeks Umum / *General Index*	(257)	118	122	131	151	172	195
Indeks Umum tanpa Ekspor migas / *General Index excluding oil and gas exports*	(254)	119	122	129	147	167	192
Indeks Umum tanpa Ekspor *General Index excluding exports*	(215)	121	126	134	154	179	207
Indeks Umum tanpa Impor *General Index excluding imports*	(219)	119	123	131	152	174	197
Indeks Umum tanpa Impor dan Ekspor migas / *General Index excl. imports and oil and gas exports*	(216)	120	124	130	147	168 r	193
Indeks Umum tanpa Impor dan Ekspor / *General Index excluding imports and exports*	(177)	124	130	136	155	186	215

Catatan / *Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya.
Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector.
r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.9 **Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2000=100), 2002-2007**
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2000=100), 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar / *Based on Wholesale Price Survey*]

Kelompok barang / *Item*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan / *Log wood*	105	111	120	135	184	220
Barang galian segala jenis *All kind quarrying products*	132	143	151	174	214	256
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	116	122	127	152	201	276
Kayu lapis dan sejenisnya / *Plywood etc*	109	112	121	136	166	191
Bahan bangunan dari kayu *Construction material of wood*	117	130[r]	140	159	196	252
Cat, vernis, dan lak / *Paint, varnish, and laquers*	111	112	117	130	147	168
Aspal / *Asphalt*	128	136	143	152	234	258
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	200	232	233	333	627	633
Barang-barang plastik / *Plastic products*	104	111	125	130	140	150
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	128	132	139	157	180	197
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	121	124	130	147	195	225
Semen / *Cement*	117	123	125	142	173	183
Batu split / *Split stone*	136	146	159	185	233	262
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Non metalic products*	115	129	133	155	187	201
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Basic metal iron and steel products*	110	117	156	191	194	210
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Basic metal non iron products*	112	112	122	129	145	174
Alat pertukangan dari logam / *Hand tools of metal*	113	117	125	144	166	179
Bahan bangunan dari logam *Construction material of metal*	108	114	125	164	190	225
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	114	117	133	166	193	210
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy metal goods and tools*	102	103	108	113	147	156
Mesin listrik dan pengatur listrik *Machines and controlling of electric*	117	116	117	126	132	135
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools or goods*	118	121	125	132	168	183
Aki/*Dry Cell*	107	112	127	137	160	204

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.10 **Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/ Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2000=100), 2002-2007**
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Construction (2000=100), 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar / *Based on Wholesale Price Survey*]

Jenis bangunan *Type of construction*		2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal / *Residential and non residential*	(22)	116	122	135	158	192	219
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works on agriculture*	(19)	123	132	143	170	216	241
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan / *Public works on roads, bridges and ports*	(19)	125	135	148	176	222	251
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi *Construction of electricity, gas, water and communication*	(23)	113	117	129	152	182	204
Bangunan lainnya / *Other buildings*	(23)	118	126	139	165	202	230
Umum / *General*	**(23)**	**120**	**128**	**140**	**166**	**205**	**232**

Catatan / *Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya.
Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.11 **Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2000=100), 2002-2007**

Wholesale Price Indices End Use of Commodities and Sectors (2000=100), 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar / *Based on Wholesale Price Survey*]

Kelompok dan sektor *Group and sector*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Barang antara / *Intermediate goods*	**116**	**120**	**132**	**156**	**178**	**202**
Pertanian / *Agriculture*	122	128	135	149	174	220
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	121	123	135	147	169	187
Industri / *Manufacturing*	125	133	141	168	210	233
Impor / *Imports*	112	115	129	151	165	190
Ekspor / *Exports*	108	109	125	154	165	179
Barang konsumsi / *Consumption goods*	**120**	**123**	**129**	**142**	**162**	**186**
Pertanian / *Agriculture*	131	134	141	147	168	204
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	113	113	113	120	158	184
Industri / *Manufacturing*	122	128	131	147	176	201
Impor / *Imports*	112	115	124	146	160	183
Ekspor / *Exports*	111	110	115	127	129	142
Barang modal / *Capital goods*	**105**	**104**	**109**	**121**	**128**	**137**
Pertanian / *Agriculture*	129	135	141	151	167	196
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri / *Manufacturing*	114	116	119	130	143	154
Impor / *Imports*	106	108	115	128	141	155
Ekspor / *Exports*	102	97	101	114	113	117

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.12 **Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2000=100), 2002-2007**

Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2000=100), 2002-2007

[Diolah dari hasil Survei Harga Perdagangan Besar / *Based on Wholesale Price Survey*]

Kelompok dan sektor *Group and sector*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan baku / *Raw materials*	**117**	**122**	**136**	**161**	**183**	**219**
Pertanian / *Agriculture*	122	128	135	149	174	220
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	121	123	135	147	169	187
Industri / *Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor / *Imports*	133	141	161	195	205	247
Ekspor / *Exports*	98	101	129	175	199	220
Produk antara / *Intermediate products*	**116**	**119**	**130**	**154**	**176**	**195**
Pertanian / *Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri / *Manufacturing*	125	133	141	168	210	233
Impor / *Imports*	108	110	123	143	157	179
Ekspor / *Exports*	110	111	124	147	154	166
Produk akhir / *Final products*	**119**	**121**	**127**	**140**	**158**	**181**
Pertanian / *Agriculture*	131	134	141	147	168	204
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	113	113	113	120	158	184
Industri / *Manufacturing*	122	127	131	147	175	200
Impor / *Imports*	110	113	122	141	155	175
Ekspor / *Exports*	110	107	112	124	126	137

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.13 **Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta (Tahun Dasar 1993=100), 2004-2007**
Indices of Prices Received and Paid by Farmers, and (Based Year 1993=100), 2004-2007

Rincian *Description*	Jawa Barat			
	2004[1]	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks harga yang diterima petani	**504,95**	**527,18**	**615,04**	**681,29**
Indices of producer prices received by farmers				
Indeks tanaman bahan makanan / *Food crops index*	515,18	539,40	632,07	700,36
Padi / *Paddy*	462,81	479,96	590,66	682,16
Palawija / *Secondary crops*	427,50	449,10	527,61	636,28
Sayur-sayuran / *Vegetables*	418,73	452,81	506,20	581,23
Buah-buahan / *Fruits*	776,19	809,88	906,38	886,83
Indeks tanaman perkebunan rakyat / *Plantation crops index*	362,97	357,66	378,80	416,63
Indeks harga yang dibayar petani	**431,36**	**466,48**	**532,32**	**583,44**
Indices of consumer prices paid by farmers				
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	397,57	430,58	489,00	541,79
Makanan / *Food*	419,42	444,13	499,67	579,48
Perumahan / *Housing*	372,37	427,43	515,43	539,38
Pakaian / *Clothing*	357,40	391,42	431,26	460,12
Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous*	393,13	415,11	444,18	474,42
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	521,45	562,20	647,84	694,48
Non faktor produksi / *Non production factors*	436,86	452,31	510,22	540,26
Faktor produksi / *Production factors*	572,29	627,58	729,86	786,56
Upah / *Wages*	601,72	660,31	769,24	827,50
Lainnya / *Others*	250,40	269,66	299,33	338,85
Penambahan barang modal / *Capital formation*	356,08	381,40	414,13	424,04
Nilai tukar petani / *Farmers' terms of trade*	**117,06**	**113,12**	**115,48**	**116,78**

Catatan / *Note* : [1] Rata-rata NTP bulan Juni sampai dengan Desember 2004, perhitungan relatif harga menggunakan rasio rata-rata harga
The average of farmers' terms of trade on June - December 2004, calculation of price relative is using ratio of price average'

http://www.bps.go.id

Nilai Tukar Petani Di 4 Provinsi di Jawa

Farmers' Terms of Trade in 4 Provinces of Jawa

Jawa Tengah				Dl. Yogyakarta				Jawa Timur			
2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
403,81	**442,80**	**530,13**	**607,79**	**571,76**	**621,50**	**723,97**	**816,82**	**396,93**	**443,92**	**535,86**	**632,53**
410,35	449,25	538,93	620,30	530,01	577,02	665,30	758,61	384,11	440,18	511,95	605,36
424,64	463,62	600,99	726,31	482,21	552,96	703,95	841,34	388,56	476,39	576,93	677,19
415,94	439,73	509,17	606,74	399,46	406,71	442,45	536,10	412,78	433,34	484,37	599,46
333,84	407,14	462,34	452,63	430,30	569,31	614,66	517,70	234,92	280,61	300,37	305,75
466,32	484,74	521,32	571,88	952,89	1 020,40	1 158,46	1 268,68	444,28	471,56	528,27	614,76
316,37	349,77	403,19	427,43	1 493,17	1 602,02	2 017,54	2 100,00	423,28	451,74	585,88	689,38
441,66	**481,91**	**548,36**	**589,32**	**466,05**	**507,23**	**574,13**	**639,78**	**452,33**	**493,90**	**567,62**	**622,20**
416,44	458,53	532,62	583,99	445,25	488,98	560,68	626,22	424,49	468,60	549,82	605,32
403,06	444,96	515,38	575,31	438,78	493,91	560,73	642,23	417,10	465,09	540,32	606,53
383,46	430,76	530,59	582,23	466,27	500,96	604,17	678,99	433,05	486,28	610,10	662,62
476,31	500,68	545,68	590,48	477,59	499,83	545,00	583,92	440,77	464,33	511,70	557,30
478,29	521,40	580,90	609,49	413,81	450,98	499,62	518,49	428,54	458,86	520,82	550,98
499,35	535,37	584,35	601,50	553,72	581,10	628,55	694,69	505,34	542,04	601,49	654,33
415,73	428,58	451,70	430,76	524,63	552,89	551,03	589,62	476,37	504,84	554,55	596,08
557,01	608,66	675,12	716,48	591,12	617,72	709,92	803,61	535,69	580,02	648,36	711,47
574,81	628,28	696,87	739,28	604,26	632,15	730,59	830,57	560,35	606,81	680,34	743,00
285,27	309,13	342,98	368,34	419,36	429,03	439,64	451,09	342,56	370,18	397,84	464,52
377,58	392,36	416,41	452,72	383,53	410,79	448,27	470,54	339,77	355,40	393,98	423,60
91,43	**91,89**	**96,65**	**103,12**	**122,68**	**122,50**	**126,10**	**127,67**	**87,75**	**89,81**	**94,39**	**101,64**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.4.14 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai
Indices of Prices Received and Paid by Farmers, and Farmers'

Rincian *Description*	Nanggroe Aceh Darussalam				Sumatera Utara			
	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Indeks harga yang diterima petani ***Indices of producer prices received by farmers***	**435,40**	**463,69**	**596,06**	**675,82**	**404,70**	**466,04**	**526,39**	**565,09**
Indeks tanaman bahan makanan *Food crops index*	401,79	415,77	545,22	576,07	446,14	521,11	585,01	612,77
Padi / *Paddy*	516,09	536,66	862,37	935,05	228,08	258,31	292,56	343,96
Palawija / *Secondary crops*	371,80	382,29	425,74	425,61	458,16	480,67	577,64	630,81
Sayur-sayuran / *Vegetables*	212,22	225,30	218,73	251,31	710,02	920,78	1 038,00	979,53
Buah-buahan / *Fruits*	517,50	525,22	619,02	651,53	907,92	1 049,60	1 107,00	1 122,78
Indeks tanaman perkebunan rakyat *Plantation crops index*	557,01	640,02	783,15	1 042,86	314,42	346,05	398,68	461,20
Indeks harga yang dibayar petani ***Indices of consumer prices paid by farmers***	**442,51**	**495,42**	**596,69**	**653,84**	**467,68**	**499,31**	**565,36**	**607,59**
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	425,83	457,11	559,55	610,87	479,42	524,81	595,53	642,47
Makanan / *Food*	395,01	418,86	541,53	605,91	471,48	534,56	605,15	657,93
Perumahan / *Housing*	409,02	423,08	530,59	558,69	485,05	474,97	585,28	650,90
Pakaian / *Clothing*	367,24	412,91	430,27	477,34	446,02	484,05	518,37	554,03
Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous*	583,60	660,39	732,09	765,50	513,83	558,04	605,22	619,36
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	490,32	603,63	701,59	775,18	435,31	429,04	482,25	511,46
Non faktor produksi / *Non production factors*	458,62	569,02	589,90	629,18	459,46	442,05	500,13	504,37
Faktor produksi / *Production factors*	540,85	664,71	853,06	968,70	422,79	424,53	475,10	524,10
Upah / *Wages*	616,84	752,68	1 001,52	1 155,99	431,41	430,53	486,14	533,94
Lainnya / *Others*	314,60	402,77	411,03	411,96	288,23	331,00	349,63	370,64
Penambahan barang modal / *Capital formation*	269,28	275,58	312,52	332,13	270,44	282,20	305,28	326,23
Nilai tukar petani / *Farmers' terms of trade*	**98,39**	**93,58**	**93,11**	**103,41**	**86,53**	**93,33**	**93,11**	**92,99**

Catatan / *Note* : [1] Rata-rata NTP bulan Juni sampai dengan Desember 2004 perhitungan relatif harga menggunakan rasio rata-rata harga
The average of farmers' terms of trade on June - December 2004, calculation of price relative is using ratio of price average'

http://www.bps.go.id

Tukar Petani Di 19 Provinsi di Luar Jawa (Tahun Dasar 1993=100), 2004-2007
Terms of Trade in 19 Provinces Outside of Jawa (Based Year 1993=100), 2004-2007

Sumatera Barat				Riau				Jambi			
2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
341,82	**368,76**	**439,55**	**455,74**	**326,41**	**396,97**	**449,76**	**483,94**	**429,87**	**523,83**	**657,20**	**687,20**
353,58	375,12	423,36	428,85	336,76	354,92	431,56	442,16	370,66	387,98	462,32	463,50
323,70	309,51	352,79	337,78	238,88	235,30	279,42	306,64	262,79	169,63	184,16	152,91
378,85	446,00	517,86	574,41	369,62	432,11	558,34	458,08	471,54	689,15	878,43	903,48
315,38	431,93	470,38	520,09	371,39	372,61	433,52	503,51	537,69	645,27	765,92	843,79
601,55	642,80	714,37	719,03	544,19	586,23	708,96	748,89	623,15	635,76	681,09	709,88
286,30	338,75	516,00	582,70	320,01	422,98	461,02	509,78	502,68	690,90	896,85	962,31
477,75	**524,71**	**592,39**	**659,72**	**431,37**	**449,53**	**503,93**	**559,00**	**396,65**	**449,50**	**521,48**	**568,95**
428,79	472,29	537,26	606,12	437,40	464,19	521,61	582,07	340,11	389,02	447,06	491,71
419,10	481,44	538,32	617,52	421,03	462,44	524,49	605,06	291,52	339,84	394,98	439,40
402,45	415,07	519,28	599,15	381,24	423,04	446,96	439,49	364,10	428,94	527,74	578,42
451,81	486,76	554,36	597,21	494,97	495,25	627,63	715,89	403,85	441,59	469,21	496,58
476,20	496,15	543,99	581,31	533,19	503,79	553,89	610,39	443,72	487,84	533,03	582,49
621,71	678,83	754,45	817,30	402,56	379,52	419,47	448,88	627,01	734,86	872,64	933,38
628,06	713,64	750,30	759,62	426,32	392,51	458,85	449,05	488,24	544,29	559,68	618,94
628,35	664,79	772,18	877,42	371,95	355,29	382,42	443,22	785,34	878,20	1 096,76	1 161,77
645,72	683,34	794,42	903,34	355,21	340,48	370,31	437,17	809,84	902,22	1 133,67	1 202,51
125,38	127,72	128,19	128,19	540,00	504,00	504,00	504,00	369,75	470,59	470,59	470,59
282,24	305,42	325,01	347,45	491,12	472,07	485,67	481,49	296,30	379,11	405,36	430,50
71,55	**70,27**	**74,21**	**69,07**	**75,67**	**88,13**	**89,34**	**86,56**	**108,38**	**116,22**	**125,99**	**120,79**

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 9.4.14

Rincian *Description*	Sumatera Selatan				Bengkulu			
	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Indeks harga yang diterima petani ***Indices of producer prices received by farmers***	**581,15**	**648,20**	**721,20**	**802,55**	**383,88**	**470,20**	**582,01**	**623,15**
Indeks tanaman bahan makanan *Food crops index*	673,77	660,14	699,05	747,99	375,96	450,49	574,62	628,42
Padi / *Paddy*	744,76	677,44	658,16	663,83	0,00	0,00	0,00	0,00
Palawija / *Secondary crops*	542,01	596,96	718,88	778,48	452,93	525,12	628,22	698,54
Sayur-sayuran / *Vegetables*	1 299,80	1 431,86	1 512,80	2 085,56	325,11	400,29	538,50	584,15
Buah-buahan / *Fruits*	551,00	581,49	668,64	794,40	487,69	586,83	674,70	664,14
Indeks tanaman perkebunan rakyat *Plantation crops index*	451,13	625,15	763,94	907,82	405,38	523,69	602,07	608,84
Indeks harga yang dibayar petani ***Indices of consumer prices paid by farmers***	**444,54**	**487,25**	**526,79**	**565,25**	**422,34**	**466,42**	**528,85**	**595,75**
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	408,01	432,19	477,99	506,42	416,33	461,56	518,13	567,74
Makanan / *Food*	420,96	425,58	465,86	498,19	391,16	451,59	494,51	539,29
Perumahan / *Housing*	322,39	384,65	465,30	492,54	431,77	460,81	553,13	613,72
Pakaian / *Clothing*	498,22	573,09	601,46	607,58	526,25	542,08	605,56	664,00
Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous*	421,53	455,67	489,31	513,32	423,35	459,33	506,47	552,33
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	596,67	716,45	729,93	810,10	446,35	485,78	571,54	707,33
Non faktor produksi / *Non production factors*	604,07	641,44	658,76	727,29	519,07	524,98	603,25	796,33
Faktor produksi / *Production factors*	621,18	819,94	830,11	924,49	387,54	470,34	571,67	654,67
Upah / *Wages*	660,74	887,29	898,83	997,54	418,05	512,82	628,08	719,27
Lainnya / *Others*	319,49	306,38	306,10	367,48	176,70	176,70	181,95	208,19
Penambahan barang modal / *Capital formation*	366,17	379,15	394,82	436,73	281,80	292,83	334,33	381,94
Nilai tukar petani ***Farmers' terms of trade***	**130,73**	**133,08**	**136,84**	**142,01**	**90,89**	**100,58**	**109,95**	**104,54**

http://www.bps.go.id

Lampung				Bali				Nusa Tenggara Barat			
2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
454,20	**531,26**	**598,57**	**652,94**	**555,55**	**573,59**	**691,95**	**879,41**	**341,93**	**367,29**	**368,87**	**412,64**
402,56	525,87	568,66	629,74	562,54	585,64	699,48	899,09	356,37	384,69	386,92	435,57
399,70	611,89	635,31	641,77	570,10	595,62	733,90	831,28	394,68	425,28	392,05	431,95
375,95	449,09	505,21	602,52	483,39	476,11	518,97	629,37	330,84	352,16	381,27	429,67
532,22	601,17	614,08	630,97	228,23	280,35	292,03	249,72	210,79	260,16	274,58	308,51
620,42	683,07	744,19	841,30	892,86	915,95	1 144,88	1 740,42	508,83	527,80	586,38	723,48
546,51	549,78	701,35	732,68	487,55	456,39	618,67	687,95	199,72	195,89	190,97	186,77
451,99	**497,69**	**566,77**	**605,50**	**445,78**	**493,16**	**573,20**	**622,23**	**530,52**	**596,37**	**710,27**	**784,26**
443,50	491,62	562,40	590,85	418,41	471,32	557,36	610,05	487,15	561,88	676,82	764,13
399,66	472,47	546,02	574,97	394,37	438,59	520,85	568,09	479,71	571,18	713,01	815,32
476,95	478,51	577,73	596,84	429,77	499,02	609,42	693,06	442,63	449,14	578,49	632,63
558,43	581,75	605,14	647,02	408,31	438,81	466,47	487,97	651,31	694,40	780,80	896,25
492,80	528,59	576,27	608,28	491,55	555,30	631,42	659,82	485,84	536,80	609,37	665,91
480,19	517,47	581,01	653,23	574,00	595,49	647,41	679,30	662,42	701,28	811,99	845,47
457,37	491,45	536,88	586,47	535,03	536,12	566,39	601,18	544,59	573,03	627,55	627,52
508,44	549,97	633,56	731,35	615,76	653,78	723,81	754,54	764,36	811,97	969,45	1 029,74
547,67	596,82	691,86	795,55	651,12	691,42	766,33	796,80	818,96	869,79	1 040,97	1 103,76
224,66	211,09	211,90	266,94	235,54	249,14	266,69	300,15	194,27	208,35	222,67	256,94
383,03	401,30	431,85	453,68	398,28	418,41	459,03	471,00	327,27	348,36	380,72	415,06
100,49	**106,80**	**105,60**	**107,89**	**124,63**	**116,34**	**120,61**	**141,29**	**64,46**	**61,70**	**51,94**	**52,59**

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 9.4.14

Rincian *Description*	Nusa Tenggara Timur				Kalimantan Barat			
	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Indeks harga yang diterima petani ***Indices of producer prices received by farmers***	**486,34**	**574,94**	**601,84**	**746,18**	**597,75**	**539,68**	**633,84**	**690,28**
Indeks tanaman bahan makanan *Food crops index*	502,79	583,53	606,84	767,18	641,16	479,94	472,85	479,88
Padi / *Paddy*	615,29	670,55	661,36	955,73	494,39	484,51	498,99	539,03
Palawija / *Secondary crops*	400,54	512,71	539,97	709,33	578,28	645,72	694,99	816,39
Sayur-sayuran / *Vegetables*	355,55	416,01	842,65	964,83	555,86	587,79	610,88	664,76
Buah-buahan / *Fruits*	593,27	646,08	643,28	678,30	986,76	352,82	264,29	130,58
Indeks tanaman perkebunan rakyat *Plantation crops index*	383,58	521,31	570,63	614,97	494,85	681,31	1 015,52	1 189,09
Indeks harga yang dibayar petani ***Indices of consumer prices paid by farmers***	**410,98**	**470,11**	**552,66**	**555,74**	**295,31**	**313,48**	**348,99**	**395,60**
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	414,31	462,20	541,70	551,39	179,68	197,15	226,73	260,74
Makanan / *Food*	406,67	448,89	519,15	514,58	156,97	175,16	195,25	218,62
Perumahan / *Housing*	375,78	420,81	521,97	579,49	217,46	238,84	312,55	384,54
Pakaian / *Clothing*	390,92	355,69	376,89	412,67	254,13	252,89	271,05	294,10
Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous*	545,55	681,40	787,31	721,52	211,07	226,97	245,95	284,25
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	387,85	524,17	627,56	585,43	598,59	618,61	669,86	749,34
Non faktor produksi / *Non production factors*	319,50	406,98	460,67	358,09	540,28	494,20	537,26	567,18
Faktor produksi / *Production factors*	518,73	762,42	962,84	1 017,16	700,09	806,02	871,84	1 023,67
Upah / *Wages*	647,45	996,69	1 286,78	1 366,36	757,89	877,43	951,71	1 123,03
Lainnya / *Others*	231,03	238,78	238,78	236,62	250,00	250,00	250,00	250,00
Penambahan barang modal / *Capital formation*	271,88	200,35	202,56	231,77	439,23	414,26	439,34	450,44
Nilai tukar petani ***Farmers' terms of trade***	**118,34**	**122,67**	**108,93**	**134,25**	**202,42**	**172,14**	**181,53**	**174,45**

http://www.bps.go.id

Kalimantan Tengah				Kalimantan Selatan				Kalimantan Timur			
2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)
497,40	**539,06**	**556,17**	**533,88**	**397,66**	**394,78**	**516,14**	**588,43**	**428,71**	**457,53**	**462,02**	**500,07**
495,87	543,40	530,32	495,35	413,02	422,60	566,62	643,08	410,59	451,60	453,04	508,86
481,82	522,84	488,23	407,36	424,85	422,53	609,00	685,24	399,33	397,93	359,45	376,76
597,27	728,74	757,70	816,53	305,59	377,33	430,78	518,47	537,29	675,56	694,30	842,25
419,47	450,53	540,61	611,82	403,98	411,35	595,00	485,45	191,91	92,33	109,36	103,14
497,83	492,49	516,73	609,73	547,09	519,45	529,30	608,34	525,75	701,88	748,01	808,31
501,07	528,66	618,21	626,37	340,07	290,49	326,87	383,54	463,08	468,78	479,05	483,40
426,77	**499,73**	**586,02**	**679,02**	**418,84**	**481,63**	**571,66**	**621,68**	**447,11**	**490,36**	**566,51**	**642,97**
429,02	517,28	615,73	713,56	392,62	460,36	550,35	598,49	450,96	502,39	587,03	669,97
379,83	435,15	496,02	560,26	407,68	491,42	584,97	647,64	423,05	480,91	571,46	665,96
549,13	752,59	973,30	1 195,74	324,88	381,52	483,61	513,34	463,49	495,99	579,23	609,97
541,67	612,80	727,50	830,40	359,46	381,30	429,55	434,75	600,46	715,28	842,00	1 013,10
374,47	405,69	440,58	461,87	431,76	460,28	535,58	560,39	442,99	466,07	512,36	581,34
413,44	395,85	410,18	474,64	493,11	543,99	634,11	689,63	422,18	412,56	433,76	468,23
354,27	342,07	351,79	352,34	511,40	564,13	635,04	709,71	470,51	481,32	513,46	544,95
495,78	471,56	491,45	633,38	492,37	544,82	654,99	696,30	359,27	315,64	318,26	359,49
540,01	512,98	535,18	694,02	513,75	563,95	685,31	730,82	384,15	336,33	339,20	384,40
114,24	114,24	114,24	116,12	281,95	356,57	356,57	356,57	100,00	100,00	100,00	100,00
287,04	274,52	285,23	293,23	353,69	365,92	417,49	453,63	395,67	433,77	483,60	496,72
116,55	**107,82**	**95,52**	**78,65**	**94,94**	**82,08**	**90,24**	**94,62**	**95,89**	**93,50**	**81,64**	**77,78**

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 9.4.14

Rincian *Description*	Sulawesi Utara			
	2004[1]	2005	2006	2007
(1)	(62)	(63)	(64)	(65)
Indeks harga yang diterima petani ***Indices of producer prices received by farmers***	**857,44**	**677,29**	**716,44**	**657,76**
Indeks tanaman bahan makanan *Food crops index*	492,81	474,80	563,82	582,57
Padi / *Paddy*	470,97	521,43	661,26	677,04
Palawija / *Secondary crops*	494,32	406,40	461,09	484,47
Sayur-sayuran / *Vegetables*	751,21	630,03	668,74	691,26
Buah-buahan / *Fruits*	428,97	442,79	415,95	423,14
Indeks tanaman perkebunan rakyat *Plantation crops index*	1 014,65	764,60	782,24	690,19
Indeks harga yang dibayar petani ***Indices of consumer prices paid by farmers***	**459,29**	**420,38**	**463,93**	**491,77**
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	431,32	442,33	486,94	510,90
Makanan / *Food*	467,34	492,46	552,90	579,29
Perumahan / *Housing*	360,22	326,61	397,31	423,59
Pakaian / Clothing	317,65	304,03	317,86	325,12
Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous*	461,85	497,30	467,76	488,86
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	506,88	383,04	424,77	459,22
Non faktor produksi / *Non production factors*	367,11	267,89	342,14	332,74
Faktor produksi / *Production factors*	562,17	423,06	456,51	510,06
Upah / *Wages*	590,89	443,63	479,77	537,61
Lainnya / *Others*	203,64	166,19	166,19	166,19
Penambahan barang modal / *Capital formation*	476,51	430,27	419,21	421,05
Nilai tukar petani / *Farmers' terms of trade*	**186,69**	**161,22**	**154,42**	**133,92**

http://www.bps.go.id

Sulawesi Tengah				Sulawesi Selatan				Sulawesi Tenggara			
2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007	2004[1]	2005	2006	2007
(66)	(67)	(68)	(69)	(70)	(71)	(72)	(73)	(74)	(75)	(76)	(77)
441,05	**449,54**	**484,40**	**560,80**	**479,31**	**497,47**	**591,52**	**744,10**	**616,96**	**571,84**	**561,42**	**641,74**
363,10	399,83	392,80	452,13	466,05	493,58	582,28	736,41	428,38	420,84	441,45	506,25
314,13	314,13	314,13	342,09	487,66	521,05	624,34	842,36	287,08	287,08	287,08	287,08
375,13	432,23	419,28	560,74	464,00	481,25	544,23	604,90	511,60	506,36	544,09	662,76
255,64	295,07	312,82	347,30	328,90	314,03	399,23	434,57	528,84	610,81	682,21	862,88
597,22	739,10	704,94	697,56	433,05	494,65	564,67	667,89	456,38	421,29	430,97	466,91
715,12	624,34	806,44	942,87	637,78	543,94	701,90	835,88	825,46	738,77	694,06	791,54
409,44	**459,72**	**527,76**	**582,47**	**490,07**	**529,73**	**607,33**	**645,96**	**324,47**	**354,88**	**392,02**	**438,42**
436,01	494,67	570,31	625,38	455,81	496,75	582,40	620,92	299,75	328,47	368,70	411,14
400,73	458,85	528,44	603,15	479,62	516,86	616,14	654,05	294,87	321,65	358,84	417,15
536,12	629,87	737,60	777,91	419,88	470,80	542,39	582,41	271,56	309,52	359,00	382,14
422,05	452,92	514,03	558,28	438,29	477,55	518,03	545,85	355,20	378,49	417,90	444,32
431,10	462,68	525,47	543,76	435,76	475,80	561,15	606,06	321,41	347,18	385,39	412,24
262,52	266,48	292,46	345,21	581,42	617,64	673,82	712,72	454,53	493,82	514,74	581,95
209,67	179,65	180,65	210,87	593,43	603,07	613,29	656,42	370,14	396,10	408,26	451,20
325,23	369,91	427,34	510,88	585,77	655,77	769,28	804,12	662,99	738,11	775,47	889,94
355,98	402,70	467,05	560,75	635,33	711,70	836,62	873,19	759,73	813,82	874,88	1 047,85
72,93	100,85	101,50	101,67	191,01	210,19	232,80	253,84	234,52	402,77	335,14	244,85
294,17	312,11	325,01	328,11	284,41	296,48	327,30	349,49	273,07	261,92	303,23	338,48
107,72	**98,19**	**91,75**	**96,23**	**97,80**	**94,05**	**97,39**	**115,15**	**190,15**	**161,40**	**143,23**	**146,36**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4.15 **Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani di Indonesia (Tahun Dasar 1993=100), 2004-2007**
Indices of Prices Received and Paid by Farmers, and Farmers' Terms of Trade in Indonesia (Based Year 1993=100), 2004-2007

Rincian *Description*	2004[1]	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks harga yang diterima petani ***Indices of producer prices received by farmers***	**452,59**	**491,66**	**566,02**	**641,73**
Indeks tanaman bahan makanan / *Food crops index*	447,94	486,83	552,36	625,95
Padi / *Paddy*	426,47	470,61	549,74	636,64
Palawija / *Secondary crops*	427,44	465,47	527,64	620,14
Sayur-sayuran / *Vegetables*	414,87	477,74	535,64	579,99
Buah-buahan / *Fruits*	592,03	617,66	672,39	727,23
Indeks tanaman perkebunan rakyat *Plantation crops index*	426,57	456,63	545,49	613,23
Indeks harga yang dibayar petani ***Indices of consumer prices paid by farmers***	**442,58**	**487,19**	**552,10**	**599,21**
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	417,52	464,34	531,51	578,15
Makanan / *Food*	414,61	463,36	528,94	583,63
Perumahan / *Housing*	402,32	453,11	545,70	588,83
Pakaian / *Clothing*	436,42	467,50	508,61	551,08
Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous*	445,29	483,76	532,97	561,06
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	506,58	548,39	608,55	657,31
Non faktor produksi / *Non production factors*	462,08	483,51	526,57	547,82
Faktor produksi / *Production factors*	547,65	607,80	685,23	758,75
Upah / *Wages*	576,48	642,37	730,26	811,12
Lainnya / *Others*	276,78	298,57	314,65	345,28
Penambahan barang modal / *Capital formation*	345,57	359,89	388,47	412,55
Nilai tukar petani ***Farmers' terms of trade***	**102,26**	**100,95**	**102,49**	**107,09**

Catatan / *Note* : [1] Rata-rata NTP bulan Juni sampai dengan Desember 2004, perhitungan relatif harga menggunakan rasio rata-rata harga
The average of farmers' terms of trade on June - December 2004, calculation of price relative is using ratio of price average

http://www.bps.go.id

10

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Food Availability and Population Expenditure

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

10.1. Ketersediaan Kalori, Protein, dan Lemak

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke VIII (2004) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk Indonesia. Angka kecukupan energi (kalori) rata-rata yang harus dicapai penduduk Indonesia pada tingkat konsumsi sebesar 2.000 kkal/orang/hari dengan tingkat ketersediaan sebesar 2.200 kkal/orang/hari. Sementara angka kecukupan protein rata-rata sebesar 52 gram/orang/hari pada tingkat konsumsi dengan tingkat ketersediaan sebesar 57 gram/orang/hari.

Jumlah kalori yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk Indonesia pada tahun 2006 mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,69 persen dibanding tahun 2005, atau naik dari 2.912 kkal menjadi 2.932 kkal per kapita per hari. Jika dibandingkan dengan standar kecukupan hasil Widyakarya Pangan dan Gizi ke VIII, maka ketersediaan kalori di Indonesia pada 2006 masih berlebih 33,27 persen dari yang disyaratkan. Peningkatan ketersediaan kalori per kapita per hari pada tahun 2006 terjadi pada sebagian besar kelompok bahan makanan, kecuali kelompok padi, kelompok gula, dan kelompok buah/biji berminyak. Kelompok susu mengalami peningkatan terbesar dibandingkan kelompok lain, yaitu sebesar 20 persen yang disebabkan oleh kenaikan produksi dan impor susu. Kelompok padi-padian sebagai penyumbang kalori terbesar pada tahun 2006 sedikit turun dari 1.906 kkal pada tahun 2005 menjadi 1.901 kkal. Pada tahun 2007 ketersediaan kalori per kapita per hari diperkirakan meningkat kembali menjadi 2.957 kkal (Tabel 10.1.1).

Sebagaimana kalori, ketersediaan protein per kapita per hari juga mengalami peningkatan dari 76,79 gram pada tahun 2005 menjadi 77,84 gram pada tahun 2006,atau meningkat sebesar 1,37 persen. Dibandingkan dengan angka ketersediaan protein yang direkomendasikan, maka ketersediaan protein pada tahun 2006 masih melebihi standar sebesar 36,56 persen. Peningkatan ketersediaan protein terjadi pada sebagian besar kelompok bahan makanan kecuali kelompok padi-padian, kelompok gula, dan kelompok buah/biji berminyak. Kelompok padi-padian yang memberikan sumbangan protein terbesar mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 0,15 persen, atau turun dari 47,55 gram menjadi 47,48 gram. Demikian

10.1. Availability of Calories, Protein and Fats

In general, the domestic food availability which is referred to the 8th Food and Nutrient Workshop 2004 has fulfilled the needs of Indonesian population. The recommendation of average per capita daily consumption and availability of calories are 2,000 kcal and 2,200 kcal, respectively. Furthermore, the recommendation of average per capita daily consumption and availability of protein are each 52 grams and 57 grams.

The availability of per capita daily calories in 2006 was 2,932 kcal or slightly increased by 0.69 percent compared to 2005. It was 33.27 percent higher than the recommendation value. The increasing occurred in all commodity groups excluding cereals, sugar, and nuts/oil seeds groups. Milk group had biggest increasing of calories availability in amount of 20 percent resulting from increasing of productions and imports. Meanwhile, as the largest contributor of calories, the availability of per capita daily calories from cereals at the same time decreased from 1,906 kcal to 1,901 kcal. Furthermore, the availability of per capita daily calories in 2007 is estimated in amount of 2,957 kcal (Table 10.1.1).

Likewise, the availability of per capita daily proteins during 2005-2006 also increased by 1.37 percent from 76.79 grams to 77.84 grams. Comparing to the recommendation value, the availability of proteins in 2006 was 36.56 percent higher. The increasing occurred in all groups excluding cereals, sugar, and nuts/oil seeds groups. Although cereals gave highest contribution to the protein availability, it decreased from 47.55 grams to 47.48 grams. Then, as the second contributor, protein availability from nuts/oil seeds decreased by 2.12 percent or from 12.24 grams to 11.98 grams. In 2007, the estimation of per capita daily proteins availability is slightly increased to78.36 grams (Table 10.1.2).

juga dengan kelompok buah/biji berminyak sebagai kontributor protein terbesar kedua turun dari 12,24 gram menjadi 11,98 gram atau sekitar 2,12 persen. Pada tahun 2007 ketersediaan protein per kapita per hari diperkirakan meningkat menjadi 78,36 gram (Tabel 10.1.2).

Gambar 10.1 Ketersediaan Kalori per Kapita (Kkal), 2003-2007
Figure Per Capita Availability of Calories (Kcal), 2003-2007

Catatan / *Note* : e angka perkiraan / *estimated figures*
x angka sementara / *preliminary figures*

Sumber / *Source* : Dikutip dari publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS-Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Pada tahun 2006 lemak yang tersedia untuk dikonsumsi tercatat sebesar 47,51gram per kapita per hari, atau naik sebesar 3,98 persen dibandingkan tahun 2005. Peningkatan terjadi pada mayoritas kelompok bahan makanan kecuali kelompok gula dan kelompok buah/biji berminyak. Kelompok minyak dan lemak yang merupakan penyumbang terbesar ketersediaan lemak meningkat dari 14,26 gram menjadi 15,39 gram atau sekitar 7,92 persen. Sebaliknya kelompok buah/biji berminyak yang merupakan kontributor lemak terbesar kedua turun dari 14,03 gram menjadi 13,85 gram. Pada tahun 2007 ketersediaan lemak per kapita per hari diperkirakan meningkat menjadi 47,97gram (Tabel 10.1.3).

The availability of per capita daily fats during 2005-2006 increased by 3.98 percent or from 45.69 grams to 47.51 grams in 2006. This increasing is resulting from increasing in all commodity groups excluding sugar and nuts/oil seeds groups. Oil and fats group which is the largest contribution of fats availability, increased by 7.92 percent or from 14.26 grams to 15.39 grams. On the contrary, as the second contributor, nuts/oil seeds group decreased from 14.03 grams to 13.85 grams. The estimation of per capita daily fats availability in 2007 is slightly increased to 47.97 grams. (Table 10.1.3)

Secara umum selama periode 2003-2007, sumber kalori terbesar masih berasal dari kelompok padi-padian, dengan sumbangan antara 60 persen sampai dengan 65 persen terhadap total penyediaan kalori per kapita per hari tiap tahunnya. Demikian juga dengan

In general, the largest share of calories during 2003-2007 still came from cereals group between 60 to 65 percent from the total availability of per capita daily calories in every year. Likewise, the biggest share of proteins availability also came from cereals

Gambar 10.2 Ketersediaan Protein dan Lemak per Kapita (gram), 2003-2007
Figure Per Capita Availability of Proteins and Fats (grams), 2003-2007

Catatan / *Note* : e angka perkiraan / *estimated figures*
x angka sementara / *preliminary figures*

Sumber / *Source* : Dikutip dari publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS-Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

ketersediaan protein, sumber utamanya berasal dari kelompok padi-padian berkisar antara 60 persen sampai 62 persen. Sumber utama ketersediaan lemak yang dikonsumsi pada kurun waktu yang sama berasal dari kelompok minyak dan lemak, namun kontribusinya turun tiap tahun dari sekitar 62 persen pada tahun 2003 menjadi sekitar 33 persen pada tahun 2007. Penurunan ini dimulai pada tahun 2005 yang disebabkan karena adanya peningkatan ekspor minyak goreng kelapa dan minyak sawit (CPO). Sedangkan peningkatan pada tahun 2006 disebabkan karena adanya sedikit peningkatan produksi.

group between 60 to 62 percent. Although oil and fats group had highest contribution to the fats availability, but the shares decreased during 2003-2007 from 62 percent to 33 percent mostly due to the increasing export of Cooking Oil and Crude Palm Oil (CPO) starting from 2005.

10.2. Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel 2007 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 sampai dengan 10.2.8. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 2007 telah mencapai 458.925 rupiah sedangkan di daerah pedesaan sebesar 254.810 rupiah. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 353.421 rupiah, masing-masing terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 49,24 persen dan untuk non makanan sebesar 50,76 persen.

10.2. Population Expenditure

Average per capita monthly expenditure based on Socio Economic Survey (Susenas) panel data in 2007 is presented in Table 10.2.1 to 10.2.8. The table shows that average per capita monthly expenditure in urban areas in 2007 was 458,925 rupiahs while in rural areas was 254,810 rupiahs. In general average per capita monthly expenditure in Indonesia was 353,421 rupiahs, and from which 49.24 percent was expenditure for food and 50.76 percent for non food.

www.bps.go.id

Tabel 10.2.8. menggambarkan perubahan pola konsumsi yang terjadi pada tahun 2006 dan 2007 berdasarkan data Susenas. Selama kurun waktu 2006-2007 terjadi penurunan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kebutuhan konsumsi makanan baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Pada tahun 2006 persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan di daerah perkotaan tercatat 46,99 persen, menurun menjadi 43,85 persen pada tahun 2007. Di daerah pedesaan terjadi penurunan dari 61,72 persen pada tahun 2006 menjadi 58,32 persen pada tahun 2007. Sedangkan secara nasional (perkotaan dan pedesaan) dalam waktu yang sama menurun dari 53,01 persen pada tahun 2006 menjadi 49,24 persen pada tahun 2007.

Changes in consumption pattern based on Susenas data in 2006 and 2007 are shown in Table 10.2.8. In general, during this period, the percentages of per capita monthly expenditure for food consumption decreased in both urban and rural area. During this period, percentages of expenditure for food in urban areas decreased from 46.99 percent in 2006 to 43.85 percent in 2007. While in rural areas it decreased from 61.72 percent to 58.32 percent. Percentage of expenditure for food at national level (urban and rural) also decreased from 53.01 percent in 2006 to 49.24 percent in 2007.

Gambar 10.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2006 dan 2007
Figure Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group (Rupiahs), 2006 and 2007

http://www.bps.go.id

Berbeda dengan pola konsumsi makanan, persentase pengeluaran untuk konsumsi non makanan mengalami peningkatan baik di daerah perkotaan, pedesaan, maupun total (perkotaan dan pedesaan). Selama tahun 2006-2007, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi non makanan di daerah perkotaan mengalami peningkatan dari 53,01 persen menjadi 56,15 persen. Demikian juga di daerah pedesaan, meningkat dari 38,28 persen pada tahun 2006

On the contrary, the percentage of per capita monthly expenditure for non food during 2006-2007 increased. In urban areas it increased from 53.01 percent in 2006 to 56.15 percent in 2007. While in rural areas it increased from 38.28 percent to 41.68 percent. At national level, the percentage of per capita monthly expenditure for non food increased from 46.99 percent to 50.76 percent.

menjadi 41,68 persen pada tahun 2007. Sedangkan secara nasional meningkat dari 46,99 persen pada tahun 2006 menjadi 50,76 persen pada tahun 2007.

Perubahan pola konsumsi berupa penurunan persentase pengeluaran makanan dan peningkatan persentase pengeluaran non makanan selama periode 2006-2007 baik di perkotaan maupun perdesaan menunjukkan adanya peningkatan taraf kesejahteraan selama periode tersebut.

Changes of consumption pattern which were decreasing of percentage expenditure of food consumption and increasing of percentage expenditure of non food consumption indicate that welfare level was increasing during 2006-2007.

Pada Tabel 10.2.9 disajikan persentase pengeluaran penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia dan Indeks Gininya. Dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase pengeluaran 40 persen penduduk berpengeluaran rendah terhadap seluruh pengeluaran penduduk pada tahun 2005, 2006, dan 2007 sekitar 20 persen.

It can be observed from Table 10.2.9 that the share of 40 percent low expenditure population during 2005-2007 were around 20 percent.

Secara umum tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia termasuk ke dalam kategori rendah, tetapi kecenderungannya sejak tahun 2002 menunjukkan bahwa distribusi pengeluaran penduduk cenderung memburuk. Bagian yang dikeluarkan oleh 40 persen penduduk berpendapatan terendah menurun dari 20,22 persen pada tahun 2005 menjadi 19,75 persen pada tahun 2006, dan menurun lagi menjadi 19,10 persen tahun 2007. Pola fluktuasi juga terjadi pada Indeks Gini, yaitu 0,33 tahun 2005 dan 2006, kemudian naik menjadi 0,36 pada tahun 2007. Pola yang hampir sama terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan, tetapi daerah perkotaan mempunyai Indeks Gini yang lebih besar. Peningkatan Indeks Gini pada tahun 2007 mengindikasikan adanya peningkatan ketimpangan pengeluaran penduduk antar kelompok pengeluran khususnya di daerah perkotaan.

In general, the level of inequality of expenditure of Indonesian population was categorized as low. However, in 2002 expenditure distribution tended to be worsen indicated from increasing of inequality level. The portion of income spent by the 40 percent of the lowest income population decreased from 20.22 percent in 2005 to 19.75 percent in 2006, and also decreased to 19.10 percent in 2007. A rising inequality was also shown by the value of the Gini Index. The index values were 0.33 in 2005 and 2006, then increased to 0.36 in 2007. The value of Gini Index also shows that income inequality was higher in urban than in rural areas.

www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Departemen Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia yaitu *Food Agriculture Organization* (FAO).

.3. Sejak tahun 2002 dilakukan penyempurnaan terhadap penyusunan tabel NBM yaitu menggunakan pendekatan tabel Input-Output tahun 2000.

4. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

5. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.

6. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori, protein dan lemak.

7. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada tahun 2006, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

8. Ada dua kategori variabel konsumsi/ pengeluaran penduduk, yaitu variabel pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun, dan variabel sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali. Selain itu untuk mendapatkan variabel konsumsi/ pengeluaran secara berkesinambungan juga dilakukan pengumpulan data melalui modul konsumsi (panel), pada tahun 2006 dan 2007.

TECHNICAL NOTES

1. Data on the availability of per capita food consumption are computed based on the Food Balance Sheet compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.

2. The FAO method is adopted to compile the Food Balance Sheet.

3. Since 2002 the compilation of the food balance sheet has been adopting the 2000 Input-Output table approach.

4. Domestic food utilization is defined as domestic production plus changes in stock plus imports minus exports.

5. In compiling data on domestic product utilization, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.

6. Per capita food availability is computed as the total food availability divided by the national population size in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins, and fats.

7. Data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the 2006 National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel which cover all provinces in Indonesia.

8. There are two categories of expenditure variable, core variables which are collected every year and modul variables which are collected every three year. In order to maintain series data of expenditure/consumption, in 2006 and 2007 the data was collected through panel survey of expenditure/consumption module.

http://www.bps.go.id

9. Perbedaan yang mendasar lainnya antara Susenas kor dengan panel adalah besarnya sampel, cakupan jenis pengeluaran, cara pencatatan, pengolahan dan petugas pencacah.

9. Core variables and module variables in Susenas differ in their sample size, coverage, collecting, processing system, and survey taker.

10. Banyaknya sampel pada Susenas (kor) 2006 adalah sekitar 278.258 rumah tangga sedangkan pada Susenas (panel) hanya sekitar 10.000 rumah tangga.

10. The sample size of core variable is around 278.258 households while sample size of modul (panel) is around 10,000 households.

11. Konsumsi/pengeluaran yang dicakup dalam Susenas (kor) hanya berupa sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dan sebagainya. Dibandingkan Susenas (kor), jenis pengeluaran yang dikumpulkan Susenas (panel) lebih rinci yaitu per komoditi, seperti sub kelompok padi-padian dirinci menjadi beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dan sebagainya.

11. The questions on core variable are confined to subgroup while the questions on modul variable is based on commodity wise questions.

12. Pencatatan makanan dan minuman jadi di dalam Susenas (panel), baik yang dikonsumsi di dalam rumah atau di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu konsumsi/ pengeluaran (LPK). Sedangkan pencatatan di dalam Susenas (kor) menggunakan kuesioner (kor) baku saja, tidak menggunakan LPK.

12. Recording of consumption expenditure for core does not require a specific questionnaire, while recording of expenditure for modul requires a specific questionnaire (LPK).

13. Petugas pencacah Susenas (kor) pada umumnya adalah mitra statistik dan pengolahan datanya dilakukan di tingkat propinsi/kabupaten/kota. Sedangkan petugas pencacah Susenas (panel) adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau mitra statistik yang sudah berpengalaman.

13. Core data are collected by BPS partners (non BPS-Statistics Indonesia personal), while modul data are collected by subdistrict statistical coordinator (BPS-Statistics Indonesia employee in subdistrict level).

14. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas (kor) dengan Susenas (panel) ini, maka idealnya data konsumsi/ pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.

14. According to the differences mentioned above, Susenas data should be compared with the same category.

15. Konsumsi yang dicakup dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 jenis, mencakup kuantitas dan nilainya, Sedangkan untuk komoditi bukan makanan, pada umumnya hanya mencakup nilai pengeluarannya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas, dan minyak tanah.

15. Consumption/expenditure is divided into 2 groups, foods and non foods. Foods cover around 200 kinds of commodities in terms of both quantity and value. Non foods only present the data of value, except for some items such as electricity and gasoline.

http://www.bps.go.id

16. Sampai dengan saat ini, Susenas 2007 (panel) adalah modul konsumsi/pengeluaran terakhir yang sudah dipublikasikan BPS.

16. The latest Susenas modul data Panel is the Susenas 2007 that already published.

http://www.bps.go.id

10.1 KETERSEDIAAN
AVAILABILITY

Tabel / *Table* 10.1.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2003-2007**
Per Capita Availability of Calories by Commodity Group (kcal), 2003-2007

Kelompok bahan makanan *Commodity group*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian *Cereals*	1 853	1 861	1 906	1 901	1 904
2. Makanan berpati *Starchy food*	299	267	267	292	294
3. Gula *Sugar*	115	131	165	145	148
4. Buah / biji berminyak *Nuts / Oil seed*	208	207	202	199	201
5. Buah-buahan *Fruits*	85	88	91	93	96
6. Sayur-sayuran *Vegetables*	37	39	40	41	43
7. Daging *Meat*	39	42	39	42	43
8. Telur *Eggs*	17	19	18	20	22
9. Susu *Milk*	11	16	15	18	19
10. Ikan *Fish*	43	43	41	44	45
11. Minyak dan Lemak *Oil and fats*	375	292	128	137	142
Jumlah / *Total*	**3 082**	**3 005**	**2 912**	**2 932**	**2 957**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.2 **Ketersediaan Protein per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2003-2007**

Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group (grams), 2003-2007

Kelompok bahan makanan *Commodity group*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian *Cereals*	46,20	46,46	47,55	47,48	47,52
2. Makanan berpati *Starchy food*	1,85	1,53	1,53	1,68	1,68
3. Gula *Sugar*	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4. Buah / biji berminyak *Nuts / Oil seed*	12,40	12,12	12,24	11,98	12,11
5. Buah-buahan *Fruits*	0,88	0,94	0,97	1,05	1,08
6. Sayur - sayuran *Vegetables*	1,88	2,00	2,19	2,23	2,21
7. Daging *Meat*	2,77	2,98	2,64	2,96	3,05
8. Telur *Eggs*	1,27	1,45	1,33	1,50	1,42
9. Susu *Milk*	0,59	0,83	0,81	0,96	1,02
10. Ikan *Fish*	7,57	7,81	7,48	7,92	8,17
11. Minyak dan Lemak *Oil and fats*	0,08	0,07	0,02	0,05	0,07
Jumlah / *Total*	**75,52**	**76,22**	**76,79**	**77,84**	**78,36**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2003-2007**
Per Capita Availability of Fats by Commodity Group (grams), 2003-2007

Kelompok bahan makanan *Commodity group*	2003	2004	2005	2006[x]	2007[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian *Cereals*	9,41	9,41	9,68	9,77	9,73
2. Makanan berpati *Starchy food*	0,57	0,49	0,48	0,53	0,54
3. Gula *Sugar*	0,11	0,11	0,11	0,09	0,10
4. Buah / biji berminyak *Nuts / Oil seed*	14,50	14,58	14,03	13,85	13,94
5. Buah-buahan *Fruits*	0,47	0,46	0,43	0,45	0,44
6. Sayur - sayuran *Vegetables*	0,53	0,55	0,58	0,61	0,60
7. Daging *Meat*	3,06	3,30	2,99	3,34	3,48
8. Telur *Eggs*	1,27	1,41	1,31	1,47	1,31
9. Susu *Milk*	0,64	0,91	0,89	1,05	0,97
10. Ikan *Fish*	0,96	0,94	0,93	0,96	0,95
11. Minyak dan Lemak *Oil and fats*	41,75	32,48	14,26	15,39	15,91
Jumlah / *Total*	**73,27**	**64,64**	**45,69**	**47,51**	**47,97**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

Tabel / *Table* 10.2.1 **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut**
Average Monthly per Capita Expenditure in Urban Areas by Commodity

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan /		
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan / *Food*			
Padi-padian / *Cereals*	27 661	30 008	31 775
Umbi-umbian / *Tubers*	630	838	942
Ikan / *Fish*	2 662	4 442	6 387
Daging / *Meat*	183	780	1 763
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1 015	2 783	4 667
Sayur-sayuran / *Vegetables*	5 445	7 184	9 040
Kacang-kacangan / *Legumes*	2 860	3 959	4 621
Buah-buahan / *Fruits*	1 253	2 006	3 104
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	2 653	3 537	4 174
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	3 143	4 341	5 409
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 535	2 148	2 611
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	1 096	2 209	3 056
Makanan dan minuman jadi [1] *Prepared food and beverages* [1]	7 094	13 039	19 194
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	2 751	6 842	10 275
Jumlah makanan / *Total of food*	**59 982**	**84 117**	**107 018**
Bukan makanan / *Nonfood*			
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	15 593	23 532	33 902
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 149	8 262	13 702
Biaya pendidikan / *Education cost*	2 054	3 706	4 840
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 875	2 829	3 375
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	2 939	4 841	6 372
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	516	1 211	4 569
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	260	503	1 003
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	209	632	1 646
Jumlah bukan makanan / *Total of nonfood*	**27 595**	**45 516**	**69 408**
Jumlah / *Total*	**87 577**	**129 633**	**176 426**

Catatan / *Note :* [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2007
Group and Monthly per Capita Expenditure Class (rupiahs), 2007

Monthly per capita expenditure class (rupiahs)					Rata-rata per kapita *Per capita average*
200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
31 699	33 270	33 526	33 273	33 242	32 557
1 277	1 682	2 170	2 330	2 708	1 638
9 527	15 461	22 310	27 085	34 300	15 435
4 045	8 557	15 060	20 592	29 468	9 434
7 530	14 152	21 877	31 137	39 531	14 809
11 533	14 801	18 171	19 980	21 530	14 220
5 553	6 280	6 770	7 074	7 804	6 002
5 342	10 102	17 449	24 427	33 845	11 346
4 937	6 326	7 653	8 442	9 549	6 140
6 419	8 300	9 791	11 192	12 727	7 996
3 228	4 367	5 478	6 536	7 231	4 267
4 109	6 042	7 592	8 939	9 611	5 677
28 874	46 826	74 113	104 307	148 684	52 116
15 130	21 336	26 487	29 810	28 842	19 580
139 203	**197 503**	**268 447**	**335 126**	**419 072**	**201 218**
51 593	87 385	145 307	211 964	441 367	109 378
22 321	43 004	76 119	117 087	254 907	56 225
6 479	13 717	25 478	39 448	76 714	18 045
4 977	10 135	18 938	31 800	67 677	14 624
8 642	12 808	20 136	26 972	45 939	14 854
10 001	15 413	34 578	61 565	178 228	28 706
1 858	4 073	8 251	14 991	47 029	7 158
3 923	3 987	7 335	17 798	62 176	8 717
109 793	**190 523**	**336 142**	**521 624**	**1 174 037**	**257 707**
248 997	**388 026**	**604 589**	**856 750**	**1 593 110**	**458 925**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.2 **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan menurut** ***Average Monthly per Capita Expenditure in Rural Areas by Commodity***

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan /		
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan / *Food*			
Padi-padian / *Cereals*	27 116	33 925	37 116
Umbi-umbian / *Tubers*	2 470	2 389	2 118
Ikan / *Fish*	3 701	5 506	8 454
Daging / *Meat*	341	1 131	2 124
Telur dan susu / *Eggs and milk*	951	2 108	3 685
Sayur-sayuran / *Vegetables*	5 933	8 287	10 884
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 795	2 899	3 842
Buah-buahan / *Fruits*	1 764	2 743	4 325
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	2 827	3 982	4 959
Bahan minuman / *Beverages stuffs*	3 561	5 036	6 452
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 581	2 220	2 904
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	936	1 841	2 792
Makanan dan minuman jadi [1] *Prepared food and beverages* [1]	4 496	8 972	15 244
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 829	6 618	10 843
Jumlah makanan / *Total of food*	**61 301**	**87 657**	**115 742**
Bukan makanan / *Nonfood*			
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 566	19 294	25 483
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 481	7 409	12 129
Biaya pendidikan / *Education cost*	1 549	2 388	2 591
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 396	2 427	3 280
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	2 977	4 781	5 838
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	718	2 519	6 570
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	281	467	821
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	425	1 027	2 109
Jumlah bukan makanan / *Total of nonfood*	**25 394**	**40 312**	**58 820**
Jumlah / *Total*	**86 695**	**127 969**	**174 563**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2007
Group and Monthly per Capita Expenditure Class, (rupiahs) 2007

Monthly per capita expenditure class (rupiahs)					Rata-rata per kapita *Per capita average*
200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
41 528	43 681	43 638	43 263	41 601	38 975
2 009	2 473	3 272	4 954	4 808	2 322
12 618	19 563	27 775	32 545	37 830	12 314
4 041	8 464	14 627	21 919	22 814	4 526
6 294	11 072	18 182	24 619	29 062	6 467
13 684	18 214	22 886	26 661	28 337	13 195
4 812	5 989	7 093	7 083	7 217	4 463
6 597	11 355	18 310	24 469	29 236	6 913
6 157	7 580	9 013	9 445	10 632	5 790
8 084	10 166	12 157	13 509	14 212	7 615
3 733	4 962	6 184	6 741	6 395	3 557
4 101	6 017	7 798	9 393	9 198	3 857
23 361	36 851	54 667	73 779	91 061	22 930
16 547	25 445	33 686	41 217	40 055	15 690
153 567	**211 835**	**279 289**	**339 598**	**372 456**	**148 613**
37 781	60 592	98 047	137 246	236 479	39 870
20 131	36 341	64 623	100 486	183 808	22 264
4 707	7 365	11 387	19 410	20 445	4 720
5 494	9 614	18 625	32 098	59 250	6 254
8 955	13 450	19 823	26 389	37 119	8 913
8 337	27 343	76 866	147 455	414 025	17 421
1 576	3 275	7 115	12 070	26 205	1 989
2 441	5 648	16 900	36 416	171 239	4 765
89 422	**163 627**	**313 386**	**511 569**	**1 148 569**	**106 197**
242 989	**375 462**	**592 676**	**851 167**	**1 521 025**	**254 810**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.3 **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2007**
Average Monthly per Capita Expenditure in Urban Class (rupiahs), 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan / Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan / *Food*			
Padi-padian / *Cereals*	27 175	33 083	35 420
Umbi-umbian / *Tubers*	2 268	2 055	1 745
Ikan / *Fish*	3 587	5 277	7 797
Daging / *Meat*	324	1 055	2 009
Telur dan susu / *Eggs and milk*	958	2 253	3 997
Sayur-sayuran / *Vegetables*	5 879	8 050	10 298
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 912	3 127	4 089
Buah-buahan / *Fruits*	1 708	2 584	3 937
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	2 808	3 887	4 710
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	3 516	4 887	6 121
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 576	2 205	2 811
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	954	1 920	2 876
Makanan dan minuman jadi [1] *Prepared food and beverages* [1]	4 781	9 847	16 499
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 710	6 666	10 663
Jumlah makanan / *Total of food*	**61 156**	**86 896**	**112 971**
Bukan makanan / *Nonfood*			
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 789	20 205	28 157
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 443	7 596	12 631
Biaya pendidikan / *Education cost*	1 604	2 672	3 305
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 451	2 510	3 308
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	2 973	4 794	6 008
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	696	2 237	5 934
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	279	474	879
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	401	942	1 962
Jumlah bukan makanan / *Total of nonfood*	**25 636**	**41 431**	**62 184**
Jumlah / *Total*	**86 792**	**128 327**	**175 155**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan

and Rural Areas by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure

Monthly per capita expenditure class (rupiahs)					Rata-rata per kapita *Per capita average*
200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
37 291	37 426	35 889	34 842	34 060	35 874
1 694	1 998	2 428	2 742	2 914	1 991
11 285	17 098	23 587	27 942	34 646	13 822
4 043	8 520	14 959	20 801	28 817	6 898
6 827	12 923	21 014	30 114	38 507	10 497
12 757	16 163	19 273	21 029	22 196	13 690
5 131	6 164	6 846	7 076	7 746	5 207
6 056	10 602	17 650	24 433	33 394	9 055
5 631	6 827	7 971	8 600	9 655	5 959
7 366	9 045	10 344	11 556	12 872	7 799
3 515	4 605	5 643	6 569	7 149	3 900
4 105	6 032	7 640	9 010	9 570	4 736
25 738	42 845	69 569	99 513	143 048	37 030
15 936	22 976	28 169	31 601	29 939	17 570
147 375	**203 224**	**270 981**	**335 828**	**414 513**	**174 028**
43 735	76 690	134 262	200 232	421 328	73 450
21 074	40 344	73 436	114 479	247 950	38 842
5 471	11 182	22 186	36 302	71 213	11 158
5 272	9 927	18 861	31 847	66 853	10 126
8 820	13 064	20 063	26 880	45 077	11 783
9 054	20 175	44 461	75 052	201 290	22 873
1 698	3 755	7 986	14 532	44 993	4 486
3 080	4 650	9 570	20 721	72 843	6 674
98 204	**179 787**	**330 824**	**520 046**	**1 171 546**	**179 393**
245 579	**383 011**	**601 805**	**855 873**	**1 586 060**	**353 421**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.4 **Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan per Kapita Sebulan, 2007**
Percentage of Average Monthly per Capita Expenditure Class, 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan /		
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan / *Food*			
Padi-padian / *Cereals*	31,58	23,15	18,01
Umbi-umbian / *Tubers*	0,72	0,65	0,53
Ikan / *Fish*	3,04	3,43	3,62
Daging / *Meat*	0,21	0,60	1,00
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1,16	2,15	2,65
Sayur-sayuran / *Vegetables*	6,22	5,54	5,12
Kacang-kacangan / *Legumes*	3,27	3,05	2,62
Buah-buahan / *Fruits*	1,43	1,55	1,76
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	3,03	2,73	2,37
Bahan minuman / *Beverages stuffs*	3,59	3,35	3,07
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1,75	1,66	1,48
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	1,25	1,70	1,73
Makanan dan minuman jadi [1] *Prepared food and beverages* [1]	8,10	10,06	10,88
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3,14	5,28	5,82
Jumlah makanan / *Total of food*	**68,49**	**64,89**	**60,66**
Bukan makanan / *Nonfood*			
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	17,80	18,15	19,22
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4,74	6,37	7,77
Biaya pendidikan / *Education cost*	2,35	2,86	2,74
Biaya kesehatan / *Health cost*	2,14	2,18	1,91
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3,36	3,73	3,61
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0,59	0,93	2,59
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	0,30	0,39	0,57
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0,24	0,49	0,93
Jumlah bukan makanan / *Total of nonfood*	**31,51**	**35,11**	**39,34**
Jumlah / *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran

in Urban Areas by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure

Monthly per capita expenditure class (rupiahs)					Rata-rata per kapita *Per capita average*
200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12,73	8,57	5,55	3,88	2,09	7,09
0,51	0,43	0,36	0,27	0,17	0,36
3,83	3,98	3,69	3,16	2,15	3,36
1,62	2,21	2,49	2,40	1,85	2,06
3,02	3,65	3,62	3,63	2,48	3,23
4,63	3,81	3,01	2,33	1,35	3,10
2,23	1,62	1,12	0,83	0,49	1,31
2,15	2,60	2,89	2,85	2,12	2,47
1,98	1,63	1,27	0,99	0,60	1,34
2,58	2,14	1,62	1,31	0,80	1,74
1,30	1,13	0,91	0,76	0,45	0,93
1,65	1,56	1,26	1,04	0,60	1,24
11,60	12,07	12,26	12,17	9,33	11,36
6,08	5,50	4,38	3,48	1,81	4,27
55,91	**50,90**	**44,40**	**39,12**	**26,31**	**43,85**
20,72	22,52	24,03	24,74	27,70	23,83
8,96	11,09	12,59	13,67	16,00	12,25
2,60	3,53	4,21	4,60	4,82	3,93
2,00	2,61	3,13	3,71	4,25	3,19
3,47	3,30	3,33	3,15	2,88	3,24
4,02	3,97	5,72	7,19	11,19	6,26
0,75	1,05	1,36	1,75	2,95	1,56
1,58	1,03	1,21	2,08	3,90	1,90
44,09	**49,10**	**55,60**	**60,88**	**73,69**	**56,15**
100,00	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.5 **Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2007**
Percentage of Average Monthly per Capita Expenditure Class, 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel the National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan /		
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan / *Food*			
Padi-padian / *Cereals*	31,28	26,51	21,26
Umbi-umbian / *Tubers*	2,85	1,87	1,21
Ikan / *Fish*	4,27	4,30	4,84
Daging / *Meat*	0,39	0,88	1,22
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1,10	1,65	2,11
Sayur-sayuran / *Vegetables*	6,84	6,48	6,23
Kacang-kacangan / *Legumes*	2,07	2,27	2,20
Buah-buahan / *Fruits*	2,03	2,14	2,48
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	3,26	3,11	2,84
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	4,11	3,94	3,70
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1,82	1,73	1,66
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	1,08	1,44	1,60
Makanan dan minuman jadi [1] *Prepared food and beverages* [1]	5,19	7,01	8,73
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	4,42	5,17	6,21
Jumlah makanan / *Total of food*	**70,71**	**68,50**	**66,30**
Bukan makanan / *Nonfood*			
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	15,65	15,08	14,60
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	5,17	5,79	6,95
Biaya pendidikan / *Education cost*	1,79	1,87	1,48
Biaya kesehatan / *Health cost*	1,61	1,90	1,88
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3,43	3,74	3,34
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0,83	1,97	3,76
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	0,32	0,36	0,47
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0,49	0,80	1,21
Jumlah bukan makanan / *Total of nonfood*	**29,29**	**31,50**	**33,70**
Jumlah / *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan

in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure

Monthly per capita expenditure class (rupiahs)					Rata-rata per kapita *Per capita average*
200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
17,09	11,63	7,36	5,08	2,74	15,30
0,83	0,66	0,55	0,58	0,32	0,91
5,19	5,21	4,69	3,82	2,49	4,83
1,66	2,25	2,47	2,58	1,50	1,78
2,59	2,95	3,07	2,89	1,91	2,54
5,63	4,85	3,86	3,13	1,86	5,18
1,98	1,60	1,20	0,83	0,47	1,75
2,71	3,02	3,09	2,87	1,92	2,71
2,53	2,02	1,52	1,11	0,70	2,27
3,33	2,71	2,05	1,59	0,93	2,99
1,54	1,32	1,04	0,79	0,42	1,40
1,69	1,60	1,32	1,10	0,60	1,51
9,61	9,81	9,22	8,67	5,99	9,00
6,81	6,78	5,68	4,84	2,63	6,16
63,20	**56,42**	**47,12**	**39,90**	**24,49**	**58,32**
15,55	16,14	16,54	16,12	15,55	15,65
8,28	9,68	10,90	11,81	12,08	8,74
1,94	1,96	1,92	2,28	1,34	1,85
2,26	2,56	3,14	3,77	3,90	2,45
3,69	3,58	3,34	3,10	2,44	3,50
3,43	7,28	12,97	17,32	27,22	6,84
0,65	0,87	1,20	1,42	1,72	0,78
1,00	1,50	2,85	4,28	11,26	1,87
36,80	**43,58**	**52,88**	**60,10**	**75,51**	**41,68**
100,00	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.6 **Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2007**
Percentage of Average Monthly per Capita Expenditure Expenditure Class, 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan /		
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan / *Food*			
Padi-padian / *Cereals*	31,31	25,78	20,22
Umbi-umbian / *Tubers*	2,61	1,60	1,00
Ikan / *Fish*	4,13	4,11	4,45
Daging / *Meat*	0,37	0,82	1,15
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1,10	1,76	2,28
Sayur-sayuran / *Vegetables*	6,77	6,27	5,88
Kacang-kacangan / *Legumes*	2,20	2,44	2,33
Buah-buahan / *Fruits*	1,97	2,01	2,25
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	3,24	3,03	2,69
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	4,05	3,81	3,49
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1,82	1,72	1,60
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	1,10	1,50	1,64
Makanan dan minuman jadi [1] *Prepared food and beverages* [1]	5,51	7,67	9,42
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	4,27	5,19	6,09
Jumlah makanan / *Total of food*	**70,46**	**67,71**	**64,50**
Bukan makanan / *Nonfood*			
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	15,89	15,75	16,08
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	5,12	5,92	7,21
Biaya pendidikan / *Education cost*	1,85	2,08	1,89
Biaya kesehatan / *Health cost*	1,67	1,96	1,89
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3,43	3,74	3,43
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0,80	1,74	3,39
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	0,32	0,37	0,50
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0,46	0,73	1,12
Jumlah bukan makanan / *Total of nonfood*	**29,54**	**32,28**	**35,50**
Jumlah / *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan

in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita

Monthly per capita expenditure class (rupiahs)					Rata-rata per kapita *Per capita average*
200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15,18	9,77	5,96	4,07	2,15	10,15
0,69	0,52	0,40	0,32	0,18	0,56
4,60	4,46	3,92	3,26	2,18	3,91
1,65	2,22	2,49	2,43	1,82	1,95
2,78	3,37	3,49	3,52	2,43	2,97
5,19	4,22	3,20	2,46	1,40	3,87
2,09	1,61	1,14	0,83	0,49	1,47
2,47	2,77	2,93	2,85	2,11	2,56
2,29	1,78	1,32	1,00	0,61	1,69
3,00	2,36	1,72	1,35	0,81	2,21
1,43	1,20	0,94	0,77	0,45	1,10
1,67	1,57	1,27	1,05	0,60	1,34
10,48	11,19	11,56	11,63	9,02	10,48
6,49	6,00	4,68	3,69	1,89	4,97
60,01	**53,06**	**45,03**	**39,24**	**26,13**	**49,24**
17,81	20,02	22,31	23,40	26,56	20,78
8,58	10,53	12,20	13,38	15,63	10,99
2,23	2,92	3,69	4,24	4,49	3,16
2,15	2,59	3,13	3,72	4,22	2,87
3,59	3,41	3,33	3,14	2,84	3,33
3,69	5,27	7,39	8,77	12,69	6,47
0,69	0,98	1,33	1,70	2,84	1,27
1,25	1,21	1,59	2,42	4,59	1,89
39,99	**46,94**	**54,97**	**60,76**	**73,87**	**50,76**
100,00	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.7 **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang (rupiah), 2006 dan 2007**

Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group (rupiahs), 2006 and 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	2006			2007		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / *Food*						
Padi-padian / *Cereals*	30 321	35 671	33 314	32 557	38 975	35 874
Umbi-umbian / *Tubers*	1 441	1 974	1 739	1 638	2 322	1 991
Ikan / *Fish*	15 669	12 385	13 832	15 435	12 314	13 822
Daging / *Meat*	7 918	3 452	5 420	9 434	4 526	6 898
Telur dan susu / *Eggs and milk*	12 751	5 467	8 677	14 809	6 467	10 497
Sayur-sayuran / *Vegetables*	13 876	12 202	12 939	14 220	13 195	13 690
Kacang-kacangan / *Legumes*	5 679	4 072	4 780	6 002	4 463	5 207
Buah-buahan / *Fruits*	8 023	4 693	6 161	11 346	6 913	9 055
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	5 993	5 580	5 762	6 140	5 790	5 959
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	7 802	6 953	7 327	7 996	7 615	7 799
Bumbu-bumbuan / *Spices*	4 385	3 725	4 015	4 267	3 557	3 900
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	4 668	2 972	3 719	5 677	3 857	4 736
Makanan dan minuman jadi [1] *Prepared food and beverages* [1]	45 880	17 793	30 169	52 116	22 930	37 030
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	20 335	15 281	17 508	19 580	15 690	17 570
Jumlah makanan / *Total of food*	**184 740**	**132 218**	**155 362**	**201 218**	**148 613**	**174 028**
Bukan makanan / *Nonfood*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	101 672	38 128	66 128	109 378	39 870	73 450
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	46 364	17 042	29 962	56 225	22 264	38 842
Biaya pendidikan / *Education cost*	13 079	3 210	7 560	18 045	4 720	11 158
Biaya kesehatan / *Health cost*	9 085	4 304	6 412	14 624	6 254	10 126
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	19 557	7 748	12 952	14 854	8 913	11 783
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	10 683	7 205	8 738	28 706	17 421	22 873
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	4 543	1 507	2 845	7 158	1 989	4 486
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	3 435	2 843	3 104	8 717	4 765	6 674
Jumlah bukan makanan *Total of nonfood*	**208 417**	**81 991**	**137 699**	**257 707**	**106 197**	**179 393**
Jumlah / *Total*	**393 157**	**214 210**	**293 061**	**458 925**	**254 810**	**353 421**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.8 **Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2006 dan 2007**
Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 2006 and 2007

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Kelompok barang *Commodity group*	2006			2007		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / Food						
Padi-padian / *Cereals*	7,71	16,65	11,37	7,09	15,30	10,15
Umbi-umbian / *Tubers*	0,37	0,92	0,59	0,36	0,91	0,56
Ikan / *Fish*	3,99	5,78	4,72	3,36	4,83	3,91
Daging / *Meat*	2,01	1,61	1,85	2,06	1,78	1,95
Telur dan susu / *Eggs and milk*	3,24	2,55	2,96	3,23	2,54	2,97
Sayur-sayuran / *Vegetables*	3,53	5,70	4,42	3,10	5,18	3,87
Kacang-kacangan / *Legumes*	1,44	1,90	1,63	1,31	1,75	1,47
Buah-buahan / *Fruits*	2,04	2,19	2,10	2,47	2,71	2,56
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	1,52	2,60	1,97	1,34	2,27	1,69
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	1,98	3,25	2,50	1,74	2,99	2,21
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1,12	1,74	1,37	0,93	1,40	1,10
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	1,19	1,39	1,27	1,24	1,51	1,34
Makanan dan minuman jadi[1] *Prepared food and beverages*[1]	11,67	8,31	10,29	11,36	9,00	10,48
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	5,17	7,13	5,97	4,27	6,16	4,97
Jumlah makanan / *Total of food*	**46,99**	**61,72**	**53,01**	**43,85**	**58,32**	**49,24**
Bukan makanan / *Nonfood*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	25,86	17,80	22,56	23,83	15,65	20,78
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	11,79	7,96	10,22	12,25	8,74	10,99
Biaya Pendidikan / *Education cost*	3,33	1,50	2,58	3,93	1,85	3,16
Biaya Kesehatan / *Health cost*	2,31	2,01	2,19	3,19	2,45	2,87
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	4,97	3,62	4,42	3,24	3,50	3,33
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	2,72	3,36	2,98	6,26	6,84	6,47
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	1,16	0,70	0,97	1,56	0,78	1,27
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0,87	1,33	1,06	1,90	1,87	1,89
Jumlah bukan makanan *Total of nonfood*	**53,01**	**38,28**	**46,99**	**56,15**	**41,68**	**50,76**
Jumlah / *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk minuman yang mengandung alkohol / *Including alcoholic beverages*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.9 **Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2005-2007**
Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index 2005-2007

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel / *Based on Panel National Socio Economic Survey*]

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40 % berpenge-luaran rendah *40 % Low Expenditure*	40 % berpenge-luaran sedang *40 % Medium Expenditure*	20 % berpenge-luaran tinggi *20 % High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan *Urban*	2005	21,16	37,24	41,60	0,32
	2006	20,54	36,58	42,88	0,32
	2007	18,27	37,83	43,90	0,36
Perdesaan *Rural*	2005	23,41	40,04	36,55	0,27
	2006	24,03	39,54	36,43	0,26
	2007	22,43	39,11	38,46	0,29
Jumlah *Total*	2005	20,22	37,69	42,09	0,33
	2006	19,75	38,10	42,15	0,33
	2007	19,10	36,11	44,79	0,36

http://www.bps.go.id

NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

National Account and Regional Income

11

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

11.1. Produk Domestik Bruto (PDB)

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan semester I mengalami kenaikan dibandingkan semester I-2007. Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan 2000, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I-2008 adalah sebesar 6,36 persen dan pertumbuhan ekonomi tanpa migas adalah sebesar 6,85 persen. Nilai PDB atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2007 adalah 1.964,0 triliun rupiah dan tanpa migas adalah 1.821,4 triliun rupiah, pada tahun 2008 sampai semester I mencapai 1.024,2 triliun rupiah sementara tanpa migasnya sebesar 953,2 triliun rupiah.

Seluruh sektor ekonomi PDB pada semester I-2008 mencatat pertumbuhan yang positif kecuali sektor pertambangan dan penggalian. Bila diurutkan pertumbuhan PDB menurut sektor ekonomi dari yang tertinggi ke yang terendah, maka petumbuhan tertinggi dihasilkan oleh sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 19,96 persen, diikuti oleh sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 11,88 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan sebesar 8,46 persen, sektor konstruksi sebesar 7,95 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 7,50 persen, dan sektor jasa-jasa sebesar 6,05 persen. Sektor berikutnya adalah pertanian dan industri pengolahan masing-masing tumbuh sebesar 5,33 persen dan 4,14 persen. Sementara sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan sebesar 1,41 persen.

Beralihnya struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Indonesia dari sektor pertanian ke sektor ekonomi lainnya dapat terlihat dari besarnya peranan masing-masing sektor ini terhadap pembentukan PDB Indonesia. Sejak tahun 1991 hingga saat ini sumbangan terbesar dihasilkan oleh sektor industri pengolahan. Pada semester I-2008 sumbangan sektor industri pengolahan sebesar 27,2 persen, kemudian diikuti oleh sektor pertanian dengan andil sebesar 14,7 persen, sedangkan sumbangan sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 14,4 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan andil sebesar 11,4 persen. Adapun sumbangan lima sektor lainnya masih kurang dari 10 persen, dengan penyumbang terkecil adalah sektor listrik, gas dan air bersih yaitu hanya sebesar 0,8 persen.

11.1. Gross Domestic Product (GDP)

The growth rate of Indonesia economy in first semester 2008 showed a slightly increased performance. Based on GDP at 2000 constant prices, growth of Indonesian economy in first semester 2008 was 6.36 percent, while growth of non oil and gas GDP was 6.85 percent. The value of GDP at 2000 constant prices in 2007 was 1,964.0 trillion rupiahs, and the value of non oil and gas GDP was 1,821.4 trillion rupiahs. Up to first semester 2008, they reached to 1,024.2 trillion rupiahs and 953.2 trillion rupiahs, respectively.

Almost all economic sectors which compose the GDP, produced a positive growth in first semester 2008 except mining and quarrying. The highest growth was reached by transportation and communication sector at 19.96 percent, followed consecutively by electricity, gas, and water supply sector at 11.88 percent, financial, real estate, and business services sector at 8.46 percen, construction sector at 7.95 percent, trade, hotel, and restaurant sector at 7.50 percent, and services sector at 6.05 percent. The next sectors are agriculture and manufacturing industries which grew at 5.33 percent and 4.14 percent respectively. Meanwhile, mining and quarrying sector decreased by around 1.41 percent compared to first semester 2007.

A structural shift in parts of Indonesian population from agriculture sector to other economic sectors reflects from large contributions of both sectors to the total GDP. Since 1991 the manufacturing industry sector has been the major contributor to GDP. In first semester 2008, the contribution of manufacturing industry sector to GDP was 27.2 percent, followed by agriculture sector about 14.7 percent. Meanwhile, trade, hotel, and restaurant sector only contributed around 14.4 percent. The next significant contributor to total GDP was the mining and quarrying sector at 11.4 percent. The other five sectors contributed less than 10 percent with the smallest contribution produced by electricity, gas, and water supply sector at 0.8 percent.

http://www.bps.go.id

Dilihat dari sisi penggunaan PDB atas dasar harga berlaku, sebagian besar PDB digunakan untuk memenuhi konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2008 sampai dengan semester I, pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 1.446,6 triliun rupiah atau menyerap sekitar 61,48 persen dari total PDB Indonesia. Selain itu, kegiatan perdagangan luar negeri juga mempunyai kontribusi cukup besar, untuk ekspor senilai 724,7 triliun rupiah atau sekitar 30,80 persen dan untuk impor senilai 679,2 triliun rupiah atau sekitar 28,87 persen dari total PDB. Penggunaan PDB untuk pengeluaran konsumsi pemerintah mempunyai persentase yang terkecil yaitu sekitar 7,74 persen atau setara dengan nilai 182,0 triliun rupiah.

In terms of expenditure of GDP at current prices, those expenditures were mostly used for household consumption. Up to first semester 2008, household consumption expenditure was around 1,446.6 trillion rupiahs or absorbed about 61.48 percent of total GDP. Foreign trade activities also gave high contribution in both export (around 724.7 trillion rupiahs or about 30.80 percent of total GDP) and import (around 679.2 trillion rupiahs or about 28.87 percent of total GDP). While, the use of GDP for government final consumption expenditure was the smallest component (only 7.74 percent or around 182.0 trillion rupiahs).

Gambar 11.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut LapanganUsaha, 2006 dan 2007
Figure Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2006 and 2007

- Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
- Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
- Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
- Listrik, Gas, dan Air Bersih / *Electricity, Gas and Water Supply*
- Bangunan / *Construction*
- Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel and Restaurant*
- Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
- Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / *Financial, Ownership and Business Services*
- Jasa-Jasa / *Services*

Catatan / *Note* : x angka sementara / *preliminary figures*
xx angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Berdasarkan harga konstan 2000, laju pertumbuhan PDB menurut penggunaan pada semester I-2008 digerakkan oleh semua komponen permintaan akhir. Laju pertumbuhan komponen penggunaan PDB tertinggi berupa impor barang dan jasa meningkat sebesar 17,21 persen dibandingkan dengan semester I-2007. Selanjutnya diikuti oleh ekspor barang dan jasa sebesar 15,78 persen, pembentukan modal tetap bruto sebesar 14,08 persen dan konsumsi rumah tangga sebesar 5,46 persen. Sementara, pengeluaran konsumsi pemerintah merupakan komponen yang laju pertumbuhannya relatif rendah yaitu 3,33 persen.

Based on 2000 constant prices, the growth rate of GDP by expenditure in first semester 2008 was influenced by all components. Particularly, import of goods and services showed the highest growth rate, it increased by around 17.21 percent compared to first semester 2007. Other components having high growth rate were export of goods and services, gross fixed capital formation, and household consumption expenditure which increased by around 15.78 percent, 14.08 percent, and 5.46 percent respectively. Meanwhile, component with low growth rate was general government consumption which increased by around 3.33 percent.

11.2. Pendapatan per Kapita

Secara umum pendapatan setiap penduduk Indonesia dicerminkan oleh pendapatan nasional per kapita. Besarnya pendapatan nasional per kapita atas dasar harga berlaku meningkat dari 13,2 juta rupiah pada tahun 2006 naik menjadi sekitar 15,5 juta rupiah pada tahun 2007. Laju pertumbuhan pendapatan nasional perkapita pada tahun 2007 bila dilihat berdasarkan harga konstan 2000 juga meningkat menjadi sebesar 5,41 persen, sementara pada tahun 2006 laju pertumbuhan pendapatan nasional perkapita sebesar 2,68 persen.

11.2. Per Capita Income

Per capita national income is one of the macro aggregate indicators to measure the prosperity of people. Per capita national income at current prices increased from 13.2 million rupiahs in 2006 to 15.5 million rupiahs in 2007. The growth rate of per capita national income at 2000 constant prices in 2007 also increased from 2.68 percent in 2006 to 5.41 percent.

Gambar 11.2 Perkembangan Pendapatan per Kapita atas Dasar Harga Berlaku (ribu rupiah), 2004-2007
Figure Trend of Per Capita Income At Current Market Prices, (thousand rupiahs), 2004-2007

Catatan / *Note* : x angka sementara / *preliminary figures*
xx angka sangat sementara / *very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

11.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Dari 33 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi yang mempunyai PDRB terbesar. Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga berlaku pada tahun 2007 sebesar 566,4 triliun rupiah atau 16,06 persen dari total 33 provinsi. Provinsi berikutnya adalah Jawa Timur dan Jawa Barat, dengan nilai PDRB masing-masing 534,9 triliun rupiah dan 526,2 triliun rupiah atau masing-masing 15,17 persen dan 14,92 persen terhadap total 33 provinsi di Indonesia (Tabel 11.2.1). Provinsi dengan PDRB terkecil adalah Maluku Utara dengan nilai PDRB 3,2 triliun rupiah atau sekitar 0,09 persen.

11.3. Gross Domestic Regional Product (GDRP)

Among 33 provinces in Indonesia, DKI Jakarta had the largest GDRP. The GDRP of DKI Jakarta at current prices in 2007 was 566.4 trillion rupiahs or 16.06 percent of total 33 provinces. It was followed by Jawa Timur and Jawa Barat, each around 534.9 trillion rupiahs and 526.2 trillion rupiahs; or 15.17 percent and 14.92 percent of total 33 provinces GDRP (Table 11.2.1). Meanwhile, Maluku Utara had the least value of GDRP, with around 3.2 trillion rupiahs or around 0.09 percent of total all provinces GDRP in Indonesia.

Gambar 11.3 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Pulau (triliun rupiah), 2004-2007
Figure Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by Islands (trillion rupiahs), 2004-2007

Catatan / *Note* : x angka sementara / *preliminary figures*
xx angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Besaran PDRB per kapita suatu daerah tergantung pada besaran PDRB dan jumlah penduduk. Berdasarkan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dengan migas, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Riau dan Kepulauan Riau merupakan provinsi yang mempunyai besaran per kapita tertinggi. PDRB per kapita DKI Jakarta lebih kecil dari Kalimantan Timur karena jumlah penduduk DKI Jakarta lebih besar dari Kalimantan Timur. Berdasarkan harga berlaku, PDRB per kapita dengan migas di Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Riau dan Kepulauan Riau masing-masing sebesar 70,1 juta rupiah, 62,5 juta rupiah, 41,4 juta rupiah dan 37,2 juta rupiah (Tabel 11.2.5). Bila migas dikeluarkan dari hitungan, besaran per kapita Kalimantan Timur dan Riau masing-masing hanya 31,0 juta rupiah dan 23,1 juta rupiah (Tabel 11.2.7).

The value of its per capita GDRP depends on the value of GDRP and its population. Based on per capita GDRP with oil and gas at current prices, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Riau, and Kepulauan Riau had the highest per capita GDRP , with 70.1 million rupiahs, 62.5 million rupiahs, 41.4 million rupiahs and 37.2 million rupiahs respectively. Per capita GDRP of DKI Jakarta was smaller than Kalimantan Timur due to higher number of population in DKI Jakarta (Table 11.2.5). However, per capita GDRP non oil and gas in Kalimantan Timur and Riau were only 31.0 million rupiahs and 23.1 million rupiahs, as presented in Table 11.2.7.

Dari sisi pertumbuhan, pada tahun 2007 hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan PDRB positif, hanya di Nanggroe Aceh Darussalam yang mengalami pertumbuhan negatif. Provinsi yang pertumbuhan ekonominya (dengan migas) di atas 7 persen adalah Kepulauan Riau, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Sulawesi Barat, masing-masing 7,01 persen, 7,99 persen, 7,96 persen, 7,51 persen dan 7,43 persen (Tabel 11.2.9).

The economic growth of 33 provinces, in general GDRP, showed positive trend, except Nanggroe Aceh Darussalam with negative growth. The provinces with highest growth or more than 7 percent are Kepulauan Riau (7.01 percent), Sulawesi Tengah (7.99 percent), Sulawesi Tenggara (7.96 percent), Gorontalo (7.51 percent), and Sulawesi Barat (7.43 percent) as shown in Table 11.2.9.

http://www.bps.go.id

Distribusi Spasial Antar Pulau dan Kawasan

Perubahan distribusi spasial PDRB antar provinsi dapat digunakan sebagai indikasi pergeseran hasil-hasil upaya pembangunan ekonomi antar wilayah tersebut. Perlu juga dilihat pergeseran antar Pulau Jawa dan Luar Jawa, serta antar Kawasan Barat Indonesia (KABARIN) atau Sumatera, Jawa, Bali dan Kawasan Timur Indonesia (KATIMIN) atau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Data menunjukkan adanya divergensi antara Pulau Jawa dan Luar Jawa sampai sekarang.

Kontribusi ekonomi Sumatera cenderung tetap selama tahun 2004-2007. Pada tahun 2004, kontribusi Sumatera adalah 22,42 persen terhadap perekonomian Indonesia; dan tahun 2007 adalah 22,98 persen. Kontribusi Jawa tahun 2004 sebesar 59,32 persen; kemudian pada tahun 2007 menjadi 58,99 persen. Demikian juga pulau-pulau utama lainnya cenderung mempunyai kontribusi yang tetap.

Spatial Distribution among Islands and Zone

The changing structures of spatial GDRP distribution among provinces indicate the changing structures of economic development among provinces. It is also important to look at the changing structures among main Islands in Jawa and outside Jawa. Moreover, the changing structures between the west-part of Indonesia (KABARIN) and the east-part of Indonesia (KATIMIN) are also compared. The western-part consists of Sumatera, Jawa, and Bali, while the eastern-part consists of Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua. The data show the existence of divergence between Jawa and outside Jawa until now.

Economy contribution of Sumatera has not been changed during 2004-2007. In 2004, the contribution of Sumatera to the Indonesia's economy was 22.42 percent. In 2007, it slightly increased to 22.98 percent. The contribution of Jawa in 2004 was 59.32 percent, and in 2007 it also slightly decreased to 58.99 percent. Likewise, other main islands tended to be constant.

http://www.bps.go.id

Pergeseran Spasial Antar Pulau-pulau Utama dan Antar Kawasan (persen), 2004-2007
Structural Changes Among Main Islands, and between zone (percent), 2004-2007

Pulau-pulau Utama dan Kawasan *Main Islands and Zone*	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau-pulau Utama / *Main Island*				
1. Sumatera	22,42	22,11	22,31	22,98
2. Jawa	59,32	58,84	59,45	58,99
3. Bali dan Nusa Tenggara	2,90	2,79	2,66	2,69
4. Kalimantan	9,49	10,00	9,50	9,13
5. Sulawesi	4,16	4,06	4,04	4,09
6. Maluku dan Papua	1,71	2,20	2,04	2,12
Kawasan / Zone				
1. Kawasan Barat (KABARIN) / *Western-part*	83,05	82,22	82,96	83,17
2. Kawasan Timur (KATIMIN) / *Eastern-part*	16,95	17,78	17,04	16,83

Upaya pembangunan ekonomi KATIMIN terus digalakkan. Tabel di bawah ini memperlihatkan KATIMIN masih jauh tertinggal dibandingkan dengan KABARIN.

The government consistently to accelerate the economic development in the eastern-part of Indonesia (KATIMIN). According to the table below, it is shown that KATIMIN was smaller than KABARIN always .

11.4. Tabel Input-Output

Umum

Tabel Input-Output (I-O) Indonesia menyajikan gambaran tentang hubungan timbal balik dan saling keterkaitan antar satuan kegiatan (sektor) dalam perekonomian di Indonesia secara menyeluruh dalam suatu waktu tertentu. Bentuk penyajian tabel I-O adalah matriks, dimana masing-masing barisnya menunjukkan bagaimana output suatu sektor dialokasikan untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan masing-masing kolomnya menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

Tabel Input-Output Indonesia disusun setiap lima tahun sekali. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa struktur ekonomi dan penggunaan teknologi oleh sektor-sektor perekonomian untuk proses produksi barang dan jasa, perubahannya cukup direkam berkala dengan tenggang waktu lima tahun. Tabel I-O 2005 ini merupakan tabel yang kedelapan yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Tabel-tabel I-O terdahulu yang telah dihasilkan adalah Tabel I-O Indonesia untuk tahun 1971, 1975, 1980, 1985, 1990, 1995, dan 2000.

Struktur Permintaan dan Penawaran

Output suatu sektor ekonomi akan didistribusikan atau digunakan oleh sektor-sektor ekonomi lainnya, baik untuk proses produksi (*intermediate demand*) atau sebagai konsumsi akhir (*final demand*). Yang dimaksudkan proses produksi bagi sektor lainnya adalah sebagai input antara berupa bahan baku dan bahan penolong, sedangkan bagian konsumsi akhir dimanfaatkan oleh masyarakat (konsumsi rumah tangga) dan konsumsi lembaga nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto dan diperdagangkan ke luar negeri (ekspor).

11.4. The Input-Output Table

General

The Input-Output (I-O) table of Indonesia is a statistical framework showing the interdependence between economic sectors of Indonesia in particular period. The table is presented in matrix form. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.

An Indonesia I-O table is compiled once in every five years due to the economic structure and technology used in production process which is necessary to be presented within five years. The 2005 I-O table is the eighth table produced by the BPS - Statistics Indonesia. The previous tables were produced in 1971, 1975, 1980, 1985, 1990, 1995, and 2000.

Demand and Supply Structure

Output of a certain economics sector/activity could be distributed to other economic sectors, such as production (intermediate demand) or consumption (final demand). By role in one side as intermediate for economic sector itself, while in the other side as intermediate input as row materials and final consumption used by household and non-profit institutions serving households, government, fixed capital formation, and exported to the rest of the world.

http://www.bps.go.id

1. Struktur Permintaan

Pada tahun 2005, permintaan terhadap barang dan jasa di Indonesia mencapai Rp. 6.528 triliun, mencakup permintaan antara, permintaan akhir domestik, dan untuk memenuhi permintaan ekspor.

Permintaan akan barang dan jasa oleh sektor-sektor ekonomi dalam rangka proses produksi (permintaan antara) mencapai Rp. 2.811 triliun atau sekitar 43,1 persen dari seluruh permintaan barang dan jasa. Selanjutnya permintaan oleh konsumsi akhir domestik (konsumsi rumahtangga dan lembaga nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal dan perubahan stok) sebesar Rp. 2.740 triliun atau mencapai 42,0 persen. Permintaan terkecil adalah ekspor, sebesar Rp. 977 triliun atau sekitar 15,0 persen dari seluruh permintaan.

1. Demand Structure

In 2005, demand on goods and services in Indonesia accounted as much as Rp. 6,528 trillion, including intermediate demand, domestic final demand, and exported demand (rest of the world demand).

Demand on goods and services which are used for further production (intermediate demand) reached Rp. 2,811 trillion or 43.1 percent of total demand. The other portion was domestic final demand at Rp. 2,740 trillion or 42.0 percent. The least final demand components was export, amounted at Rp. 977 trillion or 15.0 percent of total demand.

http://www.bps.go.id

Gambar 11.4 Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2005
Figure Supply and Demand Structure by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2005

1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*
4. Listrik, gas dan Air Bersih *Electricity, gas and Water Supply*
5. Bangunan *Construction*
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan *Financial, Ownership and Business Services*
9. Jasa-jasa *Services*

Bila diamati struktur permintaan menurut sektor ekonomi, permintaan dari sektor industri pengolahan merupakan yang terbesar, mencapai Rp. 2.705 triliun. Permintaan industri pengolahan tersebut sebagian besar ditujukan untuk memenuhi permintaan antara yang mencapai Rp. 1.264 triliun atau sekitar 46,8 persen. Permintaan sektor terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, mencapai Rp. 745

From economic sector point of view, the largest demand was manufacturing sector which reached Rp. 2,705 trillion. The demand on manufacturing sector mostly directed to fulfill the intermediate demand at Rp. 1,264 trillion or 46.8 percent. The next largest demand was trade, hotel, and restaurant at Rp. 745 trillion, followed by construction sector at Rp. 578 trillion.

triliun. Kemudian diikuti oleh sektor bangunan yang mencapai Rp. 578 triliun.

2. Struktur Penawaran

Penyediaan untuk memenuhi seluruh permintaan akan barang dan jasa di atas, berasal dari produksi domestik dan berasal dari produksi luar negeri (impor). Dari total penyediaan sebesar Rp. 6.528 triliun, sebesar Rp. 5.688 triliun atau sekitar 87,1 persen dari total penyediaan mampu disediakan oleh pelaku bisnis di dalam negeri (produksi domestik). Sedangkan sisanya sebesar Rp. 840 triliun atau sekitar 12,9 persen produk barang dan jasa didatangkan dari luar negeri.

Struktur penyediaan menurut sektor ekonomi sama dengan struktur permintaan dimana penyediaan sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor-sektor terbesar. Untuk memenuhi permintaan industri pengolahan sebesar Rp. 2.705 triliun, disediakan dari produksi domestik sebesar Rp. 2.128 triliun atau sekitar 78,7 persen. Sisanya Rp. 576 triliun atau sekitar 21,3 persen didatangkan dari luar negeri. Untuk memenuhi permintaan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar Rp. 745 triliun, Rp. 731 triliun diantaranya (98,1 persen) disediakan oleh produksi dalam negeri, sisanya sebesar Rp. 14 triliun (1,9 persen) berasal dari impor.

Struktur Output dan Nilai Tambah Bruto (NTB)

Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dapat dilihat dari Tabel I-O baik menurut sektor produksi maupun penggunaan. Komposisi nilai tambah bruto (NTB) yang diciptakan oleh sektor-sektor produksi dan nilai output yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 11.3.2.

Berdasarkan klasifikasi 9 sektor ekonomi, terlihat bahwa lima sektor terbesar menurut peringkat NTB-nya berturut-turut sebagai berikut. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang mempunyai NTB terbesar, mencapai Rp. 796 triliun atau memberikan andil sebesar 27,5 persen dari keseluruhan total NTB yang tercipta. Sektor terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran mencapai Rp. 453 triliun atau memberikan kontribusi sebesar 15,6 persen. Disusul oleh sektor pertanian sebesar Rp. 376 triliun atau sekitar 13,0 persen, sektor pertambangan dan

2. Supply Structure

Supply sources in order to meet demand on goods and services are from domestic and imported sources. From the total supply of Rp. 6,528 trillion, 87.1 percent or Rp. 5,688 trillion was from domestic supply and the rest (12.9 percent) or Rp. 840 trillion was from import goods and services .

Supply structure by economic sector is the same as the demand structure of which the largest produced by manufacturing sector, followed by trade, hotel, and restaurant sector. The manufacturing demand as much as Rp. 2,705 trillion was supplied by domestic product and import, each at Rp. 2,128 trillion (78.7 percent) and Rp. 576 trillion (21.3 percent). In order to fulfill the demand of trade, hotel, and restaurant sector that covered Rp. 745 trillion, Rp. 731 trillion or 98.1 percent was served by domestic sources, while the rest or around Rp. 14 trillion (1.9 percent) was from imports.

Structure of Output and Gross Value Added

Gross domestic product (GDP) can be found in I-O table, both from production and demand sides. Gross value added composition created by production sector and output value produced can be seen in Table 11.3.2.

Based on the classification of nine economic sectors, five largest economic sectors by level of GDP were manufacturing sector accounted at Rp. 796 trillion (27.5 percent of total GDP); trade, hotel, and restaurant sector at Rp. 453 trillion (15.6 percent); agriculture sector at Rp. 376 trillion (13.0 percent); mining and quarrying sector at Rp. 317 trillion (10.9 percent); and services sector at Rp. 288 trillion (9.9 percent).

http://www.bps.go.id

penggalian sebesar Rp. 317 triliun atau sekitar 10,9 persen, dan sektor terbesar kelima adalah sektor jasa-jasa sebesar Rp. 288 triliun atau sebesar 9,9 persen.

Berdasarkan besaran output, sektor industri pengolahan merupakan sektor yang memberikan output terbesar, mencapai Rp. 2.128 triliun atau sekitar 37,4 persen dari total output yang tercipta. Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor penyumbang output terbesar berikutnya, mencapai Rp. 731 triliun atau sekitar 12,8 persen. Selanjutnya sektor bangunan, jasa-jasa, dan pertanian yang masing-masing mencapai besaran Rp. 578 triliun, Rp. 533 triliun, dan Rp. 491 triliun, atau sekitar 10,2 persen; 9,4 persen; dan 8,6 persen.

Based on output levels, manufacturing sector was recorded as the largest accounted at Rp. 2,128 trillion or 37.4 percent of total output. Trade, hotel, and restaurant sector as the next largest output produced at Rp. 731 trillion or 12.8 percent. Followed by construction, services, and agriculture each accounted as much as Rp. 578 trillion (10.2 percent), Rp 533 trillion (9.4 percent), and Rp. 491 trillion (8.6 percent).

Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan

Daya penyebaran adalah suatu angka yang menunjukkan saling ketergantungan suatu sektor ekonomi dengan sektor-sektor ekonomi lainnya, yaitu darimana sektor tersebut mendapatkan *input*. Di sisi lain, kenaikan *output* suatu sektor berarti terjadi penambahan jumlah *output* yang bisa digunakan oleh sektor-sektor lainnya untuk proses produksi. Artinya, terjadi peningkatan penyediaan dari sektor tersebut (sebagai penjual) kepada sektor-sektor ekonomi lain yang menggunakan barang tersebut dalam proses produksinya, hubungan ini disebut derajat kepekaan.

Backward Linkages and Forward Linkages

Backward linkage is used to indicate a kind of interconnection of particular sector to other sectors from which this sector purchases inputs. On the other hand, increasing output in a certain sector also means additional amounts of product of that sector is available to be used as inputs to other sectors for their own production. This interconnection is called of forward linkage.

Berdasarkan Tabel 11.3.3, sektor yang memiliki daya penyebaran tertinggi di Indonesia adalah sektor listrik, gas, dan air bersih, yaitu sebesar 2,0226. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 unit output sektor tersebut akan menyebabkan naiknya output sektor-sektor lain (termasuk sektornya sendiri) secara keseluruhan sebesar 2,0226 unit. Peringkat kedua adalah sektor bangunan dengan daya penyebaran sebesar 1,8458. Sektor terbesar berikutnya adalah sektor industri pengolahan, sektor pengangkutan dan komunikasi dan sektor jasa-jasa.

It can be seen at Table 11.3.3 that electricity, gas, and water supply sector had the highest backward linkage at 2.0226, which means that an increasing of 1 unit output of that sector would accommodate an increasing of whole sectors at 2.0226 units (including that sector itself). The second highest level was construction sector which had backward linkage at 1.8458. The next sectors were manufacturing, transportation and communication, and services.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat sektor-sektor yang mempunyai derajat kepekaan tertinggi, yaitu sektor industri pengolahan sebesar 3,0627; sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan sebesar 1,6198; sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 1,5568; dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 1,5251.

The table also shows the forward linkages. The highest linkage was manufacturing sector at 3.0627. Followed by financial sector at 1.6198; trade, hotel, and restaurant at 1.5568; and mining and quarrying at 1.5251.

http://www.bps.go.id

11.5. Sistem Neraca Sosial Ekonomi

Untuk memantau perkembangan pemerataan pembagian pendapatan di Indonesia, BPS telah menyusun Social Accounting Matrix (SAM) Indonesia, yang diterjemahkan ke dalam istilah bahasa Indonesia sebagai Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia setiap 5 tahun. Penyajian SNSE telah dilakukan mulai tahun 1975 sampai dengan tahun 2005 serta dilakukan pembaharuan pada tahun 1993, 1998, 1999, 2003 dan 2005 berdasarkan SNSE pada tahun referensi yang berdekatan. Perangkat SNSE ini menjelaskan tentang proses distribusi pendapatan yang sebagian besar diterima oleh rumah tangga, yang berfungsi sebagai penerima pendapatan maupun sebagai faktor produksi (pencipta pendapatan). Berkaitan dengan itu SNSE Indonesia merinci rumah tangga menjadi delapan golongan dan tenaga kerja menjadi delapan golongan.

Apabila dirinci menurut delapan golongan rumah tangga (Tabel 11.4.1), ternyata pendapatan per kapita rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota meningkat tajam selama periode 1995-2005, yaitu dari 5.244,4 ribu rupiah pada tahun 1995 menjadi 22.265,0 ribu rupiah pada tahun 2005. Dibandingkan dengan pendapatan rumah tangga lainnya, rumah tangga buruh

11.5. Social Accounting Matrix

In order to observe the trend of income distribution in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia has compiled the Social Accounting Matrix (SAM) Indonesia every five years which were published since 1975 up to 2005 . The SAM also had been updated in 1993, 1998, 1999, 2003, and 2005. The framework of SAM is applied to analyze the interrelationship between structural features of Indonesian economy and the distribution of income and expenditure among household groups, and also to analyze labor income. Accordingly, the framework of SAM of Indonesia classifies households into eight groups and labor force into eight groups.

The eight household groups are shown in Table 11.4.1. It is noted that per capita income of non-agricultural higher level households in urban area (which is also recorded as the highest per capita income group) increased sharply during the 1995-2005 period, from 5,244.4 thousand rupiahs to 22,265.0 thousand rupiahs. Meanwhile, as the lowest

http://www.bps.go.id

Gambar 11.5 **Kesenjangan Pendapatan antara Rumah Tangga Buruh Tani dengan Rumah Tangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota (ribu rupiah), 1998-2005**
Figure *Income Gaps Between Agricultural Employee Household and Non Agricultural Higher Level Urban Household (thousand rupiahs), 1998-2005*

tani hanya meningkat dari 618,1 ribu rupiah pada tahun 1995 menjadi 4.511,9 ribu rupiah pada tahun 2005. Dari Tabel 11.4.1 juga dijelaskan bahwa rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota merupakan rumah tangga dengan rata-rata pendapatan per kapita yang tertinggi selama tahun 1995-2005.

per capita income group, agricultural employee households only increased from 618.1 thousand rupiahs in 1995 to 4,511.9 thousand rupiahs in 2005. Table 11.4.1 also shows that the non-agricultural higher level urban households was recorded as the highest per capita income during 1995-2005.

Dari perbandingan pendapatan antara rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota dengan rumah tangga buruh tani selama 1995-2005 dapat diperlihatkan bahwa pendapatan kedua rumah tangga tersebut (rumah tangga dengan pendapatan tertinggi dan rumah tangga dengan pendapatan terendah) selama tahun 1995-2005 sama-sama telah meningkat, tetapi tingkat pertumbuhan pendapatan rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota jauh lebih pesat daripada rumah tangga buruh tani yang mengakibatkan kesenjangan pendapatan semakin melebar.

Per capita income of both non agricultural higher level urban household and agricultural employee household increased during 1995-2005. However, the level of income growth rate of the non agricultural higher level urban household was much faster than that of agricultural employees, which resulting in larger gap of income.

SNSE juga dapat menjelaskan bagaimana tingkat upah pekerja Indonesia menurut 8 (delapan) penggolongan klasifikasi tenaga kerja yang terdiri dari: pertanian penerima upah dan gaji; pertanian bukan penerima upah dan gaji; produksi, operator, manual penerima upah dan gaji; produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji; tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji; tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji; profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji; profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji. Dari delapan golongan klasifikasi tenaga kerja, ternyata rata-rata upah dan gaji setiap golongan menunjukkan peningkatan selama kurun waktu 1995-2005.

SAM can also explain the level of wages of Indonesian workers according to eight labor force classifications, namely: paid agricultural employees; unpaid agricultural employees; paid production, operator, manual employees; unpaid production, operator, manual employees; paid clerical, sales and services employees; unpaid clerical, sales and services employees; paid professional, technician, managerial and non-civilian employees; unpaid professional, technician, managerial and non-civilian employees. Apparently, the average wages and salaries of all eight groups of labor force increased during 1995-2005.

Pada tahun 1995, rata-rata tingkat upah pekerja pertanian penerima upah dan gaji masih sekitar 3.399,3 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 2005 telah meningkat menjadi 9.709,8 ribu rupiah. Sedangkan rata-rata tingkat upah pekerja produksi, operator, manual penerima upah dan gaji pada tahun 1995 sebesar 3.957,7 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 2005 telah meningkat menjadi 20.023,0 ribu rupiah. Pekerja Indonesia yang menerima tingkat upah yang paling rendah dalam tahun 2005 adalah pekerja pertanian bukan penerima upah dan gaji dengan rata-rata tingkat upah mereka pada tahun 2005 adalah sebesar 8.069,4 ribu rupiah per tahun.

In 1995, the average wages and salaries of paid agricultural employees was 3,399.3 thousand rupiahs per year. It increased to 9,709.8 thousand rupiahs in 2005. The average wages of paid production, operator, and manual employees in 1995 was 3,957.7 thousand rupiahs per year, increased to 20,023.0 thousand rupiahs in 2005. Indonesian workers who received the lowest wages were unpaid agricultural whose average wages in 2005 reached only 8,069.4 thousand rupiahs per year.

http://www.bps.go.id

11.6. Neraca Arus Dana

Neraca Arus Dana (NAD) yang dibahas di sini meliputi Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), dan Pinjaman Neto dari sektor-sektor Otoritas Moneter, Bank Pencipta Uang Giral, Pemerintah, Luar Negeri dan Sektor Domestik lainnya. Salah satu kegunaan NAD adalah untuk melihat celah tabungan dan investasi (*saving-investment gap*) pada berbagai institusi. Gambaran celah tabungan dan investasi (*saving-investment gap*) hanya diberikan untuk tingkat nasional, sektor perbankan, pemerintah umum dan sektor domestik lainnya.

Nasional

Berdasarkan tabel 11.5.1 (yang menggambarkan data tabungan bruto, PMTB domestik, dan tabungan luar negeri triwulanan), terlihat bahwa semenjak tahun 2002 pola pertumbuhan triwulanan tabungan domestik tidak sejalan dengan pola pertumbuhan PMTB/ investasi non finansial. Pola pertumbuhan tabungan domestik cenderung berfluktuatif sedangkan pada PMTB/investasi non finansial cenderung meningkat kecuali di beberapa triwulan yaitu tahun 2003 triwulan I, tahun 2005 triwulan II, serta tahun 2006 triwulan II dan IV**.** Tabungan luar negeri juga mengalami pola pertumbuhan yang berfluktuasi dari triwulan ke triwulan, sejak tahun 2002.

Selama tahun 2002 – 2007 triwulan II, tabungan domestik per triwulan hanya mengalami pertumbuhan positif di tahun 2004 walaupun dengan level yang menurun (mulai triwulan II sampai triwulan IV)**.** Pada triwulan I 2004 pertumbuhannya meningkat sebesar 3,9 persen terhadap triwulan sebelumnya, pada triwulan II sampai dengan triwulan IV tumbuh masing-masing sebesar 16,1 persen, 14,3 persen, dan 3,4 persen terhadap triwulan sebelumnya. Pada tahun-tahun selain tahun 2004, tabungan domestik menunjukkan pertumbuhan yang berfluktuatif. Pertumbuhan negatif hampir terjadi disetiap tahun, yaitu di tahun 2002 triwulan II dan IV, tahun 2003 triwulan IV, tahun 2005 triwulan II, dan tahun 2006 triwulan I, II, dan IV. Pertumbuhan tabungan domestik yang terbesar terjadi di tahun 2005 triwulan IV, yaitu sebesar 27,9 persen. Sedangkan pertumbuhan yang paling kecil terjadi di tahun 2002 triwulan IV yaitu sebesar minus 12,2 persen.

11.6. Flow-of-Funds Account

The information covered in Flow of Funds (FoF) are Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation (GFCF), and Net Lending from Monetary Authority, Deposit Money Banks, General Government, Foreign Sector, and Other Domestic Sectors. FoF Accounts can be used to see saving-investment gap in several institutions. The description for saving-investment gap is given only for National level, Banking sector, General Government and Other Domestic sectors.

National

Based on the table 11.5.1(which descript quarterly gross saving, gross domestic fixed capital formation, and foreign saving), it is shown that the pattern of domestic saving growth is not in line with the pattern of gross fixed capital formation (GFCF) growth since 2002. The pattern of growth from domestic saving tended to fluctuate. At the same time, gross fixed capital formation (GFCF) tended to increase except for some quarters (quarter I year 2003, quarter II year 2005, and quarter II and IV year 2006). The pattern of foreign saving growth also tended to fluctuate from quarter to quarter since 2002.

During the period of 2002 until 2007 quarter II, the positive growth of quarterly domestic saving only occurred at 2004 although with decreasing level (starting from quarter II to quarter IV) . On the first quarter of 2004, the growth increased by 3.9 percent than the previous quarter. The growths on quarter II, III, IV were 16.1 percent, 14.3 percent, and 3.4 percent respectively, compared to each former quarter. The domestic savings growth in each year tended to fluctuate, except in 2004. Negative growth occurred in almost all years. They were quarter II and IV year 2002, quarter IV year 2003, quarter II year 2005, and quarter I, II, and IV year 2006. The biggest growth of domestic saving occurred on quarter IV in year 2005, which reached 27.9 percent. Meanwhile, the smallest was on quarter IV in year 2002 (minus 12.2 percent).

http://www.bps.go.id

Meskipun mengalami fluktuasi, pembentukan modal tetap bruto/investasi non finansial selama periode 2002-2006 selalu mengalami pertumbuhan yang positif di triwulan III dan IV setiap tahunnya (kecuali triwulan IV tahun 2006 yang tumbuh negatif sebesar 16,5 persen). Sama halnya dengan tabungan domestik, pada tahun 2004 PMTB/investasi non finansial juga mengalami pertumbuhan yang positif di tiap triwulannya walaupun dengan level yang menurun (masing-masing sebesar 15,0 persen, 10,0 persen, 9,1 persen, dan 7,6 persen). Pertumbuhan PMTB/investasi non finansial selama periode 2002-2007 triwulan II berkisar antara -16,5 persen sampai dengan 18,7 persen , dimana pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2005 triwulan I dan yang terendah terjadi di tahun 2006 triwulan IV.

Although fluctuated, the gross fixed capital formation/non-financial investment on the period of 2002 to 2006 always had positive growth on quarter III and IV each year (except for quarter IV 2006 which grew at minus 16.5 percent). Similar with domestic saving, the gross fixed capital formation/ non-financial investment in 2004 also had positive growth on its each quarter, although with decreasing level, each at 15.0 percent, 10.0 percent, 9.1 percent, and 7.6 percent. The growth of gross fixed capital formation/non-financial investment during 2002 - 2007 quarter II ranged from minus 16.5 percent to18.7 percent. The highest growth was on quarter I year 2005, while the lowest was on quarter IV year 2006.

Tabungan sektor luar negeri selalu menunjukkan nilai yang negatif (*dissaving*) semenjak triwulan I tahun 2002 hingga triwulan II tahun 2007 (kecuali pada tahun 2004 triwulan I, tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007 masing-masing pada triwulan II). Tabungan bruto sektor luar negeri yang mengalami *dissaving* ini mencerminkan bahwa aliran dana ke luar negeri lebih besar dibandingkan dana yang diterima oleh sektor-sektor domestik dari luar negeri. *Dissaving* pada sektor luar negeri ini menunjukkan nilai yang sangat berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. Bahkan pada tahun 2003 triwulan I dibandingkan triwulan sebelumnya, pertumbuhannya mengalami lonjakan yang luar biasa yaitu mencapai 4.150 persen atau dari minus 0,4 triliun rupiah menjadi minus 17,0 triliun rupiah.

Foreign sector saving always had negative value (dissaving), from quarter I year 2002 until quarter II year 2007 (except on quarter I year 2004, and on each quarter II year 2005, 2006, and 2007). The dissaving of foreign gross indicates that cash flow to foreign countries is bigger than the cash accepted by domestic sectors from foreign countries. This foreign dissaving was very fluctuation from quarter to quarter, even the growth of quarter I year 2003 was extraordinary which reached 4,150 percent or from minus 0.4 trillion rupiahs to minus 17.0 trillion rupiahs.

http://www.bps.go.id

Perbankan

Tabel 11.5.2 menggambarkan data tabungan bruto, PMTB, dan pinjaman neto dari sektor perbankan (otoritas moneter dan bank pencipta uang giral). Tabungan bruto sektor ini sejak triwulan I tahun 2002 nilainya sangat berfluktuasi, dengan rata-rata pertumbuhan yang negatif. Namun pada beberapa triwulan, tabungan bruto mengalami pertumbuhan yang positif, yaitu pada tahun 2003 triwulan I dan IV, tahun 2004 triwulan IV, tahun 2005 triwulan I, III, dan IV, dan tahun 2006 triwulan IV. Pada beberapa triwulan, tabungan bruto mengalami *dissaving*, yaitu tahun 2002 dan 2003 triwulan II, serta tahun 2006 triwulan I.

Banking

Table 11.5.2 shows gross saving data, gross fixed capital formation (GFCF), and net loan from banking sectors (monetary authority and creator giral money bank). Gross saving of these sectors had a very fluctuation values since quarter I year 2002 with negative growth average. But in certain quarters, gross saving had positive growth, that are quarter I and IV year 2003; quarter IV year 2004; quarter I, III, and IV year 2005; and quarter IV year 2006. On the contrary, the gross saving on quarter II year 2002 and 2003, and quarter I year 2006 were dissaving.

PMTB sektor perbankan memperlihatkan nilai yang sangat berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. PMTB tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2003, yakni sebesar Rp 3.906 miliar, jauh lebih tinggi 5 kali dari PMTB pada triwulan sebelumnya. Sedangkan PMTB terendah terjadi pada triwulan I tahun 2004, yakni mencapai minus Rp 116 miliar.

Gross fixed capital formation on banking sector had very fluctuation values from quarter to quarter. The highest gross fixed capital formation occurred on quarter III year 2003, which was 3.906 billion rupiahs, means more than five times higher than the former quarter. While the lowest gross fixed capital formation was on quarter I year 2004 which reached minus 116 billion rupiahs.

Sepanjang tahun 2002 hingga triwulan II tahun 2007, pinjaman neto sektor perbankan menunjukkan pola yang sejalan dengan tabungan brutonya, walaupun dengan pola pertumbuhan yang negatif (kecuali tahun 2003 triwulan I dan IV, tahun 2005 triwulan I, III dan IV, serta tahun 2006 triwulan IV). Hal ini dikarenakan fluktuasi tabungan bruto yang sangat tinggi dibandingkan PMTB yang diciptakannya. Pinjaman neto mencapai perubahan tertinggi (surplus terbesar) pada tahun 2003 yaitu di triwulan IV sebesar Rp 91.987 miliar, sedangkan perubahan terendah (defisit terbesar) terjadi pada triwulan II tahun 2002 sebesar minus Rp. 21.052 miliar.

During year 2002 until quarter II year 2007, net lending of banking sector had the same pattern with its gross lending, although with negative growth pattern (except quarters I and IV year 2003, quarters I, III, and IV year 2005, and quarter IV year 2006). It was caused by a very high fluctuation of gross saving rather than its gross fixed capital formation which was created. The highest flow (biggest surplus) was on quarter IV year 2003 (91,987 billion rupiahs), while the lowest was on quarter II year 2002 (minus 21,052 billion rupiahs).

www.bps.go.id

Pemerintah Umum

Public Government

Sejak triwulan I tahun 2002, tabungan bruto sektor pemerintah umum selalu menunjukkan nilai positif, walaupun dengan pola pertumbuhan yang berfluktuatif (terkadang positif, terkadang negatif). Pencapaian tabungan bruto pemerintah tertinggi terjadi pada tahun 2006 triwulan IV yang mencapai Rp 75,7 triliun. Sedangkan tabungan bruto terendah terjadi pada tahun 2002 triwulan I yang hanya sebesar Rp 11,0 triliun. Tetapi pertumbuhan tabungan bruto yang tertinggi terjadi pada tahun 2004 triwulan IV yaitu sebesar 155,9 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan yang terendah terjadi di tahun 2004 triwulan I sebesar minus 74,2 persen dibanding triwulan sebelumnya.

Since the first quarter of 2002, governmental gross saving always had positive values, although the growth were fluctuating (sometimes positive and sometimes negative). The highest governmental gross saving occurred on quarter IV year 2006 which was 75.7 trillion rupiahs. While the lowest was on quarter I year 2002 (11.0 trillion rupiahs). Furthermore, the highest growth of the gross saving was on quarter IV year 2004 (155.9 percent), while the lowest was on quarter I year 2004 (minus 74.2 percent).

Walaupun relatif kecil, PMTB/investasi non finansial sektor pemerintah umum selalu menunjukkan nilai positif. Ini menunjukkan adanya kegiatan investasi fisik yang dilakukan pemerintah pada setiap triwulan. Hal ini biasanya berkaitan dengan penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur serta prasarana lainnya. Namun di setiap triwulan I, PMTB/investasi non finansial sektor ini selalu memperlihatkan pertumbuhan

Although relatively small, the gross fixed capital formation/non-financial investments were always positive, indicating the existence of physical investment done by the government on every quarter. Usually, it is connected with the supply and maintenance of infra structure and other facilities. However, on every first quarter, the growth of GFCF/ non-financial investment of this sector were always

yang negatif (penurunan level dari triwulan sebelumnya) yang berkisar antara minus 46,8 persen sampai dengan minus 89,6 persen. Nilai PMTB menunjukkan kenaikan yang berarti sejak tahun 2006 triwulan II, yakni mencapai pertumbuhan sebesar 231,3 persen dibanding triwulan sebelumnya (yang merupakan pertumbuhan tertinggi), serta di triwulan III dan IV yang mencapai pertumbuhan sebesar 69,8 persen dan 144,4 persen. Kecenderungan meningkatnya PMTB/investasi non finansial sektor ini mencapai puncaknya pada tahun 2006 triwulan IV, yaitu sebesar Rp 66,0 triliun.

negative (decreased from the former quarter), which ranged from minus 46.8 percent to minus 89.6 percent. The value of GFCF shows a significant increasing since quarter II year 2006, which grew at 231.3 percent compared to the former quarter (it is also the highest growth). Likewise, the growth on quarter III and IV reached 69.8 percent and 144.4 percent respectively. The increasing trend of GFCF/ non-financial investment reach its top on quarter IV of 2006, in amount of 66.0 trillion rupiahs.

Gambar 11.6 Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah Umum (triliun rupiah), 2002-2007

Figure Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2002-2007

Catatan / *Note* : r angka revisi / *revised figures*
x angka sementara / *preliminary figures*
xx angka sangat sementara / *very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Sementara itu, pinjaman neto bergerak secara fluktuatif sejak triwulan I tahun 2002, dengan pertumbuhan yang mengalami gejolak luar biasa. Bahkan pada tahun 2002 triwulan II pertumbuhan pinjaman netonya mencapai minus 7.600 persen, begitu pula pada tahun 2003 triwulan IV dan tahun 2004 triwulan II yang pertumbuhannya mencapai minus 2.800 persen dan 1.450 persen. Beberapa triwulan mengalami pertumbuhan diatas minus 100 persen hingga dibawah minus 800 persen. Hal ini menunjukkan betapa berfluktuasinya pinjaman neto pada setiap triwulannya, dengan pola pertumbuhan yang cenderung negatif. Surplus terbesar pinjaman neto pada sektor ini terjadi pada tahun 2006 triwulan I, yang

Meanwhile, net lending moved fluctuated since quarter I of 2002, with extraordinary growth. Even, the growth of net lending on quarter II year 2002 was 7,600 percent. Also, on quarter IV of 2003 and quarter II of 2004, the growth reached minus 2,800 percent and 1,450 percent. Some quarters have growth more than minus 100 percent until below minus 800 percent. It indicated how fluctuates the net lending on each quarter, which tended to be negative. The biggest surplus of net lending occurred on quarter I of 2006 (26.7 trillion rupiahs). While the lowest was on quarter IV year 2005 (minus 10.2 trillion rupiahs).

nilainya mencapai Rp 26,7 triliun. Sedangkan defisit terbesar terjadi pada tahun 2005 triwulan IV, yang mencapai minus Rp 10,2 triliun.

Sektor Domestik Lainnya

Tabungan bruto sektor domestik lain sejak tahun 2002 hingga tahun 2007 triwulan II memperlihatkan perubahan (*flows)* yang tidak terlalu berfluktuasi, dengan rata-rata per triwulan Rp. 120,9 triliun. Secara rata-rata penambahan tabungan bruto meningkat terus dari tahun ke tahun (kecuali tahun 2003 yang turun sebesar 19,4 persen dari tahun sebelumnya). Tabungan bruto terbesar pada sektor ini terjadi di tahun 2006 triwulan I, yaitu sebesar Rp 207,5 triliun. Sedangkan tabungan bruto terkecil terjadi pada tahun 2002 triwulan IV yaitu sebesar Rp. 62,4 triliun**.** *Dissaving* hanya terjadi di tahun 2003 triwulan IV yaitu sebesar Rp 24,3 triliun.

Selama tahun 2002 hingga tahun 2007 (triwulan II), PMTB/investasi non finansial yang dilakukan oleh sektor ini menunjukkan nilai yang stabil yaitu berkisar antara Rp. 68,2 triliun hingga Rp. 212,9 triliun. Penambahan PMTB/investasi non finansial dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 27,6 persen. Pertumbuhan dari triwulan ke triwulan juga tidak terlalu berfluktuasi, yaitu berkisar antara minus 37,9 persen hingga 62,4 persen.

Pinjaman neto selama periode 2002-2007 triwulan II mengalami pertumbuhan yang sangat berfluktuasi, walaupun perubahan (*flows*) nya berkisar diantara minus Rp. 92,5 triliun sampai Rp. 47,5 triliun**.** Perubahan yang sangat nyata terjadi pada tahun 2003 triwulan II, tahun 2004 triwulan IV, dan tahun 2005 triwulan IV, dimana pada triwulan-triwulan tersebut pertumbuhannya mencapai -1.632,3 persen, -1.460,0 persen, dan 18.250,0 persen. Secara umum, selama periode tersebut terdapat beberapa triwulan yang mempunyai pinjaman neto negatif, bahkan pada tahun 2006 di setiap triwulannya sampai dengan triwulan II tahun 2007 seluruh pinjaman netonya negatif. Hal ini berarti bahwa pada rentang waktu tersebut, sektor ini telah melakukan investasi fisik yang jauh lebih besar dibandingkan tabungan brutonya.

Other Domestic Sectors

The gross saving of other domestic sectors shows the non-fluctuated flows since 2002 until quarter II of 2007, with quarterly average of 120.9 trillion rupiahs. Averagely, the growth of gross saving increased steadily every year (except for the year 2003 which decreased 19.4 percent than the former year). The highest gross saving growth of this sector was on quarter I year 2006 (207.5 trillion rupiahs). While the lowest occurred on quarter IV year 2002 (62.4 trillion rupiahs). Dissaving only occurred on quarter IV year 2003 (24.3 trillion rupiahs).

During the year 2002 until quarter II year 2007, GFCF/ non financial investment from this sector were relatively stable, ranged from 68.2 trillion rupiahs to 212.9 trillion rupiahs. The growth of GFCF/ non financial investment always increased year after year, with 27.6 percent on average. Quarterly growth were also not too fluctuatively, which ranged from minus 37.9 percent to 62.4 percent.

The net lending during 2002 to quarter II year 2007 had a very fluctuatively growth, although the flows only ranged from minus 92.5 trillion rupiahs to 47.5 trillion rupiahs. The significant changes occurred on quarter II year 2003, quarter IV year 2004, and quarter IV year 2005, with growth reached minus 1,632.3 percent, minus 1.460,0 percent, and 18,250.0 percent respectively. Generally, there were some quarters during that period which had negative net lending, even all quarters in 2006 up to quarter II year 2007 had negative net lending. It means that during that period, this sector have done physical investments more than its gross saving.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (propinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Dalam konteks ini PDB maupun PDRB dapat dilihat dari 2 sisi pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber pendapatan dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Klasifikasi Sektor dan Penggunaan dalam PDB: Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & penggalian; Industri pengolahan; Listrik, gas & air bersih; Konstruksi; Perdagangan, restoran & hotel; Pengangkutan & komunikasi; Lembaga keuangan; dan Jasa-jasa. Sedangkan PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (residen) atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics follows the standard guidelines set-up by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.

2. The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) on the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile those, two approaches has been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to explain output produced by various kinds of economic activity, which value added generated by economic sectors; while the second approach is to explain final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum up of the total value added produced by all of economic sectors (activities) and the way to used it.

3. Classification of sectors and expenditures in GDP: GDP by sector is classified by types of activity such as Agriculture, hunting, forestry & fishing; Mining & quarrying; Manufacturing; Electricity, gas & water supply; Construction; Wholesale & retail trade, restaurants & hotels; Transport and communication; Financing, insurance, real estate & business services; and other services. On the other side, GDP on expenditure is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports (goods and services); less Imports (goods and services).

4. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by resident institutional units that are used for individual needs or collective needs. Household consumptions are

secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

classified into expenditure on foods and non-foods (goods and services) that may take place in domestic or abroad. Including here expenditures of Non-profit institutions serving household, which do not have independent legal status.

5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

5. Government consumption expenditures consist of compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) whether expended by central or by local government.

6. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

6. Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets realized by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purpose are classified as government expenditure.

7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) Indonesia ke bukan penduduk (non-residen) Indonesia. Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk Indonesia ke penduduk Indonesia. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk Indonesia dengan bukan penduduk Indonesia (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

7. Exports of goods and services consist of transactions in goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction in goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes of ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers).

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan,

8. GDP and its aggregations are presented in two forms: 1) at current market prices; and 2) at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. On the other hand, base year constant market prices are shown by valuing

http://www.bps.go.id

sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 has been used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

9. GDP growth rate derives from GDP at constant market prices, by comparing (dividing) the value GDP year of n by value GDP year of n-1 and multiplied by 100 percent. Growth rate of GDP explains income/production progress of certain year to the previous year.

10. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan non-residen. Pendapatan faktor produksi meliputi upah & gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

10. Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is receipt minus paid due to ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in term of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.

11. Produk Nasional Neto adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

11. Net National Product is gross national product minus depreciation of fixed capital goods utilized during one year.

12. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

12. Net national product at factor cost equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). In other term, known as national income that describes income that really received by Indonesian residents.

13. Pendapatan Nasional Per-kapita adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

13. Per capita national income is national income or net national product at factor cost divided by mid-year population.

14. Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk

14. Social Accounting Matrix (SAM) is a data framework arranged in matrix that covers

http://www.bps.go.id

matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

various social and economic variables integrated, describes economic performances in a country and the relationships between economic and social variables during a certain period of time. SAM particularly provides social and economic indicators such as saving, income distribution in form of household income distribution and factorial income distribution, and also about household expenditure behavior.

15. Ekivalen Tenaga Kerja (ETK) merupakan ukuran tenaga kerja yang digunakan dalam SNSE yang mendefinisikan bahwa 1 (satu) ETK sama dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu. Apabila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu, maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK; demikian juga sebaliknya. Kapasitas ekonomi produktif sama dengan tenaga kerja yang bekerja penuh, yaitu dalam 40 jam seminggu sebagai batas normal jam kerja.

15. Worker equivalent is a measurement used in SAM that defines as equal to 40 hours a week of works per worker. If a worker works less than 40 hours in a week, that worker is said to be less than 1 worker equivalent. Economy productive capacity is equal to the fully employed labor force; 40 hours a week the normal hours of work a week.

16. Neraca Arus Dana (NAD) adalah suatu sistem data finansial yang menggambarkan bagaimana perilaku tabungan dan sumber dana lainnya digunakan pada masing-masing institusi, dan keterkaitannya dengan institusi lainnya. Penggunaannya adalah untuk membiayai investasi finansial maupun non-finansial (riil) yang diwujudkan dalam berbagai bentuk instrumen finansial seperti, simpanan atau tabungan, deposito, pemilikan saham, pinjaman (kredit), obligasi, dan lainnya.

16. Flow of fund accounts is a financial data system that describes the flows of saving and other sources behavior used in their institutions, and their relation among other institutions. The uses are for funding both financial and non-financial (real sectors) investment in form of various financial instruments such as saving, deposit, share, loans (credit) and obligation.

17. Tabungan Bruto adalah ukuran aggregat tentang porsi (bagian) dari pendapatan nasional yang dapat dibelanjakan yang tidak digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Tabungan nasional bruto (atau neto) adalah jumlah tabungan dari berbagai institusi ekonomi.

17. Gross savings is the aggregate measurement of the portion of national disposable income which are not to be used for final consumption purpose. Gross (or net) national saving is the sum of the gross (or net) savings of various institutional sectors.

18. Pinjaman Neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan pembentukan modal tetap bruto.

18. The net lending is the difference between gross saving and gross fixed capital formation.

http://www.bps.go.id

11.1. PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 11.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2005-2008**

Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2005-2008

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	**364 169,3**	**433 223,4**	**547 235,6**	**345 302,8**
a Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	181 331,6	214 346,3	268 124,4	186 924,2
b Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	56 433,7	63 401,4	84 459,2	45 718,1
c Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	44 202,9	51 074,7	62 095,8	37 010,7
d Kehutanan / *Forestry*	22 561,8	30 065,7	35 734,1	17 878,2
e Perikanan / *Fishery*	59 639,3	74 335,3	96 822,1	57 771,6
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**309 014,1**	**366 505,4**	**440 826,2**	**267 650,7**
a Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	177 605,9	200 081,6	234 157,5	149 296,0
b Pertambangan Bukan Migas / *Non oil/Gas Mining*	104 599,1	130 700,6	160 459,0	90 566,8
c Penggalian / *Quarrying*	26 809,1	35 723,2	46 209,7	27 787,9
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**760 361,3**	**919 532,7**	**1 068 806,4**	**640 072,2**
a Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing*	**138 440,9**	**172 094,9**	**182 296,3**	**111 855,3**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	89 629,6	117 952,2	122 096,5	69 387,4
2) Gas Alam Cair / *Liquified Natural Gas (LNG)*	48 811,3	54 142,7	60 199,8	42 467,9
b Industri Bukan Migas / *Non oil / Gas Manufacturing*	**621 920,4**	**747 437,8**	**886 510,1**	**528 216,9**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco*	177 753,1	212 725,5	264 080,3	153 961,6
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	77 087,2	90 119,3	93 605,5	51 277,0
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	35 247,5	44 605,4	54 884,6	33 317,8
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	33 898,8	39 637,5	45 404,2	25 009,6
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	76 213,6	94 078,8	110 769,3	69 612,6
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non Metalic Quarrying Products*	24 589,1	29 014,1	32 816,6	18 840,7
7) Logam Dasar Besi dan Baja / *Iron and Basic Steel*	18 382,7	20 687,0	22 907,9	14 178,4
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	172 957,1	209 460,5	254 468,3	157 772,1
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	5 791,3	7 109,7	7 573,4	4 247,1
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas and Water Supply*	**26 693,8**	**30 354,8**	**34 726,2**	**19 587,1**
a Listrik / *Electricity*	19 175,1	21 203,5	23 070,8	12 381,1
b Gas Kota / *City Gas*	3 897,7	5 036,1	6 894,4	4 655,1
c Air Bersih / *Water Supply*	3 621,0	4 115,2	4 761,0	2 550,9
5. Bangunan / *Construction*	**195 110,6**	**251 132,3**	**305 215,7**	**185 300,5**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 11.1.1

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotel and Restaurant*	**431 620,2**	**501 542,1**	**590 822,3**	**338 957,9**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	338 667,2	393 047,1	467 790,4	271 738,8
b. Hotel / *Hotel*	14 146,9	16 074,2	17 431,7	9 083,8
c. Restoran / *Restaurant*	78 806,1	92 420,8	105 600,2	58 135,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**180 584,9**	**231 808,6**	**265 256,9**	**146 938,7**
a. Pengangkutan / *Transport*	**110 157,3**	**142 799,0**	**149 926,6**	**78 915,1**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	1 238,3	1 355,4	1 397,2	778,7
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	58 133,0	81 298,8	85 159,4	44 866,6
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	13 974,4	16 105,7	15 973,4	8 004,0
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	3 881,9	4 487,5	4 656,5	2 298,2
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	11 979,2	14 669,3	16 592,0	9 421,6
6) Jasa Penunjang Angkutan / *Services Allied to Transport*	20 950,5	24 882,3	26 148,1	13 546,0
b. Komunikasi / *Communication*	**70 427,6**	**89 009,6**	**115 330,3**	**68 023,6**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate and Business Services***	**230 522,7**	**269 121,4**	**305 216,0**	**174 144,2**
a. Bank / *Bank*	88 287,4	95 708,4	105 536,8	59 335,9
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	20 808,7	26 778,9	32 584,0	19 582,0
c. Jasa Penunjang Keuangan / *Services Allied to Financial*	1 581,3	2 011,1	2 490,1	1 414,1
d. Real Estat / *Real Estate*	81 474,3	97 396,9	110 239,9	62 613,6
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	38 371,0	47 226,1	54 365,2	31 198,6
9. Jasa-jasa / *Services*	**276 204,2**	**336 258,9**	**399 298,6**	**235 035,9**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**135 132,8**	**167 799,7**	**205 343,9**	**127 347,5**
1) Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	83 795,6	103 508,8	124 760,3	77 814,0
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	51 337,2	64 290,9	80 583,6	49 533,5
b. Swasta / *Private*	**141 071,4**	**168 459,2**	**193 954,7**	**107 688,4**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	48 678,5	58 182,9	70 657,7	39 882,5
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	8 739,4	10 172,3	11 324,3	6 245,2
3) Perorangan dan Rumah tangga *Personal and Household Services*	83 653,5	100 104,0	111 972,7	61 560,7
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**2 774 281,1**	**3 339 479,6**	**3 957 403,9**	**2 352 990,0**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT NON OIL/GAS***	**2 458 234,3**	**2 967 303,1**	**3 540 950,1**	**2 091 838,7**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.2 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2005-2008**

Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2005-2008

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**253 881,7**	**262 402,8**	**271 586,9**	**143 134,5**
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	125 801,8	129 548,6	134 075,6	77 072,5
b. Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	39 810,9	41 318,0	42 751,3	18 950,8
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	32 346,5	33 430,2	34 530,7	17 561,8
d. Kehutanan / *Forestry*	17 176,9	16 686,9	16 401,4	7 818,7
e. Perikanan / *Fishery*	38 745,6	41 419,1	43 827,9	21 730,7
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**165 222,6**	**168 028,9**	**171 361,7**	**84 867,7**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	96 894,6	95 853,1	94 718,6	47 255,7
b. Pertambangan Bukan Migas / *Non oil/Gas Mining*	52 694,2	55 239,6	58 250,3	27 999,5
c. Penggalian / *Quarrying*	15 633,8	16 936,2	18 392,8	9 612,5
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**491 561,4**	**514 100,3**	**538 077,9**	**275 070,4**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing*	**48 658,8**	**47 851,2**	**47 816,3**	**23 715,3**
1) Pengilangan Minyak, Bumi / *Petroleum Refinery*	21 207,2	20 806,9	20 776,6	10 387,4
2) Gas Alam Cair / *Liquified Natural Gas (LNG)*	27 451,6	27 044,3	27 039,7	13 327,9
b. Industri Bukan Migas / *Non oil / Gas Manufacturing*	**442 902,6**	**466 249,1**	**490 261,6**	**251 355,1**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco*	121 395,6	130 148,9	136 722,4	66 039,5
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	54 277,1	54 944,2	52 922,5	26 151,0
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	20 138,5	20 006,2	19 657,6	9 921,2
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	23 944,2	24 444,8	25 861,0	13 075,8
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	59 293,1	61 947,9	65 470,0	33 655,0
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non Metalic Quarrying Products*	15 618,1	15 700,1	16 233,3	7 951,3
7) Logam Dasar Besi dan Baja / *Iron and Basic Steel*	7 712,0	8 076,8	8 213,3	4 181,2
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	136 744,6	147 063,8	161 375,6	88 519,2
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	3 779,4	3 916,4	3 805,9	1 860,9
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas and Water Supply***	**11 584,1**	**12 251,1**	**13 525,2**	**7 307,0**
a. Listrik / *Electricity*	7 967,6	8 474,8	9 130,6	4 765,2
b. Gas Kota / *City Gas*	1 745,8	1 838,9	2 393,5	1 514,4
c. Air Bersih / *Water Supply*	1 870,7	1 937,4	2 001,1	1 027,4
5. Bangunan / *Construction*	**103 598,4**	**112 233,6**	**121 901,0**	**63 621,3**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 11.1.2

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**293 654,0**	**312 520,8**	**338 945,7**	**176 838,4**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	241 887,1	257 847,1	280 747,0	146 667,9
b. Hotel / *Hotel*	12 313,2	12 950,5	13 631,1	6 962,6
c. Restoran / *Restaurant*	39 453,7	41 723,2	44 567,6	23 207,9
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**109 261,5**	**124 975,7**	**142 944,5**	**80 654,3**
a. Pengangkutan / *Transport*	**66 404,7**	**70 807,0**	**72 775,9**	**36 700,8**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	585,3	623,0	630,8	346,8
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	28 367,1	29 774,6	30 859,5	15 708,7
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	8 855,8	9 497,2	9 238,0	4 435,6
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	2 342,7	2 431,9	2 512,8	1 202,4
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	10 362,3	11 466,2	12 419,2	6 519,3
6) Jasa Penunjang Angkutan / *Services Allied to Transport*	15 891,5	17 014,1	17 115,6	8 488,0
b. Komunikasi / *Communication*	**42 856,8**	**54 168,7**	**70 168,6**	**43 953,5**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**161 252,2**	**170 074,3**	**183 659,3**	**97 601,6**
a. Bank / *Bank*	71 366,9	72 474,4	78 241,0	41 655,3
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	13 074,9	14 009,2	15 149,8	8 007,0
c. Jasa Penunjang Keuangan / *Services Allied to Financial*	1 128,3	1 213,5	1 331,0	677,8
d. Real Estat / *Real Estate*	47 714,6	51 755,3	55 819,1	29 740,9
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	27 967,5	30 621,9	33 118,4	17 520,6
9. Jasa-jasa / *Services*	**160 799,3**	**170 705,4**	**181 972,1**	**95 069,4**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**73 700,1**	**76 618,4**	**80 778,2**	**41 833,5**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	46 889,6	48 644,3	51 148,9	26 422,7
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	26 810,5	27 974,1	29 629,3	15 410,8
b. Swasta / *Private*	**87 099,2**	**94 087,0**	**101 193,9**	**53 235,9**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	22 604,5	24 178,0	26 022,2	13 630,2
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	6 713,1	7 246,7	7 773,1	4 084,1
3) Perorangan dan Rumah tangga *Personal and Household Services*	57 781,6	62 662,3	67,398,6	35 521,6
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**1 750 815,2**	**1 847 292,9**	**1 963 974,3**	**1 024 164,6**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT NON OIL/GAS***	**1 605 261,8**	**1 703 588,6**	**1 821 439,4**	**953 193,6**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2005-2008**

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2005-2008

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	**13,13**	**12,97**	**13,83**	**14,68**
Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery				
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	6,54	6,42	6,78	7,94
b. Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	2,03	1,90	2,13	1,94
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	1,59	1,53	1,57	1,57
d. Kehutanan / *Forestry*	0,81	0,90	0,90	0,76
e. Perikanan / *Fishery*	2,15	2,23	2,45	2,46
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**11,14**	**10,97**	**11,14**	**11,37**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	6,40	5,99	5,92	6,34
b. Pertambangan Bukan Migas / *Non oil/Gas Mining*	3,77	3,91	4,05	3,85
c. Penggalian / *Quarrying*	0,97	1,07	1,17	1,18
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**27,41**	**27,54**	**27,01**	**27,20**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing*	**4,99**	**5,15**	**4,61**	**4,75**
1) Pengilangan Minyak, Bumi / *Petroleum Refinery*	3,23	3,53	3,09	2,95
2) Gas Alam Cair / *Liquified Natural Gas (LNG)*	1,76	1,62	1,52	1,80
b. Industri Bukan Migas / *Nonoil / Gas Manufacturing*	**22,42**	**22,38**	**22,40**	**22,45**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco*	6,41	6,37	6,67	6,54
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	2,78	2,70	2,37	2,18
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	1,27	1,34	1,39	1,42
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	1,22	1,19	1,15	1,06
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	2,75	2,82	2,80	2,96
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non Metalic Quarrying Products*	0,89	0,87	0,83	0,80
7) Logam Dasar Besi dan Baja / *Iron and Basic Steel*	0,66	0,62	0,58	0,60
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	6,23	6,27	6,43	6,71
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	0,21	0,21	0,19	0,18
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	**0,96**	**0,91**	**0,88**	**0,83**
Electricity, Gas and Water Supply				
a. Listrik / *Electricity*	0,69	0,63	0,58	0,53
b. Gas Kota / *City Gas*	0,14	0,15	0,17	0,20
c. Air Bersih / *Water Supply*	0,13	0,12	0,12	0,11
5. Bangunan / *Construction*	**7,03**	**7,52**	**7,71**	**7,88**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 11.1.3

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**15,56**	**15,02**	**14,93**	**14,41**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	12,21	11,77	11,82	11,55
b. Hotel / *Hotel*	0,51	0,48	0,44	0,39
c. Restoran / *Restaurant*	2,84	2,77	2,67	2,47
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**6,51**	**6,94**	**6,70**	**6,24**
a. Pengangkutan / *Transport*	**3,97**	**4,28**	**3,79**	**3,35**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	0,04	0,04	0,04	0,03
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	2,10	2,43	2,15	1,91
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	0,50	0,48	0,40	0,34
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	0,14	0,13	0,12	0,10
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	0,43	0,44	0,42	0,40
6) Jasa Penunjang Angkutan *Services Allied to Transport*	0,76	0,75	0,66	0,58
b. Komunikasi / *Communication*	**2,54**	**2,67**	**2,91**	**2,89**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**8,31**	**8,06**	**7,71**	**7,40**
a. Bank / *Bank*	3,18	2,87	2,67	2,52
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	0,75	0,80	0,82	0,83
c. Jasa Penunjang Keuangan *Services Allied to Financial*	0,16	0,06	0,06	0,06
d. Real Estat / *Real Estate*	2,94	2,92	2,79	2,66
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	1,38	1,41	1,37	1,33
9. Jasa-jasa / *Services*	**9,96**	**10,07**	**10,09**	**9,99**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**4,87**	**5,02**	**5,19**	**5,41**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	3,02	3,10	3,15	3,31
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	1,85	1,93	2,04	2,11
b. Swasta / *Private*	**5,08**	**5,04**	**4,90**	**4,58**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	1,75	1,74	1,79	1,69
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	0,32	0,30	0,29	0,27
3) Perorangan dan Rumah tangga *Personal and Household Services*	3,02	3,00	2,83	2,62
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT NON OIL/GAS***	**88,61**	**88,86**	**89,48**	**88,90**

Catatan / *Note* :
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha (persen), 2005-2008**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2005-2008

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**2,72**	**3,36**	**3,50**	**5,33**
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	2,60	2,98	3,49	6,51
b. Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	2,48	3,79	3,47	6,64
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	2,13	3,35	3,29	2,79
d. Kehutanan / *Forestry*	-1,47	-2,85	-1,71	-1,68
e. Perikanan / *Fishery*	5,87	6,90	5,82	4,87
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**3,20**	**1,70**	**1,98**	**-1,41**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	-1,77	-1,07	-1,18	0,02
b. Pertambangan Bukan Migas / *Nonoil/Gas Mining*	12,24	4,83	5,45	-6,50
c. Penggalian / *Quarrying*	7,69	8,33	8,60	8,09
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**4,60**	**4,59**	**4,66**	**4,14**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing*	**-5,67**	**-1,66**	**-0,07**	**0,65**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	-5,00	-1,89	-0,15	1,98
2) Gas Alam Cair / *Liquified Natural Gas (LNG)*	-6,19	-1,48	-0,02	-0,35
b. Industri Bukan Migas / *Non oil/Gas Manufacturing*	**5,86**	**5,27**	**5,15**	**4,49**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco*	2,75	7,21	5,05	-2,36
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	1,31	1,23	-3,68	-3,43
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	-0,92	-0,66	-1,74	0,32
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	2,39	2,09	5,79	0,42
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	8,77	4,48	5,69	3,49
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non Metalic Quarrying Products*	3,81	0,53	3,40	-0,48
7) Logam Dasar Besi dan Baja / *Iron and Basic Steel*	-3,70	4,73	1,69	2,98
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	12,38	7,55	9,73	15,82
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	2,61	3,62	-2,82	-4,26
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas and Water Supply***	**6,30**	**5,76**	**10,40**	**11,88**
a. Listrik / *Electricity*	6,68	6,37	7,74	7,43
b. Gas Kota / *City Gas*	6,48	5,33	30,16	37,19
c. Air Bersih / *Water Supply*	4,53	3,57	3,29	3,58
5. Bangunan / *Construction*	**7,54**	**8,34**	**8,61**	**7,95**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 11.1.4

Lapangan usaha *Industrial origin*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**8,30**	**6,42**	**8,46**	**7,50**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	8,82	6,60	8,88	7,88
b. Hotel / *Hotel*	6,23	5,18	5,26	4,28
c. Reastoran / *Restaurant*	5,88	5,75	6,82	6,11
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**12,76**	**14,38**	**14,38**	**19,96**
a. Pengangkuan / *Transport*	**6,25**	**6,63**	**2,78**	**6,40**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	-2,98	6,44	1,25	17,64
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	4,84	4,96	3,64	4,55
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	8,75	7,24	-2,73	1,15
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	3,94	3,81	3,33	1,60
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	10,42	10,65	8,31	17,69
6) Jasa Penunjang Angkutan / *Services Allied to Transport*	5,56	7,06	0,60	5,23
b. Komunikasi / *Communication*	**24,58**	**26,39**	**29,54**	**34,25**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**6,70**	**5,47**	**7,99**	**8,46**
a. Bank / *Bank*	4,50	1,55	7,96	8,12
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	8,35	7,15	8,14	7,70
c. Jasa Penunjang Keuangan / *Services Allied to Financial*	6,66	7,55	9,68	3,31
d. Real Estat / *Real Estate*	8,17	8,47	7,85	9,11
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	9,28	9,49	8,15	8,74
9. Jasa-jasa / *Services*	**5,16**	**6,16**	**6,60**	**6,05**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**1,90**	**3,96**	**5,43**	**4,09**
1) Administrasi Pemerintahan, dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	1,81	3,74	5,15	3,78
2) Jasa Pemerintahan Lainnya / *Other Government Services*	2,06	4,34	5,92	4,62
b. Swasta *Private*	**8,09**	**8,02**	**7,55**	**7,64**
1) Sosial Kemasyarakatan / *Social and Community Services*	7,22	6,96	7,63	7,47
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	6,52	7,95	7,26	8,08
3) Perorangan dan Rumah tangga *Personal and Household Services*	8,62	8,45	7,56	7,66
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**5,69**	**5,51**	**6,32**	**6,36**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT NON OIL/GAS***	**6,57**	**6,13**	**6,92**	**6,85**

Catatan / *Note* :
- [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
- [xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
- [1] Data sampai semester I-2008 dihitung berdasarkan perubahan PDB semester I-2008 terhadap PDB semester I-2007 / *Data up to first semester 2008 calculated based on the changing of GDP in first semester 2008 to GDP in first semester 2007*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.5 **Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2005-2008**

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product and National Income At Current Market Prices (billion rupiahs), 2005-2008

Jenis pengeluaran *Type of expenditure*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 785 596,4	2 092 655,7	2 511 308,2	1 446 587,4
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	224 980,5	288 079,9	329 760,1	182 047,9
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	655 854,3	805 470,3	983 830,9	608 249,2
Perubahan inventori *Changes in inventories*	39 974,6	42 382,2	169,7	4 902,0
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	-47 163,0	-69 837,1	-27 114,5	65 728,7
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	945 121,8	1 036 316,5	1 161 956,4	724 713,0
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	830 083,4	855 587,8	1 002 507,0	679 238,1
Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*	**2 774 281,1**	**3 339 479,6**	**3 957 403,9**	**2 352 990,0**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-135 000,5	-142 268,9	-156 567,6	- 77 007,4
Produk Nasional Bruto / *Gross National Product*	**2 639 280,6**	**3 197 210,7**	**3 800 836,3**	**2 275 982,6**
Dikurangi : Pajak tak langsung neto *Less : Net indirect taxes*	53 719,3	98 142,7	112 188,8	59 634,7
Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	138 714,1	166 974,0	197 870,2	117 649,5
Pendapatan Nasional / *National Income*	**2 446 847,2**	**2 932 094,0**	**3 490 777,3**	**2 098 698,5**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data up to first semester*
[2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan) / *Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.6 **Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2005-2008**

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2005-2008

Jenis pengeluaran *Type of expenditure*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 043 805,1	1 076 928,1	1 131 186,7	584 764,1
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	134 625,6	147 563,7	153 309,6	71 857,2
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	393 500,5	403 161,9	440 078,2	238 924,7
Perubahan inventori *Changes in inventories*	33 508,3	29 026,8	911,9	2 531,7
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	-8 535,4	16 961,3	56 986,9	19 676,0
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	793 613,0	868 256,5	937 849,2	529 556,8
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	639 701,9	694 605,3	756 348,3	423 145,9
Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*	**1 750 815,2**	**1 847 292,9**	**1 963 974,3**	**1 024 164,6**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-107 381,7	-113 857,5	-116 241,2	- 44 825,4
Produk Nasional Bruto / *Gross National Product*	**1 643 433,5**	**1 733 435,4**	**1 847 733,1**	**979 339,2**
Dikurangi : Pajak tak langsung neto *Less : Net indirect taxes*	34 698,9	55 425,6	56 308,9	27 118,1
Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	87 540,8	92 364,6	96 198,7	51 208,2
Pendapatan Nasional / *National Income*	**1 521 193,8**	**1 585 645,2**	**1 693 225,5**	**901 012,8**

Catatan / *Note* :
- [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
- [xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
- [1] Data sampai semester I / *Data up to first semester*
- [2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan) *Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.7 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Jenis Pengeluaran, 2005-2008**

Percentage Distributions of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2005-2008

Jenis pengeluaran *Type of expenditure*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	64,36	62,66	63,46	61,48
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	8,11	8,63	8,33	7,74
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	23,64	24,12	24,86	25,85
Perubahan inventori *Changes in inventories*	1,44	1,27	0,00	0,21
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	-1,70	-2,09	-0,69	2,79
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	34,07	31,03	29,36	30,80
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	29,92	25,62	25,33	28,87
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note* :
- [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
- [xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
- [1] Data sampai semester I / *Data up to first semester*
- [2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
  Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.8 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2005-2008**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2005-2008

Jenis pengeluaran *Type of expenditure*	2005	2006[x]	2007[xx]	2008[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	3,95	3,17	5,04	5,46
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	6,64	9,61	3,89	3,33
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	10,89	2,46	9,16	14,08
Perubahan inventori *Changes in inventories*	33,50	-13,37	-96,86	67,32
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	16,60	9,41	8,02	15,78
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	17,77	8,58	8,89	17,21
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	**5,69**	**5,51**	**6,32**	**6,36**

Catatan / *Note* :
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I-2008 dihitung berdasarkan perubahan PDB semester I-2008 terhadap PDB semester I-2007 / *Data up to first semester 2008 calculated based on the changing of GDP in first semester 2008 to GDP in first semester 2007*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.9 **Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2004-2007**

Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Income at Current Market Prices, 2004-2007

Rincian *Items*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	2 295 826,2	2 774 281,1	3 339 479,6	3 957 403,9
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (rupiah / *rupiahs*)	10 610 080,5	12 675 544,5	15 029 733,1	17 581 379,9
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product non oil / gas and its products* [1] (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	2 083 077,9	2 458 234,3	2 967 303,1	3 540 950,1
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya Perkapita *Percapita Gross Domestic Product non oil / gas and its products* (rupiah / *rupiahs*)	9 626 871,7	11 231 543,3	13 354 707,6	15 731 219,4
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	2 190 476,1	2 639 280,6	3 197 210,7	3 800 836,3
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (rupiah / *rupiahs*)	10 123 208,7	12 058 734,4	14 389 434,6	16 885 804,3
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	2 013 150,8	2 446 847,2	2 930 094,0	3 490 777,3
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (rupiah / *rupiahs*)	9 303 705,9	11 179 516,4	13 196 244,8	15 508 319,0
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2] (juta orang / *million people*)	216,4	218,9	222,2	225,1

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of Crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum
[2] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.10 **Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2004-2007**
Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2004-2007

Rincian *Items*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 656 516,8	1 750 815,2	1 847 292,9	1 963 974,3
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (rupiah / *rupiahs*)	7 655 534,5	7 999 382,6	8 313 965,8	8 725 260,1
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product non oil/gas and its products* [1] (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 506 296,6	1 605 261,8	1 703 588,6	1 821 439,4
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya Perkapita *Percapita Gross Domestic Product non oil/gas and its products* (rupiah / *rupiahs*)	6 961 297,1	7 334 356,8	7 667 207,2	8 092 026,7
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 576 048,7	1 643 433,5	1 733 435,4	1 847 733,1
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (rupiah / *rupiahs*)	7 283 653,8	7 508 761,4	7 801 536,4	8 208 840,5
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 447 182,2	1 521 193,8	1 585 645,2	1 693 225,5
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (rupiah / *rupiahs*)	6 688 101,8	6 950 254,7	7 136 388,5	7 522 416,5
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2] (juta orang / *million people*)	216,4	218,9	222,2	225,1

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of Crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum
[2] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.11 **Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2004-2007**
Growth Rate of Several Income Aggregates and Per Capita Income At 2000 Constant Market Prices (percent), 2004-2007

Rincian *Items*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	5,03	5,69	5,51	6,32
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	3,66	4,49	3,93	4,95
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product non oil / gas and its products [1]*	5,97	6,57	6,13	6,92
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya Perkapita *Percapita Gross Domestic Product non oil/gas and its products*	4,58	5,36	4,54	5,54
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	5,36	4,28	5,48	6,59
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	3,98	3,09	3,90	5,22
Pendapatan Nasional *National Income*	7,10	5,11	4,24	6,78
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income*	5,70	3,92	2,68	5,41
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population [2]*	1,33	1,15	1,52	1,30

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of Crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum
[2] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*

http://www.bps.go.id

11.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel / *Table* 11.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	50 357 262	56 951 612	70 786 835	73 196 270
Sumatera Utara	118 100 512	139 618 314	160 376 799	181 819 737
Sumatera Barat	37 358 646	44 674 569	53 029 588	59 799 045
Riau	114 246 374	139 018 996	167 068 189	210 002 560
Jambi	18 487 944	22 487 011	26 061 774	32 076 677
Sumatera Selatan	64 319 375	81 531 510	95 928 763	109 895 707
Bengkulu	8 104 894	10 134 451	11 397 004	12 820 321
Lampung	36 015 536	40 906 789	49 118 989	60 921 966
Kepulauan Bangka Belitung	11 796 550	14 171 630	15 920 529	17 895 017
Kepulauan Riau	36 736 621	40 984 738	46 216 076	51 826 272
Sumatera	**495 523 713**	**590 479 620**	**695 904 546**	**810 253 573**
DKI Jakarta	375 561 523	433 860 253	501 771 731	566 449 345
Jawa Barat	305 703 402	389 244 654	473 187 293	526 220 225
Jawa Tengah	193 435 263	234 435 323	281 996 709	312 428 807
DI Yogyakarta	22 023 880	25 337 603	29 417 349	32 916 736
Jawa Timur	341 065 251	403 392 351	470 627 494	534 919 333
Banten	73 713 784	84 622 803	97 867 273	107 431 958
Jawa	**1 311 503 104**	**1 570 892 988**	**1 854 867 849**	**2 080 366 405**
Bali	28 986 596	33 946 468	37 388 485	42 336 424
Nusa Tenggara Barat	22 145 674	25 682 675	28 593 611	33 518 591
Nusa Tenggara Timur	13 004 160	14 810 472	16 904 073	19 136 982
Bali dan Nusa Tenggara	**64 136 430**	**74 439 614**	**82 886 169**	**94 991 997**
Kalimantan Barat	29 750 226	33 869 468	37 714 997	42 478 601
Kalimantan Tengah	18 299 982	20 983 170	24 480 038	27 920 072
Kalimantan Selatan	28 028 044	31 794 069	34 670 494	39 438 767
Kalimantan Timur	133 704 074	180 289 090	199 588 125	212 096 644
Kalimantan	**209 782 325**	**266 935 797**	**296 453 655**	**321 934 084**
Sulawesi Utara	15 727 749	18 763 479	21 262 695	24 274 030
Sulawesi Tengah	14 659 017	17 116 581	19 310 255	21 743 606
Sulawesi Selatan	48 580 245	51 780 443	60 902 824	69 271 925
Sulawesi Tenggara	10 267 955	12 981 046	15 270 351	17 953 074
Gorontalo	2 801 544	3 480 567	4 062 285	4 760 695
Sulawesi Barat	-	4 422 946	5 124 813	6 192 786
Sulawesi	**92 036 511**	**108 545 062**	**125 933 221**	**144 196 116**
Maluku	4 048 283	4 570 664	5 079 837	5 698 799
Maluku Utara	2 368 865	2 583 101	2 818 417	3 160 042
Papua Barat	6 576 537	7 913 777	8 945 540	10 369 836
Papua	24 842 904	43 615 319	46 892 057	55 365 778
Maluku dan Papua	**37 836 589**	**58 682 862**	**63 735 850**	**74 594 455**
Kawasan Barat / *West Part*	**1 836 013 413**	**2 195 319 075**	**2 588 160 880**	**2 932 956 402**
Kawasan Timur / *East Part*	**374 805 259**	**474 656 867**	**531 620 411**	**593 380 228**
Jumlah 33 Provinsi / *Total of 33 Provinces*	**2 210 818 672**	**2 669 975 942**	**3 119 781 290**	**3 526 336 630**
Indonesia	**2 295 826 200**	**2 774 281 100**	**3 339 479 600**	**3 957 403 900**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007**
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	40 374 282	36 287 915	36 853 869	36 038 114
Sumatera Utara	83 328 949	87 897 791	93 347 404	99 792 273
Sumatera Barat	27 578 137	29 159 481	30 949 945	32 912 969
Riau	75 216 719	79 287 587	83 370 867	86 213 259
Jambi	11 953 885	12 619 972	13 363 621	14 275 161
Sumatera Selatan	47 344 395	49 633 536	52 214 848	55 262 115
Bengkulu	5 896 255	6 239 364	6 610 626	7 008 965
Lampung	28 262 289	29 397 248	30 861 360	32 694 890
Kepulauan Bangka Belitung	8 414 980	8 707 309	9 053 906	9 465 062
Kepulauan Riau	28 509 063	30 381 500	32 441 003	34 713 814
Sumatera	**356 878 954**	**369 611 704**	**389 067 450**	**408 376 622**
DKI Jakarta	278 524 822	295 270 544	312 826 713	332 971 263
Jawa Barat	230 003 496	242 883 882	257 499 446	273 995 145
Jawa Tengah	135 789 872	143 051 214	150 682 655	159 110 254
DI Yogyakarta	16 146 424	16 910 877	17 535 749	18 291 512
Jawa Timur	242 228 892	256 374 727	271 249 317	287 814 184
Banten	54 880 407	58 106 948	61 341 659	65 046 776
Jawa	**957 573 913**	**1 012 598 191**	**1 071 135 538**	**1 137 229 133**
Bali	19 963 244	21 072 445	22 184 679	23 497 047
Nusa Tenggara Barat	14 928 175	15 183 789	15 602 137	16 365 476
Nusa Tenggara Timur	9 537 095	9 867 309	10 368 505	10 902 404
Bali dan Nusa Tenggara	**44 428 514**	**46 123 542**	**48 155 321**	**50 764 927**
Kalimantan Barat	22 483 015	23 538 350	24 768 375	26 260 648
Kalimantan Tengah	13 253 081	14 034 632	14 853 726	15 754 509
Kalimantan Selatan	22 171 332	23 292 545	24 452 265	25 922 288
Kalimantan Timur	91 050 429	93 938 002	96 612 842	97 803 248
Kalimantan	**148 957 858**	**154 803 529**	**160 687 207**	**165 740 692**
Sulawesi Utara	12 149 501	12 744 550	13 532 072	14 407 302
Sulawesi Tengah	10 925 465	11 752 236	12 671 549	13 683 882
Sulawesi Selatan	37 267 558	36 421 787	38 867 679	41 332 426
Sulawesi Tenggara	7 480 180	8 026 856	8 643 330	9 331 720
Gorontalo	1 891 763	2 027 723	2 175 815	2 339 218
Sulawesi Barat	-	3 106 723	3 321 147	3 567 816
Sulawesi	**69 714 468**	**74 079 875**	**79 211 593**	**84 662 364**
Maluku	3 101 996	3 259 244	3 440 114	3 633 475
Maluku Utara	2 128 208	2 236 804	2 359 483	2 501 175
Papua Barat	4 969 210	5 307 329	5 548 901	5 934 316
Papua	16 282 968	22 209 193	18 388 879	19 176 080
Maluku dan Papua	**26 482 382**	**33 012 570**	**29 737 377**	**31 245 046**
Kawasan Barat / *West Part*	**1 334 416 111**	**1 403 282 340**	**1 482 387 667**	**1 569 102 802**
Kawasan Timur / *East Part*	**269 619 977**	**286 947 072**	**295 606 819**	**308 915 983**
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**1 604 036 088**	**1 690 229 412**	**1 777 994 485**	**1 878 018 785**
Indonesia	**1 656 516 800**	**1 750 815 200**	**1 847 292 900**	**1 963 974 300**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.3 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	30 149 761	35 449 322	44 899 257	51 821 084
Sumatera Utara	117 241 671	138 556 297	159 187 945	180 375 388
Sumatera Barat	37 358 646	44 674 569	53 029 588	59 799 045
Riau	64 527 875	79 065 371	94 815 601	117 034 984
Jambi	15 666 192	18 403 956	22 080 155	26 193 641
Sumatera Selatan	45 470 766	52 726 675	63 500 068	74 905 270
Bengkulu	8 104 894	10 134 451	11 397 004	12 820 321
Lampung	34 872 457	39 407 272	47 706 379	59 485 486
Kepulauan Bangka Belitung	11 294 211	13 535 454	15 299 647	17 369 399
Kepulauan Riau	33 614 230	37 414 643	41 950 513	47 420 369
Sumatera	**398 300 703**	**469 368 010**	**553 866 158**	**647 224 985**
DKI Jakarta	374 200 318	431 900 924	499 354 102	563 813 252
Jawa Barat	292 328 155	370 693 823	448 250 513	501 445 229
Jawa Tengah	175 584 779	203 097 766	243 041 664	272 614 734
DI Yogyakarta	22 023 880	25 337 603	29 417 349	32 916 736
Jawa Timur	340 326 617	402 497 605	469 503 984	533 367 054
Banten	73 713 784	84 622 803	97 867 273	107 431 958
Jawa	**1 278 177 535**	**1 518 150 525**	**1 787 434 886**	**2 011 588 963**
Bali	28 986 596	33 946 468	37 388 485	42 336 424
Nusa Tenggara Barat	22 145 674	25 682 675	28 593 611	33 518 591
Nusa Tenggara Timur	13 004 160	14 810 472	16 904 073	19 136 982
Bali dan Nusa Tenggara	**64 136 430**	**74 439 614**	**82 886 169**	**94 991 997**
Kalimantan Barat	29 750 226	33 869 468	37 714 997	42 478 601
Kalimantan Tengah	18 299 982	20 983 170	24 480 038	27 920 072
Kalimantan Selatan	27 518 034	31 282 872	34 142 299	38 852 763
Kalimantan Timur	53 606 657	68 106 493	82 234 413	93 810 268
Kalimantan	**129 174 899**	**154 242 003**	**178 571 748**	**203 061 704**
Sulawesi Utara	15 705 710	18 744 519	21 239 426	24 248 994
Sulawesi Tengah	14 659 017	17 053 327	19 068 271	21 280 072
Sulawesi Selatan	48 495 663	51 650 599	60 756 420	69 107 119
Sulawesi Tenggara	10 267 955	12 981 046	15 270 351	17 953 074
Gorontalo	2 801 544	3 480 567	4 062 285	4 760 695
Sulawesi Barat	-	4 422 946	5 124 813	6 192 786
Sulawesi	**91 929 890**	**108 333 005**	**125 521 566**	**143 542 741**
Maluku	4 030 011	4 551 496	5 059 637	5 682 667
Maluku Utara	2 368 865	2 583 101	2 818 417	3 160 042
Papua Barat	4 669 431	5 427 856	6 367 572	7 452 204
Papua	24 842 904	43 615 319	46 892 057	55 365 778
Maluku dan Papua	**35 911 211**	**56 177 773**	**61 137 683**	**71 660 690**
Kawasan Barat / *West Part*	**1 705 464 833**	**2 021 465 002**	**2 378 689 529**	**2 701 150 373**
Kawasan Timur / *East Part*	**292 165 834**	**359 245 928**	**410 728 681**	**470 920 708**
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**1 997 630 667**	**2 380 710 930**	**2 789 418 210**	**3 172 071 081**
Indonesia	**2 083 077 900**	**2 458 234 300**	**2 967 303 100**	**3 540 950 100**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.4 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (juta rupiah), 2004-2007**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (million rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	22 260 704	22 531 792	24 267 798	26 077 224
Sumatera Utara	82 675 239	87 240 283	92 698 982	99 085 667
Sumatera Barat	27 578 137	29 159 481	30 949 945	32 912 969
Riau	30 879 768	33 516 542	36 417 633	39 420 760
Jambi	10 411 851	11 062 278	11 985 807	12 775 067
Sumatera Selatan	33 969 083	36 317 674	38 971 024	42 106 150
Bengkulu	5 896 255	6 239 364	6 610 626	7 008 965
Lampung	27 567 277	28 837 138	30 367 226	32 231 943
Kepulauan Bangka Belitung	8 014 748	8 383 033	8 785 985	9 257 539
Kepulauan Riau	26 671 125	28 559 848	30 625 256	32 937 720
Sumatera	**275 924 187**	**291 847 432**	**311 680 282**	**333 814 004**
DKI Jakarta	277 537 331	294 354 567	311 893 651	332 033 920
Jawa Barat	220 295 697	234 010 928	248 774 393	265 834 045
Jawa Tengah	127 212 003	133 578 036	140 681 441	149 083 139
DI Yogyakarta	16 146 424	16 910 877	17 535 749	18 291 512
Jawa Timur	241 628 131	255 744 993	270 564 918	286 912 119
Banten	54 880 407	58 106 948	61 341 659	65 046 776
Jawa	**937 699 991**	**992 706 348**	**1 050 791 813**	**1 117 201 510**
Bali	19 963 244	21 072 445	22 184 679	23 497 047
Nusa Tenggara Barat	14 928 175	15 183 789	15 602 137	16 365 476
Nusa Tenggara Timur	9 537 095	9 867 309	10 368 505	10 902 404
Bali dan Nusa Tenggara	**44 428 514**	**46 123 542**	**48 155 321**	**50 764 927**
Kalimantan Barat	22 483 015	23 538 350	24 768 375	26 260 648
Kalimantan Tengah	13 253 081	14 034 632	14 853 726	15 754 509
Kalimantan Selatan	21 692 484	22 841 024	23 995 326	25 453 963
Kalimantan Timur	39 307 435	42 478 012	47 840 685	52 412 869
Kalimantan	**96 736 015**	**102 892 019**	**111 458 112**	**119 881 989**
Sulawesi Utara	12 127 463	12 725 590	13 508 804	14 382 448
Sulawesi Tengah	10 925 465	11 710 851	12 556 451	13 467 249
Sulawesi Selatan	37 188 098	36 337 250	38 781 501	41 242 733
Sulawesi Tenggara	7 480 180	8 026 856	8 643 330	9 331 720
Gorontalo	1 891 763	2 027 723	2 175 815	2 339 218
Sulawesi Barat	-	3 106 723	3 321 147	3 567 816
Sulawesi	**69 612 969**	**73 934 993**	**78 987 048**	**84 331 183**
Maluku	3 087 487	3 244 433	3 424 966	3 621 682
Maluku Utara	2 128 208	2 236 804	2 359 483	2 501 175
Papua Barat	3 665 643	3 915 926	4 204 030	4 566 066
Papua	16 282 968	22 209 193	18 388 879	19 176 080
Maluku dan Papua	**25 164 306**	**31 606 355**	**28 377 359**	**29 865 004**
Kawasan Barat / *West Part*	**1 233 587 422**	**1 305 626 226**	**1 384 656 773**	**1 474 512 561**
Kawasan Timur / *East Part*	**215 978 561**	**233 484 463**	**244 793 160**	**261 346 056**
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**1 449 565 982**	**1 539 110 689**	**1 629 449 934**	**1 735 858 617**
Indonesia	**1 506 296 600**	**1 605 261 800**	**1 703 588 600**	**1 821 439 400**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	12 315 041	14 126 344	17 380 603	17 329 348
Sumatera Utara	9 741 566	11 213 502	12 684 532	14 166 626
Sumatera Barat	8 237 021	9 783 911	11 448 154	12 729 257
Riau	25 277 950	30 358 669	35 078 808	41 412 847
Jambi	7 042 173	8 530 836	9 712 623	11 697 441
Sumatera Selatan	9 703 582	12 021 149	13 902 937	15 654 739
Bengkulu	5 231 840	6 408 024	7 119 875	7 930 113
Lampung	5 098 641	5 748 422	6 811 122	8 357 190
Kepulauan Bangka Belitung	11 522 398	13 581 435	14 812 895	16 170 337
Kepulauan Riau	30 818 150	32 148 725	34 544 700	37 206 980
Sumatera	**10 926 658**	**12 819 191**	**14 831 983**	**16 882 011**
DKI Jakarta	42 922 396	48 966 320	55 981 204	62 490 337
Jawa Barat	7 917 547	9 989 484	11 934 520	13 048 168
Jawa Tengah	5 944 029	7 331 151	8 763 269	9 648 737
DI Yogyakarta	6 832 258	7 577 825	8 680 929	9 584 047
Jawa Timur	9 348 913	11 114 488	12 861 333	14 498 199
Banten	8 074 880	9 372 525	10 610 241	11 400 592
Jawa	**10 187 418**	**12 227 652**	**14 268 625**	**15 816 982**
Bali	8 532 323	10 032 731	10 895 398	12 166 391
Nusa Tenggara Barat	5 422 892	6 137 704	6 716 363	7 808 657
Nusa Tenggara Timur	3 129 110	3 476 397	3 881 424	4 301 535
Bali dan Nusa Tenggara	**5 511 483**	**6 293 361**	**6 881 940**	**7 772 755**
Kalimantan Barat	7 376 271	8 357 992	9 158 071	10 165 998
Kalimantan Tengah	9 783 026	10 957 841	12 633 202	13 765 224
Kalimantan Selatan	8 685 660	9 687 427	10 362 442	11 610 975
Kalimantan Timur	48 344 364	63 286 021	67 970 624	70 120 040
Kalimantan	**17 634 084**	**22 064 391**	**24 027 397**	**25 493 171**
Sulawesi Utara	7 286 098	8 814 194	9 840 920	11 100 201
Sulawesi Tengah	6 507 480	7 458 722	8 219 235	9 074 112
Sulawesi Selatan	5 804 709	6 895 138	7 982 347	8 996 056
Sulawesi Tenggara	5 340 428	6 612 777	7 628 241	8 837 210
Gorontalo	3 122 194	3 774 298	4 314 951	4 957 328
Sulawesi Barat	-	4 562 424	5 162 733	6 091 286
Sulawesi	**5 899 651**	**6 875 182**	**7 833 790**	**8 850 830**
Maluku	3 254 396	3 652 035	3 996 615	4 377 086
Maluku Utara	2 714 198	2 921 591	3 066 296	3 346 523
Papua Barat	10 236 301	12 307 355	12 994 588	14 483 032
Papua	13 257 949	23 256 691	23 761 847	27 468 415
Maluku dan Papua	**8 166 767**	**12 608 904**	**13 135 947**	**14 985 267**
Kawasan Barat / *West Part*	**10 344 624**	**12 339 058**	**14 351 004**	**16 026 886**
Kawasan Timur / *East Part*	**9 284 403**	**11 581 297**	**12 694 430**	**13 916 280**
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**10 148 160**	**12 197 182**	**14 038 824**	**15 628 047**
Indonesia	**10 610 081**	**12 675 545**	**15 029 733**	**17 581 380**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007**

Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	9 873 669	9 000 896	9 048 893	8 532 088
Sumatera Utara	6 873 420	7 059 547	7 383 039	7 775 393
Sumatera Barat	6 080 565	6 386 044	6 681 548	7 006 092
Riau	16 642 318	17 314 653	17 505 132	17 001 395
Jambi	4 553 310	4 787 604	4 980 314	5 205 741
Sumatera Selatan	7 142 641	7 318 056	7 567 488	7 872 137
Bengkulu	3 806 128	3 945 157	4 129 754	4 335 452
Lampung	4 001 031	4 131 045	4 279 414	4 485 039
Kepulauan Bangka Belitung	8 219 416	8 344 682	8 424 002	8 552 842
Kepulauan Riau	23 916 096	23 831 469	24 248 375	24 921 649
Sumatera	**7 869 440**	**8 024 194**	**8 292 289**	**8 508 718**
DKI Jakarta	31 832 209	33 324 813	34 901 161	36 733 181
Jawa Barat	5 956 962	6 233 316	6 494 537	6 793 989
Jawa Tengah	4 172 657	4 473 430	4 682 582	4 913 801
DI Yogyakarta	5 008 951	5 057 608	5 174 721	5 325 762
Jawa Timur	6 639 717	7 063 778	7 412 716	7 800 779
Banten	6 011 802	6 435 722	6 650 331	6 902 711
Jawa	**7 438 187**	**7 881 949**	**8 239 742**	**8 646 329**
Bali	5 876 262	6 227 869	6 464 849	6 752 442
Nusa Tenggara Barat	3 655 516	3 628 656	3 664 791	3 812 582
Nusa Tenggara Timur	2 294 852	2 316 110	2 380 762	2 450 599
Bali dan Nusa Tenggara	**3 817 908**	**3 899 430**	**3 998 279**	**4 153 859**
Kalimantan Barat	5 574 439	5 808 575	6 014 333	6 284 710
Kalimantan Tengah	7 084 993	7 329 172	7 665 434	7 767 327
Kalimantan Selatan	6 870 713	7 097 073	7 308 381	7 631 654
Kalimantan Timur	32 921 772	32 974 610	32 901 933	32 334 164
Kalimantan	**12 521 242**	**12 795 757**	**13 023 605**	**13 124 599**
Sulawesi Utara	5 628 425	5 986 786	6 262 990	6 588 273
Sulawesi Tengah	4 850 069	5 121 155	5 393 530	5 710 602
Sulawesi Selatan	4 452 990	4 849 963	5 094 268	5 367 670
Sulawesi Tenggara	3 890 489	4 089 024	4 317 740	4 593 440
Gorontalo	2 108 284	2 198 846	2 311 147	2 435 835
Sulawesi Barat	-	3 204 694	3 345 722	3 509 340
Sulawesi	**4 468 781**	**4 692 177**	**4 927 429**	**5 196 618**
Maluku	2 493 680	2 604 189	2 706 546	2 790 769
Maluku Utara	2 438 458	2 529 914	2 566 999	2 648 775
Papua Barat	7 734 517	8 253 857	8 060 517	8 288 162
Papua	8 689 755	11 842 452	9 318 289	9 513 757
Maluku dan Papua	**5 716 039**	**7 093 252**	**6 128 868**	**6 276 812**
Kawasan Barat / *West Part*	**7 518 481**	**7 887 319**	**8 219 640**	**8 574 226**
Kawasan Timur / *East Part*	**6 678 830**	**7 001 309**	**7 058 721**	**7 244 868**
Jumlah 33 Provinsi / *Total of 33 Provinces*	**7 362 890**	**7 721 432**	**8 000 866**	**8 323 019**
Indonesia	**7 655 534**	**7 999 383**	**8 313 966**	**8 725 260**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.7 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007**

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	7 373 227	8 792 891	11 024 312	12 268 734
Sumatera Utara	9 670 724	11 128 206	12 590 503	14 054 089
Sumatera Barat	8 237 021	9 783 911	11 448 154	12 729 257
Riau	14 277 323	17 266 126	19 908 148	23 079 490
Jambi	5 967 350	6 981 859	8 228 765	9 552 067
Sumatera Selatan	6 859 975	7 774 114	9 203 052	10 670 321
Bengkulu	5 231 840	6 408 024	7 119 875	7 930 113
Lampung	4 936 818	5 537 703	6 615 241	8 160 135
Kepulauan Bangka Belitung	11 031 733	12 971 753	14 235 209	15 695 377
Kepulauan Riau	28 198 793	29 348 317	31 356 359	34 043 905
Sumatera	**8 782 820**	**10 189 883**	**11 804 684**	**13 485 235**
DKI Jakarta	42 766 826	48 745 186	55 711 476	62 199 525
Jawa Barat	7 571 135	9 513 400	11 305 576	12 433 846
Jawa Tengah	5 395 505	6 351 178	7 552 711	8 419 159
DI Yogyakarta	6 832 258	7 577 825	8 680 929	9 584 047
Jawa Timur	9 328 666	11 089 836	12 830 630	14 456 127
Banten	8 074 880	9 372 525	10 610 241	11 400 592
Jawa	**9 928 553**	**11 817 111**	**13 749 895**	**15 294 069**
Bali	8 532 323	10 032 731	10 895 398	12 166 391
Nusa Tenggara Barat	5 422 892	6 137 704	6 716 363	7 808 657
Nusa Tenggara Timur	3 129 110	3 476 397	3 881 424	4 301 535
Bali dan Nusa Tenggara	**5 511 483**	**6 293 361**	**6 881 940**	**7 772 755**
Kalimantan Barat	7 376 271	8 357 992	9 158 071	10 165 998
Kalimantan Tengah	9 783 026	10 957 841	12 633 202	13 765 224
Kalimantan Selatan	8 527 613	9 531 669	10 204 574	11 438 453
Kalimantan Timur	19 382 953	23 907 098	28 005 295	31 014 068
Kalimantan	**10 858 307**	**12 749 342**	**14 473 137**	**16 079 959**
Sulawesi Utara	7 275 888	8 805 287	9 830 151	11 088 752
Sulawesi Tengah	6 507 480	7 431 158	8 116 237	8 880 669
Sulawesi Selatan	5 794 603	6 877 848	7 963 158	8 974 653
Sulawesi Tenggara	5 340 428	6 612 777	7 628 241	8 837 210
Gorontalo	3 122 194	3 774 298	4 314 951	4 957 328
Sulawesi Barat	-	4 562 424	5 162 733	6 091 286
Sulawesi	**5 892 817**	**6 861 750**	**7 808 182**	**8 810 725**
Maluku	3 239 707	3 636 719	3 980 722	4 364 695
Maluku Utara	2 714 198	2 921 591	3 066 296	3 346 523
Papua Barat	7 267 914	8 441 298	9 249 748	10 408 120
Papua	13 257 949	23 256 691	23 761 847	27 468 415
Maluku dan Papua	**7 751 187**	**12 070 648**	**12 600 465**	**14 395 903**
Kawasan Barat / *West Part*	**9 609 076**	**11 361 890**	**13 189 514**	**14 760 202**
Kawasan Timur / *East Part*	**7 237 320**	**8 765 350**	**9 807 687**	**11 044 292**
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**9 169 579**	**10 875 740**	**12 552 210**	**14 058 010**
Indonesia	**9 626 872**	**11 231 533**	**13 354 680**	**15 731 194**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.8 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (rupiah), 2004-2007**

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (rupiahs), 2004-2007

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 443 932	5 588 812	5 958 579	6 173 829
Sumatera Utara	6 819 499	7 006 739	7 331 754	7 720 337
Sumatera Barat	6 080 565	6 386 044	6 681 548	7 006 092
Riau	6 832 403	7 319 270	7 646 501	7 773 838
Jambi	3 965 939	4 196 666	4 466 834	4 658 699
Sumatera Selatan	5 124 766	5 354 742	5 648 063	5 998 058
Bengkulu	3 806 128	3 945 157	4 129 754	4 335 452
Lampung	3 902 639	4 052 336	4 210 894	4 421 533
Kepulauan Bangka Belitung	7 828 485	8 033 911	8 174 721	8 365 319
Kepulauan Riau	22 374 260	22 402 551	22 891 175	23 646 561
Sumatera	**6 084 329**	**6 335 948**	**6 642 918**	**6 955 171**
DKI Jakarta	31 719 350	33 221 434	34 797 062	36 629 774
Jawa Barat	5 705 535	6 005 602	6 274 478	6 591 627
Jawa Tengah	3 909 069	4 177 190	4 371 786	4 604 134
DI Yogyakarta	5 008 951	5 057 608	5 174 721	5 325 762
Jawa Timur	6 623 250	7 046 427	7 394 012	7 776 330
Banten	6 011 802	6 435 722	6 650 331	6 902 711
Jawa	**7 283 812**	**7 727 113**	**8 083 247**	**8 494 060**
Bali	5 876 262	6 227 869	6 464 849	6 752 442
Nusa Tenggara Barat	3 655 516	3 628 656	3 664 791	3 812 582
Nusa Tenggara Timur	2 294 852	2 316 110	2 380 762	2 450 599
Bali dan Nusa Tenggara	**3 817 908**	**3 899 430**	**3 998 279**	**4 153 859**
Kalimantan Barat	5 574 439	5 808 575	6 014 333	6 284 710
Kalimantan Tengah	7 084 993	7 329 172	7 665 434	7 767 327
Kalimantan Selatan	6 722 322	6 959 498	7 171 810	7 493 777
Kalimantan Timur	14 212 678	14 910 854	16 292 358	17 327 915
Kalimantan	**8 131 529**	**8 504 853**	**9 033 616**	**9 493 161**
Sulawesi Utara	5 618 215	5 977 879	6 252 221	6 576 908
Sulawesi Tengah	4 850 069	5 103 121	5 344 540	5 620 196
Sulawesi Selatan	4 443 496	4 838 706	5 082 973	5 356 022
Sulawesi Tenggara	3 890 489	4 089 024	4 317 740	4 593 440
Gorontalo	2 108 284	2 198 846	2 311 147	2 435 835
Sulawesi Barat	-	3 204 694	3 345 722	3 509 340
Sulawesi	**4 462 275**	**4 683 000**	**4 913 461**	**5 176 290**
Maluku	2 482 017	2 592 354	2 694 628	2 781 711
Maluku Utara	2 438 458	2 529 914	2 566 999	2 648 775
Papua Barat	5 705 530	6 089 973	6 106 914	6 377 196
Papua	8 689 755	11 842 452	9 318 289	9 513 757
Maluku dan Papua	**5 431 542**	**6 791 105**	**5 848 568**	**5 999 575**
Kawasan Barat / *West Part*	**6 950 384**	**7 338 431**	**7 677 736**	**8 057 346**
Kawasan Timur / *East Part*	**5 350 064**	**5 696 858**	**5 845 354**	**6 129 232**
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**6 653 837**	**7 031 080**	**7 332 424**	**7 692 992**
Indonesia	**6 961 297**	**7 334 350**	**7 667 191**	**8 092 013**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.9 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (persen), 2004-2007**

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2004-2007

Provinsi / *Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2004	2005	2006[x]	2007[xx]	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	-9,63	-10,12	1,56	-2,21	1,76	1,22	7,70	7,46
Sumatera Utara	5,74	5,48	6,20	6,90	6,00	5,52	6,26	6,89
Sumatera Barat	5,47	5,73	6,14	6,34	5,47	5,73	6,14	6,34
Riau	2,93	5,41	5,15	3,41	9,01	8,54	8,66	8,25
Jambi	5,38	5,57	5,89	6,82	6,48	6,25	8,35	6,58
Sumatera Selatan	4,63	4,84	5,20	5,84	6,79	6,91	7,31	8,04
Bengkulu	5,38	5,82	5,95	6,03	5,38	5,82	5,95	6,03
Lampung	5,07	4,02	4,98	5,94	5,76	4,61	5,31	6,14
Kepulauan Bangka Belitung	3,28	3,47	3,98	4,54	4,34	4,60	4,81	5,37
Kepulauan Riau	6,47	6,57	6,78	7,01	7,42	7,08	7,23	7,55
Sumatera	**2,93**	**3,57**	**5,26**	**4,96**	**6,08**	**5,77**	**6,80**	**7,10**
DKI Jakarta	5,65	6,01	5,95	6,44	5,70	6,06	5,96	6,46
Jawa Barat	4,77	5,60	6,02	6,41	5,08	6,23	6,31	6,86
Jawa Tengah	5,13	5,35	5,33	5,59	4,90	5,00	5,32	5,97
DI Yogyakarta	5,12	4,73	3,70	4,31	5,12	4,73	3,70	4,31
Jawa Timur	5,83	5,84	5,80	6,11	5,84	5,84	5,79	6,04
Banten	5,63	5,88	5,57	6,04	5,63	5,88	5,57	6,04
Jawa	**5,40**	**5,75**	**5,78**	**6,17**	**5,47**	**5,87**	**5,85**	**6,32**
Bali	4,62	5,56	5,28	5,92	4,62	5,56	5,28	5,92
Nusa Tenggara Barat	6,07	1,71	2,76	4,89	6,07	1,71	2,76	4,89
Nusa Tenggara Timur	5,34	3,46	5,08	5,15	5,34	3,46	5,08	5,15
Bali dan Nusa Tenggara	**5,26**	**3,82**	**4,41**	**5,42**	**5,26**	**3,82**	**4,41**	**5,42**
Kalimantan Barat	4,79	4,69	5,23	6,02	4,79	4,69	5,23	6,02
Kalimantan Tengah	5,56	5,90	5,84	6,06	5,56	5,90	5,84	6,06
Kalimantan Selatan	5,03	5,06	4,98	6,01	5,12	5,29	5,05	6,08
Kalimantan Timur	1,75	3,17	2,85	1,23	7,44	8,07	12,62	9,56
Kalimantan	**3,01**	**3,92**	**3,80**	**3,14**	**6,03**	**6,36**	**8,33**	**7,56**
Sulawesi Utara	4,26	4,90	6,18	6,47	4,26	4,93	6,15	6,47
Sulawesi Tengah	7,15	7,57	7,82	7,99	7,15	7,19	7,22	7,25
Sulawesi Selatan	5,32	6,07	6,72	6,34	5,33	6,07	6,73	6,35
Sulawesi Tenggara	7,51	7,31	7,68	7,96	7,51	7,31	7,68	7,96
Gorontalo	6,93	7,19	7,30	7,51	6,93	7,19	7,30	7,51
Sulawesi Barat	-	-	6,90	7,43	-	-	6,90	7,43
Sulawesi	**5,69**	**6,26**	**6,93**	**6,88**	**5,69**	**6,21**	**6,83**	**6,77**
Maluku	4,43	5,07	5,55	5,62	4,44	5,08	5,56	5,74
Maluku Utara	4,71	5,10	5,48	6,01	4,71	5,10	5,48	6,01
Papua Barat	7,39	6,80	4,55	6,95	6,29	6,83	7,36	8,61
Papua	-22,53	36,40	-17,20	4,28	-22,53	36,40	-17,20	4,28
Maluku dan Papua	**-13,60**	**24,66**	**-9,92**	**5,07**	**-14,57**	**25,60**	**-10,22**	**5,24**
Kawasan Barat / *West Part*	**4,72**	**5,16**	**5,64**	**5,85**	**5,59**	**5,84**	**6,05**	**6,49**
Kawasan Timur / *East Part*	**2,00**	**6,43**	**3,02**	**4,50**	**3,00**	**8,11**	**4,84**	**6,76**
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**4,25**	**5,37**	**5,19**	**5,63**	**5,20**	**6,18**	**5,87**	**6,53**
Indonesia	**5,03**	**5,69**	**5,51**	**6,32**	**5,97**	**6,57**	**6,13**	**6,92**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi (persen), 2004-2007**

Growth Rate of Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2004-2007

Provinsi / *Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2004	2005	2006[x]	2007[xx]	2004	2005	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	-6,30	-8,84	0,53	-5,71	5,51	2,66	6,62	3,61
Sumatera Utara	4,00	2,71	4,58	5,31	4,25	2,75	4,64	5,30
Sumatera Barat	4,10	5,02	4,63	4,86	4,10	5,02	4,63	4,86
Riau	0,85	4,04	1,10	-2,88	6,81	7,13	4,47	1,67
Jambi	3,68	5,15	4,03	4,53	4,75	5,82	6,44	4,30
Sumatera Selatan	2,95	2,46	3,41	4,03	5,06	4,49	5,48	6,20
Bengkulu	3,75	3,65	4,68	4,98	3,75	3,65	4,68	4,98
Lampung	3,57	3,25	3,59	4,80	4,25	3,84	3,91	5,00
Kepulauan Bangka Belitung	-0,34	1,52	0,95	1,53	0,68	2,62	1,75	2,33
Kepulauan Riau	4,32	-0,35	1,75	2,78	5,25	0,13	2,18	3,30
Sumatera	**1,72**	**1,97**	**3,34**	**2,61**	**4,83**	**4,14**	**4,84**	**4,70**
DKI Jakarta	4,33	4,69	4,73	5,25	4,38	4,74	4,74	5,27
Jawa Barat	3,49	4,64	4,19	4,61	3,79	5,26	4,48	5,05
Jawa Tengah	3,94	7,21	4,68	4,94	3,71	6,86	4,66	5,31
DI Yogyakarta	4,72	0,97	2,32	2,92	4,72	0,97	2,32	2,92
Jawa Timur	5,22	6,39	4,94	5,24	5,22	6,39	4,93	5,17
Banten	4,13	7,05	3,33	3,79	4,13	7,05	3,33	3,79
Jawa	**4,33**	**5,97**	**4,54**	**4,93**	**4,40**	**6,09**	**4,61**	**5,08**
Bali	3,56	5,98	3,81	4,45	3,56	5,98	3,81	4,45
Nusa Tenggara Barat	4,54	-0,73	1,00	4,03	4,54	-0,73	1,00	4,03
Nusa Tenggara Timur	3,77	0,93	2,79	2,93	3,77	0,93	2,79	2,93
Bali dan Nusa Tenggara	**3,86**	**2,14**	**2,53**	**3,89**	**3,86**	**2,14**	**2,53**	**3,89**
Kalimantan Barat	3,12	4,20	3,54	4,50	3,12	4,20	3,54	4,50
Kalimantan Tengah	3,70	3,45	4,59	1,33	3,70	3,45	4,59	1,33
Kalimantan Selatan	3,75	3,29	2,98	4,42	3,84	3,53	3,05	4,49
Kalimantan Timur	0,07	0,16	-0,22	-1,73	5,66	4,91	9,27	6,36
Kalimantan	**1,44**	**2,19**	**1,78**	**0,78**	**4,41**	**4,59**	**6,22**	**5,09**
Sulawesi Utara	3,15	6,37	4,61	5,19	3,15	6,40	4,59	5,19
Sulawesi Tengah	5,63	5,59	5,32	5,88	5,63	5,22	4,73	5,16
Sulawesi Selatan	3,86	4,69	5,04	5,37	3,86	4,69	5,05	5,37
Sulawesi Tenggara	5,53	5,10	5,59	6,39	5,53	5,10	5,59	6,39
Gorontalo	5,48	4,30	5,11	5,40	5,48	4,30	5,11	5,40
Sulawesi Barat	-	-	4,40	4,89	-	-	4,40	4,89
Sulawesi	**4,21**	**5,00**	**5,01**	**5,46**	**4,21**	**4,95**	**4,92**	**5,35**
Maluku	2,76	4,43	3,93	3,11	2,78	4,45	3,95	3,23
Maluku Utara	2,94	3,75	1,47	3,19	2,94	3,75	1,47	3,19
Papua Barat	3,08	6,71	-2,34	2,82	2,03	6,74	0,28	4,43
Papua	-27,66	36,28	-21,31	2,10	-27,66	36,28	-21,31	2,10
Maluku dan Papua	**-17,04**	**24,09**	**-13,60**	**2,41**	**-17,97**	**25,03**	**-13,88**	**2,58**
Kawasan Barat / *West Part*	**3,61**	**4,91**	**4,21**	**4,31**	**4,48**	**5,58**	**4,62**	**4,94**
Kawasan Timur / *East Part*	**0,21**	**4,83**	**0,82**	**2,64**	**1,20**	**6,48**	**2,61**	**4,86**
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**3,02**	**4,87**	**3,62**	**4,03**	**3,95**	**5,67**	**4,29**	**4,92**
Indonesia	**3,66**	**4,49**	**3,93**	**4,95**	**4,58**	**5,36**	**4,54**	**5,54**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

11.3 TABEL INPUT - OUTPUT
THE INPUT - OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 11.3.1 **Struktur Permintaan dan Penawaran menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2005**

Supply and Demand Structure By Industrial Origin (billion rupiahs), 2005

Lapangan usaha *Industrial origin*	Permintaan antara *Intermediate demand*	Permintaan akhir *Final demand*		Jumlah permintaan *Total demand*	Impor *Import*	Output domestik *Domestic output*	Penawaran *Supply*
		Domestik *Domestic*	Ekspor *Export*				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pertanian, Peternakan Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	316 339,9 (60,9)	185 323,0 (35,7)	17 383,8 (3,3)	519 046,7 (100,0)`	28 167,1 (5,4)	490 879,7 (94,6)	519 046,7 (100,0)
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	265 284,8 (57,3)	6 302,2 (1,4)	191 707,5 (41,4)	463 294,5 (100,0)	76 043,1 (16,4)	387 251,3 (83,6)	463 294,5 (100,0)
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1 264 467,9 (46,8)	872 987,4 (32,3)	567 077,0 (21,0)	2 704 532,4 (100,0)	576 388,5 (21,3)	2 128 143,9 (78,7)	2 704 532,4 (100,0)
4. Listrik, Gas, dan Air bersih *Electricity, Gas, and Water supply*	61 340,8 (69,0)	27 552,6 (31,0)	0,0 (0,0)	88 893,5 (100,0)	0,0 (0,0)	88 893,5 (100,0)	88 893,5 (100,0)
5. Bangunan *Construction*	49 460,5 (8,6)	528 981,3 (91,4)	0,0 (0,0)	578 441,8 (100,0)	0,0 (0,0)	578 441,8 (100,0)	578 441,8 (100,0)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran / *Trade, Hotel , and Restaurant*	257 583,9 (34,6)	386 673,5 (51,9)	100 965,6 (13,5)	745 223,0 (100,0)	14 288,4 (1,9)	730 934,6 (98,1)	745 223,0 (100,0)
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	197 718,3 (44,2)	190 572,9 (42,6)	59 285,2 (13,2)	447 576,4 (100,0)	49 150,9 (11,0)	398 425,5 (89,0)	447 576,4 (100,0)
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	282 863,2 (67,2)	121 478,0 (28,9)	16 296,4 (3,9)	420 637,7 (100,0)	68 449,6 (16,3)	352 188,0 (83,7)	420 637,7 (100,0)
9. Jasa-jasa *Services*	116 323,3 (20,7)	420 046,7 (74,9)	24 389,9 (4,3)	560 759,9 (100,0)	27 644,0 (4,9)	533 115,9 (95,1)	560 759,9 (100,0)
Jumlah / *Total*	**2 811 382,6 (43,1)**	**2 739 917,7 (42,0)**	**977 105,5 (15,0)**	**6 528 405,8 (100,0)**	**840 131,5 (12,9)**	**5 688 274,3 (87,1)**	**6 528 405,8 (100,0)**

Catatan / *Note* : Angka dalam tanda kurung menunjukkan persentase
Figures in brackets indicate the percentages
Data di kutip dari publikasi tabel Input-Output, 2005
Data cited from the publication of Table Input-Output, 2005

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.2 **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) dan Output menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2005**

Structure of Value Added and Output by Industrial Origin (billion rupiahs), 2005

Lapangan usaha *Industrial origin*	Struktur NTB *Value added structure*		Struktur output *Output structure*	
	Nilai *Value*	Distribusi (%) *Distribution (%)*	Nilai *Value*	Distribusi (%) *Distribution (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	375 614,9	12,97	490 879,7	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	317 169,6	10,95	387 251,3	6,81
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	795 680,8	27,47	2 128 143,9	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air bersih *Electricity, Gas, and Water supply*	26 910,7	0,93	88 893,5	1,56
5. Bangunan *Construction*	206 862,2	7,14	578 441,8	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	453 238,9	15,65	730 934,6	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	194 422,5	6,71	398 425,5	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa perusahaan *Financial, Real Estate, and Business services*	239 391,5	8,26	352 188,0	6,19
9. Jasa-jasa *Services*	287 653,8	9,93	533 115,9	9,37
Jumlah / *Total*	**2 896 945,0**	**100,00**	**5 688 274,3**	**100,00**

Catatan / *Note* : Angka dalam tanda kurung menunjukkan persentase
Figures in brackets indicate the percentages
Data di kutip dari publikasi tabel Input-Output, 2005
Data cited from the publication of Table Input-Output, 2005

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.3 Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan, 2005
Backward and Forward Linkage, 2005

Lapangan usaha *Industrial origin*	Daya penyebaran *Backward linkages*	Derajat kepekaan *Forward linkages*
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	1,3399	1,5176
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	1,2107	1,5251
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,7273	3,0627
4. Listrik, Gas, dan Air bersih *Electricity, Gas, and Water supply*	2,0226	1,2961
5. Bangunan *Construction*	1,8458	1,1635
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	1,6042	1,5568
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	1,6685	1,4194
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	1,4251	1,6198
9. Jasa-jasa *Services*	1,6308	1,3138

Catatan / *Note* : Angka dalam tanda kurung menunjukkan persentase
Figures in brackets indicate the percentages
Data di kutip dari publikasi tabel Input-Output, 2005
Data cited from the publication of Table Input-Output, 2005

http://www.bps.go.id

11.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel / *Table* 11.4.1 **Rata-rata Pendapatan[1] Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia (ribu rupiah), 1995-2005**

Average Per capita Income[1] by Household Groups (Thousand rupiahs), 1995-2005

Golongan rumah tangga *Household groups*	1995	1998	1999	2000	2003	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rumah tangga buruh tani *Agricultural employee household*	618,1	976,5	1 631,4	2 268,3	3 213,8	4 511,9
2 Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural household operator*	1 157,1	1 921,5	2 182,7	3 323,3	5 012,2	6 706,5
3 Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah desa *Non agricultural lower level rural household*	1 773,0	2 807,0	3 155,2	3 734,5	6 243,9	8 436,6
4 Rumah tangga bukan angkatan kerja desa *Non labour force rural household*	1 723,1	2 592,2	3 983,7	4 800,4	7 432,2	9 309,1
5 Rumah tangga bukan pertanian golongan atas desa *Non agricultural higher level rural household*	3 444,7	7 420,1	7 326,0	7 708,9	13 236,2	15 956,7
6 Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah kota *Non agricultural lower level urban household*	2 290,4	3 373,8	4 678,8	5 844,7	8 814,9	10 738,9
7 Rumah tangga bukan angkatan kerja kota *Non labour force urban household*	2 085,3	3 180,5	4 206,4	6 799,9	9 060,3	11 178,4
8 Rumah tangga bukan pertanian golongan atas kota *Non agricultural higher level urban household*	5 244,4	8 945,0	9 316,8	10 512,6	18 888,5	22 265,0

Catatan / *Note* : [1] Pendapatan rumah tangga setelah pajak / *Income of household after tax*

Data dikutip dari publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia
Data cited from the publication of Social Accounting Matrix Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.2 **Rata-rata Upah dan Gaji Per Ekivalen Tenaga Kerja (ETK) menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 1995-2005**

Average Wages and Salaries Per Worker Equivalents by Worker Classifications (Thousand rupiahs), 1995-2005

	Klasifikasi tenaga kerja *Worker classifications*	1995	1998	1999	2000	2003	2005
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural employees*	3 399,3	3.527,2	4 829,3	5 132,0	8 568,5	9 709,8
2	Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural employees*	1 626,8	1 736,2	4 103,7	4 139,0	6 395,5	8 069,4
3	Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual employees*	3 957,7	4 918,3	8 199,6	8 498,3	15 424,6	20 023,0
4	Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual employees*	2 167,7	2.717,7	4 370,1	4 567,1	9 788,4	12 507,8
5	Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales and services employees*	6 313,6	6 436,5	9 704,0	10 053,7	20 198,8	25 823,1
6	Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales and services employees*	2 633,4	3 058,3	6 063,9	6 251,2	8 789,5	12 497,2
7	Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial and non-civilian employees*	7 151,9	6 984,3	13 627,9	14 028,7	27 994,2	36 674,5
8	Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial and non-civilian employees*	6 043,5	6 353,0	9 152,1	9 273,5	17 745,9	26 639,9

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia
Data cited from the publication of Social Accounting Matrix Indonesia

http://www.bps.go.id

11.5 NERACA ARUS DANA
FLOW FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 11.5.1 **Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan (triliun rupiah), 2002-2007**

Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending (trillion rupiahs), 2002-2007

Uraian *Description*	2002	2003	2004[r]	2005[r]	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan domestik [1] *Domestic saving [1]*						
I	106,4	110,2	119,3	194,8	227,1	228,0
II	105,2	120,3	138,5	174,6	200,4	236,8
III	107,8	120,8	158,3	193,7	231,2	–
IV	94,7	114,8	163,7	247,6	208,6	–
Jumlah / *Total*	414,1	466,1	579,8	810,7	867,3	–
b. Pembentukan modal tetap bruto Investasi Non Finansial *Gross fixed capital formation*						
I	84,7	93,2	120,3	184,3	218,5	217,7
II	85,0	94,3	132,3	176,3	210,9	238,3
III	89,9	100,6	144,4	185,5	228,1	–
IV	94,3	104,6	155,3	192,6	190,3	–
Jumlah / *Total*	353,9	392,7	552,3	738,7	847,8	–
c. Tabungan luar negeri *Rest of the world saving*						
I	- 21,7	- 17,0	1,0	- 10,5	- 8,6	- 10,3
II	- 20,2	- 26,0	- 6,2	1,7	10,5	1,5
III	- 17,9	- 20,2	- 13,9	- 8,2	- 3,1	–
IV	- 0,4	- 10,2	- 8,4	- 55,0	- 18,3	–
Jumlah / *Total*	- 60,2	- 73,4	- 27,5	- 72,0	- 19,5	–

Catatan / *Note* : [r] Angka revisi / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari tabungan sektor-sektor: Otoritas Moneter, BPUG, Pemerintah, dan domestik lain (lembaga keuangan bukan bank, rumahtangga, perusahaan swasta, dan perusahaan pemerintah)
Consist of saving from sectors: Monetary Authorities, Deposit Money Banks Sector, and other domestic (Non Banks Financial Institutions, Households, Private business, and Government business)
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.5.2 **Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG (miliar rupiah), 2002-2007**

Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector (billion rupiahs), 2002-2007

Uraian *Description*	2002	2003	2004	2005[r]	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto *Gross saving*						
I	6 645	7 580	28 287	18 857	- 11 930	10 353
II	- 20 158	- 19 951	20 869	6 038	15 001	2 985
III	12 636	9 970	9 691	7 669	6 195	–
IV	4 598	94 982	11 744	30 085	35 603	–
Jumlah / *Total*	3 721	92 581	70 591	62 649	44 869	–
b. Pembentukan modal tetap bruto Investasi Non Finansial *Gross fixed capital formation*						
I	151	382	- 116	178	848	145
II	894	736	406	1 947	498	638
III	40	3 906	61	1 121	1 399	–
IV	1 361	2 995	2 600	1 624	388	–
Jumlah / *Total*	2 446	8 019	2 951	4 870	3 133	–
c. Pinjaman neto *Net lending*						
I	6 494	7 198	28 403	18 679	- 12 778	10 208
II	- 21 052	- 20 687	20 463	4 091	14 503	2 347
III	12 596	6 064	9 630	6 548	4 796	–
IV	3 236	91 987	9 144	28 461	35 215	–
Jumlah / *Total*	1 274	84 562	67 640	57 779	41 736	–

Catatan / *Note* : [r] Angka revisi / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.5.3 **Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah Umum (triliun rupiah), 2002-2007**

Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2002-2007

Uraian *Description*	2002	2003	2004	2005[r]	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto *Gross saving*						
I	11,0	24,9	11,4	34,8	31,5	38,4
II	19,7	15,5	11,5	14,9	34,5	43,6
III	18,6	20,5	22,2	23,3	39,4	–
IV	27,7	44,1	56,8	35,8	75,7	–
Jumlah / *Total*	77,0	105,0	101,9	108,8	181,1	–
b. Pembentukan modal tetap bruto Investasi Non Finansial *Gross fixed capital formation*						
I	11,1	11,8	11,6	9,2	4,8	16,3
II	12,2	16,4	14,6	13,1	15,9	27,1
III	16,4	20,9	19,9	21,9	27,0	–
IV	22,2	33,3	30,3	46,0	66,0	–
Jumlah / *Total*	61,9	82,4	76,4	90,2	113,7	–
c. Pinjaman neto *Net lending*						
I	-0,1	13,1	-0,2	25,6	26,7	22,1
II	7,5	-0,9	-3,1	1,8	18,6	16,5
III	2,2	-0,4	2,3	1,4	12,4	–
IV	5,5	10,8	26,5	-10,2	9,7	–
Jumlah / *Total*	15,1	22,6	25,5	18,6	67,4	–

Catatan / *Note* : [r] Angka revisi / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.5.4 **Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2002-2007**

Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of Other Domestic Sector (trillion rupiahs), 2002-2007

Uraian *Description*	2002	2003	2004[r]	2005[r]	2006[x]	2007[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto *Gross saving*						
I	88,8	77,8	79,6	141,2	207,5	179,3
II	105,6	124,7	106,1	153,6	150,9	190,3
III	76,5	90,4	126,4	162,7	185,6	–
IV	62,4	- 24,3	95,2	181,7	97,4	–
Jumlah / Total	333,4	268,6	407,3	639,2	641,4	–
b. Pembentukan modal tetap bruto Investasi Non Finansial *Gross fixed capital formation*						
I	73,5	80,9	108,9	174,9	212,9	201,2
II	71,9	77,2	117,3	161,2	194,5	210,6
III	73,4	75,8	124,4	162,5	199,7	–
IV	70,7	68,2	122,4	145,0	123,9	–
Jumlah / *Total*	289,5	302,1	473,0	643,6	731,0	–
c. Pinjaman neto *Net lending*						
I	15,3	-3,1	-29,3	-33,7	-5,4	-21,9
II	33,7	47,5	-11,2	-7,6	-43,6	-20,3
III	3,1	14,6	2,0	0,2	-14,1	–
IV	-8,3	-92,5	-27,2	36,7	-26,5	–
Jumlah / *Total*	43,8	-33,5	-65,7	-4,4	-89,6	–

Catatan / *Note* : [r] Angka revisi / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

12

KEMISKINAN
Poverty

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

12.1 Perkembangan Penduduk Miskin 1976-2008

Selama periode 1976-1996, usaha pengentasan kemiskinan di Indonesia cukup berhasil. Keberhasilan ini ditandai dengan menurunnya jumlah dan persentase penduduk miskin dari 54,20 juta jiwa (40,10 persen dari total penduduk) pada tahun 1976 menjadi 22,50 juta jiwa (11,30 persen) pada tahun 1996.

Penurunan jumlah penduduk miskin di perdesaan jauh lebih cepat dibandingkan dengan perkotaan. Selama periode 1976-1996 jumlah penduduk miskin di perkotaan berkurang 2,80 juta jiwa, sementara di daerah perdesaan berkurang 28,90 juta jiwa. Pada tahun 1996, sebagian besar (68,00 persen) penduduk miskin berada di daerah perdesaan.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 menyebabkan jumlah dan persentase penduduk miskin meningkat drastis. Akibat krisis ekonomi yang dibarengi dengan krisis sosial-politik, jumlah penduduk miskin naik menjadi 49,50 juta jiwa (24,23 persen dari jumlah penduduk Indonesia) pada tahun 1998.

Perlu dicatat bahwa peningkatan jumlah penduduk miskin menjadi 49,50 juta jiwa pada akhir tahun 1998 bukan sepenuhnya terjadi akibat dampak krisis ekonomi, tetapi juga karena penyempurnaan standar kemiskinan yang digunakan. Pada tahun 1998, BPS melakukan penyempurnaan standar penghitungan kemiskinan yang meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

Dengan menggunakan standar kemiskinan yang disempurnakan, jumlah penduduk miskin pada tahun 1996 adalah 34,01 juta jiwa (17,47 persen). Dengan demikian, kenaikan jumlah penduduk miskin akibat dampak krisis ekonomi sekitar 15,49 juta jiwa (49,50 juta dikurangi 34,01 juta).

12.1 Poverty Incidence 1976-2008

The poverty eradication program in Indonesia was quite successful in the period of 1976-1996. The number and percentage of poor people decreased sharply from 54.20 million people (40.10 percent of the total population) in 1976 to 22.50 millions people (11.30 percent of the total population) in 1996.

The number of poor people in rural areas decreased faster than that of urban areas. The decrease was 2.80 millions people in urban areas and 28.90 millions people in rural areas during 1976-1996. A large part of poor people (68.00 percent) lived in rural areas in 1996.

Economic crisis that began in the mid 1997 hampered the progress and increased the number of poor people drastically. The number of poor people increased to 49.50 millions people (24.23 percent of Indonesian population) in 1998.

It should be noted that the increase of poverty incidence to 49.50 millions at the end of 1998 was not entirely due to the impact of economic crisis, but partly was attributed to the changes in the standard of poverty used. The standard to measure poverty incidence was revised in 1998. The revised poverty standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. It also considered the comparability among regions and times resulting from the differences of prices among regions. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Using the revised poverty standard, the poverty incidence was 34.01 millions people (17.47 percent) in 1996. Therefore, the increase of poverty incidence which may be associated with the economic crisis was around 15.49 millions people (49.50 millions minus 34.01 millions).

http://www.bps.go.id

Sesudah mengalami krisis ekonomi dan politik, Indonesia mencoba kembali bangkit. Secara umum, perkembangan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode 1998-2008 menunjukkan kecenderungan menurun. Pada periode 1998-2005 terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 14,40 juta jiwa, yaitu dari 49,50 juta jiwa pada tahun 1998 menjadi 35,10 juta jiwa pada tahun 2005. Secara relatif juga terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 24,23 persen pada tahun 1998 menjadi 15,97 persen pada tahun 2005.

After the economic crisis, Indonesia has started to regain its footing. In general, the incidence of poverty tended to decrease in the 1998-2008 period. During 1998-2005 period the number of poor people decreased by 14.40 millions people, from 49.50 millions people (24.23 percent of total population) in 1998 to 35.10 millions people (15.97 percent of total population) in 2005.

Pada bulan Maret dan Oktober 2005 pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Kenaikan harga BBM ini menyebabkan naiknya harga berbagai barang sehingga inflasi mencapai 17,95 persen selama periode Februari 2005-Maret 2006. Akibatnya, jumlah penduduk miskin naik sebesar 4,20 juta jiwa, yaitu dari 35,10 juta jiwa (15,97 persen) pada tahun 2005 menjadi 39,30 juta jiwa (17,75 persen) pada tahun 2006.

Indonesia government increased the price of gasoline in March and October 2005. As a result, prices of various basic commodities also increased so that inflation rate was 17.95 percent during February 2005-March 2006. The number of poor people increased by 4.20 millions people, from 35.10 millions people (15.97 percent) in 2005 to 39.30 millions people (17.75 percent) in 2006.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan Maret 2008 sebesar 34,96 juta jiwa (15,42 persen). Dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan Maret 2007 yang berjumlah 37,17 juta jiwa (16,58 persen), berarti jumlah penduduk miskin turun sebesar

The number of poor people in Indonesia was 34.96 millions people (15.42 percent) in March 2008. Compared to poverty incidence in March 2007, the number of poor people decreased by around 2.21 millions people. The number of poor people in rural

http://www.bps.go.id

Gambar 12.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, 1996-2008
Figure Number and Percentage of Poor People, 1996-2008

2,21 juta jiwa. Jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan turun lebih tajam dari pada daerah perkotaan. Selama periode Maret 2007-Maret 2008, penduduk miskin di daerah perdesaan berkurang 1,42 juta jiwa, sementara di daerah perkotaan berkurang 0,79 juta jiwa.

Persentase penduduk miskin antara daerah perkotaan dan perdesaan tidak banyak berubah. Pada bulan Maret 2007, sebagian besar (63,52 persen) penduduk miskin berada di daerah perdesaan. Pada bulan Maret 2008 persentase ini hampir sama yaitu 63,47 persen.

areas decreased faster than that of urban areas. It decreased by 1.42 millions people in rural areas and 0.79 millions people in urban areas during March 2007-March 2008.

Percentage of poor people living in urban and rural areas was relatively similar from time to time. A large part of poor people (63.52 percent) lived in rural areas in March 2007. The percentage was very similar in March 2008, which was 63.47 percent.

12.2. Penduduk Miskin Menurut Pulau

Secara absolut penduduk miskin di Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa. Lebih dari separuh penduduk miskin Indonesia berdomisili di pulau tersebut. Pada tahun 2007 jumlah penduduk miskin di Jawa sebesar 21,10 juta jiwa (56,77 persen dari total penduduk miskin di Indonesia) dan pada tahun 2008 sebesar 19,98 juta jiwa (57,15 persen).

12.2. Poverty Incidence by Islands

More than a half of poor people in Indonesia lived in Jawa island. The number of poor people living in Jawa-Bali was 21.10 millions (56.77 percent of total poor people in Indonesia) in 2007. Then, it reached 19.98 millions people (57.15 percent of total poor people) in 2008.

http://www.bps.go.id

Gambar 12.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau, 2008
Figure Number and Percentage of Poor People by Island, 2008

Dibandingkan dengan jumlah penduduknya, persentase penduduk miskin di pulau Maluku dan Papua jauh lebih tinggi dibandingkan pulau Jawa.

Compared to the number of population in each island, percentage of poor people in Maluku and Papua island (Maluku, Maluku Utara, Papua Barat,

Pada tahun 2008 persentase penduduk miskin di pulau Maluku dan Papua sebesar 29,95 persen, yang berarti hampir sepertiga jumlah penduduknya dikategorikan miskin. Sementara itu, persentase penduduk miskin di Jawa sebesar 15,22 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kawasan Barat Indonesia (KBI) pada tahun 2007 dan 2008 berturut-turut tercatat 29,17 juta dan 27,49 juta jiwa. Sementara di Kawasan Timur Indonesia (KTI) berturut-turut tercatat 8,00 juta dan 7,48 juta jiwa. Meskipun demikian persentase penduduk miskin di KTI lebih besar dibandingkan di KBI.

12.3. Penduduk Miskin Menurut Provinsi

Pada tahun 2007 ada enam provinsi yang memiliki persentase penduduk miskin yang relatif rendah (angkanya berada di bawah *hard core*, yaitu di bawah 10 persen). Keenam provinsi tersebut adalah Bangka Belitung (9,54 persen), DKI Jakarta (4,61 persen), Banten (9,07 persen), Bali (6,63 persen), Kalimantan Tengah (9,38 persen), dan Kalimantan Selatan (7,01 persen). Pada tahun 2008, jumlah tersebut meningkat menjadi sembilan provinsi.

Provinsi yang memiliki persentase penduduk miskin terbesar (di atas 30 persen) pada tahun 2008 adalah Papua (37,08 persen) dan Papua Barat (35,12 persen).

and Papua) was higher than that in Jawa. It was around 29.95 percent in 2008 meaning that almost one-third of the population was classified as poor. As a comparison, the percentage of poor people in Jawa Island was 15.22 percent.

The number of poor people in West Part of Indonesia (KBI) was 29.17 millions people in 2007. Then, it was 27.49 millions people in 2008. Meanwhile, they were only 8.00 millions people and 7.48 millions people in East Part of Indonesia (KTI) in 2007 and 2008, respectively. However, the percentage of poor people in the East Part of Indonesia (KTI) was higher than that in the West Part of Indonesia (KBI).

12.3. Poverty Incidence by Provinces

In 2007, there were six provinces that had relatively low percentage of poor people (the percentage was below hard core which was ten percent). They were Bangka Belitung (9.54 percent), DKI Jakarta (4.61 percent), Banten (9.07 percent), Bali (6.63 percent), Kalimantan Tengah (9.38 percent), and Kalimantan Selatan (7.01 percent). In 2008 the number of provinces that had relatively low percentage of poor people increased to nine.

In 2008, there were two provinces having high percentage of poor people (more than 30 percent). They were Papua (37.08 percent) and Papua Barat (35.12 percent).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Pada saat itu, penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin juga mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga.

3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

4. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi NAD. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi NAD, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

5. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

2. *BPS-Statistics Indonesia started to release the figures of poverty incidence annually in 2003. It could be done because BPS-Statistics Indonesia started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Started in March 2007, the number of sample used was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.*

3. *Estimations of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 were based on Susenas-Core. Estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 were also based on Susenas-Core, while the estimation of national level was based on Susenas-Consumption Module Panel.*

4. *The poverty incidence for provinces that were not included in the implementation of Susenas was estimated. Data in 2000 included the estimation for Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Data in 2002 included the estimations for Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Maluku, North Maluku, and Papua.*

5. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty*

http://www.bps.go.id

adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

6. *A person whose expenditure per month per capita is below poverty line is considered to be poor.*

7. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

7. *The Food Poverty Line refers to daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to minimum requirement for household necessities, clothing, education, health, and other basic individual needs.*

8. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

8. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was revision of old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 / *Table* 12.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2008
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Tahun *Year*	Garis kemiskinan *Poverty line* (rupiah / *rupiahs*)		Jumlah penduduk miskin *Number of poor people* (juta / *million*)			Persentase penduduk miskin *Percentage of poor people*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	54,20	38,80	40,40	40,10
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	47,20	30,80	33,40	33,30
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	42,30	29,00	28,40	28,60
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	40,60	28,10	26,50	26,90
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	35,00	23,10	21,20	21,60
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	30,00	20,10	16,10	17,40
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	27,20	16,80	14,30	15,10
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	25,90	13,40	13,80	13,70
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	22,50	9,70	12,30	11,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42

Catatan / *Note* :
1. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, data tahun 1996-2008 menggunakan standar baru
   A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 were based on old standard, data 1996-2008 were based on revised standard.
2. Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2008 (Maret)
   Time reference for all data was February, except data 1998 (December) and 2006-2008 (March).
3. Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur / *Started in 1999, data presented excluded Timor Timur.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Pulau, 2007 dan 2008**

Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Island, 2007 and 2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Pulau *Island*	Jumlah penduduk miskin *Number of poor people* (juta / *million*)		Persentase penduduk miskin *Percentage of poor people*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	7,85	7,29	16,46	15,08
Jawa	21,10	19,98	16,22	15,22
Bali+Nusa Tenggara	2,51	2,39	20,65	19,44
Kalimantan	1,35	1,21	10,37	9,14
Sulawesi	2,79	2,61	16,98	15,69
Maluku+Papua	1,57	1,48	32,52	29,95
Kawasan Barat Indonesia *West Part of Indonesia*	29,17	27,49	16,10	15,01
Kawasan Timur Indonesia *East Part of Indonesia*	8,00	7,48	18,60	17,13
Indonesia	**37,17**	**34,96**	**16,58**	**15,42**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.3 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Pulau, 2007 dan 2008**

Number and Percentage of Poor People in Urban Area by Island, 2007 and 2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Pulau *Island*	Jumlah penduduk miskin *Number of poor people* (Juta / *Million*)		Persentase penduduk miskin *Percentage of poor people*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	2,75	2,57	14,79	13,61
Jawa	9,06	8,56	12,30	11,52
Bali+Nusa Tenggara	0,81	0,79	17,62	16,95
Kalimantan	0,41	0,36	7,92	6,83
Sulawesi	0,42	0,39	8,23	7,57
Maluku+Papua	0,11	0,09	8,86	7,70
Kawasan Barat Indonesia *West Part of Indonesia*	11,93	11,24	12,66	11,81
Kawasan Timur Indonesia *East Part of Indonesia*	1,63	1,53	11,56	10,63
Indonesia	**13,56**	**12,77**	**12,52**	**11,65**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 / ***Table***

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan menurut Pulau, 2007 dan 2008

Number and Percentage of Poor People in Rural Area by Island, 2007 and 2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Pulau *Island*	Jumlah penduduk miskin *Number of poor people* (juta / *million*)		Persentase penduduk miskin *Percentage of poor people*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	5,10	4,73	17,52	16,02
Jawa	12,04	11,42	21,31	20,05
Bali+Nusa Tenggara	1,70	1,60	22,51	20,98
Kalimantan	0,94	0,85	12,02	10,69
Sulawesi	2,37	2,22	20,88	19,30
Maluku+Papua	1,46	1,38	40,41	37,35
Kawasan Barat Indonesia *West Part of Indonesia*	17,24	16,24	19,81	18,47
Kawasan Timur Indonesia *East Part of Indonesia*	6,37	5,95	22,05	20,31
Indonesia	**23,61**	**22,19**	**20,37**	**18,93**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi, 2007 dan 2008

Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2007 and 2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Jumlah penduduk miskin *Number of poor people* (ribu / *thousand*)		Persentase penduduk miskin *Percentage of poor people*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 083,7	959,7	26,65	23,53
Sumatera Utara	1 768,5	1 613,8	13,90	12,55
Sumatera Barat	529,2	477,2	11,90	10,67
Riau	574,5	566,7	11,20	10,63
Jambi	281,9	260,3	10,27	9,32
Sumatera Selatan	1 331,8	1 249,6	19,15	17,73
Bengkulu	370,6	352,0	22,13	20,64
Lampung	1 661,7	1 591,6	22,19	20,98
Kepulauan Bangka Belitung	95,1	86,7	9,54	8,58
Kepulauan Riau	148,4	136,4	10,30	9,18
DKI Jakarta	405,7	379,6	4,61	4,29
Jawa Barat	5 457,9	5 322,4	13,55	13,01
Jawa Tengah	6 557,2	6 189,6	20,43	19,23
DI Yogyakarta	633,5	616,3	18,99	18,32
Jawa Timur	7 155,3	6 651,3	19,98	18,51
Banten	886,2	816,7	9,07	8,15
215				
Bali	229,1	215,7	6,63	6,17
Nusa Tenggara Barat	1 118,6	1 080,6	24,99	23,81
Nusa Tenggara Timur	1 163,6	1 098,3	27,51	25,65
Kalimantan Barat	584,3	508,8	12,91	11,07
Kalimantan Tengah	210,3	200,0	9,38	8,71
Kalimantan Selatan	233,5	218,9	7,01	6,48
Kalimantan Timur	324,8	286,4	11,04	9,51
Sulawesi Utara	250,1	223,5	11,42	10,10
Sulawesi Tengah	557,4	524,7	22,42	20,75
Sulawesi Selatan	1 083,4	1 031,7	14,11	13,34
Sulawesi Tenggara	465,4	435,9	21,33	19,53
Gorontalo	241,9	221,6	27,35	24,88
Sulawesi Barat	189,9	171,1	19,03	16,73
Maluku	404,7	391,3	31,14	29,66
Maluku Utara	109,9	105,1	11,97	11,28
Papua Barat	266,8	246,5	39,31	35,12
Papua	793,4	733,1	40,78	37,08
Indonesia	**37 168,3**	**34 963,3**	**16,58**	**15,42**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.6 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Provinsi, 2007 dan 2008**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2007 and 2008

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Garis kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty line* (*rupiahs/capita/month*)		Jumlah penduduk miskin *Number of poor people* (ribu / *thousand*)		Persentase penduduk miskin *Percentage of poor people*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	246 375	266 168	218,8	195,8	18,68	16,67
Sumatera Utara	205 379	218 333	833,5	761,7	14,21	2,85
Sumatera Barat	213 942	226 343	149,2	127,3	9,78	8,30
Riau	233 732	247 923	246,4	245,1	9,53	9,12
Jambi	214 769	223 527	137,2	120,1	15,42	13,28
Sumatera Selatan	205 145	229 552	545,9	514,7	20,30	18,87
Bengkulu	210 082	224 081	135,6	131,8	23,00	21,95
Lampung	187 923	203 685	366,0	365,6	18,11	17,85
Kepulauan Bangka Belitung	236 854	250 240	38,6	36,5	8,09	7,57
Kepulauan Riau	278 742	289 541	76,8	69,2	10,08	8,81
DKI Jakarta	266 874	290 268	405,7	379,6	4,61	4,29
Jawa Barat	180 821	190 824	2 654,6	2 617,4	11,21	10,88
Jawa Tengah	168 186	184 704	2 687,3	2 556,5	17,23	16,34
DI Yogyakarta	200 855	208 655	335,3	324,2	15,63	14,99
Jawa Timur	166 546	183 408	2 575,7	2 310,6	14,71	13,15
Banten	188 392	197 328	399,4	371,0	6,79	6,15
Bali	179 141	190 026	119,8	115,1	6,01	5,70
Nusa Tenggara Barat	176 591	193 241	570,9	560,4	30,44	29,47
Nusa Tenggara Timur	185 975	199 006	124,9	119,3	16,41	15,50
Kalimantan Barat	166 230	179 261	144,1	127,5	11,45	9,98
Kalimantan Tengah	179 418	196 354	51,2	45,3	6,72	5,81
Kalimantan Selatan	185 289	199 416	83,1	81,1	6,01	5,79
Kalimantan Timur	239 560	257 862	136,1	110,4	7,44	5,89
Sulawesi Utara	165 824	175 628	79,0	72,7	8,31	7,56
Sulawesi Tengah	181 555	196 229	67,1	60,9	12,86	11,47
Sulawesi Selatan	149 439	160 220	152,8	150,8	6,18	6,05
Sulawesi Tenggara	142 103	151 471	31,3	27,2	6,24	5,29
Gorontalo	146 458	154 987	30,7	27,5	11,08	9,87
Sulawesi Barat	144 842	156 041	55,1	48,3	16,53	14,14
Maluku	205 046	213 969	49,1	44,7	14,49	12,97
Maluku Utara	192 287	213 505	11,7	9,0	4,29	3,27
Papua Barat	209 518	244 807	11,0	9,5	7,14	5,93
Papua	242 556	264 625	35,4	31,6	7,97	7,02
Indonesia	**187 942**	**204 896**	**13 559,3**	**12 768,5**	**12,52**	**11,65**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.7 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan menurut Provinsi, 2007 dan 2008**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2007 and 2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Based on National Socio Economic Survey*]

Provinsi *Province*	Garis kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty line (rupiahs/capita/month)*		Jumlah penduduk miskin *Number of poor people* (ribu / *thousand*)		Persentase penduduk miskin *Percentage of poor people*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	206 724	229 237	864,9	763,9	29,87	26,30
Sumatera Utara	154 827	171 922	935,0	852,1	13,63	12,29
Sumatera Barat	163 301	179 755	380,0	349,9	13,01	11,91
Riau	194 019	210 519	328,1	321,6	12,90	12,16
Jambi	152 019	162 434	144,7	140,2	7,81	7,43
Sumatera Selatan	161 205	175 556	785,9	734,9	18,43	17,01
Bengkulu	149 468	170 878	235,0	220,2	21,66	19,93
Lampung	145 634	160 734	1 295,7	1 226,0	23,70	22,14
Kepulauan Bangka Belitung	234 028	242 441	56,5	50,2	10,87	9,52
Kepulauan Riau	213 985	231 580	71,6	67,1	10,54	9,60
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	144 204	155 367	2 803,3	2 705,0	16,88	16,05
Jawa Tengah	140 803	152 531	3 869,9	3 633,1	23,45	21,96
DI Yogyakarta	156 349	169 934	298,2	292,1	25,03	24,32
Jawa Timur	140 322	155 432	4 579,6	4 340,6	25,02	23,64
Banten	140 885	156 494	486,8	445,7	12,52	11,18
Bali	147 963	158 206	109,3	100,7	7,47	6,81
Nusa Tenggara Barat	130 867	148 998	547,7	520,2	21,06	19,73
Nusa Tenggara Timur	113 310	126 746	1 038,7	979,1	29,95	27,88
Kalimantan Barat	133 403	150 968	440,2	381,3	13,47	11,49
Kalimantan Tengah	153 430	180 671	159,1	154,6	10,76	10,20
Kalimantan Selatan	144 647	166 676	150,4	137,8	7,72	6,97
Kalimantan Timur	188 787	205 255	188,7	176,1	16,98	15,47
Sulawesi Utara	149 440	162 433	171,1	150,9	13,80	12,04
Sulawesi Tengah	146 682	160 527	490,3	463,8	24,97	23,22
Sulawesi Selatan	115 788	127 938	930,6	880,9	17,87	16,79
Sulawesi Tenggara	127 197	139 065	434,1	408,7	25,84	23,78
Gorontalo	134 410	143 584	211,2	194,1	34,76	31,72
Sulawesi Barat	130 428	141 701	134,8	122,8	20,29	18,03
Maluku	170 547	180 087	355,6	346,7	37,02	35,56
Maluku Utara	153 526	176 757	98,2	96,0	15,22	14,67
Papua Barat	204 958	230 254	255,8	237,0	48,82	43,74
Papua	190 513	213 548	758,0	701,5	50,47	45,96
Indonesia	**146 837**	**161 831**	**23 609,0**	**22 194,8**	**20,37**	**18,93**

http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL
International Comparison

13

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Bab ini meyajikan gambaran informasi di beberapa negara yang antara lain mencakup data penduduk, laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), produksi minyak mentah, Indeks Harga Konsumen, uang yang beredar dan neraca perdagangan. Data yang disajikan berasal dari berbagai sumber. Data penduduk pertengahan tahun, laju PDB dan Laju PDB per kapita beberapa negara di Asia bersumber dari *Asian Development Bank* (ADB), sedangkan data lainnya seperti rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan bersumber dari *UN Monthly Bulletin of Statistics.*

This chapter presents information of several countries, such as population, growth rate of Gross Domestic Product (GDP), crude oil production, Consumer Price Indices (CPI), money supply, and balance of trade. The data are cited from several sources. The data of midyear population, growth rate of GDP, and growth rate of per capita GDP are based on Asian Development Bank (ADB), while monthly average production of crude oil, CPI, and balance of trade are cited from UN Monthly Bulletin of Statistcs.

Penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2006 sebesar 222,75 juta jiwa meningkat menjadi 225,64 juta jiwa pada tahun 2007. Dengan jumlah tersebut berarti Indonesia merupakan negara dengan penduduk nomor tiga terbesar di Asia setelah Republik Rakyat China (1.318,0 juta jiwa) dan India (1.131,9 juta jiwa). Data selengkapnya tentang jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa negara disajikan pada Tabel 13.1.

Population of Indonesia in 2006 was of 222.75 million and increased to 225,64 million in 2007. This place, Indonesia as the third rank in Asia, after China with 1,318.0 million people, and India with 1,131.9 million people. Data on midyear population by countries are presented in Table 13.1.

http://www.bps.go.id

Laju pertumbuhan PDB dan PDB per kapita menurut harga konstan masing-masing disajikan pada Tabel 13.2 dan 13.3. Pada tahun 2007 laju pertumbuhan PDB negara-negara di Asia cenderung mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Negara yang mengalami penurunan laju PDB terbesar adalah Singapura dengan laju PDB tahun 2006 sebesar 7,9 persen dan turun menjadi 6,0 persen pada tahun 2007. Pada tahun 2007 laju pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 6,3 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,5 persen. Seiring dengan lebih rendahnya laju PDB negara-negara Asia dibanding tahun sebelumnya laju PDB per kapitapun pada tahun 2007 menunjukkan kondisi serupa.

Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) and per capita GDP at constant market prices by countries are presented in Table 13.2 and 13.3. In 2007, growth rate of GDP by countries in Asian Indicates a growth lower than the previous year. The highest decreasing of growth rate in Asian was Singapore with 7.9 percent in 2006 decrease by become to 6.0 percent in 2007. The growth rate of Indonesia's GDP was 6.3 percent in 2007 higger than the growth in 2006 (5.5 percent). Moreover, the growth rate of per capita GDP in 2007 was also lower compare to that of the previous year.

Tabel 13.4 menyajikan data produksi minyak mentah beberapa negara selama 2003-2007. Dari tabel tersebut terlihat bahwa produksi minyak mentah Indonesia pada tahun 2006 sebesar 4.286 ribu metrik ton setiap bulannya. Produksi minyak mentah terbesar pada tahun 2006 tersebut adalah Federasi Rusia sebanyak 40.002 ribu metrik ton per bulan. Sedangkan tahun 2007 produksi minyak mentah Indonesia tercatat sebesar 4.322 ribu metrik ton per bulan.

The production of crude petroleum of several countries is shown in Table 13.4. In 2006, crude petroleum production of Indonesia was 4,286 thousand metric tons per month. The largest crude petroleum producer was Russian Federation with the production of 40,002 thoussand metric tons per month in 2006. In 2007, crude petroleum production of Indonesia was 4,322 thousand metric tons per month.

Gambar 13 **Rata-rata Produksi Minyak Mentah beberapa Negara per Bulan (ribu metrik ton), 2003-2007**
Figure *Average of Crude Petroleum Production in Several Countries per Month (thousand metric ton), 2003-2007*

Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, February 2008*

http://www.bps.go.id

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 13.7, yang menggambarkan neraca perdagangan beberapa negara. Pada tahun 2006, neraca perdagangan negara Filipina, India, Hongkong, Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Itali mengalami defisit sedangkan negara-negara lainnya mencatat surplus. Defisit masih terjadi pada September 2007 untuk negara Filipina, Amerika Serikat, dan Inggris serta pada Oktober 2007 untuk negara Itali. Sementara neraca pedagangan Indonesia pada dua tahun terakhir mencatat surplus hampir US$ 40 miliar.

Another important data is the balance of trade of several countries which is given in Table 13.7. In 2006, the balance of trade in Philippines, USA, England, France, and Italy were trade dificit, while other countries had trade surplus. Trade deficit was still happened in September 2007 in Philippines, USA, and England, while in Italy was happened in October 2007. Meanwhile, the trade balances of Indonesia during the last two years were surplus for almost 40 billion US$.

13. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel / *Table* 13.1 **Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun beberapa Negara (juta), 2002-2007**
Estimated Mid Year Population of several Countries (million), 2002-2007

Negara / *Country*	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indonesia	210,74	213,55	216,38	219,85 r	222,75	225,64
Bangladesh	132,90 r	134,80 r	136,70 r	138,60 r	138,80	149,00
Myanmar	52,17	53,22	54,30	54,80	56,50	49,80
RRC / *China, People's Rep. of*	1 280,40 r	1 288,40 r	1 296,08 r	1 303,72 r	1 314,50	1 318,00
Hongkong	6,74 r	6,73 r	6,78 r	6,81 r	6,86	6,90
India	1 050,64 r	1 068,21 r	1 085,60 r	1 101,00 r	1 117,73	1 131,90
Korea Selatan / *Korea, Rep. of.*	47,62 r	47,86 r	48,08 r	48,29	48,30	48,50
Malaysia	24,53	25,05	25,58	26,13 r	26,64	27,20
Pakistan	144,56 r	147,34 r	150,14 r	153,46 r	156,77	169,30
Filipina / *Philippines*	79,50 r	81,80	82,66 r	85,24	86,97	88,70
Singapura / *Singapore*	4,17	4,19	4,24	4,35	4,48	4,60
Srilanka	19,01	19,25	19,46	19,67 r	19,90	20,10
Thailand	63,48 r	64,02 r	64,18 r	64,84 r	65,31	65,70
Vietnam	79,73	80,90	82,03 r	83,11 r	84,16	85,10

Catatan / *Note* : r Angka yang diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Bank Pembangunan Asia World Population 2007 dan UN Monthly Bulletin of Statistic, Februari 2008, khusus Indonesia bersumber dari BPS / *Asian Development Bank (ADB) World Population 2007 and UN Monthly Bulletin of Statistic, February 2008, data from BPS Statistics Indonesia for Indonesia only.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto beberapa Negara menurut Harga Konstan (persen), 2003-2007**
Growth Rate of Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Market Prices (percent), 2003-2007

Negara *Country*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	4,8	5,0	5,7	5,5 [x]	6,3 [xx]
Malaysia	5,5 [r]	7,2 [r]	5,2 [r]	5,9 [r]	5,4
Filipina / *Philippines*	4,9 [r]	6,2 [r]	5,0 [r]	5,4 [r]	5,4
Singapura / *Singapore*	3,1 [r]	8,8 [r]	6,6 [r]	7,9 [r]	6,0
Thailand	7,1 [r]	6,3 [r]	4,5	5,0 [r]	4,0
Pakistan	4,7 [r]	7,5 [r]	8,6 [r]	6,6 [r]	6,8
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	3,1	4,7 [r]	4,0	5,0 [r]	4,5
Jepang / *Japan*	1,8	2,3	2,6	2,2 [r]	2,3
India	8,5	7,5	9,0 [r]	9,2 [r]	8,0
Hongkong	3,2	8,6	7,5 [r]	6,8 [r]	5,4
Srilanka	6,0 [r]	5,4 [r]	6,0 [r]	7,2 [r]	6,1
RRC / *China, People's Rep. of*	10,0	10,1	10,4 [r]	10,7 [r]	10,0
Bangladesh	5,3	6,3	6,0 [r]	6,7 [r]	6,5
Myanmar	13,8	13,6	13,2 [r]	-	-
Vietnam	7,3	7,8	8,4	8,2 [r]	8,3

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber / *Source* : Bank Pembangunan Asia, khusus Indonesia data bersumber dari BPS, dan khusus Jepang data bersumber dari IMF:WEO / *Asian Development Bank (ADB), data from BPS Statistics Indonesia for Indonesia, and from International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook" for Japan only.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.3 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara menurut Harga Konstan (persen), 2003-2007**
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Market Prices (percent), 2003-2007

Negara *Country*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	3,4	3,7	4,7	3,7 [x]	4,7 [xx]
Malaysia	3,3 [r]	5,0 [r]	3,0 [r]	3,9 [r]	3,6
Filipina / *Philippines*	2,8 [r]	4,0 [r]	2,8 [r]	3,2	3,2
Singapura / *Singapore*	2,8 [r]	7,4 [r]	4,1 [r]	4,5	3,4
Muangthai / *Thailand*	6,2 [r]	4,5 [r]	4,4 [r]	3,9	3,2
Pakistan	2,6 [r]	6,5 [r]	6,1 [r]	4,7 [r]	4,4
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	2,6	4,3 [r]	3,7 [r]	4,7 [r]	4,2
Jepang / *Japan*	1,2 [r]	2,7 [r]	1,9 [r]	2,2 [r]	2,3
India	6,7 [r]	5,8	7,3 [r]	7,5 [r]	6,5
Hongkong	3,4 [r]	7,7 [r]	7,1 [r]	6,1 [r]	4,9
Srilanka	4,7 [r]	4,3 [r]	4,9 [r]	0,7 [r]	4,5
RRC / *China, People's Rep. of*	9,4	9,4 [r]	9,6 [r]	10,0 [r]	9,3
Bangladesh	3,8 [r]	4,9	4,6 [r]	5,3 [r]	4,6
Myanmar	11,6	11,3	11,0	-	-
Vietnam	5,8	6,3	7,0	6,9 [r]	5,3

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/*Source* : Bank Pembangunan Asia, khusus Indonesia data bersumber dari BPS, dan khusus Jepang data bersumber dari IMF:WEO / *Asian Development Bank (ADB), data from BPS Statistics Indonesia for Indonesia, and from International Monetary Fund (IMF): "world Economic Outlook" for Japan only.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.4 **Rata-rata Produksi Minyak Mentah beberapa Negara per Bulan (ribu metrik ton), 2003-2007**
Average of Crude Petroleum Production in Several Countries per Month (thousand metric ton), 2003-2007

Negara *Country*	2003	2004	2005	2006	2007 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	4 730	5 068	4 360	4 286	4 322 [5]
Malaysia [2]	2 926	3 045	2 883	2 737	2 391
Colombia	2 278	2 276	2 238	2 319	2 219 [4]
Kazakhstan	4 227	4 849	4 239	4 573	5 671 [5]
Nigeria	8 896	10 268	10 375	9 869	9 098 [7]
Argentina	3 177	2 968	2 837	2 624 [1]	2 822
India	2 752	2 842	2 706	2 804	2 822
Libyan Arab Jamahiriya	5 754	6 353	6 766	7 029	6 819 [8]
RRC / *China, People's Rep.of*	14 204	14 561	15 057	15 393	15 314
Amerika Serikat / *USA*	32 807	30 365	28 403	28 549	28 569 [8]
Jerman / *Germany*	345	289	288	282	288 [8]
Italia / *Italy*	462	443	512	487	471 [8]
Inggris / *United Kingdom*	8 841	7 287	6 996	5 813	6 297 [8]
Norwegia / *Norway*	11 638	11 575	10 877	10 257	10 019 [8]
Australia	2 167	1 823	1 623	1 632	1 720 [8]
Mexico	14 882	14 939	14 051	14 378	13 043 [9]
Federasi Rusia / *Russian Federation*	35 084	38 226	39 100	40 002	40 217
Iran	15 460	15 680	16 713	17 061	15 765
Iraq	15 503	8 060	7 572	...	...
Saudi Arabia [3]	36 871	36 904	39 069	38 983	38 226
Kuwait [3]	8 826	9 571	10 803	11 202	11 097
Brazil	6 376	6 276	6 922	7 471	7 674 [6]
United Arab Emirates	8 542	9 010	9 551	10 255	11 335 [8]
Venezuela	10 930	13 108	14 409	14 236	12 614 [9]

Catatan / *Note* :
1 November / *November*
2 Hanya Sabah dan Serawak / *Sabah and Sarawak only*
3 Termasuk zona netral berdasar bagi hasil / *Including neutral zone on share basis*
4 Juni / *June*
5 Juli / *July*
6 Agustus / *August*
7 September / *September*
8 Oktober / *October*
9 Desember / *December*

Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, February 2008*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.5 **Indek Harga Konsumen beberapa Negara (Tahun Dasar 2000=100), 2003-2007**
Consumer Price Indices of Several Countries (Based Year 2000=100), 2003-2007

Negara / *Country*	2003	2004	2005	2006	2007 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	106,8 [2]	113,2 [2]	125,1 [2]	141,5 [2]	150,6 [2]
Malaysia	104,4	105,9	109,1	113,0	116,5 [7]
Filipina / *Philippines*	112,5	120,6	129,8	137,9	145,1
Singapura / *Singapore*	101,1	102,8	103,2	104,2	109,6
Thailand	104,1	107,0	111,8	117,0	121,7
India	112,5	116,6	121,5	131,9	139,2 [6]
Pakistan	110,5	118,7	129,5	139,7	157,8
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	93,9 [r]	97,3 [r]	100,0 [r]	102,2	106,3
Jepang / *Japan*	98,1	98,1	97,8	98,1	98,5 [7]
China, Hong Kong SAR	93,0	92,5	93,6 [r]	95,3	100,0
Amerika Serikat / *USA*	106,9	109,7	113,4	117,1	122,0
Inggris / *United Kingdom*	106,5	109,6	112,7	116,3	122,7 [6]
Perancis / *France*	105,8	108,0	109,9	111,8	115,2
Jerman / *Germany*	104,5	106,2	108,3	110,1	113,6 [7]
Kanada / *Canada*	107,8	109,7	112,2	114,4	117,0 [3]
Australia	110,5	113,1	116,1	120,2	123,5 [5]
Belanda / *Netherlands*	109,9	111,2	113,1	114,4	115,9 [4]
Italia / *Italy*	108,2	110,5	112,3	114,7	118,4
Finlandia / *Finland*	105,1	105,3	106,2	107,9	111,5 [6]
Denmark	107,0	108,3	110,2	112,3	115,4
Swedia / *Sweden*	106,6	107,1	107,5	109,0	113,6
Belgia / *Belgium*	105,8	108,0	111,0	113,0	116,8 [7]

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[1] Data bulan Desember kecuali Indonesia rata-rata tahun 2007 / *Data on December except Indonesia average 2007*
[2] 2002 = 100, Hasil perhitungan BPS / *Calculated by BPS*
[3] Data bulan April / *Data on April*
[4] Data bulan Juli / *Data on July*
[5] Data bulan September / *Data on September*
[6] Data bulan Oktober / *Data on October*
[7] Data bulan November / *Data on November*

Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, February 2008*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.6 Uang yang Beredar (M1) di beberapa Negara, 2003-2007
Money Supply (M1) in several Countries, 2003-2007

Negara *Country*	Satuan *unit*	2003	2004	2005	2006	2007 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indonesia (Rupiah)	Miliar / *Billion*	223 799	253 818	281 905	361 073	460 842
Malaysia (Ringgit)	Juta / *Million*	101 627	112 980	122 861	137 834	153 795
Filipina / *Philippines* (Peso)	Miliar / *Billion*	520	568	620	772	840 [4]
Singapura / *Singapore* (Sing Dollar)	Juta / *Million*	38 722	44 162	46 086	52 243	62 724
Thailand (Baht)	Miliar / *Billion*	741	804	863	880	916
India (Rupee)	Miliar / *Billion*	5 026	6 068	7 213	8 600	...
Pakistan (Rupee)	Miliar / *Billion*	1 388	1 687	2 307	2 700	3 095
Korea Selatan / *Korea Rep. of* (Won)	Miliar / *Billion*	65 481	68 423	77 274	85 831	80 102
Jepang / *Japan* (Yen)	Miliar / *Billion*	397 901 [r]	414 082 [r]	438 771 [r]	439 721	437 570 [3]
RRC / *China, People's Ref. of* (Yuan)	Miliar / *Billion*	8 412	9 582	10 690	12 164	14 466 [5]
Amerika Serikat / *USA* (US Dollar)	Miliar / *Billion*	1 311 [r]	1 391 [r]	1 391 [r]	1 364	1 337 [4]
Perancis / *France* (Euro)	Miliar / *Billion*	345	357	396	420	410
Jerman / *Germany* (Euro)	Miliar / *Billion*	623	647	716	746	786
Belanda / *Netherlands* (Euro)	Juta / *Million*	151 959	158 481	178 754	189 898	194 084
Australia (Aust dollar)	Juta / *Million*	231 553	243 950	268 904	298 570	319 093 [2]
Italia / *Italy* (Euro)	Miliar / *Billion*	515	546	591	629	610
Kanada / *Canada* (Cand dollar)	Miliar / *Billion*	366	396	416	453	384
Federasi Rusia / *Russian Fed.* (Ruble)	Miliar / *Billion*	2 150 [r]	2 812 [r]	3 815 [r]	5 540	6 802
Bangladesh (Taka)	Juta / *Million*	269 951 [r]	317 884 [r]	375 311 [r]	495 655	524 758
Papua New Guinea (Kina)	Juta / *Million*	1 685	2 188	2 966	3 745	4 675
Denmark (Krone)	Miliar / *Billion*	469	537	644	699	746 [5]
Finlandia / *Finland* (Euro)	Juta / *Million*	44 382	46 041	49 216	51 363	51 902

Catatan / *Note* : [r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[1] Data bulan November kecuali Indonesia data bulan Desember
Data on November except Indonesia on December
[2] Data bulan Juli / *Data on July*
[3] Data bulan Agustus / *Data on August*
[4] Data bulan September / *Data on September*
[5] Data bulan Oktober / *Data on October*

Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, February 2008*
Khusus Indonesia data bersumber dari Bank Indonesia / *Data from Bank of Indonesia for Indonesia only.*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.7 / *Table*

Neraca Perdagangan beberapa Negara (juta US$), 2003-2007
Balance of Trade of several Countries (million US$), 2003-2007

Negara / *Country*		2003	2004	2005	2006	2007 [1]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	M	32 551	46 525	57 701	61 066	74 473
	X	61 058	71 585	85 660	100 799	114 101
	B	28 507	25 060	27 959	39 733	39 628
Malaysia	M	81 948 [r]	105 298 [r]	114 410	131 079	133 380
	X	99 369 [r]	125 745	140 870 [r]	160 574	159 768
	B	17 421	20 446	26 460	29 495	26 389
Filipina / *Philippines*	M	39 502	42 345	46 963	54 077	41 790 [3]
	X	36 231	39 680	39 879	47 413	37 159 [3]
	B	- 3 271	- 2 664	- 7 084	- 6 665	- 4 632 [3]
Singapura / *Singapore*	M	127 935	163 851 [r]	200 050	238 711	239 135
	X	144 183	198 633	229 652	271 809	273 295
	B	16 248	34 782 [r]	29 602	33 098	34 163
Thailand	M	75 824	94 410	118 158	128 654	128 659
	X	80 324	96 248	110 178	130 795	139 833
	B	4 499	1 838 [r]	- 7 980	2 142	11 176
India	M	72 559	99 757 [r]	142 865 [r]	175 243	197 820
	X	58 964	76 647 [r]	99 618 [r]	120 862	133 117
	B	- 13 595	- 23 110 [r]	- 43 247 [r]	- 54 381	- 64 703
RRC / *China, People's Rep. of.*	M	412 760	561 229	659 953	791 605	864 554
	X	438 228	593 326	761 953	969 380	1 103 615
	B	25 468	32 097	102 000	177 775	239 061
Korea Selatan / *Korea, Rep of.*	M	178 827	224 463	261 238	309 383	322 748
	X	193 817	253 845	284 419	325 465	338 499
	B	14 990	29 382	23 181	16 082	15 751
Jepang / *Japan*	M	383 085	454 592	514 988	579 609	560 650
	X	471 999	565 743	594 986	649 948	641 903
	B	88 914	111 150	79 998	70 340	81 253
Hongkong	M	231 896	271 074	299 533	334 681	334 567
	X	223 762	259 260	289 337	316 816	314 845
	B	- 8 134	- 11 814	- 10 196	- 17 865	- 19 722
Australia	M	89 089	109 383	125 283	139 279	118 288 [3]
	X	71 551	86 420	105 833	123 316	102 827 [3]
	B	- 17 539	- 22 962	- 19 449	15 963	- 15 460 [3]
Amerika Serikat / *USA*	M	1 303 050	1 525 680	1 732 350	1 919 430	1 482 277 [3]
	X	724 771	818 520	907 158	1 038 270	851 200 [3]
	B	- 578 279	- 707 160	- 825 192	- 881 160	- 631 077 [3]
Kanada / *Canada*	M	239 085 [r]	273 084	323 365 [r]	348 959	349 293
	X	272 699 [r]	304 623 [r]	359 411 [r]	389 513	383 219
	B	33 614 [r]	31 539 [r]	36 046 [r]	40 555	33 926

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 13.7

Negara / *Country*		2003	2004	2005	2006	2007 [1]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inggris / *United Kingdom*	M	380 821	451 715	483 064	547 508	455 970 [3]
	X	304 268	341 621	371 406	428 357	317 297 [3]
	B	- 76 553	- 110 094	- 111 658	- 119 151	- 138 314 [3]
Perancis / *France*	M	370 574 [r]	443 056 [r]	485 227 [r]	536 029	560 391
	X	365 829 [r]	424 961 [r]	443 503 [r]	487 524	503 179
	B	- 4 475 [r]	- 18 096 [r]	- 41 724 [r]	- 48 505	- 57 212
Jerman / *Germany*	M	604 729	718 269	780 514	919 154	867 756 [4]
	X	751 824	911 858	977 970	1 125 877	1 093 273 [4]
	B	147 095	193 589	197 456	206 724	225 517 [4]
Belanda / *Netherlands*	M	234 014	284 020	310 600	357 895	200 113 [2]
	X	264 849	318 066	349 844	399 651	224 711 [2]
	B	30 835	34 046	39 244	41 756	24 599 [2]
Italia / *Italy*	M	297 405	355 269	384 837	440 770	420 651 [4]
	X	299 468	353 544	372 962	416 145	413 614 [4]
	B	2 063	- 1 726	- 11 875	- 24 626	- 7 037 [4]
Denmark	M	56 227	66 845	74 265	85 102	89 838
	X	65 280	75 568	83 569	91 705	93 834
	B	9 052	8 723	9 303	6 603	3 996
Finlandia / *Finland*	M	41 601	50 677	58 474	69 447	73 951
	X	52 514	60 916	65 240	77 287	82 440
	B	10 913	10 239	6 765	7 840	8 490
Swedia / *Sweden*	M	84 197	100 792	111 324 [r]	126 610	135 947
	X	102 405	123 306	130 205 [r]	147 236	152 763
	B	18 208	22 514	18 881 [r]	20 626	16 815
Polandia / *Poland*	M	68 153	89 094	100 759	127 260	130 624 [4]
	X	53 699	74 831	89 214	110 941	112 758 [4]
	B	- 14 454	- 14 264	- 11 545	16 319	- 17 864 [4]
Swiss / *Switzerland*	M	95 600	110 324	119 784	132 030	140 730
	X	100 744	117 820	126 099	141 679	152 201
	B	5 144	7 496	6 314	9 649	11 470

Catatan / *Note* : M : Impor / *Import*
X : Ekspor / *Export*
B : Neraca Perdagangan / *Balance of trade*
[r] Angka yang diperbaiki / *Revised figures*
[1] Data sampai November kecuali Indonesia data sampai bulan Desember
Data up to November except Indonesia up to December
[2] Data sampai Juni / *Data up to June*
[3] Data sampai September / *Data up to September*
[4] Data sampai Oktober / *Data up to October*

Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, February 2008*
Khusus Indonesia data bersumber dari Badan Pusat Statistik / *Data from BPS Statistics Indonesia for Indonesia only.*

http://www.bps.go.id

INDEKS
Index

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Indeks

	Tabel	Halaman
A		
Air Minum	4.5.2	151
Akomodasi Hotel	8.6.6	396
Aliran Sungai	1.4	27
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	9.1.5	423
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	9.1.1	419
Anggaran Pendapatan Negara	9.1.2	420
Angkatan Kerja	3.2.1-3.2.3, 3.2.11	74-78,94
Angkutan Kereta Api	8.2.3-4	380-381
Angkutan Udara	8.4.5-6	387-388
Asuransi	9.3.1	458
B		
Bahan Bakar untuk Memasak	4.5.6	155
Banyaknya Kantor Pos	8.5.2	390
Biaya Input Industri	6.1.3, 6.1.6	261,275
Bongkar Muat Barang	8.3	382
Buta Huruf	4.1.1	121
C		
Curah Hujan	2.3	38
D		
Dana Perbankan	9.2.4	440
Dana Simpanan	9.2.5	441
Daya Penyebaran & Derajat Kepekaan	11.3.3	566
Daya Terpasang Listrik	6.3.1-2	283-284
Debit Air Sungai	1.3	24
Deposito Berjangka	9.2.13	449
Distribusi .Persentase PDB	11.1.3, 11.1.7	543,549
Distribusi Listrik	6.3.1, 6.3.4	283,286
Distribusi Pengeluaran per Kapita	10.2.9	516
Distribusi Persentase Penduduk	3.1.2	71
E		
Ekspor	7.1, 7.2.1-30	310,311-342
Emisi Hidro Karbon (HC)	2.6	43
Emisi Karbon Monoksida (CO)	2.5	40
Emisi Nitrogen Oksida (NO_X)	2.7	46
Emisi Sulfur Oksida (SO_x)	2.8	49
F		
Fasilitas Buang Air Besar	4.5.4	153
Fasilitas Umum	4.5.5	154
G		
Garis Kemiskinan	12.1	581
Gempa	1.2	6
Golongan Pengeluaran per Kapita	10.2.1-6	502-512
H		
Harga Eceran Barang	9.4.2	465
Harga Eceran Beras	9.4.1	464
Harga Perdagangan Besar (HPB)	9.4.6-7	471-472
I		
Impor	7.1, 7.3.1-18	310,343-360
Imunisasi Campak	4.2.2	142
Indeks Gini	10.2.9	516
Indeks Harga Konsumen (IHK)	9.4.3-4, 13.5	466-468,597
Indeks Harga Perdagangan Besar	9.4.8-12	473-477
Indeks Produksi Industri	6.1.7	278
Induk Sungai	1.3	24
Inflasi	9.4.5	470
J		
Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8	84,88
Jemaah Haji	4.3.1	146
Jenis Obat yang digunakan	4.2.5	145
Jumlah dan Jenis Pesawat Terbang	8.4.1	383
Jumlah desa	1.1	5
Jumlah Guru	4.1.4-7	126-132
Jumlah Kabupaten	1.1	5
Jumlah Kecamatan	1.1	5
Jumlah Kota	1.1	5
Jumlah Mahasiswa	4.1.8-12	134-139

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Jumlah Murid	4.1.4-7	126-132
Jumlah Penduduk Miskin	12.1-7	581-587
Jumlah Perahu/Kapal	5.6.3	230
Jumlah Perguruan Tinggi	4.1.8	134
Jumlah Perusahaan (Industri Besar Sedang)	6.1.1	257
Jumlah Perusahaan Asuransi	9.3.1	458
Jumlah Sekolah	4.1.4-7	126-132
Jumlah Ternak yang Dipotong	5.5.3	226
Jumlah Usaha (Industri Kecil & Rumah Tangga)	6.1.5	272
K		
Kalori per Kapita	10.1.1	499
Kamar dan Tempat Tidur Hotel	8.6.6	396
Kantor Bank	9.2.1	437
Kecepatan Angin (Knot)	2.2	37
Kelompok Bahan Makanan	10.1.1-10.1.3	499-501
Keluhan Kesehatan	4.2.4	144
Kendaraan Bermotor	8.2.1-2	377-378
Kepadatan Penduduk	3.1.2	71
Korban Bencana	4.4.1-2	148
Kredit Perbankan	9.2.7-8	443-444
Kredit Lembaga Keuangan	9.2.9	445
Kredit Usaha Kecil	9.2.12	448
L		
Laju Pertumbuhan PDB	11.1.4, 11.1.8, 13.2-3	545,550
Laju Pertumbuhan PDRB	11.2.9-10	562-563
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	70
Lapangan Pekerjaan	3.2.4-7	80-86
Lemak per Kapita	10.1.3	501
Likuiditas Rupiah	9.2.3	439
Lokasi PMA	9.2.20	456
Lokasi PMDN	9.2.18	454
Lowongan Kerja	3.2.9	90
Luas Area	1.1	5
Luas Daerah Pengaliran Sungai	1.3	24
Luas Kawasan Hutan	5.4.1	216
Luas Kegiatan Reboisasi	5.4.2	217
Luas Kegiatan Penghijauan	5.4.3	218
Luas Lahan Kritis	5.4.5	220
Luas Lahan Sawah	5.1.1	175
Luas Lantai	4.5.1	150
Luas Panen Padi	5.1.3	178
Luas Panen Jagung	5.1.6	181
Luas Panen Kacang Kedelai	5.1.9	184
Luas Panen Kacang Tanah	5.1.12	187
Luas Panen Ubi Kayu	5.1.15	190
Luas Panen Ubi Jalar	5.1.18	193
Luas Panen Tanaman Biofarmaka	5.2.4	202
Luas Panen Tanaman Hias	5.2.6	206
Luas Tanaman Perkebunan	5.3.2-3	211-212
Luas Tanaman Sayuran	5.2.1	196
Luas Usaha Perikanan	5.6.6	236
M		
Mahasiswa	4.1.8-12	134-139
Masih Sekolah	4.1.2	122
N		
Neraca Asuransi	9.3.2-6	459-463
Neraca Perdagangan	13.7	599
Nikah	4.3.2	147
Nilai Ekspor	7.1, 7.2.2, 7.2.4, 7.2.6	310,311, 316,318
Nilai Impor	7.1, 7.3.2, 7.3.4, 7.3.6	310,344, 346,348
Nilai Konstruksi	6.4.4-5	293-294
Nilai Output Industri	6.1.4, 6.1.6	264,275
Nilai Tambah Industri	6.1.2, 6.1.6	259,275
Nilai Tukar Mata Uang Asing	9.2.16	452
Nilai Tukar Petani	9.4.13-15	478-488
P		
Panjang Jalan	8.1.1-2	375-376
Pegawai negeri Sipil	3.2.12-18	95-102
Pemasaran Hasil Minyak Bumi	6.2.3	282
Pembagian Daerah Administrasi	1.1	5
Pembentukan Modal Tetap	11.5.1-4	569-572
Penanaman Modal dalam Negeri	9.2.17-18	453-454
Penanaman Modal Luar Negeri	9.2.19-21	455-457
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.9	90
Pendapatan Nasional	11.1.5-6	547-548
Pendapatan per Kapita	11.1.9-11	551-553
Penduduk	3.1.1-3.1.3	70-72
	3.2.1-8	74-88
	3.2.10	92
Penduduk Pertengahan Tahun	13.1	593
Penduduk yang Mengobati Sendiri	4.2.5	145
Penempatan/Pemenuhan		

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Tenaga Kerja	3.2.9	90
Penerimaan Negara	9.1.3	421
Penerimaan Pemda	9.1.7	425
Pengangguran	3.2.11	94
Pengeluaran Negara	9.1.4	422
Pengeluaran Pemda	9.1.7	425
Pengeluaran Rata-rata per Kapita	10.2.1-8	502-515
Penolong Kelahiran Terakhir	4.2.1	140
Perdagangan Luar Negeri	7.1	310
Perkembangan Nilai Ekspor	7.1	310
Perkembangan Nilai Impor	7.1	310
Perkembangan Perusahaan Air Minum	6.3.7	289
Perkembangan Perusahaan Gas Negara	6.3.6	288
Perkembangan PT. PLN	6.3.5	287
Perkembangan Rehabilitasi Lahan	5.4.6	221
Persentase Penduduk Miskin	12.1-.7	581-582
Perubahan Nilai Modal Industri	6.1.1	257
Perusahaan Asuransi	9.3.1	458
Perusahaan Konstruksi	6.4.1	290
Perusahaan Perkebunan	5.3.1	210
Pinjaman Investasi Bank Umum	9.2.10-11	446-447
Pinjaman Sektor Domestik lainnya	11.5.4	572
Pinjaman Sektor Otoritas Moneter	11.5.2	570
Pinjaman Sektor Pemerintah Umum	11.5.3	571
Populasi Ternak	5.5.1	222
Populasi Unggas	5.5.2	224
Posisi Tabungan	9.2.14	450
Produk Domestik Bruto	11.1.1-8	539-550
Produk Domestik Regional Bruto	11.2.1-10	554-563
Produk Nasional Bruto	11.1.5	547
Produksi Buah-buahan	5.2.3	200
Produksi Hasil Kilang Minyak Mentah	6.2.2	281
Produksi Jagung	5.1.7	182
Produksi Kacang Kedelai	5.1.10	185
Produksi Kacang Tanah	5.1.13	188
Produksi Kayu Hutan	5.4.4	219
Produksi Listrik	6.3.1, 6.3.3	283,285
Produksi Minyak Mentah	13.4	596
Produksi Padi	5.1.4	179
Produksi Perikanan	5.6.2,5.6.5, 5.6.7	229,234, 238
Produksi Perkebunan	5.3.4-5	213-214
Produksi Pertambangan	6.2.1	280
Produksi Perusahaan Penerbangan	8.4.2-4	384-386
Produksi Pos	8.5.1	389
Produksi Tanaman Biofarmaka	5.2.5	204
Produksi Tanaman Hias	5.2.7	208
Produksi Tanaman Pangan	5.1.2	177
Produksi Tanaman Sayuran	5.2.2	198
Produksi Ubi Jalar	5.1.19	194
Produksi Ubi Kayu	5.1.16	191
Produktivitas Jagung	5.1.18	193
Produktivitas Kacang Kedelai	5.1.11	186
Produktivitas Kacang Tanah	5.1.14	189
Produktivitas Padi	5.1.5	180
Produktivitas Ubi Jalar	5.1.20	195
Produktivitas Ubi Kayu	5.1.17	192
Protein per Kapita	10.1.2	500
Perguruan Tinggi	4.1.8	134
R		
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	72
Rata-rata Anggota Rumah Tangga	3.1.4	73
Rata-rata Upah dan Gaji	11.4.2	568
Ringkasan Anggaran Negara	9.1.6	424
Rujuk	4.3.2	147
Rumah Tangga	3.1.4	73
Rumah Tangga Perikanan	5.6.1, 5.6.4	228,232
S		
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.10	82,92
Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB)	11.3.2	565
Struktur Permintaan & Penawaran	11.3.1	564
Suhu	2.1	36
Sumber Penerangan	4.5.3, 4.5.6	152,155
T		
Tabel Input-Output	11.3.1	564
Tabungan Domestik	11.5.1	569
Talaq dan Cerai	4.3.2	147
Tamu Asing	8.6.1-5, 8.6.8	391-395, 400
Tekanan Udara	2.4	39
Tenaga Kerja	6.1.1, 6.1.5	257-272
Tinggi Aliran Sungai	1.4	27
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK)	3.2.11	94
Tingkat Pengangguran Terbuka(TPT)	3.2.11	94

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	8.6.7	398
U		
Uang Beredar	9.2.2, 13.6	438,598
V		
Valuta Asing	9.2.3, 9.2.5, 9.2.7-8	439,441 443-444
Volume Air Sungai	1.4	27
Volume Ekspor	7.2.1,7.2.3,7.2.5	311,315,317
Volume Impor	7.3.1,7.3.3,7.3.5	343,345,347
W		
Wanita Kawin yang memakai Alat KB	4.2.3	143
Z		
Zat Perusak Ozon	2.9	52

http://www.bps.go.id

Index

	Table	Page
A		
Air Traffic	8.4.5-6	387-388
Airlines Production	8.4.2-4	384-386
Approved Domestic Investment	9.2.17-18	453-454
Approved Foreign Investment	9.2.19-21	455-457
Area	1.1	5
Area of Vegetables Harvested	5.2.1	196
Area of Wet Land	5.1.1	175
Attending School	4.1.2	122
Average Household Size	3.1.4	73
Average Wage of	3.2.19-22	103-106
Average of Wages and Salaries	11.4.2	568
B		
Backward and Forward Linkage	11.3.3	566
Balance of Trade	13.7	599
Balance Sheets Insurance Companies	9.3.2-6	459-463
Bank Funds	9.2.4	440
Bank Credit	9.2.7-8	443-444
Budget Central Government	9.1.5	423
Budget Government Revenues	9.1.2	420
C		
Capital Formation	11.5.1-4	569-572
Carbon Monoxide Emission	2.5	40
Change Capital	6.1.1	257
Civil Servants	3.2.12-18	95-102
Commodity Group	10.1.1-10.1.3	499-501
Construction Establishment	6.4.1	290
Consumer Price Indices	9.4.3-4,13.5	466-468,597
Cooking Fuel	4.5.6	155
Credits of Financial Institutions	9.2.9	445
Critical Land	5.4.5	220
Crude Petroleum Production	13.4	596
D		
Debit of Water Rivers	1.3	24
Depth of Water Rivers	1.4	27
Distribution of Per Capita Expenditure	10.2.9	516
Divorces	4.3.2	147
Domestic Sales of Oil Product	6.2.3	282
Domestic Saving	11.5.1	569
Drinking Water	4.5.2	151
E		
Earthquakes	1.2	6
Economically Active	3.2.1-3	74-78
Electricity Distribution	6.3.1, 6.3.4	283,286
Electricity Production	6.3.1, 6.3.3	283,285
Export	7.1, 7.2.1-30	310,311-342
F		
Farmers Term of Trade	9.4.13-14	478-480
Fish Culture Areas	5.6.6	236
Fish Production	5.6.2,5.6.5,5.6.7	229,234, 238
Fishery Household	5.6.1,5.6.4	228,232
Floor Area	4.5.1	150
Foreign Exchange	9.2.16	452
Foreign Tourists	8.6.1-5, 8.6.8	391-395,400
Forest Area	5.4.1	216
Fruit Production	5.2.3	200
G		
Gini Index	10.2.9	516
Government Expenditures	9.1.4	422
Gross Domestic Product	11.1.1-8	539-550
Gross National Product	11.1.5-6	547-548
Gross Regional Domestic Product	11.2.1-10	554-563
Government Revenue	9.1.3	421
Growth of Gross Domestic Product	11.1.4, 11.1.8, 13.2-3	545,550 594-595
Growth of Gross Regional Domestic Product	11.2.9-10	562-563
Government Budget	9.1.6	424

http://www.bps.go.id

	Table	Page
H		
Harvested Area of Cassava	5.1.15	190
Harvested Area of Maize	5.1.6	181
Harvested Area of Medicinal Plant	5.2.4	202
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.6	206
Harvested Area of Paddy	5.1.3	178
Harvested Area of Peanuts	5.1.12	187
Harvested Area of Soybeans	5.1.9	184
Harvested Area of Potatoes	5.1.18	193
Health Complaint	4.2.4	144
Household	3.1.4	73
Hydro Carbon Emission	2.6	43
I		
Illiterate	4.1.1	121
Import	7.1, 7.3.1-18	310,343-360
Import of Materials Containing Ozone	2.9	52
Immunized of Measles	4.2.2	142
Inflation Rate	9.4.5	470
Input Costs of Manufacture	6.1.3, 6.1.6	261,275
Input-Output Table	11.3	564-566
Install Capacity of Electricity	6.3.1-2	283-284
Insurance	9.3.1	458
Investment Credits of Commercial Bank	9.2.10-11	446-447
L		
Labor Force Participation Rate(LFPR)	3.2.11	94
Large Estate	5.3.1-2,5.3.4,5.3.6	210-211, 213,215
Land Rehabilitation	5.4.6	221
Last Birth Attendant	4.2.1	140
Length of Roads	8.1.1-2	375-376
Liquidity Position	9.2.3	439
Livestock Population	5.5.1	222
Livestock Slaughtered	5.5.3	226
M		
Main Employment Status	3.2.5, 3.2.10	82,92
Main Industry	3.2.4-7	80-86
Main Rivers	1.3	24
Manpower	6.1.1, 6.1.5	257,272
Marriages	4.3.2	147
Married Women Who Currently Used Contraceptive	4.2.3	143
Mid Year Population	13.1	593
Mining Production	6.2.1	280
Money Supply	9.2.2, 13.6	438,598
Moslem Pilgrims	4.3.1	146
Motor Vehicles	8.2.1-2	377-378
N		
National Income	11.1.5-6	547-548
Natural Disaster	4.4.2	149
Net Lending of General Government Sector	11.5.3	571
Net Lending of Monetary Authorities	11.5.2	570
Net Lending of Other Domestic Sectors	11.5.4	572
Nitrogen Oxide Emission	2.7	46
Number and Kind of Aircrafts	8.4.1	383
Number of Administrative Units	1.1	5
Number of Bank Offices	9.2.1	437
Number of Disaster Victims	4.4.1	148
Number of Large and Medium Establishments	6.1.1	257
Number of Fishing Boats	5.6.3	230
Number of Insurance Companies	9.3.1	458
Number of Municipalities	1.1	5
Number of Population Below the Poverty Line	12.1-7	581-587
Number of Post Office	8.5.2	390
Number of Regencies	1.1	5
Number of Registered Job Applicants	3.2.9	90
Number of Rooms and Bed Hotel	8.6.6	396
Number of Schools	4.1.4-7	126-132
Number of Small and Household Establishments	6.1.5	272
Number of Students	4.1.4-12	126-139
Numebr of Subdistricts	1.1	5
Number of Teachers	4.1.4-7	126-132
Number of Universities	4.1.8	134
Number of Villages	1.1	5

http://www.bps.go.id

	Table	Page
O		
Open Unemployment Rate (OUR)	3.2.11	94
P		
Per capita Availability of Fats	10.1.3	501
Per capita Availability of Proteins	10.1.2	500
Per capita Availability of Calories	10.1.1	499
Per capita Expenditure by Commodity	10.2.1-6	502-512
Per capita Expenditures	10.2.1-9	502-516
Per capita Income	11.1.9-11	551-553
Percentage Distribution of Gross Domestic Product	11.1.3, 11.1.7	543,549
Percentage Distribution of Population	3.1.2	71
Percentage of Poor People	12.1- 7	581-587
Placement of Workers	3.2.9	90
Population	3.1.1, 3.2.1-8, 3.2.10	70, 74-88,92
Population Density	3.1.2	71
Population Growth	3.1.1	70
Population Who Self Treatment	4.2.5	145
Post Production	8.5.1	389
Poultry Population	5.5.2	224
Poverty Line	12.1	581
Production Indices Industry	6.1.7	278
Production of Cassava	5.1.16	191
Production of Food Crops	5.1.2	177
Production of Maize	5.1.7	182
Production of Medicinal Plant	5.2.5	204
Production of Ornamental Pland	5.2.7	208
Production of Paddy	5.1.4	179
Production of Peanuts	5.1.13	188
Production of Soybeans	5.1.10	185
Production of Sweet Potatoes	5.1.19	194
Production of Vegetables	5.2.2	198
Productivity of Cassava	5.1.17	192
Productivity of Maize	5.1.8	183
Productivity of Paddy	5.1.5	180
Productivity of Peanuts	5.1.14	189
Productivity of Soybeans	5.1.11	186
Productivity of Sweet Potatoes	5.1.20	195
R		
Railways	8.2.3-4	380-381
Reconciliations	4.3.2	147
Refine Production	6.2.2	281
Reforested	5.4.2	217
Regreening	5.4.3	218
Rest of the World Saving	11.5.1	569
Retail Price of Rice	9.4.1	464
Retail Price of Selected Goods	9.4.2	465
River Basin Area	1.3	24
Room Occupancy Rate of Hotels	8.6.7	398
Revenues and Exp. of Province Government	9.1.7	425
S		
Sex Ratio	3.1.3	72
Smallholders Estate	5.3.3,5.3.5	212,214
Source of Lighting	4.5.3	152
Sulfur Oxide Emission	2.8	49
Supply and Demand Structure	11.3.1	564
State Budget	9.1.1	419
T		
Temperature	2.1	36
Timber Production	5.4.4	219
Type of Deposit	9.2.14	450
Toilet Facility	4.5.4	153
Trend Value of Export	7.1	310
Trend Value of Import	7.1	310
Type of Medicine	4.2.5	145
Trend of PT PLN	6.3.5	287
Trend of State Gas Company	6.3.6	288
Trend of Water Supply Establishment	6.3.7	289
Type of Facilities	4.5.5	154
U		
Unemployment	3.2.11	94
Unloaded and Loaded Cargo	8.3	382
V		
Vacancies for Workers	3.2.9	90
Value Added of Manufacturing	6.1.2, 6.1.6	259,275

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Value Added	*11.3.2*	*565*
Value of Construction	*6.4.4-5*	*293-294*
Value of Export	*7.1,7.2.2,*	*310,313*
	7.2.4,7.2.6	*316,318*
Value of Gross Output	*6.1.4, 6.1.6*	*264,275*
Value of Import	*7.1, 7.3.2,*	*310,344*
	7.3.4,7.3.6	*346,348*
Volume of Export	*7.2.1,7.2.3,7.2.5*	*311,313,317*
Volume of Import	*7.3.1,7.3.3,7.3.5*	*343,345,347*
Volume of Water Rivers	*1.4*	*27*

W

Water Flow	*1.4*	*27*
Wholesale Price	*9.4.6-7*	*471-472*
Wholesale Price Indices	*9.4.8-12*	*473-474*
Wind Velocity	*2.2*	*37*
Working Hours	*3.2.6, 3.2.8*	*84,88*

http://www.bps.go.id